

صَحِيفَة البُخَارِي

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:

Achmad Sunarto dkk.

5

PENERBIT: CV. ASY SYIFA' - SEMARANG



DEPARTEMEN AGAMA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 6
Telp. 327758 dan 324500 P.O. Box 3688
JAKARTA

SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

Penerbit ASY-SYIFA

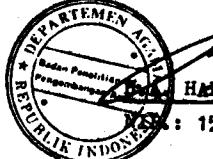
Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sittah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993

AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



Nomor : 150 094 311

DAFTAR ISI

MUQADDIMAH

KITAB BERBAGAI KEUTAMAAN SAHABAT-SAHABAT NABI

1. Bab berbagai keutamaan sahabat-sahabat Nabi saw.....
Barangsiapa kaum muslimin yang pernah menemani atau melihat beliau. Maka ia termasuk sahabatnya 1
2. Bab sifat terpuji sahabat Muhajirin dan keutamaan mereka. Termasuk mereka ialah Abu Bakar, Abdullah bin Abi Quhafah At Taimiy ra. Dan firman Allah swt. "Bagi orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka, karena mencari karunia dari Allah dan keridlaan-Nya, dan mereka menolong Allah dan Rasul-Nya. Mereka itulah orang-orang yang benar". (Al Hasyr: 8). Dan firman Allah: "Jikalau kamu tidak menolongnya (Muhammad), maka sesungguhnya Allah telah menolongnya, yaitu ketika orang-orang kafir mengeluarkannya (dari Makkah) sedang dia salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, di waktu dia berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berkata kepada temannya: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita". (At Taubah: 40). Aisyah, Abu Sa'id dan Ibnu Abbas berkata: "Abu Bakar beserta Nabi saw. di dalam gua" 4
3. Bab sabda Nabi saw.: "Tutuplah semua pintu, kecuali pintu Abu Bakar ra." 7
4. Bab keutamaan Abu Bakar ra. sesudah Nabi saw..... 9
5. Bab perihal sabda Nabi saw.: "Seandainya aku menjadikan seorang kekasih" 9
6. Bab sifat-sifat terpuji Umar bin Khathhab Abu Hafsin Al Qurasyy Al 'Adawiy 28
7. Sifat-sifat terpuji Utsman bin Affan Abi Amr Al Qurasyy ra. dan Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa menggali sumur rumah, maka ia masuk surga, lalu Utsman menggalinya".

Dan beliau bersabda: "Barangsiapa menyiapkan pasukan perang masa sulit (perang Tabuk), maka ia n.asuk sorga, lalu Utsman menyiapkannya"	40	
8. Bab kisah bai'at dan persetujuan atas Utsman bin Affan ra., dan pembunuhan Umar Ibnu Khathhab ra.	46	
9. Bab sifat-sifat terpuji Ali bin Abi Thalib Al Qurasyiy Al Hasyimiyy Abul Hasan ra. Dan Nabi saw. bersabda kepada Ali: "Engkau (bagian) dariku dan aku (bagian) darimu". Umar berkata: "Rasulullah saw. meninggal, namun beliau merid lainnya (Ali)"	56	
10. Bab sifat-sifat terpuji Ja'far bin Abi Thalib Al Hasyimiyy. Dan Nabi saw. bersabda: "Engkau menyerupai kejadian (tubuh)ku dan perangaku"	62	
11. Sifat-sifat terpuji kerabat Rasulullah saw. dan sifat terpuji Fathimah ra. puteri Nabi saw. dan Nabi saw. bersabda: "Fathimah adalah pemimpin wanita penghuni surga"	65	
12. Sifat-sifat terpuji Zubair bin Awwam ra. Dan Ibnu Abbas ra. berkata: "Dia adalah penolong Nabi saw.". (Mereka) disebut Hawaariyyun karena putihnya pakaian mereka.....	68	
13. Bab menyebut (nama baik) Thalhah bin Ubaidillah dan Umar berkata: "Nabi saw. meninggal, sedangkan beliau merid lainnya"	71	
14. Sifat-sifat terpuji Sa'd bin Abi Waqqas Az Zuhri dan beberapa putra Zuhrah, yaitu paman-paman Nabi saw. (dari garis ibu). Dia adalah Sa'd bin Malik ra.....	72	
15. Bab menyebut (nama baik) semenda Nabi saw. sebagian dari mereka adalah Abul 'Aash bin Rabi' ra.....	74	
16. Bab sifat-sifat terpuji Zaid bin Haritsah ra. hamba Nabi saw. Al Barra' memberitakan dari Nabi saw.: "Engkau adalah saudaraku dan hambaku"	75	
17. Bab menyebut (nama baik) Usamah bin Zaid ra.....	77	
18. Bab sifat-sifat terpuji Abdullah bin Umar bin Khathab	80	
19. Bab sifat-sifat terpuji Ammar bin Hudzaifah ra.	82	
20. Bab sifat-sifat terpuji Abu Ubaidah bin Jarrah ra.	84	
21. Bab menyebut (nama baik) Mus'ad bin Umair ra.	85	
22. Bab sifat-sifat terpuji Hasan dan Husain ra. Nafi' bin Jubair ra. menceritakan dari Abu Hurairah ra.: "Nabi saw. memeluk Hasan ra."	85	
23. Bab sifat-sifat terpuji Bilal bin Rabah, yaitu hamba Abu Bakar ra. Nabi saw. bersabda: "Aku mendengar suara kedua terompahnya di depanku dalam surga"	88	
24. Bab menyebut (nama baik) Ibnu Abbas ra.	89	
25. Bab sifat-sifat terpuji Khalid bin Walid ra.	90	
26. Bab sifat-sifat terpuji Salim hamba Abu Hudzaifah	90	
27. Bab sifat-sifat terpuji Abdullah bin Abu Mas'ud ra.	91	
28. Bab menyebut (nama baik) Mu'awiyah ra.....	94	
29. Bab sifat-sifat terpuji Fathimah as. Nabi saw. bersabda: "Fathimah adalah pemimpin wanita penghuni sorga"	95	
30. Bab keutamaan Aisyah ra.	96	
31. Kitab sifat-sifat terpuji sahabat Anshar	100	
32. Bab sifat-sifat terpuji sahabat Anshar. (Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum mereka, mereka menyintai orang yang berhijrah kepada mereka. Dan mereka tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka). (Al Hasyr: 9)	100	
33. Bab sabda Nabi saw.: "Andaikan tiada hijrah, tentu aku menjadi seseorang dari sahabat Anshar". Dikatakan oleh Abdullah bin Zaid dari Nabi saw.	102	
34. Bab persaudaraan Nabi saw. di antara sahabat Muhajir dan sahabat Anshar	103	
35. Bab menyintai sahabat Anshar adalah sebagian dari iman	106	
36. Bab sabda Nabi saw. kepada sahabat Anshar: "Kalian adalah orang yang paling saya cintai"	107	
37. Bab penerus (pengikut) sahabat Anshar	108	

38.	Bab keutamaan beberapa tempat tinggal sahabat Anshar	109	59.	Bab diutusnya Nabi saw.....	153
39.	Bab sabda Nabi saw. kepada sahabat Anshar: "Bersabarlah, hingga kalian menjumpaiku di telaga". Dikatakan oleh Abdul-lah bin Zaid dari Nabi saw.	111	60.	Bab apa yang diterima Nabi saw. dan sahabat-sahabat beliau dari orang-orang musyrik di kota Makkah	154
40.	Bab do'a Nabi saw.: "Damaikanlah sahabat Anshar dan sahabat Muhajirin"	113	61.	Bab masuk Islamnya Abu Bakar Ash Shiddiq ra.	159
41.	Bab firman Allah: "Dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan". (Al Haysr: 9)	115	62.	Bab masuk Islamnya Sa'd bin Abi Waqqash ra.	159
42.	Bab sabda Nabi saw.: "Terimalah mereka yang berbuat baik dan maafkanlah mereka yang berbuat jahat".	116	63.	Bab menuturkan. Dan firman Allah: "Katakanlah (hai Muham-mad): "Telah diwahyukan kepadaku, bahwasanya telah mende-ngarkan sekumpulan jin (akan Al Qur'an)"	160
43.	Sifat-sifat terpuji Sa'd bin Mu'adz ra.	118	64.	Bab Islamnya Abu Dzar Al Ghifariy ra.	162
44.	Bab sifat terpuji Usaid bin Hudlar dan Abbad bin Bisyr ra.	120	65.	Bab masuk Islamnya Sa'd bin Zaid	165
45.	Bab sifat-sifat terpuji Mu'adz bin Jabal ra.	121	66.	Bab masuk Islamnya Umar bin Khaththab rā.	166
46.	Bab sifat terpuji Sa'd bin Ubadah ra. Aisyah ra. berkata: "Dia sebelum (berita dusta) itu adalah seorang laki-laki yang baik"	122	67.	Bab terbelahnya bulan	170
47.	Bab sifat-sifat terpuji Ubaiy bin Ka'ab ra.	123	68.	Bab hijrah ke Habasyah. Aisyah meriwayatkan: "Nabi saw. bersabda: "Aku diperlihatkan kampung (tempat) hijrahmu yang berpohon kurma di antara dua daerah berbatu hitam". Maka berhijrahlah orang-orang yang pernah berhijrah ke arah Madinah. Dan kembalilah orang-orang yang pernah ber-hijrah di Habasyah ke Madinah"	171
48.	Bab sifat-sifat terpuji Zaid bin Tsabit ra.	124	69.	Bab meninggalnya Raja Najjasyi	177
49.	Bab sifat-sifat terpuji Abu Thalhah	124	70.	Bab janji setia orang-orang musyrik akan (pembunuhan) Nabi saw.	178
50.	Bab sifat-sifat terpuji Abdullah bin Salam ra.	126	71.	Bab kisah tentang Abu Thalib	179
51.	Bab perkawinan Nabi saw. dengan Khadijah dan keutamaannya	129	72.	Bab ceritera tentang Isra'. Dan firman Allah: "Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari masjidil haram ke masjidil aqsha"	181
52.	Bab menyebut (nama baik) Jarir bin Abdillah Al Bajaliy ra.	132	73.	Bab Mi'raj	182
53.	Bab menyebut (nama baik) Hudzaifah bin Yaman Al 'Absyir ra. ..	134	74.	Bab beberapa perutusan sahabat Anshar kepada Nabi saw. di makam dan bai'at (sumpah setia) Aqadah	190
54.	Bab menyebut (nama baik) Hindun bintu 'Utbah ra.	134	75.	Bab perkawinan Nabi saw. dengan Aisyah, kedatangannya di Madinah dan pembangunan beliau di sana	192
55.	Bab ceritera tentang Zaid bin Amr bin Nufail ra.	135	76.	Bab hijrahnya Nabi saw. dan sahabat-sahabatnya ke Ma-dinah. (Sabda) Nabi saw.: "Andaikan tiada hijrah, tentu aku	
56.	Bab pembangunan Ka'bah	139			
57.	Bab hari-hari (pada zaman) Jahiliyah	140			
58.	Bab sumpah (atas orang-orang yang tertuduh membunuh) pada zaman Jahiliyyah	148			

menjadi seseorang dari sahabat Anshar." Dan (sabda) Nabi saw.: "Aku melihat diriku dalam mimpi berhijrah dari Makkah ke daerah berpohon kurma. Maka sialah dugaanku, bahwasanya daerah itu adalah Yamamah atau Hajar, ternyata itulah Madinah, Yatsrib.	195	nolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda". Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagimu, dan agar tenteram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Allah menolongmu dalam perang Badar dan membeli bala bantuan itu) untuk membinasakan segolongan orang yang kafir, atau untuk menjadikan mereka hina, lalu mereka kembali dengan tidak memperoleh apa-apa". (Ali Imran:123-127). Dan Wahsyiy berkata: "Hamzah membunuh Thu'airah bin Adiy bin Khiyar pada hari perang Badar". Dan firman Allah: "Dan (ingatlah) ketika Allah menjadikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan (yang kamu hadapi) adalah untukmu"	250
77. Bab kedatangan Nabi saw. dan sahabat-sahabatnya di Madinah	227	4. Bab firman Allah: "(Ingatlah) ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankannya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut". Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha perkasa lagi Maha Bijaksana". (Ingatlah) ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penentraman dari padanya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikanmu dengan hujan itu dan menghilangkan darimu gangguan-gangguan syetan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu)". (Ingatlah) ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersamamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka". (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaannya". (Al Anfal: 9-13)	253
78. Bab menetapnya orang-orang Muhibirin di Makkah setelah menunaikan Ibadah (haji atau umrahnya)	235		
79. Bab dari manakah orang-orang menetapkan tanggal	236		
80. Bab sabda Nabi saw.: "Wahai Allah, jadikanlah hijrah sahabat-sahabatku berlalu (selesai)". Dan penyesalan beliau terhadap orang-orang yang mati di Makkah	236		
81. Bab bagaimana Rasulullah mempersaudarkan antara sahabat-sahabat beliau.....	238		
82. BAB	239		
83. Bab kedatangan orang-orang Yahudi kepada Nabi saw. ketika beliau datang di Madinah	243		
84. Bab masuk Islamnya Salman Al Farisy	245		
KITAB PERANG			
1. Bab perang Usyairah Ibnu Ishak berkata: Pertama kali yang diperangi Nabi saw ialah Abwa' Buwath kemudian 'Usyairah	246		
2. Bab penuturan Nabi saw. terhadap orang-orang yang terbunuh di Badar	247		
3. Bab kisah peperangan Badar dan firman Allah: "Sesungguhnya Allah telah menolong kamu dalam perang Badar, padahal kamu adalah orang-orang yang lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, supaya kamu mensyukurinya. Ketika kamu mengatakan kepada orang mu'min: "Apakah tidak cukup bagi kamu Allah membantumu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan (dari langit)?" "Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiapsiaga, dan mereka datang menyerangmu dengan seketika itu juga, niscayalah Allah me-			

5. BAB	255
6. Bab jumlah sahabat-sahabat (yang ikut serta) dalam perang Badar	255
7. Bab do'a Nabi saw. atas orang-orang kafir quraisy dan celaka mereka	257
8. Bab terbunuhnya Abu Jahal	258
9. Bab keutamaan orang-orang yang turut serta dalam perang Badar	268
10. BAB	277
11. Bab keikut sertaan malaikat pada perang badar	280
12. BAB	282
13. Bab menyebutkan nama orang-orang yang ikut serta di medan Badar dimalam Al Jami' (shahih Bukhariy) yang disusun oleh Abu Abdillah sesuai urutan huruf hijaiyyah	301
14. Bab kisah Bani Nadir dan kepergian Rasulullah saw. untuk urusan pajak dua orang lelaki. Dan sesuatu yang mereka inginkan, yakni menghianati Rasulullah saw. Urwah berkata: "Perang Bani Nadir terjadi pada awal enam bulan semenjak peristiwa Badar, sebelum peristiwa Uhud". Dan firman Allah: "Dia-lah yang mengeluarkan orang-orang kafir di antara ahli kitab dari kampung-kampung mereka pada saat pengusiran yang pertama kali". (Al Hasyr: 2)	304
15. Bab terbunuhnya Ka'ab bin Asyraf	313
16. Bab terbunuhnya Abu Rafi' Abdullah bin Abul Huqaiq atau Sallam bin Abul Huqaiq di Khaibar atau di bentengnya di Hijaz. Ia terbunuh sesudah Ka'ab	316
17. Bab peperangan Uhud. Dan Firman Allah: "Dan (ingatlah) ketika kamu berangkat pada pagi hari dari (rumah) keluar-gamu akan menempatkan para mu'min pada beberapa tempat untuk berperang. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui". (Ali Imran: 121). Dan firman Allah: "Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah kamu bersedih hati, padahal kamu salah orang-orang yang paling tinggi (berjalanannya), jika kamu orang-orang	

yang beriman. Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itu pun (pada perang badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejadian dan kehancuran) itu kami perlakukan di antara manusia (agar mereka mendapat perjalanan), dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan supaya sebagian kamu dijadikan-Nya sebagai syuhada'. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zhalim. Dan agar Allah membersihkan orang-orang yang beriman (dari dosa mereka) dan membinasakan orang-orang yang kafir. Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad di antaramu, dan belum nyata orang-orang yang sabar. Sesungguhnya kamu mengharapkan mati (syahid) sebelum kamu menghadapinya, (sekarang) sungguh kamu telah melihatnya dan kamu menyaksikannya". (Ali Imran: 139-143). Dan firman Allah: "Dan sesungguhnya Allah telah memenuhi janji-Nya kepada kamu, ketika kamu membunuh mereka dengan izin-Nya sampai pada saat kamu lemah dan berselisih dalam urusan itu dan mendurhakai perintah (Rasul) sesudah Allah memperlihatkan kepadamu apa yang kamu suka. Di antaramu ada orang yang menghendaki dunia dan di antaramu ada orang yang menghendaki akhirat. Kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka untuk mengujimu dan sesungguhnya Allah telah memaafkanmu. Dan Allah mempunyai karunia atas orang-orang yang beriman". (Ali Imran: 153).

- Dan firman Allah: "Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati". (Ali Imran: 169). 324
18. Bab firman Allah: "Ketika dua golongan dari padamu ingin mundur karena takut, padahal Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu. Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mu'min bertawakkal". (Ali Imran: 122) 333
19. Bab firman Allah: "Sesungguhnya orang-orang yang berpaling di antaramu pada hari bertemu dua pasukan itu, hanya saja mereka digelincirkan oleh syetan, disebabkan sebagian

kesalahan yang telah mereka perbuat dan sesungguhnya Allah telah memberi ma'af kepada mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun". (Ali Imran: 155)	341	25. Bab luka-luka yang mengenai Nabi saw. pada perang Uhud	353
20. Bab firman Allah: "Ingatlah ketika kamu lari dan tidak menolak kepada seseorangpun, sedang Rasul yang berada di antara kawan-kawanmu yang lain memanggilmu, karena itu Allah menimpakan atas kamu kesedihan atas kesedihan, supaya kamu jangan bersedih hati terhadap apa yang luput dari pada kamu dan terhadap apa yang menimpamu. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Ali Imran: 153)	344	26. BAB.....	354
21. Bab firman Allah: "Kemudian setelah kamu berduka cita Allah menurunkan kepada kamu keamanan (berupa) kantuk yang meliputi segolongan dari pada kamu, sedang segolongan lagi telah dicemaskan oleh diri mereka sendiri, mereka menyangka yang tidak benar terhadap Allah seperti sangkaan Jahiliyah. Mereka berkata: "Apakah ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini?" Katakanlah: "Sesungguhnya urusan itu seluruhnya di tangan Allah". Mereka menyembunyikan dalam hati mereka apa yang tidak mereka terangkan kepadamu, mereka berkata: "Sekiranya ada bagi kita barang sesuatu (hak campur tangan) dalam urusan ini, niscaya kita tidak akan dibunuh di sini". Katakanlah: "Sekiranya kamu berada di rumahmu, niscaya orang-orang yang ditakdirkan akan mati terbunuh itu keluar juga ke tempat mereka terbunuh". Dan Allah berbuat demikian untuk menguji apa yang ada dalam dadamu dan untuk membersihkan apa yang ada dalam hatimu. Allah Maha Mengetahui isi hati". (Ali Imran: 154).	345	27. Bab firman Allah: "(Yaitu) orang-orang yang menta'ati Allah dan Rasul-Nya". (Ali Imran: 172)	355
22. Bab firman Allah: "Tak ada sedikitnya campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima taubat mereka, atau mengazab mereka, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zhalim". (Ali Imran: 128)	346	28. Bab orang-orang Islam yang gugur pada perang Uhud antara lain ialah Hamzah, Yaman, Anas bin Nadir dan Mush'ab bin Umair.....	356
23. Bab menyebut (nama baik) Ummu Salith	348	29. Bab Uhud ialah gunung yang menyintai kami, dan kami menyintainya	360
24. Bab terbunuhnya Hamzah bin Abdul Muththalib ra.	349	30. Bab peperangan Raji', Ra'li, Dzakwan, sumur Ma'unah; kisah Kabilah Adlal, Kabilah Qarah, Ashim bin Tsabit, Khubais dan teman-temannya	361
		31. Bab peperangan Khandaq atau Ahzab, Musa bin Uqbah berkata: "Perang itu terjadi pada bulan Syawwal tahun empat"	375
		32. Bab kembalinya Nabi saw. dari peperangan Ahzab dan kepergi-an ke Bani Quraidah dan pengepungannya terhadap mereka	390
		33. Bab peperangan Dzatir Riqa' atau peperangan Muharib Khashafah, yaitu Bani Tsalabah dari Ghathafan. Beliau singgah di Nakhl. Dan perang itu terjadi sesudah perang Khaibar, karena Abu Musa datang sesudah perang Khaibar	396
		34. Bab peperangan Bani Musthaliq, bagian dari Bani Khuza'ah, atau peperangan Muraisi'. Ibnu Ishaq berkata: "Perang itu terjadi pada tahun enam". Musa bin Uqbah berkata: "Pada tahun empat". Zuhri berkata: "Berita bohong terjadi pada perang Muraisi'"	404
		35. Bab peperangan Anmar	406
		36. Bab berita bohong	407
		37. Bab peperangan Hudaibiyah. Dan firman Allah: "Sesungguhnya Allah telah ridla terhadap orang-orang mu'min ketika mereka berjanji setia kepadamu di bawah pohon". (Al Fath: 18)	426
		38. Bab kisah Kabilah Ukli dan Urainah	452
		39. Bab peperangan Dzatil Qarad, yaitu peperangan yang orang-orang musyrik menyerang unta perahnya Nabi saw. tiga hari	

sebelum peristiwa Khaibar	454
40. Bab peperangan Khaibar	456
41. Bab Nabi saw. mempekerjakan penduduk Khaibar	490
42. Bab hubungan kerja Nabi saw. dengan penduduk Khaibar	491
43. Bab kambing yang diracun untuk Nabi saw. di Khaibar	492
44. Bab peperangan Zaid bin Haritsah	492
45. Bab Umratil Qadla'	493
46. Bab peperangan mu'tah, bagian dari daerah Syam.....	499
47. Bab pengutusan Nabi saw. kepada Usamah bin Zaid ke Huruqat, bagian dari daerah Juhainah	503
48. Bab perang penaklukan Makkah dan berita yang dikirimkan oleh Hathib bin Abi Balta'ah kepada penduduk Makkah, ia memberitahukan mereka tentang penyerangan Nabi saw.	505
49. Bab perang penaklukan Makkah pada bulan Ramadhan	508
50. Bab di manakah Nabi saw. menancapkan bendera pada hari penaklukan (Makkah)	511
51. Bab masuknya Nabi saw. dari arah atas kota Makkah	517
52. Bab tempat tinggal Nabi saw. pada hari penaklukan	519
53. Bab menetapnya Nabi saw. di Makkah pada masa penaklukan	524
54. BAB	325
55. Bab firman Allah: "Dan ingatlah peperangan Hunain, yaitu di waktu kamu menjadi congkak karena banyaknya jumlahmu, maka jumlah yang banyak itu tidak memberi manfa'at kepadamu sedikitpun, dan bumi yang luas itu terasa sempit olehmu, kemudian kamu lari ke belakang dengan bercerai berai. Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, dan Allah menurunkan bala tentara yang kamu tiada melihatnya, dan Allah menimpakan bencana kepada orang-orang yang kafir, dan demikianlah pembatasan kepada orang-orang yang kafir. Sesudah itu Allah menerima taubat dari orang-orang yang	

dikehendaki-Nya. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyalang". (At Taubah: 25-27)	534
56. Bab peperangan Authas	543
57. Bab peperangan Thaif pada bulan Syawwal tahun delapan	545
58. Bab Pasukan yang dikirim ke arah Nejd	559
59. Bab di utusnya Kahlid bin Walid oleh Nabi saw. ke Bani Jadzimah	560
60. Bab pasukan (yang dipimpin oleh) Abdullah bin Hudzaifah As Sahmiy dan Alqamah bin Mujazziz Al Mudlaji. Atau pasukan orang-orang Anshar	561
61. Bab diutusnya Abu Musa dan Mu'adz ke Yaman sebelum hajji Wada'	563
62. Bab diutusnya Ali bin Abu Thalib dan Khalid bin Walid ke Yaman sebelum Haji Wada'	569
63. Bab peperangan Dzil Khalashah	575
64. Bab peperangan Dzati Salasil atau perang Lakhm dan Judzam	578
65. Bab kepergian Jarir ra. ke negeri Yaman	579
66. Bab peperangan di tepi lautan	581
67. Bab hajinya Abu Bakar bersama orang-orang pada tahun sembilan	584
68. Bab utusan Bani Tamim	585
69. Bab Ibnu Ishaq berkata : perangnya 'Uyainah bin Hisn bin Hudzaifah bin Badr terhadap Bani 'Anbar, yakni bagian dari bani Tamim. Nabi saw. mengutusnya kepada mereka, lalu ia menyerang dan menangkap beberapa orang dari mereka dan menawan wanitanya.....	586
70. Bab perutusan kabilah Abdil Qais	588
71. Bab utusan Bani Hanifah dan kisah Tsumamah bin Utsal	593
72. Bab kisah Aswad Al Ansiy	599
73. Bab kisah penduduk negeri Najran	601
74. Bab kisah negeri Oman dan Bahrain	602

75. Bab kedatangan orang-orang Asy'ar dan penduduk Yaman. Abu Musa meriwayatkan dari Nabi: "Mereka ialah bagian dariku dan aku adalah bagian dari mereka".	605
76. Bab kisah Daus dan Thufail bin Amr Ad Dausiy	610
77. Bab kisah utusan kabliha Thayyi' dan kisah Adiy bin Hatim	611
78. Bab Hajji Wada'	612
79. Daftar isi	628

KITAB BERBAGAI KEUTAMAAN SAHABAT-SAHABAT NABI.

بَابُ فَضَائِلِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَمَنْ صَحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَوْ رَأَاهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَهُوَ مِنْ أَصْحَابِهِ

BAB

BERBAGAI KEUTAMAAN SAHABAT-SAHABAT NABI SAW.
BARANGSIAPA KAUM MUSLIMIN YANG PERNAH ME-
NEMANI ATAU MELIHAT BELIAU, MAKA IA TERMA-
SUK SAHABATNYA.

٣٤٦٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَأْتِي فِي زَمَانٍ فَيَغْزُونَ فَيَأْتِي فِي زَمَانٍ فَيَقُولُونَ فِيْكُمْ مَنْ صَاحَبَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ نَعَمْ فَيُفْتَحُ لَهُمْ ، ثُمَّ
يَأْتِي فِي زَمَانٍ فَيَغْزُونَ فَيَأْتِي مِنَ النَّاسِ فَيُقَالُ هَلْ فِيْكُمْ
مَنْ صَاحَبَ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ
نَعَمْ فَيُفْتَحُ لَهُمْ ثُمَّ يَأْتِي فِي زَمَانٍ فَيَغْزُونَ فَيَأْتِي مِنَ النَّاسِ
فَيُقَالُ هَلْ فِيْكُمْ مَنْ صَاحَبَ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ نَعَمْ ، فَيُفْتَحُ لَهُمْ .

3468. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra., berkata: Rasulullah saw. bersabda "Suatu masa akan datang kepada manusia, lalu satu kelompok dari mereka berperang. Mereka bertanya: "Adakah di antara kalian seseorang yang pernah menemani Nabi saw.?". Mereka menjawab: "Ya". Maka terbukalah bagi mereka. Kemudian suatu masa akan datang kepada manusia, dan satu kelompok dari mereka berperang. Lalu ditanyakan: "Adakah di antara kalian seseorang yang pernah menemani sahabat-sahabat Nabi saw.?". Mereka menjawab: "Ya". Maka terbukalah bagi mereka. Selanjutnya suatu masa akan datang kepada manusia, dan satu kelompok dari mereka berperang. Lalu ditanyakan: "Adakah di antara kalian seorang yang pernah menemani orang-orang yang menemani sahabat-sahabat Rasulullah saw.?". Mereka menjawab: "Ya". Maka terbukalah bagi mereka.

٣٤٦٩ - عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ الْأُمَّةِ قَرْنَتْ ثُمَّ الَّذِينَ
يَلُونُهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ . قَالَ عُمَرُ فَلَا أَدْرِي أَذْكُرْ بَعْدَ
قَرْنَتِهِ قَرْنَاتٍ أَوْ تَلَاثًا، ثُمَّ إِنْ بَعْدَ كُمْ قَوْمًا يَشَهَدُونَ وَلَا
يُسْتَشَهِدُونَ وَلَا يَخُونُونَ وَلَا يُؤْتَمِنُونَ وَلَا يُنْذَرُونَ وَلَا يَفُوتُ
وَيَظْهَرُ فِيهِمُ السِّمَئُ .

3469. Dari "Imran bin Hushain ra., berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Umatku yang terbaik ialah generasiku, generasi berikutnya, kemudian generasi berikutnya". Imran berkata: "Saya tidak tahu apakah Nabi saw. menyebutkan sesudah generasinya dua generasi lagi atau tiga". Kemudian sesudah kalian terdapat kaum yang berhak menjadi saksi tapi tidak dimintai kesaksianya (tidak dijadikan sebagai seorang saksi). Mereka berhianat dan tidak dapat dipercaya. Mereka bernazar dan tidak dapat menunaikannya dan tampak pada mereka orang-orang gemuk".

٣٤٧. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ حَيْرُ الرَّاسِ قَرْنَتْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ
يَلُونَهُمْ . ثُمَّ يَجِئُ قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَةً أَحَدِهِمْ يَمِينَهُ وَيَكِينَهُ
شَهَادَتَهُ . قَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانُوا يَضْرِبُونَ عَلَى الشَّهَادَةِ وَالْعَهْدِ
وَغَنْصُغَارٌ .

3470. Dari Abdullah ra., bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik manusia ialah generasiku, generasi berikutnya, kemudian generasi berikutnya. Kemudian akan datang kaum yang kesaksian seseorang dari mereka mendahului sumpahnya, dan sumpahnya mendahului kesaksiannya". Ibrahim berkata: "Dulu mereka membuat kesaksian dan janji kepada kita di saat kita masih kecil".

بَابُ مَنَاقِبِ الْمُهَاجِرِينَ وَفَضْلِهِمْ مِنْهُمْ أَبُو بَكْرٌ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَحَافَةَ الشَّيْمَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ اخْرَجُوا
مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْعَثُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ
وَرَضُوْنَا وَيَنْصُرُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أُولَئِكَ هُمُ
الصَّادِقُونَ . وَقَالَ الْأَتَصْرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ
إِلَى قَوْلِهِ: إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا، قَالَتْ عَائِشَةُ وَابْرُو

سَعِيدٌ وَابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَكَانَ أَبُو
بَكْرُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَارِ

BAB

SIFAT TERPUJI SAHABAT MUHAJIRIN DAN KEUTAMAAN MEREKA. TERMASUK DIDALAMNYA ABU BAKAR, ABDULLAH BIN ABI QUHAFAH ATTAIMIY RA.

DAN FIRMAN ALLAH SWT : "BAGI ORANG FAKIR YANG BERHIJRAH YANG DIUSIR DARI KAMPUNG HALAMAN DAN DARI HARTA BENDA MEREKA, KARENA MENCARI KARUNIA DARI ALLAH DAN KERIDLAANNYA, DAN MEREKA MENOLONG ALLAH DAN RASULNYA. MEREKA ITULAH ORANG-ORANG YANG BENAR". (AL AHSYR : 8). DAN FIRMAN ALLAH : "JIKALAU KAMU TIDAK MENOLONGNYA (MUHAMMAD), MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MENOLONGNYA, YAITU KETIKA ORANG-ORANG KAFIR MENGELUARKANNYA (DARI MAKKAH) SEDANG DIA SALAH SEORANG DARI DUA ORANG KETIKA KEDUANYA BERADA DALAM GUA, DI WAKTU DIA BERKATA KEPADA TEMANNYA : "JANGANLAH KAMU BERDUKA CITA, SESUNGGUHNYA ALLAH BESERTA KITA". (ATTAUBAH : 40).

'AISYAH, ABU SA'ID DAN IBNU 'ABBAS RA BERKATA : "ABU BAKAR BESERTA NABI SAW DI DALAM GUA".

٤٧١ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ اشْتَرَى أَبُوبَكْرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مِنْ
غَازِبٍ رَحْلًا بِثَلَاثَةَ عَشَرَ دِرْهَمًا فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ لِغَازِبٍ
مِنِ الْبَرَاءِ فَلَيَحْمِلْ إِلَيَّ رَحْلَيْنِ فَقَالَ غَازِبٌ لَا حَتَّى تُخْدِنَنَا كَيْفَ
صَنَعْتَ أَنْتَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ خَرَجْتَ
مِنْ مَكَّةَ وَالْمُشْرِكُونَ يَطْلُبُونَكُمْ؟ قَالَ أَرْتَحْلَنَا مِنْ مَكَّةَ،

فَأَحْيَنَا أَوْ سَرِّيَ الْيَلَّتَنَا وَيَوْمَنَا حَتَّى أَظْهَرْنَا وَقَامَ قَائِمُ
الظَّهِيرَةِ فَرَمَيْتُ بِبَصَرِنِي هَلْ أَرَى مِنْ طِلْلٍ فَأَوْيَ إِلَيْهِ فَإِذَا
صَخْرَةً أَتَيْتُهَا فَنَظَرْتُ بِقِيَةَ طِلْلٍ لَهَا أَفْسَوْيَتُهُ ثُمَّ فَرَسْتُ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ ثُمَّ قُلْتُ لَهُ إِضْطَجَعْ يَانِيَ اللَّهُ
فَاضْطَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ أَنْطَلَقْتُ أَنْظَرُ
مَاحَوْلِي هَلْ أَرَى مِنَ الْتَّلَبَ أَحَدًا، فَإِذَا تَأَبِرَّا عَنِ عَيْمَ يَسُوقُ
غَنْمَهُ إِلَى الصَّخْرَةِ يُرِيدُ مِنْهَا الَّذِي أَرَدْنَا فَسَأَلْتُهُ فَقُلْتُ لَهُ
لِمَنْ أَنْتَ يَا غَلَامُ قَالَ لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ سَمَاهُ فَعَرَفْتُهُ فَقُلْتُ هَلْ
فِي غَنْمَكَ مِنْ لَبَنِ؟ قَالَ نَعَمْ، قُلْتُ فَهَلْ أَنْتَ حَالِبُ لَبَنَ؟
قَالَ نَعَمْ فَأَمْرَتُهُ فَاعْتَقَلَ شَاهَةً مِنْ غَنْمِهِ ثُمَّ أَمْرَتُهُ أَنْ
يَنْفُضَ ضَرَعَهَا مِنَ الْغُبارِ، ثُمَّ أَمْرَتُهُ أَنْ يَنْفُضَ كَفِيهِ فَقَالَ
هَذَا ذَاضَرَبَ إِحْدَى كَفِيهِ بِالْأُخْرَى فَحَلَبَ لِي كُتْبَةً مِنْ
لَبَنِ وَقَدْ جَعَلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِدَوَةً عَلَى فِيهَا
خِرْقَهُ فَصَبَيْتُ عَلَى الْلَبَنِ حَتَّى بَرَدَ اسْفَلُهُ فَانْطَلَقْتُ بِهِ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَافَقْتُهُ قَدِ اسْتَيْقَظَ
فَقُلْتُ أَشَرَبَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَشَرَبَ حَتَّى رَضِيَتُهُ ثُمَّ قُلْتُ
قَدْ آتَنَ الرَّاجِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ بَلَى فَأَرْتَهُنَا وَالْقَوْمُ يَطْلُبُونَا
فَلَمْ يُدِرِكْنَا أَحَدٌ مِنْهُمْ غَيْرُ سَرَاقَةَ بْنِ مَالِكٍ بْنِ جُعْشَمٍ عَلَى

فَرَسِّ لَهُ، فَقُلْتُ هَذَا الْطَّلْبُ قَدْ لَحِقَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ
لَا تَخْرُنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا.

3471. Dari Barra' ra., berkata: "Abu Bakar membeli dari 'Azib sebuah rangka dengan harga tigabelas dirham, lalu Abu Bakar berkata kepada 'Azib: "Perintahkan kepada Barra' untuk membawa rangka kepadaku". 'Azib menjawab: "Tidak, sampai engkau menceritakan kepadaku tentang bagaimana yang engkau lakukan, di waktu kamu berdua keluar dari Makkah, padahal orang-orang musyrik mencarimu?". Abu Bakar berkata: "Kami berangkat dari Makkah, terus berjalan malam dan siang sampai kami memasuki waktu dhuhur dan tengah hari berdiri tegak. Aku melepaskan pandangan, barangkali aku melihat bayangan (tempat teduh) agar aku berdiam di situ. Tiba-tiba aku datang pada sebuah batu karang, kulihat sisa bayangannya dan kuratakan. Kemudian kubuat hambaran bagi Nabi saw. di situ, lalu aku katakan kepada beliau: "Berbaringlah wahai Nabiyullah". Maka beliau berbaring. Seterusnya aku berangkat sambil melihat apa yang ada di sekitarku, barangkali aku melihat seseorang dari pencarian itu. Tiba-tiba aku bertemu seorang penggembala kambing sedang menggiring kambingnya menuju batu karang itu. Ia menghendaki sesuatu (tempat berteduh) yang aku kehendaki pula. Lalu aku bertanya dan berkata kepadanya: "Milik siapakah engkau wahai anak muda?". Ia menjawab: "Milik seorang lelaki suku Quraisy. Ia menyebut namanya dan aku mengenalnya. Aku bertanya: "Apakah pada kambingmu terdapat air susu?". Ia menjawab: "Ya". Aku bertanya: "Apakah kamu dapat memeras susu untuk kami?". Ia menjawab: "Ya". Selanjutnya aku menyuruhnya, lalu ia menambatkan seekor kambingnya. Aku menyuruhnya agar mengibaskan (membersihkan) teteknya dari debu dan aku perintahkan agar mengibaskan kedua telapak tangannya. Ia berkata: "Beginilah". Ia menepukkan salah satu telapak tangannya pada telapak yang lain. Lalu dia memeras satu mangkuk susu untukku, lalu kusodorkan kepada Rasulullah saw. satu tempat air yang di ujung mulutnya ada secerik kain, terus aku tuangkan susu itu hingga terasa dingin bagian bawahnya. Aku pergi dengan membawa susu kepada Nabi. Aku datang bertepatan saat beliau bangun, lalu berkata: "Minumlah, wahai Rasulullah". Maka beliau minum, sehingga aku senang. Kemudian

aku berkata: "Telah tiba waktu berangkat, wahai Rasulullah". Beliau menjawab: "Ya". Maka kami berangkat, sedang kaum (orang-orang musyrik) mencari kami. Tetapi tak seorangpun dari mereka yang menemukan kami, selain Suroqoh bin Malik bin Ju'syum di atas kudanya. Aku berkata: "Pencarian ini benar-benar telah menemukan kita, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah beserta kita".

٣٤٧٢ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا فِي الْغَارِ لَوْاْنَ أَحَدُهُمْ نَظَرَ تَحْتَ قَدَمَيْنِي لَاَبْصَرْنَا، فَقَالَ مَا ظَنْتُكَ يَا أَبَا بَكْرٍ يَا شَنِينَ اللَّهُ ثَالِثُهُمَا.

3472. Dari Abu Bakar ra., ia berkata: "Aku pernah berkata kepada Nabi saw. di saat berada di dalam gua: "Seandainya salah seorang dari mereka melihat bawah telapak kakinya, tentu mereka melihat kami". Ia (Anas) bertanya "Apakah menurut dugaanmu (yang dimaksud) dengan dua orang, wahai Abu Bakar?", yaitu Allah yang ketiganya (penolongnya)".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُدُّوا
الْأَبْوَابَ إِلَّا بَابَ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SABDA NABI SAW. : "TUTUPLAH SEMUA PINTU, KECUALI PINTU ABU BAKAR RA.". 7

٣٤٧٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَطَبَ

بَابُ فَضْلِ أَبِي بَكْرٍ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

KEUTAMAAN ABU BAKAR RA. SESUDAH NABI SAW.

٣٤٧٤ - عَنْ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا نُخَرِّجُ تُرْبَةَ النَّاسِ
فِي زَمِنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَخَرَّ أَبَابِكُنْ ثُمَّ عُمَرَ بْنَ
الْخَطَّابِ ثُمَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ .

3474. Dari Ibnu 'Umar ra, berkata: "Kami melebih utamakan seorang (dari pada yang lain) di antara manusia pada masa Rasulullah saw. Lalu kami melebih utamakan Abu Bakar, Umar bin Khathhab, kemudian 'Utsman bin 'Affan ra".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْكُنْتُ مُشَحِّذًا خَلِيلًا

BAB

PERIHAL SABDA NABI SAW : "SEANDAINYA AKU MENJADIKAN SEORANG KEKASIH".

٣٤٧٥ - عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

رسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرُ عَبْدٍ
بَيْنَ الدُّنْيَا وَيْنَ مَا يَعْنِدُهُ فَاخْتارَ ذَلِكَ الْعَبْدُ مَا يَعْنِدُ اللَّهُ
قَالَ فَبَكَى أَبُوبَكْرٌ فَعَجِبَتِ الْمُكَاذِبَاتِ إِنْ يُخْبِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَبْدٍ خَيْرٍ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ هُوَ الْخَيْرُ وَكَانَ أَبُوبَكْرٌ أَعْلَمَنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَمِنَ النَّاسَ عَلَىٰ فِي صُحُبَتِهِ وَمَا لِهِ أَبَابَكْرٌ
وَلَوْكُنْتُ مُشَحِّذًا خَلِيلًا غَيْرَ رَبِّي لَا تَخْذُنْ أَبَابَكْرٌ، وَلَكِنْ
أُخْوَةُ الْإِسْلَامِ وَمَوْدَتُهُ لَا يَبْقَيْنَ فِي الْمَسْجِدِ بَابُ الْأَ
سْدَدِ الْأَبَابُ أَبِي بَكْرٍ .

3473. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra., berkata: Rasulullah saw. pernah berkhotbah di depan khalayak dan bersabda: "Allah menyuruh memilih seorang hamba antara dunia dan tempat di sisi-Nya, lalu hamba tersebut memilih tempat di sisi-Nya". Abu Sa'id berkata: "Lalu Abu Bakar menangis, maka kami terheran akan tangisnya, karena Rasulullah saw. hanya menceritakan tentang seorang hamba yang disuruh memilih. Ternyata Rasulullah saw. itulah hamba yang disuruh memilih. Dan Abu Bakar yang telah mengajarkannya kepada kami". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling pemurah kepadaku, dalam persahabatan maupun harta benda ialah Abu Bakar ra. Dan scandainya aku menjadikan seorang kekasih selain Tuhanmu, maka aku menjadikan Abu Bakar. Tetapi persaudaraan Islam dan cinta kasihnya. Tak satupun pintu masjid yang tersisa, kecuali ditutup, hanya pintu Abu Bakar".

وَسَلَّمَ قَالَ لَوْكِنْتُ مُتَخِذًا خَلِيلًا لَا تَخْذَنْتَ أَبَا بَكْرٍ وَلَكِنْ أَخْفِي
وَصَاحِبِي .

3475. Dari Ibnu 'Abbas ra, Nabi saw bersabda: "Seandainya aku menjadikan seorang kekasih, maka aku menjadikan Abu Bakar. Tetapi dia adalah saudaraku (seagama) dan sahabatku (di gua)".

٣٤٧٦ - عَنْ أَيُوبَ وَقَالَ لَوْكِنْتُ مُتَخِذًا خَلِيلًا لَا تَخْذَنْتُهُ خَلِيلًا
وَلَكِنْ أَخْوَةُ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ .

3476. Dari Ayyub ra., Beliau bersabda: "Seandainya aku menjadikan seorang kekasih, maka aku menjadikan Abu Bakar. Tetapi persaudaraan Islam adalah lebih utama".

٣٤٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ كَتَبَ أَهْلُ الْكُوفَةِ إِلَيَّ
ابْنُ الزَّبِيرِ فِي الْجَحْدِ فَقَالَ أَمَا الَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَوْكِنْتُ مُتَخِذًا مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ خَلِيلًا لَا تَخْذَنْتَهُ أَتَرَلَهُ أَبَا
يَعْنَى أَبَا بَكْرٍ ؟

3477. Dari Abdullah bin Abi Mulaikah ra., berkata: "Penduduk Kufah berkirim surat kepada Ibnu Zubair tentang (kedudukan) kakek." Ibnu Zubair menjawab: "Adapun yang dikatakan oleh Rasulullah saw. ialah: "Seandainya aku menjadikan seorang kekasih dari ummatku, maka aku menjadikan Abu Bakar". Dia (Abu Bakar) menempatkan kakek sebagai ayah."

٣٤٧٨ - عَنْ جَيْرَبِ بْنِ مُطْعِيمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَتَيْتَ اُمَّةَ النَّبِيِّ
فَأَمَرْهَا أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْهِ قَالَتْ أَرَأَيْتَ بِحَثْتُ وَلَمْ أَجِدْ لَكَ كَانَهَا
تَقُولُ الْمَوْتَ، قَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِنَّ لِمَنْ تَحْبِبُ فِي أَنْ يَقْدِنْيَ فَأَتَيْتَ أَبَا بَكْرَ.

3478. Dari Jubair bin Muth'im ra., berkata: "Seorang wanita datang kepada Nabi saw. lalu beliau menyuruhnya untuk kembali "kepadanya". Ia bertanya: "Bagaimana pendapatmu, jika aku datang, lalu tidak menemukanmu?". Sepertinya yang ia maksudkan adalah kematian. Nabi saw. menjawab: "Jika engkau tidak menemukanku, maka datanglah kepada Abu Bakar".

٣٤٧٩ - عَنْ عَمَّارِ يَقُولُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمَاتَ مَعَهُ الْأَخْمَسَةُ أَعْبُدُ وَأَمْرُ أَتَانِي وَأَبُو بَكْرٍ .

3479. Dari 'Ammar ra, berkata: "Saya pernah melihat Rasulullah saw., di mana tidak seorangpun yang menyertainya, selain lima orang laki-laki, dua wanita dan Abu Bakar ra."

٣٤٨٠ - عَنْ أَبِي الدَّرَداءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَبَلَ أَبُوبَكْرَ أَخْذَ أَطْرَافَ ثُوبِهِ حَتَّى
أَبْدُهُ عَنْ رُكْبَتِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَا صَاحِبُكُمْ
فَقَدْ غَامَرَ فَسَلَّمَ، وَقَالَ إِنِّي كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ أَبْنِ الْخَطَابِ شَيْءٌ
فَأَسْرَعْتُ إِلَيْهِ ثُمَّ نَدَمْتُ فَسَأَلْتَهُ أَنْ يَغْفِرَ لِي فَأَبَى عَلَيَّ
فَاقْبَلَتُ إِلَيْكَ فَقَالَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكَ يَا أَبَا بَكْرٍ ثَلَاثَ شَمَّاءً إِنَّ عُسْرَ

نَدِمَ فَأَتَ مَتْرِلَ أَبِي بَكْرٍ فَسَأَلَ أَشَمَّ أَبَا يَكْرَ فَقَالُوا لِفَاتَ إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَجَعَلَ وَجْهُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَمَرَّحُ حَتَّى أَشْفَقَ أَبُو بَكْرٍ فَجَثَاعَلَ رَكْبَتِيهِ
فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهُ أَنَا كُنْتُ أَظْلَمَ مَرْتَبَتِينَ فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ بَعَثَنِي إِلَيْكُمْ فَقُلْتُمْ كَذَبْتَ
وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ صَدَقَ وَأَسَافِ بِنْفِسِهِ وَمَالِهِ فَهَلْ أَنْتُمْ تَأْرُكُونِي
صَاحِبِي مَرْتَبَتِينَ فَمَا أُوذِيَ بَعْدَهَا.

3480. Dari Abu Darda' ra., berkata: "Saya pernah duduk di dekat Nabi saw., tiba-tiba Abu Bakar datang sambil memegang ujung pakaianya sehingga tampak lututnya. Nabi saw. bersabda: "Adapun temanmu benar-benar telah bertengkar". Lalu ia mengucapkan salam dan berkata: "Sesungguhnya antara saya dan Ibnu Khathhab ada sesuatu (masalah). Saya bergegas kepadanya, lalu saya menyesal. Saya minta dia memaafkanku, namun dia enggan, maka saya datang kepadamu". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Allah memberi ampunan kepadamu, wahai Abu Bakar (tiga kali)". Selanjutnya "Umarpun menyesal, ia datang ke tempat tinggal Abu Bakar dan bertanya: "Apakah Abu Bakar di sana?". Mereka menjawab: "Tidak". Ia datang kepada Nabi saw., lalu wajah beliau menjadi muram sehingga Abu Bakar merasa kasihan. Ia membungkuk pada kedua lututnya dan berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh saya yang lebih zhalim". Nabi saw. bersabda : "Allah telah mengutusku kepadamu, lalu kamu berkata: "Engkau berdusta", namun Abu Bakar berkata: "Beliau benar". Dia telah membantuku dengan jiwa raga dan hartanya, maka apakah kalian meninggalkan temanku karena aku.". Sesudah (kejadian) itu, ia tidak pernah disakiti.

٣٤٨١ - عَنْ عَمَرِ وَبْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ بَعْدَهُ عَلَى جَيْشِ دَاتِ السَّلَاسِيلِ فَقُلْتُ أَيْ
النَّاسِ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ عَلَيْهِ، فَقُلْتُ مِنَ الرِّجَالِ فَقَالَ أَبُوهَا
قُلْتُ مَنْ ؟ قَالَ شَمْ عَمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَعَدَرَ حَالًا.

3481. Dari 'Amr bin 'Ash ra., bahwasanya Nabi saw. mengutusnya untuk menghadapi pasukan Dzatis Salasil. Lalu saya datang kepada beliau dan bertanya: "Siapakah yang paling engkau cintai?". Beliau menjawab: "Aisyah". Aku bertanya: "Yang dari orang lelaki". Beliau menjawab: "Ayahnya". Aku bertanya: "Lalu siapakah?" Beliau menjawab: "'Umar bin Khathhab". Lalu beliau menyebut sejumlah lelaki.

٣٤٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَمَا إِعْنَيْهِ عَدَاءُ عَلَيْهِ الذِّئْبُ
فَأَخْذَ مِنْهَا شَاءَ فَطَلَبَهُ الرَّاعِي فَالْقَتَلَ إِلَيْهِ الذِّئْبُ فَقَالَ مَنْ لَهَا
يَوْمَ السِّبْعَ يَوْمَ لَيْسَ لَهَا رَاعِي غَيْرِي، وَبَيْنَ أَرْجُلِ يَسُوقِ بَقَرَةً قَدَّ
حَمَلَ عَلَيْهَا فَالْقَتَلَ إِلَيْهِ فَكَلَمَتَهُ فَقَالَتْ إِنِّي لَمْ أُخْلَقْ مِنْ هَذَا
وَلَكِنْ خُلِقْتُ لِلْحَرَثِ، قَالَ النَّاسُ سُبْحَانَ اللَّهِ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنْ أُوْمِنُ بِذَلِكَ وَأَبُوبَكْرٍ وَعَمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا.

3482. Dari Abu Hurairah ra. berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Di saat seorang penggembala bersama kambingnya, ada

serigala berlari kepadanya, lalu menyambar seekor kambingnya. Penggembala itu mencarinya, lalu serigala itu menoleh kepadanya seraya berbicara: "Siapakah (yang dapat menyelamatkan) kambingnya pada Hari Serigala (Kiamat), yaitu pada hari tiada seorangpun penggembala selain aku". Pada suatu saat ada seorang lelaki menggiring sapi yang dibebani muatan, lalu sapi itu menoleh kepadanya dan berbicara: "Sesungguhnya aku tidak dijadikan untuk ini (dibebani muatan), tetapi aku dijadikan untuk membajak (tanah)". Orang-orang berkata: "Maha suci Allah". Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku, Abu Bakar dan 'Umar percaya dengan hal tersebut".

٤٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَا أَنَا نَائِمٌ فَرَأَيْتُنِي عَلَى قَلْبِ عَلَيْهِ أَدَلْوٌ فَرَتَعَتْ مِنْهَا مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَخْذَهَا إِبْنُ أَبِي قَحَافَةَ فَنَزَعَ بِهَا ذُنُوبًا أَوْ ذُنُوبَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ وَابْنُ اللَّهِ يَغْزِلُهُ ضَعْفَهُ ثُمَّ اسْتَحَالتْ غَرِبًا فَأَخْذَهَا إِبْنُ الْخَطَابِ فَلَمَّا أَرَعَبَ قَرِيرًا مِنَ النَّاسِ يَنْزَعُ نَزْعَ عُمَرَ حَتَّىٰ صَرَبَ النَّاسَ بِعَطَنِي

3483. Dari Abu Hurairah ra., berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi diriku berada di atas sumur yang ada timbanya. Aku menimba sesuatu (air) yang dikehendaki Allah dari sumur itu. Kemudian Ibnu Abi Quhafah memegang timba itu, lalu menimba satu atau dua timba. Ada kelambanan dalam menimbanya, namun Allah mengampuni kelambanannya. Timba itu berubah menjadi besar setelah dipegang Ibnu Khathhab. Aku belum pernah melihat seorang yang pintar lagi kuat yang mampu menimba sebagaimana 'Umar, sehingga semua orang membuat bendungan (tempat minum unta)".

٤٨٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ جَرَّ ثُوبَهُ خُلَاءً لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ أَبُو بَكَرٌ كَمْ إِنْ أَحَدٌ شَفِقَ شُوبِيْ يَسْتَرَّ خِيَانَةَ دُلْكَ مِنْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ لَسْتَ تَصْنَعُ دُلْكَ خُلَاءً.

3484. Dari Abdullah bin 'Umar ra., berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiaapa menghela pakaiannya karena sompong, maka Allah tidak akan melihatnya pada hari Kiamat". Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya sebelah pakaianku terhela, kecuali jika aku menjaganya dari hal itu". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kamu melakukan hal itu bukan karena sompong".

٤٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ مِنْ شَيْءٍ مِنَ الْأَشْيَاءِ فِي سَيِّنِ اللَّهِ دُعَىٰ مِنْ أَبْوَابِ يَعْنَى الْجَنَّةِ يَأْبَدِ اللَّهُ هُذَا حَيْثُ ، فَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعَىٰ مِنْ بَابِ الصَّلَاةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجِهَادِ دُعَىٰ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعَىٰ مِنْ بَابِ الصَّدَقَةِ وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعَىٰ مِنْ بَابِ الصِّيَامِ وَبَابِ الرَّزْيَانِ فَقَالَ أَبُو بَكَرٌ مَا عَلِيَ هَذَا الَّذِي يُدْعَىٰ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ ضَرُورَةٍ ، وَقَالَ هَلْ يُدْعَىٰ مِنْهَا كُلُّهَا أَحَدٌ يَارَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ

نعم، وَرْجُو أَن تَكُونَ مِنْهُمْ يَا أَبَدَكِرْ.

3485. Dari Abu Hurairah ra., berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa menyedekahkan dua perkara di jalan Allah, maka ia akan dipanggil dari berbagai pintu surga. Wahai hamba Allah, (pintu) ini adalah utama. Barangsiapa ahli mengerjakan shalat, maka ia dipanggil dari pintu shalat. Barangsiapa ahli berjihad, maka ia dipanggil dari pintu Jihad. Barangsiapa ahli bersedekah, maka ia dipanggil dari pintu sedekah. Dan barangsiapa ahli berpuasa, maka ia dipanggil dari pintu kesegaran (dari dahaga)". Abu Bakar ra. bertanya: "Apakah ada kesulitan bagi seseorang dipanggil dari beberapa pintu?". Dan ia bertanya: "Apakah semua orang dipanggil dari semua pintu, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Ya, aku mengharapkan semoga engkau termasuk mereka, wahai Abu Bakar".

٤٨٢ - عَنْ عَائِشَةَ تَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاتَ وَأَبُوبَكَرُ يَالسُّنْنَحَ قَالَ إِنَّمَا يُعْلَمُ بِالْعَالِيَّةِ فَقَامَ وَقَالَ عُمَرُ وَاللَّهِ مَا كَانَ يَقْعُدُ فِي نَفْسِي ذَلِكُو، وَلَيَبْعَثَنَّهُ اللَّهُ فَلَيَقْطَعْنَ أَيْدِيَ رِجَالٍ وَأَرْجُلِهِمْ بِهَاءَ أَبُوبَكَرٌ فَكَشَفَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبَلَهُ قَالَ يَا بْنَ أَنَّتَ وَأَقْرَبْ طَبْتَ حَيَا وَمَيِّتًا، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُذْيِقُكَ اللَّهُ الْمُوتَّيْنَ أَبَدًا ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ أَيْتَهَا الْحَالِفُ عَلَى رِسْلِكَ فَلَمَّا نَكَلَمْ أَبُوبَكَرٌ جَلَسَ عُمَرٌ فَحَمِدَ اللَّهَ أَبُوبَكَرٌ وَأَشْفَى عَلَيْهِ وَقَالَ الْآمِنَ كَانَ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ وَقَالَ إِنَّكَ مَيِّتٌ وَلَا هُوَ مَيِّتٌ وَقَالَ وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتُلَ أَنْقَلَبْتُمْ عَلَى أَعْقَابِكُمْ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقِبَيْهِ فَلَنْ يَضْرُبَ اللَّهُ شَيْئًا وَسَبَّحَرَى اللَّهُ لِلشَّاكِرِيْنَ . قَالَ فَنَسَجَ النَّاسُ يَنْكُونُ قَالَ وَاجْتَمَعَتِ الْأَنْصَارُ إِلَى سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ فِي سَقِيفَةِ بَيْنِ سَاعِدَةَ فَقَالُوا مَنْ أَمِيرُهُ وَمَنْ كَمْرُهُ أَمِيرُ فَذَهَبَ إِلَيْهِمْ أَبُوبَكَرٌ وَعُمَرُ بْنُ أَبِي وَلَيْلَةَ الْخَطَابِ وَأَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَاحِ فَذَهَبَ عُمَرُ بْنُ أَبِي وَلَيْلَةَ فَأَسْكَنَهُ أَبُوبَكَرٌ وَكَانَ عُمَرُ يَقُولُ وَاللَّهِ مَا أَرَدْتُ بِذَلِكَ إِلَّا إِنَّ قَدْ هَيَّاتُ كَلَمًا قَدْ أَعْجَبَنِي حَشِيدٌ أَنَّ لَا يَلْفَهُ أَبُوبَكَرٌ . ثُمَّ تَكَلَّمَ أَبُوبَكَرٌ فَتَكَلَّمَ أَبْلَغَ النَّاسَ فَقَالَ فِي كَلَمِهِ عَنْ الْأَمْرَاءِ وَأَنْتُمُ الْوُزْرَاءُ فَقَالَ حَبَابُ بْنُ الْمُنْذِرِ لَا وَاللَّهِ لَا نَفْعَلُ مِنَا أَمِيرٌ، وَمِنْكُمْ أَمِيرٌ، فَقَالَ أَبُوبَكَرٌ لَا: وَلَكِنَّ الْأَمْرَاءِ وَأَنْتُمُ الْوُزْرَاءُ، هُمْ أَوْسَطُ الْعَرَبِ دَارًا، وَأَغْرِبُهُمْ أَحْسَابًا، فَبَايِعُو عَمَرًا وَأَبَا عُبَيْدَةَ فَقَالَ عُمَرٌ بْلَ نُبَايِعُكَ أَنْتَ فَإِنَّتَ سَيِّدُنَا وَخَيْرُنَا وَأَحَبَّنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْذَ عُمَرُ بِيَدِهِ فَبَايَعَهُ

وَيَا يَهُهُ النَّاسُ فَقَالَ قَائِلٌ قَتَلْتُمْ سَعْدَ بْنَ عَبَادَةَ فَقَالَ عُمَرُ
قَتَلَهُ اللَّهُ.

3486. Dari 'Aisyah ra. isteri Nabi saw., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw. telah meninggal dunia, sedangkan Abu Bakar berada di tempat tinggal di atas bukit. Isma'il berkata: "Yaitu tempat di atas bukit". Kemudian 'Umar berdiri sambil berbicara: "Demi Allah, Rasulullah tidak meninggal dunia". 'Aisyah mengatakan: "Dan 'Umar berkata: "Demi Allah, tiada yang terlintas di dalam hatiku, kecuali hal itu. Allah pasti menghidupkan beliau kembali, lalu memotong tangan dan kaki beberapa orang laki-laki".

Selanjutnya Abu Bakar ra. Datang, lalu membuka (kain kafan) Rasulullah saw. dan mengecupnya sambil berkata: "Demi ayah dan ibuku, engkau adalah orang yang baik, hidup ataupun mati. Demi Tuhan yang diriku di dalam kekuasaannya, Allah tidak akan mencicipkan dua kematian kepadanya selamanya". Kemudian ia keluar dan berkata: "Wahai orang yang bersumpah, perlahan-lahanlah". Ketika Abu Bakar ra. berbicara, maka 'Umar duduk.

"Abu Bakar memuji kepada Allah, sambil berkata: "Ingatlah, barangsiapa menyembah Muhammad saw., maka sesungguhnya Muhammad telah meninggal. Dan barangsiapa menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah hidup tak akan mati dan berfirman: "Sesungguhnya kamu akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati (pula)". (Az Zumar : 30). Dan Allah berfirman: "Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun. Dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur". (Ali 'Imran : 144). Ia (periyawat) berkata: "Orang-orang menangis tersedu-sedu", ia berkata: "Dan sahabat-sahabat Anshar berkumpul kepada Sa'd ibnu 'Ubadah di dalam tenda Bani Sa'idah, lalu mereka berbicara: "Dari kami ada seorang pemimpin dan dari kalian ada seorang pemimpin pula". Kemudian berangkatlah Abu Bakar, Umar ibnu Khatthab dan Abu 'Ubaidah ibnu Jarrah kepada mereka. 'Umar berangkat sambil berbicara, lalu Abu Bakar mendiamkannya. 'Umar berkata: "Demi Allah, aku tidak menghendaki hal itu, hanya sesungguhnya saya telah mempersiapkan suatu pembicaraan yang menakjubkan diriku, yang aku hawatirkan tidak sampai kepada Abu

Bakar". Abu Bakar ra, berbicara dengan pembicaraan yang sangat petah lidah, ia berkata dalam pembicaraannya: "Kami adalah pemimpin perintahan, sedangkan kalian adalah menteri-menteri". Lalu Hubbab ibnu Mundzir berkata: "Tidak, Demi Allah, kami tidak akan melakukan, dari kami ada seorang pemimpin dan dari kalian ada seorang pemimpin pula". Abu Bakar ra. berkata: "Tidak, Tetapi kamilah pemimpin perintahan, sedangkan kalian sebagai menteri-menteri. Mereka (suku Quraisy) adalah bangsa Arab yang paling tengah tempat tinggalnya dan yang paling murni keturunan Arabnya. Maka berjanji setialah kalian kepada 'Umar atau Abu 'Ubaidah". 'Umar berkata: "Bahkan kami berjanji setia kepadamu. Engkau adalah pemimpin kami, orang terbaik dan tercinta kami setelah Rasulullah saw.". Selanjutnya 'Umar memegang tanggannya dan berjanji setia kepadanya, lalu orang-orang berjanji setia pula kepadanya. Sesorang berkata: "Kalian (hampir) membunuh Sa'd ibnu 'Ubadah, lalu 'Umar berkata: "Allah yang membunuhnya.

٤٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ شَخَصٌ بَصَرُ الْبَيْتِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ فِي الرَّقِيقِ الْأَعْنَى ثَلَاثَةُ وَقَصَّ
الْحَدِيثَ قَالَتْ فَمَا كَانَتْ مِنْ خُطْبَتِهِمَا مِنْ خُطْبَةِ الْأَنْفَعَ
اللَّهُ بِهَا الْقَدْحُ حَوْفَ عُمَرَ النَّاسَ وَإِنَّ فِيهِمْ لِنِفَاقًا فَرَدَهُمُ اللَّهُ
بِذَلِكَ نَمَّ لَقَدْ بَصَرَ أَبُو بَكْرُ النَّاسَ الْمُهُدِّى وَعَرَفُوهُ الْحَقُّ الَّذِي
عَلَيْهِمْ وَخَرَجُوا إِلَيْهِ يَتَلَوُنَ : وَمَا مُحَمَّدُ الرَّسُولُ قَدْ خَلَتْ مِنْ
قَبْلِهِ الرُّسُلُ إِلَى الشَّاكِرِينَ

3487. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Pandangan mata Nabi saw. menengadah, lalu bersabda: "Di dalam Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi tiga kali", dan beliau menceritakan hadits. 'Aisyah berkata: "Tidak satupun khutbah dari khutbah kedua-duanya (Abu Bakar dan 'Umar), kecuali Allah memberi manfaat dengan Khutbah tersebut. Sungguh 'Umar telah menakut-nakuti manusia, padahal sesungguhnya kemunafikan ada pada mereka, kemudian Allah mengembalikan mereka

dengan hal tersebut". Sungguh Abu Bakar telah menjelaskan kepada orang-orang tentang petunjuk, dan memberitahukan tentang kebenaran yang ada pada mereka, dan mereka pun keluar dengan kebenaran itu sambil membaca "Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasul". (Ali 'Imran: 144).

٣٤٨٨ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنْفِيَّةِ قَالَ قُلْتُ لِأَبِي أَيْمَانَ خَيْرٍ
بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُوبَكْرٌ، قُلْتُ شَمَّرْ
مَنْ؟ قَالَ شَمْ عُمَرْ، وَخَشِيتُ أَنْ يَقُولَ عُثْرَانُ، قُلْتُ شَمَّ أَنْتَ
قَالَ مَا أَنَا إِلَّا رَجُلٌ مِّنَ الْمُسْلِمِينَ

3488. Dari Muhammad ibnul Hanafiyyah, ia berkata: "Aku bertanya kepada ayahku: "Manusia manakah yang terbaik setelah Rasulullah saw.?". Ia menjawab: "Abu Bakar". Aku bertanya: "Lalu siapa lagi?". Ia menjawab: "Lalu 'Umar", dan aku hawatir ia akan menjawab: "'Utsman". Aku berkata: "Lalu engkau?". Ia menjawab: "Aku hanyalah seorang laki-laki dari kaum muslimin".

٣٤٨٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ حَرَجَنَامَعَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ اسْفَارِهِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْبَيْدَاءِ
أَوْ بِذَاتِ الْجَيْشِ انْقَطَعَ عِقْدِي فَاقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَلَى التِّيَاسِ وَاقَامَ النَّاسُ مَعَهُ وَلَيْسُوا عَلَى مَاءِ، وَلَيْسَ
مَعَهُمْ مَاءً فَأَقَقَ النَّاسُ أَبَابِكْرٌ، قَالُوا الْأَتَرَى مَا صَنَعْتَ عَائِشَةَ
أَقَامْتَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِالنَّاسِ مَعَهُ وَلَيْسُوا

عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ مَعَهُمْ مَاءً. فَجَاءَ أَبُوبَكْرٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضْطَرَّ رَأْسَهُ عَلَى فَخِذِيْ فَقَدَنَامَ فَقَالَ حَبَسْتَ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسَ، وَلَيْسُوا عَلَى مَاءٍ وَلَيْسَ
مَعَهُمْ مَاءً، قَالَتْ فَعَاتَبَنِي وَقَالَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ وَجَعَلَ
يَطْعُنُنِي بِيَدِهِ فِي خَاصِرَتِي فَلَا يَمْتَعِنُنِي مِنَ التَّحْرِكِ الْأَمْكَانُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَخِذِيْ، فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى اصْبَحَ عَلَى غَيْرِ مَاءِ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ السَّيَّمِ
فَتَيَمَّمُوا، فَقَالَ أُسَيْدُ بْنُ الْحُصَيْرِ : مَا هِيَ بِأَوْلَ بَرَكَتِكُمْ يَا أَلَّا إِنِّي
بَكْرٌ، فَقَالَتْ عَائِشَةٌ فَبَعْثَنَا الْبَعِيرَ الَّذِي كُنْتُ عَلَيْهِ فَوَجَدْنَا
الْعِقْدَ تَحْتَهُ .

3489. Dari 'Aisyah ra., sesungguhnya ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. di sebagian perjalannya, hingga saat berada di Baida' atau Dzatil Jaisy, maka putuslah sebuah kalung milikku. Kemudian Rasulullah saw. bangkit untuk mencarinya dan beberapa orang bersama beliau, padahal mereka tidak mendapatkan air, lagi pula tidak membawanya. Beberapa orang datang kepada Abu Bakar ra., lalu berkata: "Tidakkah engkau mengetahui apa yang diperbuat 'Aisyah ra.?", dan apakah ia bangkit bersama Rasulullah dan beberapa orang yang menyertai beliau? sedang mereka tidak mendapatkan air dan mereka tidak membawanya". Lalu datanglah Abu Bakar ra. saat Rasulullah meletakkan kepalaunya di atas pahaku, sungguh beliau telah tidur. Ia berkata: "Engkau telah menahan Rasulullah saw. dan beberapa orang, padahal mereka tidak mendapatkan air, lagi pula tidak membawanya". 'Aisyah berkata: "Lalu

ia mencercaku dan mengatakan sesuatu yang dikehendaki Allah untuk diucapkan. ia menusukku dengan tangannya pada rusukku hingga tidak menj halangiku bergerak, kecuali tempat Rasulullah saw. di atas pahaku. Rasulullah saw. tidur sampai tiba waktu pagi tanpa mendapatkan air, lalu Allah menurunkan ayat perihal tayammum (Maka bertayammumlah kalian semua)". (An Nisa' : 43).

Usaid ibnul Hudlair berkata: "Apakah yang dimaksud dengan pertama kali barakah kalian, wahai keluarga Abu Bakar?". 'Aisyah ra. menjawab: "Kami bangkitkan unta yang kami tunggangi, lalu kami temukan kalung tersebut di bawahnya".

٣٤٩٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْبُوا الصَّحَافَ فَلَوْا نَحْنُ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أَحُدٍ ذَهَبًا مَابَلَغَ مُدَاحِدِهِمْ وَلَا نَصِيفَهُ

3490. Dari Abu Sa'id al Hudriy ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Janganlah kalian memaki sahabat-sahabatku, seandainya seorang dari kalian menyedekahkan emas sebesar gunung Uhud, maka tidak akan melebihi satu mud mereka dan tidak separuhnya pula".

٣٤٩١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسْيَرِ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ أَنَّهُ تَوَضَّأَ فِي بَيْتِهِ ثُمَّ خَرَجَ فَقُلْتُ لَا لُؤْمَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا كُونَنَ مَعَهُ يَوْمِي هُذَا، قَالَ فِي جَاءَ الْمَسْجِدَ فَسَأَلَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَوْا خَرَجَ وَوَجَهَ هَا هُنَّا خَرَجَتْ عَلَى إِثْرِهِ اسْأَلْتُهُ حَتَّى دَخَلَ بَرَّ أَرِيَسٍ فَجَلَسَتْ عِنْدَ الْبَابِ وَبَابُهَا مِنْ جَرَيْدَةٍ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتَهُ فَتَوَضَّأَ فَقَمَتْ إِلَيْهِ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ عَلَى بَرَّ أَرِيَسٍ وَتَوَسَّطَ

فَهَا وَكَشَفَ عَنْ سَاقِيهِ وَدَلَّهُمَا فِي الْبَيْرِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، ثُمَّ انْصَرَفَتْ فَجَلَسَتْ عِنْدَ الْبَابِ فَقُلْتُ لَا كُونَنَ بَوَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ فِيَاءَ أَبُوبَكْرٍ فَدَفَعَ الْبَابَ، فَقُلْتُ مَنْ هُذَا؟ فَقَالَ أَبُوبَكْرٍ فَقُلْتُ عَلَى رِسْلِكَ شَمْ ذَهَبَتْ، فَقُلْتُ يَارَسُولَ اللَّهِ هُذَا أَبُوبَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ، فَقَالَ أَئْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْ بِالْجَنَّةِ فَأَقْبَلَتْ حَتَّى قُلْتُ لَبِيْ بَكْرٌ ادْخُلْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْشِرُكَ بِالْجَنَّةِ، فَدَخَلَ أَبُوبَكْرٍ فَجَلَسَ عَنْ يَمِينِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ فِي الْقِفْ وَدَلَّ رِجْلِهِ فِي الْبَيْرِ كَمَا صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَشَفَ عَنْ سَاقِيهِ ثُمَّ رَجَعَتْ فَجَلَسَتْ وَقَدْ تَرَكَتْ أَخْرِيَ يَوْضَأْ وَلِحَقْنِي، فَقُلْتُ إِنِّي رِدَ اللَّهُ بِفُلَانٍ خَيْرًا يُرِيدُ أَخَاهُ يَائِتِ بِهِ، فَإِذَا إِنْسَانٌ يُحْرِكُ الْبَابَ فَقُلْتُ مَنْ هُذَا فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابَ فَقُلْتُ عَلَى رِسْلِكَ شَمْ چَهَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ فَقُلْتُ هَذَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَسْتَأْذِنُ فَقَالَ أَئْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْ بِالْجَنَّةِ فَجَهَتْ فَقُلْتُ ادْخُلْ وَبَشِّرْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجَنَّةِ فَدَخَلَ فَجَلَسَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي

الْقُفَّ عن يَسَارِهِ وَدَلَّ رِجْلَيْهِ فِي الْبَرِّ ثُمَّ رَجَعَتُ فَجَلَسْتُ
 فَقَلَّتُ إِنْ يُرِدَ اللَّهُ بِفُلَانٍ خَيْرًا يَأْتِي بِهِ، فَجَاءَ إِنْسَانٌ يُخْرِجُ
 الْبَابَ، فَقَلَّتُ مِنْ هَذَا؟ فَقَالَ عُثْمَانُ بْنُ عَفَانَ فَقَلَّتْ عَلَى
 رِسْلِكَ فَجَعَتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتُهُ
 فَقَالَ أَئْذَنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلْوَى تُصِيبُهُ فَجَعَتُهُ فَقَلَّتُ
 لَهُ ادْخُلُ وَبَشِّرْكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَلْوَى
 تُصِيبُكَ، فَدَخَلَ فَوَجَدَ الْقُفَّ قَدْ مَلَى بَلْسَ وَجَاهَهُ مِنَ
 الشَّقِّ الْآخِرِ. قَالَ شَرِيكُهُ قَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسِيَّبُ فَأَوْتَلَهَا
 قُبُورَهُمْ .

3491. Dari Sa'id ibnul Musayyab ra., ia berkata: "Abu Musa Al Asy'ariy bercerita kepadaku, bahwa sesungguhnya ia berwudlu' di dalam rumahnya lalu keluar". Lalu aku (Abu Musa) berkata: "Sungguh aku akan menetap dan menyertai Rasulullah saw. pada hariku ini". Ia (Sa'id ibnul Musayyab) berkata: "Maka ia mendatangi masjid lalu menanyakan Nabi saw.". Mereka menjawab: "Beliau keluar dan menghadap ke sini". Aku keluar setelah beliau sambil menanyakannya, hingga beliau memasuki sumur Aris. Lalu aku duduk di dekat pintu - yang terbuat dari pelepas kurma -, hingga Rasulullah saw. menyelesaikan hajatnya terus berwudlu'. Aku berdiri menuju arah beliau, tiba-tiba Rasulullah duduk di atas sumur Aris dan berada di tengah-tengah bibir sumur itu. Beliau membuka dua betisnya dan mengulurkannya di dalam sumur. Aku mengucapkan salam kepada beliau, lalu berpaling dan duduk di dekat pintu dan berkata: "Sungguh aku menjadi penjaga pintu Rasulullah saw. pada hari ini". Kemudian Abu Bakar datang dan mendorong pintu. Aku berkata: "Siapakah ini?". Ia menjawab: "Abu Bakar". Aku berkata: "Pelan-pelanlah".

Kemudian aku pergi dan berkata: "Wahai Rasulullah, ini adalah Abu Bakar mohon izin". Beliau menjawab: "Izinkanlah dia dan sampaikanlah kabar baik kepadanya tentang surga". Aku menghadap, hingga aku berkata kepada Abu Bakar: "Duduklah, Rasulullah menyampaikan kabar baik kepadamu tentang surga". Abu Bakar masuk dan duduk di sebelah kanan Rasulullah saw. bersama beliau di bibir sumur, dan ia mengulurkan kedua kakinya di dalam sumur seperti yang dilakukan Nabi saw, dan ia membuka dua betisnya. Selanjutnya aku kembali terus duduk, dan aku tinggalkan saudaraku berwudlu' dan menyusulku. Aku berkata: "Andaikan Allah menghendaki kebaikan kepada seseorang (yang ia hendaki ialah saudaranya), maka Allah akan memberinya". Lalu tiba-tiba seseorang menggerak-gerakkan pintu. Aku berkata: "Siapakah ini?". Ia menjawab: 'Umar bin Khathhab". Aku berkata: "Pelan-pelanlah. Kemudian aku datang kepada Rasulullah saw. dan mengucapkan salam kepada beliau, dan aku berkata: "Ini adalah 'Umar ibnul Khathhab mohon izin". Beliau menjawab: "Izinkanlah dia dan sampaikanlah kabar baik kepadanya tentang surga". Aku berkata: "Masuklah, dan Rasulullah saw. menyampaikan kabar baik kepadamu mengenai surga". Lalu ia masuk dan duduk bersama Rasulullah di bibir sumur pada arah kiri beliau, dan mengulurkan kedua kakinya di dalam sumur. Aku kembali, duduk dan berkata: "Andaikan Allah menghendaki kebaikan kepada seorang, maka ia akan memberikannya". Kemudian datanglah seseorang menggerak-gerakkan pintu. Aku berkata: Siapakah ini?". Ia menjawab: "Utsman ibnu 'Affan". Aku berkata: "Pelan-pelanlah". Lalu aku datang kepada Rasulullah saw. dan menceriterakannya. Beliau menjawab: Izinkanlah dia dan sampaikanlah kabar baik kepadanya tentang surga atas cobaan yang menimpanya". Aku datang dan berkata kepadanya: "Masuklah, dan Rasulullah saw. menyampaikan kabar baik kepadamu tentang surga atas cobaan yang menimpmu". Kemudian ia masuk dan mendapatkan bibir sumur benar-benar penuh (air), lalu duduk di hadapan beliau dari sisi yang lain. Syuraik ibnu 'Abdillah berkata, bahwa Sa'id ibnul Musayyab berkata: "Aku takwilkan (tafsirkan) hal itu dengan beberapa pekuburan mereka".

٣٤٩٢ - عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَنَا
 أَنَّ الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعَدَ أَحَدًا وَأَبُوبَكِيرَ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ

فَرَجَّفَ بِهِمْ فَقَالَ اثْبُتْ أُحُدُ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ بَيْتٌ وَصِدِيقٌ
وَشَهِيدَانِ .

3492. Dari Qatadah, sesungguhnya Anas bin Malik ra bercerita kepada mereka, bahwa Rasulullah saw., Abu Bakar, 'Umar dan 'Utsman ra, mendaki gunung Uhud, lalu gunung tersebut mengguncang mereka. Kemudian Nabi bersabda: "Tetaplah wahai Uhud, sesungguhnya diatasmu ada seorang Nabi, seorang yang sangat benar dan dua orang yang mati syahid".

٣٤٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا آنَا عَلَى بَعْرَافِ نَزِعُ مِنْهَا جَاءَنِي أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرٌ، فَأَخْذَ أَبُو بَكْرَ الدَّلْوَ فَنَزَعَ ذَنُوبَيْنِ وَفِي نَزْعِهِ ضَعْفٌ وَاللَّهُ يَقْرِئُ لَهُ ثُمَّ أَخْذَهَا الْخَطَابُ مِنْ يَدِ أَبِي بَكْرٍ، فَاسْتَحَالَتْ مِنْ يَدِهِ غَرِيَّاً فَلَمْ أَرْعَبْرِيَّا مِنَ النَّاسِ يَفْرِي فَرِيَّهُ فَنَزَعَ حَتَّى ضَرَبَ النَّاسُ بِعَطَّينِ .

3493. Dari Abdullah bin 'Umar ra., ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Suatu saat aku (bermimpi) ada disumur sedang menimba, maka datanglah Abu Bakar dan 'Umar ra. Lalu Abu Bakar ra. memegang timba itu dan menimba satu atau dua timba. Ada kelambanan dalam menimbanya, semoga Allah mengampuninya. Kemudian timba tersebut dipegang oleh 'Umar bin Khathhab dari tangan Abu Bakar ra. maka timba itu berubah menjadi besar. Aku belum pernah melihat seorang yang pintar lagi kuat yang mampu menimba seperti menimbanya ('Umar). Ia menimba, hingga semua orang membuat bendungan (tempat minuman unta)".

٣٤٩٤ - عَنْ أَبْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ إِنَّ لَوَاقِفَ فِي قَوْمٍ فَذَعَوْ اللَّهُ لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَابِ، وَقَدْ وُضَعَ عَلَى سَرِيرِهِ إِذَا رَجَلٌ مِنْ خَلْقِي قَدْ وَضَعَ وِرْقَةً عَلَى مَنْكِيْنِي يَقُولُ رَحِمَكَ اللَّهُ إِنْ كُنْتُ لَأَرْجُو أَنْ يَجْعَلَكَ اللَّهُ مَعَ صَاحِبِيكَ لِأَنِّي كَثِيرًا مَا كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُنْتُ وَأَبُوبَكْرٍ وَعُمَرَ وَفَعَلْتُ وَأَبُوبَكْرٍ وَعُمَرَ وَأَنْطَلَقْتُ وَأَبُوبَكْرٍ وَعُمَرَ فَإِنَّ كُنْتُ لَأَرْجُو أَنْ يَجْعَلَكَ اللَّهُ مَعَهُمَا فَالْتَّفَتُ فَإِذَا هُوَ عَلَى بْنِ أَبِي طَالِبٍ .

3494. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Sesungguhnya aku berhenti pada sebuah kaum, lalu mereka mendo'akan 'Umar bin Khathhab setelah ia disemayamkan di atas ranjangnya, tiba-tiba ada seorang lelaki dari belakangku meletakkan siku tangannya di atas bahuku sambil berkata: "Semoga Allah swt. mengasihimu, sungguh aku mengharapkan Allah menjadikan engkau bersama-sama dua temanmu, karena seringkali aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Aku bersama Abu Bakar dan 'Umar. Aku, Abu Bakar dan 'Umar mengerjakan (sesuatu). Aku, Abu Bakar dan 'Umar berkata: "Sesungguhnya aku mengharapkan Allah menjadikan engkau bersama mereka berdua". Kemudian aku menengok, ternyata dia adalah 'Ali bin Abi Thalib ra.

٣٤٩٥ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ قَالَ سَأَلَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو عَنْ أَشَدِ مَا صَنَعَ الْمُشْرِكُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ عُقْبَةَ بْنَ أَبِي مُعْيَطٍ جَاءَ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ

يُصَلِّي فَوْضَعَ رِدَاءَهُ فِي عَنْقِهِ فَخَنَقَهُ بِهِ حَنِيقًا شَدِيدًا فَجَاءَ
أَبُوبَكَرٌ حَتَّى دَفَعَهُ عَنْهُ فَقَالَ اتَّقْتُلُونَ رَجُلًا أَنْ يَقُولَ زَوْجِي
اللَّهُ وَقَدْ جَاءَ كُفُورُ الْبَيْتَاتِ مِنْ رَبِّكُمْ .

3495. Dari 'Urwah bin Zubair, ia berkata: "Aku bertanya kepada Abdullah bin 'Amr ra. tentang perlakuan orang-orang musyrik kepada Rasulullah saw. yang paling keras". Ia menjawab: "Aku pernah melihat "Uqbah bin Abi Mu'ath datang kepada Nabi saw. saat beliau sedang shalat, lalu ia meletakkan selendang pada leher beliau dan menjerat-kannya dengan amat sangat. Kemudian Abu Bakar datang sehingga menolaknya dari hal tersebut, dan ia mengucapkan: "Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah", padahal ia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu". (Ghaafir : 28).

بَابُ مَنَاقِبِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَبِي حَفْصٍ
الْقُرْشِيَّ تَعْذِيْرُهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI 'UMAR BIN KHATTAB ABI HAFSIN AL QURASYIY AL 'ADAWIY.

٣٤٩٦ - عَنْ حَاجِبِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُنِي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَإِذَا أَنَا بِالرَّمِيمِ صَاهِيَ امْرَأَةً
أَبِي طَلْحَةَ وَسَمِعْتُ خَشْفَةَ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ هَذَا

بِلَالٌ وَرَأَيْتُ قَصْرًا يَفِنَّا إِلَيْهِ جَارِيَةً، فَقُلْتُ لِمَنْ هُذَا؟
فَقَالَ لِعُمَرَ فَارَدَتْ أَنَّ ادْخُلَهُ فَانْظُرْ إِلَيْهِ، فَذَكَرْتُ غَيْرَتَكَ
فَقَالَ عُمَرُ يَا مُحَمَّدَ وَآبَيْهِ يَارَسُولَ اللَّهِ أَعْلَمُكَ أَغَارَ.

3496. Dari Jabir bin Abdillah ra., ia berkata, bahwa Nabi saw. bersabda: "Aku melihat diriku (dalam mimpi) masuk surga, tiba-tiba aku bertemu dengan wanita yang bertahi matanya, yaitu isterinya Abu Thalhah. Dan aku mendengar gerakan lalu berkata: "Siapakah ini?". Dia menjawab: "Ini adalah Bilal". Dan aku melihat sebuah istana, di halamannya ada seorang hamba wanita, lalu aku bertanya: "Milik siapakah ini?". Ia menjawab: "Milik 'Umar". Aku berkehendak memasukinya dan melihatnya, lalu aku menyebutkan kecemburuannya. 'Umar berkata: "Demim ayah dan ibuku wahai Rasulullah saw., apakah kepadamu aku cemburu?".

٣٤٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَ أَخْنَنْ عِثْدَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ قَالَ بَيْنَ أَنَّانَائِمَ رَأَيْتُنِي فِي
الْجَنَّةِ فَإِذَا امْرَأَةٌ تَوَضَّأَ إِلَيْيَ بَحَانِبٍ قَصْرٌ فَقُلْتُ لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ
فَالْوَالِعُمَرُ فَذَكَرْتُ غَيْرَتَهُ فَوَلَيْتُ مُذِرًا فِيْكَ وَقَالَ أَعْلَمُكَ
أَغَارُ يَارَسُولَ اللَّهِ .

3497. Dari Abi Hurairah ra., ia berkata: "Suatu ketika kami berada di dekat Rasulullah saw., tiba-tiba beliau bersabda: "Suatu saat aku sedang tidur, maka aku melihat diriku (dalam mimpi) di dalam surga, tiba-tiba ada seorang perempuan sedang berwudlu' di samping istana. Kemudian aku bertanya: "Milik siapakah istana ini?". mereka menjawab: "Milik 'Umar". Aku menyebutkan kecemburuannya dan berpaling mem-

belakangnya. Lalu 'Umar menangis dan berkata: "Apakah kepadamu aku cemburu, wahai Rasulullah saw?".

٣٤٩٨ - عَنْ حَمْزَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَ أَنَّا نَأْتَ مَهْرَبَتْ يَعْنِي الْلَّبَنَ حَتَّىٰ انْظَرْتُ إِلَى الرَّىٰ يَجْرِي فِي ظُفَرِيْ أَوْ فِي أَطْفَارِيْ، ثُمَّ نَأْوَلْتُ عُمَرَ فَقَالُوا فَمَا أَوْلَتَهُ قَالَ الْعِلْمُ.

3498. Dari Hamzah ra., dari ayahnya, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Suatu ketika aku sedang tidur, maka aku (bermimpi) minum, yakni air susu, hingga aku melihat rasa segar mengalir di dalam kukuku, lalu aku menyerahkannya kepada 'Umar ra. Mereka bertanya: "Apakah yang dapat engkau takwilkan, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Yaitu ilmu".

٣٤٩٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَتِيَ اتْرِزُعُ بِدَلْوِيْكَرَةِ عَلَى قَلْبِيْ فَجَاءَ أَبُوبَكَرٌ فَتَرَعَ ذَنْبَهُ أَوْ ذَنْبَيْنِ تَرْزِعًا ضَعِيفًا وَاللَّهُ يَغْفِرُ لَهُ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَابِ فَاسْتَحَالَتْ عَرْبَةُ فَلَمَّا زَارَ عَبْرِيْتَانِيْ فَرِيْتَهُ حَتَّىٰ رَوَىَ التَّاسُ وَضَرَبَ بِأَعْطَنِ قَالَ أَبْنُ جُبَيْرٍ الْعَبْرِيْ

3499. Dari 'Abdullah bin 'Umar ra., bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Aku melihat diriku di dalam tidur sedang menimba dengan timba kerek di atas sumur, lalu Abu Bakar ra, datang dan menimba satu atau dua timba dengan lamban, semoga Allah mengampuninya. Kemudian 'Umar ra, datang, dan timba tersebut berubah menjadi besar. Aku be-

lum pernah melihat seorang yang pintar lagi kuat yang mampu menimba seperti menimbanya ('Umar), sehingga semua orang merasakan kesegaran dan mereka membuat bendungan (tempat minuman unta).

٣٥٠ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاِصٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ اسْتَاذَنَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِشْدَةَ يَسْوَهَ مِنْ قُرْيَشٍ يُكَلِّمُهُ وَيَسْتَكْثِرُهُ عَالِيَّةً أَصْوَاتِهِنَّ عَلَى صَوْتِهِ فَلَمَّا اسْتَاذَنَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَابِ قَمَنَ فَبَادَرَنَ الْحِجَابَ فَأَذَنَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عُمَرُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ فَقَالَ عُمَرُ أَضْحَكَ اللَّهُ يَسْتَكْ يَارَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجِبْتُ مِنْ هُؤُلَاءِ الْأَقْرَفِ كُنْتَ عِنْدِي فَلَمَّا سَمِعْتُ صَوْتَكَ ابْتَدَرَنَ الْحِجَابَ فَقَالَ عُمَرُ قَاتَتْ أَحَقُّ أَنْ يَهْبَئَنَ يَارَسُولَ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ عُمَرُ يَاعَدُوَاتِ الْفَسِيْحِنَ أَتَهْبِنِيْ وَلَا تَهْبَئَنَ يَارَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَ نَعَمْ، أَتَتْ أَفَظُّهُ وَأَغْلَظُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّهَا يَا ابْنَ الْخَطَابِ وَالَّذِي
نَفْسِي بِيَدِهِ مَا لِيَكَ الشَّيْطَانُ سَالَكَ كَافِئًا قَظَ الْأَسْلَكَ فَجَاءَهُ
فَجَلَّهُ.

3500. Dari Sa'd bin Abi Waqqas, dari ayahnya, ia berkata: 'Umar bin Khaththab memohon izin kepada Rasulullah saw. Di dekat beliau ada beberapa wanita Quraisy bercakap-cakap dan mereka mengharapkan pemberian lebih banyak kepada beliau. Suara mereka keras melebihi suara beliau. Ketika 'Umar bin Khaththab mohon izin, maka mereka berdiri dan bergegas menuju penutup, lalu Rasulullah memberi izin kepadanya. 'Umar masuk dan Rasulullah saw. tertawa, lalu ia berkata: "Allah menjadikan gigimu tertawa (hatimu bergembira), wahai Rasulullah". Beliau menjawab: "Aku heran pada mereka (wanita) yang berada di sisiku, ketika mereka mendengar suaramu, maka mereka bergegas menuju penutup". 'Umar berkata: "Engkau lebih berhak untuk mereka takuti, wahai Rasulullah", lalu 'Umar berkata: "Wahai wanita-wanita yang memusuhi dirinya sendiri, takutkah kalian kepadaku dan bukan kalian takut kepada Rasulullah saw?". Mereka menjawab: "Ya, kamu lebih keras dan kasar dibanding Rasulullah saw". Rasulullah saw. bersabda: "Berhentilah berbicara, wahai Ibnu Khaththab. Demi Tuhan yang menguasai diriku, Syetan tidak pernah menemuimu sama sekali disaat engkau melalui jalan yang luas, kecuali ia melalui jalanan luas selain jalanmu".

٣٥٠١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ مَا زِلْتَ أَغْزَةً مُنْذَ اسْلَمَ عُمَرُ.

3501. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra.: "Kami selalu mendapat kemangan semenjak 'Umar masuk Islam".

٣٥٠٢ - عَنْ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ وُضْعَةُ
عُمَرَ عَلَى سَرِيرِهِ فَتَحَكَّنَةُ التَّاسُ يَدْعُونَ وَيَصَّلُونَ قَبْلَ أَنْ
يَرْفَعَ وَأَنَا فِيهِمْ فَلَمْ يَرْغُبِ الْأَرْجُلُ أَخْذِي مِنْهُ كَيْنِي فَإِذَا أَعْلَمْتُ
فَتَرَحَّمَ عَلَى عُمَرَ وَقَالَ مَا لَخَلَفْتَ أَحَدًا أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ قَاتَ اللَّهَ
بِهِ شُلْ عَمَلِهِ مِنْكَ، وَأَيْمُ اللَّهِ إِنْ كُنْتُ لَأَظُنَّ أَنْ يَجْعَلَكَ اللَّهُ مَعَ
صَاحِبِيَّكَ وَحَسِيبَتُ إِنِّي كُنْتُ كَثِيرًا أَسْمَعُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَهَبَتْ أَنَا وَأَبُوبَكِرٌ وَعُمَرٌ، وَدَخَلَتْ أَنَا وَأَبُوبَكِرٌ
وَعُمَرٌ، وَخَرَجْتُ أَنَا وَأَبُوبَكِرٌ وَعُمَرٌ.

3502. Dari Ibnu Abi Mulaikah, bahwa ia mendengar Ibnu 'Abbas ra. berkata: 'Umar disemayamkan di atas ranjangnya, lalu semua orang mengelilinginya sambil mendo'akan dan menshalatinya sebelum ia diangkat, sedangkan saya bersama mereka. Tidak ada yang mengejutkan diriku kecuali seorang lelaki yang memegang bahuku, ternyata dia adalah 'Ali bin Abi Thalib. Kemudian dia mendo'akan 'Umar, semoga Allah mengasihinya dan dia berkata: "Engkau tidak meninggalkan seseorang yang lebih aku cintai dibanding kamu, agar dapat aku sampaikan amalnya kepada Allah". Demi Allah, sungguh aku menduga Allah akan menjadikan kamu bersama-sama dua temanmu. Dan aku menduga, bahwa seringkali aku mendengar Nabi saw. bersabda: "aku pergi bersama Abu Bakar dan 'Umar. Aku masuk bersama Abu Bakar dan 'Umar. Aku keluar bersama Abu Bakar dan 'Umar ra".

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّاعَةِ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: وَمَاذَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ قَالَ لَا شَيْءَ إِلَّا فَأُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحَبَّتْ، قَالَ أَنَّسٌ: فَمَا فِي حَنَاءِ شَيْءٍ فَرَحْتَ بِأَقْوَلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ مَعَ أَحَبَّتْ، قَالَ أَنَّسٌ فَإِنَّمَا أَحِبُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَاكِيرٍ وَعُمَرَ وَأَرْجُواهُ أَكْونَ مَعَهُمْ بِحُبِّيِّ إِيَّاهُمْ، وَإِنْ لَمْ أَعْمَلْ بِمِثْلِ أَعْمَالِهِمْ

3503. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. mendaki gunung Uhud, Abu Bakar, 'Umar dan 'Utsman bersama beliau, lalu gunung tersebut mengguncang mereka. Kemudian beliau menjelaknya dengan kaki dan bersabda: "Tetaplah wahai Uhud, tidak satupun yang ada di a'asmu kecuali seorang Nabi, seorang yang sangat benar dan dua orang yang mati syahid".

3504. عن زيد ابن اسلم حدثه عن أبيه قال سأله أبي عمر عن بعض شأنه يعني عمر فأخبرته قال ما رأيت أحداً قط بعد رسول الله صلى الله عليه وسلم من حيين قضى كان أجد وأجود حتى انتهى من عمر ابن الخطاب .

3505. Dari Anas ra., sungguh ada seorang lelaki bertanya kepada Nabi saw. tentang hari kiyamat, dengan pertanyaannya: "Bilakah hari Kiyamat?". Beliau bertanya: "Apakah yang kamu persiapkan untuknya?". Ia menjawab: "Tidak suatu apapun (yang aku persiapkan), hanya karena saya mencintai Allah dan Rasulnya". Beliau bersabda: "Engkau beserta orang yang kau cintai". Anas ra. berkata: "Kami tidak merasa bahagia karena sesuatu sebagaimana bahagia kami karena sabda Nabi saw.: "Engkau beserta orang-orang yang kau cintai". Anas ra. berkata: "Saya menyintai Nabi saw. Abu Bakar dan 'Umar ra, dan saya mengharapkan semoga saya beserta mereka karena cintaku kepada mereka, meskipun saya tidak dapat berbuat seperti perbuatan mereka".

3506. عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لقد كان فيما قبلكم من الأمم محدثون فain يك في أمتي أحد فainه عمر زاد زكرياء ابن أبي زائد .
عن أبي هريرة قال قال النبي صلى الله عليه وسلم لقد كان (فيمن كان) قبلكم من بيتي اسرائيل رجال يتكلمون من غير

٣٥٣ - عن أنس ابن مالك رضي الله عنه قال صعد النبي صلى الله عليه وسلم إلى أحد ومعه أبو بكر وعمر وعثمان فرجم بهم فضربه برجليه قال أثبت أحد فما عليك إلا ذي أو صديق أو شهيدان .

3503. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. mendaki gunung Uhud, Abu Bakar, 'Umar dan 'Utsman bersama beliau, lalu gunung tersebut mengguncang mereka. Kemudian beliau menjelaknya dengan kaki dan bersabda: "Tetaplah wahai Uhud, tidak satupun yang ada di a'asmu kecuali seorang Nabi, seorang yang sangat benar dan dua orang yang mati syahid".

٣٥٤ - عن زيد ابن اسلم حدثه عن أبيه قال سأله أبي عمر عن بعض شأنه يعني عمر فأخبرته قال ما رأيت أحداً قط بعد رسول الله صلى الله عليه وسلم من حيين قضى كان أجد وأجود حتى انتهى من عمر ابن الخطاب .

3504. Dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, ia berkata: "Ibnu 'Umar bertanya kepadaku tentang keadaannya - yakni 'Umar -, lalu aku bercerita kepadanya. Dia berkata: "Saya tidak pernah melihat seorangpun setelah Rasulullah saw. semenjak beliau meninggal, yang lebih bersungguh-sungguh dan lebih dermawan sampai akhir hayatnya yang melebihi 'Umar bin Khathhab ra".

٣٥٥ - عن أنس رضي الله عنه أن رجلا سأله النبي صلى الله

أَن يَكُونُ الْأَنْبِيَاءُ فِلَانٌ كُنْ مِنْ أُمَّتِي وَمِنْهُمْ أَحَدٌ فَعُمْرُ

3506. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh ada beberapa orang yang diberi ilham pada ummat sebelum kamu, maka andaikan pada ummatku ada seseorang (yang diberi ilham), tentu dia adalah 'Umar'.

Abu Hurairah ra. berkata, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh pada ummat sebelum kamu, yaitu Bani Israel, ada beberapa orang yang diberi ilham, meskipun mereka bukan nabi, maka scandainya pada ummatku ada seseorang (yang diberi ilham), tentu dia adalah 'Umar ra'.

٣٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا رَأَيْتُ فِي غَنَمِهِ عَدَالِ الذِئْبَ فَأَخَذَ مِنْهَا شَاهَةً فَطَلَبَهَا حَتَّى اسْتَقْدَمَهَا فَالْتَفَتَ إِلَيْهِ الذِئْبُ فَقَالَ لَهُ مَنْ لَهَا يَوْمَ السَّبُعِ لَيْسَ لَهَا رَاعٍ غَيْرِي، فَقَالَ النَّاسُ: سُبْحَانَ اللَّهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي أَوْمَنُ بِهِ وَابْوَبَكَ وَعُمَرَ وَمَا شَاءَمَ ابْوَيَكَ وَعُمَرُ.

3507. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Di saat seorang penggembala bersama-sama kambing gembalaannya, maka ada seekor serigala berlari, kemudian menyambar seekor kambingnya. Lalu dia mencarinya dan menyelamatkan. Kemudian serigala tersebut menoleh dan berkata kepadanya: "Siapakah (yang dapat menyelematkan) kambing gembalaannya pada Hari Serigala (pen. Hari Kiyamat)?, tidak ada seorangpun penggembala selain diriku (pen. serigala)". Semua orang berkata: "Maha suci Allah". Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku, Abu Bakar dan 'Umar ra, percaya dengan hal tersebut dan di sana tidak ada Abu Bakar dan 'Umar ra".

٣٥٨ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بَيْنَ أَنَا نَاهِيُّهُمْ رَأَيْتُ النَّاسَ عَرِضُوا عَلَىٰ وَعَلَيْهِمْ قُمُصٌ فِيهَا مَا يَبْلُغُ الشَّذِيْرَ وَمِنْهَا مَا يَبْلُغُ دُونَ ذَلِكَ وَعَرِضُوا عَلَىٰ عُمَرَ وَعَلَيْهِ قَمِيْصٌ اجْتَرَّهُ، قَالُوا فَمَا أَوْلَنَتْهُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَالَ الدِّينَ .

3508. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra., ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Ketika aku sedang tidur, aku melihat (dalam mimpi) beberapa orang diperlihatkan kepadaku dengan memakai gamis (baju dalam). Sebagian ada yang mencapai buah dada, dan sebagian mencapai kurang dari itu. Dan 'Umar diperlihatkan kepadaku dengan memakai gamis yang ditarik. Mereka bertanya: "Apakah yang dapat engkau takwilkan, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Yaitu agama".

٣٥٩ - عَنْ الْمُسَوْرِ بْنِ حَمْرَةَ قَالَ لَمَّا أَطْلَعْنَا عُمَرَ جَعَلَ يَأْتِمُ فَقَالَ لَهُ ابْنُ عَبَّاسٍ وَكَانَتْ يُجْزَعُهُ يَا امِيرَ الْمُؤْمِنِينَ وَلَئِنْ كَانَ ذَلِكَ لَقَدْ صَحِبْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحْسَنْتَ صَحْبَتَهُ، ثُمَّ فَارَقْتَهُ وَهُوَ عَنْكَ رَاضٍ، ثُمَّ صَحِبْتَ ابْنَابَكَرِ فَاحْسَنْتَ صَحْبَتَهُ ثُمَّ فَارَقْتَهُ وَهُوَ عَنْكَ رَاضٍ، ثُمَّ صَحِبْتَ صَحْبَتَهُمْ، فَاحْسَنْتَ صَحْبَتَهُمْ، وَلَئِنْ فَارَقْتَهُمْ لَتَقْفَرِقَهُمْ وَهُمْ عَنْكَ رَاضُونَ، قَالَ أَمَّا مَا ذَكَرْتَ مِنْ صَحْبَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِضاَهُ فَإِنَّمَا ذَكَرَهُ مَنْ مِنَ النَّاسِ

جَلَ ذِكْرُهُ مَنْ يَهْ عَلَىٰ ، وَأَمَّا مَا تَرَىٰ مِنْ جَزَعٍ فَهُوَ مِنْ أَجْلِكَ
وَأَخْلَىً أَصْحَابِكَ ، وَالنَّهُ لَوْلَانَ لِي طَلَاعَ الْأَرْضِ ذَهَبًا لَا فَتَدِينَتْ بِهِ
مِنْ عَذَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَ قَبْلَ أَنْ أَرَاهُ

3509. Dari Miswar bin Makhramah ra., ia berkata: "Ketika 'Umar ditusuk, maka ia merasa sakit. Lalu Ibnu 'Abbas ra. berkata kepadanya - seolah-olah dia menghilangkan keluhan dari padanya-: "Wahai Amiirul Mukminin, jika hal itu sungguh-sungguh terjadi, maka sesungguhnya engkau telah bersahabat dengan Rasulullah saw. dan berbuat baik dalam persahabatannya, lalu kamu meninggalkannya, namun beliau meridaimu. Kemudian engkau bersahabat dengan Abu Bakar ra. dan berbuat baik dalam persahabatannya, lalu kamu meninggalkannya, namun dia meridaimu. Kemudian engkau bersahabat dengan beberapa teman mereka dan berbuat baik dalam persahabatannya. Dan jika engkau meninggalkan mereka, maka sungguh kamu meninggalkannya, namun mereka meridaimu". Ia ('Umar) berkata: "Adapun yang kamu sebutkan, yaitu persahabatan dengan Rasulullah saw. dan ridlanya, maka hal itu adalah karunia dari Allah yang diberikan kepadaku. Adapun yang kamu sebutkan, yaitu persahabatan dengan Abu Bakar ra. dan ridlanya, maka hal itu adalah karunia dari Allah yang diberikan kepadaku. Dan yang kamu lihat, yaitu keluhanku adalah karenamu dan teman-temanmu. Demi Allah, andaikan aku memiliki emas sepenuh bumi, tentu aku menebuskannya dari siksa Allah sebelum aku melihatnya".

٣٥١- عَنْ أَبِي مُوسَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ مِنْ حِيطَانِ الْمَدِينَةِ فَجَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَحَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ فَفَتَحَتْ

لَهُ فَإِذَا أَبُو بَكْرٌ فَبَشَّرَتْهُ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَحَمَدَ اللَّهَ ، ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ فَاسْتَفْتَحَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ ، فَفَتَحَتْ لَهُ فَإِذَا هُوَ عُمَرٌ
فَأَخْبَرَتْهُ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَمَدَ اللَّهَ ، ثُمَّ
اسْتَفْتَحَ رَجُلٌ ، فَقَالَ لَهُ افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَىٰ يَلْوَى
تُصِيبُهُ ، فَإِذَا عَمَّانُ فَأَخْبَرَتْهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَمَدَ اللَّهَ ثُمَّ قَالَ اللَّهُ الْمُسْتَعْانُ .

3510. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Saya beserta Nabi saw. berada di sebuah kebun kota Madinah, lalu datanglah seorang lelaki meminta dibukakan (pintu)". Nabi saw. bersabda: "Bukakanlah dan sampaikanlah kepadanya kabar gembira tentang surga". Kemudian aku membukanya dan ternyata dia adalah Abu Bakar. Aku sampaikan kepadanya kabar gembira tentang sesuatu yang disabdakan Rasulullah saw. lalu ia memuji kepada Allah. Selanjutnya datanglah seorang lelaki memohon dibukakan. Nabi saw. bersabda: "Bukakanlah (pintu) dan sampaikanlah kabar gembira kepadanya tentang surga". Aku membukanya, ternyata dia adalah 'Umar, dan aku kabarkan kepadanya tentang sesuatu yang disabdakan Rasulullah saw., lalu ia memuji kepada Allah. Kemudian seseorang memohon dibukakan. Nabi saw. bersabda kepadaku: "Bukakanlah dan sampaikan kabar gembira kepadanya tentang surga atas cobaan yang menimpanya". Ternyata dia adalah 'Utsman, dan aku kabarkan tentang sesuatu yang disabdakan Rasulullah saw., lalu ia memuji kepada Allah dan berkata: "Allah adalah Yang dimintai pertolongan".

٣٥١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ هِشَامٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ .

3511. Dari Abdullah bin Hisyam ra., ia berkata: "Kami beserta Nabi saw. sedangkan beliau memegang tangan 'Umar bin Khathhab".

بَابُ مَنَاقِبِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَبِي عَمْرٍو
الْقُرْشِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَحْفِرْ بَئْرًا رُومَةً فَلَهُ
الجَنَّةُ فَحَفَرَهَا عُثْمَانُ، وَقَالَ مَنْ جَهَّزَ
جَيْشَ الْعَسْرَةِ فَلَهُ الْجَنَّةُ فَجَهَّزَهُ عُثْمَانُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI 'UTSMAN BIN 'AFFAN ABI 'AMR AL QURASYIY RA. DAN NABI BERSABDA : "BARANG SIAPA MENGGALI SUMUR RUMAH, MAKA IA MASUK SURGA, LALU 'UTSMAN MENGGALINYA". DAN BELIAU BERSABDA : "BARANG SIAPA MENyiAPKAN PASUKAN PERANG MASA SULIT (PERANG TABUK), MAKA IA MASUK SURGA, LALU 'UTSMAN MENyiAPKANNYA".

٣٥١٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ حَائِطًا وَأَرَفِيَ بِحَفْظِ بَابِ الْحَائِطِ فِيَاءَ رَجُلٍ مَّا يَمْنَعُكَ أَنْ تُكَلِّمَ عُثْمَانَ لِأَخِيهِ الْوَلِيدِ فَقَدْ أَكْثَرَ التَّاسُ فِيهِ فَقَصَدْتُ لِعُثْمَانَ حَتَّى خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ، قُلْتُ إِنِّي

آخِرُ رِسَاتِيْنُ فَقَالَ أَئْذِنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ فَإِذَا عَمَرَ، ثُمَّ جَاءَ آخِرُ رِسَاتِيْنُ فَسَكَتَ هُنْيَهَةً ثُمَّ قَالَ أَئْذِنْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى يَلْوِي سَتْصِيْبَهُ فَإِذَا عَثَانُ بْنُ عَفَّانَ وَزَادَ فِيهِ عَاصِمَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ قَاعِدًا فِي مَكَانٍ فِيهِ مَاءٌ قَدْ انْكَشَفَ عَنْ رُكُبِتِهِ أَوْ رُكْبَتِهِ فَلَمَّا دَخَلَ عُثْمَانَ غَطَاهَا .

3512. Dari Abu Musa ra., bahwa sesungguhnya Nabi saw. masuk di sebuah kebun dan menyuruhku menjaga pintu kebun tersebut, lalu datanglah seorang lelaki meminta izin. Beliau bersabda: "Izinkan dia dan sampaikan kabar gembira kepadanya tentang surga". Ternyata dia adalah Abu Bakar ra. Kemudian datanglah seorang yang lain meminta izin. Beliau bersabda: "Izinkan dia dan sampaikanlah kabar gembira kepadanya tentang surga". Ternyata dia adalah 'Umar. Kemudian datanglah seseorang yang lain meminta izin. Beliau diam sebentar lalu bersabda: "Izinkan dia dan sampaikanlah kabar gembira kepadanya tentang surga atas cobaan yang akan menimpanya". Ternyata dia adalah 'Utsman bin 'Affan.

Aashim menambahkan di dalam hadits tersebut "Sesungguhnya Nabi saw. duduk di tempat yang ada airnya sambil terbuka kedua lututnya. Kemudian ketika 'Utsman masuk, maka beliau menutupnya".

٣٥١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْعَدِيِّ بْنِ الْخَيَارِ أَخْبَرَهُ أَنَّ الْمُسْوَرَابِنَ
الْمُحَرَّمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَغْوُثَ قَالَ
مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تُكَلِّمَ عُثْمَانَ لِأَخِيهِ الْوَلِيدِ فَقَدْ أَكْثَرَ التَّاسُ
فِيهِ فَقَصَدْتُ لِعُثْمَانَ حَتَّى خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ، قُلْتُ إِنِّي

إِلَيْكَ حَاجَةٌ وَهِيَ نَصِيحَةٌ لَكَ، قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَرْءُ، قَالَ مَعْمَرٌ
 أُرَاهُ قَالَ أَعُوْذُ بِاللَّهِ مِنْكَ فَانْصَرَفَتْ فَرَجَعَتْ إِلَيْهِمْ إِذْجَاءَ رَسُولٍ
 عُثْمَانَ فَأَتَيْتُهُ فَقَالَ مَا نَصِيحَتْكُ؟ فَقُلْتُ إِنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ
 بَعْثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ
 وَكُنْتُ مِنْ اسْتَجَابَاتِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَاجَرَتْ
 الْهِجْرَةِ تَيْنَ وَصَحِبَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأَيْتَ
 هَذِيْهُ وَقَدْ أَكْثَرَ النَّاسُ فِي شَأْنِ الْوَلِيدِ قَالَ أَذْرَكَتْ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ لَا، وَلَكِنْ خَلَصَ إِلَيْيَ مِنْ عِلْمِهِ
 مَا يَخْلُصُ إِلَى الْعَذَرَاءِ فِي سِرِّهَا، قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْثَثُ
 مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ، فَكُنْتُ مِنْ اسْتَجَابَاتِ
 وَرَسُولِهِ، وَأَمْتُ بِعَيْثِيْهِ وَهَاجَرَتْ الْهِجْرَةِ تَيْنَ كَمَا قُلْتَ
 وَصَحِبَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَاعِيْتُهُ فَوَاللَّهِ مَا
 عَصَيْتُهُ وَلَا غَشَّشْتُهُ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ ثُمَّ أَبُوَكَرُ مِثْلُهُ
 ثُمَّ عُمَرُ مِثْلُهُ ثُمَّ أَسْتَخْلِفُتْ أَفْلَيْسَ لِي مِنَ الْحَقِّ مِثْلُ الَّذِي لَهُمْ
 قُلْتُ بَلَى، قَالَ فَمَا هَذِهِ الْأَحَادِيْثُ الَّتِي تَبَلُّغُنِيْ، عَنْكُمْ أَمَّا مَا
 ذَكَرْتَ مِنْ شَأْنِ الْوَلِيدِ فَسَنَأْخُذُ فِيهِ بِالْحَقِّ إِنْ شَاءَ اللَّهُ شُمَّ
 دَعَاعَلِيَّاً فَأَمَرْهُ أَنْ يَخْبِلَهُ فَجَلَدَهُ شَمَانِيْنَ.

3513. Dari 'Ubaidillah bin 'Adiy bin Khiyar, ia menceritakan bahwa sesungguhnya Miswar bin Makhramah dan Abdarrahman bin Aswad berkata: "Apakah yang menghalangimu untuk mengatakan kepada 'Utsman karena (ulah) saudaranya Al Walid, semua orang sering membicarakan tentang keadaannya?". Kemudian aku bermaksud menuju 'Utsman sampai ia keluar dari shalat. Aku berkata: "Sungguh saya mempunyai kehendak padamu, yaitu menasihatimu". Ia berkata: "Wahai seorang lelaki, dari godaanmu". Ma'mar berkata: "Aku yakin dia ('Utsman) berkata: "Aku mohon perlindungan kepada Allah dari godaanmu". Lalu aku berpaling dan kembali kepada keduanya, tiba-tiba datanglah utusan 'Utsman, akupun datang kepadanya dan dia berkata: "Apakah nasihatmu?". Aku menjawab: "Sesungguhnya Allah mengutus Muhammad saw. dengan membawa kebenaran dan menurunkan Kitab (Al Qur'an) kepadanya. Engkau termasuk orang yang dapat memenuhi seruan Allah dan Rasulnya, engkau berhijrah dua kali, engkau pernah bersahabat dengan Rasulullah saw. dan melihat perjalanan hidup beliau, namun semua orang sering membicarakan tentang keadaan Al Walid". Ia bertanya: "Apakah kamu pernah bertemu Rasulullah saw.?". Aku menjawab: "Tidak, namun ilmu beliau sampai kepadaku sehingga sampai kepada gadis di dalam pingitannya". Ia berkata: "Sesudah itu, sesungguhnya Allah mengutus Muhammad saw. dengan membawa kebenaran, dan aku termasuk orang yang dapat memenuhi seruan Allah dan Rasulnya, aku percaya pada sesuatu yang beliau diutus untuk menyampaikannya, aku berhijrah dua kali -seperti yang kau katakan-, aku bersahabat dengan Rasulullah saw. dan berjanji setia kepadanya. Demi Allah, aku tidak mendurhakai dan memperdayakannya hingga beliau dipanggil (di sisi) Allah, demikian juga Abu Bakar dan 'Umar. Kemudian aku dijadikan khalifah," apakah tidak ada hak bagiku sebagaimana hak bagi mereka?". Aku menjawab: "Ya". Ia berkata: "Lalu apakah (maksud) berita-berita ini yang sampai kepadaku dari kalian? Adapun sesuatu yang kamu sebutkan, yaitu tentang ulah Al Walid, maka kami akan menindaknya dengan benar, jika Allah menghendaki". Selanjutnya dia memanggil 'Ali ra, dan menyuruhnya menghukum jilid, lalu ia menjilidnya delapan puluh kali.

٣٥١٤ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُمْ قَالَ صَعِيدُ النَّبِيِّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدًا وَمَعَهُ أَبُوبَكْرٌ وَعُثْمَانُ فَرَجَفَ
وَقَالَ أَسْكُنْ أَحَدًا أَذْلَنَهُ ضَرَبَهُ بِرِجْلِهِ فَلَيْسَ عَلَيْكَ إِلَّا نَيْتَ
وَصَدِيقٌ وَشَهِيدٌ أَنِّي

3514. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. bersama Abu Bakar, 'Umar dan 'Utsman ra. pernah mendaki gunung Uhud, lalu gunung tersebut terguncang". Kemudian beliau bersabda: "Tenanglah wahai Uhud-saya menyangka beliau menjelaknya dengan kaki-, Tiada seorangpun di atasmu kecuali seorang Nabi, seorang yang sangat benar dan dua orang saksi".

٣٥١٥ - عَنْ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُتَّابًا فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَعْدِلُ بَأْبَيْ بَكْرٍ أَحَدًا شَمَّ عُمَرَ شَمَّ عُثْمَانَ
شَمَّ نَتْرَكُ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَفْضِلُ بَيْتَهُمْ

3515. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Pada zaman Nabi saw. kami tidak pernah membandingkan seseorang dengan Abu Bakar ra, Umar dan kemudian 'Utsman ra. Kami membiarkan beberapa sahabat Nabi saw. dengan tiada melebihkan di antara mereka".

٣٥١٦ - عَنْ عُثْمَانَ هُوَ بْنُ مَوْهَبٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ مَصْرُ
حَجَّ الْبَيْتَ فَرَأَى قَوْمًا جُلُوسًا فَقَالَ مَنْ هُؤُلَاءِ الْقَوْمُ؟ قَالَ
هُؤُلَاءِ قُرَيْشٌ، قَالَ فَمَنِ السَّيْخُ فِيهِمْ؟ قَالَ أَعْبُدُ اللَّهَ بْنَ عُمَرَ
قَالَ يَا بْنَ عُمَرَ إِنِّي سَائِلُكَ عَنْ شَيْءٍ فَحَدَّثَنِي، هَلْ تَعْلَمُ أَنَّ
عُثْمَانَ فَرَيَوْمَ أَحُدٍ؟ قَالَ نَعَمْ. فَقَالَ تَعْلَمُ أَنَّهُ تَغَيَّبَ عَنْ

بَدْرٍ وَلَمْ يَشْهُدْ؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ تَعْلَمُ أَنَّهُ تَغَيَّبَ عَنْ بَيْعَةِ
الرِّضْوَانِ فَلَمْ يَشْهُدْهَا؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ، قَالَ ابْنُ
عُمَرَ: تَعَالَ ابْنِي لَكَ؛ أَمَّا فِرَارُهُ يَوْمَ أَحُدٍ فَأَشَهَدُ أَنَّ اللَّهَ عَفَا
عَنْهُ وَغَفَرَ لَهُ، وَأَمَّا تَغَيَّبُهُ عَنْ بَدْرٍ فَإِنَّهُ كَانَتْ تَغَيَّبَتْ بِنَسْتَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ مَيْضَةً، فَقَالَ لَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَكَ أَجْرًا رَجُلٌ مِنْ شَهِيدَ بَدْرًا
وَسَهْمَهُ، وَأَمَّا تَغَيَّبُهُ عَنْ بَيْعَةِ الرِّضْوَانِ فَلَوْكَانَ أَحَدُ أَعْكَرَ
بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ عُثْمَانَ لَبَعْثَهُ مَكَانَهُ فَبَعْثَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُثْمَانَ وَكَانَتْ بَيْعَةُ الرِّضْوَانِ بَعْدَ مَا ذَهَبَ
عُثْمَانُ إِلَى مَكَّةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ الْيُمْنَ
هَذِهِ يَدُ عُثْمَانَ فَضَرَبَ بِهَا عَلَى يَدِهِ فَقَالَ هَذِهِ لِعْنَانَ فَقَالَ
لَهُ بْنُ عُمَرَ اذْهَبْ بِهَا إِلَيْكَ

3516. Dari 'Utsman, yakni Ibnu Mauhab ra., ia berkata: "Seorang lelaki penduduk Mesir datang untuk berhaji di Baitullah, lalu melihat sekawan orang sedang duduk. Dia bertanya: "Siapakah sekawan orang itu?". Mereka menjawab: "Mereka adalah orang-orang Quraisy". Dia bertanya: "Lalu siapakah pembesar mereka?". Mereka menjawab: "Abdullah bin 'Umar". Dia berkata: "Wahai Ibnu 'Umar, sungguh saya hendak bertanya padamu tentang sesuatu, maka ceriterakanlah kepadaku:

"Apakah kamu mengetahui, bahwa sesungguhnya 'Utsman lari pada hari perang Uhud?". Ia menjawab: "Ya". Dia bertanya: "Apakah kamu mengetahui, bahwa ia tidak hadir pada perang Badar?". Ia menjawab: "Ya". Lelaki tersebut berkata: "Apakah kamu mengetahui, ia pergi tidak menghadiri Bai'atir Ridlwan?". Ia menjawab: "Ya". Dia berkata: "Allah Maha Besar". Ibnu 'Umar berkata: "Kemarilah, maka saya jelaskan padamu. Adapun larinya ('Utsman) pada hari perang Uhud, maka aku bersaksi sesungguhnya Allah telah memaafkan dan memberi ampunan kepadanya. Adapun kepergiannya dari perang Badar, maka karena ia bertanggung-jawab atas puteri Rasulullah saw. (Ruqayyah) yang sedang sakit, lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Bagimu pahala seorang lelaki yang menghadiri perang Badar dan bagian nya". Adapun kepergiannya dari Bai'atir Ridlwan, maka seandainya ada seseorang yang lebih mulya dari pada 'Utsman di lembah Makkah, tentu beliau mengutusnya (menggantikan) kedudukannya. Bai'atur Ridlwan terjadi setelah 'Utsman pergi ke Makkah, lalu Rasulullah saw. bersabda dengan isyarat tangan kanan beliau: "Ini adalah tangan 'Utsman". Kemudian beliau menepukkan pada tangannya dan bersabda: "(Bai'at) ini adalah bagi 'Utsman". Selanjutnya Ibnu 'Umar berkata kepada laki-laki tersebut: "Pergilah dengan (mem-bawa) kisah yang sekarang bersamamu".

بَابُ قِصَّةِ الْبَيْعَةِ وَالْإِتْقَاقِ عَلَى عُثْمَانَ ابْنِ عَفَّانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَفِيهِ مَقْتَلُ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

BAB

KISAH BAI'AT DAN PERSETUJUAN ATAS 'UTSMAN IBNU 'AFFAN RA. DAN PEMBUNUILAN 'UMAR IBNUL KIATIUTHIAB RA.

٢٥٧ - عَنْ عُمَرِ وَبْنِ مَيمُونٍ قَالَ رَأَيْتُ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَابِ رَضِيَ

اللَّهُ عَنْهُ قَبْلَ أَنْ يُصَابَ بِأَيَّامِ الْمَدِينَةِ وَقَفَ عَلَى حَدِيقَةِ ابْنِ الْيَمَانِ وَعُثْمَانَ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ كَيْفَ فَعَلْتُمَا إِنْخَافَيْنَ أَنْ تَكُونُنَا قَدْ حَمَلْنَا الْأَرْضَ مَا لَا تُطِيقُ قَالَ أَحَمَلْنَاهَا مَهْرًا هِيَ لَهُ مُطِيقَةٌ مَا فِيهَا كَبِيرٌ فَضِلًّا قَالَ انْظُرْنَا أَنْ تَكُونَ حَمَلْنَا الْأَرْضَ مَا لَا تُطِيقُ قَالَ قَالَ لَا، فَقَالَ عُمَرُ : لَئِنْ سَلَمَنَى اللَّهُ لَأَدْعُنَ أَرَامِلَ اهْلَ الْعِرَاقِ لَا يَحْتَجِبُنَى إِلَى رَجُلٍ بَعْدِي أَبَدًا . قَالَ فَمَا أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا رَائِعَةٌ حَتَّى أُصِيبَ قَالَ إِذْنٌ لِقَائِمِهِ مَا بَيْنِي وَبَيْنَهُ الْأَعْبُدُ اللَّهُ بْنُ عَبَّاسٍ عَذَّاهَا أُصِيبَ وَكَانَ إِذَا مَرَّ بِيَزْدَ الصَّفَّافِنَ قَالَ اسْتَوْاحَحَى إِذَا مَرَّ بِهِ فِيهِنَّ خَلَالًا تَقَدَّمَ فَكَبَرَ وَرَبَّمَا قَرَأَ سُورَةَ يُوسُفَ أَوَ النَّحْلَ أَوْ حُمُودَ لِكَ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى حَتَّى يُجْتَمِعَ النَّاسُ فَمَا هُوَ إِلَّا أَنْ كَبَرَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ قَتَلَنِي أَوْ أَكَلَنِي الْكَلْبُ حَمَنْ طَعَنَهُ فَطَارَ الْعِلْجُ بِسِكِينٍ ذَاتَ طَرَفَيْنِ، لَا يَمْرُعُ عَلَى أَحَدٍ يَمْنَأُ وَلَا شِمَالًا إِلَّا طَعَنَهُ حَتَّى طَعَنَ ثَلَاثَةَ عَشَرَ رَجُلًا مَاتَ مِنْهُمْ سَبْعَةُ فَلَمَّا أَرَى فِي ذَلِكَ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ طَرَحَ عَلَيْهِ بُرُنسًا، فَلَمَّا أَظْنَى الْعِلْجُ أَنَّهُ مُؤْخُوذٌ بِنَحْرِ نَفْسِهِ وَتَنَوَّلَ عُمَرُ يَدَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَوْفٍ فَقَدَّمَهُ، فَمَنْ يَلِي عُمَرَ فَقَدْ رَأَى الَّذِي أَرَى، وَأَمَّا

نَوَّاجِي الْمَسْجِدَ فَإِنَّهُمْ لَا يَدْرُونَ غَيْرَ أَنَّهُمْ قَدْ فَقَدُوا صَوْتَنَّ حُمْرَ
 وَهُمْ يَقُولُونَ سُبْحَانَ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ فَصَلَّى بِهِمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 صَلَّاهُ خَفِيفَةً، فَلَمَّا انْصَرَفُوا قَالَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ انْظُرْ مَنْ قَتَلَنِي
 بِجَالِ سَاعَةً ثُمَّ جَاءَ، فَقَالَ غَلَامُ الْمُغَيْرَةِ، قَالَ الصَّنْعُ؟ قَالَ
 نَعَمْ قَالَ قَاتَلَهُ اللَّهُ لَقَدْ أَمْرَتُ بِهِ مَعْرُوفًا، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ
 يَجْعَلْ مِنِّي إِلَيْرَجْلٍ يَدْعُى الْإِسْلَامَ قَدْ كُنْتَ أَنْتَ وَأَبُوكَ
 تُحْبَّانِ أَنْ تَكُثُرَ الْعُلُوجُ بِالْمَدِينَةِ وَكَانَ أَكْثَرُهُمْ رَقِيقًا فَقَالَ
 إِنْ شِئْتَ فَعَلْتُ، إِنِّي إِنْ شِئْتَ قَتَلْنَا، قَالَ كَذَبْتَ بَعْدَ مَا
 تَكَبَّمُوا بِإِلْسَانِكُمْ وَصَلَوَا قَبْلَتَكُمْ وَجَحْوَاجَحَكُمْ فَاحْتَمِلْ إِلَى
 بَيْتِهِ فَانْطَلَقْنَا مَعَهُ وَكَانَ النَّاسُ لَمْ تُصِبْهُمْ مُصِيبَةٌ قَبْلَ
 يَوْمَ إِذْ فَقَائِلٌ يَقُولُ لَا بَأْسَ وَقَائِلٌ يَقُولُ أَخَافُ عَلَيْهِ
 فَأَتَى يَنْبِيَذُ فَشَرَبَهُ فَخَرَجَ مِنْ جَوْفِهِ ثُمَّ أَقْتَلَهُ فَشَرَبَهُ
 فَخَرَجَ مِنْ جَرْحِهِ فَعَلِمُوا أَنَّهُ مَيْتٌ فَدَخَلُنَا عَلَيْهِ وَجَاءَ النَّاسُ
 يُشْتُونَ عَلَيْهِ، وَجَاءَ رَجُلٌ شَابٌ فَقَالَ أَبْشِرْ يَا امِيرُ الْمُؤْمِنِينَ
 يُبَشِّرِي اللَّهُ أَكَّ مِنْ صَحْبَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 وَقَدْ مِنْ دِلْكَ مَا قَدْ عَلِمْتُ ثُمَّ وَلِيَتُ فَعَدَلْتُ ثُمَّ شَهَادَةً

قَالَ وَدَدْتُ أَنْ ذَلِكَ كَفَافٌ لَا عَلَى وَلَا إِلَى، فَلَمَّا أَدْبَرَ إِذَا إِزَارَةٌ يَمْسِ
 الْأَرْضَ، قَالَ رُدُّواعَلَى الْغَلَامَ، قَالَ ابْنَ أَخِي أَرْفَعْ ثَوْبَكَ فَإِنَّهُ
 أَنْقَى لِثَوْبِكَ، وَأَنْقَى لِرَتِيكَ، يَا عَبْدَ اللَّهِ أَنْظُرْ مَا عَلَى مِنَ الدَّيْنِ
 فَحَسِبُوهُ فَوْجَدُوهُ سِتَّةً وَثَمَانِينَ الْفَأَوْخُوهُ، قَالَ إِذْ وَفَ لَهُ
 مَالٌ إِلَّا عُمَرَ فَأَدَدَهُ مِنْ أَمْوَالِهِمْ وَالْأَفْسَلُ فِي بَيْنِ عَدِيٍّ ابْنِ كَعْبٍ
 فَإِنَّ لَهُ تَفِ أَمْوَالَهُمْ فَسَلْ فِي قُرْبَشٍ وَلَا تَعْدُهُمْ إِلَى غَيْرِهِمْ فَأَدَدَ
 عَنِّي هَذَا الْمَالُ، إِنْطَلَقَ إِلَى عَائِشَةَ امْرُوْمُؤْمِنِيَّنَ فَقُلْ يَقْرَأْ
 عَلَيْكِ عُمَرُ السَّلَامُ وَلَا تَقْتُلْ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِيَّنَ فَإِنَّ لَسْتُ إِلَيْهِ
 لِلْمُؤْمِنِيَّنَ أَمِيرًا، وَقُلْ يَسْتَأْذِنُ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَابِ أَنْ يُدْفَنَ
 مَعَ صَاحِبِيِّهِ فَسَأَمَ وَاسْتَأْذَنَ، ثُمَّ دَخَلَ عَلَيْهَا فَوْجَدَهَا قَاعِدَةَ
 شَبَكِيِّ، فَقَالَ يَقْرَأُ عَلَيْكِ عُمَرُ بْنُ الْخَطَابِ السَّلَامُ وَيَسْتَأْذِنُ أَنْ
 يُدْفَنَ مَعَ صَاحِبِيِّهِ، فَقَاتَتْ كُنْتُ أَرْبِدُهُ لِنَفْسِي وَلَا وَثَرَتْ بِهِ
 الْيَوْمَ عَلَى نَفْسِي، فَلَمَّا أَقْبَلَ قِيلَ هَذَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ قَدْ جَاءَ
 قَالَ أَرْفَعْونَ فَأَسْنَدَهُ رَجُلٌ إِلَيْهِ فَقَالَ مَا لَدَيْكَ؟ قَالَ الَّذِي
 يُبَشِّرُ يَا امِيرُ الْمُؤْمِنِيَّنَ أَذِنَتْ، قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ، مَا مِنْ شَيْءٍ أَهْمَرْ
 إِلَّا مِنْ ذَلِكَ، فَإِذَا آنَا فَصَبَيْتُ فَأَحْمَلُونِي ثُمَّ سَأَمَ فَقُلْ يَسْتَأْذِنُ

وَمَادَةُ الْإِسْلَامِ إِنْ يُؤْخَذُ مِنْ حَوَالِيْهِ أَمْوَالِهِمْ وَيُرْدَى إِلَى
 فُقَرَائِهِمْ، وَأُوصِيهِ بِذِمَّةِ النَّهَا وَذِمَّةِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَنْ يُوفَ لَهُمْ بِعَهْدِهِمْ وَأَنْ يُقَاتَلَ مِنْ قَوْنَاهُمْ وَلَا يَكْلُفُوا
 إِلَّا طَاقَتِهِمْ، فَلَمَّا قِضَ خَرْجَنَا يَهُ فَانْطَلَقْنَا نَمْشِي فَسَلَّمَ
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ قَالَ يَسْتَاذِنُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، قَالَتْ :
 ادْخُلُوهُ فَادْخُلُوهُ فَوُضِعَ هُنَالِكَ مَعَ صَاحِبِيْهِ، فَلَمَّا فُرِغَ مِنْ دُفْنِهِ
 اجْتَمَعَ هُؤُلَاءِ الرَّهْطُ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ اجْعَلُوهُ أَمْرِكُمْ إِلَى ثَلَاثَةِ
 مِنْكُمْ فَقَالَ الزَّبِيرُ قَدْ جَعَلْتُ أَمْرِي إِلَى عَلِيٍّ، فَقَالَ طَلْحَةُ
 قَدْ جَعَلْتُ أَمْرِي إِلَى عُثْمَانَ، وَقَالَ سَعْدٌ قَدْ جَعَلْتُ أَمْرِي إِلَى
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَيْ كُمَا تَبَرَّأْ مِنْ
 مِنْ هَذَا الْأَمْرِ، فَنَجَعَلُهُ إِلَيْهِ وَاللَّهُ عَلَيْهِ وَالْإِسْلَامُ لِيَنْظُرَ
 أَفْصَلَهُمْ فِي نَفْسِهِ فَأَسْكَنَ الشَّيْخَانَ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنُ
 أَفْتَجَعُونَهُ إِلَى وَاللَّهُ عَلَيْهِ أَنْ لَا أَلُوْعَ عَنْ أَفْضَلِكُمْ، قَالَ أَنْعَمْ
 فَأَخْذَ بِيَدِ أَحَدِهَا فَقَالَ لَكَ قَرَابَةُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْقَدَمُ فِي الْإِسْلَامِ مَا قَدْ عَلِمْتَ فَاللَّهُ عَلَيْكَ لَئِنْ
 أَمْرَتُكَ لَتَعْدِلَنَّ وَلَئِنْ أَمْرَتُ عُثْمَانَ لَتَسْمَعَنَّ وَلَتَطْلِعَنَّ شَمَّ
 خَلَا بِالآخَرِ فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ فَلَمَّا أَخَذَ الْمِثَاقَ قَالَ ارْفَعْ

عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، فَإِنْ أُذِنْتِ لِنَفَادِ خُلُوقِيْ وَإِنْ رَدَّتِيْ رُدُوفِيْ إِلَى
 مَقَابِرِ الْمُسْلِمِينَ، وَجَاءَتْ أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ حَفْصَةُ وَالنِّسَاءُ تَسِيرُ
 مَعَهَا، فَلَمَّا رَأَيْنَاهَا قُمْنَا فَوَلَجْتُ عَلَيْهِ فَبَكَتْ عِنْدَهُ سَاعَةً
 وَاسْتَأْذَنَ الرِّجَالُ فَوَلَجْتُ دَاخِلًا لَهُمْ فَسَمِعْنَا بُكَاءَهَا مِنَ
 الدَّاخِلِ، فَقَالُوا أُوصِيَ الْمُؤْمِنِينَ أَسْتَخْلِفُ، قَالَ مَا الْأَجَدُ
 أَحَقُّ بِهَذَا الْأَمْرِ مِنْ هُؤُلَاءِ النَّقِيرِ أَوِ الرَّهْطِ الَّذِينَ تَوْقَى رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَنْهُمْ رَاضٌ فَسَمِعَ عَلِيًّا وَعُثْمَانَ
 وَالزَّبِيرَ وَطَلْحَةَ وَسَعْدًا وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ، وَقَالَ يَشْهَدُكُمْ
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ وَلَيْسَ لَهُ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ كَهِيَّةُ التَّعْزِيَةِ لَهُ
 فَإِنْ أَصَابَتِ الْأُمْرَةُ سَعْدًا فَهُوَ ذَاكَ، وَإِلَّا فَلَيُسْتَعِنْ لَهُ أَيُّهُمْ
 مَا أُمْرَرَ فَإِنِّي لَمْ أَعْزِلْهُ عَنْ بَعْزٍ وَلَا خِيَانَةٍ، وَقَالَ أُوصِي
 الْمُخْلِفِينَ مِنْ بَعْدِي بِالْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ أَنْ يَعْرِفَ لَهُمْ حَقَّهُمْ
 وَيَخْفَظُ لَهُمْ حُرْمَتِهِمْ، وَأُوصِيَ بِالْأَنْصَارِ خَيْرِ الَّذِينَ تَبَوَّءُ
 الدَّارَ وَالإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ أَنْ يُقْسِلَ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَأَنْ يُعْقِي مِنْ
 مُسْيِنِهِمْ، وَأُوصِيَ بِأَهْلِ الْأَمْصَارِ خَيْرًا فَإِنَّهُمْ رِذَاءُ الْإِسْلَامِ
 وَجَاءَهُمُ الْمَالِ وَغَيْظُ الْعَدُوِّ، وَأَنْ لَا يُؤْخَذُ مِنْهُمْ إِلَّا فَصُلُّهُمْ
 عَنْ رِضَاهُمْ، وَأُوصِيَ بِالْأَعْرَابِ خَيْرًا فَإِنَّهُمْ أَصْلُ الْعَرَبِ

يَدْكُ يَا عُثَمَانُ فَبَايِعَهُ، فَبَايِعَ لَهُ عَلَىٰ، وَوَلَجَ أَهْلُ الدَّارِ فَبَايِعَهُ

3517. Dari 'Amr bin Maimun, ia berkata: "Saya pernah melihat 'Umar ibnul Khathhab sebelum ia tertimpa musibah dalam beberapa hari di kota Madinah dan ia berdiri di hadapan Hudzaifah ibnul Yaman dan 'Utsman bin Hunaif ra. Ia ('Umar) bertanya: "Bagaimanakah yang kamu kerjakan berdua?, Takutkah kamu berdua membebani bumi dengan sesuatu (muatan) yang melebihi kemampuannya". Mereka berdua menjawab: "Kami telah membebaniya dengan sesuatu yang sesuai kemampuannya, tiada padanya kelebihan (beban) yang besar". Ia berkata: "Lihatlah, (apakah) kamu berdua membebani bumi dengan sesuatu yang melebihi kemampuannya?".

Mereka berdua menjawab: "Tidak". Lalu 'Umar berkata: "Sungguh seandainya Allah menyelamatkanku, tentu kubiarkan janda-janda penduduk Irak tidak membutuhkan laki-laki sesudah aku untuk selama-lamanya". Ia ('Amr) berkata: "Tiada yang datang kepadanya, melainkan yang keempat, hingga ia tertimpa musibah". Ia ('Amr) berkata: Sesungguhnya saya berdiri, tiada (seseorang) diantara saya dan dia ('Umar), melainkan Abdullah bin Abbas di pagi hari sebelum dia tertimpa musibah. Dan jika dia berlalu di antara dua barisan, dia berkata: "Ratakanlah (barisanmu)". Sehingga ketika dia tidak melihat celah-celah pada mereka, maka ia maju (ke depan) lalu bertakbir. Acapkali ia membaca surat Yusuf, An Nahl atau semisalnya pada raka'at pertama hingga semua orang berkumpul. Ia hanya bertakbir lalu aku mendengar, ia berkata: "Seekor anjing telah membunuhku atau memakanku", disaat seseorang (Abu Lu'luah) menikamnya, lalu laki-laki tersebut kabur dengan (membawa) pisau bermata dua. Ia tidak melewati seorangpun di kanan dan kirinya melainkan ditikamnya, hingga menikam tiga belas laki-laki, tujuh orang yang tewas. Ketika seorang laki-laki muslim melihatnya, maka ia lemparkan kupiah kepadanya. Kemudian ketika laki-laki (pembunuh) tersebut merasa dirinya tertangkap, maka ia bunuh diri. Dan 'Umar menggapai tangan Abdurrahman bin 'Auf, lalu dibimbangi ke depan. Siapapun yang bersanding dengan 'Umar ra, maka pasti ia melihat apa yang saya lihat. Adapun (orang-orang) di seluruh penjuru masjid tidak mengetahui, hanya saja mereka tidak mendapatkan suara 'Umar ra, dan mereka berucap: "Maha Suci Allah". Kemudian Abdurrahman bin 'Auf shalat bersama mereka secara ringan. Setelah mereka berpaling, ia ('Umar) berkata: "Wahai Ibnu 'Abbas lihatlah siapakah yang membunuhku". Lalu ia (Ibnu

Abbas) berjalan keliling sebentar, kemudian datang dan berkata: "Ham-banya Mughirah". Ia ('Umar) berkata: "Yang melakukan?". Ia menjawab: "Ya". Ia berkata: "Semoga Allah membunuhnya, sungguh aku telah menyuruhnya (berbuat) kebajikan. Segala puji bagi Allah Yang tidak menjadikan kematianku di tangan lelaki yang mengaku (beragama) Islam. Sungguh kamu dan ayahmu menyukai banyaknya orang-orang kafir di Madinah, sedangkan 'Abbas yang paling banyak budaknya". Kemudian ia berkata: "Bila engkau menghendaki, maka saya laksanakan", yakni "bila engkau menghendaki, maka kami akan membunuh (nya)". Ia berkata: "Engkau berdusta, setelah mereka berbicara dengan bahasamu, shalat pada kiblatmu dan berhaji sebagaimana hajimu?". Selanjutnya ia dibawa menuju rumahnya, lalu kami berangkat bersamanya. Dan seolah-olah semua orang tidak merasa tertimpa musibah sebelum hari itu. Ada yang berbicara: "(Ia) tidak mengapa" dan ada yang berbicara: "Saya khawatir atas (dirinya)". Kemudian diberi anggur, dia meminumnya lalu keluar dari perutnya. Kemudian diberi susu, dia meminumnya lalu keluar dari lukanya, dan merekapun tahu bahwa ia akan meninggal, lalu kami membawanya masuk. Orang-orang datang memberi pujian kepadanya, dan datanglah seorang lelaki muda, sambil berkata: "Bersuka citalah wahai Amirul Mukminin, karena berita gembira dari Allah untukmu, yaitu bersahabat dengan Rasulullah saw. dan lebih dahulunya pengetahuanmu di dalam (masalah) agama Islam, kemudian kamu berkuasa dan berbuat adil, lalu kesaksian. Ia ('Umar) berkata: "Saya suka bahwa hal tersebut memadai, bukan atas diriku dan bukan bagi diriku pula". Lalu ketika dia (lelaki muda) berpaling, tiba-tiba kain sarungnya menempel tanah. 'Umar ra. berkata: "kembalikanlah hamba itu kepadaku". 'Umar ra. berkata: "Wahai anak saudara laki-lakiku, angkatlah pakaianmu, karena sungguh hal itu lebih bersih bagi pakaianmu dan lebih takwa kepada Tuhanmu. Wahai Abdullah bin 'Umar, lihatlah berapa hutang yang (wajib) atas diriku?". Lalu mereka menghitungnya dan mendapatkannya (sebanyak) delapan puluh ribu atau semisalnya. 'Umar ra. berkata: "Bila harta keluarga 'Umar telah mencukupi (hutang) nya, maka bayarlah dari harta mereka. Dan bila belum (mencukupi), maka mintalah kepada Bani 'Adiy bin Ka'b. Bila harta mereka belum mencukupi, maka mintalah kepada suku Quraisy dan janganlah melampaui kepada selain mereka. Untuk itu bayarkanlah harta ini dariku. Pergilah kepada 'Aisyah Ummil Mukminin, lalu berbicaralah: "'Umar memberi salam padamu". Dan janganlah berkata: "Amirul Mukminin", karena pada hari ini saya bukan sebagai

Amir bagi orang-orang mukmin. Dan berbicaralah: "Umar bin Khathhab minta izin untuk dikuburkan bersama kedua temannya". Kemudian Ibnu 'Umar mengucapkan salam dan mohon izin, lalu masuk dan mendapatkan 'Aisyah sedang duduk sambil menangis. Ia berkata: "Umar bin Khathhab memberi salam kepadamu dan mohon izin untuk dikuburkan bersama dua temannya." 'Aisyah menjawab: "Aku menghendakinya untuk diriku, namun aku mengutamakan dia dari pada diriku". Ketika ia menghadap, maka dikatakan: "Ini Abdullah bin 'Umar telah datang". 'Umar berkata: "Angkatlah diriku". Lalu seorang lelaki menyandarkannya. 'Umar berkata: "Apakah yang ada padamu?". Ia menjawab: "Sesuatu yang engkau suka wahai Amirul Mukminin, yakni 'Aisyah memberi izin" 'Umar berkata: "Segala puji bagi Allah, tiada sesuatu yang terpenting bagiku dari pada hal itu. Dan bila sudah sampai ajalku, maka bawalah aku, ucapkanlah salam dan berbicaralah: "Umar bin Khathhab minta izin". Apabila ia memberi izin, maka masukkanlah aku. Dan bila ia menolakku, maka kembalikanlah aku ke pekuburan orang-orang muslim". Ummul mukminin Hafshah datang bersama beberapa wanita. Ketika kami melihatnya, kami berdiri, lalu ia masuk menuju 'Umar dan menangis sebentar di dekatnya. Beberapa laki-laki minta izin, lalu Hafshah masuk ke dalam karena kedatangan mereka. Kami mendengar tangisnya dari dalam. Mereka berkata: "Berwasiatlah wahai Amirul Mukminin, carilah pengganti". Ia menjawab: "Saya tidak mendapatkan orang yang lebih berhak dengan urusan ini dari pada sekumpulan orang yang ketika Rasulullah saw. meninggal dunia, beliau meridai mereka". Kemudian 'Umar menyebut nama 'Ali, 'Utsman, Zubair, Thalhah, Sa'd dan Abdurrahman. 'Umar berkata: "Abdullah bin 'Umar menyaksikan kalian semua, sedang dia tidak mempunyai sesuatu apapun dari urusan ini seperti keadaan menghibur kepadanya. Apabila tampuk kepemimpinan mengena pada Sa'd, maka dialah (pemegang kepemimpinan) itu. Apabila tidak, maka mintalah bantuan dengannya. Siapa saja dari kalian yang diangkat menjadi Amir, maka saya tidak dapat memecatnya karena lemah dan tidak karena hianat". 'Umar berkata: "Aku berwasiat kepada Khalifah se-sudaku agar mengerti hak-haknya sahabat-sahabat muhajir yang pertama, dan menjaga kehormatan mereka. Dan saya berwasiat agar berbuat baik dengan sahabat-sahabat Anshar, yaitu orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum kedatangan mereka (Muhajirin). Dan agar menerima orang-orang baik mereka dan me-

maafkan orang-orang jahat mereka. Dan aku berwasiat kepadanya agar berbuat baik dengan penduduk kota, karena sesungguhnya mereka adalah pembela agama Islam, gudang harta dan keras hati terhadap musuh. Dan agar jangan diambil, melainkan yang tersisa dengan ridla mereka. Dan aku berwasiat agar berbuat baik dengan orang-orang arab badui, karena mereka adalah nenek moyang bangsa Arab dan perintis Islam. Dan agar diambil dari recehan harta mereka, lalu dikembalikan kepada orang-orang fakir. Dan aku berwasiat agar ditunaikan perjanjian dengan orang-orang yang mempunyai tanggungan kepada Allah dan Rasul-Nya, agar mereka diperangi dari belakang, dan agar mereka tidak dibebani, kecuali menurut kemampuan mereka.

Kemudian pada saat ia telah sampai ajalnya, kami membawanya keluar. Kami pergi berjalan, lalu Abdullah bin 'Umar mengucapkan salam, ia berkata: "Masukkanlah". Lalu 'Umar dibawa masuk dan disemayamkan di sana bersama dua temannya. Ketika selesai dikuburkan, maka berkumpullah sekawan orang tersebut. Abdurrahman berkata: "Jadikanlah urusan (pilihan)mu kepada tiga orang dari kamu". Zubair menjawab: "Aku menjadikan pilihanku kepada 'Ali". Thalhah berkata: "Sungguh aku menjadikan pilihanku kepada 'Utsman". Sa'd berkata: "Aku menjadikan pilihanku kepada Abdurrahman bin 'Auf". Kemudian Abdurrahman berkata: "Siapapun (dari) kamu berdua yang terlepas dari urusan (pilihan) ini, maka kami akan menjadikan urusan (kepemimpinan) kepadanya, semoga Allah dan Islam mengawasinya. Ia tentu melihat mereka yang lebih utama dalam dirinya". Lalu terdiamlah kedua orang tua itu (Pen. 'Utsman dan 'Ali). Abdurrahman berkata: "Apakah kalian menjadikan urusan kepemimpinan kepadaku?, semoga Allah mengawasiku agar aku tidak lengah (memilih) kalian yang paling utama". Mereka berdua menjawab: "Ya". Kemudian ia (Abdurrahman) memegang tangan salah satunya, lalu berkata: "Engkau mempunyai (ikatan) keluarga dari Rasulullah saw. dan lebih dahulunya pengetahuannya dalam (masalah) Islam, semoga Allah mengawasimu. Bila aku menjadikanmu seorang Amir tentu kamu akan berlaku adil, dan bila aku menjadikan 'Utsman sebagai Amir, tentu kamu akan mendengarkan dan mentaati (nya)". Kemudian ia menyendiri bersama yang lainnya, lalu berkata seperti (yang telah disebutkan)". Dan ketika ia mengambil (sumpah) janji, maka ia berkata: "Angkatlah tanganmu wahai 'Utsman". Lalu ia membai'atnya, lalu 'Ali dan penduduk kampong masuk lalu membai'atnya pula.

بَابُ مَنَاقِبِ عَلَىٰ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ الْقُرْشَىٰ
 الْهَادِشِىٰ أَبِي الْحَسَنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَالَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْتَ مِنِّي وَأَنَا
 مِنْكَ، وَقَالَ عَمْرُ ثُوْفَىٰ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَنْهُ رَاضٍ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI 'ALI BIN ABI THALIB AL QU-RASYIY AL HASYIMIY ABUL HASAN RA. DAN NABI SAW BERSABDA KEPADA 'ALI: "ENGKAU (BAGIAN) DARIKU DAN AKU(BAGIAN) DARIMU". 'UMAR BERKATA: "RASULULLAH SAW MENINGGAL, NAMUN BELIAU MERIDLAINYA ('ALI).

٣٥١٨ - عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَطِينَ الرَّاتِيَةَ غَدَرَ جَلَّ يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَى يَدِنِي
 قَالَ فَبَاتَ النَّاسُ يَدْوِكُونَ لَيْلَتَهُمْ أَيْتُهُمْ يُعْطَاهَا فَمَا أَصْبَحَ النَّاسُ
 غَدَرًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّهُمْ يَرْجُونَ يُعْطَاهَا
 فَقَالَ أَيْنَ عَلَى بْنِ أَبِي طَالِبٍ، فَقَالُوا يَا شَتِّي عَيْنِي هُوَ يَارَسُولُ اللَّهِ
 قَالَ فَأَرْسِلُوا إِلَيْهِ فَأَتُؤْتِفُ يَهُ، فَلَمَّا جَاءَ بَصَقَ فِي عَيْنِي هُوَ وَدَعَا

لَهُ فَبَرَأَ حَتَّىٰ كَانَ لَمْ يَكُنْ يَهُ وَجَهٌ فَأَعْطَاهُ الرَّاتِيَةَ فَقَالَ عَلَىٰ
 يَارَسُولَ اللَّهِ أَقْاتَلُهُمْ حَتَّىٰ يَكُونُوا مِثْلَنَا، فَقَالَ أَنْذُرْهُمْ رِسْلِكَ
 حَتَّىٰ تَزِيلَ بِسَاحِرَتِهِمْ، ثُمَّ أَدْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَأَخْبِرْهُمْ بِمَا
 يَحْبُّ عَلَيْهِمْ مِنْ حَقِّ اللَّهِ فِيهِ، فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا
 وَاحِدًا خَيْرًا لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمُرُ التَّعْمِيرِ.

3518. Dari Sahl bin Sa'd ra., bahwa Rasulullah saw bersabda: "Sungguh aku akan menyerahkan bendera besok kepada seorang lelaki yang di atas tangannya Allah menaklukkan (Khaibar)". Ia (Sahl) berkata: "Semua orang menginap sambil bertengkar pada malam harinya mengenai siapakah yang akan diberi bendera itu?". Ketika pagi hari orang-orang datang kepada Rasulullah saw. semuanya mengharapkan agar diberi bendera itu. Kemudian Rasulullah saw, bersabda: "Di manakah 'Ali bin Abi Thalib?". Mereka menjawab: "Ia mengeluhkan (sakit) kedua matanya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Kirimkanlah utusan kepadanya, lalu datanglah dengannya".

Ketika ia datang, beliau meludahi kedua matanya dan mendo'akannya. Lalu ia sembuh, sehingga seolah-olah tiada sakit (yang baru menimpa)nya. Kemudian Rasulullah menyerahkan bendera kepadanya. 'Ali bertanya: "(Haruskah) saya memerangi mereka, sampai mereka menjadi seperti kita?". Beliau menjawab: "Lakukanlah secara perlahan-lahan, hingga kamu berhenti di (kampung) halaman mereka, lalu ajaklah mereka (masuk) Islam dan beritahukan kepada mereka hal-hal yang wajib bagi mereka, yaitu hak-haknya Allah di dalam Islam. Demi Allah, sesungguhnya Allah menunjukkan seorang laki-laki dengan (perantara) kamu adalah lebih baik dari pada kamu memiliki unta (berwarna merah)".

٣٥١٩ - عَنْ سَلَمَةَ قَالَ كَانَ عَلَىٰ قَدْ تَخَلَّفَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَيْبَرٍ وَكَانَ يَهُرِمُ فَقَالَ أَنَا أَخْلَفُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ عَلَىٰ فَلَحِقَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا كَانَ مَسَاءً الْمِيلَةِ الَّتِي فَتَحَّمَّ اللَّهُ فِي صَبَاحِهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَعْطِيَنَّ الرَّاِيَةَ أُولَئِكَ الَّذِينَ فَتَحُّمَّ اللَّهُ وَرَسُولُهُ يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَيْهِ فَإِذَا نَخْنُ بِعَلِيٍّ وَمَانَزَ جُوْهُ، فَقَالُوا هَذَا عَلَىٰنَا، فَاعْطُهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ.

3519. Dari Salamah, ia berkata: 'Ali tertinggal dari Nabi saw. pada (perang) Khaibar, ia terkena penyakit mata, lalu ia berkata: "Saya tertinggal dari Rasulullah saw". Kemudian 'Ali keluar dan bertemu dengan Nabi saw.

Pada sore hari (sebelum) malam yang pagi harinya Allah menaklukkan (Khaibar), Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh aku akan menyerahkan bendera besok kepada seorang lelaki yang dicintai Allah dan Rasul-Nya yang di atas (tangan) nya Allah menaklukkan (Khaibar). Kemudian ketika kami bersama 'Ali dan sesuatu yang kami harapkan, maka mereka berkata: "Inilah 'Ali". Lalu Rasulullah saw. menyerahkan bendera kepadanya dan di atas (tangan)nya Allah menaklukkan."

٣٥٢ - عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ فَقَالَ هَذَا فَلَذْنُ لِأَمِيرِ الْمُدِينَةِ يَدْعُونِي عَلَيْهِ أَعْنَدُ الْبَشَرِ قَالَ فَيَقُولُ مَاذَا قَالَ؟ يَقُولُ لَهُ أَبُو تُرَابٍ فَضَحِّكَ قَالَ وَاللَّهِ

مَا سَمَّاهُ إِلَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا كَانَ لَهُ اسْمٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْهُ فَأَسْتَطَعْتُ الْمَحِدِيَّةَ سَهْلًا، وَقُلْتُ يَا أَبَا عَبَّاسَ كَيْفَ قَالَ دَخَلَ عَلَىٰ فَاطِمَةَ ثُمَّ خَرَجَ فَاضْطَجَعَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْنَ عَمِّكَ قَالَتْ فِي الْمَسْجِدِ فَخَرَجَ إِلَيْهِ، فَوَجَدَ رَدَاءَهُ قَدْ سَقَطَ عَنْ طَهْرِهِ وَخَلَصَ التُّرَابُ إِلَى ظَهْرِهِ فَجَلَسَ يَمْسَحُ التُّرَابَ عَنْ ظَهْرِهِ فَيَقُولُ أَجْلِسْ يَا أَبَا تُرَابٍ مَرَّتَيْنِ.

3520. Dari Abi Hazim ra. dari ayahnya sesungguhnya seorang lelaki datang kepada Sahl bin Sa'd ra. lalu berkata: "Inilah si fulan (Amir kota Madinah) sedang memanggil 'Ali di dekat mimbar". Ia (Sahl) bertanya: "Berkata apakah dia?". Ia menjawab: "Dia mengatakan "Bapaknya tanah" kepada ('Ali), lalu tertawa". Ia berkata: "Demi Allah, tiada yang menyebutkan (nama) itu, melainkan Nabi saw. dan tiada nama baginya yang paling disukai beliau dari pada (nama) itu". Kemudian saya (Abi Hazim) minta ceritera kepada Sahl dan saya bertanya: "Bagaimanakah (sebutan nama) tersebut?" Ia menjawab: "Ali menjenguk Fathimah, kemudian keluar dan berbaring di dalam masjid". Lalu Nabi bersabda (kepada Fathimah): "Dimanakah putra pamanmu?". Ia menjawab: "Di dalam masjid". Kemudian beliau keluar kepada ('Ali), lalu beliau mendapatkan selendangnya terjatuh dari punggungnya dan tanah yang menempel ke punggungnya. Seterusnya beliau mengusap tanah itu dari punggungnya dan bersabda: "Duduklah wahai Bapaknya tanah", dua kali.

٣٥٣ - عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبِيدَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى أَبْنِ عُمَرَ

فَسَأَلَهُ عَنْ عُثْمَانَ فَذَكَرَ عَنْ حَمَاسِنَ عَمَلِهِ قَالَ لَعَلَّ ذَلِكَ
يَسُوءُكَ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَأَرْغَمَ اللَّهُ بِأَنْفُكَ، ثُمَّ سَأَلَهُ عَنْ
عِلْمِهِ فَذَكَرَ حَمَاسِنَ عَمَلِهِ قَالَ هُوَ ذَلِكَ بَيْتُهُ أَوْسَطُ بَيْوَتِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لَعَلَّ ذَلِكَ يَسُوءُكَ؟ قَالَ
أَجَلْ، قَالَ فَأَرْغَمَ اللَّهُ بِأَنْفُكَ إِنْطَلَقَ فَاجْهَدْ عَلَيْهِ جَهَدَكَ

3521. Dari Sa'd bin 'Ubaidah ra., ia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Ibnu 'Umar ra., lalu bertanya kepadanya tentang 'Utsman ra., terus ia bercerita tentang beberapa amal kebajikannya. Ia (Ibnu 'Umar) bertanya: "Barangkali hal itu (dapat) menyusahkanmu?". Ia menjawab: "Ya". Ia berkata: Semoga Allah menundukkan hidungmu (Pen. menghinamu)".

Kemudian ia bertanya kepadanya tentang 'Ali ra., terus ia menceriterakan amal-amal kebajikannya. Ia berkata: "Itulah dia, rumahnya berada di tengah-tengah rumah Nabi saw." Ia berkata: "Barangkali hal itu (dapat) menyusahkanmu". Ia menjawab: "Ya". Ia berkata: "Semoga Allah menundukkan hidungmu, pergilah, lalu bersungguh-sungguhlah sekutu tegamu atas (kebenaran) ku".

٣٥٢٢ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
شَكَتْ مَا تَلْقَى مِنْ آثَرِ الرَّحَّا، فَأَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْئِي
فَانْطَلَقَتْ فَلَمْ يَجِدْهُ فَوَجَدَتْ عَائِشَةَ فَأَخْبَرَتْهَا فَلَمْ يَأْجُأْهَا
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ عَائِشَةَ بِمَجِيئِ فَاطِمَةَ فَجَاءَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهَا وَقَدْ أَخْذَنَامَضَاجِعَنَا فَذَهَبَتْ

لِأَقْوَمَ، فَقَالَ عَلَى مَكَانِكُمَا، فَقَعَدَ بَيْنَ أَحْتَى وَجَذْبُ بَرْدَ
قَدْ مَيَاهُ عَلَى صَدْرِي، وَقَالَ أَلَا أَعْلَمُ كُمَا حَيْرًا مَّا سَأَلْتُمَا فِي إِذَا
أَخْذْتُمَا مَضَاجِعَكُمَا تَكِيرًا أَرْبَعًا وَثَلَاثَيْنَ، وَتُسْخَاحَ شَلَادَثًا
وَثَلَاثَيْنَ، وَقَحْمَدَ أَثَلَادَثَةً وَثَلَاثَيْنَ، فَهُوَ خَيْرٌ لِكُمَا مِنْ خَادِمٍ.

3522. Dari 'Ali ra., bahwa Fathimah ra. mengadukan sesuatu (bintil) yang menempel pada tangannya karena bekas (memegang) batu kisaran. (Diberitakan bahwa) Nabi saw. mendapatkan seorang tawanan, lalu ia (Fathimah) pergi, tetapi tidak mendapatkan beliau. Kemudian ia bertemu 'Aisyah ra. dan menceriterakan kepadanya. Setelah Nabi saw. datang, 'Aisyah menceriterakan kepada beliau tentang kedatangan Fathimah. Lalu Nabi saw. datang kepada kami, padahal kami sudah siap di pembarangan. Saya hendak bangkit, terus beliau bersabda: "(Tetaplah) pada tempatmu". Beliau duduk di antara kami, sehingga saya merasakan dinginnya kedua telapak kaki beliau di dadaku. Beliau bersabda: "Ingatlah, akan kuajarkan kepadamu (sesuatu) yang lebih baik dari pada yang kamu mintakan kepadaku, (yaitu) bila kamu sudah siap di pembaranganmu, maka bertakbirlah tiga puluh empat kali, bertasbihlah tigapuluhan tiga kali dan bertahmidlah tiga puluh tiga kali. (Dzikir) ini lebih baik untukmu berdua daripada seorang pembantu".

٣٥٢٣ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ أَمَّا تَرَضَى أَنْ تَكُونَ مِنِي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى

3523. Dari Ibrahim bin Sa'd ra., ia mengatakan bahwa Nabi saw.

bersabda kepada 'Ali ra.: "Tidakkah kamu menyukai (kedudukan)mu dariku seperti kedudukan Harun as. dari Musa as.?".

٣٥٢٤ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْضُوا كَمَا كُنْتُمْ تَقْضُونَ فَإِنْ أَكْرَهُ الْإِخْتِلَافَ حَتَّى يَكُونَ لِلثَّالِثِ جَمَاعَةً، أَوْ أَمْوَاتُ كَمَا مَاتَ أَصْحَافِ، فَكَانَ بْنُ سِيرِينَ يَرَى أَنَّ عَامَةَ مَا يُرُوَى عَلَى عَلَيِّ الْكَذِبُ.

3524. Dari 'Ali ra., ia berkata: "Putuskanlah (hukum) sebagaimana kamu telah memutuskan(nya). Sesungguhnya saya membenci perselisihan, sehingga semua orang menjadi satu kelompok (Pen. pendapat) atau saya mati sebagaimana teman-temanku telah mati". Maka Ibnu Sirin ra. berkeyakinan bahwa kebanyakan sesuatu yang diriwayatkan mengenai 'Ali (dari golongan Rafidah) adalah dusta.

بَابُ مَنَاقِبِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْبَهَتْ خَلْقِي وَخُلُقِيْنِ.

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI JA'FAR BIN ABI THALIB AL HASYIMIY. DAN NABI SAW. BERSABDA: "ENGKAU MENYERUPAI KEJADIAN (TUBUH)KU DAN PERANGAIKU".

٣٥٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّاسَ كَافُوا يَقُولُونَ أَكْثَرَ

أَبُو هُرَيْرَةَ وَإِنِّي كُنْتُ الْأَمْرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ بَطْنِي حَتَّى لَا أَكُلُ الْخَمِيرَ وَلَا أَبْنَسُ الْحَبَّيرَ وَلَا يَخْدُمُنِي فَلَادُنْ وَلَا فَلَانَةُ، وَكُنْتُ الصِّقُ بَطْنِي بِالْحَصَبَاءِ مِنَ الْجُوعِ وَإِنِّي كُنْتُ لَا سَتَّرَيَ الرَّجُلُ الْآيَةُ هِيَ مَعِي كَيْ يَنْقَلِبَ فِي فَيْطَعْمَنِي وَكَانَ أَخِيرَ النَّاسِ لِلْمُسْكِينِ جَعْفُرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ كَانَ يَنْقَلِبُ بِنَا فِي طَعْمَنَامَا كَانَ فِي بَيْتِهِ، حَتَّى إِنْ كَانَ لَيُخْرِجُ إِلَيْنَا الْعَكَةَ الَّتِي لَيْسَ فِيهَا شَيْءٌ فَنَشْفَعُهَا فَنَلْعَقُ مَا فِيهَا

3525. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya semua orang mengatakan: "Abu Hurairah telah memperbanyak (riwayat dari Nabi)". Sesungguhnya saya tetap (bersama) Rasulullah saw. karena kenyangnya perutku, sehingga saya tidak memakan suji, tidak memakai selimut bergaris, tidak seorang lelaki ataupun perempuan yang melayaniku, saya menempeli perutku dengan batu karena untuk (menahan) lapar dan saya memohon membacakan ayat yang ada pada (hafalan)ku kepada seorang lelaki, agar ia kembali lalu memberiku makan. Sebaik-baik manusia terhadap orang-orang miskin adalah Ja'far bin Abi Thalib ra. Ia kembali denganku, lalu memberiku makan apa saja yang ada di rumahnya, sehingga ia mengeluarkan kantung (tempat) minyak sapi yang tidak (berisi) apapun, lalu saya menyobeknya dan menyudu apapun yang (ada) di dalamnya".

٣٥٢٦ - عَنِ الشَّعِيْرِيِّ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ إِذَا سَلَّمَ عَلَى

ابن جعفر قال السلام عليك يا بن ذي الجناحين :

3526. Dari Asy Sya'biy ra., bahwa sesungguhnya bila Ibnu 'Umar ra. mengucapkan salam kepada Ibnu Ja'far ra., maka ia mengucapkan: "(Semoga) keselamatan bagimu, wahai putera (lelaki) bersayap dua". Abu Abdullah berkata: "(Arti) dua sayap adalah setiap dua arah".

بَابُ ذِكْرِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) 'ABBAS BIN ABDUL MUTH-
THALIB RA.

٣٥٢٧ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ كَانَ إِذَا قَطَّعُوا
أَسْتَسْقَى بِالْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَقَالَ : أَللَّهُمَّ إِنَّا كُنَّا نَتَوَسَّلُ
إِلَيْكَ بِنَبِيِّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَسْقِينَا ، وَإِنَّا نَتَوَسَّلُ إِلَيْكَ
بِعَمَرٍ نَبِيِّنَا فَأَسْقِنَا ، قَالَ فَيُسْقَوْنَ .

3527. Dari Anas ra., sesungguhnya 'Umar bin Khathtab ra., ketika (orang-orang) tertimpa kemarau, maka ia memohon turunnya hujan dengan (wasilah) 'Abbas bin Abdul Muththalib, lalu mengucapkan: "Ya Allah, sesungguhnya kami berwasilah kepadamu dengan Nabi kami, maka Engkau siramkan hujan kepada kami dan sungguh kami berwasilah kepadamu dengan paman Nabi kami, maka siramkanlah hujan kepada kami". Ia berkata: "Lalu mereka disirami hujan".

بَابُ مَنَاقِبِ قَرَابَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَمَنْقَبَةِ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ بُنْتِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَاطِمَةُ سَيِّدَةُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI KERABAT RASULULLAH SAW.
DAN SIFAT TERPUJI FATHIMAH RA. PUTERI NABI SAW.
DAN NABI SAW. BERSABDA: "FATHIMAH ADALAH PE-
MIMPIN WANITA PENGHUNI SURGA".

٣٥٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ أَرْسَلَتْ إِلَيْ أَبِيهِ بَكْرِ
تَسَأَلَهُ مِيرَاثًا مِمَّا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي بِالْمَدِينَةِ
وَفَدَكِ ، وَمَا بَقِيَ مِنْ خَمْسٍ خَيْرٌ ، فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُورَثُ مَا تَرَكْنَا فَهُوَ صَدَقَةٌ إِنَّمَا
يَأْكُلُ آلُ مُحَمَّدٍ مِنْ هُذَا الْمَالِ يَعْنِي مَالَ النَّبِيِّ لَهُمْ إِنْ يَرِدُوا
عَلَى الْمَالِ كُلِّهِ وَإِنِّي وَاللَّهِ لَا أُغَيِّرُ شَيْئًا مِمَّا صَدَقَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهَا فِي عَزِيزِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَلَا عَمَلَنَّ فِيهَا بِمَا عَمِلَ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَسَهَّلَ
عَلَيْهِ ، ثُمَّ قَالَ إِنَّا قَدْ عَرَفْنَا يَا أَبَا بَكْرٍ فَضِيلَتَكَ وَذَكَرَ قَرَابَتِهِمْ

٣٥٢٩ - مَنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحْقَهُمْ، فَتَكَلَّمَ أَبُو يَكْرَمْ فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لِقَرَابَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ أَصِلَّ مِنْ قَرَابَتِي:

3528. Dari 'Aisyah ra., sesungguhnya Fathimah ra. mengirim utusan kepada Abu Bakar ra. untuk menanyakan harta pusakanya dari Nabi saw., yaitu sesuatu (harta benda) yang dikembalikan Allah atas Rasul-Nya. Ia menghendaki sedekah Nabi saw. yang ada di Madinah dan Fadak dan (menghendaki) sesuatu yang tersisa dari seperlima (rampasan) perang Khaibar.

Abu Bakar ra. mengatakan, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "(Harta) kami tidak dapat di pusakai, apapun yang kami tinggalkan adalah sedekah. Keluarga Muhammad hanya memakan dari harta ini - yakni harta (dari) Allah-, tiada (hak) bagi mereka untuk menambah makan". Demi Allah, saya tidak akan merubah sesuatupun dari sedekah Rasulullah saw. yang ada padanya di masa hidup beliau saw. dan saya akan melakukan apapun terhadap (sedekah) itu sebagaimana Rasulullah pernah melakukannya". Kemudian 'Ali bersaksi dan mengatakan: "Sungguh kami telah mengetahui keutamaanmu, wahai Abu Bakar". Dia menyebutkan (hubungan) kekerabatan mereka dengan Rasulullah saw. dan hak mereka, lalu Abu Bakar ra. berbicara dan berkata: "Demi (Tuhan) yang diriku di dalam kekuasaannya, kerabat Rasulullah saw. lebih saya sukai untuk menyambungnya dari pada kerabatku sendiri".

٣٥٢٩ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أُرْقِبُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ.

3529. Dari Abu Bakar ra., ia berkata: "Jagalah Muhammad saw. beserta keluarga beliau".

٣٥٣٠ - عَنْ الْمُسْوَرِ بْنِ عَزْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَاطِمَةُ بَضْعَةٌ مِّنِي، فَمَنْ أَغْضَبَهَا أَغْضَبَنِي.

3530. Dari Miswar bin Makhramah ra., bahwa Rasulullah bersabda: "Fathimah adalah segumpal dagingku, barangsiapa menjadikannya marah, maka ia menjadikan aku marah".

٣٥٣١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةَ ابْنَتَهُ فِي شَكْوَاهُ الَّذِي فِي ضَفْرِهَا فَسَارَهَا بِشَئٍ فَبَكَثَ ثُمَّ دَعَاهَا فَسَارَهَا فَضَحِّكَتْ قَالَتْ فَسَأَلَتْهَا عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَتْ سَارَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَنِي اللَّهُ يُقْبَضُ فِي وَجْهِ الَّذِي تُؤْفِي فِيهِ فَبَكَيْتُ، ثُمَّ سَارَنِي فَأَخْبَرَنِي أَنِّي أَوْلُ أَهْلِ بَيْتِهِ أَتَبْعُهُ فَضَحِّكَتْ.

3531. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. memanggil Fathimah puterinya di saat pengaduan dimana beliau meninggal dan membisikkan sesuatu kepadanya, lalu ia menangis. Kemudian beliau memanggilnya dan berbisik kepadanya, lalu ia tertawa". Ia ('Aisyah) berkata: "Lalu saya bertanya kepadanya mengenai hal tersebut". Ia (Fathimah) menjawab: "Nabi saw. berbisik kepadaku dan berceritera, bahwa beliau akan meninggal pada saat sakitnya itu, lalu saya menangis. Kemudian beliau berbisik kepadaku dan berceritera, bahwa saya adalah keluarga beliau yang pertama yang mengikutinya, lalu saya tertawa".

**بَابُ مَنَاقِبِ الزَّبَيرِ بْنِ الْعَوَامِ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ
هُوَ حَوَارِيُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُبْتَيِّ
الْحَوَارِيِّونَ لِبَيَاضِ ثِيَابِهِمْ .**

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ZUBAIR BIN 'AWWAM RA. DAN IBNU 'ABBAS RA. BERKATA: "DIA ADALAH PENOLONG NABI SAW.". (MEREKA) DISEBUT HAWAARIYYUN KARENA PUTIHNYA PAKAIAN MEREKA.

٣٥٣٢ - عَنْ مَرْوَانَ ابْنِ الْحَكَمِ قَالَ أَصَابَ عُثْمَانَ ابْنَ عَفَّانَ رُعَافَ شَدِيدُ سَنَةَ الرُّسُاعِ فَحَتَّى حَبَسَهُ عَنِ الْحَجَّ وَأَوْصَى فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَجُلٌ مِّنْ قَرْيَشٍ قَالَ اسْتَخْلِفْ قَالَ وَقَالُوا هُوَ، قَالَ نَعَمْ قَالَ وَمَنْ؟ فَسَكَتَ فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَجُلٌ آخَرُ أَخْسِبَهُ الْحَارِثَ فَقَالَ اسْتَخْلِفْ، فَقَالَ عُثْمَانُ وَقَالُوا فَقَالَ نَعَمْ، قَالَ وَمَنْ هُوَ؟ فَسَكَتَ، قَالَ فَلَعَلَّهُمْ قَالُوا الزَّبَيرُ، قَالَ نَعَمْ، قَالَ أَمَا وَالذِّي نَفَسَى بِيَدِهِ أَنَّهُ لَخَيْرٌ هُمْ مَا عَلِمْتُ، وَإِنْ كَانَ لَآخْيَهُمْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3532. Dari Marwan bin Hakam ra., ia berkata: "Utsman bin 'Affan

ra. terkena mimisan (keluar darah dari hidung) yang parah pada tahun (terjadi bencana) mimisan, sehingga menahannya dari ibadah haji dan ia berwasiat. Kemudian laki-laki suku Quraisy masuk (menemui)nya dan berkata: "Carilah pengganti". Ia bertanya: "(Apakah) mereka telah mengatakannya?". Ia menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Siapakah (dia)?". Lalu ia terdiam. Selanjutnya laki-laki lain masuk (menemui)nya - saya mengira dia adalah Harits- dan berkata: "Carilah pengganti". Utsman bertanya: "(Apakah) mereka telah mengatakannya?". Ia menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Siapakah dia?". Lalu ia terdiam. Ia berkata: "Barangkali mereka mengatakan, bahwa dia adalah Zubair". Ia menjawab: "Ya". Ia berkata: "Ingatlah, Demi (Tuhan) yang diriku di dalam kekuasaannya, sungguhnya dia (Zubair) adalah mereka yang terbaik sepanjang yang saya ketahui. Dia adalah mereka yang paling dicintai Rasulullah saw.".

٣٥٣٣ - عَنْ مَرْوَانَ كُنْتُ عِنْدَ عُثْمَانَ أَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ اسْتَخْلِفْ
قَالَ وَقِيلَ ذَلِكَ؟ قَالَ نَعَمْ، الزَّبَيرُ، قَالَ أَمَا وَاللَّهِ إِنَّكُمْ
لَتَعْلَمُونَ أَنَّهُ خَيْرُكُمْ شَلَادًا .

3533. Dari Marwan bin Hakam ra.: "(Ketika) saya berada di dekat Utsman ra., maka datanglah seorang lelaki kepadanya dan berkata: "Carilah pengganti". Ia bertanya: "(Apakah) hal tersebut telah dikatakan?". Ia menjawab: "Ya, (yaitu) Zubair". Ia berkata: "Ingatlah, Demi Allah, sungguh kamu mengetahui bahwa dia adalah yang terbaik (di antara mu)". Tiga kali.

٣٥٣٤ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَإِنَّ حَوَارِيَ الزَّبَيرِ ابْنُ الْعَوَامِ .

3534. Dari Jabir ra., ia mengatakan bahwa Nabi saw. bersabda: "Sungguh setiap Nabi mempunyai seorang penolong, sedangkan penolongku ialah Zubair bin 'Awwam ra.".

**بُوْمَرِبَدْرِ قَالَ عُرْوَةُ فَكُنْتُ اُدْخِلُ أَصَابِعِي فِي تِلْكَ الضَّرِبَةِ
الْأَعْبُ وَأَنَا صَغِيرٌ.**

3536. Dari 'Urwah ra., sesungguhnya sahabat-sahabat Nabi saw. berkata kepada Zubair pada hari peristiwa (perang) Yarmuk: "Hendaklah kamu bersikap keras (kepada orang kafir), maka saya bersikap keras pula bersamamu". Kemudian ia menyerbu mereka, dan mereka pun memukulnya dua kali pukulan di atas bahunya, di antara keduanya ada satu pukulan yang mengenainya pada hari perang Badar. 'Urwah ra. berkata: "Aku memasukkan jari-jariku pada beberapa (bekas) pukulan itu sambil bermain ketika saya masih kecil".

**بَابُ ذِكْرِ طَلْحَةَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، وَقَالَ عُمَرُ
تَوْفِيقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَنْهُ رَاضٍ**

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) THALHAH BIN 'UBAIDILLAH DAN 'UMAR BERKATA: "NABI SAW. MENINGGAL, SENDANGKAN BELIAU MERIDLAINYA

**٣٥٣٧ - عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ لَمْ يَبْقَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ تِلْكَ الْأَيَامِ الَّتِي قَاتَلَ فِيهِنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرُ طَلْحَةَ وَسَعَدٍ عَنْ حَدِيثِهِمَا.**

3537. Dari Abi 'Utsman ra., ia berkata: "Tiada (seseorang) yang tetap beserta Nabi saw. pada sebahagian hari (perang Uhud) yang Rasulullah saw. ikut berperang, kecuali Thalhah dan Sa'd ra., dari ceritera mereka berdua".

٣٥٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزَّبَرِ قَالَ كُنْتُ يَوْمَ الْأَخْزَابِ جُعْلُتُ
أَنَا وَعُمَرُ وَابْنُ أَبِي سَلَمَةَ فِي النِّسَاءِ، فَنَظَرْتُ فَإِذَا أَنَا بِالزَّبَرِ عَلَى
فَرِسِهِ يَخْتَلِفُ إِلَيَّ بَنِي قُرَيْظَةَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ، فَلَمَّا رَاجَعْتُ
قُلْتُ يَا أَبَتَ رَأَيْتُكَ تَخْتَلِفُ قَالَ أَوْهَلْ رَأَيْتِنِي يَابُنِي قُلْتُ نَعَمْ
قَالَ كَيْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَأْتِ بَنِي
قُرَيْظَةَ فَيَأْتِيَنِي بِخَبَرِهِ فَأَنْطَلَقْتُ، فَلَمَّا رَاجَعْتُ بِجَمِيعِ لِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَاهَ أَبِي وَأَقِيَ.

3535. Dari Abdullah bin Zubair ra., ia berkata: "Pada hari perang Ahzab, saya dan 'Umar bin Abi Salamah berada di (hadapan) beberapa wanita, saya melihat, tiba-tiba saya (bertemu) Zubair di atas kudanya sedang berbolak-balik menuju Bani Quraidhah dua atau tiga kali. Ketika saya kembali, saya berkata: "Wahai ayahku, aku melihatmu sedang berbolak-balik". Ia bertanya: "Apakah kamu melihatku, wahai anakku?". Saya menjawab: "Ya". Ia mengatakan, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Siapakah yang mendatangi Bani Quraidhah, lalu datang kepadaku dengan (membawa) berita tentang mereka?". Kemudian saya (Pen. Zubair) berangkat. Ketika saya kembali, Rasulullah saw. menyertakan kedua orang tuanya bagi (tebusan) ku, lalu beliau bersabda: "Tebusanmu adalah ayahku dan ibuku".

٣٥٣٦ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالُوا لِزَبَرِ يَوْمَ الْيَرْمُولِيَّةِ الْأَشَدِ فَنَشَدَ مَعَكَ فَحَمَلَ
عَلَيْهِمْ فَضْرِبُوهُ ضَرْبَتَيْنِ عَلَى عَاتِقِهِ بَيْنَهُمَا ضَرِبَتْهَا

٣٥٣٨ - عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ رَأَيْتُ يَدَ طَلْحَةَ الَّتِي وَقَى
بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَذَشَتْ.

3538. Dari Qais bin Abi Hazim ra., ia berkata: "Saya melihat tangan Thalhah yang pernah dijaga Rasulullah saw. sungguh, telah lumpuh".

بَابُ مَنَاقِبِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ الزَّهْرِيِّ
وَبَنْوَزْهَرَةَ أَخْوَالُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَهُوَ سَعْدُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI SA'D BIN ABI WAQQAS AZ ZUHRI DAN BEBERAPA PUTRA ZUHRAH, YAITU PAMAN-PAMAN NABI SAW. (DARI GARIS IBU). DIA ADALAH SA'D BIN MALIK RA.

٣٥٣٩ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمَسِيَّ قَالَ سَمِعْتُ سَعْدًا يَقُولُ جَمَعَ لِي
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبْوَيْهِ يَوْمَ أَحُدٍ .

3539. Dari sa'id bin Musayyab ra., ia mengatakan: "saya mendengarkan Sa'd ra. sedang berkata: "Nabi saw. menyertakan kedua orang tuanya bagi (tebusan) ku pada hari perang Uhud".

٣٥٤٠ - عَنْ سَعِيدٍ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُنِي وَأَنَا ثُلُثُ الْإِسْلَامِ .

3540. Dari Sa'd ra., ia berkata: "Aku yakin bahwa diriku adalah orang ketiga yang masuk Islam.

٣٥٤١ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ يَقُولُ مَا أَسْلَمَ أَحَدٌ إِلَّا فِي الْيَوْمِ
الَّذِي أَسْلَمَتُ فِيهِ وَلَقَدْ مَكَثْتُ سَبْعَةَ أَيَّامٍ وَإِنِّي لَثُلُثُ الْإِسْلَامِ

3541. Dari Sa'd bin Abi Waqqas ra., ia berkata: "Tiada seorangpun yang masuk Islam, melainkan pada hari aku masuk Islam dan sesungguhnya saya berdiam selama tujuh hari. Sungguh diriku adalah orang ketiga yang masuk Islam".

٣٥٤٢ - عَنْ سَعِيدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : إِنِّي لَأَوَّلُ الْعَرَبِ رَمَيْ
بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَكُنَّا نَغْزُ وَامْرَأَ النِّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَمَا لَنَا أَطْعَامٌ إِلَّا وَرَقُ الشَّجَرِ، حَتَّىٰ إِنَّ أَحَدَنَا لِيَضَعُ
كَمَا يَضَعُ الْبَعَيرُ أَوَ الشَّاةُ مَا كُهْ خُلُطَ ثُمَّ أَصْبَحَتْ بَنُوا سَادٍ
تَعْرِزُنِي عَلَى الْإِسْلَامِ لَقَدْ خَيْبَتْ إِذَا وَضَلَّ عَمَّا هِيَ وَكَانُوا وَشَوَّا إِلَيَّ
عُمَرَ قَالُوا إِنَّمَا يُحِسِّنُ يُصْلِيَ .

3542. Dari Sa'd ra., ia berkata: "Sungguh saya adalah orang Arab yang pertama kali melemparkan anak panah dalam (membela) jalan Allah. Dan kami berperang beserta Nabi saw., padahal kami tidak memiliki makanan selain daun pepohonan, sehingga salah seorang (dari) kami menunduk sebagaimana unta atau kambing menundukkan (kepala), lagi tiada bercampur aduk. Kemudian pagi-pagi hari Bani Asad mencela akan keislamanku (Pen. shalatku). Karena itu saya telah gagal dan sia-sia amalku. Mereka menjelekannya kepada 'Umar, mereka mengatakan:

"Dia tidak dapat memperbaiki shalatnya".

بَابُ ذِكْرِ أَصْهَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمْ أَبُو الْعَاصِ ابْنُ الرَّبِيعٍ

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) SEMENDA NABI SAW. SEBAHAGIAN DARI MEREKA ADALAH ABUL 'AASH BIN RABII' RA.

٣٥٤٣ - عَنِ الْمُسَوْرِ بْنِ حَمْرَةَ قَالَ إِنَّ عَلِيًّا خَطَبَ بَنْتَ أَبِي جَهْلٍ فَسَمِعَتْ بِذَلِكَ فَاطِمَةُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَزِعُّمُ قَوْمِكَ أَنَّكَ لَا تَغْضِبُ لِبَنَاتِكَ وَهَذَا عَلَيَّ تَأْكِحُ بَنْتَ أَبِي جَهْلٍ، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعَتْهُ حَانِتَ شَهَدَ يَقُولُ : أَمَّا بَعْدُ أَنَّكَحْتُ أَبَا الْعَاصِ بْنَ الرَّبِيعٍ، فَعَدَثَتْ وَصَدَقَتِي ، وَإِنَّ فَاطِمَةَ بَصْرَهُ مِنِي وَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ يَسُوءَهَا وَاللَّهُ لَا يَجْعَلُ بَنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَنْتَ عَدْوَيْ عِنْدَ رَجُلٍ وَاحِدٍ، فَتَرَكَ عَلَيَّ الْخُطْبَةَ . وَعَنِ مُسَوْرٍ سَمِعَتْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ صِهْرًا لَهُ مِنْ بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ، فَأَتَنِي عَلَيْهِ فِي مُصَاهَرَتِهِ إِيَّاهُ فَلَأَخْسَنَ

قَالَ حَدَّثَنِي وَصَدَقَنِي وَوَعَدَنِي فَوَفَّلِي .

3543. Dari Miswar bin Makhramah ra., ia mengatakan bahwa 'Ali ra. telah meminang puteri Abi Jahl, lalu Fathimah mendengarnya dan mendatangi Rasulullah saw., terus berkata: "Kaummu menduga bahwa engkau tidak pernah memarahi puteri-puterimu, dan ini 'Ali ra. mengawini puteri Abi Jahl". Kemudian Rasulullah saw. berdiri, lalu saya mendengarkan pada saat beliau mengucapkan syahadat dan bersabda: "Adapun sesudah itu, saya mengawinkan Abul 'Aash bin Rabi. Ia bercerita dan berbuat benar kepadaku. Fathimah adalah segumpal dagingku, aku tiada ingin ia akan menyusahkannya. Demi Allah, puteri utusan Allah tiada dapat berkumpul dengan puteri musuh Allah di sisi seorang laki-laki". Kemudian 'Ali ra. mengurungkan pinangan".

Dari Miswar ra., saya mendengar Nabi saw. menyebutkan semenjak beliau dari Bani 'Abdi Syams, lalu beliau memujinya akan (tali) periparannya dan berbuat baik (dengannya). Beliau bersabda: "Ia bercerita, lalu berbuat benar kepadaku dan ia berjanji denganku, lalu menepatinya untukku".

بَابُ مَنَاقِبِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْبَرَاءُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَنْتَ أَخْوَنَا وَمَوْلَانَا .

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ZAID BIN HARITSAH RA. HAMBA NABI SAW. AL BARRA' MEMBERITAKAN DARI NABI SAW.: "ENGKAU ADALAH SAUDARAKU DAN HAMBA-KU".

٣٥٤٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ بَعْثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا وَأَقْرَبَ عَلَيْهِمْ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ فَطَعَنَ بَعْضُ النَّاسِ

فِي إِمَارَتِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَطْعُنُوا فِي إِمَارَتِهِ
فَقَدْ كُنْتُمْ تَطْعُنُونَ فِي إِمَارَةِ أَبِيهِ مِنْ قَبْلٍ، وَأَبِيمُ اللَّهِ وَإِنْ كَانَ
لَخَلِيقًا لِلْإِمَارَةِ وَإِنْ كَانَ لِمَنْ أَحَى النَّاسِ إِلَيَّ وَإِنْ هُذَا مِنْ
أَحَى النَّاسِ إِلَيَّ بَعْدَهُ.

3544. Dari Abdullah bin 'Umar ra., ia berkata: Nabi saw. mengirim perutusan (pasukan perang) dan beliau mengangkat Usamah bin Zaid sebagai pimpinan atas mereka, lalu sebagian orang mencerca kepemimpinannya. Maka Nabi saw. bersabda: "Bila kalian mencerca kepemimpinannya, maka kalian mencerca pula kepemimpinan ayahnya sebelum (dia). Demi sumpah Allah, sungguh ia (Zaid) diberi hak untuk menjadi pemimpin. Sesungguhnya ia adalah orang yang paling aku cintai dan ini (Usamah) adalah orang yang paling aku cintai setelah dia".

٣٥٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَتْ عَلَىٰ قَائِفَةِ
وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِدًا وَأُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَزَيْدَ بْنَ
حَارِثَةَ مُضْطَجِعًا فَقَالَ إِنَّ هُذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ،
قَالَ فَسُرِّيْذُ لَكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْجَبَهُ فَأَخْبَرَهُ
عَائِشَةَ .

3545. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Seorang ahli firasat masuk kepadaku dan Nabi saw. menyaksikan, sedangkan Usamah bin Zaid ra. dan Zaid bin Haritsah ra. berbaring. Kemudian dia berkata: "Sesungguhnya sebagian tapak-tapak kaki ini dari sebahagian (lainnya)". Ia (perawiwayat) berkata: "Lalu Nabi saw. bergembira dengan hal tersebut dan mengaguminya, lalu beliau menceritakannya kepada 'Aisyah".

بَابُ ذِكْرِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) USAMAH BIN ZAID RA.

٣٥٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قَرِيشًا أَهَمُّهُمْ شَانٌ
الْمَخْزُومِيَّةَ، فَقَالَوْا مَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ حَبْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3546. Dari 'Aisyah ra., sesungguhnya suku Quraiys bersusah hati karena perihal wanita Mahzumiyyah, lalu mereka mengatakan: "Tiada yang berani (membicarakan) akan perihalnya, melainkan Usamah bin Zaid ra. kekasih Rasulullah saw.".

٣٥٤٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ امْرَأَةً مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ سَرَقَتْ
فَقَالَوْا مَنْ يُكَلِّمُ فِيهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَجْتَرِئُ أَحَدٌ
أَنْ يُكَلِّمَهُ فَكَانَهُ أُسَامَةَ بْنُ زَيْدٍ، فَقَالَ إِنَّ بَنِي اسْرَائِيلَ كَانُوا
إِذَا سَرَقُوا فِيهِمُ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ الْمُصَغِّفُ قُطِّعُوهُ، لَوْ
كَانَتْ فَاطِمَةُ لَقَطَعَتْ يَدَهَا .

3547. Dari 'Aisyah ra., sesungguhnya seorang wanita Bani Mahzumiyyah telah mencuri, lalu mereka mengatakan: "Siapakah yang hendak membicarakan perihalnya kepada Nabi saw.?". Tiada seorangpun berani

membicarakannya, lalu Usamah bin Zaid ra., membicarakannya (kepada Nabi saw.). Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya Bani Israil, bila seseorang bangsawan mencuri, maka mereka membiarkannya dan bila seseorang yang lemah mencuri, maka mereka memotong (tangan) nya. Andaikan Fathimah (mencuri), tentu saya potong tangannya".

٣٥٤٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ نَظَرَ بْنُ عُمَرَ يَوْمًا وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ إِلَى رَجُلٍ يَسْجُبُ ثِيَابَهُ فِي نَاحِيَةٍ مِّنَ الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَنْظُرْ مَنْ هُذَا؟ لَيْتَ هُذَا عَنِّي! قَالَ لَهُ إِنْسَانٌ أَمَّا تَعْرِفُ هُذَا يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ، هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ أُسَمَّةَ قَالَ فَطَاطَابَنْ عُمَرَ رَأْسَهُ، وَنَقَرَ بِيَدِيهِ فِي الْأَرْضِ، ثُمَّ قَالَ لَوْرَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَحْبَبَهُ.

3548. Dari Abdullah bin Dinar ra., ia berkata: Suatu hari Ibnu 'Umar melihat -ketika ia berada di masjid- kepada seorang lelaki sedang menghela pakaianya di sebuah sudut masjid, lalu ia berkata: "Lihatlah, siapakah (orang) ini?, barangkali (orang) ini berada di dekatku". Seseorang berbicara kepadanya: "Tidakkah engkau mengetahui (orang) ini, wahai ayah Abdurrahman?", ini adalah Muhammad bin Usamah ra.. Dia (Ibnu Dinar) berkata: "Lalu Ibnu 'Umar ra. menundukkan kepala dan mengukir di tanah dengan kedua tangannya, kemudian ia berkata: "Andaikan Rasulullah saw. melihatnya, tentu beliau mencintainya".

٣٥٤٩ - عَنْ أُسَمَّةَ ابْنِ زَيْدٍ حَدَّثَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَأْخُذُهُ وَلِحَسَنٍ فَيَقُولُ: أَتَهُمْ أَيْجَبَهُمَا فَإِنْ أُجِبْهُمَا .

وَعَنْ مَوْلَى لِأُسَمَّةَ ابْنِ زَيْدٍ أَنَّ الْحَجَاجَ بْنَ أَيْمَنَ بْنَ أُوْرَ أَيْمَنَ . وَكَانَ أَيْمَنَ ابْنَ أُمَّ اِيمَنَ أَخَا أُسَمَّةَ لِأُمِّهِ وَهُوَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَرَاهُ بْنُ عُمَرَ لَمْ يُتَمِّمْ رُكُوعَهُ وَلَا سُجُودَهُ فَقَالَ أَعِدْ .

3549. Dari Usamah bin Zaid ra., ia menceritakan dari Nabi saw. bahwa beliau memegang dia beserta Hasan ra., lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, cintailah mereka berdua, karena sesungguhnya saya mencintai keduanya".

Dari seorang hamba milik Usamah bin Zaid ra.: "Sesungguhnya Hajjaj bin Aiman bin Ummi Aiman (masuk ke masjid), -Aiman bin Ummi Aiman adalah saudara Usamah bin Zaid ra. dari garis ibu dan dia adalah seorang laki-laki dari sahabat anshar-. Kemudian Ibnu 'Umar melihat (Hajjaj) tidak menyempurnakan ruku' dan sujudnya, laju ia berkata: "Ulangilah (shalatmu)".

٣٥٥٠ - عَنْ حَرْمَلَةِ مَوْلَى أُسَمَّةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ بَيْنَاهُوْ مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ إِذَا دَخَلَ الْحَجَاجَ بْنَ أَيْمَنَ فَلَمْ يُتَمِّمْ رُكُوعَهُ وَلَا سُجُودَهُ فَقَالَ أَعِدْ، فَلَمَّا وَلَّى قَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ مَنْ هُذَا قُلْتُ: الْحَجَاجُ ابْنُ أَيْمَنَ ابْنُ أُمَّ اِيمَنَ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ لَوْرَاهُ أَيَّ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَحْبَبَهُ فَذَكَرَ حُبَّهُ وَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّ اِيمَنَ، قَالَ وَحَدَّثَنِي بَعْضُ أَصْحَابِي عَنْ سُلَيْمَانَ وَكَانَتْ حَاضِنَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3550. Dari Harmalah hamba Usamah bin Zaid ra., bahwa pada suatu saat dia bersama-sama Abdullah bin 'Umar, tiba-tiba Hajjaj bin Aiman

masuk, dia tidak menyempurnakan ruku' dan sujudnya. Lalu (Ibnu 'Umar) berkata: "Ulangilah (shalatmu)". Ketika (Hajjaj) berpaling, maka Ibnu 'Umar bertanya: "Siapakah (orang) ini?". Saya menjawab: "(Dia) adalah Hajjaj bin Aiman bin Ummi Aiman". Ibnu 'Umar berkata: "Andaikan Rasulullah saw. melihat (orang) ini, tentu beliau mencintainya". Kemudian dia menyebutkan kecintaan (beliau) kepadanya (Usamah) dan anak yang dilahirkan oleh Ummu Aiman".

(Al Bukhariy) mengatakan: "Sebahagian teman-temanku menambahkan (kalimat) "Dia adalah wanita pengasuh Nabi saw.", dari Sulaiman".

بَابُ مَنَاقِبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ABDILLAH BIN 'UMAR BIN KHATTAB.

٢٥٥١ - عَنْ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ الرَّجُلُ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى رُؤْيَا قَصَّهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَمَنَّى أَنْ أَرَى رُؤْيَا قَصَّهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنْتُ غُلَامًا أَعْزَبَ وَكُنْتُ أَنَا مُ فِي الْمَسْجِدِ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَانَ مَلَكَيْنِ أَخْذَاهُنِّ فَذَهَبَ إِلَى النَّارِ فَإِذَا هُنِّ مَطْوِيَّةٌ كَطْعَ الْبَيْرِ، وَإِذَا لَهَا قَرْنَانِ كَقْرَنِ الْبَيْرِ وَإِذَا فِيهَا نَاسٌ قَدْ عَرَفْتُهُمْ فَجَعَلْتُ أَقُولُ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ، فَلَقِيَهُمَا مَلَكٌ آخَرُ فَقَالَ لِي لَنْ تَرَعَ، فَقَصَّصَتْهَا عَلَى حَفْصَةَ، فَقَصَّثَهَا حَفْصَةُ

عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ نَعَمْ الرَّجُلُ عَبْدُ اللَّهِ لَوْ كَانَ يُصَلَّى بِاللَّيْلِ . قَالَ سَالِمٌ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ لَا يَنَامُ مِنَ اللَّيْلِ إِلَّا قَلِيلًا

3551. Dari Ibnu 'Umar ra, ia berkata: "pada (masa) hidupnya Nabi saw. bila seseorang bermimpi, maka dia menceritakannya kepada Nabi saw. Dan saya berharap agar bermimpi, maka saya akan menceritakannya kepada Nabi saw. Saya adalah pemuda bujangan sedang tidur di dalam masjid pada masa hidupnya Nabi saw. Kemudian saya bermimpi seolah-olah ada dua malaikat memegangku, lalu mereka membawaku pergi ke neraka. Ternyata (neraka) itu dibangun melingkar seperti lingkaran sumur dan ternyata ia memiliki dua puncak seperti dua pucuk tiang sumur, dan ternyata pula di dalamnya terdapat beberapa orang yang saya telah mengenalnya, lalu saya berkata: "Aku berlindung kepada Allah dari neraka". Kemudian ada malaikat lain menemui mereka berdua, dan ia berkata kepadaku: "Kamu tidak akan takut". Lalu saya menceritakannya kepada Hafshah ra.

Seterusnya Hafshah ra. menceritakannya kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Sebaik-baik lelaki adalah Abdullah, andaikan dia shalat malam hari".

Salim berkata: "Kemudian (setelah itu) Abdullah tidak tidur di malam hari, kecuali hanya sebentar".

٢٥٥٢ - عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ رَجُلٌ صَالِحٌ .

3552. Dari Hafshah ra., bahwa sesungguhnya Nabi saw. bersabda kepadanya: "Abdullah adalah seorang lelaki yang shalih".

بَابُ مَنَاقِبِ عَمَّارٍ وَحُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI 'AMMAR DAN HUDZAIFAH RA.

٣٥٥٣ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ قَدِمْتُ الشَّامَ فَصَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ، ثُمَّ قُلْتُ : أَللَّهُمَّ يَسِيرْ لِي جَلِيلًا صَالِحًا، فَأَتَيْتُ قَوْمًا فَخَلَسْتُ إِلَيْهِمْ فَإِذَا شَيْخٌ قَدْ جَاءَ حَتَّى جَلَسَ إِلَيْيَنِي، قُلْتُ مَنْ هُذَا؟ قَالُوا أَبُو الدَّرْدَاءِ، فَقُلْتُ إِنِّي دَعَوْتُ اللَّهَ أَنْ يُسِيرَ لِي جَلِيلًا صَالِحًا فِي سِرَكَ لِي، قَالَ مَنْ أَنْتَ؟ قُلْتُ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ أَوْلَئِنَّ عِنْدَكُمْ أَبْنَى مُعَبِّدًا صَاحِبُ النَّعْلَيْنِ وَالْوَسَادِ وَالْمُطَهَّرَةِ وَفِي كُمْ وَالَّذِي أَجَاهَهُ اللَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ أَوْلَئِنَّ فِي كُمْ صَاحِبُ سِرِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي لَا يَعْلَمُ أَحَدًا غَيْرَهُ، ثُمَّ قَالَ : كَيْفَ يَقْرَأُ بْنُ الدَّرْدَاءِ، وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَى فَقَرَأَتُ عَلَيْهِ وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَى وَالنَّهَارُ إِذَا لَجَّ الْمَسْكُورُ صَاحِبُ السِّرِّ الَّذِي لَا يَعْلَمُهُ غَيْرُهُ يَعْنِي حُذَيْفَةَ، قَالَ قُلْتُ بَلَى، قَالَ أَلَيْسَ فِي كُمْ أَوْ مِنْ كُمْ الَّذِي أَجَاهَهُ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ يَعْنِي عَمَّارًا قُلْتُ بَلَى، قَالَ أَلَيْسَ فِي كُمْ أَوْ مِنْ كُمْ صَاحِبُ السِّوَاكِ أَوِ السِّرَّارِ

3553. Dari 'Alqamah ra., ia berkata: "Aku datang di Syam, lalu shalat dua rakaat, dan aku berdoa: "Wahai Allah, berilah kemudahan bagiku untuk (mendapatkan) teman duduk yang shalih". Kemudian aku datang pada sebuah kaum dan duduk dengan mereka, tiba-tiba seorang tua datang, hingga ia duduk di sampingku. Aku bertanya: "Siapakah (orang) ini?". Mereka menjawab: "Abud Darda" Aku berkata: "Sungguh aku telah berdo'a kepada Allah agar memberi kemudahan bagiku untuk

(mendapatkan) teman duduk yang shalih, lalu Dia memberi kemudahan (mendapatkan) mu bagiku. Ia bertanya: "Dari (golongan) siapakah kamu?". Aku menjawab: "Dari penduduk kota Kufah". Ia bertanya: "Tidakkah di dekatmu terdapat putera ibu seorang hamba (Pen. Ibnu Mas'ud), yaitu pemilik dua terompah, bantal dan alat pencuci?". Adakah dari kalian seorang yang Allah telah menyelamatkannya dari syaitan atas do'a Nabinya?. Dan tidakkah dari kalian terdapat seorang yang memiliki rahasia Nabi saw. yang tak seorangpun dapat mengetahuinya, kecuali dia?". Kemudian ia berkata: "Bagaimanakah Abdullah (Ibnu Mas'ud) membaca "WALLAILI IDZAA YAGHSYAA"? Kemudian aku membacakan padanya: "WALLAILI IDZAA YAGHSYAA, WANNAHAARI IDZAA TAJALLA, WADZDZAKARI WAL UNTSAA" (*Demi malam apabila menutupi, dan siang apabila terang benderang, dan laki-laki dan perempuan*). (Al Lail : 1-3). Ia berkata: "Demi Allah, Rasulullah saw. pernah membacakannya padaku, dari mulut beliau kemulutku (Pen. berhadap-hadapan)".

٣٥٥٤ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ ذَهَبَ عَلْقَمَةُ إِلَى الشَّامِ، فَلَمَّا دَخَلَ الْمَسِيْدَ قَالَ يَسِيرْ لِي جَلِيلًا صَالِحًا، فَجَلَسَ إِلَيْيَنِي الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ أَلَيْسَ فِي كُمْ أَوْ مِنْ كُمْ صَاحِبُ السِّرِّ الَّذِي لَا يَعْلَمُهُ غَيْرُهُ يَعْنِي حُذَيْفَةَ، قَالَ قُلْتُ بَلَى، قَالَ أَلَيْسَ فِي كُمْ أَوْ مِنْ كُمْ الَّذِي أَجَاهَهُ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي مِنَ الشَّيْطَانِ يَعْنِي عَمَّارًا قُلْتُ بَلَى، قَالَ أَلَيْسَ فِي كُمْ أَوْ مِنْ كُمْ صَاحِبُ السِّوَاكِ أَوِ السِّرَّارِ

قَالَ بَلَىٰ، قَالَ كَيْفَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقْرَأُ وَاللَّيْلَ إِذَا يَغْشَى وَالنَّهَارِ
إِذَا أَجْعَلَ قُلْتُ وَالذَّكَرِ وَالاَنْشَى قَالَ مَازَالَ بْنُ هُوَلَاءُ حَتَّىٰ كَادُوا
يَسْتَزِلُونَ فِي عَنْ شَئْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3554. Dari Ibrahim ra., ia berkata: 'Alqamah pergi ke Syam, dan ketika dia memasuki masjid, maka ia berdo'a: "Wahai Allah, berilah kemudahan bagiku untuk (mendapatkan) teman duduk yang shalih". Kemudian dia duduk dengan Abu Darda'. Abu Darda bertanya: "Dari (golongan) siapakah kamu?". Dia menjawab: "Dari penduduk kota Kufah". Ia bertanya: "Tidakkah dari kalian terdapat seseorang yang memiliki rahasia yang tak seorangpun mengetahuinya, kecuali dia -yakni Hudzaifah-?". ('Alqamah) berkata: "Aku menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Tidakkah dari kalian ada seorang -yakni 'Ammar- yang Allah telah menyelamatkannya atas do'a Nabinya -yakni dari syaitan-?". Aku menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Tidakkah dari kalian terdapat seorang yang memiliki siwak dan atau rahasia?". Aku menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Bagaimanakah Abdullah (Ibnu Mas'ud) membaca "WALLAILI IDZAA YAGHSYAA, WANNAHAARI IDZAA TAJALLAA"?". (Demi malam apabila menutupi, dan siang apabila terang benderang). (Al Lail: 1-2).

Aku menjawab: "WADZDZAKARI WAL UNTSAA". (Dan laki-laki dan perempuan). Ia berkata: "Mereka senantiasa denganku, sehingga mereka hampir memintaku menurunkan sesuatu yang aku mendengarkannya dari Nabi saw.".

بَابُ مَنَاقِبِ أَبِي عَبْيَدَةَ بْنِ الْجَرَاحِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ABI 'UBAIDAH BIN JARRAH RA.

٣٥٥٥ - عَنْ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

إِنَّ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينًا وَإِنَّ أَمِينَ أَيْتَهَا أُلَمَّةً أَبُو عَبْيَدَةَ بْنُ الْجَرَاحِ

3555. Dari Anas bin Malik ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya bagi setiap ummat terdapat seseorang kepercayaan, dan sesungguhnya orang kepercayaan kami, wahai ummat(ku) adalah 'Ubaidah bin Jarrah ra.'.

٣٥٥٢ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَهْلِ
نَجْرَانَ لَا يَعْنَى يَعْنَى عَلَيْكُمْ يَعْنَى أَمِينًا حَقًّا أَمِينٌ فَاسْرَفَ أَصْحَابَهُ
فَبَعَثَ أَبَا عَبْيَدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

3556. Dari Hudzaifah ra., ia mengatakan, bahwa Nabi saw. bersabda kepada penduduk Najran: "Sungguh aku hendak mengutus atas kalian seseorang kepercayaan yang benar-benar dapat dipercaya". Lalu beberapa sahabat beliau menginginkan(nya), kemudian beliau mengutus Abu 'Ubaidah ra."

بَابُ ذِكْرِ مُصْبِبِ أَبْنِ عُمَيْرٍ

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) MUS'AB BIN 'UMAIR RA.

بَابُ مَنَاقِبِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ نَافِعُ بْنُ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَانَقَ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَسَنَ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI HASAN DAN HUSAIN RA. NAFI' BIN JUBAIR RA. MENCERITAKAN DARI ABU HURAIRAH RA.: "NABI SAW. MEMELUK HASAN RA".

٣٥٥٧ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ

**الْبُنَيْرُ وَالْحَسَنُ إِلَى جَنْبِهِ يَنْظُرُ إِلَى النَّاسِ مَرَّةً وَالْيَوْمَ مَرَّةً وَيَقُولُ
ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ وَلَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِتَنِيْنِ مِنَ
الْمُسْلِمِيْنَ .**

3557. Dari Abi Bakrah ra., saya mendengar Nabi saw. (berkhotbah) di atas mimbar, sedangkan Hasan ra. berada di samping beliau. Sese kali beliau memandang kepada halayak dan sesekali memandang kepadanya dan beliau bersabda: "Cucuku ini adalah pemimpin, barangkali Allah akan mendamaikan dua kelompok orang-orang Islam dengan (perantara) dia".

**٣٥٥٨ - عَنْ أُسَامَةَ ابْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَهُ كَانَ يَأْخُذُهُ وَالْحَسَنَ وَيَقُولُ : أَللَّهُمَّ إِنِّي
أُحِبُّهُمَا فَاجْهُهُمَا وَأُوكِفَا مَا فَلَّا .**

3558. Dari Usamah bin Zaid ra. dari Nabi saw., bahwa sesungguhnya beliau memegang dia beserta Hasan ra. dan beliau bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku mencintai mereka berdua, maka cintailah ke-duanya".

**٣٥٥٩ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَبْيَدَ اللَّهِ ابْنَ زَيَادَ
بِرَأْسِ الْحُسَيْنِ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَجَعَلَ فِطْنَتِ فَجَعَلَ يَنْكُثُ وَقَالَ
فِي حُسَيْنِ شَيْئًا ، فَقَالَ أَنَسٌ كَانَ أَشَبَّهُمْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ**

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ مَخْضُوبًا بِالْوَسْمَةِ

3559. Dari Anas bin Malik ra.: "Ubaidullah bin Ziyad pernah disodori Kepala Husain bin 'Ali (yang terpenggal), lalu diletakkan di dalam bejana. Kemudian dia mencocok-cocoknya dan mengatakan sesuatu tentang kebaikannya. Anas ra. berkata: "Dia (Hasan) adalah yang paling menyerupai Rasulullah saw. dan dia diwarnai dengan tumbuh-tumbuhan pewarna.

**٣٥٦٠ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَالْحَسَنَ عَلَى عَاتِقِهِ وَيَقُولُ : أَللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ فَاجْبَهُ .**

3560. Dari Al Barra' ra., ia berkata: "Aku pernah melihat Nabi saw., sedangkan Hasan bin 'Ali di atas bahu beliau, seraya berdoa: "Wahai Allah, sesungguhnya aku menyintainya, maka cintailah dia".

**٣٥٦١ - عَنْ عُقَيْدَةِ ابْنِ الْحَارِثِ قَالَ رَأَيْتُ ابْنَ أَبَدَكَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
وَحَمَلَ الْحَسَنَ وَهُوَ يَقُولُ بِإِنْ بَالْتَّيْ ، لَيْسَ شَيْئَهُ بِعِلْمِي ، وَعَلَيْهِ
يَضْحَكُ .**

3561. Dari 'Uqbah bin Harits ra., ia berkata: "Aku melihat Abu Bakar ra. sedang menggendong Hasan dan dia berkata: "Demi ayahku, (dia) serupa dengan Nabi saw., tidaklah serupa dengan 'Ali". Kemudian 'Ali tertawa".

**٣٥٦٢ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ أَبُو نَكِيرٍ أَرْقَبُوا
مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ .**

3562. Dari Ibnu 'Umar ra., ia mengatakan bahwa Abu Bakar ra. berkata: "Jagalah Muhammad saw. di dalam keluarganya".

٣٥٦٣ - عَنْ أَنَسِ قَالَ لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَشَبَّهَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ مِنْ الْحَسَنِ إِبْنِ عَلَيْهِ :

3563. Dari Anas ra., ia berkata: "Tak seorangpun yang lebih menyerupai Nabi saw. dari pada Hasan bin 'Ali ra."

٣٥٦٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ إِبْنِ عُمَرَ وَسَأَلَهُ عَنِ الْمُحْرِمِ قَالَ شُعْبَةُ
أَخْسِبَهُ يَقْتُلُ الْذِبَابَ فَقَالَ أَهْلُ الْعِرَاقِ يَسْأَلُونَ عَنِ الْذِبَابِ
وَقَدْ قَاتَلُوا إِبْنَ ابْنَتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُمَا رِيحَانَتَاهُ مِنَ الدُّنْيَا .

3564. Dari 'Abdullah bin 'Umar ra., seseorang bertanya kepadanya tentang orang yang sedang ihram -Syu'bah berkata: "Aku menduga (orang ihram) yang membunuh lalat". Penduduk Irak bertanya tentang lalat, sedangkan mereka telah membunuh putra dari putri Rasulullah saw. dan Nabi saw. telah bersabda: "Mereka berdua adalah aroma harumku dari dunia".

بَابُ مَنَاقِبِ بَلَالٍ إِبْنِ رَبَاحٍ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا . وَقَالَ النَّبِيُّ سَمِعْتُ دَفَّ
نَعْلَيْكَ بَيْتَ يَدِيَّ فِي الْجَنَّةِ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI BILAL BIN RABAH, YAITU HAMBA ABU BAKAR RA. NABI SAW. BERSABDA: "AKU MENDENGAR SUARA KEDUA TEROMPAHNYA DI DEPANKU DALAM SURGA".

٣٥٦٥ - عَنْ عُمَرَ يَقُولُ أَبُو بَكْرٍ سَيِّدُنَا وَأَعْنَقَ سَيِّدَنَا يَعْنَى بِلَالًا

3565. Dari 'Umar ra., ia berkata: "Abu Bakar itu pimpinan kami dan dia memerdekan pimpinan kami, yakni Bilal".

٣٥٦٦ - عَنْ قَيْسٍ أَنَّ بِلَالًا قَالَ لِأَبِي بَكْرٍ إِنَّ كُنْتَ إِنَّمَا اشْتَرَيْتَنِي
لِنَفْسِكَ فَأَمْسِكْنِي ، وَإِنْ كُنْتَ إِنَّمَا اشْتَرَيْتَنِي لِلَّهِ فَدَعْنِي
وَعَمَلَ اللَّهُ .

3566. Dari Qais ra., sesungguhnya Bilal berkata kepada Abu Bakar: "Bila engkau membeliku untuk dirimu, maka tahanlah diriku dan bila engkau membeliku untuk Allah, maka tinggalkanlah diriku dan amal perbuatan (ku untuk) Allah".

بَابُ ذِكْرِ إِبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) IBNU 'ABBAS RA.

٣٥٦٧ - عَنِ إِبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ضَمَّنَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِلَى صَدَرِهِ وَقَالَ اللَّهُمَّ عَلَيْهِ الْحِكْمَةُ

3567. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. mendekapkan diriku ke dada beliau dan bersabda: "Wahai Allah, ajarkanlah pemahaman (Al Qur an) kepadanya".

٣٥٦٨ - عَنْ عَبْدِ الْوَارِثِ وَقَالَ : عَلِمْهُ الْكِتَابَ .

3568. Dari Abdul Warits ra.: Dan beliau bersabda: "Wahai Allah, ajarkanlah Al Kitab (Al Qur an) kepadanya".

بَابُ مَنَاقِبِ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI KHALID BIN WALID RA.

٣٥٦٩ - عَنْ أَنَسِ ابْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَعَ زَيْدًا وَجَعْفَرًا وَابْنَ رَوَاحَةَ لِلنَّاسِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيهِمْ خَبْرُهُمْ، فَقَالَ أَخْذَ الرَّأْيَةَ زَيْدٌ فَأَصْبَبَ شَمْسَهُ أَخْذَ جَعْفَرًا فَأَصْبَبَ شَمْسَهُ أَخْذَ ابْنَ رَوَاحَةَ فَأَصْبَبَ وَعْيَنَاهُ تَذَرِّفَانِ حَتَّى أَخْذَ سَيْفَهُ مِنْ سُيُوفِ اللَّهِ حَتَّى فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ.

3569. Dari Anas ra., sesungguhnya Nabi saw. menghabarkan tentang kematian Zaid, Ja'far dan Ibnu Rawahah kepada khalayak sebelum khabar itu sampai kepada mereka. Beliau bersabda: "Zaid memegang bendera, lalu dia terbunuh. Kemudian dipegang Ja'far, lalu dia terbunuh. Kemudian dipegang Ibnu Rawahah, lalu dia terbunuh -kedua mata beliau melelehkan (air mata)-, hingga dipegang oleh Pedang Allah (Khalid) sehingga Allah menaklukkan atas mereka (orang kafir).

بَابُ مَنَاقِبِ سَالِمٍ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI SALIM HAMBA ABU HUDZAIFAH RA.

٣٥٧٠ - مِنْ مَسْرُوقٍ قَالَ ذُكْرَ عَبْدِ اللَّهِ عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو

فَقَالَ ذَاكَ رَجُلٌ لَا أَزَالُ أُحِبُّهُ بَعْدَ مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنْ شَرِّقَ الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةٍ : مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَبَدَأْتُهُ وَسَالِمٌ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ وَابْنَ كَعْبٍ وَمُعاذِبْنِ جَبَلٍ قَالَ لَا أَدْرِي بَدَأْتُهُ أَوْ مُعَاذًا .

3570. Dari Masruq ra., ia berkata: "Abdullah (bin Mas'ud) disebut-sebut di dekat Abdullah bin 'Amr, lalu dia berkata: "Dia itu seorang laki-laki yang senantiasa aku cintai setelah aku mendengarkan Rasulullah saw. bersabda: "Mintalah dibacakan Al Qur'an dari empat orang, yaitu dari Abdullah bin Mas'ud -beliau memulai dengannya-, Salim hamba Abu Hudzaifah, Ubaiy bin Ka'ab dan Mu'adz bin Jabal". (Masruq) berkata: "Aku tidak mengetahui, beliau memulai dengan Ubaiy atau dengan Mu'adz".

بَابُ مَنَاقِبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ABDULLAH BIN MAS'UD RA.

٣٥٧١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ فَاجِشًا وَلَا مُنْقَحِشًا وَقَالَ إِنَّ مَنْ أَحْتَكَهُ إِلَيَّ أَخْسَنَهُ

أَخْلَاقًا، وَقَالَ اسْتَقِرُّوْلُ الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةٍ : مِنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ، وَسَائِمٌ مَوْلَى ابْنِ حُذَيْفَةَ، وَابْنِ كَعْبٍ وَمَعَاذِنْ جَبَّيلٍ .

3571. Dari Abdullah bin 'Amr ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bukanlah orang yang berbicara keji dan bukan orang yang mendapat perkataan keji. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya kalian yang paling aku cintai adalah yang paling baik budi pekertinya". Dan beliau bersabda: "Mintalah dibacakan Al Qur'an dari empat orang, yaitu dari Abdullah bin Mas'ud, Salim hamba Abu Hudzaifah, Ubaiy bin Ka'ab dan Mu'adz bin Jabal".

٣٥٧٢ - عَنْ عَلْقَمَةَ دَخَلَتُ الشَّامَ فَصَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ فَقُلْتُ
اَللَّهُمَّ يَسِّرْ لِي جَلِينِسَا، فَرَأَيْتُ شَيْخًا مُقْبِلاً، فَلَمَّا دَنَّا قُلْتُ
اَرْجُو اَنْ يَكُونَ اسْتَحَابَ، قَالَ مِنْ ائِنَّ اَنْتَ؟ قُلْتُ مِنْ اَهْلِ الْكُوفَةِ
قَالَ اَفَلَمْ يَكُنْ فِيْكُمْ صَاحِبُ النَّعْلَيْنِ وَالْوَسَادِ وَالْمِطَهَرَةِ اوْلَمْ
يَكُنْ فِيْكُمُ الَّذِي لَجَّيْرَ مِنَ الشَّيْطَانِ، اوْلَمْ يَكُنْ فِيْكُمْ صَاحِبُ
السِّرِّ الَّذِي لَا يَعْلَمُهُ غَيْرُهُ، كَيْفَ قَرَا ابْنُ اُمِّ عَبْدِ اللَّهِ فَقَرَأَتُ
وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشِيَ، وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلىَ، وَالذَّكْرِ وَالْأُنْثَىَ . قَالَ

اَفَرَأَيْتَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاهِيَ فِيْ فَمَازَالَ هُؤُلَاءِ
حَتَّىٰ كَادُوا يَرُدُّونِيَ .

3572. Dari 'Alqamah ra, Aku memasuki wilayah Syam, lalu shalat dua rakaat sambil berdo'a: "Wahai Allah, berilah kemudahan bagiku (untuk mendapatkan) teman duduk". Kemudian aku melihat seorang tua menghadap, ketika ia mendekat, maka aku berkata: "Aku berharap semoga Allah mengabulkan". Ia bertanya: "Dari manakah engkau?". Aku menjawab: "Dari penduduk Kufah". Ia bertanya: "Tidakkah dari kalian terdapat seorang pemilik dua terompah, bantal dan alat pencuci?". Dan tidakkah dari kalian terdapat seseorang yang diselamatkan dari syaitan? Dan tidakkah dari kalian terdapat seorang pemilik rahasia yang tak seorangpun mengetahuinya kecuali dia?". Bagaimanakah putra dari ibu seorang hamba (Ibnu Mas'ud) membaca "WALLAILI"??. Lalu aku membaca "WALLAILI IDZAA YAGHSYAA, WANNAHAARI IDZAA TAJALLAA, WADZDZAKARI WAL UNTSAA". Ia berkata: "Nabi saw. pernah membacakannya padaku, dari mulut beliau ke mulutku (berhadap-hadapan), maka mereka senantiasa (denganku), sehingga mereka hampir menolakku".

٣٥٧٣ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ سَأَلْتَ اَحَدَنِي حَدِيْفَةَ عَنْ رَجُلٍ
قُرِيبِ السَّمَتِ وَالْهَذِي مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ
نَأْخُذَهُ عَنْهُ فَقَالَ مَا اَعْرِفُ اَحَدًا اَقْرَبَ سَمَتًا وَهَذِيَا وَدَلَالِيَا
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ابْنِ اُمِّ عَبْدِ

3573. Dari Abdurrahman bin Yazid ra., ia berkata: "Kami bertanya kepada Hudzaifah tentang seorang laki-laki yang menyerupai Nabi saw. dalam hal kerendahan diri, perjalanan hidupnya, sehingga kami belajar dari padanya". Lalu dia berkata: "Aku tidak pernah mengenal seseorang-pun yang lebih serupa dengan Nabi saw. dalam hal kerendahan diri, perjalanan hidup dan perikehidupannya dari pada putra dari ibu seorang

hamba (Ibnu Mas'ud)".

٣٥٧٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَدِمْتُ أَنَا أَنَا وَآخْرِي مِنَ الْيَمَنِ فَمَكْثُنَا حِينَ أَمَانْرَى إِلَّا أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَانْرَى مِنْ دُخُولِهِ وَدُخُولِ أُمَّةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3574. Dari Abi Musa Al Asy'ariy ra., ia berkata: "Aku dan saudaraku laki-laki datang dari Yaman, lalu kami menanti sesaat, kami tak yakin (apapun), kecuali sesungguhnya Abdullah bin Mas'ud adalah seorang laki-laki dari keluarga Nabi saw., karena kami melihat dia dan ibunya masuk kepada Nabi saw.".

بَابُ ذِكْرِ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) MU'AWIYAH RA.

٣٥٧٥ - عَنْ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ أَوْتَرَ مُعَاوِيَةَ بَعْدَ الْعِشَاءِ بِرَكْعَةٍ وَعِنْدَهُ مَوْلَى لِابْنِ عَبَّاسٍ فَأَتَى أَبْنَى عَبَّاسٍ، فَقَالَ دَعْهُ فَإِنَّهُ صَحِيبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3575. Dari Ibnu Abi Mulaikah ra., ia berkata: "Mu'awiyah bershalat witir setelah 'isyak satu raka'at, sedangkan di dekatnya terdapat hamba sahaya milik Ibnu 'Abbas. Lalu dia datang kepada Ibnu 'Abbas (bertanya tentang Mu'awiyah). (Ibnu 'Abbas) menjawab: "Tinggalkanlah (pembicaraan) tentang dia, sesungguhnya dia pernah menemani Rasulullah saw."

٣٥٧٦ - عَنْ أَبِي مُلَيْكَةَ قَيْلَ لِابْنِ عَبَّاسٍ هَلْ لَكَ فِي أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ مُعَاوِيَةَ فَإِنَّهُ مَا أُوتَرَ إِلَّا بِواحْدَةٍ قَالَ إِنَّهُ فِيقِيَّهُ .

3576. Dari Ibnu Abi Mulaikah ra. pernah dikatakan kepada Ibnu 'Abbas: "Apakah engkau memiliki (komentar) tentang Amirul Mukminin Mu'awiyah, sesungguhnya ia tidak berwitir kecuali satu raka'at". Ia menjawab: "Sesungguhnya ia adalah seorang ahli fiqh".

٣٥٧٧ - عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّكُمْ لَتُصَلُّونَ صَلَاةً لَقَدْ صَحِبْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا أَيْتَاهُ يُصْلِيهَا وَلَقَدْ نَهَى عَنْهَا يَعْنِي الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْبَنِ

3577. Dari Mu'awiyah ra., ia berkata: "Sesungguhnya kalian menjalankan shalat. Sungguh-sungguh kami pernah menemani Nabi saw., namun kami tidak pernah melihat beliau menjalankan shalat itu. Dan beliau milarang keduanya, yakni dua raka'at setelah 'Ashar".

بَابُ مَنَاقِبِ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطِمَةُ سَيِّدَةُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ .

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI FATHIMAH AS.

NABI SAW. BERSABDA: "FATHIMAH ADALAH PEMIMPIN WANITA PENGHUNI SURGA".

٣٥٧٨ - عَنِ الْمُسَوَّرِ أَبْنَى فَخْرَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَاطِمَةُ بُضْعَةً مِّنِي، فَمَنْ أَغْضَبَهَا الْفَضْبَتِي

3578. Dari Miswar bin Makhramah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Fathimah adalah segumpal dagingku, maka barangsiapa menjadikannya marah, maka dia menjadikan aku marah".

بَابُ فَضْلِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

BAB

KEUTAMAAN 'AISYAH RA.

٣٥٧٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا يَا عَائِشَ هَذَا جِبْرِيلٌ يُقْرِئُكِ السَّلَامَ، فَقُلْتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، تَرَى مَالَارِي تُرِيدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3579. Dari 'Aisyah ra. mengatakan bahwa pada suatu hari Rasulullah saw. bersabda: "Wahai 'Aisyah, inilah Jibril menyampaikan salam kepadamu". Aku menjawab: "Wa'alihis salam warahmatullahi wabarakatuh, engkau dapat melihat sesuatu yang aku tidak dapat melihat(nya). Dia menghendaki Rasulullah saw.

٣٥٨٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَّلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكُنْ مُّكَلِّمٌ مِنَ النِّسَاءِ إلَّا

مَرِيمٌ بَنْتُ عُمَرَانَ، وَآسِيَةُ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ، وَفَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ التَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الظَّعَافَاتِ .

3580. Dari Abu Musa Al Asy' ariy' ra. mengatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Banyak laki-laki yang sempurna, namun tiada wanita yang sempurna, kecuali Maryam putri 'Imran dan Asiyah isteri Fir'aun. Keutamaan 'Aisyah atas beberapa wanita adalah seperti keutamaan kuah roti atas makanan yang lain".

٣٥٨١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ التَّرِيدِ عَلَى الظَّعَافَامِ

3581. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Keutamaan 'Aisyah atas beberapa wanita adalah seperti keutamaan kuah roti atas makanan yang lain".

٣٥٨٢ - عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَنَّ عَائِشَةَ اسْتَكَتْ فِيَاءَ ابْنِ عَبَّاسٍ فَقَالَ يَا أَمَّا الْمُؤْمِنِينَ تَقْدِيمُنَ عَلَى فَرَطِ صِدْقٍ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى أَبِي بَكْرٍ .

3582. Dari Qasim bin Muhammad, sesungguhnya 'Aisyah mengadu, lalu datanglah Ibnu 'Abbas seraya berkata: "Wahai ibu orang-orang mukmin, engkau datang atas orang yang mendahului dan benar, yaitu Rasulullah saw., dan Abu Bakar ra.".

٣٥٨٣ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ لَمَّا بَعَثَ عَلَى عَمَارًا وَالْحَسَنَ إِلَى الْكُوفَةِ لِيَسْتَقْرِهِمْ خَطَبَ عَمَارٌ فَقَالَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ أَنَّهَا زَوْجَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلِكَنَّ اللَّهَ أَبْتَلَاهُ كُمْ لِتَشْبِعُوهُ أَوْ أَيَّاهَا .

3583. Dari abu waail ra., ia berkata: "Ketika 'Ali mengutus 'Ammar dan Hasan ke Kufah untuk membuat mereka (penduduk Kufah) lari, maka

'Ammar berpidato seraya berkata: "Sungguh-sungguh aku mengetahui bahwa ia ('Aisyah) adalah isteri beliau di dunia dan akhirat, tetapi Allah mengujimu agar mengikuti ('Ali) atau ('Aisyah)".

٢٥٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا اسْتَعَارَتْ مِنْ أَسْمَاءَ قَلَادَةً فَهَلَكَتْ، فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسَانِ اصْحَاحِيِّ فِي طَلِيهَا فَأَدَرَكُتُهُمُ الصَّلَاةُ فَصَلَوَهُ بِغَيْرِ وُضُوءٍ فَلَمَّا أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْمُرَ النَّاسَ أَنْ يُهْدُوا إِلَيْهِ حَيْثُ مَا كَانَ أَوْ حَيْثُ مَا دَارَ قَالَتْ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ أَمْرَ سَلَّمَةَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ فَاعْرَضْ عَنِّي فَلَمَّا عَادَ إِلَيْهِ ذَكَرَتْ لَهُ ذَلِكَ فَاعْرَضْ عَنِّي فَلَمَّا كَانَ فِي الْثَالِثَةِ ذَكَرَتْ لَهُ فَقَالَ يَا مَمْسَمَةَ لَا تُؤْذِنِي فِي عَائِشَةَ، فَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا ذَلَّ لَكَ عَلَى الْوَحْيِ وَأَنَا فِي لِحَافِ امْرَأَةٍ مِنْكُنَّ غَيْرِهَا

3584. Dari 'Aisyah ra., sesungguhnya ia meminjam kalung dari Asma lalu hilang (raib). Kemudian Rasulullah saw. mengutus beberapa orang sahabatnya untuk mencarinya. Mereka mendapatkan waktu shalat tiba, lalu mereka menjalankan shalat dengan tanpa wudlu'. Ketika mereka datang kepada Nabi saw., maka mereka mengadukan hal itu kepada beliau. Kemudian turunlah ayat Tayammum.

Usad bin Hudlair ra. berkata (kepada 'Aisyah): "Semoga Allah membalasmu kebaikan. Demi Allah, tidak satupun urusan yang terjadi denganmu, kecuali Allah membuat jalan keluar untukmu dan menjadikan b阿拉kah bagi kaum muslimin".

٢٥٨٥ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا كَانَ فِي رَضِيَّهِ جَعَلَ يَدُورُ فِي نِسَائِهِ وَيَقُولُ أَيْنَ أَنَا؟ أَنَا غَدَّاً حِرْصًا عَلَى بَيْتِ عَائِشَةَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ سَكَنَ .

3585. Dari ayah Hisyam ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. ketika sakit, beliau berkeliling di beberapa isterinya, seraya bertanya: "Dimanakah aku besok?". Karena (beliau) menginginkan dirumah 'Aisyah. 'Aisyah berkata: "Ketika (giliran) hariku, maka beliau terdiam".

٣٥٨٦ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ النَّاسُ يَخْرُونَ بِهَدَائِيْمُ يَوْمَ عَائِشَةَ قَالَتْ عَائِشَةَ فَاجْتَمَعَ صَوَاجِيْرُ يَوْمَ عَائِشَةَ يَا أَفْرَسَلَةَ، وَاللَّهِ إِنَّ النَّاسَ يَخْرُونَ بِهَدَائِيْمُ يَوْمَ عَائِشَةَ وَإِنَّا نُرِيدُ الْحَيْرَ كَمَا تُرِيدُهُ عَائِشَةَ فَمُرِئِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْمُرَ النَّاسَ أَنْ يُهْدُوا إِلَيْهِ حَيْثُ مَا كَانَ أَوْ حَيْثُ مَا دَارَ قَالَتْ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ أَمْرَ سَلَّمَةَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ فَاعْرَضْ عَنِّي فَلَمَّا عَادَ إِلَيْهِ ذَكَرَتْ لَهُ ذَلِكَ فَاعْرَضْ عَنِّي فَلَمَّا كَانَ فِي الْثَالِثَةِ ذَكَرَتْ لَهُ فَقَالَ يَا مَمْسَمَةَ لَا تُؤْذِنِي فِي عَائِشَةَ، فَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا ذَلَّ لَكَ عَلَى الْوَحْيِ وَأَنَا فِي لِحَافِ امْرَأَةٍ مِنْكُنَّ غَيْرِهَا

3586. Dari ayah Hisyam ra., ia berkata: "Beberapa orang memeriksa pemberian mereka pada hari (giliran) 'Aisyah. 'Aisyah berkata: "Lalu berkumpullah beberapa temanku kepada ummi Salamah". Mereka berkata: "Wahai Ummu Salamah, Demi Allah, sesungguhnya beberapa orang memeriksa pemberian mereka pada hari (giliran) 'Aisyah. Dan kami menghendaki kebaikan sebagaimana 'Aisyah menghendakinya". Kemudian Rasulullah saw. bimbang untuk menyuruh orang-orang agar menyerahkan pemberian kepada beliau sekitarnya beliau ada atau sekitarnya beliau berkeliling. ('Aisyah) berkata: 'Lalu Ummu Salamah menuturkan hal itu kepada Nabi saw., ia berkata: "Beliau berpaling dariku. Ketika beliau kembali kepadaku, maka aku menuturkan hal itu kepadanya, lalu beliau berpaling dariku. Ketika pada yang ketiga kalinya aku tuturkan kepada beliau, lalu bersabda: "Wahai Ummu Salamah, janganlah engkau menyakitiku dalam (urusan) 'Aisyah. Demi Allah, sungguh tidak akan turun wahyu kepadaku, sedangkan aku di dalam selimut seorang wanita dari kalian selain dia".

KITAB
SIFAT-SIFAT TERPUJI SAHABAT ANSHAR

بَابُ مَنَاقِبِ الْأَنْصَارِ وَالذِّينَ تَبَوَّءُ الدَّارَ
وَالإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُجْبِونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ
وَلَا يَجِدُونَ فِي صَدْرِهِمْ حَاجَةً إِمَّا أُتُوا

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI SAHABAT ANSHAR. (DAN ORANG-ORANG YANG TELAH MENEMPATI KOTA MADINAH DAN TELAH BERIMAN SEBELUM MEREKA, MEREKA MENYINTAI ORANG YANG BERHIJRAH KEPADA MEREKA. DAN MEREKA TIADA MENARUH KETINGINAN DALAM HATI MEREKA TERHADAP APA-APA YANG DIBERIKAN KEPADA MEREKA). (AL HASYR:9).

— ٣٥٨٧ —
 عن غيلان ابن جرير قال قلت لآنس أربت اسم الأنصار
 كنتم تسمون به، أم سماكم الله؟ قال بل سمانا الله، كننا دخل على
 آنس فيحدثنا مثنا مثنا بمناقب الأنصار ومشاهدتهم ويقبل على أواعلى
 رجل من الأزد، فيقول فعل قومك يومئذ وكمذا، كذا وكمذا

3587. Dari Ghilan bin Jarir ra. berkata: "Aku berkata kepada Anas

ra.: "Ceritakanlah kepadaku nama sebutan sahabat Anshar, kamu memberi nama itu ataukah Allah memberimu nama itu?". Ia menjawab: "Bahkan Allah yang memberi nama itu kepada kami". Kami masuk kepadanya Anas ra., lalu ia bercerita kepada kami tentang sifat-sifat terpuji sahabat Anshar dan tempat-tempat pertemuan mereka. Ia menghadap kepadaku atau kepada seorang laki-laki dari suku Azdi, lalu berkata: "Kaummu telah berbuat demikian pada hari demikian".

— ٣٥٨٨ —
 عن عائشة رضي الله عنها قالت كان يوم بعاث يوماً قدماه الله لرسوله صلى الله عليه وسلم فقدم رسول الله صلى الله عليه وسلم وقد افترق ملؤهم وقتلت سرواتهم وجحر حروا فقدماه الله لرسوله صلى الله عليه وسلم في دخولهم في الإسلام.

3588. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Hari Bu'ats adalah hari yang dipersembahkan Allah kepada rasul-Nya. Rasulullah saw. datang, sedangkan kelompok mereka tercerai-berai. Tokoh-tokoh mereka terbunuh dan terluka, lalu Allah mempersembahkan kepada rasul-Nya karena masuk Islamnya mereka".

— ٣٥٨٩ —
 عن آنس رضي الله عنه يقول قال الأنصار يوم فتح مكة
 وأغطى قريشاً والله إن هذا هو العجب أن سيفنا قطعه من دماء
 قريش، وغناها من أثره عليهم، قبلاً ذلك النبي صلى الله عليه وسلم
 فدعوا الأنصار قال فقال ما الذي بلغني عنكم وكأنوا لا يكذبون
 فقالوا هو الذي بلغك قال أولًا ترون أن يرجع الناس بالغنايم
 إلى بيوتهم وترجعون برسول الله صلى الله عليه وسلم إلى بيوتكم

لَوْسَكَتُ الْأَنْصَارُ وَادِيًّا وَشَعْبًا السَّلْكُتُ وَادِيًّا الْأَنْصَارِ
أَوْ شَعْبَهُمْ.

3589. Dari Anas ra., ia mengatakan bahwa sahabat Anshar berkata pada hari penaklukan kota Makkah, padahal ia pernah memberi orang Quraisy: "Demi Allah, sungguh inilah keajaiban. Sesungguhnya pedang-pedang kami meneteskan darah orang Quraisy dan barang rampasan kami dikembalikan kepada mereka". Kemudian hal itu sampai kepada Nabi saw. lalu beliau memanggil sahabat Anshar. Ia mengatakan: "Lalu beliau bersabda: "Apakah yang telah sampai kepadaku dari kalian?". Mereka tidak pernah berdusta, maka mereka menjawab: "Demikian itu yang telah sampai kepadamu". Beliau bertanya: "Apakah kalian tidak meridhai orang-orang kembali dengan membawa rampasan perang ke rumah masing-masing dan kalian kembali dengan membawa Rasulullah saw. ke rumahmu?". Andaikan sahabat Anshar melewati lembah atau jalan di perbukitan tentu aku melewati lembah sahabat Anshar atau jalan mereka di perbukitan".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا الْهِجْرَةُ
لَكُنْتُ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَهُ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ زَيْدٍ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

SABDA NABI SAW: "ANDAIKAN TIADA HIJRAH, TENTU AKU MENJADI SESEORANG DARI SAHABAT ANSHAR". DIKATAKAN OLEH ABDULLAH BIN ZID DARI NABI SAW.

٣٥٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْلَا الْأَنْصَارَ سَلَكُوا
وَادِيًّا وَشَعْبًا السَّلْكُتُ فِي وَادِي الْأَنْصَارِ وَلَوْلَا الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ
أَمْرَأً مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ مَا ظَلَمَ بْنَيَ وَأَقْيَ آوَوْهُ وَنَصْرَوْهُ
أَوْ كَلِمَةً أُخْرَى.

3590. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. atau Abul Qasim saw. bersabda: "Andaikan sahabat Anshar melewati lembah atau jalan di perbukitan, tentu aku melewati lembah sahabat Anshar. Andaikan tiada hijrah, tentu aku menjadi seseorang dari sahabat Anshar". Kemudian Abu Hurairah ra. berkata: "Beliau tiada melampaui batas (pembicaraannya). Demi ayah dan ibuku, mereka (Anshar) mengasihani dan menolong beliau". Atau kalimat yang lain.

بَابُ إِخْرَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَيْنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ

BAB

PERSAUDARAAN NABI SAW DI ANTARA SAHABAT MU-HAJIRIN DAN SAHABAT ANSHAR.

٣٥٩١ عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ وَعَنْ جَيْدِه قَالَ لَمَّا أَقِدُّمْوًا
الْمَدِينَةَ أَخْرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسَعْدِ
ابْنِ الرَّبِيعَ قَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنِّي أَكْثُرُ الْأَنْصَارِ مَالًا، فَأَقْسِمُ مَالِي

نَصْفَيْنِ وَلِيْ أُمَّاتَانِ فَانْظُرْ أَعْجَبَهُمَا إِلَيْكَ فَسَمِّهَا إِلَى أَطْلَقَهَا إِنْفَاضَتْ عَدْتُهَا فَتَزَوَّجَهَا، قَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلَكَ وَمَالِكَ أَيْنَ سُوقُكُمْ؟ فَدَلَوْهُ عَلَى سُوقِ بَنِي قِينَقَاعِ، فَمَا النَّقْلَبُ الْأَوْمَعَةُ فَضْلُّ مِنْ أَقْطِيلِ وَسَمْنٍ ثُمَّ تَابَعَ الْفُدُوَّ، ثُمَّ جَاءَ يَوْمًا وَيَهُ أَشْرَ صُفْرَةٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهِيمٌ، قَالَ تَزَوَّجْتُ قَالَ كَمْ سُقْتَ إِلَيْهَا؟ قَالَ نَوَاهَةً مِنْ ذَهَبٍ أَوْ زَنْ نَوَاهَةً مِنْ ذَهَبٍ شَكَ إِبْرَاهِيمُ.

3591. Dari Ibrahim bin Abdurrahman bin 'Auf ra. ia berkata: "Ketika mereka (Muhaajirin) tiba di kota Madinah, maka Rasulullah saw. mempersaudarakan antara Abdurrahman (bin 'Auf) dan Sa'd bin Rabi'". Ia berkata kepada Abdurrahman: "Sesungguhnya aku adalah golongan Anshar yang terbanyak hartanya, maka bagilah hartaku dua bagian. Dan aku memiliki dua orang isteri, lihatlah yang lebih mengagumkan padamu dari keduanya, lalu sebutkan namanya kepadaku, maka aku akan menceraikannya. Kemudian jika sudah habis masa 'iddahnya, maka kawinilah ia". (Abdurrahman) berkata: "Semoga Allah memberkahimu pada keluarga dan hartamu, di manakah pasarmu?". Mereka menunjukkannya pada pasar Bani Qainuqaa'. Ia tidak kembali, hanya setelah membawa kelebihan keju dan minyak samin. Kemudian ia mengulangi (ke pasar) di pagi hari. Kemudian pada suatu hari ia datang, seraya pada (pakaian)nya terdapat bekas warna kuning. Nabi saw. bertanya: "Apakah ini?". Ia menjawab: "Saya telah kawin". Beliau bertanya: "Berapakah engkau menyerahkan maskawin kepadanya?". Ia menjawab: "Satu biji kurma dari emas atau seberat satu biji kurma dari emas". Ibrahim bimbang".

٣٥٩٢ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِيمٌ عَلَيْنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ

ابْنُ عَوْفٍ وَآخَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْيَنَهُ وَبَيْنَ سَعْدِ ابْنِ الرَّبِيعِ وَكَانَ كَثِيرُ الْمَالِ فَقَالَ سَعْدٌ قَدْ عَلِمْتَ الْأَنْصَارَ أَنِّي مِنْ أَكْثَرِهِمَا إِلَّا سَاقِيْمُ مَا لِيْ بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ شَطْرِيْنِ وَلِيْ أُمَّاتَادَ فَانْظُرْ أَعْجَبَهُمَا إِلَيْكَ فَأَطْلَقَهَا حَتَّى إِذَا حَلَّتْ تَزَوَّجْتَهَا، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ فَلَمْ يَرْجِعْ يَوْمَئِذٍ حَتَّى أَفْضَلَ شَيْئًا مِنْ سَمْنٍ وَأَقْطِيلَ فَلَمْ يَلْبِثْ إِلَيْرَاحَتِيْ حَاجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ وَصَرُّ مِنْ صُفْرَةٍ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهِيمٌ، قَالَ تَزَوَّجْتَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ مَا سُقْتَ فِيهَا؟ قَالَ وَزْنَ نَوَاهَةً مِنْ ذَهَبٍ أَوْ نَوَاهَةً مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ أُولَئِمْ وَلَوْبِشَاهِ.

3592. Dari Anas ra, ia berkata: "Abdurrahman bin 'Auf datang kepada kami dan Nabi saw, mempersaudarkan antara dia dan Sa'ad bin Rabi' -orang yang banyak hartanya-. Sa'ad berkata: "Sungguh sahabat Anshar mengetahui bahwa saya adalah yang terbanyak hartanya. Saya akan membagi harta antara aku dan kamu dua bagian. Dan saya memiliki dua isteri, lihatlah yang lebih mengagumkan kepadamu dari keduanya, maka saya akan menceraikannya. Sehingga bila sudah habis masa 'iddahnya, maka engkau mengawininya". Abdurrahman berkata: "Semoga Allah memberkahimu pada keluargamu". Kemudian ia tidak kembali pada hari itu, sehingga ia menyisakan sesuatu dari minyak samin dan keju. Ia tak berhenti, kecuali hanya sebentar, sehingga Rasulullah saw. datang, seraya pada (pakaian)nya terdapat bekas warna kuning. Rasulullah saw. bertanya kepadanya: "Apakah ini?". Ia menjawab: "Saya mengawini seorang wanita Anshar". Beliau bertanya: "Berapakah engkau menyerahkan maskawin kepadanya?". Ia menjawab:

"Seberat satu biji kurma dari emas". Beliau bersabda: "Buatlah perjamuhan makan, walaupun dengan satu kambing".

٣٥٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَتِ الْأَنْصَارُ أَقْسِمُ بَيْتَنَا وَبَيْنَهُمُ النَّحْلُ قَالَ لَا قَالَ يَكْفُونَا الْمُؤْنَةُ وَنُشْرِكُونَا فِي السَّمْرِ قَالَ أَوْاسَمْعَنَا وَأَطْعَنَا .

3593. Dari Abu Hurairah ra., ia bercerita bahwa sahabat Anshar berkata: "Bagi-bagilah pohon kurma antara kita dan mereka (Muhajirin). Beliau menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Kalian mencukupi kami akan pemeliharaannya dan bersekutu dengan kami akan buahnya". Mereka menjawab: "Kami mendengar dan patuh".

بَابُ حُبِّ الْأَنْصَارِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

MENYINTAI SAHABAT ANSHAR ADALAH SEBAGIAN DARI IMAN.

٣٥٩٤ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْأَنْصَارُ لَا يُحِبُّهُمُ الْأَمْوَانُ، وَلَا يُبْغِضُهُمُ الْأَمْنَافُ فَمَنْ أَحَبَّهُمْ أَحَبَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ أَبْغَضَهُ اللَّهُ .

3594. Dari Barra' ra., berkata: Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Tidak ada yang menyintai sahabat Anshar, melainkan orang beriman. Dan tidak ada yang membenci mereka, melainkan orang munafik. Barang siapa menyintai mereka, maka Allah menyintainya dan barang siapa mem-

benci mereka, maka Allah membencinya".

٣٥٩٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : آيَةُ الْإِيمَانِ حُبُّ الْأَنْصَارِ، وَآيَةُ النِّفَاقِ بُغْضُ الْأَنْصَارِ .

2595. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Tanda iman ialah menyintai sahabat Anshar dan tanda kemunafikan ialah membenci mereka".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لِلْأَنْصَارِ أَنْتُمْ أَحَبُّ التَّائِسِ إِلَيَّ

BAB

SABDA NABI SAW KEPADA SAHABAT ANSHAR: "KALIAN ADALAH ORANG YANG PALING SAYA CINTAI".

٣٥٩٦ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النِّسَاءَ وَالصِّبِّيَّاتِ مُقْبِلِيْنَ، قَالَ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ مِنْ عُرُسٍ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُثِلًاً فَقَالَ : اللَّهُمَّ أَنْتَ مِنْ أَحَبِّ التَّائِسِ إِلَيَّ . قَالَهَا تَلَاثَ مَرَّاتٍ .

3596. Dari Anas ra., berkata: "Nabi saw. melihat beberapa wanita dan anak-anak berdatangan -Aku menduga bahwa (Anas) berkata: "Karena pengantin"-, lalu beliau berdiri tegak seraya bersabda: "Wahai

Allah, kalian adalah orang yang paling aku cintai". Beliau menyabdakan-nya tiga kali.

٣٥٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهَا صِبَرٌ لَهَا فَكَلَمَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّكُمْ أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ مِنْ تَيْمَنِينَ .

3597. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Seorang wanita dari sahabat Anshar datang kepada Rasulullah saw. dan ia membawa serta anak kecilnya. Lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Demi Dzat yang diriku dalam kekuasaannya, sesungguhnya kalian adalah orang yang paling aku cintai". Dua kali.

بَابُ اَتْبَاعِ الْأَنْصَارِ

BAB

PENERUS (PENGIKUT) SAHABAT ANSHAR

٣٥٩٨ - عَنْ زَيْدِ ابْنِ أَرْقَمَ قَالَتِ الْأَنْصَارِ لِكُلِّ نِيَّةٍ اَتَبَاعَهُ وَإِنَّا قَدِ اسْتَبَعْنَاكَ فَادْعُ أَنْ يَجْعَلَ اَتَبَاعَنَا مِنَ افْدَعَاهِ فَنَسِيَتْ ذَلِكَ إِلَى ابْنِ ابْنِ ابْنِ لَيْلَى قَالَ قَدْرَعَمَ ذَلِكَ زَيْدٌ .

3598. Dari Zaid bin Arqam ra, Sahabat Anshar berkata: "Wahai Rasulullah saw., setiap nabi memiliki penerus (pengikut) dan sesungguhnya kami menjadi penerusmu. Maka doakanlah kepada Allah agar Dia menjadikan penerus-penerus kami dari golongan kami". Lalu beliau mendo'a-

kannya. Kemudian aku sampaikan hal itu kepada Ibnu Abi Laila, ia ber-kata: "Zaid telah menduga hal tersebut".

٣٥٩٩ - عَنْ أَبِي حَمْزَةَ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَتِ الْأَنْصَارُ إِنَّ لِكُلِّ قَوْمٍ اَتَبَاعًا وَإِنَّا قَدِ اتَّبَعْنَاكَ، فَادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ اَتَبَاعَنَا مِثْقَالَ الْبَيْنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْهُمْ أَجْعَلُ اَتَبَاعَهُمْ مِنْهُمْ قَالَ عَمْرُو فَذَكَرَتْهُ لِابْنِ ابْنِ لَيْلَى قَالَ قَدْرَعَمَ ذَلِكَ زَيْدٌ قَالَ شُعْبَةُ اَظْهَرَهُ زَيْدَ بْنَ اَرْقَمَ .

3599. Dari Abu Hamzah ra. salah seorang Sahabat Anshar berkata: "Sesungguhnya setiap kaum memiliki penerus dan sesungguhnya kami telah menjadi penerusmu. Maka doakanlah kepada Allah agar Dia menjadikan penerus kami dari golongan kami". Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah penerus-penerus mereka dari golongan mereka". 'Amr berkata: "Lalu aku menyebutkan hal itu kepada Ibnu Abi Laila". Dia ber-kata: "Zaid telah menduga hal tersebut". Syu'bah berkata: "Aku mengira dia itu Zaid bin Arqam".

بَابُ فَضْلِ دُورِ الْأَنْصَارِ

BAB

KEUTAMAAN BEBERAPA TEMPAT TINGGAL SAHABAT ANSHAR.

٣٦٠ - عَنْ أَبِي أَسَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ بَنُو النَّجَارِ، ثُمَّ بَنُو عَبْدِ الْأَشْهَلِ، ثُمَّ

بَنُو الْحَارِثِ ابْنِ حَرْزَجَ ثُمَّ بَنُو سَاعِدَةَ وَفِي كُلِّ دُورِ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ،
فَقَالَ سَعْدُ مَا رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَقْدَفَضَلَّ عَلَيْنَا
فَقِيلَ قَدْ فَضَلَكُمْ عَلَى كَثِيرٍ.

3600. Dari Abu Usaid ra. berkata: Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik tempat tinggal sahabat Anshar ialah Bani Najjar, Bani Abdil Asyhal, Bani Harits bin Khazraj, lalu Bani Sa'idah. Dan pada setiap tempat tinggal sahabat Anshar terdapat keutamaan". Sa'd berkata: "Aku tidak pernah melihat Nabi saw. kecuali beliau mengutamakan atas kita". Lalu dikatakan: "Beliau telah mengutamakan kalian atas orang banyak".

٣٦٠١- عَنْ أَبِي أَسِيدِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
خَيْرُ الْأَنْصَارِ أَوْ قَالَ خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ بَنُو النَّجَارِ، وَبَنُو عَبْدِ
الْأَشْهَلِ، وَبَنُو الْحَارِثِ، وَبَنُو سَاعِدَةَ.

3601. Dari Abu Usaid ra., ia mendengar Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik sahabat Anshar -atau beliau bersabda: "Sebaik-baik tempat tinggal sahabat Anshar-ialah Bani Najjar, Bani Abdil Asyhal, Bani Harits dan Bani Sa'idah".

٣٦٠٢- عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ خَيْرَ
دُورِ الْأَنْصَارِ دَارُ بَنِي النَّجَارِ، ثُمَّ عَبْدِ الْأَشْهَلِ، ثُمَّ دَارُ بَنِي الْحَارِثِ
ثُمَّ بَنِي سَاعِدَةَ، وَفِي كُلِّ دُورِ الْأَنْصَارِ خَيْرٌ، فَلَحِقْنَا سَعْدَ ابْنَ
عَبَادَةَ فَقَالَ أَبُو أَسِيدٍ أَتَمْ تَرَأَنَّ بَنِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ
الْأَنْصَارِ، فَجَعَلْنَا أَخْيَرًا فَادْرَكَ سَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ خُبْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ فَجَعَلْنَا آخِرًا فَقَالَ
أَوْلَئِسَ مَحْسِبُكُمْ أَنْ تَكُونُوا مِنَ الْمُخْيَارِ -

3602. Dari Abu Humaid ra., dari Nabi saw: beliau bersabda: "Sungguhnya sebaik-baik tempat tinggal sahabat Anshar ialah tempat tinggal Bani Najjar, (Bani) Abdil Asyhal, tempat tinggal Bani Harits, lalu Bani Sa'idah. Dan pada setiap tempat tinggal sahabat Anshar terdapat keutamaan". Kemudian kami menemui Sa'd bin 'Ubada, lalu ia berkata: "Wahai Abu Usaid, tidakkah engkau mengetahui, bahwa Nabi Allah saw. melebih utamakan (sebagian) sahabat Anshar, lalu beliau menjadikan kita yang akhir?". Kemudian Sa'd menemui Nabi saw. seraya berkata: "Wahai Rasulullah, tempat tinggal sahabat Anshar dilebih utamakan (sebagian atas yang lainnya), lalu kami dijadikan yang akhir". Beliau bersabda: "Tidakkah cukup bagimu untuk menjadi orang-orang utama".

**بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَنْصَارِ أَصِيرُوا حَتَّى
تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ قَالَهُ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ زَيْدٍ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ**

BAB

SABDA NABI SAW KEPADA SAHABAT ANSHAR: "BERSABARLAH, HINGGA KALIAN MENJUMPAIKU DI TELAGA". DIKATAKAN OLEH ABDULLAH BIN ZAID DARI NABI.

٣٦٠٣- عَنْ أَسِيدِ بْنِ حُضَيْرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ يَارَسُولَ
اللَّهِ الَّذِي لَا تَسْتَعْمِلُنِي كَمَا اسْتَعْمَلْتَ فُلَانًا؟ قَالَ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي

اُثْرَةً، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْض

3603. Dari Usaid bin Hudlair ra., Sesungguhnya seorang laki-laki dari sahabat Anshar bertanya: "Wahai Rasulullah saw, tidakkah engkau mempekerjakan aku sebagaimana engkau mempekerjakan fulan?". Beliau bersabda: "Kalian akan menjumpai pengutamaan sesudahku, maka bersabarlah, sehingga kalian menjumpaiku di telaga".

٣٦٠٤. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَنْصَارِ إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أُثْرَةً فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي وَمَوْعِدُكُمُ الْحَوْضُ.

3604. Dari Anas bin Malik ra. mengatakan: "Nabi saw, bersabda kepada sahabat Anshar: "Sesungguhnya kalian akan menjumpai pengutamaan sesudahku, maka bersabarlah sehingga kalian menjumpaiku, sedangkan tempat perjanjian kalian ialah telaga".

٣٦٠٥. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجَ مَعَهُ إِلَى الْوَلِيدِ قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ إِلَيْهِ أَنْ يُقْطِعَ لَهُمُ الْبَحْرَيْنَ فَقَالُوا لَا، إِلَّا نَتْقِطِعُ لِأَخْوَانَنَا مِنَ الْمَهَاجِرِينَ مِثْلَهَا قَالَ: إِنَّمَا، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي، فَإِنَّهُ سَيُصِيبُكُمْ بَعْدِي أُثْرَةً.

3605. Dari Anas bin Malik ra. ketika pergi bersama (Yahya bin Sa'id) menuju Al Walid, ia berkata: "Nabi saw. mengundang sahabat Anshar agar beliau memberikan hasil negeri Bahrain kepada mereka". Mereka menjawab: "Janganlah, kecuali bila engkau memberikan hasil

yang setara dengannya kepada saudara-saudara kami dari sahabat Mu-hajirin". Beliau bersabda: "Apabila tidak (engkau terima), maka bersabarlah sehingga kalian menjumpaiku. Sesungguhnya akan terjadi pengutamaan atas kalian sesudahku".

بَابُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْلِحْ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ

BAB

DO'A NABI SAW. : "DAMAIAKANLAH SAHABAT ANSHAR DAN SAHABAT MUHAJIRIN

٣٦٠٦. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَعْيُشَ الْآغْيَشَ الْآخِرَةَ فَاصْلِحْ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ.

- وَعَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ وَقَالَ فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ.

3606. Dari Anas bin Malik ra., mengatakan: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada kehidupan, melainkan kehidupan ahirat. Maka damaikanlah sahabat Anshar dan sahabat Muhajirin".

Dan dari Anas ra. dari Nabi saw., seperti tersebut di atas. Dan beliau bersabda: "Maka Ampunilah sahabat-sahabat Anshar".

٣٦٠٧. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتِ الْأَنْصَارُ يَوْمَ الْخَنَدِيقِ تَقْوُلُ :

بَابٌ : وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْكَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN MEREKA MENGUTAMAKAN (ORANG-ORANG MUHAJIRIN), ATAS DIRI MEREKA SENDIRI, SEKALIPUN MEREKA DALAM KESUSAHAN". (AL HASYR : 9).

٣٦٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَ إِلَيْهِ نِسَاءٍ فَقُلْنَا مَا مَعَتَ الْأَمَاءُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَضْمُمُ أَوْ يُضِيفُ هَذَا؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِّن الْأَنْصَارِ أَنَا فَاطِلْقَ بِهِ إِلَى امْرَأَتِهِ فَقَالَ أَكْثَرُهُمْ ضَيْفٌ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ مَا عِنْدَنَا إِلَّا قُوتٌ صَبِيَّانِ، فَقَالَ هَتَئِنَ طَعَامَكِ وَأَصْبِحِي سَرَاجَكِ، وَنَوْفِي صَبِيَّانِكِ، إِذَا أَرَادُوا عَشَاءً فَهَيَّأْنَ طَعَامَهَا وَأَصْبِحَتْ سِرَاجَهَا، وَنَوْمَتْ صَبِيَّانَهَا ثُمَّ قَامَتْ كَانَهَا تُصْلِحُ سِرَاجَهَا فَأَطْفَأَتْهُ فَجَعَ لَدِيرِيَانِهِ أَنَّهَا يَأْكُلُ لَدِينَ قَبَاتَاطَاوِيَّنَ فَلَمَّا أَصْبَحَ غَدَارَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ضَحِكَ اللَّهُ الْلَّيْلَةَ أَوْ يُعْجِبَ مِنْ فَعَالِيَّكُمَا. فَأَنْزَلَ اللَّهُ، وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

3609. Dari Abu Hurairah ra., Sesungguhnya seorang laki-laki datang kepada Nabi saw., lalu beliau meminta (jamuan) kepada isteri-isteri be-

غَنُونَ الَّذِينَ بَأْيَعُوا مُحَمَّدًا : عَلَى الْجَهَادِ مَا حَيْبَتْ أَبَدًا
فَاجْبَاهُمْ :

اللَّهُمَّ لَا يَعِيشُ الْأَعْيُشُ الْآخِرَةُ : فَأَكْرِمُ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ

3607. Dari Anas bin Malik ra. mengatakan: "Sahabat-sahabat Anshar pada hari (perang) Khandaq berkata: "Kami adalah orang-orang yang berjanji setia kepada Muhammad untuk berjihad selama kami hidup selama-lamanya". Lalu beliau menjawab mereka: "Wahai Allah, tiada kehidupan, melainkan kehidupan ahirat. Maka mulyakanlah sahabat Anshar dan sahabat Muhaajirin".

٣٦٠٨ - عَنْ سَهْلٍ قَالَ جَاءَ نَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَنُونَ
مَخْفِرُ الْخَنْدَقِ وَنَقْلُ التَّرَابِ عَلَىٰ أَكْتَادِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَللَّهُمَّ لَا يَعِيشُ الْأَعْيُشُ الْآخِرَةُ، فَاغْفِرْ
لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ

3608. Dari Sahl ra., ia berkata: "Rasulullah saw. datang kepada kami disaat kami sedang menggali parit dan memindahkan tanah di atas punggung". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah, tiada kehidupan, melainkan kehidupan ahirat. Maka ampunilah sahabat-sahabat Muhaajirin dan Anshar".

liau. Mereka menjawab: "Yang ada pada kami hanyalah air". Rasulullah saw. bertanya: "Siapakah yang akan menempatkan (dalam perjamuan) -atau menjamu- orang ini?". Seorang laki-laki Anshar menjawab: "Saya". Kemudian ia pergi dengannya kepada isterinya, seraya berkata: "Mulyakanlah tamu Rasulullah saw". (Isteri) nya menjawab: "Yang ada pada kami hanyalah makanan anak-anakku".

Ia berkata: "Sediakanlah makananmu, nyalakanlah lampumu dan tidurkanlah anak-anakmu ketika mereka menghendaki makan malam". Lalu (isterinya) menyediakan makanan, menyalakan lampu dan menidurkan anak-anaknya, lalu bangun, seolah-olah ia sedang memperbaiki lampunya dan memadamkannya. Mereka berdua meyakinkan dia (tamu) seolah-olah keduanya telah makan, maka semalam keduanya dalam keadaan lapar. Ketika pagi hari mereka berdua datang kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Semalam Allah meridai perbuatan kalian berdua".

Kemudian Allah menurunkan: "WAYU' TSIRUUNA 'ALAA ANFUSI-HIM WALAU KAANA BIHIM KHASHASHAH, WAMAN YUUQA SYUHHA NAFSIHI FAULAAIKA HUMULMUFLIHUUN". (Dan mereka mengutamakan orang-orang Muhajirin atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung). (Al Hasyr : 9).

باب قول النبي صلى الله عليه وسلم أقبلا من من حسنه وتجأزوا عن مسيئهم

BAB

SABDA NABI SAW.: "TERIMALAH MEREKA YANG BERBUAT BAIK DAN MAAFKANLAH MEREKA YANG BERBUAT JAHAT".

٣٦١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ مَرْأَةُ أَبُو بَكْرٍ وَالْعَبَاسُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَحْجُلُ مِنْ بَعْدِ الْأَنْصَارِ وَهُمْ يَبْكُونَ فَقَالَ مَا يَبْكِيُكُمْ قَالُوا ذَكْرُنَا يَجْعَلُسَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ

فَدَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِذَلِكَ قَالَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ عَصَبَ عَلَى رَأْسِهِ حَاشِيَةً بُرُودٍ قَالَ فَصَعَدَ لِلنِّبَرِ وَلَمْ يَصُعدْ بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَشْتَى عَلَيْهِ شَمَّ قَالَ أُوصِيكُمْ بِالْأَنْصَارِ فَإِنَّهُمْ كَرِيمُونَ وَعَيْبَتِي وَقَدْ قَضُوا الْذِي عَلَيْهِمْ وَبَقِيَ الَّذِي لَهُمْ فَاقْبِلُوهُمْ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَتَحَاجُوا زُواعِنَ مُسِيءِهِمْ

3610. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Abu Bakar dan 'Abbas ra. melewati tempat pertemuan sahabat Anshar, sedangkan mereka menangis". ('Abbas) bertanya: "Apakah yang membuat kalian menangis?". Mereka menjawab: "Kami menuturkan kedudukan Nabi saw. dari kami". Kemudian ia masuk kepada Nabi saw., lalu bercerita kepada beliau tentang hal tersebut. (Anas) meriwayatkan: "Lalu Nabi saw. keluar dan beliau membalut kepala dengan tepi selimut". (Anas) meriwayatkan: "Lalu beliau menaiki mimbar dan beliau tidak menaikinya lagi sesudah hari itu. Beliau memanjatkan puji kepada Allah dan menyanjung-Nya, lalu bersabda: "Aku berpesan kepadamu akan sahabat-sahabat Anshar, sesungguhnya mereka adalah tempat menyimpan rahasiaku dan kepercayaanku. Mereka telah menunaikan apa yang (wajib) atas mereka dan masih tetap apa yang menjadi hak mereka. Maka terimalah mereka yang berbuat baik dan maafkanlah mereka yang berbuat jahat".

٣٦١ - عَنْ بْنِ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ حَرْجَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ مِلْحَافٌ مُتَعَظِّفًا بِهَا عَلَى مَنْكِبَيْهِ وَعَلَيْهِ عِصَابَةٌ دَسَمَاءُ حَتَّى جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَشْتَى عَلَيْهِ شَمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ أَيُّهَا النَّاسُ، فَإِنَّ النَّاسَ يَكْثُرُونَ

وَتَقْتُلُ الْأَنْصَارُ حَتَّىٰ يَكُونُوا كَالْمِلْحِ فِي الظَّعَامِ، فَمَنْ وَلَيْ مِنْكُمْ
أَمْ إِيْضَرُ فِيهِ أَحَدًا أَوْ يَنْفَعُهُ، فَلَيَقْبَلْ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَجْاوزْ
عَنْ مُسِيْئِهِمْ.

3611. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia mengatakan: "Rasulullah saw. keluar seraya terdapat selimut yang diselendangkan di atas kedua bahunya. Dan di atas (kepala) beliau terdapat pembalut berwarna kehitam-hitaman, sehingga beliau duduk di atas mimbar, lalu memanjatkan puji kepada Allah, kemudian bersabda: "Adapun sesudah itu, wahai manusia, sesungguhnya manusia bertambah banyak, sedangkan sahabat Anshar menjadi sedikit, sehingga mereka bagaikan garam di dalam makanan. Maka barang siapa dari kalian yang menguasai sesuatu (urusan) yang merugikan seseorang atau yang bermanfaat baginya, maka terimalah mereka yang berbuat baik dan maafkanlah mereka yang berbuat jahat".

٣٦١٢. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: الْأَنْصَارُ كَرِشَّ وَعَنِيبَتِي وَالنَّاسُ سَيَكْتُرُونَ
وَيَقُولُونَ، فَاقْبِلُوا مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَجْاوزُوا عَنْ مُسِيْئِهِمْ.

3612. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw., bersabda: "Sahabat Anshar tempat menyimpan rahasiaku dan kepercayaanku. Manusia akan bertambah banyak, sedangkan mereka menjadi sedikit. Maka terimalah mereka yang berbuat baik dan maafkanlah mereka yang berbuat jahat".

بَابُ مَنَاقِبِ سَعْدِ بْنِ مُعاذٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI SA'D BIN MU'ADZ RA.

٣٦١٣- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: أُهْدِيَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُلَّةٌ حَرَّيرٌ فَجَعَلَ أَصْحَابَهُ يَمْسُوْنَهَا وَيَعْجَبُونَ مِنْ
لِيْسَهَا فَقَالَ أَتَعْجَبُونَ مِنْ لِيْسَهَا هَذِهِ لَمَنَادِيْلُ سَعْدِ بْنِ مُعاذٍ حَرَّيرٌ
مِنْهَا أَوْ لِيْسَهَا.

3613. Dari Barra' ra., berkata: "Pernah dihadiahkan kepada Nabi saw. pakaian baru dari sutera, lalu para sahabat-sahabat beliau menyentuhnya dan kagum akan kelembutannya. Maka beliau bersabda: "Apakah kalian mengagumi kelembutan (pakaian sutera) ini?, sungguh sapu tangan Sa'd bin Mu'adz itu lebih bagus dan lebih lembut dari pada (pakaian baru) ini".

٣٦١٤- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اهْتَرَ عَرْشَ لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعاذٍ، فَقَالَ رَجُلٌ لِجَابِرَ فَإِنَّ
الْبَرَاءَ يَقُولُ اهْتَرَ السَّرِيرُ، فَقَالَ إِنَّهُ كَانَ بَيْنَ هَذِينَ الْحَيَّيْنِ
ضَخَائِنُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اهْتَرَ عَرْشَ
لِمَوْتِ سَعْدِ بْنِ مُعاذٍ.

3614. Dari Jabir ra., Aku mendengar Nabi saw. bersabda: ""Arasy berguncang karena meninggalnya Sa'd bin Mu'adz ra". Lalu seorang laki-laki berkata kepada Jabir: "Sesungguhnya Barra' berkata: "Katil (tandu jenazah) berguncang". Lalu (Jabir) menjawab: "Sesungguhnya di antara dua kabilah ini terdapat kedengkian". Aku mendengar Nabi saw. bersabda: ""Arasy berguncang karena meninggalnya Sa'd bin Mu'adz ra.""

٣٦١٥- عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدُرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَنَاسًا نَزَلُوا

عَلَى حُكْمِ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ بُجَاءَ عَلَى حِمَارٍ فَلَمَّا بَلَغَهُ
قَرِيبًا مِنَ الْمَسْجِدِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُوْمُوا لِلْخَيْرِ كُمْ
أَوْ سَيِّدِ كُمْ فَقَالَ يَا سَعْدُ إِنَّ هُؤُلَاءِ نَزَّلُوا عَلَى حُكْمِكَ قَالَ فَإِنَّ
أَحْكَمُ وِفِيهِمْ أَنْ تُقْتَلَ مُقَاتِلَتَهُمْ وَتَسْبَى دَرَارِتَهُمْ قَالَ حَكْمُتَ
بِعُكْمِ اللَّهِ وَبِحُكْمِ الْمَلَكِ.

3615. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra., Sesungguhnya orang-orang setuju atas putusan Sa'd bin Mu'adz. Kemudian beliau mengirim perutusan kepada (Sa'd), lalu ia datang dengan menunggang kuda. Ketika ia sampai di dekat masjid, maka Nabi saw. bersabda: "Berdirilah kepada sebaik-baik kalian atau kepada pemimpin kalian", lalu beliau bersabda: "Wahai Sa'd, sesungguhnya mereka itu setuju atas putusanmu". Ia menjawab: "Sesungguhnya saya memutuskan hukum pada mereka, yaitu dibunuhnya wanita yang memerangi mereka dan menawan anak cucunya". Beliau bersabda: "Engkau telah menghukumi dengan hukum Allah atau hukum Yang Maha Raja".

بَابُ مَنْقَبَةِ أُسَيْدِ بْنِ حُضَيْرٍ وَعَبَادِ بْنِ بِشَرٍ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا

BAB

SIFAT TERPUJI USAID BIN HUMLAIR DAN 'ABBAD BIN
BISYR RA.

- ٣٦٦ - عَنْ أَنَّسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ خَرَجَاهُمْ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لَيْلَةٍ مُظْلِمَةٍ وَإِذَا نُورَيْنَ أَيْدِيهِمَا حَتَّى
تَفَرَّقَا فَتَفَرَّقَ التَّوْرُّ مَعَهُمَا . وَقَالَ مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ
أُسَيْدَ بْنَ حُضَيْرٍ وَرَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ . وَقَالَ حَمَادٌ أَخْبَرَنَا
ثَابِتٍ عَنْ أَنَّسٍ كَانَ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ وَعَبَادُ بْنُ بِشَرٍ مِنْ عِنْدِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3616. Dari Anas ra., "Sesungguhnya dua orang laki-laki keluar dari sisi Nabi saw. pada suatu malam yang gelap. Ternyata ada cahaya pada tangan keduanya, sehingga mereka berdua berpisah, lalu terpisahlah cahaya itu bersama keduanya.

Ma'mar meriwayatkan dari Tsabit dari Anas ra.: "Sesungguhnya Usaïd bin Hudlair dan seorang laki-laki Anshar".

Hammad meriwayatkan dari Tsabit dari Anas ra.: "Usaid bin Hudlair dan 'Abbad bin Bisyr di sisi Nabi saw.". .

بَابُ مَنَاقِبِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI MU'ADZ BIN JABAL RA.

٣٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِسْتَقْرُوا الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةِ مِنْ ابْنِ

مسعودٍ، وسالمٍ مولى أبي حذيفة، وأبي، ومعاذ بن جبيل

3617. Dari Abdullah bin 'Umar ra., Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Mintalah untuk dibacakan Al Qur'an dari orang empat, yaitu dari Ibnu Mas'ud, Salim hamba Abu Hudzaifah, Ubaiy dan Mu'adz bin Jabal".

بَابُ مَنَاقِبِ أَبْنَى بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
وَقَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَكَانَ قَبْلَ
ذُلِّكَ رَجُلًا صَالِحًا

BAB

SIFAT TERPUJI SA'D BIN 'UBADAH RA. 'AISYAH BER-KATA: "DIA SEBELUM (BERITA DUSTA) ITU ADALAH SEORANG LAKI-LAKI YANG BAIK".

٣٦١٨ - عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ بَنِي النَّجَارِ، ثُمَّ بَنُو عَبْدِ الْأَشْهَلِ، ثُمَّ بَنُو الْخَارِبِ ابْنِ الْخَزَرجِ، ثُمَّ بَنُو سَاعِدَةَ، وَفِي كُلِّ دُورِ الْأَنْصَارِ حِينَ فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ، وَكَانَ ذَاقَدِمًّا فِي الْإِسْلَامِ، أَرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ فَضَلَّ عَلَيْنَا، فَقِيلَ لَهُ، قَدْ فَضَلَّكُمْ عَلَى نَاسٍ كَثِيرٍ.

3618. Dari Abu Usaid ra., Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik tempat tinggal sahabat Anshar ialah Bani Najjar, Bani Abdil Asyhal, Bani

Harits bin Khazraj, lalu Bani Sa'idah. Dan pada setiap tempat tinggal sahabat Anshar terdapat keutamaan". Sa'd bin 'Ubada berkata -dia adalah pendahulu dalam Islam-: "Aku menyakini Rasulullah saw. telah mengutamakan atas kita". Lalu dikatakan kepadanya: "Beliau telah mengutamakan kalian atas orang banyak".

بَابُ مَنَاقِبِ أَبْنَى بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI UBAIY BIN KA'AB RA.

٣٦١٩ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ ذُكِّرَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو فَقَالَ ذَلِكَ رَجُلٌ لَا أَرَأَلُ أُحِبْهُ، سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : خُذُوا الْقُرْآنَ مِنْ أَرْبَعَةِ، مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَبَدَأْتُهُ، وَسَالِمٍ مَوْلَى أَبِي حُذَيفَةَ، وَمُعاذِ بْنِ جَبَلٍ، وَأَبِي بْنِ كَعْبٍ.

3619. Dari Masruq ra., berkata: "Abdullah bin Mas'ud disebut-sebut di sisi Abdullah bin 'Amr, lalu ia berkata: "itu adalah seorang laki-laki yang senantiasa aku cintai". Aku mendengar Nabi saw. bersabda: "Pelajarilah Al Qur'an dari orang empat, yaitu Abdullah bin Mas'ud -beliau memulai dengannya-, Salim hamba Abu Hudzaifah, Mu'adz bin jabal dan Ubaiy bin Ka'ab ra.".

٣٦٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُبَيِّ إِنَّ اللَّهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقُرَأَ عَلَيْكَ لَمْ يَكُنُ الَّذِينَ كَفَرُوا

قالَ وَسَمِعَنْ؟ قَالَ نَعَمْ، فَبَكَى.

3620. Dari Anas bin Malik ra., Nabi saw. bersabda kepada Ubaiy ra.: "Sesungguhnya Allah menyuruhku agar membacakanmu 'LAM YAKUNILLADZIINA KAFARUU MIN AHLIL KITAABI'. Ia bertanya: "Apakah Dia menyebutkan namaku?". Beliau menjawab: "Ya". Kemudian ia menangis.

بَابُ مَنَاقِبِ زَيْدِ ابْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ZAID BIN TSABIT RA.

٣٦٢١ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَمَعَ الْقُرْآنَ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَةَ كُلُّهُمْ مِنَ الْأَنْصَارِ أَبِي مَعَاذٍ بْنَ حَبْلٍ وَأَبُو زَيْدٍ وَزَيْدٍ ابْنِ ثَابِتٍ، قُلْتُ لِأَنَسٍ مَنْ أَبُو زَيْدٍ؟ قَالَ أَخَدُ عُمُومَتِي.

3621. Dari Anas ra., Yang menghimpun (menghafal) Al Qur'an pada masa Nabi saw. ialah orang empat, seluruhnya dari sahabat Anshar, yaitu Ubaiy, Mu'adz bin Jabal, Abu Zaid dan Zaid bin Tsabit. Aku bertanya kepada Anas: "Siapakah Abu Zaid itu?". Dia menjawab: "Salah seorang pamanku".

بَابُ مَنَاقِبِ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ABU THALHAH.

٣٦٢٢ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا كَانَ يَوْمُ الْحُجَّةِ إِنَّهُ زَمَّ

النَّاسُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ بَيْنَ يَدَيْهِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُجَوَّبٌ بِهِ عَلَيْهِ بَحْجَفَةٌ لَهُ وَكَانَ
إِلَى الْقَوْمِ فَيَقُولُ أَبُو طَلْحَةَ يَا بَنَيَّ اللَّهِ بَأْبَى أَنْتَ وَأَبِي لَا تُشَرِّفُ
أَبُو طَلْحَةَ رَجُلًا رَامِيًّا شَدِيدَ الْقِدَّرَ يَكْسِرُ يَوْمَئِذٍ قَوْسَيْنِ أَوْ
ثَلَاثًا، وَكَانَ الرَّجُلُ يَمْرُ مَعَهُ الْجَعْبَةُ مِنَ التَّبِيلِ فَيَقُولُ
إِنْ شَرُّهَا إِلَيَّ طَلْحَةَ فَأَشَرَّفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ
يُصِيبُكَ سَهْمٌ مِنْ سَهَامِ الْقَوْمِ خَرِيْدُونَ خَرِيْكَ وَلَقَدْ رَأَيْتُ
عَائِشَةَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ وَأُمَّ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُمَا مُشَمِّرَتَانِ أَرَى خَدَرَ
سُوقَهُمَا تُتَقِّرَّانِ الْقِرَبَ عَلَى مُتَوْنِهِمَا، تُفَرِّغَا نَيْهِ فِي أَفْوَاهِ
الْقَوْمِ، ثُمَّ تَرْجِعَانِ فَتَمْلَأُنَاهِمَا شَمَّ بَحِيجَانِ فَتُفَرِّغَا نَيْهِ فِي أَفْوَاهِ
الْقَوْمِ، وَلَقَدْ وَقَعَ السَّيْفُ مِنْ يَدِي أَبِي طَلْحَةَ إِمَامَتَيْنِ وَإِمَامًا
ثَلَاثًا.

3622. Dari Anas ra., ia berkata: "Pada perang Uhud, orang-orang terusir dari Nabi saw. sedangkan Abu Thalhah di hadapan Nabi saw. berperisai dengan perisainya. Abu Thalhah adalah seorang pemanah yang sangat kuat tali busurnya. Pada hari itu ia mematahkan dua atau tiga busur. Ada seorang laki-laki lewat dengan membawa tempat anak panah. Lalu beliau bersabda: Hamburkanlah tempat anak panah itu kepada Abu

Thalhah". Nabi saw. berdiri tegak melihat kepada kaum. Lalu Abu Thalhah berkata: "Wahai Nabi Allah, Demi ayah, engkau dan ibuku, janganlah engkau melihat dari atas, niscaya terkena salah satu anak panah kaum itu atas dadaku bukan bagian atas dadaku". Sungguh aku telah melihat 'Aisyah binti Abu Bakar dan Ummu Sulaim menyingsingkan kain. Aku melihat gelang betis keduanya, (ketika) mereka berdua memindahkan geribah di atas punggung keduanya sambil menuangkannya pada mulut-mulut kaum itu. Kemudian mereka berdua kembali, lalu mengisinya. Kemudian keduanya datang, lalu menuangkannya pada mulut-mulut kaum itu. Dan sungguh pedang itu jatuh dari tangan Abu Thalhah, dua atau tiga kali".

بَابُ مَنَاقِبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

SIFAT-SIFAT TERPUJI ABDULLAH BIN SALAM RA.

3623. عن عامر بن سعد بن أبي وقاص عن أبيه قال ما سمعت النبي صلى الله عليه وسلم يقول لا أحد يمشي على الأرض إلا من أهل الجنة إلا عبد بن سلام قال وفيه نزلت هذه الآية وشهد شاهد من بي إسرائيل الآية قال لا أدري قال مالك

3623. Dari 'Amir Sa'd bin Abi Waqqash ra. ia berkata: "Saya tiada pernah mendengar Nabi saw. bersabda kepada seseorang yang sedang berjalan di muka bumi, bahwa ia termasuk penghuni surga selain kepada Abdullah bin Salam". Ia berkata: "Padanya turunlah ayat "WASYAHIDA SYAAHIDUN MIN BANII ISRAAIIILA 'ALAA MITSЛИHI". (Dan seorang saksi dari Bani Israil mengakui kebenaran yang serupa dengan Al Qur'an). (Al Ahqaaf: 10).

3624. عن قيس ابن عباد قال كنت جالساً في مسجد المدينة فدخل رجل على وجهه اثر الخشوع فقالوا هذا رجل من أهل الجنة فصل ركتين بخوز فيهما ثمن خرج وتبعته فقلت إنك حيin دخلت المسجد قالوا هذا رجل من أهل الجنة قال والله ما يتبغي لاحدان يقول مالا يعلم وسأحدشك لم ذلك رأيت رؤيا على عهد النبي صلى الله عليه وسلم فقصصتها عليه ورأيت كاف في روضة ذكر من سمعتها وحضرتها وسطها عمود من حديدي أسفله في الأرض وأعلاه في السماء في أعلىه عروة، فقيل له أرقه قلت لا أستطيع، فأتلف منصف فرقع ثيابي من خلفي فرقع حتى كنت في أعلىها فأخذت بالعروة، فقيل له استمسك فاستيقظت، وإنها لفي يدي فقصصتها على النبي صلى الله عليه وسلم قال: تلك الروضة الإسلامية وذلك العمود عمود الإسلام، وتلك العروة عروة الوثيق فافت على الإسلام حتى موت، وذاك الرجل عبد الله ابن سلام.

3624. Dari Qais bin 'Ubbad ra., berkata: "Aku duduk di dalam masjid Madinah, lalu seorang laki-laki masuk, pada wajahnya ada bekas kerendahan diri (kepada Allah)". Mereka berkata: "Ini adalah seorang

laki-laki penghuni surga". Kemudian ia shalat dua rakaat dengan mengerjakan yang fardlu saja di dalam kedua rakaat itu. Lalu ia keluar dan aku mengikutinya, lalu aku berkata: "Sesungguhnya pada saat engkau memasuki masjid, mereka berkata: "Ini adalah seorang laki-laki penghuni surga". Ia menjawab: "Demi Allah, tidak sepatutnya bagi seseorang untuk mengucapkan sesuatu yang ia tidak mengetahuinya. Dan aku akan bercerita padamu, mengapa itu terjadi?". Aku pernah bermimpi pada masa Nabi saw., lalu aku menceritakannya kepada beliau. Aku melihat (dalam mimpi) seolah-olah aku di dalam taman -ia sebutkan luasnya dan kesuburnya-, di tengahnya ada tiang besi, bagian bawahnya di tanah dan bagian atasnya di langit. Pada bagian atasnya ada ikatan tali. Kemudian dikatakan kepadaku: "Mendakilah". Aku menjawab: "Aku tidak mampu". Lalu datanglah seorang pelayan mengangkat pakaianku dari belakang. Aku mendaki hingga berada di puncaknya, lalu aku memegang ikatan tali itu. Dikatakan kepadaku: "Peganglah". Aku bangun dan ikatan tali itu benar-benar di tanganku. Kemudian aku menceritakannya kepada Nabi. Beliau bersabda: "Taman itu adalah taman Islam, tiang itu adalah tiang Islam dan ikatan tali yang kuat itu adalah kamu memeluk agama Islam sampai meninggal. Laki-laki itu ialah Abdullah bin Salam".

٣٦٢٥- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ أَبِيهِ أَتَيْتُ مُعَذَّبَةً مِنَ الدِّينَةِ فَلَقِيَتْ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ لَا تَخْرُجْ فَاطْعِمْكَ سَوْيِقَاتَمِرًا، وَتَدْخُلْ فِي بَيْتِيْ، ثُمَّ قَالَ إِنَّكَ يَأْرِضُ الرِّبَّا بِهَا فَإِشْ إِذَا كَانَ لَكَ عَلَى رَجُلٍ حَقٌّ فَاهْدِي إِلَيْنِيْ جِهْلَتِيْنِ أَوْ حِمْلَ شَعِيرٍ أَوْ حِمْلَ قَتِّ، فَلَا تَأْخُذْهُ فَإِنَّهُ رِبَّا :

3625. Dari Abu Burdah ra., ia berkata: "Saya datang di Madinah, lalu bertemu Abdullah bin Salam, lalu ia bertanya: "Tidakkah engkau datang, maka saya akan memberimu makanan tepung halus dan kurma dan (tidakkah) engkau masuk di rumah?". Kemudian ia (Abdullah) berkata: "Sesungguhnya engkau di tanah (daerah) yang di sana telah tersebar riba.

Apabila kamu memiliki hak atas seorang laki-laki, lalu ia menghadiahkan kepadamu (sesuatu) seberat jerami atau seberat biji gandum atau seberat biji-bijian makanan ternak, maka janganlah mengambilnya. Karena sesungguhnya itu semua adalah riba".

بَابُ تَزْوِيجِ النِّسَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَدِيْجَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَفَضْلِهَا

BAB

PERKAWINAN NABI SAW DENGAN KHADIJAH DAN KEUTAMAANNYA.

٣٦٢٦- عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ عَنِ النِّسَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُ نِسَائِهَا مَرِيمٌ وَخَيْرُ نِسَائِهَا خَدِيْجَةُ .

3626. Dari 'Ali bin Abu Thalib ra. dari Nabi saw. beliau bersabda: "Sebaik-baik wanita (di masanya) ialah Maryam dan sebaik-baik wanita (di masanya) ialah Khadijah".

٣٦٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا غَرَّتْ عَلَى امْرَأَةٍ لِلنِّسَاءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا غَرَّتْ عَلَى خَدِيْجَةَ، هَذِكَتْ قَبْلَ اَنْ يَتَزَوَّجَنِي، لِمَا كُنْتُ اَسْمَعْهُ يَذْكُرُهَا اوْ اَمْرُهُ اللَّهُ اَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْتٍ مِنْ قَصَبٍ وَإِنْ كَانَ لَيْذَعْ السَّاهَةَ فِي هُدُىٰ فِي خَلَائِلِهَا فِيمَنَا مَا يَسْعَهُنَّ .

3627. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Saya tiada pernah cemburu ter-

hadap isteri Nabi saw. sebagaimana cemburuku terhadap Khadijah -dia meninggal sebelum beliau mengawiniku-, ketika saya mendengar beliau menyebut (nama) nya. Dan Allah memerintahkan beliau untuk menyampaikan berita gembira kepadanya tentang rumah dari bambu. Dan sungguh beliau menyembelih kambing, lalu beliau menghadiahkan kepada teman-teman wanita Khadijah sesuatu yang mencukupi mereka".

٣٦٢٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا غَرَّتْ عَلَى امْرَأٍ مَا
غَرَّتْ عَلَى خَدِيجَةَ مِنْ كَثْرَةِ ذِكْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِيَّاهَا قَالَتْ وَتَزَوَّجَنِي إِيَّاهَا بِثَلَاثِ سِنِينَ وَأَمِرْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ
أُوْجَبِرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِيَبْيَتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصْبٍ.

3628. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Saya tiada pernah cemburu terhadap seorang wanita sebagaimana cemburuku terhadap Khadijah, karena seringnya Rasulullah saw. menyebut (nama)nya". 'Aisyah berkata: "Beliau mengawiniku setelah dia, dengan (selisih) tiga tahun, Tuhan -atau Jibril as- memerintahkan beliau untuk menyampaikan berita gembira kepadanya tentang rumah di surga dari bambu".

٣٦٢٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا غَرَّتْ عَلَى أَحَدٍ مِنْ
نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا غَرَّتْ عَلَى خَدِيجَةَ وَمَارِيَتُهَا
وَلَكِنْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ ذِكْرَهَا، وَرَبَّمَا دَعَ
الشَّاهَ، ثُمَّ يُقْطِعُهَا أَعْضَاءً ثُمَّ يَبْعَثُهَا فِي صَنَائِقِ خَدِيجَةَ
فَرِيمَةَ قُلْتُ لَهُ كَاتَهُ لَمْ يَكُنْ فِي الدُّنْيَا امْرَأٌ إِلَّا خَدِيجَةُ فَيَقُولُ

إِنَّهَا كَانَتْ وَكَانَتْ، وَكَانَ لَيْ مِنْهَا أَوْلَدُ.

3629. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Saya tiada pernah cemburu terhadap salah seorang isteri Nabi saw. sebagaimana cemburuku terhadap Khadijah, padahal saya tidak pernah melihatnya, tetapi karena Nabi saw. sering menyebut (nama)nya. Dan terkadang beliau menyembelih kambing, lalu memotong-motongnya menjadi beberapa bagian dan kemudian beliau mengirimkannya kepada teman-teman Khadijah". Terkadang saya berkata kepada beliau: "Seolah-olah tiada wanita di dunia selain Khadijah". Beliau menjawab: "Sesungguhnya dia (adalah wanita yang utama) dan dia (adalah wanita yang bijaksana) dan dari diaalah aku mendapatkan anak".

٣٦٣٠ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: قُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُ مَا بَشَّرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَدِيجَةَ، قَالَ نَعَمْ يَبْيَتٍ
مِنْ قَصْبٍ لَا صَخْبَ فِيهِ وَلَا نَصَبَ.

3630. Dari Isma'il, ia berkata: "Saya bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa ra.: "(Apakah) Nabi pernah menyampaikan berita gembira kepada Khadijah?". Ia menjawab: "Ya, yaitu tentang rumah dari bambu, tiada berbantah-bantah dalam rumah itu dan tiada lelah".

٣٦٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَقْ جِبْرِيلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَأْرِسُولَ اللَّهِ هَذِهِ خَدِيجَةَ قَدْ أَتَتْ مَعَهَا إِنَاءٌ فِيهِ إِدَامَرَأْ وَ
طَعَامَ أُوْشَرَابَهُ فَإِذَا هِيَ أَتَتْكَ فَاقْرُأْ عَلَيْهَا السَّلَامَ مِنْ رَبِّهَا
وَمِنِّي، وَبَشِّرْهَا بِيَبْيَتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصْبٍ لَا صَخْبَ فِيهِ وَلَا
نَصَبَ

3631. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Jibril datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, inilah Khadijah telah datang de-

ngan membawa bejana yang berisi lauk pauk atau makanan atau minuman. Maka ketika dia datang kepadamu, bacakanlah kepadanya salam dari Tuhanmu dan dariku. Dan sampaikanlah berita gembira kepadanya tentang rumah di surga (terbuat) dari bambu, tiada berbantah-bantah di dalam rumah itu dan tiada rasa lelah".

٣٦٣٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَسْتَأْذِنُكَ هَالَّهُمَّ بِنَتْ
خُوَيْلِدٍ أُخْتُ خَدِيجَةَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَفَ
أَسْتَأْذِنَكَ خَدِيجَةَ فَأَرْتَاهُ لِذِلِّكَ، فَقَالَ اللَّهُمَّ هَالَّهُمَّ بِنَتْ
فَقُلْتُ مَا تَذَكَّرُ مِنْ عَجَائِزِ قُرَيْشٍ، حَمَّارَ السَّدْقَيْنِ،
هَلَّكَتْ فِي الدَّهْرِ، قَدْ أَبْدَلَكَ اللَّهُ خَيْرًا مِنْهَا.

3632. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Halah binti Khuwailid -Saudara Khadijah- minta izin kepada Rasulullah saw. Lalu beliau mengenalnya (sebagai) permintaan izin Khadijah, maka beliau terkejut karena hal itu dan bersabda: "Wahai Allah, (jadikanlah ia) sebagai Halah". 'Aisyah berkata: "Saya cemburu, lalu berkata: "Sesuatu yang engkau sebutkan, yaitu seorang nenek dari suku Quraisy yang merah kedua rahangnya dan telah binasa oleh masa. Sungguh Allah telah memberimu pengganti dengan (wanita) yang lebih baik dari padanya".

بَابُ ذِكْرِ جَرِيرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) JARIR BIN ABDILLAH AL
BAJALIY RA.

٣٦٣٣ - عَنْ قَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ قَالَ جَرِيرٌ

ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا جَعَبَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مُنْذُ اسْلَمْتُ وَلَا رَأَيْتُ إِلَّا ضَحَكَ

3633. Dari Qais ra., ia berkata: Jarir bin Abdillah ra. berkata: "Rasulullah saw. tiada pernah menghalangiku (untuk masuk) semenjak aku memeluk agama Islam. Dan beliau tiada pernah melihatku, kecuali dengan tersenyum".

٣٦٣٤ - عَنْ قَيْسِ عَنْ جَرِيرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
بَيْتٌ يُقَاتَلُ لَهُ ذُولُ الْخَلَصَةِ، وَكَانَ يُقَاتَلُ لَهُ الْكَعْبَةُ الْيَمَانِيَّةُ
أَوِ الْكَعْبَةُ الشَّامِيَّةُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
هَلْ أَنْتَ مُرْتَجِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ، قَالَ فَقَرَنْتُ إِلَيْهِ فِي حَسِينٍ وَمِائَةٍ
فَارِسٍ مِنْ أَخْمَسَ قَالَ فَكَسَرْنَا، وَقَتَلْنَا مَمْنَ وَجَدْنَا عِنْدَهُ فَأَتَيْتَاهُ
فَأَخْبَرْنَاهُ فَدَعَانَا وَلَا حَمَسَ .

3634. Dari Qais ra. dari Jarir bin Abdillah ra., ia berkata: Pada zaman jahiliyah ada sebuah rumah yang disebut dengan Dzul Khalashah, dan disebut juga dengan Ka'bah Yaman atau Ka'bah Syam. Kemudian Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Apakah engkau seseorang yang menyenangkanku dari Dzil Khalashah?". Jarir berkata: "Lalu saya bergegas kepada beliau bersama seratus lima puluh penunggang kuda Dari Ahmas". Jarir berkata: "Lalu kami menghancurkan rumah itu dan kami membunuh orang yang kami dapatkan di situ. Kemudian kami datang dan menceritakannya kepada beliau, lalu beliau mendo'akan kami dan (penduduk) Ahmas".

بَابُ ذِكْرِ حَدِيفَةَ ابْنِ الْعَبَّاسِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) HUDAIFAH BIN YAMAN AL'AB
SIY RA.

٣٦٣٥. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ هُزِمَ الْمُشْرِكُونَ هَزِيمَةً بَيْتَهُ فَصَاحَ إِبْلِيسُ أَيْ عِبَادَ اللَّهِ أُخْرَاهُمْ فَرَجَعَتْ أُولَاهُمْ عَلَى أُخْرَاهُمْ فَاجْتَلَدَتْ أُخْرَاهُمْ فَنَظَرَ حَدِيفَةُ فَإِذَا هُوَ بِأَيْثِيرِهِ فَنَادَى أَيْ عِبَادَ اللَّهِ أَبِي أَبِي فَقَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا الْحُجَّرُ وَاحِدٌ قَتَلُوهُ فَقَالَ حَدِيفَةُ عَفَرَ اللَّهُ لَكُوكَهْ قَالَ أَبِي فَوَاللَّهِ مَا زَالَتْ فِي حَدِيفَةِ مِنْهَا بَقِيَّةٌ خَيْرٌ حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ .

3635 Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Pada hari perang Uhud orang-orang musyrik terkalahkan dengan nyata, lalu Iblis berteriak: "Wahai hamba-hamba Allah, (bantulah) barisan belakangmu". Maka barisan depan mereka kembali kepada barisan belakang, lalu mereka menyerang bersama barisan belakang. Kemudian Hudzaifah ra. melihat, tiba-tiba ia bertemu ayahnya, lalu ia memanggil: "Wahai hamba-hamba Allah, ayahku ayahku". 'Aisyah berkata: "Demi Allah, mereka tak kan terlepas (dari peperangan) sampai mereka membunuhnya". Lalu Hudzaifah berkata: "Semoga Allah memberi ampunan kepada kalian". Ayahku ('Urwah) berkata: "Demi Allah, dari kalimat itu selalu tersisa kebaikan pada Hudzaifah, hingga ia bertemu di sisi Allah swt".

بَابُ ذِكْرِ هِنْدِ بْنِ حُبْتَةَ بْنِ رَبِيعَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) HINDUN BINTI 'UTBAH RA.

٣٦٣٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ جَاتَتْ هِنْدُ بْنَتُ حُبْتَةَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كَانَ عَلَى ظَهِيرَةِ الْأَرْضِ مِنْ أَهْلِ حَيَاةٍ أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ يَذْلِلُوا مِنْ أَهْلِ حَيَاةٍ ثُمَّ مَا الصِّبَحَ الْيَوْمَ عَلَى ظَهِيرَةِ الْأَرْضِ أَهْلُ حَيَاةٍ أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ يَعِزُّوا مِنْ أَهْلِ حَيَاةٍ قَالَتْ وَأَيْضًا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ . قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفَيْفَاءَ رَجُلٌ مِسْتَيْكُ فَهَلْ عَلَيَّ حَرَجٌ أَنْ أُطْعِمَ مِنَ الَّذِي لَهُ عِيَالًا قَالَ لَا أَرَأُهُ إِلَّا بِالْمَعْرُوفِ :

3636. Dari 'Aisyah ra, berkata: "Hindun binti 'Utbah ra. datang, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, tidak ada di atas permukaan bumi dari para penghuni kemah bulu yang lebih aku cintai untuk menjadi hina dari pada penghuni kemah bulumu. Kemudian pada hari ini, tidak ada di atas permukaan bumi penghuni kemah bulu yang lebih aku cintai untuk menjadi mulia dari pada penghuni kemah bulumu". Beliau bersabda: "Dan (saya) demikian juga, Demi Dzat yang diriku di dalam kekuasaannya". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan itu seorang lelaki yang amat kikir, maka apakah saya berdosa memberi makan dari harta miliknya kepada keluarga kami?". Beliau menjawab: "Saya tidak menduganya, kecuali dengan kadar yang dibenarkan (secukupnya):.

بَابُ حَدِيفَةِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِ وَبْنِ نُفَيْلٍ

BAB

CERITERA TENTANG ZAID BIN 'AMR BIN NUFAIL RA.

٣٦٣٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَى زَيْدَ ابْنَ عَمْرٍ وَابْنَ نُفَّيْلٍ يَأْسَفُهُ بِالْجَهَنَّمِ قَبْلَ أَنْ يَتَرَكَّلْ
عَلَى النَّيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَحْيُ فَقَدِيمَتْ إِلَى النَّيْتِ صَلَّى اللَّهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُفْرَةٌ فَبَأْيَ أَنْ يَأْكُلَ مِنْهَا، ثُمَّ قَالَ زَيْدٌ
إِنِّي لَسْتُ أَكُلُّ مِنْ أَنْتَذْ بَعْوَنَ عَلَى أَنْصَابِكُمْ، وَلَا أَكُلُّ إِلَّا مَا ذُكِرَ
اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ، وَأَنَّ زَيْدَ بْنَ عَمْرٍ وَكَانَ يَعْيِنُ عَلَى قَبْيَشِ ذَبَابَ حَمْمَةٍ
وَيَقُولُ الشَّاهَةُ خَلَقَهَا اللَّهُ وَأَنْزَلَ لَهَا مِنَ السَّمَاءِ الْمَاءَ وَأَنْبَتَ لَهَا
مِنَ الْأَرْضِ، ثُمَّ تَذَبَّحُونَهَا عَلَى عَيْرِ اسْمِ اللَّهِ، إِنْ كَارَ لِذِلْكَ وَإِعْظَامًا
لَهُ.

36.37. Dari Salim bin Abdullah bin 'Umar ra., Sesungguhnya Nabi saw. bertemu dengan Zaid bin 'Amr bin Nufail di bawah lembah Baldah, sebelum wahyu diturunkan kepada Nabi saw. Kemudian dipersembahkan kepada Nabi saw. sebuah hidangan makan, lalu beliau enggan memakannya. Selanjutnya Zaid berkata: "Sesungguhnya saya enggan memakan sesuatu yang kalian sembelih di atas berhalamu dan saya enggan memakan selain sesuatu yang nama Allah disebutkan padanya". Dan sesungguhnya Zaid bin 'Amr mencerca orang-orang Quraisy akan sembelihan mereka dan ia berkata: "Kambing dijadikan oleh Allah, untuknya adalah Allah menurunkan air dari langit dan untuknya adalah Allah menumbuhkan tanaman dari bumi, kemudian kalian menyembelihnya pada selain nama Allah, karena tidak percaya pada yang demikian itu dan karena mengagungkan kepada selain Allah".

٣٦٣٨ - عَنِ ابْنِ عَمْرٍ أَنَّ زَيْدَ بْنَ عَمْرٍ وَابْنَ نُفَّيْلٍ خَرَجَ إِلَى الشَّادِرِ
يَسْأَلُ عَنِ الدِّينِ وَيَتَبَعُهُ فَلَقِيَ عَالِمًا مِنَ الْيَهُودِ فَسَأَلَهُ عَنْ

دِينِهِمْ، فَقَالَ إِنِّي لَعَلَى أَنْ أَدِينَ دِينَكُمْ فَأَخْبَرَنِي، فَقَالَ لَا تَكُونُ
عَلَى دِينِنَا حَتَّى تَأْخُذَ بِنَصِيبِكَ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ، قَالَ زَيْدٌ: مَا
أَفِرُّ الْأَمِنَ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ، وَلَا أَحْمِلُ مِنْ غَضَبِ اللَّهِ شَيْئًا أَبَدًا، وَإِنِّي
أَسْتَطِيعُهُ فَهَلْ تَدْلِيَنِي عَلَى غَيْرِهِ، قَالَ مَا أَعْلَمُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ
حَنِيفًا، قَالَ زَيْدٌ: وَمَا الْحَنِيفُ؟ قَالَ دِينُ إِبْرَاهِيمَ لَمْ يَكُنْ
يَهُودِيًّا وَلَا نَصَارَى وَلَا يَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ، فَخَرَجَ زَيْدٌ فَلَقِيَ عَالِمًا مِنَ
النَّصَارَى فَذَكَرَ مِثْلَهُ فَقَالَ لَنْ تَكُونَ عَلَى دِينِنَا حَتَّى تَأْخُذَ
بِنَصِيبِكَ مِنْ لَعْنَةِ اللَّهِ قَالَ مَا أَفِرُّ إِلَّا مِنْ لَعْنَةِ اللَّهِ، وَلَا أَحْمِلُ
مِنْ لَعْنَةِ اللَّهِ وَلَا مِنْ غَضَبِهِ شَيْئًا أَبَدًا، وَإِنِّي أَسْتَطِيعُ، فَهَلْ
تَدْلِيَنِي عَلَى غَيْرِهِ، قَالَ مَا أَعْلَمُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ حَنِيفًا، قَالَ :
وَمَا الْحَنِيفُ؟ قَالَ دِينُ إِبْرَاهِيمَ لَمْ يَكُنْ يَهُودِيًّا وَلَا نَصَارَى وَلَا
يَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ، فَلَمَّا رَأَى زَيْدَ قَوْلَهُمْ فِي إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ خَرَجَ فَلَمَّا بَرَزَ رَقَعَ يَدَيْهِ، فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَشْهُدُ إِنِّي
عَلَى دِينِ إِبْرَاهِيمَ .

3638. Dari Ibnu 'Umar ra., Sesungguhnya Zaid bin 'Amr bin Nufail pergi ke Syam untuk bertanya tentang agama dan untuk mengikutinya. Kemudian ia bertemu dengan seorang pendeta agama Yahudi, dan ia bertanya kepadanya tentang agama mereka, lalu berbicara: "Barangkali saya hendak memeluk agama kalian, maka ceriterakanlah kepadaku". Pendeta

دَفَعْتُهَا إِلَيْكَ وَإِنْ شِئْتَ كَفِيلًا مَوْنَتْهَا .

3639. Dari Asma' binti Abu Bakar ra., ia berkata: "Saya melihat Zaid bin 'Amr bin Nufaij ra. sedang berdiri, dengan menyandarkan punggungnya pada Ka'bah seraya berkata: "Wahai orang-orang Quraisy, Demi Allah, tiada dari kalian (seseorang) yang memeluk agama nabi Ibrahim selain diriku. Ia (Ibrahim) menghidupkan bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup. Ia (Ibrahim) berkata kepada seorang laki-laki di saat menghendaki membunuh puterinya: "Janganlah engkau membunuhnya, saya mencukupimu akan beaya makannya". Lalu laki-laki itu mengambilnya. Ketika puterinya tumbuh remaja, maka nabi Ibrahim berkata kepada ayah puterinya: "Jika engkau menghendaki, maka saya serahkan dia kepadamu. Dan jika engkau menghendaki, maka saya mencukupimu akan beaya makannya".

بَابُ بُنْيَانِ الْكَعْبَةِ

BAB

PEMBANGUNAN KA'BAH

٣٦٤ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ زَيْدَ ابْنَ عَمْرٍ وَابْنِ نُفَيْلٍ قَائِمًا مُسْنِدًا أَطْهَرَ مُعَلَّمَةَ الْكَعْبَةِ يَقُولُ يَا مُعْشَرَ قُرَيْشٍ وَاللَّهِ مَا مِنْكُمْ عَلَى دِينِ إِبْرَاهِيمَ عَيْرِي وَكَانَ يُخْبِي الْمُوْدَدَةَ، يَقُولُ لِلرَّجُلِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَقْتُلَ ابْنَتَهُ، لَا تَقْتُلْهَا أَنَا أَكْفِنَكَهَا مَوْنَتْهَا فَيُأْخِذُهَا فَإِذَا تَرَغَبَتْ قَالَ لِأَبْنَيْهَا إِنْ شِئْتَ

3640. Dari Jabir bin Abdillah ra., berkata: "Ketika Ka'bah dibangun, maka Nabi saw. dan 'Abbas berangkat memindahkan batu. Kemudian 'Abbas berkata kepada Nabi saw.: "Taruhlah kain sarungmu di atas leher-

itu menjawab: "Tidak seyogianya engkau memeluk agama kami, sehingga engkau mendapat bagianmu dari murka Allah". Zaid berkata: "Saya tidak akan lari, melainkan dari murka Allah dan saya tidak mampu menanggung sedikitpun dari murka Allah selamanya dan bagaimana saya menguasainya?", maka apakah engkau dapat menunjukkan diriku pada (agama) yang lainnya?". Pendeta itu menjawab: "Saya tidak mengetahuinya, hanya agama yang lurus". Zaid bertanya: "Apakah Agama yang lurus itu?". Ia menjawab: "Yaitu agama Ibrahim as, dia tidak beragama Yahudi, tidak pula beragama Nasrani dan ia tidak menyembah, selain Allah". Zaid keluar (pergi), lalu bertemu dengan seorang pendeta agama Nasrani. Kemudian ia menuturkan seperti tersebut di atas. Pendeta itu menjawab: "Tidak seyogianya engkau memeluk agama kami, sehingga engkau mendapat bagianmu dari kutukan Allah". Zaid berkata: "Saya tidak akan lari, melainkan dari kutukan Allah dan saya tidak mampu menanggung sedikitpun dari kutukan Allah dan murka-Nya selamanya, dan bagaimana saya menguasainya?", maka apakah engkau dapat menunjukkan diriku pada (agama) yang lainnya?". Pendeta itu menjawab: "Saya tidak mengetahuinya, hanya agama yang lurus". Zaid bertanya: "Apakah agama yang lurus itu?". Ia menjawab: "Yaitu agama Ibrahim, dia tidak beragama Yahudi, tidak pula beragama Nasrani dan ia tidak menyembah, selain Allah". Ketika Zaid telah mengetahui ucapan mereka tentang nabi Ibrahim as, maka ia keluar. Ketika ia keluar, maka ia menengadahkan kedua tangannya, lalu berucap: "Wahai Allah, sungguh saya bersaksi bahwa saya memeluk agama nabi Ibrahim".

٣٦٣٩ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ زَيْدَ ابْنَ عَمْرٍ وَابْنِ نُفَيْلٍ قَائِمًا مُسْنِدًا أَطْهَرَ مُعَلَّمَةَ الْكَعْبَةِ يَقُولُ يَا مُعْشَرَ قُرَيْشٍ وَاللَّهِ مَا مِنْكُمْ عَلَى دِينِ إِبْرَاهِيمَ عَيْرِي وَكَانَ يُخْبِي الْمُوْدَدَةَ، يَقُولُ لِلرَّجُلِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَقْتُلَ ابْنَتَهُ، لَا تَقْتُلْهَا أَنَا أَكْفِنَكَهَا مَوْنَتْهَا فَيُأْخِذُهَا فَإِذَا تَرَغَبَتْ قَالَ لِأَبْنَيْهَا إِنْ شِئْتَ

mu, niscaya engkau terhindar dari batu". Lalu beliau tersungkur ke tanah dan kedua matanya menengadah ke langit. Kemudian beliau sembuh dan bersabda: "Kain sarungku, kain sarungku". Lalu beliau mengikatkan kain sarungnya pada (leher) beliau".

٣٦٤١ - عَنْ عَمْرٍ وَابْنِ دِينَارٍ وَعُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي يَزِيدٍ قَالَ الْأَكْمَرُ
يَكُنْ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْلَ الْبَيْتِ حَائِطًا
كَانُوا يُصَلُّونَ حَوْلَ الْبَيْتِ حَتَّى كَانَ عُمُرٌ فَبَنَى حَوْلَهُ حَائِطًا
قَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ جَذْرُهُ قَصِيرٌ قَبْنَاهُ ابْنُ الرَّبِّيْرِ.

3641. Dari 'Amr bin Dinar dan 'Ubaidillah bin Yazid ra., mereka berdua berkata: "Pada masa Nabi saw. belum pernah ada tembok di sekeliling Baitullah. Mereka menjalankan shalat di sekeliling baitullah, sehingga ketika 'Umar (berkuasa), ia membangun tembok di sekelilingnya". 'Ubaidullah berkata: "Temboknya pendek, lalu Ibnu Zubair membangunnya".

بَابُ أَيَّامِ الْجَاهِلِيَّةِ

BAB

HARI-HARI (PADA ZAMAN) JAHILYAH.

٣٦٤٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ عَاشُورَاءُ يَوْمًا
تَصُومُهُ قُرِيشٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَصُومُهُ، فَلَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ صَامَهُ وَأَمْرَ بِصِيَامِهِ، فَلَمَّا تَرَكَ

رَمَضَانَ كَانَ مَنْ شَاءَ صَامَهُ وَمَنْ شَاءَ لَا يَصُومُهُ.

3642. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Hari 'Asyura ialah hari yang mana orang-orang Quraisy berpuasa pada zaman jahiliyah. Dan Nabi saw. berpuasa pula pada hari itu. Kemudian ketika beliau datang di Madinah, maka beliau berpuasa dan menyuruh (orang lain) berpuasa di hari itu. Dan ketika tiba bulan Ramadhan, maka barang siapa menghendaki, ia berpuasa dan barang siapa menghendaki, maka ia tidak berpuasa pada hari itu ('Asyura)".

٣٦٤٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانُوا يَرُونَ أَنَّ
الْعُمَرَةَ فِي أَشْهُرِ الْحَجَّ مِنَ الْفُجُورِ فِي الْأَرْضِ، وَكَانُوا يُسْمِونَ الْمُحْرَمَ
صَفَرًا. وَيَقُولُونَ: إِذَا بَرَ الْدَبَرُ، وَعَفَا الْأَثْرُ، حَلَّتِ الْعُمَرَةُ لِمَنِ
أَغْتَمَرَ، قَالَ فَقِيدَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ
رَابِعَةً مُهْلِيَّنَ بِالْحَجَّ. وَأَمْرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ
يُجْعَلُوهَا عُمَرَةً، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَ الْحِلْ قَالَ الْحِلُّ كُلُّهُ".

3643. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Mereka (orang-orang Quraisy) berkeyakinan bahwa sesungguhnya 'Umrah pada bulan-bulan haji itu termasuk kejahatan di bumi. Mereka menamakan bulan Muhamarram dengan nama Shafar dan mereka berkata: "Ketika luka di punggung unta telah sembuh dan bekas lukanya telah sirna, maka tibalah saatnya 'umrah bagi siapapun yang beribadah 'umrah". Ia berkata: "Lalu Rasulullah saw. dan sahabat-sahabat beliau datang pada hari keempat seraya membaca talbiyah dengan beribadah haji. Nabi menyuruh mereka agar menjadikannya ibadah 'umrah". Mereka bertanya: "Apa sajakah yang halal (bagi kami)?". Beliau menjawab: "Semuanya halal".

٣٦٤٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ جَاءَ سَيْلٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ

فَكَسَامَابِينَ الْجَبَلَيْنِ، قَالَ سُفَيَّانُ وَيَقُولُ إِنَّ هَذَا حَدِيثُ كُلُّ شَانٍ

3644. Dari kakeknya Sa'd bin Musayyab (Hazn), ia berkata: "Pada zaman jahiliyah pernah datang banjir, lalu memenuhi (lembah) di antara dua bukit". Sufyan berkata: "Dan ia (Hazn) berkata: "Sesungguhnya ini adalah hadits yang memiliki kisah panjang".

٣٦٤٥ - عَنْ قَيْسِ ابْنِ أَبِي حَازِمٍ قَالَ دَخَلَ أَبُوبَكْرَ عَلَى امْرَأَةٍ مِّنْ أَحْمَسَ يُقَالُ لَهَا زَيْنَبُ فَرَاهَا لَا تَكَمُّلُ فَقَالَ مَا لَهَا لَا تَكَمُّلُ قَالَ جَعْتُ مُضْمِنَةً قَالَ لَهَا كَلَمِي فَإِنَّ هَذَا الْأَيْجَلُ هَذَا مِنْ عَمَلِ الْجَاهِلِيَّةِ فَتَكَلَّمَتْ فَقَالَتْ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَمْرُؤُ مِنْ الْمَهَاجِرِينَ، قَالَتْ: أَئِ الْمَهَاجِرِينَ؟ قَالَ مِنْ قُرَيْشٍ، قَالَتْ مِنْ أَيِّ قُرَيْشٍ أَنْتَ؟ قَالَ: إِنَّكَ لَسُوْلٌ، أَنَا أَبُوبَكْرٌ، قَالَتْ: مَا بَقَاؤُنَا عَلَى هَذَا الْأَمْرِ الصَّالِحِ الَّذِي جَاءَ اللَّهُ بِهِ بَعْدَ الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ بَقَاءُوكُمْ عَلَيْهِ مَا سَقَامَتْ بِكُمْ أَئْمَمَتْ بِكُمْ. قَالَتْ: وَمَا الْأَئْمَمَةُ؟ قَالَ: أَمَّا كَانَ لِقَوْمِكَ رُؤُسُ وَأَشْرَافٌ يَأْمُرُونَهُمْ فَيُطِيعُونَهُمْ، قَالَتْ بَلَى، فَهُمْ أُولَئِكَ عَلَى النَّاسِ.

3645. Dari Qais bin Abi Hazim ra., ia berkata: Abu Bakar ra. mendatangi seorang wanita dari kabilah Ahmas yang bernama Zainab. Kemudian ia melihat wanita itu tidak berbicara, lalu ia bertanya: "Mengapa dia tidak berbicara?". Mereka (para sahabat) menjawab: "Dia berhaji dengan berdiam diri". Ia berbicara kepada wanita itu: "Bericaralah,

sesungguhnya (perbuatan) ini tidak dihalalkan, ini termasuk perbuatan orang-orang jahiliyah". Maka wanita itu berbicara, lalu bertanya: "Siapakah engkau?". Ia menjawab: "Seseorang dari sahabat Muhajirin". Wanita itu bertanya: "Siapakah sahabat Muhajirin itu?". Ia menjawab: "Dari suku Quraisy". Dia bertanya: "Dari suku Quraisy manakah engkau?". Ia menjawab: "Sungguh engkau adalah orang yang banyak bertanya, saya Abu Bakar ra". Dia bertanya: "Apakah yang menetapkan kami atas perkara yang baik ini (Islam), yang didatangkan oleh Allah setelah zaman jahiliyah?". Ia menjawab: "Yang menetapkan kalian atas perkara (Islam) ini ialah selagi para pemimpinmu tegak (pada jalan yang benar) besertamu". Dia bertanya: "Siapakah para pemimpin itu?". Ia menjawab: "Tidakkah kaummu memiliki beberapa pembesar dan tokoh yang memerintah mereka, lalu mereka mentaatinya?". Dia menjawab: "Ya". Ia berkata: "Mereka itulah para pemimpin atas semua orang".

٣٦٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَسْلَمَتِ امْرَأَةٌ سَوْدَاءُ لِبَعْضِ الْعَرَبِ وَكَانَ لَهَا حِفْشٌ فِي الْمَسْجِدِ، قَالَتْ فَكَانَتْ تَأْتِي نَاسًا فِي تَحَدَّثٍ عِنْدَنَا فَإِذَا فَرَغَتْ مِنْ حَدِيثِهَا قَالَتْ، وَيُوْقَلُ وَشَاجٌ مِنْ تَعَاجِيبِ رَبِّنَا؛ الْأَيَّاتُ مِنْ بَلْدَةِ الْكُفَّارِ أَبْخَافُ فَلَمَّا أَكَثَرَتْ قَالَتْ لَهَا عَائِشَةُ وَمَا يَوْمُ الْوِشَاجِ؟ قَالَتْ خَرَجَتْ جُوَفِيرَيَةُ لِبَعْضِ أَهْلِي وَعَلَيْهَا وَشَاجٌ مِنْ أَدِيمٍ فَسَقَطَ مِنْهَا فَأَغْرَقَتْ عَلَيْهِ الْحَدَيَا وَهِيَ تَخْسِبُهُ لَحْمًا فَأَخَذَتْ فَاتِّهَمُونِي بِهِ فَعَدَّبُونِي حَتَّى بَلَغَ مِنْ أَمْرِي أَنَّهُمْ طَلَبُوا فِي قُبْلِي فَبَيْنَا هُمْ حَوْلِي وَأَنَا فِي كَرْبَلَى إِذَا قَبَلَتِ الْحَدَيَا حَتَّى وَأَرَتْ بِرُؤُسِنَا شَمْلَةَ الْقَتَّةِ فَأَخَذُوهُ فَقَتْلُتْ لَهُمْ هَذَا الَّذِي أَتَهُمُونِي بِهِ وَأَنَا مُنْهَى

3646. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Seorang wanita berkulit hitam tunduk terhadap sebagian orang-orang arab, padahal dia memiliki rumah kecil di dalam masjid". 'Aisyah berkata: "Lalu wanita itu datang kepada kami, terus berbicara di dekat kami. Ketika ia sudah rampung dari pembicaraannya, maka ia berkata: "Hari selempang itu termasuk keajaiban Tuhan kami, ingatlah, sesungguhnya Tuhan telah menyelamatkan diriku dari negeri kafir". Ketika ia memperbanyak bicara, maka 'Aisyah bertanya kepadanya: "Apakah hari selempang itu?". Ia menjawab: "Juwairiyah pergi menuju sebagian keluargaku, seraya ia memakai selempang dari kulit, lalu terjatuh dari padanya. Kemudian seekor elang kecil turun di atasnya, dia mengira selempang itu sebagai daging, lalu dia mengambilnya.

Mereka menuduhku mengambilnya, lalu mereka menyiksaku, sehingga dari urusanku ini mereka mencari di kemaluanku. Pada saat mereka berada di sekelilingku, sedang saya dalam kesusahan, tiba-tiba datanglah elang itu, sehingga ia menghadap pada kepala-kepala kami. Kemudian elang itu melemparkan selempang, lalu mereka mengambilnya. Seterusnya saya berkata kepada mereka: "Inilah perkara yang kalian tuduhkan kepadaku, padahal saya terbebas dari padanya".

٤٧ - ٣٠. عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَمْنَ كَانَ حَالِفًا فَلَا يَعْلِمُ إِلَّا بِاللَّهِ فَكَانَتْ قُرِئَشُ تَحْلِفُ بِأَبَائِهَا فَقَالَ لَا تَحْلِفُوا بِآبَائِكُمْ .

3647. Dari Ibnu 'Umar ra. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ingatlah, barang siapa bersumpah, maka janganlah bersumpah melainkan dengan (nama) Allah". Orang-orang Quraisy pernah bersumpah dengan (nama) nenek moyangnya. Lalu beliau bersabda: "Janganlah bersumpah dengan (nama) nenek moyangmu".

٣٦٤٨ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا أَنَّ الْقَاسِمَ كَانَ

يَمْشِي بَيْنَ يَدَيِ الْجَنَازَةِ وَلَا يَقُولُ لَهَا وَمُخْبِرُ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَقُولُونَ لَهَا يَقُولُونَ إِذَا رَأَوْهَا كُنْتِ فِي أَهْلِكِ مَا أَنْتِ مَرْتَبِينَ .

3648. Dari Abdurrahman bin Qasim ra., ia meriwayatkan : "Sesungguhnya Qasim berjalan di depan jenazah, seraya ia tidak berdiri kepadanya. Dan ia menceriterakan dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Dulu orang-orang jahiliyah berdiri kepada jenazah. Ketika mereka melihatnya, maka berkata: "Engkau (dulu) bersama keluargamu, kini engkau tidak (bersama mereka) untuk kedua kalinya".

٣٦٤٩ - عَنْ عَمْرٍ وَابْنِ مَيْمُونٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِنَّ الْمُشْرِكِينَ كَانُوا لَا يُفِيضُونَ مِنْ جَمِيعِ حَتَّى تَشَرُّقَ السَّمْسُ عَلَى شَيْرِ فَخَالَفُهُمُ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفَاضُ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ .

3649. Dari 'Amr bin Maimun ra., ia meriwayatkan: "Umar ra. berkata: "Sesungguhnya orang-orang musyrik tidak bertolak dari Jam'in (Muzdalifah), hingga matahari terbit di atas gunung Tsabit. Nabi saw. berselisih dengan mereka, maka beliau bertolak sebelum matahari terbit".

٣٧٥ - عَنْ عَكْرَمَةَ، وَكَاسَادِهَاقًا، قَالَ مَلَكِيْ مُسْتَأْبَعَةَ .

3650. Dari 'Ikrimah ra., "WAKA'SAN DIHAAQAA", ia berkata: "(artinya) ialah (gelas-gelas) yang penuh terus-menerus".

٣٦٥١ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاِسِ سَمِعْتُ أَبِنَ يَقُولُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ اسْتَقَنَا كَاسَادِهَا قَاءً

3651. Dari Ibnu 'Abbas ra., berkata: Saya mendengar ayahku berdo'a pada zaman jahiliyah: "Minumlah kami dengan gelas-gelas yang penuh".

٣٦٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا الشَّاعِرُ بِكَلِمَةٍ لَبِيِّدٍ : إِلَّا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَقَ اللَّهُ بَاطِلٌ . وَكَادَ أُمَيَّةَ بْنَ أَبِي الصَّلْطَنَ أَنْ يُسْلِمَ .

3652. Dari Abu Hurairah ra., berkata: Nabi saw. bersabda: "Sebenarnya kata-kata yang diucapkan penyair ialah kata-kata labiid: "Ingatlah, setiap sesuatu selain Allah adalah batal. Dan Umayyah bin Abu Shalt hampir masuk Islam".

٣٦٥٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ لِابْنِي بَكْرٍ غُلَامٌ يُخْرِجُ لَهُ الْخَرَاجَ وَكَانَ أَبُوبَكْرٍ يَأْكُلُ مِنْ خَرَاجِهِ فَجَاءَهُمْ مَا يُشَيَّعُ فَأَكَلَ مِنْهُ أَبُوبَكْرٍ ، فَقَالَ لَهُ الْغُلَامُ : تَذَرِّنِي مَا هَذَا ؟ فَقَالَ أَبُوبَكْرٍ : وَمَا هُوَ ؟ قَالَ كُلُّ تَكَهَّنَتْ لِإِنْسَانٍ فِي الْجَاهِلِيَّةِ ، وَمَا حَسِنَ الْكَهَانَةُ إِلَّا فِي خَدْعَتِهِ فَلَقِيَنِي فَأَعْطَكَنِي بِذِلِّكَ فَهَذَا الَّذِي أَكَلْتَ مِنْهُ فَأَدْخَلَ أَبُوبَكْرٍ يَدَهُ ، فَقَاءَ كُلُّ شَيْءٍ فِي بَطْنِهِ .

3653. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Abu Bakar ra. pernah memiliki

seorang hamba yang mengeluarkan upeti kepadanya. Abu Bakar ra. pernah makan dari upetinya, lalu pada suatu hari hamba itu datang membawa sesuatu, kemudian Abu Bakar memakannya. Hamba itu bertanya kepadanya: "Tahukah engkau, apakah ini?". Abu Bakar berkata: "Apakah itu?". Ia menjawab: "Saya pernah mendukuni seseorang pada zaman jahiliyah. Dan saya tidak dapat mendukuni secara baik, kecuali saya menipunya. Kemudian ia memberikan sesuatu itu kepadaku. Maka inilah sesuatu yang engkau telah memakannya. Lalu Abu Bakar ra. memasukkan tangan (ke mulut)nya, dan memuntahkan segala sesuatu yang ada di perutnya".

٣٦٥٤ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَتَبَاهَّيُونَ لِحُومِ الْجَزُورِ إِلَى حَبَلِ الْحَبَلَةِ ، قَالَ وَحَبَلُ الْحَبَلَةِ أَنْ تُنْتَجَ النَّاقَةُ فِي بَطْنِهَا ، ثُمَّ تَحْمِلُ الْتَّقَى نَتْبَعَتْ فَنَهَا هُمُ الْنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ .

3654. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "orang-orang jahiliyah menjual-belikan daging unta yang disebelih dengan janin unta yang mengandung". Ia berkata: "(Arti) janin unta yang mengandung ialah bila sekor unta melahirkan janin yang ada di dalam perutnya, kemudian janin yang lahir itu mengandung. Maka Nabi saw. melarang yang demikian itu".

٣٦٥٥ - عَنْ غَيْلَانِ بْنِ جَرِيرٍ كَتَأْتَى أَنَّ ابْنَ مَالِكَ فِي حِدَّتِنَا عَنِ الْأَنْصَارِ وَكَانَ يَقُولُ لِي فَعَلَ قَوْمُكَ كَذَا وَكَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا ، وَفَعَلَ قَوْمُكَ كَذَا وَكَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا .

3655. Dari Ghailan bin Jarir ra., Kami datang kepada Anas bin Malik, lalu ia berceritera kepada kami tentang sahabat Anshar. Dan ia

Berkata kepadaku: "Kaummu telah berbuat sesuatu pada hari demikian".

الْقَسَامَةُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ

BAB

SUMPAH (ATAS ORANG-ORANG YANG TERTUDUH MEMBUNUH) PADA ZAMAN JAHILIYAH.

٣٦٥٦ - عن ابن عبّاس رضي الله عنهما قال إن أول قسامات كانت في الجاهلية لفينا بني هاشم، كان رجل من بني هاشم استأجره رجل من قريش من فخذى آخر فانطلق معه في إبله فمر رجل به من بني هاشم، قد انقطع عروة جوالقه فقال أغتنى بيعتال أشد بي عروة جوالقه لا تنغير الإبل فاعطاه عقالاً فشد بي عروة جوالقه، فلم ينزلوا واعتقلت الإبل إلا بعيراً وأحداً، فقال الذي استأجره ما شانه هذا البعير لكم يعقل من بين الإبل؟ قال ليس له عقال، قال فain عقاله؟ قال فخذفه بعصا كان فيها أجرله، فمر به رجل من أهل الين ق قال اتشهد الموسى؟ قال ما شهد، وربما شهدت قال هل أنت مبلغ عتى رسالة مرأة من الدهر، قال نعم، قال فكنت إذا كنت شهيدت الموسى فنادي آل قريش، فإذا أجا بهوك فتاد

يَا آلَ بَنِي هَاشِمٍ فَإِنْ أَجَابُوكَ، فَسُلْ عَنْ أَبِي طَالِبٍ فَأَخْبِرُهُ أَنَّ فَلَانًا قَتَلَنِي فِي عِقَالٍ وَمَاتَ الْمُسْتَأْجِرُ، فَلَمَّا قَدِمَ الْذِي أُسْتَأْجِرَهُ أَتَاهُ أَبُو طَالِبٍ، فَقَالَ مَا فَعَلَ صَاحِبُنَا؟ قَالَ مَرِضَ فَأَحْسَنَهُ الْقِيَامَ عَلَيْهِ فَوَلِيَتْ دَفْنَهُ، قَالَ قَدْ كَانَ أَهْلَ ذَلِكَ مِنْكَ . فَمَكَثَ حِينًا، ثُمَّ أَتَ الرَّجُلُ الَّذِي أَوْصَى إِلَيْهِ أَنْ يُبْلِغَ عَنْهُ وَافَّ الْمُوْسِمَ فَقَالَ يَا آلَ قَرِيشٍ قَالَوْاهُذِهِ قَرِيشٌ، قَالَ يَا آلَ بَنِي هَاشِمٍ قَالَوْاهُذِهِ بَنُوهَاشِمٍ، قَالَ أَيْنَ أَبُو طَالِبٍ؟ قَالَوْاهُذَا أَبُو طَالِبٍ قَالَ أَمْرِنِي فَلَانَ أَنْ أُبْلِغَكَ رِسَالَةً، أَنْ فُلَانًا قَتَلَهُ فِي عِقَالٍ، فَأَتَاهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ لَهُ أَخْتَرْ مِنَ الْحَدَى ثَلَاثَةً : إِنْ شِئْتَ أَنْ تُؤْدِيَ مِائَةً مِنَ الْإِبْلِ فَإِنَّكَ قَتَلْتَ صَاحِبَنَا، وَإِنْ شِئْتَ حَلَفَ خَمْسُونَ مِنْ قَوْمِكَ إِنَّكَ لَمْ تَقْتُلْهُ، فَإِنْ أَبَيْتَ قَتَلَنَاكَ بِهِ، فَاقْ قَوْمَهُ فَقَالَوْا هَذِلُ، فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي هَاشِمٍ كَانَتْ تَحْتَ رَجُلٍ مِنْهُمْ قَدْ وَلَدَتْ لَهُ، فَقَالَتْ يَا آبَا طَالِبٍ أَجِبْ أَنْ تُجْزِيَنِي هَذَا بَرْجُلٌ مِنَ الْخَمْسِينَ، وَلَا تُصْبِرْ يَمِينَهُ حَتَّى تُصْبِرِ الْأَيْمَانَ، فَفَعَلَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ مِنْهُمْ فَقَالَ يَا آبَا طَالِبٍ أَرَدْتَ حَسِينَ رَجُلًا أَنْ يَحْلِفُوا مَكَانَ مِائَةً مِنَ الْإِبْلِ يُصْبِيْ كُلَّ رَجُلٍ بَعْيَرَانَ، هَذَا بَعْيَرَانَ فَاقْبَلُهُمْ أَعْيَنِي وَلَا تُصْبِرْ يَمِينَهُ حَيْثُ تُصْبِرِ الْأَيْمَانَ

فَقَلِيلُهُمَا، وَجَاءَتْ شَمَائِيْةٌ وَأَرْبَعُونَ فَحَلَّوْا، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ :
فَوَاللَّهِ لَنْفِسِي بِيَدِهِ مَا حَالَ الْحَوْلُ وَمِنَ الشَّمَائِيْةِ وَأَرْبَعِينَ عَيْنَهُ
تَطْرِفُ.

3656. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Sesungguhnya sumpah (atas orang-orang yang tertuduh membunuh) yang pertama kali terjadi di zaman jahiliyah ialah ada pada kami, Bani Hasyim. Ada seseorang (Amr bin 'Alqamah) dari Bani Hasyim diupah seseorang (Khaddasy) suku Quraisy dari kabilah yang lain. Kemudian (Amr) pergi bersama (Khaddasy) dengan untanya, lalu lewatlah seorang laki-laki (lain) dari Bani Hasyim yang terputus tali pegangan kantungnya. Ia berkata: "Tolonglah (berilah) aku tali yang dapat kuikatkan pada tali pegangan kantungku, seraya unta-unta itu tidak lari". ('Amr) memberinya tali, lalu orang itu mengikatkannya pada pegangan kantungnya.

Ketika mereka berhenti, maka unta-unta itu ditambatkan, kecuali satu unta. Lalu orang yang mengupahnya bertanya: "Mengapa unta ini tidak ditambatkan di antara unta-unta itu?". ('Amr) menjawab: "Dia tidak memiliki tali". Ia bertanya: "Di mana talinya?". (Ibnu Abbas) berkata: "Lalu ia melemparnya dengan tongkat yang menyebabkan kematiannya". Kemudian seorang laki-laki penduduk Yaman lewat. 'Amr bertanya: "Apakah engkau menghadiri musim (haji)?". Dia menjawab: "Saya tidak menghadiri, namun acapkali saya menghadirinya". Amr bin Alqomah bertanya: "Apakah engkau dapat menyampaikan surat dariku dalam setahun?". Ia menjawab: "Ya". (Ibnu 'Abbas) berkata: "Lalu ('Amr) menulis: "Ketika engkau menghadiri musim (haji), maka berserulah "Wahai keluarga Quraisy". Ketika mereka menjawabmu, maka berserulah "Wahai keluarga Bani Hasyim". Apabila mereka menjawabmu, maka tanyakanlah tentang Abu Thalib, lalu ceriterakanlah kepadanya, bahwa si Fulan telah membunuhku disebabkan tali. Dan matilah orang yang diupah ('Amr). Kemudian ketika yang mengupahnya (Khaddasy) datang, maka Abu Thalib mendatanginya, seraya bertanya: "Apakah yang diperbuat teman kami?". Ia menjawab: "Dia ('Amr) sakit, lalu saya menjaganya dengan baik dan mengurus penguburannya".

Abu Thalib berkata: "Sungguh dia adalah keluarga (kabilah) itu darimu".

Lalu ia tinggal (diam) sesaat.

Kemudian laki-laki yang mendapat pesan untuk menyampaikan (surat dari ('Amr) menghadiri musim haji, ia berkata: "Wahai keluarga Quraisy". Mereka menjawab: "Inilah suku Quraisy". Ia berkata: "Wahai Bani Hasyim". Mereka menjawab: "Inilah Bani Hasyim". Ia bertanya: "Di manakah Abu Thalib?". Mereka menjawab: "Inilah Abu Thalib". Ia berkata: "Si Fulan menyuruhku untuk menyampaikan surat kepadamu, bahwa seseorang telah membunuhnya disebabkan tali". Selanjutnya Abu Thalib mendatangi orang (yang membunuh) itu dan berkata kepadanya: "Pilihlah dari kami salah satu dari tiga perkara, yaitu bila kamu menghendaki, maka bayarkanlah seratus unta, karena kamu telah membunuh teman kami. Dan bila kamu menghendaki, maka lima puluh orang dari kaummu bersumpah, bahwa engkau tidak membunuhnya. Dan bila engkau enggan, maka kami membunuhmu sebab (pembunuhan). Kemudian ia mendatangi kaumnya, lalu mereka menjawab: "Kami akan bersumpah". Maka datanglah seorang wanita Bani Hasyim yang ada di bawah (tanggungjawab) seorang laki-laki dari mereka, dan ia telah melahirkan anak untuknya. Wanita itu berkata: "Wahai Abu Thalib, saya suka engkau membolehkan anakku ini (sebagai pengganti) seseorang dari lima puluh laki-laki. Dan janganlah engkau mewajibkan sumpahnya, sekiranya sumpah-sumpah itu diwajibkan. Lalu Abu Thalib melakukan(nya). Seorang laki-laki dari (Bani Hasyim) datang kepadanya, dan berkata: "Wahai Abu Thalib, engkau menghendaki lima puluh orang lelaki untuk bersumpah sebagai ganti seratus unta, setiap orang lelaki dikenakan dua unta. Inilah dua unta, maka terimalah keduanya dariku dan janganlah engkau mewajibkan sumpahku, sekiranya sumpah-sumpah itu diwajibkan". duanya. Kemudian datanglah empat puluh delapan orang, lalu mereka bersumpah. Ibnu 'Abbas ra. berkata: "Demi Dzat yang diriku di dalam kekuasaannya, belum sempurna satu tahun, dari empat puluh delapan orang itu terdapat mata yang bergerak".

٣٦٥٧. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَوْمَ بَعَثِّيْ يَوْمًا
قَدَّمَهُ اللَّهُ لِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِيمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدِ افْتَرَقَ مَلَوْهُمْ وَقُتِلَّتْ سَرَوَاتِهِمْ وَجُرِحُوا

قَدْمَهُ اللَّهُ لِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دُخُولِهِمُ فِي الْإِسْلَامِ.

3657. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Hari Bu'ats adalah hari yang dipersesembahkan Allah kepada Rasul-Nya saw. Rasulullah saw. datang se-dangkan kelompok mereka tercerai-berai. Tokoh-tokoh mereka terbunuh dan terluka, lalu Allah mempersesembahkan kepada Rasul-Nya karena masuk Islamnya mereka".

**٣٦٥٨ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَيْسَ السَّعْيُ بِيَظْنِ
الْوَادِيِّ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ سُنَّةٌ، إِنَّمَا كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ
يَسْعَوْنَهَا وَيَقُولُونَ لَا يُخِيِّرُ الْبَطْحَاءَ إِلَّا شَدَّاً.**

3658. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Berjalan cepat di dalam lembah antara bukit Shafaa dan Marwah tidaklah sunnat. Sesungguhnya orang-orang jahiliyah berjalan cepat di lembah itu dan mereka berkata: "Kami tidak dapat melewati aliran air lembah, kecuali dengan berjalan cepat".

**٣٦٥٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : يَا أَيُّهَا النَّاسُ
اسْمَحُوا مِنِّي مَا قُولُ لَكُمْ، وَأَسْمِعُونِي مَا تَقُولُونَ وَلَا تَذَهَّبُوا
فَتَقُولُوا قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ، قَالَ أَبْنُ عَبَّاسٍ : مَنْ طَافَ بِالْبَيْتِ فَلَيَطْفُ
مِنْ وَرَاءِ الْجُنُبِ، وَلَا تَقُولُوا التَّحْطِيمُ، فَإِنَّ الرَّجُلَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
كَانَ يَحْلِفُ فَيُلْقِي سَوْطَهُ أَوْ نَعْلَهُ أَوْ قَوْسَهُ.**

3659. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Wahai manusia, dengarlah dariku apa-apa yang aku katakan kepadamu, dan perdengarkanlah kepadaku apa-apa yang kalian katakan, dan janganlah kalian pergi." Kemu-

dian mereka berkata: "Ibnu 'Abbas ra bertutur kata, Ibnu 'Abbas ra bertutur kata: "Barang siapa bertawaf (berkeliling) Baitullah, maka (mulai-lah) bertawaf dari belakang Hijr. Dan janganlah kalian menyebut (Hijr itu) Hathim, sesungguhnya pada zaman jahiliyah ada seorang laki-laki bersumpah, lalu ia melemparkan cambuk, terompah atau busurnya".

**٣٦٦٠ - عَنْ عَمْرِو بْنِ مَمْوُنٍ قَالَ رَأَيْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَرْدَةً أَجْمَعَ
عَلَيْهَا قَرْدَةً قَدْ زَنَتْ فَرَجَمُوهَا، فَرَجَمْتُهَا مَعَهُمْ .**

3660. Dari 'Amr bin Maimun ra., ia berkata: "Pada zaman jahiliyah saya pernah melihat seekor monyet yang dikerumuni beberapa monyet. Sungguh ia telah berzina, lalu mereka (monyet-monyet) itu melontari dia dengan batu. Kemudian saya (juga) melempari dia dengan batu bersama-sama mereka".

**٣٦٦١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : خَلَالٌ مِنْ خَلَالِ
الْجَاهِلِيَّةِ الظَّلْعُ فِي الْأَنْسَابِ وَالنِّيَاجَةِ وَنَسِيِّ الْثَالِثَةِ، قَالَ
سُفِيَّانُ : وَيَقُولُونَ إِنَّهَا الْإِسْتِسْقَاءُ بِالْأَنْوَاءِ .**

3661. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Beberapa perangai orang-orang jahiliyah ialah mencera pada keturunan dan meratapi (orang mati), dan Ibnu 'Abbas lupa yang nomor tiga. Sufyan berkata: "Mereka meriwayatkan bahwa nomor tiga itu ialah meminta hujan dengan bintang-bintang."

بَابُ مَبْعَثِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

BAB

DIUTUSNYA NABI SAW.

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الْمُظْلِبِ بْنِ هَاشِمٍ بْنِ عَبْدِ مَنَافِ بْنِ

قُصَيْيٌ بْنٌ كَلَابٌ بْنٌ مُرَّةٌ بْنٌ كَعْبٌ بْنٌ لَوْيَيٌّ بْنٌ غَالِبٌ بْنٌ فِهْرٌ بْنٌ
مَالِئٰتٌ بْنٌ النَّضْرِ بْنٌ كِنَانَةٌ بْنٌ خُزَيْمَةٌ بْنٌ مُذْرِكَةٌ بْنٌ إِيَّاسَ بْنٌ
مُضْرِنٌ بْنٌ نِزَارٌ بْنٌ مَعَدَّ بْنٌ عَدْنَانٌ .

Muhammad saw. bin Abdillah bin Abdil Muththalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushay bin Kilab bin Murrah bin Ka'b bin Luay bin Ghalib bin Fehr bin Malik bin Nadir bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudlar bin Nizar bin Ma'ad bin 'Adnan.

٣٦٦٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ اُتْرِلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ أَبُونَا رَبِيعٍ فَمَكَثَ ثَلَاثَ عَشَرَ سَنَةً،
شَمَّ أَمْرًا بِالْهِجْرَةِ فَهَاجَرَ إِلَى الْمَدِينَةِ، فَمَكَثَ بِهَا عَشَرَ سِنِينَ، ثُمَّ
تَوْقِيَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3662. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "(wahyu) diturunkan kepada Nabi saw. saat beliau berusia empat puluh tahun. Beliau tinggal di Makkah tiga belas tahun. Kemudian beliau diperintahkan berhijrah, lalu beliau hijrah ke Madinah, tinggal disana sepuluh tahun, kemudian beliau wafat".

بَابُ مَالِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابِهِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بِمَكَّةَ

BAB

APA YANG DITERIMA NABI SAW DAN SAHABAT-SAHABAT BELIAU DARI ORANG-ORANG MUSYRIK DI KOTA MAKKAH.

٣٦٦٣ - عَنْ حَبَابٍ يَقُولُ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بِرَدَّةٍ وَهُوَ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ وَقَدْ لَقِيَتَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ
شِدَّةً فَقُلْتُ أَلَا تَدْعُ اللَّهَ، فَقَعَدَ وَهُوَ عُخْمَرٌ وَجْهُهُ فَقَالَ
لَهُ دَعْكَاهُ مَنْ قَبْلَكُمْ لَيُمْشِطُ بِمِشَاطِ الْحَدِيدِ مَادُونَ عِظَامِهِ
مِنْ حَمِّ وَعَصَبٍ مَا يَصْرِفُهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ وَوُضُعَ الْمِنْشَارُ
عَلَى مَفْرِقِ رَأْسِهِ فَيُسْقَى بِاَشْنَيْنِ مَا يَصْرِفُهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ
وَلَيُتَهِّنَّ اللَّهُ هُذَا الْأَفْرَحَتِي يَسِيرَ الرَّاكِبُ مِنْ صَنْعَاءَ إِلَى حَضْرَةِ
مَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهُ . زَادَ بَيَانٌ : وَالذِئْبُ عَلَى غَنْمَيْهِ

3663. Dari Khabbab ra., ia berkata: "Saya datang kepada Nabi saw. saat beliau berbantalkan selimut bulu hitam dan di dalam naungan Ka'bah, sedangkan kami menerima kekerasan dari orang-orang musyrik". Lalu saya bertanya : "Wahai Rasulullah, tidakkah engkau berdo'a kepada Allah untuk kami?". Beliau duduk, sedang wajahnya memerah, lalu bersabda: "Sungguh dulu orang-orang sebelum kalian disikat dengan sikat besi. Selain tulang-belulangnya, tiada lagi daging maupun otot. (Kejadian) itu tidak dapat memalingkan dia dari agamanya. Dan sebuah gergaji ditaruh di atas tempat belahan (rambut) kepalaunya, lalu dibelah menjadi dua. (Kejadian) itu tidak dapat memalingkan dia dari agamanya. Sungguh Allah akan menyempurnakan perkara (agama) ini, sehingga pengendara yang berjalan dari Shan'a ke Hadlramaut tidak merasa takut, melainkan kepada Allah".

Bayaan ra. menambahkan: "Dan serigala atas kambingnya"

٣٦٦٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّجْمَ فَسَجَدَ فَمَا بَقِيَ أَحَدٌ إِلَّا سَجَدَ إِلَّا رَجُلٌ

رَأَيْتُهُ أَحَدَ كَافِرًا فَرَقَعَهُ فَسَجَدَ عَلَيْهِ وَقَالَ هَذَا
يَكْفِينِي فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ بَعْدُ قُتِلَ كَافِرًا إِنَّمَا

3664. Dari Abdullah ra, ia berkata: "Nabi saw. pernah membaca (surah) An Najm, lalu beliau bersujud. Tidak seorangpun tertinggal, kecuali ia bersujud. Hanya seorang lelaki yang saya melihatnya telah mengambil segenggam kerikil, lalu mengangkatnya dan ia bersujud di atasnya. Lelaki itu berkata: "(Batu) ini mencukupkan bagi diriku". Sesudah itu, sungguh saya melihat dia terbunuh dalam keadaan kafir kepada Allah".

٣٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاجِدًا وَحَوْلَهُ نَاسٌ مِنْ قُرَيْشٍ جَاءَ عَقْبَةُ ابْنِ أَبِي مُعْيَطٍ يَسْلَى جَرْزُورِ فَقَدَفَهُ عَلَى ظَهْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَرْفَعْ رَأْسَهُ فَجَاءَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ فَأَخْذَتْهُ مِنْ ظَهْرِهِ وَدَعَتْ عَلَى مَنْ صَنَعَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ عَلَيْكَ الْمَلَأُ مِنْ قُرَيْشٍ أَبَا جَهَلٍ بْنَ هِشَامٍ وَعُتْبَةَ ابْنَ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ وَأُمَيَّةَ بْنَ خَلَفٍ أَوْ أُبَيِّ بْنَ خَلَفٍ شُعْبَةَ الشَّاكِرِ، فَرَأَيْتُهُمْ قُتْلُوا يَوْمَ بَدْرٍ فَالْقُوَافِ يُغَيِّرُ أُمَيَّةَ، أَوْ أُبَيَّ تَقْطَعُتْ أَوْصَالُهُمْ، قَلَمْ يُلْقَ في الْبَيْرِ.

3665. Dari Abdullah berkata: "Pada saat Nabi saw. bersujud, seangkan di sekeliling beliau ada beberapa orang Quraisy, maka datanglah

'Uqbah bin Abi Mu'ath membawa ari-ari (selaput pembungkus janin) unta yang disembelih. Ia melemparkannya di atas punggung Nabi saw., maka beliau tidak dapat mengangkat kepalanya. Kemudian Fathimah datang, mengambil ari-ari itu dari punggung beliau dan ia mendo'akan celaka atas orang yang melakukannya. Kemudian Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, ikutilah sekelompok orang Quraisy, yaitu Abu Jahal bin Hisyam, 'Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah dan Umayyah bin Khalaf -atau Ubaiy bin Khalaf, Syu'bah yang bimbang". Lalu saya melihat mereka terbunuh pada hari perang Badar, mereka dimasukkan ke dalam sumur, selain Umayyah bin Khalaf -atau Ubay-. Ia (Umayyah) telah terpotong-potong anggota tubuhnya, maka ia tidak dimasukkan ke dalam sumur".

٣٦٦ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ أَمَرَ فِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَى قَالَ أَبْنَ عَبَّاسٍ عَنْ هَاتِينِ الْآيَتَيْنِ مَا مَأْمُورُهُمَا، وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الْتَّيْ حَرَمَ اللَّهُ . وَمَنْ يَقْتُلُ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا، فَسَأَلَتْ أَبْنَ عَبَّاسٍ فَقَالَ لَمَّا أُنْزِلَتِ الْآيَةِ فِي الْفُرْقَانِ قَالَ مُشْرِكُو الْأَهْلِ مَكَّةَ، فَقَدْ قَتَلْنَا النَّفْسَ الْتَّيْ حَرَمَ اللَّهُ ، وَدَعْوَنَا مَعَ الشَّوَّالِهَا آخَرَ، وَقَدْ أَتَيْتَ الْفَوَاحِشَ، فَإِنَّزَلَ اللَّهُ : إِلَّا مَنْ تَابَ وَأَمَنَ الْآيَةَ فَهُنَّ ذُلُوكٍ لَوْلَيْكَ، وَأَمَّا الْآيَةُ فِي النِّسَاءِ الرَّجُلُ إِذَا عَرَفَ الْإِسْلَامَ وَشَرَاعِئَهُ، ثُمَّ قَتَلَ فَجَرَأَهُ جَهَنَّمُ، فَذَكَرْتُهُ لِجَاهِدِهِ فَقَالَ إِلَّا مَنْ نَدَمَ .

3666. Dari Sa'id bin Jubair ra, berkata: "Abdurrahman bin Abza menyuruhku, seraya berkata: "Tanyakanlah kepada Ibnu 'Abbas ra. mengenai dua ayat ini, bagaimanakah keadaannya?" WALAA TAQTULUN

NAFSALLATII HARRAMALLAAIIU". (*Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah.* (Al An'aam: 151).
"WAMAN YAQTUL MU'MINAN MUTA'AMMIDAN". (*Dan barang siapa yang membunuh seorang mu'min dengan sengaja).* (An Nisaa': 93). Kemudian saya bertanya kepada Ibnu 'Abbas, ia menjawab: Ketika diturunkan ayat yang(tersebut) di dalam surah Al Furqaan, maka orang-orang musyrik Makkah berkata: "Sungguh kami pernah membunuh jiwa yang diharamkan Allah, dan kami memanggil (nama) Tuhan lain menyertai (nama) Allah, dan kami pernah melakukan perbuatan keji". Lalu Allah menurunkan ayat "**ILLAA MAN TAABA WA AAMANA**". (Kecuali orang-orang yang bertaubat dan beriman. (Al Furqaan : 70). Ayat inilah untuk orang-orang musyrik.

Adapun ayat yang (tersebut) di dalam surah An Nisaa', yaitu ketika seorang laki-laki sudah mengetahui Islam dan syari'at-syari'atnya, kemudian ia membunuh, maka pembalasannya ialah neraka Jabannam". Selanjutnya saya menuturnkannya kepada Mujahid, lalu ia berkata: "Kecuali orang-orang yang menyesal".

٣٦٧- عَنْ عُرْوَةِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ سَأَلْتُ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَخْبَرْنِي بِأَشَدِ شَيْءٍ صَنَعَهُ الْمُشْرِكُونَ بِالنَّيْتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَ النَّيْتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي جَزِيرَةِ الْكَعْبَةِ إِذَا أَقْبَلَ عُقْبَةُ بْنُ أَبِي مُعِيَطٍ، فَوَضَعَ تَوْبَةً فِي عَنْقِهِ، فَخَنَقَهُ خَنَقَاصِدِيدِيَا، فَأَقْبَلَ أَبُوبَكَرٌ حَتَّى أَخْذَهُ مَنْكِبَهُ، وَدَفَعَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَقْتَلُونَ رَجُلًا إِذَا يَقُولُ رَبِّي اللَّهُ. الْآيَةَ.

3667. Dari 'Urwah bin Zubair ra., meriwayatkan: "Saya bertanya kepada Ibnu 'Amr bin 'Aash ra.: "Ceriterakanlah kepadaku tentang per-

buatan orang-orang musyrik yang sangat keterlaluan terhadap Nabi saw.". Ia menjawab: "Ketika Nabi saw. shalat di Hijr Ka'bah, tiba-tiba 'Uqbah bin Abi Mu'ath datang meletakkan pakaianya di leher beliau dan menjeratnya dengan keras sekali. Kemudian Abu Bakar datang memegang kedua bahu 'Uqbah dan mendorongnya (jauh) dari Nabi saw., seraya berkata "**ATAQTULUUNA RAJULAN AN YAQUULA RABBIYALLAAHU**". (Apakah kalian hendak membunuh seorang lelaki karena ia menyatakan: "Tuhanku ialah Allah". (Ghaafir: 28).

بَابُ إِسْلَامِ أَبِي بَكْرٍ الصَّدِيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MASUK ISLAMNYA ABU BAKAR ASH SHIDDIQ RA.

٣٦٨- عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَامَعَهُ الْأَخْمَسَةُ أَعْبُدِي وَأَمْرَاتَانِ وَأَبُوبَكَرٌ.

3668. Dari 'Ammar bin Yasir ra., berkata: "Aku pernah melihat Rasulullah saw., di mana tak seorangpun yang menyertainya, kecuali lima orang hamba, dua wanita dan Abu Bakar ra.".

بَابُ إِسْلَامِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ

BAB

MASUK ISLAMNYA SA'D BIN ABI WAQQASH RA.

٣٦٩- عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: مَا أَنْتُمْ أَحَدُ الَّذِينَ أَسْلَمْتُ فِيهِ، وَلَقَدْ مَكُثْتُ سَبْعَةَ أَيَّامٍ

وَإِنِّي لَشُكُرٌ لِلْإِسْلَامِ.

3669. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra., berkata: "Tiada seseorangpun yang masuk Islam, melainkan pada hari aku masuk Islam. Dan sesungguhnya saya berdiam selama tujuh hari. Sungguh diriku adalah orang ketiga yang masuk Islam".

بَابُ ذِكْرِ الْجِنِّ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : قُلْ أُوْحِيَ إِلَيَّ
أَنَّهُ اسْتَمْعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ .

BAB

MENUTURKAN JIN DAN FIRMAN ALLAH : "KATAKAN-LAH (HAI MUHAMMAD) : "TELAH DIWAHYUKAN KEPADAKU, BAHWASANYA TELAH MENDENGARKAN SE-KUMPULAN JIN (AKAN ALQUR'AN)".

3670. عَنْ مَعْنَى ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي قَالَ : سَأَلْتُ
مَسْرُوقًا مَنْ آذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجِنِّ لَيْلَةَ
اسْتَمْعَوْ الْقُرْآنَ فَقَالَ : حَدَثَنِي أَبُوكَ يَعْنِي عَبْدُ اللَّهِ أَنَّهُ آذَنَ
لِهِمْ شَجَرَةً .

3670. Dari Ma'n bin Abdurrahman ra., ia berkata: Saya mendengar ayahku berkata: Saya bertanya kepada Masruq: "Siapakah orang yang memberitahukan kepada Nabi saw. akan jin pada suatu malam, yang jin-jin itu mendengarkan Al Qur'an?" Masruq menjawab: "Ayahmu -yakni Abdullah bin Mas'ud- berceritera kepadaku, bahwasanya yang memberitahukan (kepada beliau) akan jin-jin itu ialah pohon".

3671. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَخْمَلُ مَعَ النَّبَيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وَضُوئَهُ وَحَاجَتِهِ ، فَبَيْنَمَا هُوَ
يَتَبَعَّهُ بِهَا فَقَالَ مَنْ هُذَا ؟ فَقَالَ أَنَا أَبُوكَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ أَبْغِنِ
أَخْجَارًا اسْتَنْفِضْ بِهَا وَلَا تَأْتِنِي بِعَظِيمٍ وَلَا بِرَوْثَةٍ فَاتَّبَعَتُهُ
يَأْجَبًا رَاحِمَهَا فِي طَرِيقِ ثَوْبَنِ حَتَّى وَضَعَتُ إِلَى جَنِينِهِ شُمَّانَصَرَفْتُ
حَتَّى إِذَا فَرَغَ مَشَيْتُ فَقُلْتُ مَا بَالَ الْعَظِيمِ وَالرَّوْثَةِ ، قَالَ هُمَا مِنْ
طَعَامِ الْجِنِّ وَإِنَّهُ اتَّافَنِ وَفُدُحَنِ نَصِيبَيْنِ وَنَعْمَلُ الْجِنِّ فَسَأَلُونِي
الرَّازَادَ فَدَعَوْتُ اللَّهَ لَهُمْ أَنْ لَا يَمْرُوا بِعَظِيمٍ وَلَا بِرَوْثَةٍ إِلَّا وَجَدُوا
عَلَيْهَا طَعَامًا .

3671. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya ia bersama Nabi saw. memikul kantung kulit untuk air wudlu' dan hajat beliau. Ketika ia mengikuti beliau dengan kantung itu, maka beliau bertanya: "Siapakah ini?" Ia menjawab: "Saya adalah Abu Hurairah". Beliau bersabda: "Carikanlah aku beberapa batu, niscaya aku bersuci (dari buang air) dengan batu itu. Dan janganlah engkau datang kepadaku membawa tulang dan kotoran binatang". Kemudian saya datang kepadanya membawa beberapa batu yang saya pikul di ujung pakaianku, sehingga saya meletakkannya di samping beliau. Lalu saya berpaling, sehingga ketika beliau selesai, maka saya berjalan bersama beliau. Kemudian saya bertanya: "Bagaimanakah perihal tulang dan kotoran binatang?". Beliau menjawab: "Kedua-duanya adalah makanan jin. Dan sesungguhnya pernah datang kepadaku se-kumpulan jin Nasibin-dia adalah sebaik-baik jin-, lalu mereka memintaku bekal. Maka saya berdo'a kepada Allah untuk mereka, semoga tidak melewati (menemukan) tulang dan kotoran binatang, kecuali mereka men-

dapatkan makanan padanya".

باب إسلام أبي ذر الغفارى رضى الله عنه

BAB

MASUK ISLAMNYA ABU DZAR AL GHIFARIY RA.

٣٦٧٢ - عن بن عباس رضي الله عنهم ما قال لما بَلَغَ أبا ذر مبعثه
الذى صلى الله عليه وسلم قال لا يخيفه أركب إلى هذا الودي
فاغلبى على علم هذا الرجل الذى يزعم أتمت به مائتى و الخبر
من السماء، وأسمع من قوله ثم أثنتى، فانطلق الآخر حتى
قدمه وسمع من قوله، ثم رجع إلى أبي ذر فقال له: رأيت
يامراً يتكلّم بالأخلاق، وكلما مات هو بالشغف، فقال ما شفستى
ما أردت فترصد وحمل شنة له فينها ماء حتى قدم مكانة
فأقى المسجد فالتمس النبي صلى الله عليه وسلم ولا يعرفه
وكرة أن يسأل عنه حتى أدركه بعض الليل فراه على فعرف
أنه غريب، فلم تاراه تبعه فلم يسأل واحد منه ماصاحبه
عن شيء حتى أصبح ثم احتمل قريته وزاده إلى المسجد وظل
ذلك اليوم ولا يراه النبي صلى الله عليه وسلم حتى أمسى فعاد

إلى مسجده فمر به على فقال أما أنا ليرجع إلى منزله
فأقامه فذهب به معه لا يسأل واحد منه ماصاحبه
عن شيء حتى إذا كان يوم الثالث فعاد على مثل ذلك
فأقام معه ثم قال الأخى ثنى ما الذي أقدمك، قال
إن أعطتني عهداً وميثاقاً للرشد ثنى فعل ففعل فأخبره
قال فإنه حق وهو رسول الله صلى الله عليه وسلم فإذا أصبحت
فاتبعنى فاي إن رأيت شيئاً أخاف عليك قمت كأني
أريد الماء فإن مضيت فاتبعنى حتى تدخل مدخلى
ففعل فانطلق يقفوه حتى دخل على النبي صلى الله عليه
 وسلم ودخل محة فسمع من قوله وسلم مكانه فقال
له النبي صلى الله عليه وسلم أرجع إلى قومك فأخبرهم حتى
يأتيك أمي، قال والذى نفسى بيده لا أصرخ بهما بين
ظهر أئيمهم، فخرج حتى ألى المسجد فنادى بأعلى صوته
أشهد أن لا إله إلا الله وأن محمداً رسول الله، ثم قام القوم
فضربوه حتى أضجعواه، واق العباس فاكب عليه
قال ويلكم المسئون تعلمون أنه من غفار وان طلاق يخاركم
إلى الشام فانفذوه منهم ثم عاد من الغدير ليتلها فضربوه
وشاروا إليه فاكب العباس عليه.

3672. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Ketika (berita) diutusnya Nabi saw. sampai kepada Abu Dzar, maka ia berkata kepada saudaranya (Anis) "Pergilah menuju lembah ini (Makkah), lalu beritahukan kepadaku perihal laki-laki ini yang mengira, bahwa dirinya adalah nabi yang datang kepadanya berita dari langit. Dengarkanlah ucapannya, lalu sampaikanlah kepadaku". Kemudian saudara laki-laki itu pergi, hingga ia tiba di lembah itu dan mendengarkan ucapan beliau. Ia kembali kepada Abu Dzar, seraya berkata kepadanya: "Saya melihat beliau memerintahkan budi pekerti yang mulia, dan (mengucapkan) perkataan yang bukan syi'ir". Abu Dzar berkata: "Engkau tidak dapat memenuhi dari apa yang aku harapkan". Lalu ia berbekal dan membawa gerabah berisi air, hingga ia tiba di Makkah dan datang ke masjid. Ia mencari Nabi saw., padahal ia tidak mengenal beliau. Dan ia tak suka menanyakannya, hingga tiba sebagian malam. 'Ali melihat Abu Dzar ra., lalu mengetahui bahwa dia adalah orang asing. Ketika 'Ali melihatnya, maka ia mengikutinya. Salah seorang dari keduanya tidak bertanya kepada temannya tentang sesuatu, hingga tiba waktu pagi. Kemudian ia mengangkat gerabah dan bekalnya ke masjid, dan pada hari itu ia senantiasa tidak terlihat oleh Nabi saw., hingga tiba waktu sore. Maka ia kembali ke pembaringannya, lalu 'Ali lewat bertemu dengannya dan bertanya: "Tidakkah telah tiba saatnya bagi seseorang untuk mengetahui tempat tujuannya, lalu tinggal diam di sana?". Kemudian 'Ali pergi bersamanya. Salah seorang dari keduanya tidak bertanya kepada temannya tentang sesuatu, hingga ketika tiba hari yang ketiga, maka 'Ali kembali seperti yang sudah disebutkan. Ia tinggal diam bersamanya, kemudian bertanya: "Tidakkah engkau dapat menceritakan kepadaku, apakah yang membuat kedatanganmu?". Abu Dzar menjawab: "Jika engkau memberikan janji kepadaku bahwa engkau hendak menunjukkanku maka saya lakukan". Kemudian ia melakukan(nya) dan berceritera kepadanya. 'Ali berkata: "Sesungguhnya beliau adalah benar, beliau adalah Rasulullah saw., Ketika engkau memasuki waktu pagi, maka ikutilah aku. Sesungguhnya bila saya melihat sesuatu yang saya khawatirkan atas dirimu, maka saya berdiri seolah-olah sedang menepahkan air. Apabila saya berlalu, maka ikutilah aku, sehingga engkau masuk di tempat masukku". Kemudian ia melakukan(nya), ia pergi seraya mengikutinya, hingga datang kepada Nabi saw. Ia masuk bersama 'Ali, lalu mendengarkan ucapan beliau dan ia masuk Islam di tempat beliau. Selanjutnya Nabi saw. bersabda kepadanya: "Kembalilah kepada kaum-

mu, lalu ceriterakanlah kepada mereka, sehingga perintahku sampai kepadamu". Ia menjawab: "Demi Dzat yang diriku di dalam kekuasaannya, sungguh aku hendak meneriakkan (kalimat tauhid) di hadapan mereka". Ia keluar, hingga ia datang di masjid. Lalu ia berteriak dengan suaranya yang keras: "Saya bersaksi, bahwa tiada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah". Kemudian sekawan orang berdiri, mereka memukulnya, sehingga membaringkannya. 'Abbas datang, lalu menelungkupkannya, ia berkata: "Celakalah kalian, tidakkah kalian mengetahui, bahwa dia itu dari kabilah Ghifar. Dan sesungguhnya jalan perniagaanmu ialah ke Syam?". Lalu 'Abbas menyelamatkannya dari mereka (orang-orang musyrik). Kemudian Abu Dzar mengulangi kembali esok harinya pada kalimat tauhid tersebut, lalu mereka memukulnya dan memberontak kepadanya. Maka "Abbas menelungkupkannya".

بَابُ إِسْلَامِ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB MASUK ISLAMNYA SA'ID BIN ZAID.

٣٦٧٣ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ فِي مَسْجِدِ الْكَوْفَةِ يَقُولُ وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُنِي وَإِنَّ عُمَرَ لَمْ وُثِقَ عَلَى الْإِسْلَامِ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ عُمَرُ وَلَوْلَا أَحْدَادِ رَفَضُوا لِلَّذِي صَنَعْتُمْ بِعُثْمَانَ لَكَانَ

3673. Dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail ra., ia berkata di dalam masjid Kufah: "Demi Allah, sungguh aku melihat diriku dan sesungguhnya 'Umar itu orang yang mengikatku pada Islam sebelum 'umar sendiri masuk Islam. Dan Andaikan gunung Uhud sirna (dari tempatnya), maka sesuatu yang kalian perbuat terhadap 'Utsman tentu (harus sirna)".

بَابُ إِسْلَامِ عُمَرِ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MASUK ISLAMNYA 'UMAR BIN KHATHTHAB RA.

٣٦٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ مَا زَلْنَا أَعْزَةً مُنْذُ أَسْلَمْتُمْ
عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .

3674. Dari Abdullah bin Mas'ud ra., berkata: "Kami selalu mendapat kemenangan semenjak 'Umar masuk Islam".

٣٦٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ : بَيْنَمَا هُوَ فِي الدَّارِ خَائِفًا
إِذْ جَاءَهُ الْعَاصُرُ بْنُ وَائِلَ السَّهْمِيُّ أَبُو عَمْرٍ عَلَيْهِ حُلْةٌ حِرَقَةٌ
وَقَمِيصٌ مَكْفُوفٌ بِخَرَنِيرٍ ، وَهُوَ مِنْ بَنِي سَهْمٍ وَهُمْ حُلَفاءُ نَافِي
الْجَاهِلِيَّةِ فَقَالَ لَهُ مَا بِاللَّكَ ، قَالَ زَعْمَرَ قَوْمُكَ أَنَّهُمْ
سَيَقْتُلُونِي إِذَا أَسْلَمْتُ ، قَالَ لَا سَيْئَلَ إِلَيْكَ بَعْدَ آنَ قَالَهُ كَأ
أَمِنْتُ فَخَرَجَ الْعَاصُرُ فَلَقِيَ النَّاسَ قَدْ سَأَلَ يَهُمُ الْوَادِي فَقَالَ

أَيْنَ تُرِيدُونَ ؟ فَقَالُوا إِنِّي نَرِيدُ هَذَا الْبَنْ الخَطَابِ الَّذِي صَبَّا
قَالَ لَا سَيْئَلَ إِلَيْهِ فَكَرَّ الْمَأْسُ .

3675. Dari Abdullah bin 'Umar ra., berkata: "Pada saat ia ('Umar) di rumah ketakutan, tiba-tiba datanglah 'Ash bin Wa-il As Sahmy ayah 'Amr memakai selimut bergaris dan baju dalam yang dikelim dengan sutera-dia adalah dari Bani Sahm dan mereka itu kawan sumpah setia kami pada zaman jahiliyah-. Kemudian 'Ash bertanya: "Bagaimanakah keadaanmu?". 'Umar menjawab : "Kaummu mengira, bahwa mereka akan membunuhku karena aku masuk Islam". 'Ash berkata: "Tiada jalan kepadamu". Setelah dia mengucapkan kalimat itu, saya ('Umar) merasa aman. Lalu 'Ash keluar, bertemu orang-orang yang membanjiri lembah (Makkah), ia bertanya: "Hendak di manakah kalian?". Mereka menjawab: "Kami menghendaki ini, putera Khaththab yang telah berpindah agama". 'Ash berkata:"Tiada jalan kepadanya". Maka orang-orang itu kembali (pulang)".

٣٦٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَا أَسْلَمَ عُمَرٌ اجْمَعَ
النَّاسُ عِنْدَ دَارِهِ وَقَالَ صَبَّاعُمْرٌ وَأَنَّا غُلَامٌ فَوْقَ ظَهِيرَ
بَيْتِي فَجَاءَ رَجُلٌ عَلَيْهِ قَبَاءٌ مِنْ دِينِ بَاجَ قَدْ صَبَّاعُمْرُ فَمَا
ذَاكَ فَانَّالَهُ جَارٌ . قَالَ فَرَأَيْتُ النَّاسَ تَصَدَّعُوا عَنْهُ ، فَقُلْتُ
مَنْ هُذَا ؟ قَالُوا الْعَاصُرُ بْنُ وَائِلٍ .

3676. Dari Abdullah bin 'Umar ra., berkata: "Ketika 'Umar masuk Islam maka orang-orang berkumpul di dekat rumahnya. Mereka berkata "'Umar berpindah agama". (pada saat itu) saya masih muda berada di atas atap rumah. Lalu datang seorang laki-laki memakai mantel dari

sutera bercorak, ia berkata: "Sungguh 'Umar telah berpindah agama, maka tidaklah mengapa. Saya adalah tetangganya". Ibnu 'Umar berkata: "Lalu saya melihat orang-orang itu meninggalkan dia". Ia bertanya: "Siapakah orang ini?". Mereka menjawab: "Ash bin Wa'il".

٣٦٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ مَا سَمِعْتُ عُمَرَ لِشَيْءٍ قَطُّ
 يَقُولُ إِنِّي لَأَظْهَرْتُهُ كَذَلِكَ أَكَانَ كَمَا يَفْنَنُ بِيَمَّا عَمِرَ بِهِ جَالِسٌ
 إِذْ مَرَ بِهِ رَجُلٌ بِحَمِيلٍ فَقَالَ لَقَدْ أَخْطَأَ طَقِيًّا وَلَوْ أَنَّ هَذَا عَلَى دِينِهِ
 فِي الْجَاهِلِيَّةِ، أَوْ لَقَدْ كَانَ كَاهِنَهُمْ عَلَى الرَّجُلِ فَدَعَيْنَاهُ فَقَالَ
 لَهُ ذَلِكَ فَقَالَ مَا رَأَيْتُ كَالَّيْوَمِ اسْتَقْبَلَ بِهِ رَجُلٌ مُسْلِمٌ قَالَ
 قَالَ فَإِنِّي أَغْزِمُ عَلَيْكَ الْأَمَّا أَخْبَرْتَنِي قَالَ كُنْتُ كَاهِنَهُمْ فِي
 الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ فَمَا أَنْجَبْتُ مَاجَاءَتِكَ بِهِ حِينَئِكَ قَالَ بَيْنَمَا
 أَنَا يَوْمًا فِي السُّوقِ جَاءَتِنِي أَعْرِفُ فِيهَا الْفَرَغَةِ، فَقَالَتِ الْمُرْتَلِجِنَّ
 وَابْلَاسَهَا وَيَأْسَهَا مِنْ بَعْدِ إِنْ كَانَتْ كَاهِنَهَا وَلَحْوَهَا بِالْقِلَاصِينَ، وَ
 أَخْلَاسَهَا قَالَ عُمَرُ صَدَقَ بِيَمَّا أَنَا عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى إِذْ جَاءَ رَجُلٌ
 بِعِجْلٍ فَذَبَحَهُ فَصَرَخَ صَارِخٌ، لَمْ أَسْمَعْ صَارِخًا قَاطِنًا شَدَّ صَوْتًا
 مِنْهُ يَقُولُ : يَا جَلِيلَهُ أَمْرِي تَحِيقَهُ رَجُلٌ فَصَبِيحٌ : يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا
 أَنْتَ، فَوَثَّبَ الْقَوْمُ قُلْتُ لَا بَرْحٌ حَتَّى أَعْلَمَ مَا وَرَأَهُ هَذَا ثُمَّ نَادَى
 يَا جَلِيلَهُ أَمْرِي تَحِيقَهُ رَجُلٌ فَصَبِيحٌ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، فَقَمْتُ
 فَمَا نَشِبْنَا أَنْ فَيُنَلِّ هَذَا بَيْتِيُّ .

3677. Dari Abdullah bin 'Umar ra., berkata: "Saya tidak pernah sekalipun mendengar 'Umar, yang karena sesuatu ia berkata: "Sesungguhnya saya menduga sesuatu itu seperti demikian", melainkan sesuatu itu terjadi seperti yang ia duga. Pada saat 'Umar sedang duduk, tiba-tiba lewat seorang laki-laki tampan. 'Umar berkata: "Sungguh dugaanku salah, atau sesungguhnya orang ini tetap pada agamanya di zaman jahiliyah, atau sungguh dia adalah dukun mereka. Hadirkanlah laki-laki itu kepadaku". Kemudian ia dipanggil menghadap 'Umar. Ia mengatakan (dugaan)nya kepada lelaki itu, lalu berkata: "Saya tidak pernah melihat (sesuatu) seperti hari ini, yaitu seorang lelaki muslim dihadapkan pada (pembicaraan)". Ia ('Umar) berkata: "Sungguh saya mewajibkan atas dirimu, kecuali yang telah engkau ceriterakan kepadaku". Laki-laki itu berkata: "Dulu saya adalah dukun mereka di zaman jahiliyah". 'Umar bertanya: "Apakah yang lebih menakjubkan, sesuatu yang dibawa datang oleh seorang jinmu?". Dia menjawab: "Pada suatu hari ketika saya di pasar, maka jin itu datang kepadaku, lagi saya tahu ada ketakutan padanya". Lalu jin itu berkata: "Tidakkah engkau mengetahui jin dan keputusasaannya. Putus harapannya setelah ia berpaling (kembali). Ia dapatkan unta-unta muda serta kain (penutup) lengkapnya". 'Umar berkata: "Dia benar, pada saat saya tidur di dekat tuhan-tuhan mereka, tiba-tiba datang seorang lelaki membawa anak sapi lalu menyembelihnya. Kemudian seseorang berteriak. Saya belum pernah mendengar sekalipun seseorang berteriak yang lebih keras suaranya daripada dia. Dia (yang berteriak) itu berkata: "Wahai orang yang gemar bermusuhan, urusan yang berhasil, seorang lelaki yang petah lidohnya". Lagi dia berkata: "Tiada Tuhan selain Engkau". Kemudian sekumpulan orang itu melompat. Saya berkata: "Saya tidak meninggalkan(nya), hingga saya mengetahui apa-apa yang ada di belakang (orang) ini". Lalu (yang berteriak) itu memanggil: "Wahai orang yang gemar bermusuhan, urusan yang berhasil, seorang lelaki yang petah lidohnya". Lagi dia berkata: "Tiada Tuhan selain Allah". Selanjutnya saya berdiri, maka kami tidak terikat (dengan apapun), karena sudah dikatakan "Ini adalah nabi".

٣٦٧٨ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ يَقُولُ لِلنُّوْهُمْ لَوْرَأْيَتِنِي مُؤْتَقِنٌ
 عُمَرُ عَلَى الْإِسْلَامِ أَنَا وَأَخْتِهِ وَمَا أَسْلَمَ وَلَوْ أَنَّ أَحْدَانْقَضَ لِمَا

صَنَعْتُمْ بِعُشْمَانَ، لَكَانَ حَقْوَاقًا أَنْ يُقْتَصَّ.

3678. Dari Sa'id bin Zaid ra, ia berkata kepada sekumpulan orang: "Andaikan saya melihat diriku, (maka) 'Umar ialah orang yang mengikatku dan saudara perempuannya pada Islam, padahal dia sendiri belum masuk Islam. Andaikan gunung Uhud runtuh, maka sesuatu yang kalian perbuat terhadap "Utsman tentu harus runtuh".

بَابُ اِنْشَقَاقِ الْقَمَرِ

BAB

TERBELAHNYA BULAN

٣٦٧٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيهِمُ آيَةً فَأَرَاهُمُ الْقَمَرَ شِقَقَيْنِ حَتَّى رَأُوا حِرَاءَ بَيْنَهُمَا.

3679. Dari Anas bin Malik ra., "Sesungguhnya penduduk Makkah memohon Rasulullah saw. untuk memperlihatkan bukti. Kemudian beliau memperlihatkan bulan terbelah dua kepada mereka, hingga mereka melihat gunung Hira' ada di antara dua belahan itu".

٣٦٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اِنْشَقَ القَمَرُ وَخَنْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينًا فَقَالَ اشْهُدُ وَأَذْهَبْتُ فِرْقَةً تُخْوِي الْجَبَلِ.

3680. Dari Abdullah ra. berkata: "Bulan terbelah pada saat kami berserta Nabi saw. di Mina". Lalu beliau bersabda: "Saksikanlah". Dan

yang satu belahan menghilang ke arah gunung.

٣٦٨١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ الْقَمَرَ اِنْشَقَ عَلَى زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3681. Dari Abdullah bin 'Abbas ra., "Sesungguhnya bulan pernah terbelah di masa Rasulullah saw."

٣٦٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اِنْشَقَ القَمَرُ.

3682. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Bulan pernah terbelah".

بَابُ هِجْرَةِ الْحَبَشَةِ وَقَالَتْ عَائِشَةُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَيْتُ دَارَهِجَرَ تِكْوَذَاتَ غَلْبَيْنَ لَأَبْتَيْنِ فَهَا جَرَّ مِنْ هَاجَرَ قَبْلَ الْمَدِينَةِ وَرَجَعَ عَامَةً مِنْ كَانَ هَاجَرَ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ إِلَى الْمَدِينَةِ الْمُتَوَّرَةِ

BAB

HIJRAH KE HABASYAH. 'AISYAH MERIWAYATKAN : NABI SAW BERSABDA : "AKU DIPERLIHATKAN KAMPUNG (TEMPAT) HIJRAHMU YANG BERPOHON KURMA DI ANTARA DUA DAERAH BERBATU HITAM". MAKA BERHIJRAHLAH ORANG-ORANG YANG PERNAH BERHIJRAH KE ARAH MADINAH. DAN KEMBALILAH ORANG-ORANG YANG PERNAH BERHIJRAH DI HABASYAH KE MADINAH".

٣٦٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَدَى بْنِ الْجِيَارِ أَخْبَرَ أَنَّ الْمُسُورَيْنَ

عُثْمَانُ، فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ وَأَنَّزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ وَكُنْتُ مِنْ اسْتَجَابَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَامْتَنَّ بِمَا بَعَثَ بِهِ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَا جَرَتِ الْمُجْرَمَاتِ الْأُولَى بِمَا كَانُوكُمْ أَقْلَعْتُ وَصَحِبْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَأَيْغَتُهُ، وَإِنَّ اللَّهَ مَا عَصَيْتُهُ وَلَا غَشَّيْتُهُ، حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ ثُمَّ أَسْخَلَهُ اللَّهُ أَبَابَكُرُ، فَوَاللَّهِ مَا عَصَيْتُهُ وَلَا غَشَّيْتُهُ، ثُمَّ أَسْتُخْلِفَ عُمُرًا، فَوَاللَّهِ مَا عَصَيْتُهُ وَلَا غَشَّيْتُهُ، ثُمَّ أَسْتُخْلِفُ أَفَلَيْسَ لِي عَلَيْكُمْ مِثْلُ الذِّي كَانَ لَهُمْ عَلَيَّ قَالَ بَلَى. قَالَ فَمَا هَذِهِ الْأَحَادِيثُ الَّتِي تَبْلُغُنِي عَنْكُمْ، فَأَمَّا مَا ذَكَرْتَ مِنْ شَأْنِ الْوَلِيدِ وَابْنِ عُقْبَةَ فَسَنُّا خُذُّ فِيهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِالْحَقِّ، قَالَ فَجَلَّدَ الْوَلِيدَ أَرْبَعِينَ جَلْدًا وَأَمْرَ عَلَيْهِ أَنْ يَجْلِدَهُ، وَكَانَ هُوَ يَجْلِدُهُ.

3683. Dari 'Ubaidillah bin 'Adiy bin Al-Khiyar, Sesungguhnya Miswar bin Makhramah dan Abdurrahman bin Aswad bertanya kepada: "Apakah yang menghalangimu untuk berbicara kepada 'Utsman tentang saudara lelakinya, yaitu Walid bin 'Uqbah. Sungguh semua orang sering (membicarakan) apa yang diperbuatnya. 'Ubaidillah berkata: "Lalu saya bermaksud menuju 'Utsman. Ketika ia keluar untuk shalat, maka saya berkata kepadanya: "Sungguh saya mempunyai kehendak padamu, yaitu nasihat (untukmu)." Dia berkata: "Wahai seorang lelaki, aku mohon

فَقَالَ إِيَّهَا الْمَرْءُ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ فَأَنْصَرَ فُتُّ فَلَمَّا قَضَيْتُ الصَّلَاةَ جَلَسْتُ إِلَى الْمُسْوَرِ وَإِلَى ابْنِ عَبْدِيْغُوثَ فَحَدَّثَهُمَا بِالَّذِي قُلْتُ لِعُثْمَانَ وَقَالَ لِي فَقَالَا قَدْ قَضَيْتَ الَّذِي كَانَ عَلَيْكَ، فَبَيْنَا أَنَا جَالِسٌ مَعَهُمَا إِذْ جَاءَنِي رَسُولُ عُثْمَانَ فَقَالَ لِي قَدْ أَبْتَلَاكَ اللَّهُ، فَأَنْطَلَقْتُ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ مَا نَصِيبُكَ الَّتِي ذَكَرْتَ آنِفًا ؟ قَالَ : فَتَشَهَّدُ شُمَّرْ قُلْتُ : إِنَّ اللَّهَ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ وَكُنْتُ مِنْ اسْتَجَابَ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَرَأَيْتَ هَذِيْهِ، وَقَدْ أَكْثَرَ النَّاسِ فِي شَأْنِ الْوَلِيدِ ابْنِ عُقْبَةَ فَرَأَيْتَ عَلَيْكَ أَنْ تُقْيِيمَ عَلَيْهِ الْحَدَّ، فَقَالَ لِي يَا ابْنَ أَخِي آذْرَكْنَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُلْتُ لَا، وَلِكِنْ قَدْ خَلَصَ إِلَيَّ مِنْ عَلَيْهِ مَا خَلَصَ إِلَى الْعَذْرَاءِ فِي سِرِّهَا، قَالَ فَتَشَهَّدَ

مَحْرَمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ ابْنَ الْأَسْوَدِ بْنِ يَغْوُثَ شَالَالَهُ : مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تُكَلِّمَ خَالِكَ عُثْمَانَ فِي أَخِيهِ الْوَلِيدِ ابْنِ عُقْبَةَ وَكَانَ أَكْثَرُ النَّاسِ فِيمَا فَعَلَ بِهِ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَنْصَبَتُ لِعُثْمَانَ حِيلَّةَ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ فَقُلْتُ لَهُ إِنِّي لِي إِلَيْكَ حَاجَةً وَهِيَ نَصِيبُكَ

perlindungan kepada Allah dari (godaan)mu". Kemudian saya berpaling. Ketika saya telah merampungkan shalat, maka saya duduk dengan Miswar dan Ibnu Aswad bin Abdi Yaghuts, lalu saya bercerita kepada keduanya tentang apa yang saya katakan pada 'Utsman dan yang dia katakan padaku. Mereka berdua berkata: "Engkau sudah menyelesaikan kewajibanmu". Ketika saya duduk bersama keduanya, tiba-tiba datang utusan 'Utsman kepadaku. Lalu keduanya berkata: "Allah memberi ujian padamu". Saya berangkat, hingga masuk kepada 'Utsman lalu ia bertanya: "Apakah nasihatmu yang telah engkau sebutkan tadi?". Ubaidillah berkata: "Lalu saya mengucapkan syahadat", kemudian berkata: "Sesungguhnya Allah mengutus Muhammad saw. dan menurunkan Al Kitab kepada beliau. Dan engkau termasuk orang yang dapat memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya, engkau beriman kepada-Nya, engkau berhijrah dua kali yang pertama, engkau pernah bersahabat dengan Rasulullah saw. dan melihat perjalanan hidup beliau, namun semua orang sering membicarakan keadaan Walid bin 'Uqbah. Maka adalah wajib bagi dirimu untuk menegakkan hukuman had atas dia". Utsman bertanya padaku: "Wahai keponakanku, apakah engkau pernah menjumpai Rasulullah saw.?". Ia (Ubaid) berkata: "Aku menjawab: "Tidak, namun ilmu beliau sampai kepadaku sebagaimana ia sampai kepada gadis di dalam pingitannya". Ia berkata: "'Utsman mengucapkan syahadat", lalu berkata: "Sesungguhnya Allah mengutus Muhammad saw. dengan membawa kebenaran dan Dia menurunkan Al Kitab kepadanya. Saya termasuk orang yang memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya. Saya percaya pada sesuatu yang Muhammad saw. diutus menyampaikannya. Saya berhijrah dua kali yang pertama seperti yang kamu katakan. Saya pernah bersahabat dengan Rasulullah saw. dan berjanji setia kepadanya. Demi Allah, aku tidak mendurhakai dan memperdayakannya, hingga beliau dipanggil di sisi Allah. Kemudian Allah menjadikan Abu Bakar berkuasa, maka demi Allah saya tidak mendurhakai dan memperdayakannya. Lalu 'Umar berkuasa, maka demi Allah saya tidak mendurhakai dan memperdayakannya. Selanjutnya saya berkuasa, apakah bagiku tiada hak atas kalian sebagaimana mereka memiliki hak atas diriku?". Ia menjawab: "Ya". 'Utsman bertanya: "Maka apakah (maksud) berita-berita yang sampai kepadaku dari kalian?". Adapun sesuatu yang engkau sebutkan, yaitu tentang ulah Walid bin 'Uqbah, maka kami akan menindaknya dengan benar jika Allah menghendaki". Ubaidillah berkata: "Lalu 'Utsman menghukum jilid Walid empat puluh kali jilidan. Dan ia menyuruh 'Ali menghukum

jilid akan dia, lalu ia menghukum jilid akan dia".

٣٦٨٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ وَأُمَّ سَلَمَةَ ذَكَرَتَا كَنِيسَةً رَأَيْتُهَا إِلَيْهَا الْجَسْنَةَ فِيهَا صَوَافِيرُ ذَكَرَتَا لِلثَّيْرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أُولَئِكَ إِذَا كَانُوا فِيهِمُ الرَّجُلُونَ الصَّالِحُونَ فَمَا بَقَى عَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا وَصَوْرًا فِيهِ تِلْكَ الصُّورَ أُولَئِكَ شَرَارُ الْخَلْقِ يَعْنَدُ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

3684. Dari 'Aisyah ra., "Sesungguhnya Ummu Habibah dan Ummu Salamah menyebutkan sebuah gereja yang mereka lihat di Habasyah, didalamnya ada beberapa gambar. Mereka berdua menuturnyanya kepada Nabi saw., lalu bersabda: "Sesungguhnya mereka, ketika seorang yang saleh meninggal, maka mereka membangun masjid di atas kuburnya. Dan mereka menggambar di dalamnya dengan gambar-gambar itu. Mereka adalah seburuk-buruk manusia di sisi Allah pada hari Kiyamat".

٣٦٨٥ - عَنْ أُمِّ خَالِدٍ بِنْتِ خَالِدٍ ثَالِثٍ قَدِمَتْ مِنْ أَرْضِ الْجَبَشِيَّةِ وَأَتَاجُوِيَّةِ فَكَسَافَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمِيقَةَ لَهَا أَغْلَامٌ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ الْأَغْلَامَ وَيَدِهِ وَيَقُولُ : سَنَاهُ سَنَاهٌ .

3685. Dari Ummu Khalid binti Khalid ra., berkata: "Saya datang dari Habasyah, sedangkan saya masih gadis kecil. Lalu Rasulullah saw. memberiku pakaian kain hitam bercorak, kemudian Rasulullah saw. menghapus corak itu dengan tangannya dan beliau bersabda: "Bagus, bagus".

٣٦٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُلَّ نَسْلِمٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي فِي رُدُّ عَلَيْنَا فَلَمَّا رَجَعْنَا مِنْ عِثْدِ النَّجَاشِيِّ سَلَّمَنَا عَلَيْهِ، فَلَمَّا يَرُدُّ عَلَيْنَا فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا نَسْلِمُ عَلَيْكَ فَرَدَّ عَلَيْنَا ؟ قَالَ إِنِّي فِي الصَّلَاةِ شُغْلٌ، فَقُلْتُ لِإِبْرَاهِيمَ كَيْفَ تَصْنَعُ أَنْتَ ؟ قَالَ أَرْدُ فِي نَفْسِي .

3686. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Kami pernah mengucapkan salam kepada Nabi saw. di saat beliau sedang shalat, lalu beliau menjawab akan (salam) kami. Ketika kami kembali dari hadapan raja Najjasyi, maka kami mengucapkan salam kepada beliau, lalu beliau tidak menjawab akan (salam) kami". Maka kami berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami mengucapkan salam kepadamu, lalu engkau menjawab akan (salam) kami". Beliau bersabda: "Sungguh di dalam shalat itu ada kesibukan". Kemudian saya bertanya kepada Ibrahim: "Bagaimanakah cara engkau melakukannya?". Ia menjawab: "Aku menjawab (salam itu) di dalam hatiku".

٣٦٨٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِلَغَنَاءِ حَرَجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَنَّ بِالْيَمِينِ فَرَكِبَتِ السَّفِينَةَ فَأَلْقَتِنَا سَفِينَتَنَا إِلَى النَّجَاشِيِّ بِالْجَبَشَةِ فَوَاقَنَا جَعْفُ ابْنَ ابْنِ طَالِبٍ، فَأَهْنَامَعَهُ حَتَّى قَدِمْنَا فَوَاقَنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ افْتَتَحَ خَيْرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكُمْ أَنْتُمْ مِنَ الْأَهْلِ السَّفِينَةِ هِجْرَتَانِ .

3687. Dari Abu Musa ra., "Telah sampai kepada kami (berita) keluarnya Nabi saw. di saat kami di Yaman, maka kami mengendarai Perahu. Kemudian perahu itu membawa kami sampai kepada raja Najjasyi

di Habasyah. Kami berjumpa Ja'far bin Abu Thalib, lalu tinggal bersama-sampai kami datang. Lalu kami berjumpa Nabi saw. ketika beliau menaklukkan Khaibar, beliau bersabda: "Bagimu adalah dua kali hijrah, wahai para pemilik (pengendara) perahu".

بَابُ مَوْتِ النَّجَاشِيِّ

BAB MENINGGALNYA RAJA NAJJASYI

٣٦٨٨ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ مَاتَ النَّجَاشِيُّ مَاتَ الْيَوْمَ رَجُلٌ صَالِحٌ فَقَوْمٌ مُوَافِقُوْلَوْ اعْلَمُ أَخْيَكُمْ أَصْحَمَةً .

3688. Dari Jabir ra., Nabi saw. bersabda ketika meninggalnya raja Najjasyi: "Hari ini seseorang yang salah telah meninggal, maka berdirilah dan shalatlah atas saudaramu Ashhamah".

٣٦٨٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْشَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى النَّجَاشِيِّ فَصَفَّنَا وَرَأَءْنَا فَكُنْتُ فِي الصَّفِّ الثَّانِي أَوِ الْ ثَالِثِ .

3689. Dari Jabir bin Abdillah Al Anshariy". Sesungguhnya Nabi Allah saw pernah shalat atas raja Najjasyiy, lalu beliau membariskan kami di belakangnya. Saya berada di baris kedua atau ketiga".

٣٦٩٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى أَصْحَمَةَ النَّجَاشِيِّ فَكَبَرَ عَلَيْهِ أَرْبَعَا

3690. Dari Jabir bin Abdillah ra., "Sungguh Nabi saw. pernah shalat atas Ashhamah An Najasyiy, lalu beliau membaca takbir empat kali".

٣٦٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى لَهُمُ الْجَاهِشِيَّ صَاحِبَ الْحَبْشَاتِ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ، وَقَالَ اسْتَغْفِرُ لِلأَخْيَرِكُمْ .

3691. Dari Abu Hurairah ra., "Sesungguhnya Rasulullah saw. menyampaikan berita kepada mereka tentang An Najasyi raja Habasyah pada hari ia meninggalnya, beliau bersabda: "Mintakanlah ampunan (kepada Allah) untuk saudaramu".

٣٦٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفَّ بِرِيمَ فِي الْمُصَلَّى فَصَلَّى عَلَيْهِ وَكَبَّرَ أَرْبَعَةَ

3692. Dari Abu Hurairah ra. "Sesungguhnya Rasulullah pernah membariskan mereka di tempat shalat, lalu beliau shalat (atas mayit) dan membaca takbir empat kali".

بَابُ تَقَاسِيمِ الْمُشْرِكِينَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

JANJI SETIA ORANG-ORANG MUSYRIK AKAN (PEMBUNUHAN) NABI SAW.

٣٦٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَرَادَ حُنَيْنًا، مَنْزِلَنَا غَدَارًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ، بِعَيْفٍ بَيْنَ كِنَاثَةَ، حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفُرِ .

3693. Dari Abu Hurairah ra., berkata: Rasulullah saw. bersabda di saat beliau menghendaki perang Hunain: "Tempat pemberhentian kita besok, jika Allah menghendaki, adalah di Khaif Bani Kinanah di mana mereka berjanji setia (tetap) pada kekufuran".

بَابُ قِصَّةِ أَبِي طَالِبٍ

BAB

KISAH TENTANG ABU THALIB

٣٦٩٤ - عَنْ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِلثَّبَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَغْنَيْتَنِي عَنْ سَعْمَكَ فَإِنَّهُ يَعْوَظُكَ وَيَغْضِبُ لَكَ قَالَ هُوَ فِي ضَحْضَاجٍ مِنَ النَّارِ، وَلَوْلَا أَنَّكَ كَانَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ .

3695. Dari 'Abbas bin Abdul Muththalib ra., ia berkata kepada Nabi saw: "Apa saja yang engkau dapat menolaknya dari pamanmu?, sungguh dia dulu menjagamu dan marah demi kamu". Beliau bersabda: "Dia (Abu Thalib) berada di neraka yang dangkal. Andaikan tiada diriku, tentu dia berada di neraka pada tingkat yang paling bawah".

٣٦٩٥ - عَنْ أَبْنَى الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَبَا طَالِبٍ لَمَّا حَضَرَتِهُ الْوَفَاءُ دَخَلَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ أَبُو عَمّْى قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، كَلِمَةً أُحَاجِجُ لَكَ يَعْنَدَ اللَّهِ، فَقَالَ أَبُو جَهْلٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ يَا أَبَا طَالِبٍ تَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ عَبْدِ

الْمُتَلِّبِ، فَلَرَيَزَ الْأَيْكَيْ لِمَانِيُو، حَتَّى قَالَ آخِرَ شَيْءٍ كُلُّهُمْ بِهِ عَلَى مِسْلَةِ عَبْدِ اللَّطَّابِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا سُنْنَةَ لَكَ مَالَرَأْتَهُ عَنْهُ، فَنَزَّلَتْ : مَا كَانَ لِلنَّبِيِّ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَنْ يَسْتَغْفِرُوا لِلْمُشْرِكِينَ وَلَوْ كَانُوا أُولُو الْقُرْبَى مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُمْ أَصْحَابُ الْجَنَاحِيْمُ. وَنَزَّلَتْ : إِنَّكَ لَأَتَهْدِي مَنْ أَحَبَّتِ.

3695. Dari Ibnu Musayyab, dari ayahnya (Hazn), "Sesungguhnya ketika Abu Thalib mendekati wafat, maka Nabi saw. masuk kepadanya sedang di dekatnya ada Abu jahal. Lalu beliau bersabda: "Wahai pamanku, ucapkanlah "Tiada Tuhan selain Allah", yaitu kalimat yang dapat aku jadikan hujjah (alasan) bagimu di hadapan Allah". Abu jahal dan Abdulla bin Abi Umayyah berkata: "Wahai Abu Thalib, (apakah) engkau berpaling dari agama Abdil Muththalib?". Mereka berdua senantiasa bercakap-cakap padanya sehingga ia mengucapkan akhir sesuatu yang ia katakan kepada mereka, yaitu: "Tetap pada agama Abdil Muththalib". Lalu Nabi saw. bersabda: "Sungguh aku hendak memintakan ampunan bagimu, selagi aku tidak dilarang untuk itu". Maka turunlah ayat "MAA KAANA LINNABIYYI WALLADZIINA AAMANUU AN YASTAGHFIRUU LILMUSYRIKIINA WALAU KAANUU ULII QURBAA MIN BA'DIMAA TABAYYANA LAHUM ANNAHUM ASH-Haabul JAHIIM". (*Tiadalah sepututnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintaikan ampunan bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kerabatnya, sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka Jahanam.* (At Taubah : 113).

Dan turunlah ayat "INNAKA LAA TAHDI MAN AHBABTA." (*Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasih*). (Al Qashash : 56).

٣٦٩٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذُكِرَ عِنْهُ عَمَّهُ فَقَالَ لَعَلَّهُ تَسْقُعُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُجْعَلُ فِي ضَحْضَاجٍ مِنَ الشَّارِبَاتِ كَعَبَيْهِ يَغْلِي مِثْهُ دِمَاغُهُ .

3696. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra., bahwasanya ia pernah mendengar Nabi saw., di saat paman beliau (Abu Thalib) disebut-sebut dihadapannya, lalu bersabda: "Mudah-mudahan syafa'atku bermanfaat untuknya pada hari kiamat, maka menjadikannya berada dineraka yang dangkal, lagi mencapai kedua mata kakinya. Dari situlah otaknya mendidih".

بَابُ حَدِيثِ الْإِسْرَاءِ وَقُولِهِ تَعَالَى : سِيَّخْنَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى :

BAB

CERITERA TENTANG ISRA' DAN FIRMAN ALLAH :
"MAHA SUCI ALLAH, YANG TELAH MEMPERJALANKAN HAMBANYA PADA SUATU MALAM DARI MASJIDIL HARAM KE MASJIDIL AQSHA".

٣٦٩٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِمَا كَذَبَنِي قُرْيَشٌ قَمْتُ فِي الْحِجْرَةِ قَبْلًا اللَّهُ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ فَطَفَقْتُ أُخْبِرُهُمْ عَنْ آيَاتِهِ وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَيْهِ .

3697. Dari Jabir bin Abdillah ra., Sesungguhnya ia pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ketika orang-orang Quraisy mendustakan diriku, maka aku berdiri di Hijr, lalu Allah menampakkan Baitul

Maqdis kepadaku. Kemudian aku memulai bercerita kepada mereka tentang tanda-tandanya, sedangkan aku melihat kepadanya (Baitul Maqdis)".

باب المِعْرَاج

BAB

MI'RAAJ

٣٦٩٨ - عَنْ مَالِكٍ بْنِ صَفَصَعَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُمْ عَنْ لَيْلَةِ أُسْرَى بِهِ بَيْنَمَا آنَى فِي الْحَطَّيْمِ، وَرَبِّمَا قَالَ فِي الْجِبْرِ مُضْطَرِّجًا، إِذَا تَابَنِي آتَيْتُ فَقَدَّ، قَالَ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ فَشَقَّ مَا بَيْنَ هَذِهِ إِلَى هَذِهِ فَقُلْتُ لِلْجَارُودَ وَهُوَ إِلَى جَبَنِي مَا يَعْنِي بِهِ؟ قَالَ مِنْ شُغْرَةٍ خَرَرَهُ إِلَى شِعْرَتِهِ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ مِنْ قَصِيهِ إِلَى شِعْرَتِهِ فَاسْتَخْرَجَ قَلْبِي، ثُمَّ أُتَيْتُ بِكَسْتِ مِنْ ذَهَبٍ مَمْلُوِّةً بِإِيمَانًا، فَغُسِّلَ قَلْبِي، ثُمَّ حُشِّي، ثُمَّ أُتَيْتُ بِذَامَبَةٍ دُونَ الْبَغْلِ وَفَوْقَ الْحِمَارِ، فَقَالَ لَهُ الْجَارُودُ هُوَ الْبُرَاقُ يَا أَبَا حَمْزَةَ، قَالَ أَنْسٌ نَعَمْ يَضْعُ خَطْوَهُ عِنْدَ أَقْصَى طَرْفِهِ، فَحُمِّلْتُ عَلَيْهِ فَانْطَلَقَ بِيْ جِبَرِيلُ، حَتَّى أَتَ السَّمَاءَ الدُّنْيَا فَاسْتَفَتَهُ، فَقِيلَ مَنْ هَذَا؟ قَالَ جِبَرِيلُ قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ مُحَمَّدُ، قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْحَبَا بِهِ فَنِعْمَ الْمَجْنُونُ جَاءَ فَتَحَ، فَلَمَّا خَلَصْتُ فَإِذَا إِفْرَاقًا

آدَمُ، قَالَ هَذَا أَبُوكَ آدَمُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، فَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ فَرَدَ السَّلَامُ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبَا بِالْأَبْنِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، ثُمَّ صَعِدَ حَتَّى أَتَ السَّمَاءَ الثَّانِيَةَ فَاسْتَفَتَهُ، قِيلَ مَنْ هَذَا؟ قَالَ جِبَرِيلُ، قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ مُحَمَّدُ، قِيلَ وَقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ، قِيلَ مَرْحَبَا بِهِ فَنِعْمَ الْمَجْنُونُ جَاءَ فَفَتَحَ، فَلَمَّا خَلَصْتُ إِذَا يُوسُفُ، قَالَ هَذَا يُوسُفُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ، فَرَدَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبَا بِالْأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، ثُمَّ صَعِدَ بِي حَتَّى أَتَ السَّمَاءَ الرَّابِعَةَ فَاسْتَفَتَهُ، قِيلَ مَنْ هَذَا؟ قَالَ جِبَرِيلُ، قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ مُحَمَّدُ قِيلَ أَوْقَدْ أُرْسِلَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ، قِيلَ مَرْحَبَا بِهِ فَنِعْمَ الْمَجْنُونُ جَاءَ فَفَتَحَ، فَلَمَّا خَلَصْتُ إِلَى إِدْرِيسَ، قَالَ هَذَا إِدْرِيسُ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ، فَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ. فَرَدَ ثُمَّ قَالَ مَرْحَبَا بِالْأَخِ الصَّالِحِ وَالنَّبِيِّ الصَّالِحِ، ثُمَّ صَعِدَ بِي حَتَّى أَتَ السَّمَاءَ الْخَامِسَةَ فَاسْتَفَتَهُ،

قيلَ مَنْ هُذَا؟ قَالَ يَحْبِرُيلُ، قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ مُحَمَّدٌ قَالَ
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَامٌ، قِيلَ وَقَدْ أَرْسِلَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ قِيلَ مَرْجَبَابِيَه
 فَنِعْمَ الْمَجِيْعُ جَاءَ، فَلَمَّا خَلَصَتْ فَإِذَا هَارُونُ، قَالَ هُذَا هَارُونُ
 قَسَلَمٌ عَلَيْهِ، قَسَلَتْ عَلَيْهِ، فَرَدَ شَمَّ قَالَ مَرْجَبَابِيَه الْأَخْ الصَّالِحُ
 وَالنِّيَّ الصَّالِحُ، ثُمَّ صَعِدَ بِي حَتَّى آتَى السَّمَاءَ السَّادِسَةَ
 فَاسْتَفَتَهُ، قِيلَ مَنْ هُذَا؟ قَالَ يَحْبِرُيلُ، قِيلَ مَنْ مَعَكَ؟
 قَالَ مُحَمَّدٌ، قِيلَ وَقَدْ أَرْسِلَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ مَرْجَبَابِيَه
 فَنِعْمَ الْمَجِيْعُ جَاءَ، فَلَمَّا خَلَصَتْ فَإِذَا مُوسَى، قَالَ هُذَا مُوسَى
 قَسَلَمٌ عَلَيْهِ، فَرَدَ شَمَّ قَالَ مَرْجَبَابِيَه الْأَخْ الصَّالِحُ، وَالنِّيَّ
 الصَّالِحُ، فَلَمَّا بَحَثَ أَوْزَتْ بَكِيَ، قِيلَ لَهُ مَا يَنْكِيْكُيَهُ؟ قَالَ أَبْكِي لَأَنَّ
 غُلَامًا بَعْثَتْ بَعْدِي يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أَمْتَهِ إِكْثَرٌ مِنْ يَدْخُلُهَا
 مِنْ أَمْتَهِ، ثُمَّ صَعِدَ إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ فَاسْتَفَتَهُ يَحْبِرُيلُ
 قِيلَ مَنْ هُذَا قَالَ يَحْبِرُيلُ، قِيلَ وَمَنْ مَعَكَ؟ قَالَ مُحَمَّدٌ قِيلَ
 وَقَدْ بُعْثَتَ إِلَيْهِ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ مَرْجَبَابِيَه فَنِعْمَ الْمَجِيْعُ جَاءَ،
 فَلَمَّا خَلَصَتْ فَإِذَا إِلْرَاهِيمُ، قَالَ هُذَا أَبُوكَ قَسَلَمٌ عَلَيْهِ، قَالَ
 قَسَلَتْ عَلَيْهِ، فَرَدَ السَّلَامُ، قَالَ مَرْجَبَابِيَه الْأَبْنَى الصَّالِحُ وَالنِّيَّ
 الصَّالِحُ، ثُمَّ رَفِعَتْ إِلَيْهِ سُدْرَةُ الْمُشَتَّمِ فَإِذَا نِيقَهَا مِثْلُ قِلَالٍ

خَمْسَ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ، وَإِنِّي قَدْ جَرَيْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ وَعَالَجْتُ
 هَجَرَ وَإِذَا وَرَقَهَا مِثْلُ آذَانِ الْفِيلَةِ قَالَ هُذِهِ سُدْرَةُ الْمُشَتَّمِ
 وَإِذَا أَرْبَعَةُ أَنْهَارٍ نَهَرَانِ بَلْطَانَ وَنَهَرَانِ ظَاهِرَانِ، فَقُلْتُ
 مَا هَذَانِ يَاجَبِرُيلُ قَالَ أَمَا الْبَلْطَانَ وَنَهَرَانِ فَنَهَرَانِ فِي الْجَحَّةِ، وَأَمَا
 الظَّاهِرَانِ فِي الْنَّيْلِ وَالْفَرَاتِ، ثُمَّ رُفِعَ إِلَيْهِ الْبَيْتُ الْمُعْمُورُ، ثُمَّ
 أَتَيْتُ بِإِنَاءٍ مِنْ حَمْرٍ وَإِنَاءٍ مِنْ لَبَنٍ وَإِنَاءٍ مِنْ عَسَلٍ، فَأَخَذْتُ
 الْلَّبَنَ فَقَالَ هُوَ الْفَطَرَةُ أَنْتَ عَلَيْهَا وَأَمْتَكَ، ثُمَّ فُرِضَتْ عَلَى
 الصَّلَوَاتِ خَمْسِينَ صَلَوةً كُلَّ يَوْمٍ، فَرَجَعَتْ فَمَرَرَتْ عَلَى
 مُوسَى، فَقَالَ بِمَا أُرْتَ؟ قَالَ أُرْتُ بِخَمْسِينَ صَلَوةً كُلَّ يَوْمٌ قَالَ
 فَإِنَّ أَمْتَكَ لَا تَسْتَطِعُ خَمْسِينَ صَلَوةً كُلَّ يَوْمٍ وَإِنِّي وَاللَّهُ
 قَدْ جَرَيْتُ النَّاسَ قَبْلَكَ، وَعَالَجْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدَ الْمُعَالَجَةَ
 فَأَرْجَعْتُ إِلَيْكَ فَاسْتَلْهُ الشَّخْفِيْفَ لِأَمْتَكَ فَرَجَعَتْ فَوَضَعَتْ
 عَشْرًا، فَرَجَعَتْ إِلَيْ مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ، فَرَجَعَتْ فَوَضَعَتْ عَشْرًا
 عَشْرًا، فَرَجَعَتْ إِلَيْ مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ، فَرَجَعَتْ فَوَضَعَتْ عَشْرًا
 عَشْرًا، فَرَجَعَتْ إِلَيْ مُوسَى فَقَالَ مِثْلَهُ، فَرَجَعَتْ فَأُرْتُ بِعَشْرِ
 صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ، فَرَجَعَتْ فَقَالَ مِثْلَهُ، فَرَجَعَتْ فَأُرْتُ
 بِخَمْسِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ، فَرَجَعَتْ إِلَيْ مُوسَى، فَقَالَ بِمَا أُرْتَ؟
 قُلْتُ أُرْتُ بِخَمْسِ صَلَوَاتٍ كُلَّ يَوْمٍ، قَالَ إِنَّ أَمْتَكَ لَا تَسْتَطِعُ

بَنِي إِسْرَائِيلَ أَشَدُ الْمُعَالَجَةِ فَارْجَعْ إِلَى رَبِّكَ، فَاسْتَأْلِهُ
الْتَّخْفِيفَ لِأَمْتِكَ، قَالَ سَالْتُ رَبِّي حَتَّى اسْتَحْيِيْتُ، وَلَكِنْ
أَرْضَى وَاسْلَمْ، قَالَ فَهَتَّاجَوْزْتُ تَادَى مُنَادِيْمَضَيْتُ وَيُضَيْقَتِي
وَخَفَّتُ عَنْ عِبَادِيْ.

3698. Dari malik bin Sha'sha'ah ra., "Sesungguhnya Nabi Allah saw. berceritera kepadanya tentang malam beliau diisra'kan. Beliau bersabda: "Ketika aku berada di Hathim-terkadang beliau bersabda: "Di Hjir sambil berbaring, tiba-tiba datanglah seorang pendatang lalu ia membelah". (Rawi) berkata: Dan saya mendengar beliau bersabda: "Ia membelah apa yang ada di antara ini dan ini". Saya bertanya kepada Jarud, sedang ia berada di sampingku: "Apakah yang beliau kehendaki dengan (kata-kata) itu?". Jarud menjawab: "Dari lekuk sembelihan sampai bulu ari-ari beliau". Dan aku (Rawi) mendengar ia menjawab: "Dari ujung dada sampai bulu ari-ari beliau".

Ia mengeluarkan hatiku. Kemudian dibawakan mangkuk dari emas yang penuh dengan keimanan. Lalu hatiku dicuci, diisi, kemudian dikembalikan. Kemudian didatangkan seekor binatang merangkak dibawah baghal dan di atas keledai, warnanya putih. Jarud berkata kepadanya (rawi): "Binatang itu ialah buraq, wahai Abu Hamzah". Anas berkata: "Ya, yaitu yang meletakkan langkah (kaki)nya pada sejauh pandangan matanya". Aku dinaikkan di atasnya, lalu Jibril berangkat denganku, sehingga sampai ke langit dunia, ia memohon dibukakan. Maka ditanyakan: "Siapakah ini?". Ia menjawab: "Jibril". Ditanyakan: "Siapakah yang menyertaimu?". Ia menjawab: "Muhammad". Ditanyakan: "(Apakah) ia sungguh-sungguh diutus?". Ia menjawab: "Ya". Dikatakan: "Selamat datang, sebaik-baik orang yang datang telah tiba". Lalu ia membuka. Ketika aku telah sampai, ternyata di sana ada Adam. Jibril berkata: "Ini adalah ayahmu Adam, maka ucapkanlah salam kepadanya". Lalu aku mengucapkan salam kepadanya, dan ia membalas ucapan salam(ku), kemudian ia berkata: "Selamat datang anak laki-laki yang saleh dan Nabi yang saleh".

Kemudian Jibril naik denganku, sehingga sampai ke langit kedua, lalu ia memohon dibukakan. Ditanyakan: "Siapakah ini?". Ia menjawab: "Jibril". Ditanyakan: "Siapakah yang menyertaimu?". Menjawab: "Muhammad". Ditanyakan: "(Apakah) ia sungguh-sungguh diutus?". Ia menjawab: "Ya". Dikatakan: "Selamat datang kepadanya, sebaik-baik orang yang datang telah tiba". Lalu ia membuka. Ketika aku telah sampai, ternyata ada

Yahya dan 'Isa. Keduanya adalah dua anak laki-laki bibi. Jibril berkata: "Ini adalah Yahya dan 'Isa, maka ucapkanlah salam kepada keduanya". Lalu aku mengucapkan salam, dan keduanya membalas, kemudian keduanya berkata: "Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh".

Selanjutnya Jibril naik denganku ke langit yang ketiga, lalu ia memohon dibukakan. Ditanyakan: "Siapakah ini?". Ia menjawab: "Jibril". Ditanyakan: "Siapakah yang menyertaimu?". Ia menjawab: "Muhammad". Ditanyakan: "(Apakah) ia sungguh-sungguh diutus?". Ia menjawab: "Ya". Dikatakan: "Selamat datang kepadanya, sebaik-baik orang yang datang telah tiba". Maka ia dibukakan. Ketika aku telah sampai, ternyata ada Yusuf. Ia berkata: "Ini adalah Yusuf, maka ucapkanlah salam kepadanya". Lalu aku mengucapkan salam kepadanya, dan ia membalas. Kemudian ia berkata: "Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh".

Seterusnya Jibril naik denganku, sehingga sampai ke langit yang keempat, ia memohon dibukakan. Ditanyakan "Siapakah ini? Ia menjawab: "Jibril". Ditanyakan: "Siapakah yang menyertaimu?". Ia menjawab: "Muhammad". Ditanyakan: "Apakah ia sungguh-sungguh diutus?". Ia menjawab: "Ya". Dikatakan: "Selamat datang kepadanya, sebaik-baik orang yang datang telah tiba". Maka ia dibukakan. Ketika aku telah sampai, ternyata ada Idris. Ia berkata: "Ini adalah Idris, maka ucapkanlah salam kepadanya". Aku mengucapkan salam kepadanya, dan ia membalas. Kemudian ia berkata: "Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh".

Lalu Jibril naik denganku, sehingga sampai ke langit yang kelima, ia memohon dibukakan. Ditanyakan: "Siapakah ini?". Ia menjawab: "Jibril". Ditanyakan: "Siapakah yang menyertaimu?". Ia menjawab "Muhammad saw.". Ditanyakan: "Apakah ia sungguh-sungguh diutus?". Ia menjawab: "Ya". Dikatakan: "Selamat datang kepadanya, sebaik-baik orang yang datang telah tiba". Ketika aku telah sampai, ternyata ada Harun. Ia berkata: "Ini adalah Harun, maka ucapkanlah salam kepadanya". Aku mengucapkan salam kepadanya, lalu ia membalas. Kemudian ia berkata: "Selamat datang saudara yang saleh dan Nabi yang saleh".

Kemudian Jibril naik denganku, sehingga sampai ke langit yang enam, lalu ia memohon dibukakan. Ditanyakan: "Siapakah ini?". Ia menjawab: "Jibril". Ditanyakan: "Siapakah yang menyertaimu?". Ia menjawab: "Muhammad". Ditanyakan: "Apakah ia sungguh-sungguh diutus?". Ia menjawab: "Ya". Ia berkata: "Selamat datang kepadanya, sebaik-baik orang yang datang telah tiba". Ketika aku telah sampai, ternyata ada Musa. Ia

berkata: "Ini adalah Musa, maka ucapkanlah salam kepadanya". Aku mengucapkan salam kepadanya, dan ia membalasnya. Kemudian ia berkata: "Selamat datang saudara yang salah dan Nabi yang salah". Ketika aku melewatiinya, ia menangis. Ditanyakan kepadanya: "Apakah yang menjadikanmu menangis?". Musa menjawab: "Aku menangis karena seorang anak laki-laki diutus sesudahku. Ummatnya yang masuk surga lebih banyak daripada ummatku yang memasukinya".

Kemudian Jibril naik denganku ke langit yang ketujuh, lalu Jibril memohon dibukakan. Ditanyakan: "Siapakah ini?". Ia menjawab : "Jibril". Ditanyakan: "Siapakah yang menyertaimu?". Ia menjawab: "Muhammad". Ditanyakan: "Apakah ia sungguh-sungguh diutus?". Ia menjawab: "Ya". Ia berkata: "Selamat datang kepadanya, sebaik-baik orang yang datang telah tiba. Ketika aku telah sampai, ternyata ada Ibrahim. Ia berkata: "Ini adalah Ayahmu, maka ucapkanlah salam kepadanya". Beliau bersabda: "Lalu aku mengucapkan salam kepadanya, dan ia membalsas ucapan salam(ku)". Kemudian ia berkata: "Selamat datang anak lelaki yang salah dan Nabi yang salah".

Lalu ditampakkanlah Sidratul Muntaha kepadaku. Ternyata buahnya seperti kendi negeri Hajar, dan daunnya seperti telinga gajah. (Jibril) berkata: "Inilah Sidratul Muntaha". Ternyata ada empat sungai, yaitu dua sungai tiada tampak dan dua sungai tampak. Maka aku bertanya: "Apakah keduanya ini, wahai Jibril?" Ia menjawab: "Adapun dua sungai yang tiada tampak adalah dua sungai di surga. Dan dua sungai yang tampak ialah sungai Nil dan Efrat".

Lalu ditampakkanlah Baitul Ma'mur kepadaku. Seterusnya dihidangkan kepadaku bejana berisi arak, satu bejana berisi susu dan satu bejana berisi madu. Lalu aku mengambil susu. Ia berkata: "Itulah fitrah yang engkau beserta ummatmu di atasnya". Kemudian diwajibkan atas diriku shalat lima puluh kali setiap hari. Aku kembali, dan melewati Musa. Musa bertanya: "Dengan apakah engkau diperintahkan?". Beliau menjawab: "Aku diperintah shalat lima puluh kali setiap hari". Ia berkata: "Sesungguhnya ummatmu tidak mampu shalat lima puluh kali setiap hari. Demi Allah, sesungguhnya aku telah menguji orang-orang sebelummu dan melatih Bani Israil dengan sungguh-sungguh. Maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk ummatmu." Lalu aku kembali, dan Tuhan membebaskan sepuluh kali dari padaku. Aku kembali kepada Musa dan ia berkata seperti itu. Aku kembali (kepada Tuhan), lalu Dia membebaskan sepuluh kali dari padaku. Aku kembali kepada Musa, dan ia berkata seperti itu. Lalu aku kembali (kepada Tuhan), dan Dia membebaskan sepuluh kali dari padaku. Aku kembali kepada Musa dan ia berkata

seperti itu. Aku kembali (kepada Tuhan), lalu aku diperintahkan shalat sepuluh kali setiap hari. Aku kembali dan ia berkata seperti itu. Aku kembali, lalu aku diperintahkan shalat lima kali setiap hari. Kemudian aku kembali kepada Musa, ia bertanya: "Dengan apakah engkau diperintahkan?". Aku menjawab: "Aku diperintah shalat lima kali setiap hari". Ia berkata: "Sesungguhnya ummatmu tidak mampu shalat lima kali setiap hari. Sungguh aku telah menguji orang-orang sebelummu dan melatih Bani Israil dengan sungguh-sungguh. Maka kembalilah kepada Tuhanmu dan mintalah keringanan untuk ummatmu". Beliau menjawab: "Aku telah meminta kepada Tuhanmu, sehingga aku merasa malu. Tetapi aku ridla dan menyerah". Beliau bersabda: "Ketika aku melewati, seseorang berseru: "Aku telah menjalankan kewajibanku dan meringankan hamba-hambaku".

٣٦٩٩ عَنْ أَبِينَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِهِ تَعَالَى : وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ إِلَّا فِتْنَةً لِلنَّاسِ، قَالَ هِيَ رُؤْيَا عَلَيْنَا أُرِيهَا سُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً أُسْرَى بِهِ إِلَى بَيْتِ الْمَقْدِسِ. قَالَ وَالشَّجَرَةُ لِلْلَّعُونَةِ فِي الْقُرْآنِ قَالَ هِيَ شَجَرَةُ الرَّقْوُمِ.

3699. Dari Ibnu' Abbas ra., Tentang (penafsiran) firman Allah swt.: "WAMAA JA'LNAR RU'YALLATI ARAINA AKA ILLA FITNATAL LINNAAS". (Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia). (Al Israa':60).

Ia berkata: "Itulah penglihatan mata yang ditampakkan kepada Rasulullah saw. pada malam beliau diisra'kan ke Baitil Maqdis". Ia berkata: "Pohon yang terkutuk di dalam Al Qur'an ialah pohon Zaqqum".

مِنْ أَصْحَابِ الْعَقَبَةِ .

3702. Dari Jabir bin Abdillah ra., berkata: "Aku, ayah dan pamanku termasuk orang-orang yang ikut serta di Bai'at 'Aqabah".

٣٧٠٣ - عَنْ عِبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ مِنَ الَّذِيْنَ شَهِدُوا بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِنْ أَصْحَابِهِ لِيَلَّةَ الْعَقَبَةِ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَحْوَلَهُ عِصَابَةٌ مِنْ أَصْحَابِهِ تَعَالَوْا بِأَيْمَانِهِ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تُشْرِقُوا وَلَا تَرْثِنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أُولَادَكُمْ وَلَا تَأْتُونَ بِمَهْتَانَ تَفْرِنَهُ بَيْنَ أَيْدِيْكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُمُونِ فِي مَعْرُوفٍ، فَمَنْ وَفَّ مِنْكُمْ فَاجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعَوْقِبَ بِهِ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَرَّهُ اللَّهُ فَأَمْرَهُ إِلَيْهِ إِنْ شَاءَ عَاقِبَةً، وَإِنْ شَاءَ عَفَاعَةً، قَالَ: فَبَأَيْعُتُهُ عَنْ ذَلِكَ؟

3703. Dari 'Ubada bin Shamit ra., ia termasuk sahabat yang menyaksikan perang Badar dan malam (Bai'at) Aqobah, ia menceriterakan, bahwa Rasulullah saw. bersabda, sedang di sekeliling beliau ada pembalut dari sahabat-sahabatnya: "Kemarilah, bersumpah setialah (bai'at) kepadaku, bahwa kalian tidak akan menyekutukan sesuatu dengan Allah, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anakmu, tidak berbuat dusta yang kalian mengada-adakannya di antara tangan dan kakimu dan tidak mendurihakaiku dalam amal kebajikan. Maka barang siapa dari kalian yang menepati, pahalanya ada pada Allah. Barang siapa mengenai sesuatu dari hal-hal tersebut, lalu ia dihukum di dunia, maka (hukuman) itulah penghapus dosa baginya. Dan barang siapa mengenai sesuatu dari hal-hal tersebut, lalu Allah menutupinya, maka urusannya (diserahkan kepada Allah. Bila Dia menghendaki, maka menyiksanya dan bila Dia

بَابُ وْفُودُ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ وَبَيْعَةُ الْعَقَبَةِ

BAB

BEBERAPA PERUTUSAN SAHABAT ANSHAR KEPADA NABI SAW. DI MAKKAH DAN BAI'AT (SUMPAH SETIA) 'AQABAH.

٣٧٠٠ - عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ بِطُولِهِ قَالَ بْنُ بَكِيرٍ فِي حَدِيثِهِ وَلَقَدْ شَهِدْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَلَّةَ الْعَقَبَةِ حِينَ تَوَافَقْنَا عَلَى إِسْلَامِهِ وَمَا حَبَّ أَنِّي بِهَا مَشَهَدَ بَدْرٍ وَإِنْ كَانَتْ بَدْرُ أَذْكَرٌ فِي النَّاسِ مِنْهَا .

3700. Dari Ka'b bin Malik ra., ia menceriterakan, bahwasanya ketika ia tertinggal dari Nabi saw. pada perang Tabuk karena panjangnya. Ibnu Bukair berkata di dalam sebuah haditsnya: "Sungguh aku telah menyaksikan malam (Bai'at) 'Aqabah bersama Nabi saw. ketika kami berjanji setia pada Islam. Dan aku tidak menyukai, bahwa dengan bai'at itu diriku mendapatkan mati syahid pada perang Badar. Meskipun perang Badar lebih (sering) disebut-sebut orang dari pada Bai'at 'Aqabah itu".

٣٧٠١ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ شَهِيدٌ فِي حَالَاتِ الْعَقَبَةِ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنِّي عَيْنَةٌ أَحَدُهُمَا الْبَرَاءُ بْنُ مَعْرُورٍ :

3701. Dari Jabir ra. berkata: "Dua pamanku dari ibu pernah menyaksikan Bai'at 'Aqabah bersamaku". Ibnu 'Uyainah berkata: "Salah satu (kedua)paman)nya ialah Barra' bin Ma'rur".

٣٧٠٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَا وَابِي وَخَلِ

menghendaki, maka mengampuninya. Rawi berkata: "Lalu kami bersumpah setia kepada beliau atas hal-hal tersebut".

٤ - عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ إِذْ مِنَ النُّقَبَاءِ الَّذِينَ بَايَعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ : بَايَعْتَنَا هُنَّا أَن لَا نُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا شَرِقَ وَلَا تَرْفَقَ وَلَا نَقْتُلُ النَّفْسَ الَّتِي حَرَمَ اللَّهُ وَلَا نَنْتَهِي وَلَا نَغْصِي بِالجَنَّةِ ، إِنْ فَعَلْنَا ذَلِكَ بِالجَنَّةِ فَإِنْ غَشِيَّنَا مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا كَانَ قَضَاءً ذَلِكَ إِلَى اللَّهِ .

3704. Dari 'Ubada bin Shamit ra., ia berkata: "Saya adalah termasuk beberapa kepala kaum yang bersumpah setia kepada Rasulullah saw.". Ia berkata: "Kami bersumpah setia kepada beliau, bahwa kami tidak akan menyekutukan sesuatu dengan Allah, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh jiwa yang dibaramkan Alloh kecuali dengan hak, tidak merampas (harta orang lain) dan kami tidak memastikan masuk surga, jika kami melakukan hal-hal tersebut. Lalu apabila kami menutup-nutupi sesuatu dari hal-hal itu, maka keputusannya ialah kepada Allah".

بَابُ تَرْوِيجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَائِشَةَ وَقُدُومِهِ الْمَدِينَةَ وَبِنَائِهِ بِهَا .

BAB

PERKAWINAN NABI SAW. DENGAN 'AISYAH, KEDATANGANNYA DI MADINAH DAN PEMBANGUNAN BELIAU DI SANA.

٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تَرَوَجَنِي النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا بِنْتُ سِتِّ سِنِينَ فَقَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَتَرَلَنَا فِي بَيْنِ الْحَارِثِ بْنِ خَزْرَاجَ فَوَعِكْتُ فَتَمَرَّقَ شَعْرِي فَوَى جَمِيمَةَ فَاتَّسْتَنِي أَمْرُ رُوْمَانَ وَافِ لِفِي أَرْجُوْحَةَ وَمَعِي صَوَاحِبٌ لِي فَصَرَخْتُ بِي فَاتَّيْنِهَا الْأَدْرِيِّ مَاتِرِبُّدِي فَأَخَذَتْ بِي دِيَدِنِي حَتَّى أَوْفَتَنِي عَلَى بَابِ الدَّارِ وَإِنِّي لَا نَهَجْ حَتَّى سَكَنَ بَعْضُ نَقْسِي ثُمَّ أَخَذَتْ شَيْئًا مِنْ مَاءِ فَمَسَحَتْ بِهِ وَجْهِي وَرَأْسِي ثُمَّ أَدْخَلَتْنِي الدَّارَ فَإِذَا نِسْوَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فِي الْبَيْتِ فَقُلْنَ عَلَى الْخَيْرِ وَالْبَرَكَةِ وَعَلَى الْخَيْرِ طَائِرٌ فَاسْلَمْتَنِي إِلَيْهِنَّ فَأَصْلَحَنَ مِنْ شَأْفِ فَلَوْ بِرَغْبَنِي الْأَرْسُولُ وَاللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضُحْجَى فَاسْلَمْتَنِي إِلَيْهِ وَأَنَا يَوْمَئِذِ بِنْتُ تِسْعَ سِنِينَ .

3705. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. mengawinku di waktu aku berumur enam tahun. Kami tiba di Madinah, lalu singgah di Bani Harits bin Khazraj. Aku terserang demam sehingga rambutku rontok, lalu memanjang sebahu. Kemudian ibuku Ummu Ruman datang kepadaku -di saat aku berada di ayunan bersama teman-temanku-, lalu ia memanggilku. Maka aku datang kepadanya, sedangkan aku tidak tahu apa yang dikehendakinya terhadapku. Ia memegang tanganku, sehingga menghentikan aku di pintu rumah. Sungguh aku terengah-engah, hingga nafasku tenang kembali. Kemudian ibuku mengambil sedikit air dan mengusapkannya pada wajah dan kepalaiku. Lalu ia membawaku masuk ke rumah, tiba-tiba ada beberapa wanita anshar di dalamnya. Mereka berkata: "Se-

moga mendapat kebaikan, berkah dan sebaik-baik bagian". Ia menyerahkan diriku kepada mereka, lalu mereka mempercantik diriku. Tiada (sesuatupun) yang mengejutkan aku, selain keceriaan Rasulullah saw. Selanjutnya ia menyerahkan diriku kepada beliau pada saat itu aku berumur sembilan tahun".

٣٧٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ لَهَا أُرِيتُكِ فِي الْمَنَامِ مَرَّتَيْنِ أَرَى أَنِّي فِي سَرْقَةٍ مِّنْ حَرَمٍ
وَيَقُولُ هَذِهِ أُمْرَأَتُكَ فَاكْشِفْ عَنْهَا فَإِذَا هِيَ أَنْتِ فَاقُولُ إِنْ يَكُونُ
هَذَا عِنْدَ اللَّهِ يُمْضِيهِ .

3706. Dari 'Aisyah ra., Sesungguhnya Nabi saw. bersabda kepadanya: "Aku melihat dirimu dalam mimpi dua kali, yaitu aku melihat (rupa)mu di sehelai sutera, dan (seseorang) berkata: "Inilah isterimu, maka bukalah (wajah)nya". Ternyata dia adalah dirimu, maka aku berkata: "Jika ini adalah (pemberian) dari sisi Allah, maka Dia akan melaksanakannya".

٣٧٧ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ تُوقِيتَ خَدِيجَةَ قَبْلَ مَخْرَجِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ بِثَلَاثِ سِنِينَ فَلَبِثَ
سَنَتَيْنِ أَوْ قَرِيبًا مِّنْ ذَلِكَ وَنَكَحَ عَائِشَةَ وَهِيَ بُنْتُ نِسَتِ
سِنِينَ ثُمَّ بَنَى بِهَا وَهِيَ بُنْتُ تِسْعَ سِنِينَ .

3707. Dari Hisyam dari ayahnya, ia berkata: "Khadijah meninggal sebelum kepergian Nabi saw. ke Madinah dengan (selisih) tiga tahun. Lalu beliau tinggal (di sana) dua tahun atau kurang lebih dari itu dan memperisteri 'Aisyah, di saat ia berumur enam tahun. Kemudian beliau

membangun kota Madinah di saat 'Aisyah berumur sembilan tahun".

بَابُ هِجْرَةِ النَّبِيِّ وَاصْحَابِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ
قَالَ النَّبِيُّ لَوْلَا الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ أَمْرَأً مِنَ
الْأَنْصَارِ . وَقَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أُهَاجِرُ
مِنْ مَكَّةَ إِلَى أَرْضٍ بِهَا خَلْقٌ فَذَهَبَ
إِلَى أَنَّهَا أَلْيَمَّا مَهْأَوْهُ هَجَرُ فَإِذَا هِيَ الْمَدِينَةُ
يَثْرِبُ :

BAB

HIJRAH NABI SAW DAN SAHABAT-SAHABATNYA KE MADINAH. (SABDA) NABI SAW: "ANDAIKAN TIADA HIJRAH, TENTU AKU MENJADI SESEORANG DARI SAHABAT ANSHAR. DAN (SABDA) NABI SAW: "AKU MELIHAT DIRIKU DALAM MIMPI BERHIJRAH DARI MAKKAH KE DAERAH BERPOHON KURMA. MAKAN SIRNALAH DUGAANKU, BAHWASANYA DAERAH ITU ADALAH YAMAMAH ATAU HAJAR, TERNYATA ITULAH MADINAH, YATSRIB.

٣٧٨ - عَنْ أَبِي وَائِلٍ يَقُولُ عُذْنَا خَبَابًا فَقَالَ هَا جُرْنَامَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُرِيدُ وَجْهَ اللَّهِ، فَوَقَعَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ فِينَا
مَنْ مَضَى لَمْ يَأْخُذْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا مِنْهُمْ مُضَعَّبُ بْنُ عَمَّارٍ

قتيل يوم أحد وترك نمرة فكنا إذا أغطينا بهاراً سأله بدأ
رجله وإذا أغطى نار جلية بداراً سأله فامر نار رسول الله صلى الله
عليه وسلم أن نغطي رأسه وبجعل على رجلية شيئاً من
إذخر، ومن أمن آينعت له نمرة فهو يهدبها.

3708. Dari Abu Wa'il ra., ia berkata: "Kami mengunjungi Khabbab, lalu ia berkata: "Kami berhijrah bersama Nabi saw. dengan mengharap ridla Allah, maka pahala kami diserahkan kepada Allah. Di antara kami ada orang-orang yang tewas, ia tidak mendapat sedikitpun dari pahalanya. Di antara mereka ialah Mush'ab bin Umair, ia terbunuh pada perang Uhud dan meninggalkan kain bergaris-garis. Lalu ketika kami menutupkannya pada kepalamnya, maka tampaklah kedua kakinya. Dan ketika kami menutupkannya pada kedua kakinya, maka tampaklah kepalamnya. Maka Rasulullah saw. menyuruh kami menutup kepalamnya dan meletakkan sedikit rumput di atas kedua kakinya. Di antara kami ada orang-orang yang telah matang buah-buahan miliknya, lalu ia memetiknya".

٣٧٩ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : الْأَعْمَالُ بِالنِّتَيَّةِ ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ فِرَأَةٌ يَتَزَوَّجُهَا فَهِيَ حِرْقَتُهُ إِلَى مَا هَا حَرَرَ إِلَيْهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ حِرْقَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3709. Dari 'Umar ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Amal perbuatan itu tergantung pada niatnya, barang siapa hijrahnya kepada dunia yang akan didapatkannya atau perempuan yang akan dikawininya, maka hijrahnya kepada apapun yang ia hijrahi. Dan barang

siapa hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya ialah kepada Allah dan Rasul-Nya saw.".

٣٧١٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتحِ .

3710. Dari Abdullah bin 'Umar ra. ia berkata: "Tiada lagi hijrah se-sudah penaklukan (Makkah)".

٣٧١١ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ زُرْتُ عَائِشَةَ مَعَ عُبَيْدِ بْنِ عُمَرَ الْلَّيْثِي فَسَأَلْنَاهَا عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَتْ لَا هِجْرَةَ الْيَوْمَ كَانَ الْمُؤْمِنُونَ يَفْرَأُونَ حَدُّهُمْ بِدِينِهِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَافَةً أَذْيَفْتَنَ عَلَيْهِ فَأَمَّا الْيَوْمُ فَقَدْ أَظْهَرَ اللَّهُ الْإِسْلَامَ ، وَالْيَوْمَ يَعْبُدُ رَبَّهُ حَيْثُ شَاءَ وَلَكِنْ جِهَادُ وَنِيَّةُهُ .

3711. Dari 'Atha' bin Abi Rabah, ia berkata: "Saya bersama-sama 'Ubaid bin 'Umair mengunjungi 'Aisyah, kami bertanya kepadanya tentang hijrah". Lalu ia menjawab: "Tiada hijrah lagi hari ini, dulu salah seorang dari orang-orang beriman lari dengan (membawa) agamanya kepada Allah dan Rasul-Nya saw. karena takut difitnah. Adapun pada hari ini Allah telah menampakkan Islam. Pada hari ini ia dapat beribadah kepada Tuhananya di manapun ia menghendaki. Tetapi adalah jihad dan niat".

٣٧١٢ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ سَعْدًا قَالَ : اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّهُ لَيْسَ أَحَدُ أَحَدٍ إِلَّا أَنْ أُجَاهِدَهُمْ فَيُلْعَنَ مِنْ

قَوْمٍ كَذَّبُوا رَسُولَكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْرَجُوهُ، أَللَّهُمَّ
فَإِنِّي أَظُنُّ أَنَّكَ قَدْ وَضَعْتَ الْحَرْبَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ.

أَخْبَرَتِنِي عَائِشَةَ : مِنْ قَوْمٍ كَذَّبُوا نَبِيَّكَ فَأَخْرَجُوهُ مِنْ قُرْيَشٍ

3712. Dari 'Aisyah ra., bahwasanya Sa'd ra. berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui, bahwa tiada seorangpun yang lebih aku sukai untuk memeranginya di dalam (membela agama)Mu dari pada kaum yang mendustakan utusan-Mu dan mengusirnya. Wahai Allah, sesungguhnya aku menduga, bahwa Engkau telah menghentikan perang antara kami dan mereka".

'Aisyah meriwayatkan: "Dari pada kaum yang mendustakan NabiMu dan mengeluarkannya dari suku Quraisy".

٣٧١٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَعْثَرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِارْبَعِينَ سَنَةً فَمَكَثَ بِمَكَّةَ ثَلَاثَ
عَشَرَةَ سَنَةً يُوحَى إِلَيْهِ ثُمَّ أُمِرَّ بِالْهِجْرَةِ فَهَا جَرَ عَشْرَ سِنِينَ
وَمَاتَ وَهُوَ إِبْرَاهِيمَ بْنُ ثَلَاثَةِ وَسِتِّينَ .

3713. Dari Ibnu 'Abbas ra., berkata: "Rasulullah saw. diutus pada usia empat puluh tahun, beliau tinggal di Makkah tiga belas tahun dengan mendapat wahu. Kemudian beliau diperintahkan berhijrah, maka beliau berhijrah selama tiga belas tahun. Dan beliau meninggal pada usia enam puluh tiga tahun".

٣٧١٤ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ عَلَى الْمِئَرِيقَ فَقَالَ : إِنَّ عَبْدًا خَيْرَ الْمُبَيِّنَ

أَنْ يُؤْتِيهِ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا مَا شَاءَ ، وَبَيْنَ مَا يَعْنَدُهُ ، فَاخْتَارَ مَا
يَعْنَدُهُ ، فَبَكَى أَبُو بَكْرٍ وَقَالَ فَدَيْنَاكَ بِابَائِنَا وَأَمْهَاتِنَا فَعَجَبَنَا اللَّهُ
وَقَالَ النَّاسُ انْظُرُوهُ إِلَيْهِ هَذَا الشَّيْخُ ، يُخْبِرُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَبْدٍ خَيْرٍ اللَّهُ بَيْنَ أَنْ يُؤْتِيهِ مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا
وَبَيْنَ مَا يَعْنَدُهُ وَهُوَ يَقُولُ فَدَيْنَاكَ بِابَائِنَا وَأَمْهَاتِنَا فَكَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ الْمُخْيَرُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ هُوَ
أَعْلَمُنَا بِهِ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَمَّنِ
الثَّالِثِ عَلَى فِي صَحْبَتِهِ وَمَا لِهِ أَبَا بَكْرٍ وَلَوْكَنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلًا
مِنْ أَمْتَقِي لَا تَخَذُنِي أَبَا بَكْرٍ إِلَّا خُلَلَةً إِلَّا إِسْلَامٌ لَا يَبْقَيْنَ فِي
الْمَسْجِدِ خَوْخَةً إِلَّا خُوْخَةً أَبِي يَكْرِ

3714. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra., bahwasanya Rasulullah saw. duduk di atas mimbar, lalu bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba diperintah Allah memilih antara diberi keelokan dunia, apapun yang ia kehendaki dan suatu tempat di sisi-Nya. Lalu ia memilih tempat di sisi-Nya. Kemudian Abu Bakar menangis dan berkata: "Kami menebusimu dengan ayah dan ibu kami". Maka kami terheran kepadanya. Orang-orang berkata: "Lihatlah orang tua ini, Rasulullah saw. bercerita tentang seorang hamba yang diperintah Allah memilih antara diberi keelokan dunia dan suatu tempat di sisi-Nya, sedangkan ia berkata: "Kami menebusimu dengan ayah dan ibu kami". Ternyata Rasulullah saw. itulah hamba yang diperintah untuk memilih. Abu Bakarlah yang mengajarkannya kepada kami. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling pemarah kepadaku, dalam persahabatan maupun harta benda ialah Abu Bakar.

Dan scandainya aku menjadikan scorang kekasih dari ummatku, tentu aku menjadikan Abu Bakar. Tetapi persahabatan Islam, tiada satupun pintu yang tersisa di dalam masjid, melainkan pintu Abu Bakar".

٣٧١٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَمْ أَعْقِلْ أَبْوَئِ قُطْ، إِلَّا وَهُمَا يَدِينَا إِنَّ الَّذِينَ وَلَمْ يَرْمِ مَرْعَلِيَّتِ اِيَّوْمٍ إِلَّا يَأْتِيَنَا فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفَ فِي النَّهَارِ بِكُرْكَةٍ وَعَشِيشَةً، فَلَمَّا ابْتَلَى الْمُسْلِمُونَ خَرَجَ أَبُوبَكْرٌ مُهَاجِرًا حَمْوَارِضَ الْحَبْشَةِ حَتَّىٰ بَلَغَ بَرَكَ الْغِمَادِ لِقِيَةَ ابْنِ الدَّيْغَنَةِ وَهُوَ سَيِّدُ الْقَارَةِ، فَقَالَ أَيْنَ قَرِيدُ يَا أَبَا بَكْرٌ؟ فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ أَخْرَجْنِي قَوْمِيْ، فَأَرْيُدُ أَنْ أَسْيَحَ فِي الْأَرْضِ وَأَعْبُدَ رَبِّيْ، قَالَ ابْنُ الدَّيْغَنَةِ قَاتِلَكَ يَا أَبَا بَكْرٌ لَا يَخْرُجُ وَلَا يَخْرُجُ إِنَّكَ تَكْسِبُ الْمَعْذُومَ وَتَنْصِلُ الرَّحْمَمَ وَتَخْمِلُ الْكَلَّ، وَتَقْرِي الصَّيْفَ وَتُؤْيِنُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ فَإِنَّكَ جَاهِزٌ وَأَرْجُعُ وَأَعْبُدُ رَبَّكَ بِبَلْدِكَ، فَرَجَعَ وَارْتَحَلَ مَعَهُ بْنُ الدَّيْغَنَةِ فَطَافَ ابْنُ الدَّيْغَنَةِ عَشِيشَةً فِي اَشْرَافِ قُرَيْشٍ فَقَالَ لَهُمْ إِنَّ أَبَا بَكْرٌ لَا يَخْرُجُ مِثْلُهُ وَلَا يَخْرُجُ، اَتَخْرُجُونَ رَجُلًا يَكْسِبُ الْمَعْذُومَ وَيَنْصِلُ الرَّحْمَمَ وَيَخْمِلُ الْكَلَّ، وَيَقْرِي الصَّيْفَ وَيُؤْيِنُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ فَلَمَّا تُكَذِّبَ قُرَيْشٌ بِعِوَارِيْنَ الدَّيْغَنَةَ

وَقَالَ الْأَبْنُ الدَّيْغَنَةُ مُرَأَّبَابَكْرٍ فَلَيَعْبُدْ رَبَّهُ فِي دَارِهِ فَلِيُصَلِّ فِيهَا وَلِيَقْرَأْ مَا شَاءَ وَلَا يُؤْذِنَ اِبْدِلَكَ وَلَا يَسْتَعْلِنُ بِهِ فَإِنَّكَ هُشَّى أَنْ يُفْتَنَ نِسَاءَنَا وَأَبْنَاءَنَا، فَقَالَ ذَلِكَ ابْنُ الدَّيْغَنَةِ لَبِيْ بِكْرٌ فَلَبِثَ أَبُوبَكْرٌ ذَلِكَ يَعْبُدُ رَبَّهُ فِي دَارِهِ وَلَا يَسْتَعْلِنُ بِصَلَاتِهِ وَلَا يَقْرَأُ فِي غَيْرِ دَارِهِ، ثُمَّ بَدَأَ الْأَبْيَ بِكْرٌ فَابْتَشَى مَسْجِدًا بِفِتَاءِ دَارِهِ، وَكَانَ يَصْلِي فِيهِ وَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَنْقَذِفُ عَلَيْهِ نِسَاءُ الْمُشْرِكِينَ وَأَبْنَاؤُهُمْ، وَهُمْ يَعْجَبُونَ مِنْهُ وَيُنْظَرُونَ إِلَيْهِ، وَكَانَ أَبُوبَكْرٌ رَجُلًا بَكَاءً، لَا يَمْلِكُ عَيْنَيْهِ إِذَا قَرَأَ الْقُرْآنَ وَأَفْزَعَ ذَلِكَ أَشْرَافَ قُرَيْشٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَأَرْسَلَهُ إِلَيْنَا بْنُ الدَّيْغَنَةَ فَقَدِيمَ عَلَيْهِمْ فَقَالُوا كُنَا أَجْرَنَا أَبَا بَكْرٌ بِعِوَارِكَ عَلَى أَنْ يَعْبُدَ رَبَّهُ فِي دَارِهِ فَقَدْ جَاءَ ذَلِكَ فَابْتَشَى مَسْجِدًا بِفِتَاءِ دَارِهِ فَأَعْلَمَ بِالصَّلَاةِ وَالْقِرَاءَةِ فِيهِ، وَإِنَّا قَدْ خَشِيَّنَا أَنْ يُفْتَنَ نِسَاءَنَا وَأَبْنَاءَنَا فَانْهَهُ فَإِنْ أَحْبَ أَنْ يَقْتَصِرَ عَلَى أَنْ يَعْبُدَ رَبَّهُ فِي دَارِهِ فَحَلَّ وَإِنْ أَبَى إِلَّا أَنْ يُعْلِنَ بِذَلِكَ فَسَلَهُ أَنْ يَرُدَّ إِلَيْكَ ذَمَّتَكَ فَإِنَّا قَدْ كَرِهْنَا أَنْ تُخْفِرَكَ وَلَسْنَامُقْرِيْنَ لَبِيْ بِكْرٌ الْأَسْتَعْلَانَ، قَاتَلَتْ عَائِشَةَ، فَأَقَابَ ابْنُ الدَّيْغَنَةَ إِلَى أَبِي بِكْرٌ فَقَالَ قَدْ عَلِمْتَ الَّذِي عَاقَدْتُ لَكَ عَلَيْهِ، فَإِمَّا أَنْ تَقْتَصِرَ عَلَى ذَلِكَ وَإِمَّا فَ

تَرْجِعَ إِلَى ذَمَّتِي فَإِنْ لَا أُحِبُّ إِنْ تَسْمَعَ الْعَرَبَ إِنْ أُخْفِرُ فِي
رَجُلٍ عَقَدْتُ لَهُ ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ فَإِنْ أَرَدْتِكَ حِوَارَكَ وَأَرْضَى
بِحِوَارِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ، وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عِيدِ الْمَكَّةَ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمُسْلِمِينَ إِنْ أُرِيتُ دَارَ
هِيجَرَ تَكُُمُ ذَاتَ نَخْلٍ بَيْنَ لَابْتَئِنَ وَهُمَا الْحَرَقَانِ ، فَهَا هَرَمَن
هَا هَرَمَن قَبْلَ الْمَدِينَةِ ، وَرَجَعَ عَامَةً مَنْ كَانَ هَاجَرَ بِأَرْضِ
الْمَجِيشَةِ إِلَى الْمَدِينَةِ وَتَجْهَزَ أَبُو بَكْرٍ قَبْلَ الْمَدِينَةِ ، فَقَالَ لَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكَ فَإِنِّي لَرْجُوْاْنَ
يُؤْذَنَ لِي ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ : فَهَلْ تَرْجُوْذِلَكَ يَا بْنَ أَنَّ ؟ قَالَ نَعَمْ
فَحَبَسَ أَبُو بَكْرٍ نَفْسَهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَصْحَحَهُ
وَعَلَفَ رَاحِلَتَيْنِ ، كَانَتْ تَعْنَدَهُ وَرَقُ الشَّمْرُ وَهُوَ الْخَبْطُ أَرْبَعَةَ
أَشْهُرٍ . قَالَتْ عَائِشَةَ فَبَيْنَمَا غَنِّيَوْمًا جُلُوسٌ فِي بَيْتِ أَبِي بَكْرٍ
فِي نَحْرِ الظَّاهِيرَةِ قَالَ قَائِلٌ لِأَبِي بَكْرٍ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَقْبِعًا فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَأْتِيْنَا فِيهَا فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ
فِدَاءَ لَهُ يَا بَنِي وَأَمْيَتِي ، وَاللَّهِ مَا جَاءَ يَا بِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ إِلَّا أَمْسَهَ
قَالَتْ فِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذِنَ لَهُ
فَدَخَلَ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي بَكْرٍ أَخْرِجْ مَنْ

عِنْدَكَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ إِنَّهُمْ أَهْلُكَ بِإِبَابِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ
فَإِنِّي قَدْ أُذِنْتُ لِي فِي الْخُرُوجِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ الصَّحَابَةُ بِإِبَابِي أَنْتَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ . قَالَ
أَبُو بَكْرٍ فَخَذْ بِإِبَابِي أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَى رَاحِلَتِي هَاتَيْنِ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالشَّمْنَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَجَهَرْنَا
هُمَا حَثَ أَلْجَاهَزَ وَصَنَعَنَا الْهَمَّا سُفَرَةً فِي حِرَابٍ فَقَطَعَتْ
أَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ قِطْعَةً مِنْ نِطَاقِهَا فَرَبَطَتْ بِهِ عَلَى فَيمِ
الْحِرَابِ، فَذِلِّكَ سُمِّيَتْ ذَاتُ النِّطَاقِ، قَالَتْ شَمْ لِحَقْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ يُغَارِ فِي جَبَلٍ ثُورٍ فَكَمَنَا
فِي وَثَلَاثَ لِيَالٍ يَبْيَسْتُ عِنْدَهُمَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ وَهُوَ
غَلَادُ مُشَابٌ شَقِيقٌ لَقَنْ فَيُدْلِجُ مِنْ عِنْدِهِمَا يَسْخَرُ فَيُصْبِحُ
مَعَ قُرَيْشٍ يَمْكَةً كَبَائِتٍ فَلَا يَسْمَعُ أَصْرًا يَكْتَادَانِ بِهِ الْأَوْعَاهُ
حَتَّى يَأْتِيهِمَا يَغْرِيْ ذِلِّكَ حِينَ يَخْتَلِطُ الظَّلَامُ وَيَرْعَى عَلَيْهِمَا
عَامِرُ بْنُ فَهْيَرَةَ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ مِنْحَةً مِنْ غَنِمَ فَيُرْمُحَهَا عَلَيْهِمَا
حِينَ يَذْهَبُ سَاعَةً مِنْ الْعِشاَءِ فَيَبْيَسْتَانِ فِي رِسْلٍ وَهُوَ لَبَنُ
مِنْحَمَةٍ وَرَضِيفٍ حَتَّى يَنْتَعِقَ بِهَا عَامِرُ بْنُ فَهْيَرَةَ يَغْلِسُ
يَفْعَلْ ذِلِّكَ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ تِلْكَ الْلِيَالِ الْثَلَاثَتِ ، وَسَتَأْجِرُ

تَقْرَبُ بِنَحْتِ دَنَوْثِ مِنْهُمْ فَعَثَرَتْ بِي فَرَسِينِ فَخَرَّتْ عَنْهَا
 فَقَمَتْ فَأَهْوَيْتُ يَدِي إِلَى كِنَانِي قَاسِتْ خَرَجَتْ مِنْهَا الْأَزَلَامُ
 فَأَسْتَقْسَمَتْ بِهَا أَصْرُهُمْ أَمْ لَا، فَخَرَجَ الَّذِي أَكْرَهَ فَرَكِبَتْ فَرَسِينِ
 وَعَصَيْتُ الْأَزَلَامَ تَقْرَبُ بِنَحْتِ إِذَا سَمِعْتُ قِرَاءَةَ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُولَى لِتَقْتُلُ وَأَبُوبَكْرِ يَكْرِهُ الْأَلْتِفَاتَ
 سَاحَثَ يَدَافِرَسِينِ فِي الْأَرْضِ حَتَّى بَلَغَتَا الرُّكْبَتَيْنِ فَخَرَّتْ
 عَنْهَا شَمْ زَجَرَتْهَا فَنَهَضَتْ فَلَمْ تَكُنْ تَخْرُجُ يَدِيهَا فَلَمَّا اسْتَوَتْ
 قَائِمَةً إِذَا إِلَّا تَرَيَدَنِيَّهَا عَثَانٌ سَاطِعٌ فِي السَّمَاءِ مِثْلُ الدُّخَانِ
 فَأَسْتَقْسَمَتْ بِالْأَزَلَامِ فَخَرَجَ الَّذِي أَكْرَهَ فَنَادَيْتُهُمْ بِالآمَانِ
 فَوَقَفُوا فَرَكِبَتْ فَرَسِينِ حَتَّى جَشَّهُمْ وَوَقَعَ فِي نَفْسِي حِيَنَ لِقِيَتْ مَا
 لِقِيَتْ مِنَ الْحَبَّسِ عَنْهُمْ أَنْ سَيَظْهَرُ أَمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ إِنَّ قَوْمَكَ قَدْ جَعَلُوا فِيكَ الدِّيَةَ وَ
 وَأَخْبَرْتُهُمْ أَخْبَارَ مَا يَرِيدُ النَّاسُ بِهِمْ وَعَرَضْتُ عَلَيْهِمُ الرِّزَادَ
 وَالْمَتَاعَ فَلَمْ يَرِزَّ آنِي وَلَمْ يَسْأَلَنِ إِلَّا أَنْ قَالَ أَحَدُ عَنِّي فَسَأَلَتْهُ
 أَنْ يَكْتُبَ لِي كِتَابَ آمِنٍ، فَأَمْرَ عَامِرَ بْنَ فَهِيرَةَ فَكَتَبَ فِي
 رُقْعَةٍ مِنْ أَدِيمٍ ثُمَّ مَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَأَخْبَرَنِي عُرُوهَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَقِيَ الزُّبَيْرَ فِي رَكْبِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ كَانُوا يَخْبَرُونَ قَافِلَيْنَ مِنَ الشَّامِ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٌ رَجُلًا مِنْ بَنِي الَّذِينَ
 وَهُوَ مِنْ بَنِي عَبْدِ بْنِ عَدَى هَادِيَّا مَا خَرَجَتْ، وَالْخَرَجَتْ الْمَاهِرُ
 بِالْهَدِيَّةِ قَدْ غَمَسَ حِلْقًا مِنْ أَلَّا العَاصِمَ بْنَ وَائِلَ السَّهْمِيِّ وَهُوَ
 عَلَى دِينِ كُفَّارِ قُرَيْشٍ فَأَمْنَاهُ فَدَفَعَ إِلَيْهِ رَاجِلَتِهِمَا وَأَعْدَاهُ
 غَارَ ثُورٍ بَعْدَ ثَلَاثَتِ لَيَالٍ بِرَاجِلَتِهِمَا صَبَحَ ثَلَاثَ وَانْطَلَقَ
 مَعْهُمْ مَاعَامِ بْنَ فَهِيرَةَ وَالَّذِي لِلْفَلْلُ فَأَخْدَى بِهِمْ طَرِيقَ السَّوَاحِلِ
 عَنْ سُرَاقَةَ بْنِ جُعْشَمَ يَقُولُ جَاءَ رَسُولُ كُفَّارِ قُرَيْشٍ يَمْعَلُونَ فِي
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرِ دِيَةَ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا
 مِنْ قَتْلَهُ أَوْ أَسْرِهِ فَبَيْنَمَا آنَاجَالِيسُ فِي الْمَجْلِسِ مِنْ بَحَالِسِ قَوْمِ
 بَنِي مُدْلِيجٍ أَقْبَلَ رَجُلٌ مِنْهُمْ حَتَّى قَامَ عَلَيْهَا وَخَنَّ جُلُوسَهُ
 فَقَالَ يَا سُرَاقَةَ إِنِّي قَدْ رَأَيْتُ أَنِّي أَسْوَدَةُ بِالسَّاحِلِ أَرَاهَا
 مُحَمَّدًا وَأَصْحَابَهُ قَالَ سُرَاقَةُ فَعَرَفَتُ أَنَّهُمْ هُمْ فَقَلَّتْ لَهُ إِنَّهُمْ
 لَيْسُوْ بِهِمْ وَلَكِنَّكَ رَأَيْتَ فُلَانًا وَفُلَانًا انْطَلَقُوا بِأَعْيُنِنَا شَمْ
 لَبِثَتْ فِي الْمَجْلِسِ سَاعَةً، ثُمَّ قَمَتْ فَدَخَلَتْ فَأَمْرَتْ جَارِيَتِيَّ
 أَنْ تَخْرُجَ يَفْرِسِي وَهِيَ مِنْ وَرَاءِ الْكَمَةِ فَتَخَيَّسَهَا عَلَيَّ وَأَخْدَثَ
 رَمْحِي فَخَرَجَتْ بِهِ مِنْ ظَهِيرِ الْبَيْتِ فَكَطَطَتْ بِرُوحِهِ الْأَرْضَ
 وَخَفَضَتْ عَالِيَّهُ حَتَّى أَتَيْتُ فَرَسِينِ فَرَكِبَتْهَا فَرَفَعَتْهَا

فَكَسَالْرَبِّيرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ ثَيَابَ
 بِيَاضٍ، وَسَمِعَ الْمُسْلِمُونَ بِالْمَدِينَةِ مُخْرَجَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَكَّةَ فَكَانُوا يَغْذُونَ كُلَّ غَدَاءٍ إِلَى الْحَرَةِ فَيَنْتَظِرُونَهُ
 حَتَّى يَرَوُهُمْ حَوْلَ الظَّهِيرَةِ، فَأَنْقَلَبُوا يَوْمًا بَعْدَ مَا أَطَالُوا الْأَنْتِظَارَ مُ
 فَلَمَّا آتُوا إِلَيْهِ بُيُوتَهُمْ أَوْفَ رَجُلٌ مِنْ يَهُودَ عَلَى أُطْمِمِ مِنْ آطَامِهِمْ
 لَا مَرِيْنَظِرٌ إِلَيْهِ فَبَصَرَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ
 مُبَيِّضِينَ يَرُوُلُ بِهِمُ السَّرَّابَ فَلَمْ يَمْلِكِ الْيَهُودَيُّ أَنْ قَالَ
 يَا عَلَى صَوْتِهِ يَا مَا عَاشَ الرَّعَبُ هَذَا جَدُّكُمُ الَّذِي تَنْتَظِرُونَ،
 فَثَارَ الْمُسْلِمُونَ إِلَى السِّلَاحِ فَتَلَقَّوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بِظَهْرِ الْحَرَةِ فَعَدَلَ بِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ حَتَّى نَزَلَ بِهِمْ
 فِي بَيْنِ عَمْرٍ وَابْنِ عَوْفٍ، وَذَلِكَ يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ مِنْ شَهْرِ رَبِيعِ
 الْأَوَّلِ، فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ لِلثَّاسِ وَجَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ صَامِتًا، فَطَفِقَ مَنْ جَاءَ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ لَمْ يَرَ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحْتَى أَبَا بَكْرٍ، حَتَّى أَصَابَتِ الشَّمْسُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ حَتَّى فَلَمَّا عَلَيْهِ بِرَدَائِهِ
 فَعَرَفَ النَّاسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ فَلَيْثَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْنِ عَمْرٍ وَابْنِ عَوْفٍ بِضُخْمَ
 عَشَرَةَ لَيْلَةً وَأَسْبَسَ الْمَسْجِدَ الَّذِي أُسْتَسَ عَلَى التَّقْوَى وَصَلَّى

فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَكِبَ رَاجِلَتَهُ فَسَارَ يَمْشِي
 مَعَهُ النَّاسُ حَتَّى بَرَكَتْ عِنْدَ مَسْجِدِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بِالْمَدِينَةِ وَهُوَ يُصَلِّي فِيهِ يَوْمَئِذٍ رِحَالٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَكَانَ
 مِرْبَدُ الْمُتَّمَرِ لِسُهَيْلٍ وَسَهْلِ غَلَامَيْنَ يَتِيمَيْنِ فِي حَجَرِ اسْعَدِ ابْنِ
 زُرَارَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ بَرَكَتْ بِهِ
 رَاجِلَتَهُ هَذَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ الْمُتَّرِلُ، ثُمَّ دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَلَامَيْنَ فَسَاوَ مَهْمَماً بِالْمَرْبَدِ لِيَتَخَذِهُ مَسْجِدًا فَقَالَ
 لَا، بَلْ نَهَبْهُ لَكَ يَارَسُولَ اللَّهِ، ثُمَّ بَنَاهُ مَسْجِدًا، وَطَفِيقَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُولُ مَعْهُمُ الْلَّيْلَ فِي بُنْيَانِهِ وَيَقُولُ وَهُوَ
 يَنْقُولُ الْلَّيْلَ : هُذَا الْحِمَالُ لِأَحِمَالِ خَيْرٍ؛ هُذَا أَبْرُرَتِنَا وَأَطْهَرَ
 وَيَقُولُ : اللَّهُمَّ إِنَّ الْأَجْرَ أَجْرُ الْآخِرَةِ؛ فَارْحِمْ الْأَنْصَارَ وَلِلْمَهاجِرَةِ

3715. Dari 'Aisyah ra. isteri Nabi saw., ia berkata: "Sayá tidak pernah mengetahui kedua orang tuaku sama sekali, kecuali mereka berdua taat beragama. Dan tiada hari berlalu atas kita, melainkan pada hari itu Rasulullah saw. datang kepada kami di dua ujung hari, yaitu pagi dan sore. Kemudian ketika orang-orang muslim mendapat cobaan, Abu Bakar keluar untuk berhijrah menuju arah daerah Habasyah. Sehingga (ketika) sampai di Barkal Ghimad, ia bertemu dengan Ibnu Daghinah, yaitu pemimpin kabilah Qarah. Ia bertanya: "Hendak kemanakah engkau, wahai Abu Bakar?". Abu Bakar menjawab: "Kaumku telah mengusirku, lalu aku hendak pergi ke sebuah daerah seraya beribadah kepada Tuhanmu". Ibnu Daghinah berkata: "Orang yang seperti dirimu, wahai Abu Bakar tidak pernah keluar dan tidak dikeluarkan. Engkau memberi (sedekah) orang fakir, menyambung sanak saudara, menanggung beban orang yang lemah, menyuguhkan jamuan kepada tamu dan membantu kejadian-kejadian

yang hak (benar), maka saya adalah tetangamu. Kembalilah dan beribadahlah kepada Tuhanmu di negerimu". Lalu ia kembali dan Ibnu Daghinah berangkat bersamanya. Kemudian Ibnu Daghinah berkeliling ke beberapa pemimpin Quraisy pada sore hari, ia berkata kepada mereka: "Sesungguhnya orang seperti Abu Bakar tidak keluar dan tidak dikeluarkan. Apakah kalian mengeluarkan seorang laki-laki yang memberi (sedekah) orang fakir, menyambung sanak saudara, menanggung beban orang yang lemah, menyuguhkan jamuan kepada tamu dan membantu kejadian-kejadian yang benar?". Orang-orang Quraisy tidak mendustakan(nya) di hadapan Ibnu Daghinah, mereka berkata kepada Ibnu Daghinah: "Perintahkan kepada Abu Bakar agar beribadah kepada Tuhan-nya di rumah, shalat di situ dan membaca apa saja yang ia kehendaki. Janganlah ia menyakitkan kami dengan hal tersebut dan janganlah memperlihatkannya, karena kami takut ia akan memfitnah (mengganggu) isteri dan anak-anak kami". Kemudian Ibnu Daghinah mengatakan hal tersebut kepada Abu Bakar. Karena itulah, maka Abu Bakar ra. memulai beribadah kepada Tuhan-nya di rumah, tidak memperlihatkan shalatnya dan tidak membaca di selain rumahnya. Kemudian jelaslah bagi Abu Bakar, maka ia membangun masjid di halaman rumahnya. Ia shalat dan membaca Al Qur'an di situ. Lalu isteri orang-orang musyrik dan anak-anak mereka berdesak-desakan kepadanya. Mereka kagum dan memandang kepadanya. Abu Bakar adalah laki-laki yang sering menangis, ia tidak mampu menahan kedua matanya di saat membaca Al Qur'an. Maka hal tersebut menghawatirkan bagi para pemimpin Quraisy, yaitu orang-orang musyrik. Mereka mengirim perutusan kepada Ibnu Daghinah, lalu ia mendatangi mereka. Mereka berkata: "Sesungguhnya kami membolehkan Abu Bakar dengan jaminan keamananmu agar ia beribadah kepada Tuhan-nya di rumah, namun dia melampaui batas tersebut. Dia membangun masjid di halaman rumahnya dan memperlihatkan shalat dan bacaan (Qur'an) di situ. Kami takut dia akan mengganggu isteri dan anak-anak kami, maka hentikanlah dia. Apabila ia hendak mencukupkan untuk beribadah kepada Tuhan-nya di rumah, maka ia boleh melakukannya. Dan apabila dia enggan, kecuali dengan memperlihatkan hal itu, maka mintalah dia agar mengembalikan jaminan keamanan kepadamu. Sesungguhnya kami tidak ingin menghianatimu, namun bukanlah kami mengakui tindakan terang-terangan kepada Abu Bakar".

'Aisyah berkata: "Lalu Ibnu Daghinah mendatangi Abu Bakar, ia berkata:

"Engkau benar-benar telah mengetahui apa yang aku janjikan kepadamu. Ada kalanya engkau mencukupkan pada demikian itu (beribadah di rumah) dan ada kalanya engkau mengembalikan jaminan keamanan kepadaku. Aku tidak suka orang-orang arab mendengar, bahwasanya diriku dihianati, karena seorang laki-laki yang sudah aku tetapkan perjanjian untuknya". Abu Bakar menjawab: "Sungguh aku akan mengembalikan jaminan keamanan kepadamu dan aku senang dengan jaminan keamanan dari Allah". Nabi saw. pada hari itu berada di Makkah. Kemudian Nabi saw. bersabda kepada orang-orang muslim: "Sesungguhnya aku pernah diperlihatkan kampung (tempat) hijrahmu yang berpohon kurma di antara dua daerah berbatu hitam. Maka berhijrahlah orang yang pernah berhijrah, menuju Madinah. Dan kebanyakan orang yang pernah berhijrah di Habasyah kembali ke Madinah. Abu Bakar-pun bersiap-siap menuju Madinah, lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Pelan-pelanlah, sesungguhnya aku mengharapkan semoga diriku mendapat izin". Abu Bakar bertanya: "Apakah engkau mengharapkan hal itu?, demi ayahku". Beliau menjawab: "Ya". Kemudian Abu Bakar menahan dirinya karena Rasulullah saw., agar ia dapat menemani beliau. Ia memberi makan dua untanya dengan daun Samur selama empat bulan. 'Aisyah berkata: "Pada suatu hari ketika kami sedang duduk di dalam rumah Abu Bakar di tengah hari, seseorang berkata kepada Abu Bakar: "Inilah Rasulullah saw. (datang) dengan bertudung kepala -pada suatu waktu di mana beliau belum pernah mendatangi kami pada waktu (seperti) itu-. Abu Bakar berkata: "Sebagai tebusan baginya adalah ayah dan ibuku Demi Allah, beliau tidak datang pada saat seperti ini, kecuali ada sesuatu (urusan)". 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. datang seraya minta izin. Lalu ia memberi izin kepada beliau dan masuk". Selanjutnya Nabi saw. bersabda kepada Abu Bakar: "Keluarkanlah orang-orang yang ada di dekatmu". Abu Bakar menjawab: "Mereka hanyalah keluargamu, dengan ayahku engkau ditebusi, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Diriku benar-benar diizinkan untuk keluar". Abu Bakar bertanya: "(Apakah termasuk) sahabat, dengan ayahku engkau ditebus, wahai Rasulullah?" Rasulullah saw. menjawab: "Ya". Abu Bakar berkata: "Dengan ayahku engkau ditebusi, wahai Rasulullah, maka ambillah salah satu dari dua untu ini". Rasulullah saw. bersabda: "(Tetapi harus) dengan harga". 'Aisyah berkata: "Lalu kami menyiapkan kedua unta itu dengan persiapan secepatnya. Kemudian kami membuatkan bekal untuk mereka berdua di

dalam kantong. Kemudian 'Asma binti Abu Bakar memutus ikat pinggangnya dan mengikatkannya pada mulut kantong itu. Maka dengan demikian ia disebut dengan "Dzatun Nithag" (wanita yang memiliki ikat pinggang). 'Aisyah berkata: "Kemudian Rasulullah saw. dan Abu Bakar menyusul kegua di gunung Tsaur, mereka bersembunyi di situ tiga malam. Abdullah bin Abu Bakar, seorang pemuda yang cerdik lagi cepat pemahamannya ikut bermalam di sisi mereka berdua. Ia keluar dari sisi mereka berdua pada waktu sahur, lalu pagi harinya ia berkumpul dengan orang-orang Quraisy di Makkah seperti layaknya orang yang bermalam. Ia tidak mendengar sesuatu (rahasia) yang akan memperdayakan mereka berdua, kecuali ia menjaganya sampai ia membawa berita itu kepada keduanya disaat malam mulai kelam. 'Amir bin Fuhairah -bekas hamba Abu Bakar- menggembalakan kambing untuk diperah susunya bagi keduanya, lalu ia menggandengkan kambing itu di dekat mereka berdua di saat sebagian waktu Isya' telah lewat. Maka keduanya bermalam dengan mendapat susu segar, -yaitu susu kambing perahannya dan susu yang dicelup batu panas-, hingga 'Amir bin Fuhairah menyeru pada kambing itu pada waktu menjelang fajar. Ia melakukan hal itu setiap malam selama tiga malam. Rasulullah saw. dan Abu Bakar mengupah seorang laki-laki Bani Dailj, yaitu dari Bani 'Abd bin 'Adiy untuk menjadi pemandu yang ahli, padahal ia telah bersumpah pada keluarga 'Ash bin Wail As Sanmiy. Ia adalah pemeluk agama orang-orang kafir Quraisy, namun mereka berdua mempercayainya. Lalu keduanya menyerahkan kedua untanya kepadanya dan menjanjikan dia di gua Tsaur setelah tiga malam dengan membawa kedua unta mereka pada subuh, hari ketiga. Dan berangkatlah 'Amir bin Fuhairah dan pemandu itu bersama mereka berdua (Nabi dan Abu Bakar), Lalu pemandu itu mengambil jalan pantai bersama mereka.

Suraqah bin Ju'syum berkata: "Beberapa utusan orang-orang kafir Quraisy datang kepada kami, mereka membuat sayembara dengan memberi hadiah kepada siapa saja yang dapat membunuh atau menawan Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Ketika aku duduk di salah satu tempat pertemuan kaumku Bani Mudlij, tiba-tiba datanglah seorang lelaki dari mereka, sehingga ia berdiri di depan kami, padahal kami sedang duduk. Ia berkata: "Wahai Suraqah, sungguh aku telah melihat beberapa orang di pantai, aku menduga itulah Muhamamd dan sahabat-sahabatnya". Suraqah menjawab: "Saya tahu bahwa mereka adalah Nabi dan

sahabat-sahabatnya, lalu saya berkata: "Sesungguhnya mereka bukanlah Nabi dan sahabatnya, tetapi engkau melihat si fulan dan fulan yang pergi dengan (mendapat) pengawasanku. Kemudian aku diam di tempat pertemuan itu sesaat, lalu berdiri, masuk dan menyuruh hamba perempuanku untuk keluar membawa kudaku, yaitu dari balik bukit, lalu menahannya untukku. Aku mengambil lembingku, lalu membawanya keluar dari belakang rumah. Dan aku meletakkan ujung bawah lembing itu di tanah dan merendahkan ujung atasnya, sehingga aku sampai pada kudaku, lalu menungganginya. Aku mempercepat (lari) kuda itu agar membawaku berjalan selekasnya, sehingga aku dapat mendekati mereka (Nabi dan sahabatnya). Selanjutnya kudaku tergelincir dan aku tersungkur. Aku bangun dan menggapaikan tangan ke tempat anak panahku, lalu mengeluarkan beberapa anak panah dari situ. Dan aku mencari penjelasan dengan cara (mengundi) anak panah itu, apakah aku dapat membuat mereka sengsara ataukah tidak?. Maka keluarlah apa yang tidak aku sukai. Kemudian aku menunggang kudaku -sedang aku tidak percaya lagi pada (undian) anak panah itu- agar membawaku berjalan selekasnya. Sehingga ketika aku mendengar bacaan Rasulullah saw. -beliau tidak menoleh, sedang Abu Bakar sering kali menoleh-, maka kaki depan kudaku terperosok di dalam tanah, hingga mencapai kedua lututnya dan aku terpelanting dari atasnya. Kemudian aku menghalaunya, maka ia bangkit dan hampir saja ia tidak dapat mengeluarkan (mencabut) kedua kaki depannya. Ketika ia kembali berdiri tegak, tiba-tiba pada bekas kedua kakinya itu ada debu yang bertebaran di langit bagaikan asap. Lalu aku mencari penjelasan dengan cara (mengundi) anak panah, maka keluarlah apa yang tidak aku sukai. Aku menyeru kepada Nabi dan sahabatnya dengan (meminta) jaminan keamanan, lalu mereka berhenti. Kemudian aku menunggang kudaku, hingga sampai kepada mereka. Dan ketika aku temui suatu peristiwa, yaitu tertahan dari mereka, terbetiklah dalam hatiku bahwa kelak urusan Rasulullah saw. akan menang. Aku berkata kepada beliau: "Sesungguhnya kaummu telah menyayembarakan hadiah disebabkan engkau". Lalu aku menceriterakan kepada Nabi dan sahabat-sahabatnya tentang apa yang diinginkan semua orang terhadap mereka. Aku menawarkan perbekalan dan harta kepada mereka, tapi mereka berdua tidak mengurangi (apapun yang ada pada) ku. Dan mereka berdua tidak menanyakan (apapun) kepadaku, beliau hanya berkata: "Rahasiakanlah diri kami". Lalu aku meminta kepada beliau untuk menu-

lis surat jaminan keamanan, maka beliau menyuruh 'Amir bin Fuhairah, ia menulis pada lembar kulit yang telah disamak. Kemudian Rasulullah saw. berlalu.

'Urwah bin Zubair ra. menceriterakan, bahwasanya Rasulullah saw. bertemu Zubair di kafilah orang-orang Islam, mereka adalah para saudagar yang kembali dari Syam. Zubair memakaikan pakaian putih kepada Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Orang-orang muslim Madinah telah mendengar keberangkatan Rasulullah saw. dari Makkah. Mereka pergi pagi hari setiap pagi ke gurun berbatu hitam, mereka menantikan beliau, sehingga mereka pulang karena teriknya tengah hari. Pada suatu hari mereka pulang, setelah lama menantikannya. Dan ketika mereka kembali ke rumah masing-masing, maka ada seorang laki-laki Yahudi naik ke atas benteng untuk sesuatu urusan yang akan dilihatnya. Lalu ia melihat Rasulullah saw. dan sahabat-sahabatnya berpakaian putih-putih. Fatimorgana menjadi hilang (dari pandangan) sebab mereka tampak. Orang Yahudi itu tidak mampu (menahan diri) untuk berseru dengan suaranya yang keras: "Wahai golongan orang-orang arab, inilah pemimpinmu yang kalian nanti-nantikan". Lalu orang-orang muslim berhamburan menuju senjatanya, mereka menemui Rasulullah di tengah gurun berbatu hitam. Beliau berjajar dengan mereka di sebelah kanan, sehingga beliau beserta sahabat-sahabatnya singgah di (rumah) Bani 'Amr bin 'Auf. Waktu itu pada hari Senin bulan Rabi'ul Awal. Kemudian Abu Bakar berdiri (menghadap) semua orang, sedang Rasulullah saw. duduk sambil diam. Maka mulailah orang-orang Anshar berdatangan -yaitu mereka yang belum pernah melihat Rasulullah- menghormat Abu Bakar, sampai matahari menyoroti Rasulullah. Lalu Abu Bakar menghadap, sehingga menaungi beliau (dari sinar matahari) dengan selendangnya. Maka orang-orang baru mengenal Rasulullah saw. pada saat itu. Rasulullah saw. tinggal di Bani 'Amr bin 'Auf sepuluh malam lebih sedikit dan dibangunlah sebuah masjid yang didasari ketaqwaan dan Rasulullah saw. shalat di dalamnya. Selanjutnya beliau menunggang untanya berjalan bersama orang-orang itu, sampai untanya menderum di Masjidir Rasul saw. di Madinah. Di sanalah orang-orang muslim menjalankan shalat pada saat itu. Dulu tempat (masjid) itu adalah tempat penjemuran kurma milik Suhail dan Sahl, yaitu dua anak yatim di bawah perwalian Sa'd bin Zurarah. Pada saat untanya menderum, Rasulullah saw. bersabda: "Insya Allah, inilah rumah itu". Kemudian Rasulullah saw. memanggil kedua anak yatim itu,

lalu beliau menawar tempat penjemuran kurma untuk dijadikan masjid. Kedua anak itu menjawab: "Tidak, bahkan kami menghibahkannya kepadaamu, wahai Rasulullah". Rasulullah enggan menerimanya sebagai hibah, sampai beliau dapat membelinya dari kedua anak itu. Kemudian beliau membangun tempat itu sebuah masjid dan mulailah Rasulullah saw. bersama sahabat-sahabatnya memindahkan batu bata untuk membangunnya. Beliau bersabda, -sambil memindahkan batu bata itu: "Barang yang dibawa ini (batu bata) bukanlah barang bawaan dari Khaibar, ini adalah lebih baik dan lebih suci, wahai Tuhanmu". Dan beliau bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya pahala itu ialah pahala akhirat, maka kasihanilah orang-orang Anshar dan Muhaajir".

٣٧٦- عَنْ أَسْمَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا صَنَعْتُ سُفْرَةً لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ حِينَ أَرَادَ الْمَدِينَةَ فَقُلْتُ لَا أَجِدُ شَيْئًا أَرْبَطُهُ لِلْأَنْطَاقِ قَالَ فَشَقَقَهُ فَقَعَلْتُ فَسُمِيتُ ذَاتَ النِّطَاقَيْنَ :

3716. Dari Asma' ra.: "Aku pernah membuat perbekalan makan untuk Nabi saw. dan Abu Bakar, di saat keduanya hendak ke Madinah. Lalu aku berkata kepada ayahku: "Aku tidak mendapatkan sesuatu apapun yang dapat kuikatkan, selain ikat pinggangku". Ayah menjawab: "Belahlah (ikat pinggangmu)". Kemudian aku melakukannya, maka aku disebut Dzatun Nithaqain (wanita yang memiliki dua ikat pinggang).

٣٧٧- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا أَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ تَبَعَهُ سُرَاقَةُ ابْنِ مَالِكٍ بْنِ جُعْشَمٍ فَدَعَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَاخَتْ بِهِ فَرَسُهُ قَالَ أَدْعُ اللَّهَ لِي وَلَا أَضُرُكَ، فَدَعَاهُ قَالَ فَعَطَشَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَّ بِرَاعَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَتْ قَدْحًا فَحَلَبَتْ
فِيهِ كُبَّةً مِنْ لَبَنِ، فَأَتَيْتُهُ فَشَرَبَ حَتَّى رَضِيَتْ.

3717. Dari Barra' ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. menuju Madinah, Suraqah bin Malik bin Ju'syum membuntuti beliau. Lalu Nabi saw mendoakan celaka kepadanya, maka tersungkurlah kudanya bersama dia". Suraqah berkata: "Berdoalah kepada Allah untukku dan aku tidak akan menyengsarakanmu". Lalu beliau berdo'a untuknya. Barra' berkata: "Rasulullah saw. merasa haus, lalu melewati seorang penggembala". Abu Bakar berkata: "Aku mengambil mangkuk, lalu memerah sedikit air susu didalamnya. Beliau meminumnya, sehingga aku merasa puas".

٣٧١٨ - عَنْ أَسْمَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا حَمَلَتْ بِعِبْدِ اللَّهِ بْنِ الْزَّبِيرِ
قَالَتْ فَخَرَجَتْ وَأَنَّا مُتَمِّمُ فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَنَزَلَتْ بِقُبَّاَءِ
فَوَلَدَتْ بِقُبَّاَءِ ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَصَعَتْهُ
فِي جَحَرِهِ ثُمَّ دَعَاهُ شَمَرَةٌ فَمَضَعَهَا شَمَرَةٌ تَضَلُّ فِي فِيهِ فَكَانَ أَوَّلَ
شَيْءٍ دَخَلَ جَوْفَهُ رِيقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ حَكَهُ
بِشَمَرَةٍ ثُمَّ دَعَالَهُ وَبَرَكَ عَلَيْهِ وَكَانَ أَوَّلَ مَوْلُودٍ وَلَدَ فِي الْإِسْلَامِ +

3718. Dari Asma' ra., bahwasanya ia mengandung Abdullah bin Zubair. Ia berkata: "Aku keluar (berhijrah), sedang aku hampir melahirkan. Aku sampai di Madinah dan singgah di Qubba', lalu aku melahirkan disitu. Kemudian aku membawanya kepada Nabi saw. dan meletakkannya di pangkuhan beliau. Beliau minta satu biji kurma, beliau mengunyahnya, lalu menyuapkan pada mulutnya (Ibnuz Zubair). Sesuatu yang pertama kali masuk di perutnya adalah ludah Rasulullah saw. Kemudian beliau mencecapkan kurma pada (langit-langit mulut)nya. Beliau berdo'a dan memintakan berkah untuknya. Dia (Ibnuz Zubair) adalah anak yang pertama kali dilahirkan pada masa Islam".

٣٧١٩ - عَنْ أَسْمَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا هَاجَرَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ حُبْلَى .

3719. Dari Asma' ra., bahwasanya ia berhijrah kepada Nabi saw., padahal ia sedang mengandung.

٣٧٢٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَوَّلُ مَوْلُودٍ وَلَدَ فِي الْإِسْلَامِ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الرَّبِّيْرِ أَتَوَابِهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَرَّةً فَلَمَّا كَهَاثَمْ أَدْخَلَهَا فِي فِيهِ
فَأَوْلَ مَا دَخَلَ بَطْنَهُ رِيقُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3720. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Anak yang pertama kali dilahirkan pada masa Islam ialah Abdullah bin Zubair. Mereka membawanya kepada Nabi saw. beliau mengambil satu biji kurma, lalu mengunyahnya. Kemudian beliau menyuapkannya pada mulutnya. Maka sesuatu yang pertama kali masuk di perutnya adalah ludah Nabi saw.".

٣٧٢١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ وَهُوَ مُرْدِفٌ أَبَابَكْرٍ وَأَبُو بَكْرِ شِيجٍ
يُعْرَفُ وَنَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَابٌ لَا يُعْرَفُ قَالَ فَيَلْقَى
الرَّجُلُ أَبَابَكْرٍ فَيَقُولُ يَا أَبَابَكْرٍ مَنْ هَذَا الرَّجُلُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْكَ
فَيَقُولُ هَذَا الرَّجُلُ يَهْدِنِي السَّبِيلَ قَالَ فَيَحِسِّبُ الْحَاسِبُ أَنَّهُ
إِنَّمَا يَعْنِي الطَّرِيقَ وَإِنَّمَا يَعْنِي سَبِيلَ الْخَيْرِ فَالْتَّفَتَ أَبُوبَكْرٍ فَلَمَّا

هُوَ يَقَارِيسٌ قَدْ لَحَقُّهُمْ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا يَقَارِيسٌ قَدْ لَحَقَ بِنَا
 فَأَلْتَقَتْ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اللَّهُمَّ اصْرِعْهُ
 فَصَرَعَهُ الْفَرَسُ ثُمَّ قَامَتْ تَحْمِمُجُمُ، فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مُرِينِي
 شِشَتْ، فَقَفَ مَكَانَكَ لَا تَرْكَنَ أَحَدًا يَلْحُقُ بِنَا قَالَ فَكَانَ أَوَّلَ
 النَّهَارِ جَاهَدًا عَلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ آخِرَ النَّهَارِ
 مَسْلَحَةً لَهُ فَتَرَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَانِبَ الْحَرَّةِ ثُمَّ
 بَعَثَ إِلَى الْأَنْصَارِ فَجَاءُ إِلَيْهِ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمُوا
 عَلَيْهِمَا وَقَالُوا زَكِبَا أَمِينَنِ مُطَلَّعَيْنِ فَرَكِبَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكِيرَ، وَحَفَوْادُونَهُمَا بِالسِّلَاجِ، فَقُتِيلَ فِي الْمَدِينَةِ جَاءَ
 نَبِيُّ اللَّهِ، جَاءَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَشْرَفُوا يَنْظَرُونَ
 وَيَقُولُونَ جَاءَ نَبِيُّ اللَّهِ جَاءَ نَبِيُّ اللَّهِ، فَأَقْبَلَ يَسِيرُ حَتَّى نَزَلَ
 جَانِبَ دَارِ أَبِي أَيُوبَ فَإِنَّهُ لَيَحْدِثُ أَهْلَهُ إِذْ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ
 سَلَامٍ وَهُوَ فِي خَلٍ لِأَهْلِهِ يَخْتَرِفُ لَهُمْ فَعَجِلَ أَنْ يَضْعَفَ الَّذِي يَخْتَرِفُ
 لَهُمْ فِيهَا فَجَاءَ وَهِيَ مَعَهُ فَسِيمَعَ مِنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ
 بَيْوتِ أَهْلِنَا أَقْرَبُ، فَقَالَ أَبُو أَيُوبَ أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذِهِ دَارِي
 وَهَذِبَابِي، قَالَ فَانْطَلِقْ فَهَمَيْ لَنَا مَقْيَلاً، قَالَ قُومًا عَلَى بَرَكَةِ

اللَّهِ، فَلَمَّا جَاءَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ
 سَلَامٍ فَقَالَ أَشْهُدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ وَأَنِّي جِئْتُ بِالْحَقِيقِ وَقَدْ
 عَلِمْتُ بِهِ وَهُوَ أَنِّي سَيِّدُهُمْ وَابْنُ سَيِّدِهِمْ وَابْنُ أَعْلَمِهِمْ
 فَادْعُهُمْ وَاسْتَأْلِمُهُمْ عَتَّى قَبْلَ أَنْ يَعْلَمُوا أَنِّي قَدْ أَسْلَمْتُ فَإِنَّهُمْ لَنْ
 يَعْلَمُوا أَنِّي قَدْ أَسْلَمْتُ قَالُوا فِي مَا لَيْسَ فِيهِ، فَأَرْسَلَ نَبِيُّ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْبَلُوا فَدَخَلُوا عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهُمْ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مَعْشَرَ الْيَهُودِ وَيَلَّا كُمْ أَنْتُمْ
 اللَّهُ، فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، إِنَّكُمْ لَتَعْلَمُونَ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ
 حَقًّا، وَأَنِّي جِئْتُكُمْ بِالْحَقِيقِ فَأَسْلَمْمُوا قَالُوا مَا نَعْلَمُهُ قَالُوا إِنَّمَا
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَا إِلَاتَرْ مَرَارِ قَالَ فَآيِّ رَجُلٌ فِيْكُمْ
 عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ سَلَامٍ، قَالَ وَإِذَاكَ سَيِّدُنَا وَابْنُ سَيِّدِنَا، وَأَعْلَمْتُ
 وَابْنَ أَعْلَمِنَا، قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ إِنَّ أَسْلَمَ؟ قَالُوا حَاشِيَ اللَّهِ مَا كَانَ
 لِيُسِّلَمُ، قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ إِنَّ أَسْلَمَ؟ قَالُوا حَاشِيَ اللَّهِ مَا كَانَ لِيُسِّلَمُ
 قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ إِنَّ أَسْلَمَ؟ قَالُوا حَاشِيَ اللَّهِ مَا كَانَ لِيُسِّلَمُ ، قَالَ:
 يَا ابْنَ سَلَامٍ !! اخْرُجْ عَلَيْهِمْ فَخَرَجَ فَقَالَ : يَا مَعْشَرَ الْيَهُودِ
 إِنَّقُوا اللَّهَ، فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِنَّكُمْ لَتَعْلَمُونَ أَنَّهُ
 رَسُولُ اللَّهِ وَأَنَّهُ جَاءَ بِالْحَقِيقِ، فَقَالُوا كَذَبْتَ، فَأَخْرَجْهُمْ رَسُولُ

3721. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabiullah saw. menuju ke Madinah dengan membongceng Abu Bakar. Abu Bakar adalah orang tua yang dikenal, sedang Nabiullah saw. adalah pemuda yang tidak dikenal". Anas berkata: "Lalu ada seorang laki-laki bertemu Abu Bakar dan bertanya: "Wahai Abu Bakar, siapakah lelaki yang ada di depanmu?". Ia menjawab: "Ini adalah lelaki yang menunjukkan jalan kepadaiku". Anas berkata: "Seseorang menduga bahwa yang ia kehendaki adalah jalan, yakni jalan kebaikan". Kemudian Abu Bakar menoleh, tiba-tiba ada seorang penunggang kuda yang pernah bertemu mereka (Nabi dan sahabat-sahabatnya) Lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, ini adalah seorang penunggang kuda yang pernah bertemu dengan kita". Nabiullah saw. menoleh, lalu bersabda: "Wahai Allah, pelantingkanlah dia". Maka ia dipelantingkan kuda(nya). Kemudian kuda itu berdiri sambil meringkik. Lelaki itu (Suraqah) berkata: "Wahai Nabiullah perintahkanlah kepadaiku apa saja yang engkau kehendaki". Beliau menjawab: "Berhentilah di tempatmu, janganlah engkau membiarkan seseorang bertemu dengan kami". Anas berkata: "Maka ia (Suraqah) berjuang untuk Nabi saw. di awal hari dan sebagai penjaga beliau (dari mara bahaya) di akhir hari. Rasulullah saw. berhenti di sebelah gurun berbatu hitam, lalu mengirim perutusan ke sahabat-sahabat Anshar. Mereka datang kepada Nabi saw. dan Abu Bakar. Mereka mengucapkan salam kepada keduanya dan mereka berkata: "Menungganglah engkau berdua dengan aman lagi dipatuhi". Maka Nabi saw. beserta Abu Bakar menunggang (unta) dan mereka mengelilingi keduanya dengan senjata. Lalu di Madinah diberitakan: "Nabiullah sudah datang". Mereka naik ke atas sambil melihat dan berkata: "Nabiullah sudah datang". Beliau berjalan, hingga berhenti di sebelah rumah Abu Ayyub. Sesungguhnya beliau sedang menceriterakan keluarganya, tiba-tiba Abdullah bin Salam mendengarkannya ketika ia berada di pohon kurma milik keluarganya, seraya memetik buah untuk mereka. Ia bergegas meletakkan apa yang dipetiknya untuk mereka di (sebelah rumah) itu, lalu datang dengan membawa (hasil petikan)nya. Ia mendengar Nabiullah saw., kemudian kembali kepada keluarganya. Nabiullah saw. bertanya: "Manakah rumah keluarga kami yang terdekat?". Abu Ayyub menjawab: "Saya, wahai Nabiullah, ini rumahku dan ini pintuku". Beliau bersabda: "Pergilah, dan siapkanlah tempat tidur siang untuk kami". Ia berkata: "Berdirilah kalian berdua dengan mendapat berkah Allah". Maka ketika Nabi saw. datang, Abdullah bin Salam

juga datang, lalu berkata: "Aku bersaksi sesungguhnya engkau utusan Allah dan engkau datang membawa kebenaran. Sungguh orang-orang Yahudi tahu bahwa aku adalah pimpinan mereka, putra pimpinan mereka, ulama' dan putra ulama mereka. Untuk itu tanyakanlah kepada mereka tentang diriku, sebelum mereka tahu bahwasanya aku telah masuk Islam. Karena jika mereka tahu bahwa aku telah masuk Islam, maka mereka mengucapkan sesuatu (dusta) yang tiada pernah ada padaku". Nabiullah saw. mengirim perutusan, lalu mereka datang dan masuk kepada beliau. Kemudian Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Wahai golongan Yahudi, kecelakaanlah bagimu, takutlah kepada Allah. Demi Allah, tiada Tuhan melainkan Dia. Sesungguhnya kalian tahu, bahwa aku adalah utusan Allah dengan benar, dan aku datang kepadamu membawa kebenaran, maka masuk Islamlah kalian". Mereka menjawab: "Kami tidak mengetahuinya". Mereka berkata kepada Nabi: "Dia mengatakannya tiga kali". Beliau bertanya: "Siapakah lelaki dalam kelompokmu (yang bernama) Abdullah bin Salam itu?". Mereka menjawab: "Dia adalah pemimpin kami, putera pemimpin kami, ulama' dan putera ulama' kami". Beliau bertanya: "Bagaimana pendapatmu, jika ia telah masuk Islam?". Mereka menjawab: "Mahasuci Allah, dia (Abdullah bin Salam) tidak akan masuk Islam". Beliau bertanya: "Bagaimanakah pendapatmu, jika dia masuk Islam?". Mereka menjawab: "Maha suci Allah, dia tidak akan masuk Islam": Beliau bersabda: "Wahai Ibnu Salam, keluarlah kepada mereka". Ia keluar, lalu berkata: "Wahai golongan Yahudi, takutlah kepada Allah. Demi Allah, tiada Tuhan melainkan Dia, sesungguhnya kalian tahu bahwa beliau adalah utusan Allah, beliau datang membawa kebenaran". Mereka menjawab: "Engkau berdusta". Kemudian Rasulullah saw. mengusir mereka.

٢٧٢٢ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ فَرَضَ لِلنَّهَاجِرِينَ الْأَوَّلِينَ أَرْبَعَةَ آلَافٍ فِي أَرْبَعَةِ وَقَرْضَ لِبْنَ عُمَرَ شَلَاثَةَ آلَافٍ وَخَمْسَيَائِثَةَ فَقِيلَ لَهُ هُوَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ فَلَمَّا نَصَّتَهُ مِنْ أَرْبَعَةِ آلَافٍ، فَقَالَ إِنَّهَا هَاجَرَ بِهِ أَبُوهُهُ يَقُولُ

لَيْسَ هُوَ كَمَنْ هَا جَرَّ بِنَفْسِهِ .

3722. Dari 'Umar bin Khathhab ra. berkata: "Ia ('Umar) mewajibkan kepada orang-orang Muhajir (membayar) empat ribu bagi setiap orang. Dan ia mewajibkan kepada Ibnu 'Umar membayar tiga ribu lima ratus. Lalu ditanyakan kepadanya: "Dia (Ibnu 'Umar) itu termasuk orang-orang Muhajir, maka mengapa kau menguranginya dari empat ribu". 'Umar menjawab: "Sesungguhnya ia dibawa berhijrah oleh kedua orang tuanya". 'Umar berkata: "Ia tidaklah sama dengan orang yang berhijrah sendiri".

٣٧٢٣ - عَنْ خَبَابٍ قَالَ هَا جَرَّ نَامَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبْتَغِي وَجْهَ اللَّهِ وَوَجْبَ أَجْرِنَا عَلَى اللَّهِ فِيمَا مَضَى لَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئاً مِمْمُونَ مُصْبَعُ بْنُ عَمَيْرٍ قُتِلَ يَوْمَ أُحْدِي فَلَمْ يَجِدْ شَيْئاً نُكِفِنَهُ فِيهِ الْأَنْتِرَةَ كُنَّا إِذَا أَغْطَيْنَا بِهَا رَأْسَهُ خَرَجَتِ رِحَالَهُ فَإِذَا أَغْطَيْنَا بِهِ خَلِيلَهُ خَرَجَ رَأْسُهُ فَأَمْرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُخْطِي رَأْسَهُ بِهَا وَيَعْلَمَ عَلَى رِجْلِهِ مِنْ إِذْ خَرَ وَمِنَّا مَنْ أَيْنَعَتْ لَهُ ثُمَرَتُهُ فَهُوَ يَقْدِيرُهَا .

3723. Dari Khabbab ra., ia berkata: "Kami pernah berhijrah bersama Rasulullah saw. demi mengharapkan ridla Allah dan menyerahkan pahala kami kepada Allah. Di antara kami ada orang yang telah meninggal, ia tidak pernah mendapatkan sedikitpun pahalanya. Termasuk mereka adalah Mush'ab bin 'Umair, ia terbunuh pada hari perang Uhud. Kami tidak mendapatkan sesuatu untuk mengkafaninya, selain kain bergaris-garis. Ketika kami menutupkannya pada kepalamnya, maka keluarlah kedua kakinya. Dan ketika kami menutupkan pada kedua kakinya, maka keluarlah kepalamnya. Kemudian Rasulullah saw. menyuruh kami menutupkan

kain itu pada kepalamnya dan meletakkan sedikit rumput pada kedua kakinya. Di antara kami ada orang-orang yang telah masak buah-buahannya miliknya, lalu ia memetiknya".

٣٧٢٤ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ أَبْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ أَبْنُ عُمَرَ هَلْ تَدْرِي مَا قَالَ أَبْنِي لِأَبِيِّكَ قَالَ قُلْتُ لَا قَالَ فَإِنَّ أَبِي قَالَ لِأَبِيِّكَ يَا أَبَابَ أَبِي مُوسَى هَلْ يَسْرُكَ إِسْلَامُ نَامَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ جَرَّ نَامَعَهُ وَجِهَهَا دُنَامَعَهُ وَعَمَلْنَا كُلَّهُ مَعَهُ بِرَدَلَنَا وَإِنْ كُلَّ عَمَلٍ عَمِلْنَاهُ بَعْدَهُ بِنَجْوَنَامِنَهُ كَفَافًا رَأْسَابَرَأْسِ فَقَالَ أَبِي لَا وَاللَّهِ قَدْ جَاهَدْنَا بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَلَّيْنَا وَصَمَدَنَا وَعَمِلْنَا خَيْرًا كَثِيرًا وَاسْلَمْنَا عَلَى إِيمَنِنَا بِشَرْكَيْرَهُ وَإِنَّا لَنَرْجُو ذِلَّكَ فَقَالَ أَبِي لِكِنِّي أَنَا وَالَّذِي نَفْسُ عُمَرَ بِيَدِهِ لَوَدَدْتُ أَنْ ذَلِكَ بِرَدَلَنَا وَإِنْ كُلَّ شَيْءٍ عَمِلْنَاهُ بَعْدَ بِنَجْوَنَامِنَهُ كَفَافًا رَأْسَابَرَأْسِ فَقُلْتُ إِنَّ أَبَاكَ وَاللَّهُ خَيْرٌ مِنْ أَبِي .

3724. Dari Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ariy ra. ia berkata: "Abdullah bin 'Umar bertanya kepadaku: "Apakah engkau mengetahui apa yang dikatakan ayahku kepada ayahmu?". Aku menjawab: "Tidak". Ia bertanya: "Sesungguhnya ayahku pernah berkata kepada ayahmu, waihi Abu Musa, apakah membuatmu senang bahwa masuk Islam kami bersama Rasulullah saw., hijrah kami, jihad kami dan semua amal kami ialah tetap bagi kami, dan sesungguhnya amal yang telah kami lakukan sesudahnya dapat menyelamatkan kami dari hal itu secara memadai?". Ayahku berkata: "Tidak, demi Allah, kami sungguh-sungguh berjihad

sesudah Rasulullah saw, kami shalat, puasa dan beramal kebajikan. Sudah banyak orang-orang yang masuk Islam di hadapan kami, dan itulah yang kami harapkan". Lalu ayahku berkata: "Tetapi, Demi Dzat yang diri 'Umar ada dalam kekuasaannya, tentu aku menginginkan hal itu tetap bagi kami dan semua perkara yang kami lakukan sesudahnya dapat menyelamatkan kami dari hal itu secara memadai". Lalu aku berkata: "Demi Allah, sungguh ayahmu lebih baik dari ayahku".

٣٧٢٥ - عَنْ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذَا قِيلَ لَهُ هَاجَرَ قَبْلَ أَبِيهِ يَخْضَبُ قَالَ وَقَدِمْتُ أَنَا وَعُمَرُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدْنَاهُ قَائِلًا فَرَجَعْنَا إِلَى الْمَتْرِلِ، فَأَرْسَلَنَا عُمَرٌ وَقَالَ أَذْهَبْ فَانْظُرْ هَلِ اسْتَيْقَظَ فَأَتَيْتُهُ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ قَبَائِعَتُهُ، ثُمَّ انْطَلَقْتُ إِلَى عُمَرَ فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّهُ قَدِ اسْتَيْقَظَ، فَانْطَلَقْنَا إِلَيْهِ نَهَرْزُولُ هَرْوَلَةَ حَتَّى دَخَلَ عَلَيْهِ قَبَائِعَهُ ثُمَّ بَأْيَعْتُهُ.

3725. Dari Abu 'Utsman, ia berkata: "Aku pernah mendengar Ibnu 'Umar marah, ketika dikatakan bahwa ia berhijrah sebelum ayahnya". Ibnu 'Umar berkata: "Saya dan 'Umar datang kepada Rasulullah saw., kami mendapatkan beliau tidur tengah hari, lalu kami kembali ke rumah. Kemudian 'Umar mengutusku dan berkata: "Pergilah dan lihatlah, apakah beliau sudah terjaga?". Lalu saya datang kepada beliau, masuk dan bersumpah setia (baiat) kepadanya. Selanjutnya saya kembali kepada 'Umar dan memberitahukan bahwa beliau sudah terjaga. Lalu kami pergi kepada beliau dengan berjalan cepat, sehingga ia masuk kepada beliau dan bersumpah setia kepadanya, kemudian saya bersumpah setia kepada beliau".

٣٧٢٦ - عَنْ الْبَرَاءِ يُحَدِّثُ قَالَ أَبُو بَكْرٍ مِنْ عَارِبٍ رَجُلًا حَمَلَتْهُ

مَعَهُ قَالَ فَسَأَلَهُ عَارِبٌ عَنْ مَسِيرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَخْذَ عَلَيْنَا بِالرَّاصِدِ فَخَرَجْنَا لَيْلًا فَأَحْسَنَتِنَا وَيَوْمًا حَتَّى قَامَ قَائِمُ الظَّهِيرَةِ ثُمَّ رُفِعَتْ لَنَا صَرْخَةٌ فَأَتَيْنَاهَا ذَلِهَا شَيْءٌ مِنْ ظَلِيلٍ قَالَ فَرَسَّتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرْوَةٌ مَعِي، ثُمَّ أَضْطَجَعَ عَلَيْهَا النَّبَّىٰ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَانْطَلَقْتُ أَنْفُضُ مَا حَوَلَهُ فِي أَنْتَارِاعٍ قَدْ أَقْبَلَ فِي غُنْيَةٍ يُرِيدُ مِنَ الصَّرْخَةِ مِثْلَ الَّذِي أَرَدْنَا فَسَأَلْتُهُ لِمَنْ أَنْتَ يَاغْلَامٌ فَقَالَ أَنَّا لِفَلَادِنِ، فَقُلْتُ لَهُ هَلْ فِي غَنْمَكَ مِنْ لَبَنٍ؟ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ لَهُ: هَلْ أَنْتَ حَالِبٌ؟ قَالَ نَعَمْ فَأَخْذَ شَاهَةً مِنْ غَنْمَيْهِ فَقُلْتُ لَهُ أَنْفُضُ الضَّرَعَ، قَالَ فَحَلَبَ كُشْبَةً مِنْ لَبَنِ وَمَعِي إِدَاؤَةٌ مِنْ مَا إِعْلَيْهَا خِرْقَةٌ قَدْ رَوَأْتُهَا الرَّسُولُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبَبْتُ عَلَى الْبَنَ حَتَّىٰ بَرَدَ أَسْفَلَهُ ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ النَّبَّىٰ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَشْرِبْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَشَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّىٰ رَضِيَتْ، ثُمَّ أَرْتَهُنَا وَالظَّلَبُ فِي إِثْرِنَا قَالَ الْبَرَاءُ فَدَخَلْتُ مَعَ أَبِي بَكْرٍ عَلَىٰهُ ثُمَّ فَإِذَا عَائِشَةَ ابْنَتُهُ مُضْطَحِعَةٌ قَدْ اصَابَهَا حُمَّىٌ، فَرَأَيْتُ أَبَاهَا فَقَبَلَ خَدَّهَا وَقَالَ كَيْفَ أَنْتِ يَا بُنْتَيَةَ؟

3726. Dari Barra', ia berkata: "Abu Bakar pernah membeli sebuah rengka dari 'Azib, lalu aku membawa rengka itu bersamanya". Barra'

berkata: "Lalu 'Azib, bertanya kepadanya tentang perjalanan Rasulullah saw.". Abu Bakar menjawab: "Kami mendapat pengintaian, maka kami keluar pada waktu malam. Kami terus berjalan malam dan siang, hingga tengah hari berdiri tegak. Kemudian tampaklah sebuah batu karang, lalu kami menuju ke sana. Pada batu karang itu ada sedikit bayangan (tempat teduh). "Abu Bakar berkata: "Lalu aku membentangkan kulit berbulu untuk Rasulullah saw bersamaku, kemudian Nabi saw. berbaring di atasnya. Selanjutnya aku berangkat sambil memandang apa yang ada di sekeliling beliau, tiba-tiba aku bertemu seorang penggembala yang sedang mengarahkan gerombolan kambingnya. Ia menghendaki sesuatu (berteduh) pada batu itu, seperti yang kami kehendaki pula. Lalu aku bertanya kepadanya: "Milik siapakah engkau, wahai anak muda?". Ia menjawab: "Saya adalah milik sifulan". Aku bertanya kepadanya: "Apakah pada kambingmu terdapat air susu?". Ia menjawab: "Ya". Aku bertanya: "Apakah kamu dapat memerah susu?". Ia menjawab: "Ya". Kemudian ia mengambil seekor dari gerombolan kambingnya dan aku katakan kepadanya: "Bersihkanlah teteknya". Abu Bakar berkata: "Lalu penggembala itu memerah satu mangkuk susu. Aku memiliki tempat untuk air yang diatasnya ada secerik kain, aku menyodorkannya pada Rasulullah saw., terus aku tuangkan susu itu hingga terasa dingin bagian bawahnya. Aku datang dengan membawa susu itu kepada Nabi saw., lalu aku berkata: "Minumlah, wahai Rasulullah". Maka Rasulullah saw. minum, sehingga aku senang. Kemudian kami berangkat, padahal pencarian itu berada di belakang kami". Barra' berkata: "Aku menyertai Abu Bakar ra. masuk kepada keluarganya, tiba-tiba 'Aisyah puterinya berbaring terkena sakit demam. Lalu aku melihat ayahnya sedang mengecup pipinya dan bertanya: "Bagaimanakah keadaanmu, wahai puteriku?".

٣٧٢٧ - عَنْ أَنَسِ خَادِمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدِيمُ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ فِي أَصْحَابِهِ أَشْمَطُ غَيْرِ أَنِي
بَكِيرٌ فَغَفَفَهَا بِالْحِنَاءِ وَالْكَتْمِ.

3727. Dari Anas ra. pembantu Nabi saw., ia berkata: "Nabi saw. telah datang, sedangkan pada sahabat-sahabat beliau tidak ada seseorang

yang mulai beruban selain Abu Bakar. Lalu ia menyemir (rambut)nya dengan inai dan pohon pacar".

٣٧٢٨ - عَنْ أَنَسَّ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِيمُ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَدِينَةَ فَكَانَ أَسْنَ اَصْحَابِهِ أَبُو بَكْرٍ فَغَلَقَهَا
بِالْحِنَاءِ وَالْكَتْمِ حَتَّى قَدِمَ اللَّهُ تَعَالَى فَأَلْوَنَهَا.

3728. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Nabi saw. telah datang di Madinah, sedangkan sahabat-sahabat beliau yang tertua ialah Abu Bakar ra. Kemudian ia menyemir (rambut)nya dengan inai dan pohon pacar, sehingga berwarna merah padam".

٣٧٢٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرَ تَزَوَّجَ امْرَأَةً مِنْ كَلْبٍ يُقَالُ لَهَا
أُمْ بَكْرٍ فَلَمَّا هَا جَرَ أَبُو بَكْرٍ طَلَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا ابْنُ عَمِّهَا، هُذَا
الشَّاعِرُ الَّذِي قَالَ هُذِهِ الْقَصِيْدَةَ رَفِيْقَ كُفَّارَ قُرَيْشٍ :
وَمَاذَا يَأْلِمُنِي قَلِيلٌ بَدْرٌ هُ مِنَ الشِّيْزِيْرِ تُرْبَيْنُ بِالسَّنَامِ
وَمَاذَا يَأْلِمُنِي قَلِيلٌ قَلِيلٌ بَدْرٌ هُ مِنَ الْقَيْنَاتِ وَالشَّرِبِ الْكَرَامِ
تُخْتَى بِالسَّلَامَةِ أُمْ بَكْرٌ هُ وَهَلْ لِي بَعْدَ قَوْمٍ مِنْ سَلَامِ
يُحَدِّثُ الرَّسُولُ بِإِنْ سَخَّيْا هُ وَكَيْفَ حَيَا أَصْدَاءِ وَهَامِ

3729. Dari 'Aisyah ra. bawwasanya Abu Bakar memperisteri seorang wanita dari Bani Kalb yang disebut dengan Ummi Bakr. Ketika Abu Bakar berhijrah, maka ia menceraikannya. Lalu wanita itu diperisteri

oleh saudara sepupunya, yaitu seorang penyair yang mengalunkan kasidah ini, ia memuji orang-orang kafir Quraisy (yang terbunuh pada perang Badar):

"Apakah yang ada di dalam sumur Badar?, yaitu (orang-orang yang memiliki) mangkuk dari kayu Syiza yang dihias dengan daging ponok unta.".

"Apakah yang ada di sumur Badar?, yaitu para budak wanita dan orang-orang yang minum yang mulya".

Ummu Bakr mendoakan (kita) selamat, maka apakah sesudah kaumku diriku dapat selamat".

"Rasul memberitahukan bahwa kami akan hidup kembali, bagaimana burung hantu dapat hidup lagi".

٣٧٣٠ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَارِ فَرَفِعْتُ رَأْسِي فَإِذَا أَتَاهَا قَدَامُ الْقَوْمِ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَوْلَا نَبْعَضَهُمْ طَاطَابَصَرَهُ رَأَنَا قَالَ اسْكُنْهُمْ يَا أَبَا بَكْرٍ إِنَّمَا اللَّهُ تَعَالَى شَهُومًا .

3730. Dari Abu Bakar ra. ia berkata: "Saya bersama Nabi saw. di sebuah gua, lalu saya mengangkat kepala, tiba-tiba saya berada di bawah telapak kaki kaum. Saya berkata: "Wahai Nabiyullah saw. scandainya sebagian dari mereka ada yang menundukkan pandangannya, maka ia dapat melihat kita". Beliau bersabda: "Diamlah wahai Abu Bakar, kita berdua, Allah adalah yang ketiganya (penolongnya)".

٣٧٣١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ وَيَحْكُمُ إِنَّ الْهِجْرَةَ شَانُهَا شَدِيدٌ، فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبْلٍ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَتُخْطَلِ

صَدَقَتْهَا؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَهَلْ تَمْنَحُ مِنْهَا؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَتَخْلِبُهَا وَرُوذُهَا؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَاعْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبَحَارِ، فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا .

3731. Dari Abu Sa'id ra., ia berkata: "Seorang arab badui datang kepada Nabi saw., ia bertanya kepada beliau tentang hijrah. Lalu beliau bersabda: "Kasihan sekali kamu, sesungguhnya hijrah itu amat sulit, maka apakah engkau memiliki unta?". Ia menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Engkau telah memberikan sedekahnya (zakatnya)?". Ia menjawab: "Ya" Beliau bertanya: "Apakah engkau telah memberikan air susunya (kepada orang lain)?". Ia menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Apakah engkau memerah pada hari mengalir (susunya)?". Ia menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Bekerjalah dari belakang lautan, sesungguhnya Allah tidak akan mengurangi sedikitpun dari (pahala) amalmu".

- بَابُ مَقْدَمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاصْحَابِهِ الْمَدِينَةِ .

BAB KEDATANGAN NABI SAW. DAN SAHABAT-SAHABAT. NYA DI MADINAH.

٣٧٣٢ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَوَلُ مَنْ قَدِيمَ عَيْنِيَا مُضَعِّبُ ابْنُ عَمِيرٍ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُوْمٍ ثُمَّ قَدِيمَ عَيْنِيَا عَمَّارُ ابْنُ يَسِيرٍ وَبِلَالُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ .

3732. Dari Barra' ra., ia berkata: "Orang yang pertama kali datang kepada kita adalah Mush'ab bin 'Umair ra. dan putera Ummi Maktum. Kemudian yang datang kepada kita adalah 'Ammar bin Yasir dan Bilal ra".

٣٧٣٣ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَوَّلُ مَنْ قَدِيمٌ
عَلَيْنَا مُصْبَعٌ بْنُ عَمِيرٍ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ وَكَاتِبًا يُقْرِئَنِ التَّاسَ
فَقَدِيمٌ بِلَالٌ وَسَعْدٌ وَعَمَّارُ دُنْ يَاسِرٌ شَمْ قَدِيمٌ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ
فِي عِشْرِينَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَدِيمٌ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَارَأَيْتُ أَهْلَ الْمَدِينَةَ فِرْحَوْا شَيْئًا
فِرْحَهُمْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى جَعَلَ الْإِمَامَ
يَقْلُنَ قَدِيمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا قَدِيمَ حَتَّى قَرَأَ
سَبِّحَ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى فِي سُورٍ مِنَ الْمُفَصَّلِ .

3733. Dari Barra' bin 'Azib ra, ia berkata: "Orang yang pertama kali datang kepada kami ialah Mush'ab bin 'Umair dan putera Umi Maktum, keduanya mengajarkan bacaan Al Qur'an kepada orang-orang. Lalu Bilal, Sa'd dan 'Ammar bin Yasir datang, kemudian 'Umar datang bersama dua puluh sahabat-sahabat Nabi saw., berikutnya Nabi saw. datang. Saya tidak pernah melihat penduduk Madinah bergembira seperti kegembiraan mereka bertemu dengan Rasulullah saw. sehingga para hamba wanita berkata: "Rasulullah saw. telah datang". Beliau tidak datang, sampai aku membaca: "SABBIHISMA RABBIKAL A'LAA", pada beberapa surah yang terpisah-pisah.

٣٧٣٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لَمَاقَدِيمَ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعَلَى أَبُوبَكْرٍ وَبِلَالٌ
قَالَتْ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِمَا، فَقَلَّتْ يَا أَبَتَ كَيْفَ تَجْدُلُكَ، وَيَا بَلَالُ
كَيْفَ تَجْدُلُكَ، قَالَتْ فَكَانَ أَبُوبَكْرٌ إِذَا أَخْذَهُ الْحُمَى يَقُولُ :
كُلُّ أَمْرٍ يُصْبِحُ فِي أَهْلِهِ « وَالْمَوْتُ أَذْنَى مِنْ شِرَاعَةِ نَعْلَيْهِ
وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أَفْلَغَ عَنْهُ الْحُمَى يَرْفَعُ عَقِيرَتَهُ وَيَقُولُ :
الَّآلَيْتَ شِعْرِيْ هَلْ أَبْيَانَ لَيْلَةً بِبَوَادِ وَحَوْلِيْ إِذْ خَرُّ وَجَلِيلُ
وَهَلْ أَرَدْنَ يَوْمًا مِيَاهَ بَجِيَّتَهُ « وَهَلْ يَبْدُونَ لِشَامَةَ وَظَفَرِيلُ
قَالَتْ عَائِشَةُ فَعِحْثُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَتُهُ
فَقَالَ : أَللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَعِتَنَامَكَةَ أَوْ أَشَدَّ
وَصَحْخَهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِعَهَا وَمُدِّهَا وَأَنْقُلْ حُمَّاهَا فَاجْعَلْهَا
بِالْجُحْفَةِ .

3734. Dari 'Aisyah ra. berkata: "Ketika Rasulullah saw. datang di Madinah, Abu Bakar dan Bilal ra. terkena sakit demam". 'Aisyah berkata: "Lalu aku masuk kepada keduanya lalu aku bertanya: "Wahai ayahku, bagaimanakah keadaanmu? dan wahai Bilal, bagaimanakah keadaanmu?". 'Aisyah berkata: "Ketika Abu Bakar terkena sakit demam, maka ia berkata: "Setiap orang mendapat musibah kematian di pagi hari, sedangkan kematian adalah lebih dekat dari pada permukaan terompahnya".

Dan ketika Bilal sembuh dari sakit demamnya, maka ia mengerasakan suara seduh sedannya dan berkata: "Ingatlah, hai kiranya syairku, dapatkah pada suatu malam aku bermalam di lembah (Makkah), sedang di sekelilingku ada rumput alang-alang dan tumbuhan Jalil".

"Dapatkah pada suatu hari aku sampai di Miyah Majinnah dan apakah tampak kepadaku gunung Syamah dan Thafif?".

'Aisyah berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw. lalu memberitahukan beliau". Maka beliau bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah kami menyintai Madinah, seperti rasa cinta kami akan kota Makkah atau (bahkan) melebihinya, berilah kesehatan padanya, berkahilah sha' dan mudnya untuk kami dan pindahkanlah wabah demamnya ke Juhfah".

٣٧٣٥ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيٍّ قَالَ : دَخَلْتُ عَلَى عُثْمَانَ فَتَشَهَّدَ لَهُمْ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّ اللَّهَ بَعَثَ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ وَكُنْتُ مِنْ اسْتَجَابَ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ وَآمَنَ بِمَا بَعَثَ بِهِ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ هَاجَرْتُ هَجْرَتَيْنِ وَنَلَّتْ صَفَرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَايَعْتُهُ فَوَاللَّهِ مَا عَصَيْتُهُ وَلَا غَشَّيْتُهُ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ .

3735. Dari 'Ubaidillah bin 'Adiy bin Khiyar ra., ia berkata: "Aku masuk kepada 'Utsman, lalu ia mengucapkan syahadat, kemudian berkata: "Adapun sesudah itu, sesungguhnya Allah mengutus Muhammad saw. dengan membawa kebenaran. Aku adalah termasuk orang yang memenuhi seruan Allah dan Rasul-Nya, dan beriman kepada sesuatu yang Muhammad saw. diutus menyampaikannya. Kemudian aku pernah berhijrah dua kali, aku adalah menantu Rasulullah saw. dan aku bersumpah setia kepadanya. Demi Allah, aku tidak mendurhakai dan memperdayakan beliau, hingga beliau dipanggil (di sisi) Allah".

٣٧٣٦ - عَنْ أَبْرِئِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفٍ رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ وَهُوَ بِمِثْيٍ فِي آخِرِ سَجْدَةٍ سَجَّهَا عُمُرٌ فَوَجَدَ فِي

فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ الْمَوْسِمَ يَجْمِعُ رَعَاعَ النَّاسِ وَإِنِّي أَنْتَ تُمْهِلَ حَتَّى تَقْدَمَ الْمَدِينَةَ فَإِنَّهَا دَارُ الْهِجْرَةِ وَالسُّنْنَةِ وَغَلُُوكَسَ لِأَهْلِ الْفِيقَهِ وَأَشْرَافِ النَّاسِ وَذَوِي رَأْيِهِمْ قَالَ عُمَرُ لَا قَوْمَ فِي أَوَّلِ مَقَامٍ أَقْوَمُهُ بِالْمَدِينَةِ .

3736. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia menceriterakan bahwa Abdurrahman bin 'Auf kembali kepada keluarganya, dan ia berada di Mina pada akhir ibadah hajinya 'Umar ra. Ia bertemu denganku, lalu berkata: "Abdurrahman". Aku berkata: "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya musim haji itu dapat menghimpun orang-orang hina dina. Aku yakin engkau akan menangguhkan, sampai engkau tiba di Madinah, karena Madinah adalah kampung hijrah, sunnah (Nabi) dan kampung keselamatan. Dan engkau akan sampai kepada para ahli hukum, orang-orang mulia dan orang-orang yang memiliki pendapat (intelektual)". 'Umar menjawab: "Sungguh aku akan menetap di tempat menetapku yang pertama kali di Madinah".

٣٧٣٧ - عَنْ أَمِيرِ الْعَلَاءِ قَالَتْ : أَنَّ عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُونَ طَارَ لَهُمْ فِي السُّكُنِ حِينَ اقْبَرَ عَتَ الْأَنْصَارُ عَلَى سُكُنِ الْمَهَاجِرِينَ قَالَتْ أُمُّ الْعَلَاءِ : فَأَشْتَكِي عُثْمَانَ عِنْدَنَا فَمَرَضَتْهُ حَتَّى تُوَفَّتْ وَجَعَلْنَاهُ فِي أَثْوَابِهِ ، فَدَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْكَ أَبَا السَّائِبِ شَهَادَتِنَ عَلَيْكَ لَقَدْ أَكْرَمَكَ اللَّهُ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَمَا

سَرْكَاتُهُمْ فِي دُخُولِهِمْ فِي الْإِسْلَامِ

3738. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Hari Bu'ats adalah hari yang dipersembahkan Allah kepada Rasul-Nya. Rasulullah saw. datang di Madinah, sedangkan kelompok mereka tercerai-berai. Tokoh-tokoh mereka terbunuh karena masuk Islamnya mereka".

٣٧٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَالنِّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا يَوْمًا فِي طَرِأً أَضْحَى وَعِنْدَهَا قَيْتَانٌ بِمَا تَقَادَفَتِ الْأَنْصَارُ يَوْمَ بُعَاثٍ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ مِزْمَارُ الشَّيْطَانِ مَرَّتَيْنِ فَقَالَ النِّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْهُمَا يَا أَبَا بَكْرٍ إِنِّي لَكُلُّ قَوْمٍ عِيدًا وَإِنَّ عِيدَنَا هُذَا الْيَوْمُ .

3739. Dari 'Aisyah ra., bahwasanya Abu Bakar masuk kepadanya di saat Nabi saw. berada di dekatnya pada hari raya Fitrah -atau hari raya Kurban-. Di dekatnya ada dua penyanyi sedang menyanyi dengan apa yang dijadikan lempar-lemparan oleh sahabat-sahabat Anshar pada hari Bu'ats. Lalu Abu Bakar berkata: "Suling syetan dua kali". Maka Nabi saw. bersabda: "Biarkanlah mereka berdua wahai Abu Bakar, sesungguhnya setiap kaum memiliki hari raya, dan hari raya kita ialah hari ini".

٣٧٤٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَاقِدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ نَزَلَ فِي عُلُوِّ الْمَدِينَةِ فِي حَجَّيْنَ قَالَ لَهُمْ بْنُو عَمْرٍ وَبْنُ عَوْفٍ قَالَ فَاقْأَمْ فِيهِمْ أَرْبَعَ عَشَرَةَ لَيْلَةً شَهْرٌ أَرْسَلَ إِلَيْ مَلَائِكَةِ النَّجَارِ قَالَ فَجَاءُ أَمْتَقْلِدِي سِيُّوفِهِمْ قَالَ وَكَافِ أَنْظُرْ إِلَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاجِلِي

يُذْرِيْكَ أَنَّ اللَّهَ أَكْرَمُهُ قَالَتْ قُلْتُ لَا أَدْرِيْ ، يَابْنَ أَنَّ وَأَقِيْ يَارَسُولَ اللَّهِ فَمَنْ قَالَ أَمَاهُ فَقَدْ جَاءَهُ وَاللَّهُ أَلِيقِيْنُ وَاللَّهُ إِنَّ لَأَرْجُواهُ أَخْيَرَ وَمَا أَدْرِيْ وَاللَّهُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ مَا يُفْعَلُ بِنِ ، قَالَتْ فَوَاللَّهِ لَا أَرْكِ أَحَدَبَعْدَهُ قَالَتْ فَأَخْرَنِيْ ذَلِكَ فَنِيمَتْ فَرِيْتُ لِعُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونَ عَيْنَاتَغْرِيْ فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ ذَلِكَ عَمَلُهُ .

3737. Dari Ummil 'Ala' ra., ia berceritera bahwasanya 'Utsman bin Madh'un mendapat undian mendiami rumah, ketika orang-orang Anshar mengundi akan kediaman orang-orang muhajir. Ummul 'Ala' berkata: "'Utsman mengeluh sakit di depan kami, lalu aku merawatnya sampai ia meninggal. Kami mengkafaninya dengan beberapa pakaiannya. Nabi saw. masuk kepada kami, lalu aku berkata: "Semoga engkau mendapat rahmat Allah, wahai Abu Sa-ib. Kesaksianku padamu ialah Allah sungguh-sungguh memuliakanmu". Nabi saw. bertanya: "Tahukah kamu bahwasanya Allah memuliakan dia ('Utsman)?". Aku menjawab: "Aku tidak tahu, tebusanmu ialah ayah dan ibuku wahai Rasulullah, maka siapa lagi?". Beliau menjawab: "Adapun mengenai dia, memang benar-benar telah ada penjelasan. Demi Allah, aku mengharapkan kebaikan untuknya dan aku tidak tahu apa yang akan dilakukan pada diriku, meskipun aku utusan Allah". Ummul 'Ala' berkata: "Demi Allah, aku tidak akan menyanjung seseorang sesudah itu". Ia berkata: "Peristiwa itu membuatku susah, lalu tidur dan aku bermimpi melihat mata air mengalir untuk 'Utsman. Kemudian aku datang kepada Rasulullah saw. dan memberitahukannya". Maka beliau bersabda: "Itulah amal perbuatannya".

٣٧٣٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَوْمُ بُعَاثٍ يَوْمًا قَدَّمَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِيمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَقَدِ افْرَقَ مَلَوْهُمْ وَقُتِلَتْ

وَأَبُوبَكْرٌ رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَمَلَأَ بَنِي النَّجَارِ حَوْلَهُ حَتَّى الْقَرْفَنَاءَ بَنِي
آيُوبَ فَكَانَ يُصَلِّي حَيْثُ أَذْرَكَهُ الصَّلَاةُ وَيُصَلِّي فِي مَرَابِضِ
الْغَمَّ قَالَ ثُمَّ إِذْ أَمَرَ بِسَنَاءَ لِلصَّيْدِ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ مَلَائِكَةَ
النَّجَارِ فَجَاءُهُ أَفْقَالَ يَابْنَي النَّجَارِ شَامِنَوْنِي حَائِطَكُمْ هَذَا، فَقَالُوا
لَا وَاللَّهُ لَا نَطْلُبُ ثَمَّتَهُ إِلَّا إِلَيْهِ قَالَ فَكَانَ فِيهِ مَا أَقُولُ لَكُمْ،
كَانَتْ فِيهِ قُبُورُ الْمُشْرِكِينَ وَكَانَتْ فِيهِ خَرْبٌ وَكَانَ فِيهِ خَنْلٌ
فَأَقْرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبُورَ الْمُشْرِكِينَ فَتَبَسَّطَ
وَبِالْخَرْبِ فَسُوِّيَتْ وَبِالنَّخْلِ فَقُطِّعَ قَالَ فَصَافُوا النَّخْلَ قِبْلَةً
قَالَ وَجَعَلُوا عِضَادَتِهِ جَهَارَةً قَالَ : جَهَلُوا يَنْقُلُونَ ذَلِكَ
الصَّخْرَ وَهُمْ يَرْتَجِزُونَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ
يَقُولُونَ : اللَّهُمَّ إِنَّهُ لَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُ الْآخِرَةِ فَانْصُرْ أَنْصَارَ
وَالْمُهَاجِرَةَ .

3740. Dari Anas bin Malik ra. berkata: "Ketika Nabi saw. tiba di Madinah, maka beliau singgah di perbukitan Madinah pada sebuah kabilah yang disebut dengan Bani 'Amr bin 'Auf". Anas berkata: "Lalu beliau menetap di kabilah itu selama empat belas malam. Kemudian beliau mengirim perutusan ke kelompok Bani Najjar". Ia berkata: "Mereka datang dengan menyandang pedangnya". Ia berkata: "Sepertinya aku melihat Rasulullah saw. di atas untanya, sedang Abu Bakar memboncengnya dan kelompok Bani Najjar ada di sekeliling beliau, sehingga aku sampai di halaman rumah Abi Ayyub". Ia berkata: "Lalu beliau shalat sekiranya telah tiba waktu shalat, beliau shalat di kandang kam-

bing". Ia berkata: "Kemudian beliau memerintahkan membangun masjid. Beliau mengirim perutusan ke kelompok Bani Najjar, lalu mereka datang". Beliau bersabda: "Wahai Bani Najjar, tawarkanlah harga kebunmu ini". Mereka menjawab: "Tidak, Demi Allah, kami tidak mengharapkan harganya, hanya kepada Allah". Anas berkata: "Di kebun itu ada sesuatu yang aku katakan padamu, yaitu pekuburan orang-orang musyrik, beberapa lubang di tanah dan beberapa pohon kurma. Maka Rasulullah saw. memerintahkan agar pekuburan orang-orang musyrik dibongkar, lubang-lubang di tanah diratakan dan pohon-pohon kurma ditebang". Anas berkata: "Lalu mereka membaris pohon kurma itu di kiblat masjid". Ia berkata: "Mereka membuat kedua kusen pintunya dengan batu". Ia berkata: Mulailah mereka memindahkan batu-batuannya sambil bernyanyi not Rajaz, Rasulullah saw. bersama mereka mengucapkan: "Wahai Allah, tiada kebaikan melainkan kebaikan akhirat, maka berilah pertolongan kepada orang-orang Anshar dan orang-orang Muhajir".

بَابِ إِقَامَةِ الْمُهَاجِرِ بَعْدَ قَضَاءِ نُسُكِهِ

BAB

MENETAPNYA ORANG-ORANG MUHAJIR DI MAKKAH
SETELAH MENUNAIKAN IBADAH (HAJI ATAU 'UMRAH-NYA).

٣٧٤١- عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَاضِرِ مَوْتِي قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ لِلْمُهَاجِرِ بَعْدَ الصَّدَرِ

3741. Dari 'Ala' bin Al Hadlrami, ia berkata: "Rasulullah bersabda: "Tiga malam untuk orang muhajir setelah pulang dari Mina".

بَابِ مِنْ أَيْنَ أَرَخُوا التَّارِيخَ .

BAB

DARI MANAKAH ORANG-ORANG MENETAPKAN TANGGAL.

٣٧٤٢- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ مَاعَدْ وَأَمْ بَعْثَتِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا مِنْ وَفَاتِهِ مَا عَدُوا إِلَّا مِنْ مَقْدِمِهِ الْمَدِينَةِ

3742. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: "Mereka tidak menghitung tanggal (hari bulan) mulai dari diutusnya Nabi saw. dan dari wafat beliau, mereka tidak menghitungnya melainkan mulai dari kedatangan beliau di Madinah".

٢٧٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ فِرْضَتِ الصَّلَاةِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ هَاجَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفُرِضَتْ أَرْبَعًا، وَتُرِكَتْ صَلَاةُ السَّفَرِ عَلَى الْأُولَى :

3743. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Dulu diwajibkan shalat dua rakaat, kemudian Nabi saw. berhijrah dan diwajibkan shalat empat rakaat, sedangkan shalat safar dibiarkan tetap dua rakaat menurut yang pertama".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَمْضِ لِأَصْحَابِيْنِ هِجْرَتَهُمْ وَمِنْ شَيْتِهِ مِنْ مَاتَ بِمَكَّةَ

BAB

SABDA NABI SAW.: "WAHAI ALLAH, JADIKANLAH HI-JRAH SAHABAT-SAHABATKU BERLALU (SELESAI)". DAN PENYESALAN BELIAU TERHADAP ORANG-ORANG YANG MATI DI MAKKAH.

٢٧٤٤ - عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالَكٍ قَالَ عَادَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ مِنْ مَرْضٍ أَشْفَيْتُ مِنْهُ عَلَى الْمَوْتِ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَلَغَ بِي مِنَ الْوَجْحِ مَاتَرَى وَأَنَّا ذُوْمَالٍ وَلَا

يَوْشُنِي إِلَّا بَنَةٌ لِي وَاحِدَةٌ أَفَتَصَدِّقُ بِشُلُونِي مَالِي؟ قَالَ لَأَقَالَ: فَأَتَصَدِّقُ بِشَطْرِهِ؟ قَالَ الثَّلَاثُ يَاسَعَدُ وَالثَّلَاثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَذَرِّ ذُرِّيَّتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَّهُمْ عَالَةَ يَتَكَفَّفُونَ الْمَيَاسُ : قَالَ أَخْمَدُ بْنُ يُونُسَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ : أَنْ تَذَرِّ ذُرِّيَّتَكَ وَلَسْتَ بِمَا فِي نَفْقَةِ تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا آجِرَكَ اللَّهُ بِهَا حَتَّى الْلَّقْمَةَ تَحْلَّهَا فِي أَمْرِ أَقْلَكَ . قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْلَفُ بَعْدَ أَصْحَابِيْ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَخْلُفَ فَتَعْمَلَ عَمَلاً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أَزَدَدُتَ بِهِ دَرَجَةً وَرَفْعَةً وَلَعَلَّكَ تَخْلُفُ حَتَّى يَتَسْقَعَ بِكَ أَقْوَامٌ، وَيُضَرِّ بِكَ آخْرُونَ اللَّهُمَّ أَمْضِ لِأَصْحَابِيْنِ هِجْرَتَهُمْ وَلَا تَرْدِهُمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ لِكِنَّ الْبَارِيْشُ سَعْدُ بْنُ خَوْلَةَ يَرْثِي لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُؤْفَى بِمَكَّةَ .

3744. Dari Sa'd bin Malik, ia berkata: "Nabi saw. menjengukku pada tahun haji wada' karena sakit yang hampir menyebabkan aku mati, lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, sakitku sudah sampai pada apa yang engkau lihat, padahal saya memiliki harta. Dan tiada yang mewarisiku, selain seorang puteriku. Apakah aku boleh menyedekahkan dua pertiga hartaku?". Beliau menjawab: "Tidak". Ia bertanya: "Apakah aku boleh menyedekahkan separuhnya?". Beliau menjawab: "Sepertiga hartamu, wahai Sa'd", sepertiga itu banyak. Sesungguhnya engkau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya adalah lebih baik, dari pada engkau meninggalkan mereka dalam keadaan miskin meminta-minta kepada orang. Engkau bukanlah seorang yang menafkahkan harta untuk meng-

harapkan ridla Allah, kecuali (bila) Allah memberimu pahala karena nafkah itu, meskipun hanya sesuap yang kamu suapkan pada mulut isterimu". Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah aku tertinggal setelah sahabat-sahabatku?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya kamu tidak akan ditinggalkan, lalu kamu beramaal untuk mengharapkan ridla Allah, melainkan derajat dan kemuliaanmu bertambah karena amal itu. Barangkali engkau tertinggal, hingga beberapa kaum mendapat manfaat darimu, sementara yang lain mendapat madlarat darimu. Wahai Allah, jadikanlah hijrah sahabat-sahabatku berlalu dan janganlah mereka Engkau kembalikan ke belakang (agama sebelumnya). Tetapi yang sengsara adalah Sa'd bin Khaulah, Rasulullah saw. memujinya karena ia meninggal di Makkah".

بَابُ كِيفَ آخِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ آخِي النَّبِيِّ بَيْنِي وَبَيْنِ سَعْدِ ابْنِ الرَّبِيعِ لَمْ تَأْقِدْ مَا
الْمَدِينَةَ، وَقَالَ أَبُو جُحَيْفَةَ آخِي النَّبِيِّ بَيْنَ سَلْمَانَ وَأَبِي الدَّرَدَاءِ

BAB

BAGAIMANA RASULULLAH MEMPERSAUDARAKAN ANTARA SAHABAT-SAHABAT BELIAU.

ABDURRAHMAN BIN 'AUF BERKATA: "NABI SAW. MEMPERSAUDARAKAN AKU DAN SA'D BIN RABI' KETIKA KAMI TIBA DI MADINAH". ABU JUHFAH BERKATA: "NABI SAW. MEMPERSAUDARAKAN ANTARA SALMAN DAN ABU DARDA'".

٣٧٤٥ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ

عَوْفٍ فَآخَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ سَعْدَ بْنِ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ فَعَرَضَ عَلَيْهِ أَنْ يُنَاصِفَهُ أَهْلَهُ وَمَالَهُ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ، فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ بَارِكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ دُلْنَى عَلَى السُّوقِ فَرَمَحَ شَيْئًا مِنْ أَقْطِيلِ وَسَمْنَ، فَرَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ آيَاتِ وَغَلَبَهُ وَصَرَّ فِي صُفْرَةٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَزَوَّجْتَ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ فَمَا سُقْتَ فِيهَا فَقَالَ وَزْنَ نَوَافِي مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْلَمْ وَلَوْ يُشَاهِدَهُ .

3745. Dari Anas ra., ia berkata: "Abdurrahman tiba (di Madinah), lalu Nabi mempersaudarakan dia dengan Sa'd bin Rabi' Al Anshari. Sa'd menjelaskan kepadanya hendak membagikan istri dan hartanya. Abdurrahman berkata: "Semoga Allah memberkahimu pada keluarga dan hartamu, tunjukkanlah aku ke pasar". Kemudian Abdurrahman mendapat sedikit keuntungan dari (penjualan) keju dan minyak samin. Sesudah beberapa hari Nabi saw. melihatnya, seraya pada (pakaian)nya ada bekas warna kuning, lalu Nabi saw. bertanya: "Apakah ini, wahai Abdurrahman?". Ia menjawab: "Wahai Rasulullah, saya telah kawin dengan seorang wanita Anshar". Beliau bertanya: "Berapakah engkau menyerahkan maskawin kepadanya?". Ia menjawab: "Seberat satu biji kurma dari emas". Lalu Nabi saw. bersabda: "Buatlah perjamuan makan, walaupun dengan satu kambing".

BAB

٣٧٤٦ - عَنْ أَنَّسِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ بَلَغَهُ مَقَادِمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنَّبِيِّ فَاتَاهُ يُسْكَنُهُ عَنْ أَشْيَايَةٍ قَالَ إِنِّي سَأْلُكَ
 عَنْ ثَلَاثٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا نَحْنُ مَا أَوْلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ، وَمَا أَوْلُ طَعَامِ
 يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَمَا بَالُ الْوَلَدِ يَنْزَعُ إِلَى أَبِيهِ وَإِلَى اُمِّهِ؟
 قَالَ: أَخْبَرْنِيْ جَبْرِيلُ أَنِّي، قَالَ بْنُ سَلَامٍ ذَاكَ عَدُوُّ الْيَهُودِ
 مِنَ الْمَلَائِكَةِ، قَالَ أَمَا أَوْلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارٌ تَعْشَرُهُمْ
 مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ، وَأَمَا أَوْلُ طَعَامِ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ
 فَرِيَادَةٌ كَبِدُ الْحُوتِ، وَأَمَّا الْوَلَدُ فَإِذَا سَبَقَ مَاءَ الرَّجُلِ مَاءَ الْمَرْأَةِ
 نَزَعَ الْوَلَدُ، وَإِذَا سَبَقَ مَاءَ الْمَرْأَةِ مَاءَ الرَّجُلِ نَزَعَتِ الْوَلَدُ، قَالَ:
 أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ، قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَاتَّ
 الْيَهُودَ قَوْمٌ بَهْتُهُمْ، فَاسْتَأْلُهُمْ عَنِّيْ قَبْلَ أَنْ يَعْلَمُوا إِيمَانِيْ
 فَجَاءَتِ الْيَهُودُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ رَجُلٍ عَنْهُ

الْلَّهُ بْنُ سَلَامٍ فِي نَكْمَهُ؟ قَالُوا خَيْرُنَا وَابْنُ خَيْرِنَا وَأَفْضَلُنَا وَابْنُ
 أَفْضَلِنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتُمْ إِنِّي أَسْلَمَ
 عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَلَامٍ؟ قَالُوا أَعَذَّهُ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ، فَأَعَادَ عَلَيْهِ هُنْ
 فَقَالُوا مِثْلَ ذَلِكَ فَخَرَجَ عَلَيْهِمْ عَبْدُ اللَّهِ، فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّ لَا
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، قَالُوا شَرَنَا وَابْنُ شَرِنَا وَتَقْصِدُوهُ
 قَالَ: هُذَا كُنْتُ أَخَافُ يَارَسُولَ اللَّهِ.

3746. Dari Anas ra., bahwasanya telah sampai kepada Abdullah bin Salam berita tentang kedatangan Nabi saw. di Madinah, lalu ia datang kepadanya untuk menanyakan beberapa hal. Ia berkata: "Saya bertanya kepadamu tentang tiga hal, tiada yang mengetahuinya kecuali seorang Nabi. Apakah tanda-tanda kiamat yang pertama?, makanan apakah yang pertama kali dimakan penghuni surga dan mengapakah seorang anak menyerupai ayah atau ibunya?". Beliau bersabda: "Tadi Jibril telah memberitahukannya padaku". Ibnu Salam berkafa: "Jibril adalah malaikat musuh orang Yahudi". Beliau bersabda: "Adapun tanda-tanda Kiamat yang pertama ialah api yang menggiring manusia dari timur ke barat. Dan makanan yang pertama kali dimakan penghuni surga ialah gumpalan yang ada pada limpa ikan paus. Adapun tentang anak, apabila mani laki-laki (keluarnya) mendahului mani seorang wanita, maka ia serupa dengan anaknya. Dan apabila mani seorang wanita mendahului mani seorang laki-laki, maka ia serupa dengan anaknya". Ia berkata: "Aku bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya engkau adalah utusan Allah". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang Yahudi adalah kaum yang pendusta, maka tanyakanlah kepada mereka tentang diriku sebelum mereka mengetahui masuk Islamku". Lalu orang-orang Yahudi itu datang. Rasulullah saw. bertanya: "Siapakah laki-laki di antara kalian yang bernama Abdullah bin Salam?". Mereka menjawab: "Dia ialah orang baik, putera orang baik, orang yang paling utama dan putera orang yang paling utama dari kami". Nabi saw. bertanya: "Bagaimana pendapatmu jika Abdullah bin Salam masuk Islam?". Mereka menjawab: "Semoga Allah melindunginya dari hal itu". Lalu beliau mengulangi (pertanyaan)nya, maka

بَابُ إِتْيَانِ الْيَهُودِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ قَدِيمَ الْمَدِينَةَ

BAB

KEDATANGAN ORANG-ORANG YAHUDI KEPADA NABI SAW. KETIKA BELIAU DATANG DI MADINAH.

٣٧٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْأَمِنَ فِي عَشَرَةِ مِنَ الْيَهُودِ لَا مَنْ يُبَرِّئُ
إِلَيْهِمْ .

3748. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Jika sepuluh orang Yahudi beriman kepadaku, niscaya orang-orang Yahudi beriman kepadaku".

٣٧٤٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَإِذَا أَنَاسٌ مِنَ الْيَهُودِ يُعَظِّمُونَ عَاشُورَاءَ
وَيَصُومُونَهُ ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَقُّ بِصَوْرَاهِ
فَأَمَرَ بِصَوْرِهِ .

3749. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Nabi saw. memasuki kota Madinah, tiba-tiba orang-orang Yahudi mengagungkan hari 'Asyura dan berpuasa pada hari itu". Maka Nabi saw. bersabda: "Kami adalah yang lebih berhak berpuasa pada hari itu". Kemudian beliau memerintahkan berpuasa pada hari itu".

٣٧٥. - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قَدِيمَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَجَدَ الْيَهُودَ يَصُومُونَ عَاشُورَاءَ

mereka menjawab seperti tersebut di atas. Kemudian Abdurrahman bin Salam keluar menghadap mereka, seraya berkata: "Aku bersaksi tiada Tuhan melainkan Allah dan Muhammad adalah utusan Allah". Mereka berkata: "Dia ialah orang jahat dan putera orang jahat kami". Mereka mencercanya. Ia berkata: "Inilah yang saya takutkan, wahai Rasulullah".

٣٧٤٧ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ بَاعَ شَرِيكَ لِيَ ذَرَاهُمْ
فِي السُّوقِ نَسِيَّةً ، فَقُلْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ وَآيَ صَلْحٌ هَذَا فَقَالَ سُبْحَانَ
اللَّهِ وَاللَّهُ لَقَدْ يَعْتَهَا فِي السُّوقِ فَمَاعَابَهُ أَحَدٌ فَسَأَلَتُ الْبَرَاءَ
ابْنَ عَازِبٍ فَقَالَ قَدِيمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ تَبَعَهُ
هَذَا الْبَيْعَ فَقَالَ مَا كَانَ يَدْأَبِي دِيدِ فَلَيْسَ يَهُ بِأَسْهَ وَمَا كَانَ نَسِيَّةً
فَلَا يَصَلْحُ وَالْقَرْيَدَ بْنَ أَرْقَمَ فَاسْتَأْلَهُ فَإِذَهُ كَانَ أَعْظَمَنَا
بِتَحَارَةً فَسَأَلَتُ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ فَقَالَ مِثْلُهُ

3747. Dari Abdurrahman bin Muth'im, ia berkata: "Seorang teman persekutuanku menjual beberapa dirham di pasar dengan menangguhkan pembayaran, lalu aku berkata: "Maha Suci Allah, patutkah ini?". Abdurrahman berkata: "Maha Suci Allah, Demi Allah, sungguh aku telah menjualnya di pasar dan tiada seorangpun yang mencelanya". Saya bertanya kepada Barra' bin 'Azib, lalu ia menjawab: "Nabi saw. tiba (di Madinah), sedangkan kami berjual beli seperti ini". Kemudian Barra' berkata: "Apabila (jual beli) itu dengan kontan, maka tidaklah mengapa. Namun bila dengan menangguhkan pembayaran, maka tidak sepatutnya. Temuilah Zaid bin Arqam, lalu tanyakan kepadanya, karena dia adalah orang yang paling besar perniagaannya di antara kami". Lalu aku bertanya kepada Zaid bin Arqam dan ia menjawab seperti tersebut di atas.

فَسُلِّمُوا عَنْ ذَلِكَ فَقَالُوا هَذَا الْيَوْمُ الَّذِي أَظْفَرَ اللَّهُ فِيهِ مُوسَى
وَبَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى فِرْعَوْنَ وَخَنْ نُصُومُهُ تَعْظِيمًا لَهُ، فَقَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَحْنُ أَوْلَى بِمُوسَى مِنْكُمْ، شُمَّ امْرَأٌ
يَصْبُوْمِهِ ۝

3750. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. tiba di Madinah, beliau mendapatkan orang-orang Yahudi sedang berpuasa pada hari 'Asyura, kemudian mereka ditanya tentang hal itu". Mereka menjawab: "Pada hari inilah Allah memberi kemenangan kepada Musa dan Bani Israil atas Fir'aun. Dan kami berpuasa pada hari itu adalah untuk mengagungkannya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Kami adalah lebih utama terhadap (pengagungan) Musa dari pada kalian". Kemudian beliau memerintahkan berpuasa pada hari itu.

٣٧٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْدِلُ شَعْرَهُ وَكَانَ الْمُسْرِكُونَ يَفْرُقُونَ
رُؤْسَهُمْ وَكَانَ أَهْلُ الْكِتَابَ يَسْدِلُونَ رُؤْسَهُمْ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ مُوَافَقَةً أَهْلَ الْكِتَابِ فِيمَا لَمْ يُؤْمِنْ فِيهِ
بِشَيْءٍ، شُمَّ فَرَقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ ۝

3751. Dari Abdullah bin 'Abbas ra., bahwasanya Nabi saw. melabuhkan rambutnya, sedangkan orang-orang musyrik membelah (rambut) kepalanya dan orang-orang Ahlil Kitab melabuhkan rambut kepalanya. Nabi saw. suka menyamai orang-orang Ahlil Kitab di dalam hal-hal yang tidak diperintahkan sesuatu apapun. Kemudian Nabi saw. membelah rambut kepalanya.

٣٧٥٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ هُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ،
جَزَّوْهُ أَجَرَاءً فَامْنُوا بِعَصِيَّهُ وَكَفَرُوا بِعَصِيَّهُ ۝

3752. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Mereka adalah orang-orang Ahlul Kitab. Mereka membagi-bagi (kitab)nya beberapa bagian, mereka ada yang beriman dengan sebagian (isi kitab)nya dan ada yang mengingkari sebagian yang lain".

بَابُ إِسْلَامِ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

BAB

MASUK ISLAMNYA SALMAN AL FARISIY RA.

٣٧٥٣ - عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ أَتَهُ تَدَاوِلَةٌ بِضَعَةٍ عَشَرَ مِنْ
رَبِّ إِلَى رَبِّ ۝

3753. Dari Salman Al Farisy ra. bahwasanya ia berganti-ganti dari satu tuan (sayyid) ke tuan yang lain".

٣٧٥٤ - عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ أَنَا مِنْ رَامَ هُرْمُزَ ۝

3754. Dari Salman ra. ia berkata: "Saya berasal dari Ramahurmuz".

٣٧٥٥ - عَنْ سَلْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: فَتَرَةٌ بَيْنَ عَيْنَيِّ
وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتُّمِائَةٌ سَنَةٌ ۝

3755. Dari Salman ra. ia berkata: "Selang waktu antara 'Isa dan Muhammad saw. adalah enam ratus tahun".

بَابُ غَزْوَةِ الْعُشِيرَةِ، قَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ أَوَّلُ مَا
غَزَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأُبُوَاءَ ثُمَّ
بُوَاطِّلُتُمُ الْعُشِيرَةَ

BAB

PERANG 'USYAIRAH.

IBNU ISHAQ BERKATA: "PERTAMA KALI YANG DIPE-RANGI NABI SAW. IALAH ABWA', BUWATH KEMUDIAN 'USYAIRAH

٣٧٥٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قِيلَ لَهُ كَمْ غَزَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَةِ؟ قَالَ تِسْعَ عَشَرَةً، قِيلَ كَمْ غَزَوْتَ أَنْتَ مَعَهُ؟ قَالَ سَبْعَ عَشَرَةً، قُلْتُ فَإِيَّهُمْ كَانَتْ أَوَّلَ؟ قَالَ الْعُشِيرَةُ أَوِ الْعُشِيرُ، فَذَكَرْتُ لِقَتَادَةَ فَقَالَ الْعُشِيرُ.

3756. Dari Zaid bin Arqam, ia ditanya: "Berapa kalikah Nabi saw. berperang?" Ia menjawab: "Sembilan belas kali". Ia ditanya: "Berapa kali kamu mengikuti perang bersama beliau?" Ia menjawab: "Tujuh belas kali". Aku (Abu Ishaq) bertanya: "Dari tujuh belas perang itu, manakah yang pertama?". Ia menjawab: "Perang 'Usyairah".

بَابُ ذِكْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ يُقْتَلُ بِبَدْرٍ

BAB

PENUTURAN NABI SAW. TERHADAP ORANG-ORANG YANG TERBUNUH DI BADAR.

٣٧٥٧ - عَنْ سَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ أَنَّهُ قَالَ كَانَ صَدِيقًا لِأُمَّةِ إِبْرَاهِيمَ خَلَفَ وَكَانَ أُمَّيَّةً إِذَا قَرِبَ الْمَدِينَةَ نَزَّلَ عَلَى سَعْدٍ، وَكَانَ سَعْدًا إِذَا قَرِبَ مَكَّةَ نَزَّلَ عَلَى أُمَّيَّةَ، فَلَمَّا أَقْدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ انْطَلَقَ سَعْدٌ مُعْتَرِّفًا فَنَزَّلَ عَلَى أُمَّيَّةَ بِمَكَّةَ فَقَالَ لِأُمَّيَّةَ انْظُرْنِي سَاعَةً خَلْوَةً لِعَلِّيَّ أَنْ أَطْوُفَ بِالْبَيْتِ فَخَرَجَ بِهِ قَرِيبًا مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ فَلَقِيَهُمَا أَبُو جَهْلَ فَقَالَ يَا أَبَا صَفْوَانَ مَنْ هَذَا مَعَكَ فَقَالَ هَذَا سَعْدٌ فَقَالَ لَهُ أَبُو جَهْلَ أَلَا أَرَاكَ تَطْوُفُ بِمَكَّةَ آمِنًا، وَقَدْ أَوْيَتُمُ الصَّبَّيَا وَرَعَمْتُمُ أَنَّكُمْ تَنْصُرُونَهُمْ وَتَعْيِنُونَهُمْ أَمَّا وَاللَّهُ لَوْلَا أَنَّكَ مَعَ أَبِي صَفْوَانَ مَارَجَعْتَ إِلَى أَهْلِكَ سَالِمًا فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ وَرَفَعَ صَوْتَهُ عَلَيْهِ أَمَّا وَاللَّهُ لَئِنْ مَنَعْنَاكَ مَا هُوَ أَشَدُ

عَلَيْكَ مِنْهُ طَرِيقَتَ عَلَى الْمَدِينَةِ، فَقَالَ لَهُ أُمَّيَّةٌ لَا تَرْفَعْ
 صَوْتَكَ يَا سَعْدَ عَلَى أَبِي الْحَكَمِ سَيِّدِ أَهْلِ الْوَادِيِ فَقَالَ سَعْدٌ
 دَغْنَاعَنَكَ يَا أُمَّيَّةُ فَوَاللَّهِ لَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّهُمْ قَاتِلُوكُ، قَالَ يَمْكَهَةَ قَالَ لَا أَدْرِي فَفَزَعَ
 لِذِلِّكَ أُمَّيَّةُ فَزَعَ عَاشِدِيْدًا. فَلَمَّا رَجَعَ أُمَّيَّةُ إِلَى أَهْلِهِ قَالَ :
 يَا أَمَّا صَفْوَانَ الْمَمْرَنِيْ مَا قَالَ لِي سَعْدٌ قَالَتْ وَمَا قَالَ لَكَ قَالَ
 زَعْمَ أَنَّ مُحَمَّدًا أَخْبَرَهُمْ أَنَّهُمْ قَاتِلُوكُ فَقُلْتُ لَهُ يَمْكَهَةَ قَالَ لَا
 أَدْرِي، فَقَالَ أُمَّيَّةُ وَاللَّهُ لَا أَخْرُجُ مِنْ مَكَّةَ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ
 اسْتَنْفَقَ أَبُو جَهْلَ النَّاسَ قَالَ أَدْرِكُوا عِيْرَكُمْ فَكِرْهَ أُمَّيَّةَ أَنْ
 يَخْرُجَ، فَأَتَاهُ أَبُو جَهْلٍ فَقَالَ يَا أَبَا صَفْوَانَ إِنَّكَ مَتَّ مَيْرَاكَ
 النَّاسُ قَدْ تَخَلَّفَتْ وَأَنْتَ سَيِّدُ أَهْلِ الْوَادِيِ تَخَلَّفُوا مَعَكَ، قَامَ
 يَرْزُلُ أَبُو جَهْلٍ بِهِ حَتَّى قَالَ أَمَّا إِذْ غَلَبْتِي فَوَاللَّهِ لَا شَرِيكَ لَيَجْوَدُ
 بِعِيْرِيْمَكَةَ، قَالَ أُمَّيَّةُ يَا أَمَّا صَفْوَانَ جَهْرِيْنِيْ، فَقَالَتْ
 لَهُ يَا أَبَا صَفْوَانِ وَقَدْ نَسِيْتَ مَا قَالَ لَكَ أَخْوَكَ الْيَثْرِيْ، قَالَ مَا
 أَرِيدُ أَنْ أَجُوزَ مَعَهُمُ الْأَقْرِبَيَا فَلَمَّا خَرَجَ أُمَّيَّةَ أَخْدَلَ لَيَرْزُلُ
 مَنْزِلًا لِلْأَعْقَلِ بِعِيْرَةَ، فَلَمَّا يَرْزُلُ بِذِلِّكَ حَتَّى قُتِلَهُ اللَّهُ عَزَّ
 وَجَلَ بَدْرٌ.

3757. Dari Sa'd bin Mu'adz, ia berkata: "Ia (Sa'd) adalah teman Umayyah bin Khalaf. Dulu ketika Umayyah melewati Madinah, maka ia singgah di (rumah) Sa'd. Dan ketika Sa'd melewati Makkah, maka ia singgah di (rumah) Umayyah. Ketika Rasulullah saw. tiba di Madinah, Sa'd sedang pergi untuk ber'umrah, lalu ia singgah di rumah Umayyah di Makkah. Ia berkata kepada Umayyah: "Perlihatkanlah kepadaku waktu kosong, barangkali aku dapat berhawaf di Baitil Haram". Umayyah keluar dengan Sa'd di saat mendekati tengah hari, lalu keduanya bertemu Abu Jahal. Abu Jahal bertanya: "Wahai Abu Shafwan, siapakah orang yang menyertaimu ini?". Ia menjawab: "Ini adalah Sa'd". Lalu Abu Jahal berkata kepadanya: "Ingatlah, aku melihat dirimu sedang bertawaf di Makkah dengan aman, padahal kamu telah memberi tempat tinggal kepada orang-orang yang berganti-ganti agama dan kamu menduga dapat menolong dan membantu mereka. Ingatlah andaikan kamu tidak bersama Abu Shafwan, niscaya kamu tidak akan kembali kepada keluargamu dengan selamat". Maka Sa'd berkata kepada Abu Jahal dengan mengeraskan suaranya: "Ingatlah, apabila kamu sungguh-sungguh melarangku dari urusan ini, niscaya aku akan melarangmu dari urusan yang lebih penting bagimu, yaitu perjalananmu ke Madinah". Lalu Umayyah berkata kepadanya: "Jai ganlah kamu mengeraskan suara atas Abul Hakam (Abu Jahal), yakni pemimpin penduduk lembah (Makkah), wahai Sa'd". Sa'd berkata: "Biarkan kami (terlepas) dari urusanmu, wahai Umayyah. Demi Allah, aku sungguh-sungguh mendengar Rasulullah saw. bersabda bahwasanya mereka akan membunuhmu". Umayyah bertanya: "Apakah di Makkah?". Sa'd menjawab: "Aku tidak tahu". Oleh karena itulah Umayyah sangat terkejut. Ketika Umayyah kembali kepada keluarganya, ia bertanya: "Wahai Ummu Shafwan, Tidakkah engkau mengetahui apa yang dikatakan Sa'd kepadaku?". Ummu Shafwan bertanya: "Apakah yang dia katakan kepadamu?". Ia menjawab: "Sa'd menduga, sesungguhnya Muhammad saw. memberitahukan bahwa mereka (orang musyrik) akan membunuhku". Lalu aku bertanya kepadanya: "Apakah di Makkah?". Ia menjawab: "Aku tidak tahu". Kemudian Umayyah berkata: "Demi Allah, Aku tidak akan keluar dari Makkah". Ketika hari perang Badar, Abu Jahal meminta bantuan kepada semua orang, ia berkata: Ikutilah (susullah) kafilahmu". Umayyah tidak menghendaki keluar, lalu Abu Jahal datang kepadanya dan berkata: "Wahai Abu Shafwan, kapan saja orang-orang melihatmu, maka sesungguhnya kamu telah tertinggal, padahal kamu adalah pemimpin penduduk lembah (Makkah), mereka tertinggal bersamamu". Abu Jahal senantiasa dengannya, sehingga ia berkata: "Adapun jika kamu dapat

mengalahkanku, niscaya aku akan membeli unta yang terbaik di Makkah". Kemudian Umayyah berkata: "Wahai Ummu Shafwan, sediakanlah (perbekalan)ku". Lalu Ummu Shafwan berkata kepadanya: "Apakah kamu telah melupakan apa yang dikatakan kepadamu oleh saudaramu yang berasal dari Yatsrib?". Ia menjawab: "Tidak, aku tidak menginginkan berlalu bersama-sama mereka, kecuali dalam waktu dekat". Ketika Umayyah keluar, ia tidak pernah meninggal-kan tempat persinggahannya, kecuali dengan menambatkan untanya. Ia senantiasa seperti itu, hingga Allah menjadikan ia terbunuh di Badar".

بَابُ قِصَّةِ غَزْوَةِ بَدْرٍ

وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى : وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنْتُمْ أَذَّهَهُ قَاتِلُوا اللَّهَ لَعْنَكُمْ تَشْكُرُونَ . إِذْ تَفَوَّلُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَنَّ يُمَدَّ كُمْ رَبِيعُكُمْ بِثَلَاثَةِ أَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُتَرَبِّلِينَ . بَلَى إِنْ تَصِيرُوا وَتَسْقُوا وَيَأْتُوكُمْ مِنْ فَوْرِهِمْ هَذَا يُمْدُدُكُمْ رَبِيعُكُمْ بِخَمْسَةِ أَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ . وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ الْأَبْشِرَى لَكُمْ وَلِتَظْمَئُنَ قُلُوبُكُمْ بِهِ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ . لِيَقْطَعَ طَرَفًا مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَأَوْ يَكُنُّتُهُمْ فَيُنَقْلِبُوا حَمَائِلَنَّ . وَقَالَ وَحْشِيُّ : قَتَلَ حَمَرَةً طُعَيْمَةً بْنَ عَدَى بْنَ الْغَيَارَى يَوْمَ بَدْرٍ . وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِذْ يَعِدُكُمُ اللَّهُ أَحْدَى الطَّيَافَتَيْنِ أَنَّهَا الْكَمْثَرَ

BAB

KISAH PEPPERANGAN BADAR

DAN FIRMAN ALLAH: "SUNGGUH ALLAH TELAH ME-

NOLONG KAMU DALAM PERANG BADAR, PADAHAL KAMU ADALAH ORANG-ORANG YANG LEMAH. KARENA ITU BERTAKWALAH KEPADA ALLAH, SUPAYA KAMU MENSYUKURINYA.. KETIKA KAMU MENGATAKAN KEPADA ORANG MUKMIN: "APAKAH TIDAK CUKUP BAGI KAMU ALLAH MEMBANTUMU DENGAN TI-GA RIBU MALAIKAT YANG DITURUNKAN (DARI LANGIT)?"

"YA (CUKUP), JIKA KAMU BERSABAR DAN BERSIAP-SIAGA, DAN MEREKA DATANG MENYERANGMU DENGAN SEKETIKA ITU JUGA, NISCAYA ALLAH MENOLONGMU DENGAN LIMA RIBU MALAIKAT YANG MEMAKAI TANDA" .. DAN ALLAH TIDAK MENJADIKAN PEMBERIAN BALA BANTUAN ITU MELAINKAN SEBAGAI KABAR GEMBIRA BAGIMU, DAN AGAR TEN-TERAM HATIMU KARENANYA, DAN KEMENANGANMU ITU HANYALAH DARI ALLAH YANG MAHA PERKASA LAGI MAHA BIJAKSANA" .. (ALLAH MENOLONGMU DA-LAM PERANG BADAR DAN MEMBERI BALA BANTUAN ITU) UNTUK MEMBINASAKAN SEGOLONGAN ORANG YANG KAFIR, ATAU UNTUK MENJADIKAN MEREKA HINA, LALU MEREKA KEMBALI DENGAN TIDAK MEM-PEROLEH APA-APA". (AL 'IMRAN : 123-127).

DAN WAHSIYAH BERKATA: "HAMZAH MEMBUNUH THU'AIMAH BIN 'ADIY BIN KHIYAR PADA HARI PE-RANG BADAR". DAN FIRMAN ALLAH: "DAN (INGAT-LAH) KETIKA ALLAH MENJANJIKAN KEPADAMU BA-HWA SALAH SATU DARI DUA GOLONGAN (YANG KAMU HADAPI) ADALAH UNTUKMU" .. (AL ANFAL : 7).

٣٧٥٨ - عَنْ كَعْبَ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ لَمْ أَخْلَفْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ غَرَّا هَا إِلَّا فَ

مَعْكُمْ فَتَيَّبُو الَّذِينَ أَمْنَوْا سَلْقَى فِي قُلُوبِ الظَّالِمِينَ
كَفَرُوا الرَّبُّعَ فَاضْرِبُوهُ أَفْوَقَ الْأَعْنَاقِ وَاضْرِبُوهُ أَصْنَهُمْ
كُلُّ بَنَانٍ . ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَمَنْ يُشَاقِقْ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ .

BAB

FIRMAN ALLAH: "(INGATLAH) KETIKA KAMU MEMOHON PERTOLONGAN KEPADA TUHANMU, LALU DIPERKENANKANNYA BAGIMU: "SESUNGGUHNYA AKU AKAN MENDATANGKAN BALA BANTUAN KEPADAMU DENGAN SERIBU MALAIKAT YANG DATANG BERTURUT-TURUT". "DAN ALLAH TIDAK MENJADIKANNYA (MENGIRIM BALA BANTUAN ITU), MELAINKAN SEBAGAI KABAR GEMBIRA DAN AGAR HATIMU MENJADI TENTERAM KARENANYA. DAN KEMENANGAN ITU HANYALAH DARI SISI ALLAH. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PERKASA LAGI MAHA BIJAKSANA" .. (INGATLAH) KETIKA ALLAH MENJADIKAN KAMU MENGANTUK SEBAGAI SUATU PENENTRAMAN DARI PADANYA, DAN ALLAH MENURUNKAN KEPADAMU HUJAN DARI LANGIT UNTUK MENSUCIKANMU DENGAN HUJAN ITU DAN MENGHILANGKAN DARIMU GANGGUAN-GANGGUAN SYETAN DAN UNTUK MENGUATKAN HATIMU DAN MEMPERTEGUH DENGANNYA TELAPAK KAKI(MU)" .. (INGATLAH) KETIKA TUHANMU MEWAHYUKAN KEPADA PARA MALAIKAT: "SESUNGGUHNYA AKU BERSAMAMU, MAKAN TEGUHKANLAH (PENDIRIAN) ORANG-ORANG YANG TELAH BERIMAN". KELAK AKAN AKU JATUHKAN RASA KETAUTAN KE DALAM HATI ORANG-ORANG KAFIR, MAKAN PENGGALLAH KEPALA MEREKA DAN PANCUNGЛАH TIAP-TIAP UJUNG JARI MEREKA" ..(KETENTUAN YANG DEMIKIAN ITU ADALAH KARENA SESUNGGUHNYA MEREKA MENENTANG ALLAH DAN RASULNYA, DAN BARANGSIAPA ME-

غَزْوَةَ تَبُوكَ غَيْرَ أَنِّي تَخَلَّفُ عَنْ غَزْوَةِ بَدْرٍ وَلَمْ يَعَاشْ
أَحَدٌ تَخَلَّفَ عَنْهَا ، إِنَّمَا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُؤْمِنُ بِغَيْرِ قُرْبَشِ ، حَتَّى جَمَعَ اللَّهُ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ عَدُوِّهِمْ عَلَى
غَيْرِ مِيعَادٍ .

3758. Dari Ka'b bin Malik ra., ia berkata; "Saya tidak pernah tertinggal dari peperangan yang diikuti Rasulullah saw. kecuali pada perang Tabuk. Hanya saja saya tertinggal dari peperangan Badar, dan seseorang yang tertinggal dari perang itu tidak mendapat cercaan (dari Allah). Sesungguhnya Rasulullah saw. keluar, seraya menghendaki kafilah orang-orang Quraisy, sehingga Allah mempertemukan antara mereka (orang-orang mukmin) dengan musuh mereka tanpa perjanjian".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى :
إِذْ تَسْتَغْيِثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجِابَ لَكُمْ أَنِّي مُعْذِذُكُمْ
بِالْفِيْفِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِيْفَ . وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا
بُشْرَى وَلَتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ . إِذْ يُعَشِّيْكُمُ النُّعَامَ أَمَّا
مِنْهُ وَيُتَرْكُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لِيُطَهِّرَ كُمْ بِهِ ،
وَيُؤْذِي هَبَّ عَنْكُمْ رِبْرَبَ الشَّيْطَانِ وَلِتَرْبَطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ
وَيُشَيَّتَ بِهِ الْأَقْدَامِ إِذْ يُوْجِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَوْ

NENTANG ALLAH DAN RASULNYA, MAKAN SESUNG-GUHNYA ALLAH AMAT KERAS SIKSAANNYA". (AL-ANFAAL : 9-13).

٣٧٥٩ - عَنْ أَبْنَى مَسْعُودٍ يَقُولُ شَهِدْتُ مِنَ الْمُقْدَادِ ابْنِ الْأَسْوَدِ مَشْهِدًا لِأَنَّ أَكُونَ صَاحِبَهُ أَحَبَّ إِلَيَّ إِمْرَأَ عَدْلٍ بِهِ، أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَدْعُونَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ لَا نَقُولُ كَمَا قَالَ قَوْمٌ مُؤْسَى اذْهَبْ أَنْتَ وَرَبِّكَ فَقَاتِلَا، وَلَكُمْ نُقَاتِلُ عَنْ يَمِينِكَ وَعَنْ شِمَاءِكَ وَبَيْنِ يَدَيْكَ وَخَلْفَكَ، فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَقَ وَجْهَهُ وَسَرَرَهُ يَعْنِي قَوْلَهُ.

3759. Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: "Saya pernah menyaksikan Miqdad bin Aswad. Sesungguhnya lebih saya suka menjadi temannya dari pada diperbandingkan dengan apa yang ada pada dia. Ia datang kepada Nabi saw. di kala beliau mendoakan (keburukan) terhadap orang-orang musyrik. Ia berkata: "Kami tidak berkata sebagaimana kaum Musa berkata: "Pergilah kamu bersama Tuhanmu, dan berperanglah kamu berdua". Akan tetapi kami akan berperang di sebelah kanan, kiri, depan dan belakangmu". Lalu saya melihat wajah Nabi saw. berseri-seri dan (ucapan) itu menggembirakan beliau".

٣٧٦٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ: أَللَّهُمَّ اشْدُدْكَ عَهْدَكَ وَوَعْدَكَ، أَللَّهُمَّ إِنِّي شَفِتَ لَمْ تُبْعَدْ، فَاخْذْ أَبْوَبَكْرٍ بِيَدِهِ فَقَالَ حَسْبُكَ، فَخَرَجَ وَهُوَ

يَقُولُ: سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلَّنَ الدُّبُرُ .

3760. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah bersabda pada hari perang Badar: "Wahai Allah, aku mengharapkan dari-Mu perjanjian-Mu. Wahai Allah, apabila Engkau menghendaki, niscaya Engkau tidak disembah". Kemudian Abu Bakar memegang tangan beliau, lalu ia berkata: "Cukup bagimu". Selanjutnya beliau keluar, seraya bersabda: "Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang". (Al Qamar : 45).

بَابُ

BAB

٣٧٦١ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ عَنْ بَدْرٍ وَالْخَارِجُونَ إِلَى بَدْرٍ.

3761. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Tidaklah sama antara orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang) di Badar dan orang-orang yang keluar (turut berperang) ke Badar".

بَابُ عِدَّةِ أَصْحَابِ بَدْرٍ

BAB

JUMLAH SAHABAT-SAHABAT (YANG IKUT SERTA) DALAM PERANG BADAR.

٣٧٦٢ - عَنْ الْبَرَاءِ قَالَ أَسْتُصْغِرُ أَنَا وَأَبْنُ عُمَرَ يَوْمَ بَدْرٍ وَكَانَ الْمَهَاجِرُونَ يَوْمَ بَدْرٍ نَيْقَانًا عَلَى سِتِّينَ وَالْأَنْصَارِ نَيْقَانًا آرْبَعِينَ

وَمِائَتَيْنِ .

3762. Dari Barra', ia berkata: "Saya dan Ibnu 'Umar tergolong masih kecil pada hari perang Badar. (Jumlah) orang-orang muhajir pada hari perang Badar adalah enam puluh lebih. Dan orang-orang Anshar adalah dua ratus empat puluh lebih".

٣٧٦٣ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَدَّثَنِي أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَهِيدِ بَذْرَ الْأَنْهَمِ كَافُوا عَدَّةَ أَصْحَابٍ
طَالُوتَ الَّذِينَ جَازُوا مَعَهُ النَّهَرَ بِضَعْفَةِ عَشَرَ وَثَلَاثَيْنَ قَالَ
الْبَرَاءُ لَا وَاللَّهِ مَا جَازَ النَّهَرَ إِلَّا مُؤْمِنٌ .

3763. Dari Barra', ia berkata: "Sahabat-sahabat Muhammad saw. yang pernah ikut serta dalam perang Badar bercerita kepadaku, bahwa jumlah mereka adalah sama dengan jumlah sahabat-sahabat raja Thalut yang menyeberangi sungai bersamanya, yaitu tiga ratus sepuluh lebih". Barra' berkata: "Tidak, Demi Allah, tidak ada yang dapat menyeberangi sungai bersama Thalut melainkan orang yang beriman".

٣٧٦٤ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ كُنَّا أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ نَتَحَدَّثُ أَنَّ عِدَّةَ
أَصْحَابٍ بَذْرٍ عَلَى عِدَّةِ أَصْحَابٍ طَالُوتَ الَّذِينَ جَازُوا مَعَهُ
النَّهَرَ وَلَمْ يَجِدُوا زَوْمًا مَعَهُ إِلَّا مُؤْمِنٌ بِضَعْفَةِ عَشَرَ وَثَلَاثَيْنَ .

3764. Dari Barra', ia berkata: "Kami adalah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw., kami memperbincangkan bahwa sesungguhnya jumlah sahabat-sahabat yang turut serta dalam perang Badar adalah sama dengan sahabat-sahabat raja Thalut yang menyeberangi sungai bersamanya. Tidak ada yang dapat menyeberanginya, melainkan orang yang beriman, yaitu tiga ratus sepuluh orang lebih".

٣٧٦٥ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا نَتَحَدَّثُ أَنَّ ثَلَاثَيْنَ
وَبِضَعَةَ عَشَرَ يَعْدَدُ أَصْحَابَ طَالُوتَ الَّذِينَ جَازُوا مَعَهُ النَّهَرَ
وَمَا جَازُوا مَعَهُ إِلَّا مُؤْمِنٌ .

3765. Dari Barra' ra., ia berkata: "Kami pernah memperbincangkan bahwa sesungguhnya jumlah sahabat-sahabat yang turut serta dalam perang Badar adalah tiga ratus sepuluh lebih, sesuai dengan jumlah sahabat Thalut yang menyeberangi sungai bersamanya. Tidak ada yang dapat menyeberanginya, melainkan orang yang beriman".

بَابُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَى كُفَّارِ قُرَيْشٍ وَهَلَالِكَهِمْ

BAB

DOA NABI SAW. ATAS ORANG-ORANG KAFIR QURAISY
DAN CELAKA MEREKA.

٣٧٦٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اسْتَقْبَلَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَعْبَةَ فَدَعَ عَلَى نَفْرٍ مِنْ قُرَيْشٍ
عَلَى شَيْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَعَتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَالْوَلَيدِ بْنِ عُثْبَةَ وَابْنِ
جَهْلَةِ ابْنِ هِشَامٍ ، فَأَشْهَدُ بِإِنَّمَا لَقَدْرَ أَيِّنَهُمْ صَرْعَى قَدْغِيرَةَ
الشَّمْسُ وَكَانَ يَوْمًا حَارًّا .

3766. Dari Abdullah bin Mas'ud ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah

menghadap ke Ka'bah, lalu berdo'a atas sekelompok orang Quraisy, yaitu Syaibah bin Rabi'ah, 'Utbah bin Rabi'ah, Walid bin 'Utbah, dan Abu Jahal bin Hisyam. Maka aku bersaksi, Demi Allah aku melihat mereka terbanting, seraya (tubuh) mereka berubah oleh terik matahari. (Pada hari itu adalah hari yang panas".

بَابُ قَتْلِ أَبْيَ جَهَنْ

BAB

TERBUNUHNYA ABU JAHAL.

٣٧٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا جَهَنْ وَيْهِ رَمَقْ يَوْمَ بَدْرٍ فَقَالَ أَبُو جَهَنْ هَلْ أَعْمَدُ مِنْ رَجُلٍ قَتَلْتُمُوهُ .

3767. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. bahwasanya ia datang kepada Abu Jahal di saat nafas penghabisannya pada hari perang Badar. Abu Jahal berkata: "Haruskah aku mengagumi seorang laki-laki yang kalian bunuh?".

٣٧٨ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَنْظُرُ مَا صَنَعَ أَبُو جَهَنْ ، فَانْطَلَقَ إِبْنُ مُسْعُودٍ فَوَجَدَهُ قَدْ ضَرَبَهُ أَبْنَاءَ عَفْرَاءَ حَتَّى بَرَدَ قَالَ أَنْتَ أَبُو جَهَنْ قَالَ فَأَخْذَ بِلِحْيَتِهِ قَالَ وَهَلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتَلْتُمُوهُ أَوْ رَجُلٍ قَتَلَهُ قَوْمُهُ .

3768. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah bersabda: "Siapakah yang dapat melihat apa yang diperbuat Abu Jahal?". Maka Ibnu Mas'ud pergi, lalu ia mendapatkan Abu Jahal telah dipukuli kedua putera 'Afraa' sampai lemas. Ia bertanya: "Apakah kamu Abu Jahal?". Rawi berkata:

"Lalu ia memegang jenggot Abu Jahal". Abu Jahal berkata: "Apakah di atas seorang laki-laki yang kalian bunuh -atau di atas seorang laki-laki yang dibunuh kaumnya?".

٣٧٩ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ مَنْ يَنْظُرُ مَا فَعَلَ أَبُو جَهَنْ فَانْطَلَقَ إِبْنُ مُسْعُودٍ فَوَجَدَهُ قَدْ ضَرَبَهُ أَبْنَاءَ عَفْرَاءَ حَتَّى بَرَدَ فَأَخْذَ بِلِحْيَتِهِ فَقَالَ أَنْتَ أَبَا جَهَنْ قَالَ وَهَلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتَلَهُ قَوْمُهُ أَوْ قَالَ قَتَلْتُمُوهُ .

3769. Dari Anas ra., ia berkata: "Pada hari perang Badar Nabi saw. pernah bersabda: "Siapakah yang dapat melihat apa yang diperbuat Abu Jahal?". Maka Ibnu Mas'ud pergi, lalu ia mendapatkan Abu Jahal telah dipukuli oleh dua putera 'Afraa' sampai lemas. Kemudian ia memegang jenggot Abu Jahal dan berkata: "Kamu terbunuh, wahai Abu Jahal". Ia berkata: "Apakah di atas seorang laki-laki yang dibunuh kaumnya?". Atau ia berkata: "(Apakah di atas seorang laki-laki) yang kalian bunuh?".

٣٧٧ - عَنْ عَلِيٍّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ أَنَا أَوْلَى مَنْ يَجْثُو بِيْنَ يَدَيِّ حَمْنَ لِلْخُصُومَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَقَالَ قَيْسُ ابْنُ عُبَادٍ وَفِيرِمَ أَنْزَلَهُ هَذَا نَحْشُورَانِ الْخُصُومُوا فِي رَيْهِمْ . قَالَ هُمُ الَّذِينَ تَبَارَزُوا يَوْمَ بَدْرٍ حَمْرَةً وَعَلَيْهِ وَعَبِيدَةً أَوْ أَبُو عَبِيدَةَ ابْنَ الْحَارِثِ وَشَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ وَعَتْبَةَ وَالْوَلِيدَ

ابن عتبة.

3770. Dari 'Ali bin Abu Thalib ra., ia berkata: "Saya adalah orang (mujahidin) yang pertama kali bertekuk lutut di hadapan Tuhan Yang Maha Pengasih karena pertengkaran kelak di hari Kiamat". Qais bin 'Ubbad berkata: "Tentang merekaalah, maka diturunkan ayat "HAADZAANI KHASHMAANIKHTASHAMUU FII RABBIHIM". (Inilah dua golongan (mukmin dan kafir) yang saling bertengkar, mereka bertengkar mengenai Tuhan mereka). (Al Haj : 19). Ia berkata: "Mereka adalah orang-orang yang berperang tanding pada perang Badar, yaitu Hamzah, 'Ali, 'Ubaidah -atau Abu Ubaidah- bin Harits, Syaibah bin Rabi'ah, 'Utbah bin Rabi'ah dan Walid bin 'Utbah".

٣٧٧١-عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَزَّلَتْ هُذِهِ الْآيَةُ فِي هُذَا مَنْصَمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ فِي سَيَّئَةٍ مِّنْ قُرْبَشٍ عَلَى وَحْمَزَةَ وَعَبِيْدَةَ ابْنِ الْحَارِثِ وَشَيْبَةَ ابْنِ رَبِيعَةَ وَعَتْبَةَ ابْنِ رَبِيعَةَ وَالْوَلَيدِ ابْنِ عَتْبَةَ.

3771. Dari Abi Dzar ra., ia berkata: "Ayat "HAADZAANI KHASHMAANIKHTASHAMUU FII RABBIHIM" diturunkan mengenai enam orang suku Quraisy, yaitu 'Ali, Hamzah, 'Ubaidah bin Harits, Syaibah bin Rabi'ah, 'Utbah bin Rabi'ah dan Walid bin 'Utbah".

٣٧٧٢-عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَيْنَاتَرَأَتْ هُذِهِ الْآيَةُ فِي هُذَا مَنْصَمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ .

3772. Dari 'Ali ra., ia berkata: "Mengenai kita, maka diturunkan ayat "HADZANI KHASHMAANIKHTASHAMUU FII RABBIHIM". (Al Haj:19).

٣٧٧٣-عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يُقْسِمُ لَنَزَّلَتْ هُؤُلَاءِ الْآيَاتُ فِي هُؤُلَاءِ الرَّهْطِ السِّتَّةِ يَوْمَ بَذَرَ مَحْوَةً .

3773. Dari Abu Dzar ra. "ia bersumpah bahwa sesungguhnya ayat-ayat itu diturunkan tentang enam orang pada hari perang Badar".

٣٧٧٤-عَنْ أَبِي ذَرٍّ يُقْسِمُ قَسْمًا إِنَّ هُذِهِ الْآيَةَ هُذَا مَنْصَمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ، نَزَّلَتْ فِي الَّذِينَ بَرَزُوا يَوْمَ بَذَرَ حَمْزَةَ وَعَلَيِّ وَعَبِيْدَةَ ابْنِ الْحَارِثِ وَعَتْبَةَ وَشَيْبَةَ ابْنِ رَبِيعَةَ وَالْوَلَيدِ بْنِ عَتْبَةَ .

3774. Dari Abu Dzar ra. "ia bersumpah bahwa sesungguhnya ayat "HAADZAANI KHASHMAANIKHTASHAMUU FII RABBIHIM" diturunkan tentang orang-orang yang berperang tanding pada hari perang Badar, yaitu Hamzah, 'Ali, 'Ubaidah bin Harits, 'Utbah, Syaibah bin Rabi'ah dan Walid bin 'Utbah".

٣٧٧٥-عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ سَأَلَ رَجُلٌ الْبَرَاءَ وَأَنَا أَسْمَحُ قَالَ أَشَهِدُ عَلَى بَذَرًا؟ قَالَ بَارَزَ وَظَاهِرًا.

3775. Dari Abu Ishaq, bahwasanya seorang laki-laki bertanya kepada Barra', sedangkan saya mendengarkan. Ia bertanya: "Apakah 'Ali turut serta dalam perang Badar?". Barra' menjawab: "Ia berperang tanding dan memakai baju besi berlapis-lapis".

٣٧٧٦-عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِيهِ وَعَنْ جَدِّهِ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ قَالَ كَاتَبْتُ أُمَيَّةَ ابْنَ خَلَفَ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ بَدْرٍ
فَذَكَرَ قَتْلَهُ وَقَتْلَ ابْنِهِ، فَقَالَ بِلَالٌ لَا يَغُوتُ إِنْ يَحَا أُمَيَّةَ

3776. Dari Abdurrahman bin 'Auf ra. dari ayahnya dan kakeknya Abdurrahman ia berkata: "Dulu saya berjanji setia dengan Umayyah bin Khalaf. Kemudian ketika pada hari perang Badar -lalu Abdurrahman menuturkan terbunuhnya Umayyah dan puteranya-, maka Bilal berkata: "Saya tidak selamat, scandainya Umayyah selamat".

٣٧٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَهُ قُرْأَوْالنَّجْمِ فَسَجَدَ بِهَا وَسَجَدَ مَنْ مَعَهُ، عَيْنَ أَنَّ شَيْخًا أَخْذَ كَفَّاً مِنْ تُرَابٍ فَرَفَعَهُ إِلَى جَبَهَتِهِ فَقَالَ يَكْفِينِي هَذَا. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ بَعْدَ قُتْلَ كَافِرًا

3777. Dari Abdullah ra., Bahwasanya Nabi saw. pernah membaca surah "WANNAJMI", lalu beliau bersujud karena surah itu, dan bersujud pula orang-orang yang menyertai beliau. Hanya ada seseorang tua mengambil segenggam tanah, lalu mengangkatnya ke dahi, ia berkata: "(Tanah) ini cukup bagiku". Abdullah bin Mas'ud berkata: "Scsudah itu, sungguh aku melihat orang tua itu (Umayyah) terbunuh dalam keadaan kafir".

٣٧٧٨ - عَنْ عُرُوْةَ قَالَ كَانَ فِي الزَّبَّيْرِ ثَلَاثُ ضَرَبَاتٍ بِالسَّيْفِ إِحْدَاهُنْ فِي عَيْتِيقِهِ قَالَ إِنْ كُنْتُ لَادْخُلُ أَصَابِيعِ فِيهَا قَالَ ضُرِبَ شَتَّيْنِ يَوْمَ بَدْرٍ، وَوَاحِدَةٌ يَوْمَ الْيَمْوُلِ، قَالَ عُرُوْةُ وَقَالَ لِي عَبْدُ الْمَلِكِ ابْنُ قَرْوَانَ حَيْنَ قُتِلَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ الزَّبَّيْرِ،

يَا عُرُوْةَ هَلْ تَعْرِفُ سَيْفَ الزَّبَّيْرِ؟ قَلْتُ نَعَمْ، قَالَ فَمَا فِيهِ؟ قَلْتُ فِيهِ فَلَهَا يَوْمَ بَدْرٍ، قَالَ صَدَقْتَ رِيْهَنْ فُلُولُ مِنْ قِرَاعِ الْكَتَابِ (شَمْرَدَهُ عَلَى عُرُوْةَ). قَالَ هِشَامٌ فَأَقْمَنَابِيَّنَا ثَلَاثَةَ الْأَفِ وَأَخَدَهُ بَعْضُنَا، وَلَوْدِذْتُ أَنِّي كُنْتُ أَخْدُتُهُ بِهِ

3778. Dari 'Urwah, ia berkata: "Ada tiga luka pukulan pedang pada diri Zubair, salah satunya ada pada bahunya". 'Urwah berkata: "Sungguh aku pernah memasukkan jari-jariku ke dalam luka pukulan itu". Ia berkata: "Zubair dipukul (dengan pedang) dua kali pada perang Badar dan satu kali pada perang Yarmuk". 'Urwah berkata: "Ketika Abdullah bin Zubair ra. terbunuh, Abdul Malik bin Marwan bertanya kepadaku: "Wahai 'Urwah, apakah kamu mengetahui pedang milik Zubair?". Aku menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Apakah yang ada pada pedang itu?". Aku menjawab: "Pedang itu menjadi sumbing pada hari perang badar". Ia berkata: "Kamu benar, pedang-pedang itu menjadi sumbing (tumpul) karena untuk saling berpukulan dengan tentara musuh". Kemudian ia mengembalikannya kepada 'Urwah. Hisyam (bin 'Urwah) berkata: "Kami menetapkan harga pedang itu tiga ribu, dan diambil oleh salah seorang di antara kami. Sungguh aku sendiri senang mengambilnya".

٣٧٧٩ - عَنْ عُرُوْةَ قَالَ كَانَ سَيْفُ الزَّبَّيْرِ مُحْلَّ يَفِضَّلَهِ، قَالَ هِشَامٌ وَكَانَ سَيْفُ عُرُوْةَ مُهْلَّ يَفِضَّلَهِ.

3779. Dari 'Urwah, ia berkata: "Pedang milik Zubair dihiasi dengan perak". Hisyam berkata: "Pedang milik 'Urwah dihiasi dengan perak".

٣٧٨٠ - عَنْ عُرُوْةَ أَنَّ أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلزَّبَّيْرِ يَوْمَ الْيَمْوُلِ الْأَتَشُدُ فَنَشَدَ مَعَكَ، فَقَالَ أَنِّي

إِنْ شَدَّدْتُ كَذَبْتُمْ فَقَالُوا لَنَفْعَلُ فَحَمَلَ عَلَيْهِمْ حَتَّىٰ شَقَّ
صُوفُهُمْ فَجَاؤَهُمْ وَمَامَعَهُ أَحَدُهُمْ رَجَعَ مُشَبِّلاً فَأَخْذَوْا
بِلِجَامِهِ فَضَرَبُوهُ ضُرُبَتِينَ عَلَىٰ عَاتِقِهِ بَيْنَهُمَا ضَرَبَةٌ ضُرِبَتِهَا
يَوْمَ بَذْرٍ قَالَ عُرُوهُ كُنْتُ أُدْخِلُ أَصَابِيعِي فِي تِلْكَ الظَّهْرَيَاتِ
الْعَبُّ وَأَنَا صَغِيرٌ . قَالَ عُرُوهُ وَكَانَ مَعَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزَّبِيرِ،
يَوْمَئِذٍ وَهُوَ إِنْ عَشَرَ سِنِينَ، فَحَمَلَهُ عَلَىٰ فَرِسٍ وَكُلَّ يَوْرَجَلًا.

3780. Dari 'Urwah, "Sesungguhnya para sahabat Rasulullah saw. berkata kepada Zubair pada hari perang Yarmuk: "Hendaklah kamu bersikap keras (kepada orang kafir), maka kami bersikap keras pula bersamamu". Ia berkata: "Sesungguhnya jika aku bersikap keras, maka kamu berselisih". Lalu mereka menjawab: "Kami tidak akan melakukannya". Kemudian ia menyerbu mereka (orang-orang kafir), sehingga ia membelah beberapa barisan mereka. Ia menyeberangi (barisan) mereka, padahal tidak seorangpun yang menyertainya. Lalu ia kembali sambil menghadap. Maka mereka memegang kendali (kuda)nya, lalu memukulnya (dengan pedang) dua kali pukulan pada bahunya. Di antara keduanya ada satu pukulan yang mengenainya pada hari perang Badar. 'Urwah berkata: "Aku memasukkan jari-jariku pada beberapa (bekas) pukulan itu sambil bermain ketika aku masih kecil". 'Urwah berkata: "Pada hari itu yang menyertai Zubair adalah Abdullah bin Zubair ra. ketika dia masih berumur sepuluh tahun. Ia membawa Zubair di atas kuda dan menyerahkannya kepada seorang laki-laki".

٣٧٨١ - عَنْ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ يَوْمَ
بَذْرٍ بِأَرْبَعَةٍ وَعَشْرِينَ رَجُلًا مِنْ صَنَادِيدِ قُرَيْشٍ فَقُدِّرُ فُوْا فِي طَوِيَّةِ
مِنْ أَطْوَاءِ بَذْرٍ خَيْثٍ مُخْبِثٍ، وَكَانَ إِذَا أَظْهَرَ عَلَىٰ قُوَّمٍ أَقَامَ

بِالْعَرْصَةِ ثَلَاثَ لَيَالٍ فَلَمَّا كَانَ بَذْرُ الْيَوْمِ الثَّالِثَ أَمَرَ بِرَاجِلَيْهِ
فُشِّدَ عَلَيْهِمَا رَحْلَهَا شَمَّ مَشَّ وَأَتَبَعَهُ أَصْحَابُهُ وَقَالُوا مَا زَرَّ
يَنْطَلِقُ إِلَيْهِ بَعْضُ حَاجَتِهِ حَتَّىٰ قَامَ عَلَىٰ شَفَةِ الرَّيْنِ فَجَعَلَ
يَنْدَاهُمْ بِاسْمَائِهِمْ وَاسْمَاءِ آبَائِهِمْ يَا فَلَانُ ابْنَ فَلَانٍ، وَيَا فَلَانُ
ابْنَ فَلَانٍ أَيْسَرُكُمْ أَنَّكُمْ أَطْعَمْتُمُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّا قَدْ وَجَدْنَا
مَا وَعَدْتَنَا حَقًّا فَهُلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا ، قَالَ
فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تُكَلِّمُ مِنْ أَجْسَادٍ لَا رُوحَ لَهَا . فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا أَنْتَ
يَا سَمَّ لِمَا أَقُولُ مِنْهُمْ . قَالَ قَتَادَةُ : أَخْيَاهُمْ اللَّهُ حَتَّىٰ أَسْمَهُمْ
قَوْلَهُ ، تَوْبِينَغَا وَتَصْغِيرَا وَنَقِيمَةً وَحَسْرَةً وَنَدَمًا .

3781. Dari Abu Thalhah, "Sesungguhnya Nabiyullah saw. pada hari perang Badar menyuruh, agar dua puluh empat orang dari tokoh-tokoh pemberani suku Quraisy dimasukkan ke dalam sebuah sumur Badar yang buruk dan busuk. Apabila beliau mendapat kemenangan terhadap suatu kaum, beliau tinggal di halaman rumah selama tiga malam. Pada perang Badar di hari ketiga, beliau menyuruh membawa untanya, lalu perbekalannya diikat di atasnya. Kemudian beliau berjalan dengan diikuti para sahabatnya, mereka berkata: "Kami tidak pernah melihat beliau pergi melainkan untuk sebagian hajatnya. Sehingga beliau berdiri di pinggir sumur, lalu beliau memanggil (orang-orang Quraisy yang terbunuh) dengan menyebut nama mereka dan nama bapak-bapak mereka: "Wahai Fulan bin Fulan, apakah dapat menyenangkan kalian, jika kalian taat kepada Allah dan Rasul-Nya?. Sesungguhnya kami mendapatkan apa yang dijanjikan Tuhan kami adalah benar. Maka apakah kalian men-

dapatkan apa yang dijanjikan Tuhanmu adalah benar?". Rawi berkata: "Lalu 'Umar berkata: "Wahai Rasulullah, apakah yang engkau bicarakan terhadap jasad yang tidak bernyawa?". Rasulullah saw. menjawab: "Demi Dzat Yang jiwa Muhammad saw. ada dalam kekuasaannya, kamu sekalian tidaklah lebih mendengar apa yang aku ucapkan dari pada mereka". Qatadah berkata: "Semoga Allah menghidupkan mereka, sehingga Dia memperdengarkan ucapan beliau kepada mereka karena untuk mencela, menghina, mendendam, merugi dan menyesalkan".

٣٧٨٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، الَّذِينَ بَدَلُوا نِعْمَةَ اللَّهِ كُفْرًا، قَالَ هُمُ وَاللَّهُ كُفَّارٌ فَرِيشٌ. قَالَ عَمْرُو هُمْ قُرَيْشٌ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَةُ اللَّهِ، وَأَحَلُوا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ قَالَ الشَّارِيْوْمَ بَدْرٌ.

3782. Dari Ibnu 'Abbas ra., tentang tafsir ayat "ALLADZIINA BADDALUU NI'MAT ALLAAHI KUFRA". (*Orang-orang yang telah menukar ni'mat Allah dengan kekafiran*). (Ibrahim : 28).

Ia berkata: "Demi Allah, mereka adalah orang-orang kafir Quraisy". 'Amr berkata: "Mereka adalah orang-orang Quraisy, sedangkan Muhammad saw. adalah ni'mat Allah". "WA AHALLUU QAUMAHUM DAARAL BAWAAR". (*Dan mereka menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan*). (Ibrahim : 28).

Ia berkata: "(Lembah kebinasaan) itu ialah api pada hari perang Badar".

٣٧٨٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَفَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمَتَّ يُعَذَّبُ فِي قَبْرِهِ بِكَاءً أَهْلِهِ فَقَالَتْ إِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيُعَذَّبُ بِخَلِيلِهِ

وَذَنْبِهِ وَإِنَّ أَهْلَهُ لَيَكُونُ عَلَيْهِ أَلَّا، قَالَتْ وَذَلِكَ مِثْلُ قَوْلِهِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَى الْقَلِيلِ وَفِيهِ قَشْلَى بَذَرِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ لَهُمْ مَا قَالَ إِنَّهُمْ لَيَسْمَعُونَ مَا أَقُولُ إِنَّمَا قَالَ إِنَّهُمْ أَلَّا لَيَعْلَمُونَ إِنَّمَا كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ حَقُّ شُرُّ قَرَأْتُ : إِنَّكَ لَا تَسْمِعُ الْمَوْقَعَ وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ يَقُولُ حِينَ تَبَوَّءُ أَمْقَابِهِمْ مِنَ التَّارِيْخِ

3783. Dari 'Aisyah ra., "Sesungguhnya Ibnu 'Umar menyebut silsilah hadits sampai kepada Nabi saw. bahwasanya orang yang mati itu disiksa di dalam kuburnya, sebab isak tangis keluarganya. Maka 'Aisyah berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh orang mati itu disiksa, sebab kesalahan dan dosanya. Dan sekarang keluarganya menangisi dia". 'Aisyah berkata: "Yang demikian itu seperti perkataannya (Ibnu 'Umar), bahwasanya Rasulullah saw. berdiri di atas sebuah sumur, sedang di dalamnya terdapat orang-orang musyrik yang terbunuh pada perang Badar, lalu beliau berbicara kepada mereka (orang musyrik yang terbunuh)". Beliau tidak bersabda: "Sesungguhnya mereka dapat mendengar apa yang aku ucapkan". Akan tetapi beliau bersabda: "Sesungguhnya sekarang mereka mengetahui, bahwa apa yang dulu pernah aku katakan kepada mereka adalah benar". Kemudian 'Aisyah membaca ayat "INNAKA LAA TUSMI'UL MAUTAA". (*Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar*). (An Naml : 80).

Dan ayat "WA MAA ANTA BIMUSMI'IN MAN FIL QUBUR". (*Kamu sekali-kali tiada sanggup menjadikan orang yang di dalam kubur dapat mendengar*). (Faathir : 22).

'Urwah berkata: "Yaitu ketika mereka menempati tempat duduk mereka dari api".

يَارَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَرَفْتَ مَنْزِلَةَ حَارِثَةَ مِنِّي، فَإِنْ يَكُنْ فِي
الْجَنَّةِ أَصْبِرْ وَأَحْتَسِبْ وَإِنْ تَكُ الْأُخْرَى تَرَى مَا أَصْنَعْ، فَقَالَ
وَيَحْكِ أَوْهَبِلْتِ أَوْجَنَّهَ وَأَحِدَّهُ هِيَ إِنَّهَا حِنَانٌ كَثِيرَةٌ
وَإِنَّهُ فِي جَنَّةِ الْفِرْدَوْسِ ۝

3785. Dari Anas ra., ia berkata: "Haritsah terbunuh pada hari perang Badar, sedang ia masih muda belia. Lalu ibunya datang kepada Nabi saw., ia berkata: "Wahai Rasulullah saw., sungguh engkau telah mengetahui kedudukan Haritsah dari padaku. Seandainya ia di dalam surga, maka aku bersabar dan mengharap pahala. Akan tetapi seandainya surga itu adalah yang lain, niscaya engkau akan melihat apa yang aku perbuat". Kemudian beliau bersabda: "Kasihan kamu, apakah kamu kehilangan anak, dan apakah surga itu hanya satu?, sesungguhnya surga itu banyak, sedang dia (Haritsah) berada di surga Firdaus".

٣٧٨٦ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ثَالِبَ بَعْثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَامُشَدِّي وَالزَّبِيرِ وَكُلُّنَا فَارِسٌ قَالَ انْطَلَقُوا
حَتَّىٰ تَأْتُوا رَوْضَةَ حَاجِخَ فَإِنَّ بِهَا أُمْرَأَةٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ مَعَهَا
كِتَابٌ مِنْ حَاطِبِ ابْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ، فَادْرَكَنَا هَا
تَسِيرُ عَلَى بَعِيرٍ لَهَا حِيَثُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقُلْنَا إِلَى كِتَابٍ، فَقَالَتْ مَا مَعَنَا كِتَابٌ فَأَخْنَاهَا فَالْتَمَسْنَا

٣٧٨٤ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ وَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَلِيلٍ بَذِيرَ فَقَالَ: هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدْتُ بِكُمْ
حَقًّا، ثُمَّ قَالَ إِنَّهُمْ لَا يَسْمَعُونَ مَا أَقُولُ، فَذُكِرَ لِعَايَشَةَ
فَقَالَتْ إِنِّي أَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمْ لَا يَ
لَيَعْلَمُونَ أَنَّ الَّذِي كُنْتُ أَقُولُ لَهُمْ هُوَ الْحَقُّ، ثُمَّ قَرَأَتْ: إِنَّكَ لَا
تُسْمِعُ الْمُؤْمِنَ حَتَّىٰ قَرَأَتِ الْآيَةَ.

3784. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. berdiri di atas sumur Badar, lalu bersabda: "Apakah kamu mendapatkan apa yang dijanjikan Tuhanmu adalah benar?". Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya sekarang mereka dapat mendengar apa yang aku ucapkan". Lalu dituturkan kepada 'Aisyah, ia berkata: "Akan tetapi Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya sekarang mereka mengetahui, bahwa apa yang dulu pernah aku katakan kepada mereka adalah benar". Kemudian 'Aisyah membaca ayat "INNAKA LAA TUSMI'UL MAUTAA". (Sesungguhnya kamu tidak dapat menjadikan orang-orang yang mati mendengar). (An Naml : 80).

بَابُ فَضْلِ مَنْ شَهِدَ بَذِيرًا

BAB

KEUTAMAAN ORANG-ORANG YANG TURUT SERTA DALAM PERANG BADAR

٣٧٨٥ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ أَصْبِرْ حَارِثَةَ يَوْمَ بَذِيرٍ
وَهُوَ غُلَامٌ، فَجَاءَتْ أُمُّهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ

فَلَمْ يَرَكِتَابَا، فَقُلْنَا مَا كَذَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِتُخْرِجَنَ الْكِتَابَ أَوْ لِنُجَرِّدَنَكِ، فَلَمَّا رَأَتِ الْجِدَّاهُوَتَ إِلَى جُزْرِهَا وَهِيَ مُحْتَجَرَةٌ بِكِسَاءٍ فَأَخْرَجَتُهُ فَانْطَلَقْنَا إِلَيْهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ عُمَرُ يَارَسُولَ اللَّهِ قَدْ خَانَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنِينَ، فَدَعَنِي فَلَا أَضْرِبُ عَنْقَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ حَاطِبٌ وَاللَّهُ مَا يَابِي أَنْ لَا أَكُونَ مُؤْمِنًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ارَدْتُ أَنْ يَكُونَ لِي عِنْدَ الْقَوْمِ يَدْفَعُ اللَّهُ بِهَا عَنْ أَهْلِي وَمَالِي وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِكَ إِلَّا هُنَالَكَ مِنْ عَشِيرَتِهِ مَنْ يَدْفَعُ اللَّهُ بِهِ عَنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ وَلَا تَقُولُوا إِلَّا خَيْرًا، فَقَالَ عُمَرُ إِنَّهُ قَدْ خَانَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنِينَ فَدَعَنِي فَلَا أَضْرِبُ عَنْقَهُ، فَقَالَ أَلَيْسَ مِنْ أَهْلِ بَذْرٍ فَقَالَ لَعَلَّ اللَّهَ أَطْلَعَ إِلَى أَهْلِ بَذْرٍ، فَقَالَ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ وَجَبَتْ لَكُمُ الْجَنَّةُ، أَوْ فَقَدْ غَرَّتْ لَكُمْ، فَدَمَعَتْ عَيْنَاتِ عُمَرَ وَقَالَ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ

3786. Dari 'Ali ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengutus

aku, Abu Martsad dan Zubair, semuanya berkuda". Beliau bersabda: "Pergilah, hingga kalian sampai di kebun Khakh, karena di kebun itu ada seorang wanita yang membawa surat Hathib bin Abu Balta'ah kepada orang-orang musyrik". Kemudian kami menjumpai wanita itu sedang berjalan dengan menunggang unta miliknya, sebagaimana yang telah disabdakan Rasulullah saw. Kami berkata: "Berikanlah surat itu". Wanita itu menjawab: "Saya tidak membawa surat". Lalu kami memberhentikanya dan mencari, tetapi kami tidak menemukan surat. Kami berkata: "Rasulullah saw. tidak berdusta, kamu mengeluarkan surat itu, ataukah kami menelanjangimu?". Ketika ia melihat kami bersungguh-sungguh, maka ia menurunkan tempat ikat pinggangnya dan ia menggunakan tabir pakaiannya, lalu mengeluarkan surat itu. Selanjutnya kami pergi dengan wanita itu kepada Rasulullah saw., lalu 'Umar berkata: "Wahai Rasulullah, ia (Hathib) telah menghianati Allah, Rasul-Nya dan orang-orang mukmin. Maka biarkanlah aku memukul batang lehernya". Nabi saw. bertanya: "Apakah yang mendorongmu terhadap apa yang kamu lakukan?". Hathib menjawab: "Bagiku tiada sesuatupun yang mendorong untuk tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Sebenarnya aku menghendaki agar aku mempunyai kekuasaan pada kaum (orang-orang musyrik), di mana dengan kekuasaan itulah Allah akan melindungi keluarga dan hartaku (di Makkah). Tiap-tiap orang dari sahabat-sahabatmu tentu mempunyai seseorang kerabat di sana (Makkah), di mana dengan seorang kerabat itulah Allah melindungi keluarga dan hartanya". Maka Nabi saw. bersabda: "Dia benar, janganlah kalian mengatakan (sesuatu) kepadanya, melainkan sesuatu kebaikan". 'Umar berkata: "Dia sungguh-sungguh telah menghianati Allah dan orang-orang mukmin, maka biarkanlah aku memukul batang lehernya". Beliau bertanya: "Bukankah ia termasuk orang-orang yang ikut serta pada perang Badar?". Ia berkata: "Semoga Allah mengetahui orang-orang yang ikut serta pada perang Badar". Lalu beliau bersabda: "Lakukanlah apa saja yang kalian kehendaki, masuk surga adalah pasti bagi kalian -atau sungguh aku telah memaafkan kalian-. Maka 'Umar mencucurkan air mata dan berkata: "Allah dan Rasul-Nya yang tahu".

وَسَبْعِينَ قَتِيلًاً، قَالَ أَبُو سُفَيْفَاتَ يَوْمَ يَوْمَ بَذْرِ الْحَرْبِ
سِجَالٌ.

3789. Dari Barra' bin 'Azib ra., ia berkata: "Nabi saw. menjadikan Abdullah bin Jubair memimpin para pemanah pada perang Uhud. Mereka (orang-orang musyrik) menewaskan tujuh puluh orang dari pihak kami. Nabi saw. dan para sahabatnya telah menjatuhkan korban seratus empat puluh orang dari pihak orang-orang musyrik pada perang Badar, yaitu tujuh puluh orang tertawan dan tujuh puluh orang terbunuh". Abu Sufyan berkata: "Hari kekalahan dibalas dengan kemenangan pada perang Badar. Peperangan adalah bergilir dalam kekalahan dan kemenangan".

٣٧٩٠ - عَنْ أَبِي مُوسَىٰ أَرَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
وَإِذَا الْخَيْرُ مَاجَأَ اللَّهَ بِهِ مِنَ الْخَيْرِ بَعْدُ وَثَوَابُ الصَّدِيقِ الَّذِي
آتَانَا بَعْدَ يَوْمَ بَذْرٍ .

3790. Dari Abu Musa, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Ketika sudah datang kebaikan, maka Allah tidak memberikan kebaikan itu lagi sesudahnya. Pahala kebenaran adalah sesuatu yang telah Dia berikan kepada kita sesudah peperangan Badar".

٣٧٩١ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَقِ لِفِي الصَّفَّ يَوْمَ بَذْرٍ إِذ
الْتَّفَتُ فَإِذَا عَنْ يَمِينِي وَعَنْ يَسَارِي فَتَيَانٌ حَدِيثُ السَّيْنِ
فَكَانَ لَمْ آمِنْ بِمَكَانِهِمَا، إِذْ قَالَ لِي أَحَدُهُمَا سِرْرَامِنْ صَاحِبِهِ
يَاعَمِّ أَرِنِي أَبَا جَهْلِ، فَقُلْتُ يَا ابْنَ أَخِي وَمَا تَصْنَعُ بِهِ؟ قَالَ :
عَاهَدْتُ اللَّهَ إِنْ رَأَيْتُهُ أَنْ أَقْتُلْهُ أَوْ أَمُوتَ دُونَهُ، فَقَالَ لِي
الْأَخْرُسِرَامِنْ صَاحِبِهِ مِثْلَهُ، قَالَ فَمَا سَرَّنِي أَقِ بَيْنَ رَجُلَيْنِ

بَابُه BAB

٣٧٨٧ - عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَذْرٍ إِذَا كُنْتُمْ كُرُّ فَازْمُوْهُمْ وَاسْتَبِقُوا
نَبْلَكُمْ .

3787. Dari Abu Usaid ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda kepada kami pada perang Badar: "Ketika mereka (orang-orang musyrik) mendekati kalian, maka panahlah mereka dan siagakanlah anak panahmu".

٣٧٨٨ - عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَذْرٍ إِذَا كُنْتُمْ يَعْنِي كَثُرُوكُمْ فَازْمُوْهُمْ
وَاسْتَبِقُوا نَبْلَكُمْ .

3788. Dari Abu Usaid ra. ia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda kepada kami pada perang Badar: "Ketika mereka mendekati kalian - yakni menghampiri kalian-, maka panahlah mereka dan siagakanlah anak panahmu".

٣٧٨٩ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ جَعَلَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرُّمَاةِ يَوْمَ أَحُدٍ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جُبَيْرٍ
فَاصَابُوا مِنْ سَبْعِينَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْرَاهُ
اَصَابُوا مِنَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ بَذْرٍ أَرْبَعِينَ وَمِائَةً وَسَبْعِينَ أَسِيرًا

مَكَانَهُمَا، فَأَشَرْتُ لَهُمَا إِلَيْهِ، فَشَدَّ عَلَيْهِ مِثْلَ الصَّقَرَيْنِ
حَتَّىٰ ضَرَبَاهُ وَهُوَ ابْنَاعْفَرَاءَ.

3791. Dari 'Abdurrahman bin 'Auf, ia berkata: "Sesungguhnya aku pada perang Badar berada di dalam sebuah barisan. Ketika aku menoleh, tiba-tiba di sebelah kanan dan kiriku ada dua pemuda yang masih muda umurnya, seolah-olah aku merasa tidak aman di tempat mereka berdua. Tiba-tiba salah seorang dari mereka berdua berkata kepadaku: "Wahai pamanku, beritahukanlah Abu Jahal kepadaku". Lalu aku bertanya: "Wahai keponakanku, apakah yang akan kamu lakukan terhadap dia?". Ia menjawab: "Saya telah berjanji kepada Allah, bahwa jika saya melihatnya, maka saya akan membunuhnya atau saya mati tanpa dia". Kemudian yang seorang lagi berkata kepadaku dengan suara pelan sebagaimana tersebut di atas. Abdurrahman berkata: "Maka saya merasa tidak senang, karena saya berada di antara dua orang laki-laki. Lalu saya mengisyaratkan mereka berdua ke arah Abu Jahal. Maka mereka berdua menekan dia bagaikan dua ekor elang, sehingga mereka memukulnya. Keduanya adalah dua orang putera 'Afraa'".

٣٧٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَةَ عَيْنًا وَأَمْرَ عَلَيْهِمْ عَاصِمَ بْنَ ثَابِتَ
الْأَنْصَارِيَّ جَدَّ عَاصِمَ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ حَتَّىٰ إِذَا كَانُوا
بِالْهَدَىٰ بَيْنَ عَصْفَانَ وَمَكَّةَ ذُكِرُوا إِلَيْهِ مِنْ هُدَىٰ لِيُقَالُ
لَهُمْ بَنُو الْعِيَانَ فَنَفَرُوا إِلَيْهِمْ يُقْرِبُونَ مِنْ مِائَةِ رَجُلٍ رَّاجِ فَاقْتَصَرُوا
آثَارَهُمْ حَتَّىٰ وَجَدُوا مَا كَلَّهُمُ التَّمَرَ فِي مَنْزِلٍ تَرَوْهُ فَقَالُوا
تَمَرُّ يَثْرَبَ، فَاتَّبَعُوا آثَارَهُمْ، فَمَا حَسِبُوهُمْ عَاصِمٌ وَأَصْحَابُهُ

لَجَوْا إِلَى مَوْضِيعٍ فَاحْاطَتْ بِهِمُ الْقَوْمُ فَقَالُوا إِنَّهُمْ إِنْزَلُوا فَأَعْطُوهُ
بِإِيمَانِهِمْ وَلَكُمُ الْعَهْدُ وَالْمِيثَاقُ، أَنْ لَا نُقْتَلُ مِنْكُمْ أَحَدًا، فَقَالَ
عَاصِمَ بْنَ ثَابِتَ إِيَّهَا الْقَوْمُ أَمَّا أَنَا فَلَا إِنْزَلُ فِي ذَمَّةٍ كَافِرٌ شَدَّ قَالَ
اللَّهُمَّ أَحْبِرْ عَنَّا نِيَّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَمَوْهُمْ بِالثَّبْلِ
فَقَتَلُوا عَاصِمًا وَنَزَلَ إِلَيْهِمْ ثَلَاثَةٌ نَفَرُ عَلَى الْعَهْدِ وَالْمِيثَاقِ
مِنْهُمْ خَبِيبٌ وَزَيْدٌ ابْنُ الدَّيْنَةِ وَرَجُلٌ آخَرُ، فَلَمَّا اسْتَمْكَنُوا
مِنْهُمْ أَطْلَقُوا أَوْتَارَ قَسْيَّهُمْ فَرَسَطُوهُمْ بِهَا، قَالَ الرَّجُلُ
الثَّالِثُ هَذَا أَوَّلُ الْغَدْرِ وَاللَّهُ لَا أَصْبَحُ كُمْ رُبَّانٍ بِهُؤُلَاءِ أُسْوَةً
يُرِيدُ الْقَتْلَ فَجَرَّوْهُ وَعَالَجُوهُ فَبَأْرَ أَنْ يَصْحَبُهُمْ فَانْطَلَقَ
بِخَبِيبٍ وَزَيْدٍ ابْنِ الدَّيْنَةِ حَتَّىٰ بَاعُوهُمَا بَعْدَ وَقْعَةِ بَدْرٍ
فَابْتَاعَ بَنُو الْحَارِثَ بْنَ عَامِرٍ نَوْفَلَ خَبِيبًا، وَكَانَ خَبِيبٌ هُوَ
قَتْلَ الْحَارِثَ بْنَ عَامِرٍ بِيَوْمِ بَدْرٍ، فَلَيْثَ خَبِيبٌ عِنْدَهُمْ أَسِيرًا
حَتَّىٰ أَجْمَعُوا قَتْلَهُ فَاسْتَعَارَ مِنْ بَعْضِ بَنَاتِ الْحَارِثِ مُوسَى
يَسْتَحِدُ بِهِمَا فَأَعْارَتُهُ فَدَرَجَ بَنَىٰ لَهَا وَهُوَ غَافِلٌ حَتَّىٰ أَتَاهُ
فُوجِدَتُهُ مُجْلِسًا عَلَىٰ فِحْدِهِ وَالْمُؤْسَى بِيَدِهِ قَالَتْ فَنَرَعْتُ
فَزَعَةٌ عَرَفَهَا خَبِيبٌ، فَقَالَ أَتَخْشَىنَ أَنْ أَقْتُلَهُ، مَا كُنْتُ
لَا فَعَلَ ذَلِكَ، قَالَتْ وَاللَّهِ مَا رَأَيْتُ أَسِيرًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ خَبِيبٍ

صَالِحِينَ قَدْ شَهِدَا بَذَرًا.

وَاللَّهُ لَقَدْ وَجَدَتُهُ يَوْمًا يَأْكُلُ قِطْفًا مِنْ عِنْبٍ فِي يَدِهِ، وَإِنَّهُ
لَمُؤْتَقٌ بِالْحَدِيدِ، وَمَا يَمْكُهُ مِنْ شَمَرَةٍ، وَكَانَتْ تَقُولُ عِنْدَهُ
لِرِزْقٍ رِزْقُهُ اللَّهُ خَيْرٌ، فَلَمَّا خَرَجُوا بِهِ مِنَ الْحَرَمِ لِيَقْتُلُوهُ
فِي الْحِلَّ قَالَ لَهُمْ خَيْرٌ دَعْوَفٌ أَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فَتَرَكُوهُ فَرَكَعَ
رَكْعَتَيْنِ فَقَالَ وَاللَّهُ لَوْلَا أَنْ تَخْسِبُوا أَنَّ مَابِ جَزَعٍ لَرَزْدَتُ
شُمَّ قَالَ: إِنَّهُمْ أَحْصَرُهُمْ عَدَدًا، وَاقْتُلُهُمْ بَدَدًا، وَلَا تُبْقِ
مِنْهُمْ أَحَدًا، شُمَّ أَنْشَأَ يَقُولُ:
فَلَسْتُ أَبَا لَيْ حَيْنَ أَقْتَلُ مُسْلِمًا عَلَى أَيْ جَنْبٍ كَانَ لِلَّهِ مَصْرَعِي
وَذَلِكَ فِي ذَاتِ الْإِلَهِ وَإِنْ يَشَاءْ بَارِكُ عَلَى أَوْصَالِ شَلُوْ مُمَرَّعٍ.
شُمَّ قَامَ إِلَيْهِ أَبُو سَرْوَعَةَ عُقْبَةَ ابْنِ الْحَارِثِ فَقَتَلَهُ وَكَانَ
خَيْرٌ هُوَ سَنَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ قُتِلَ صَبَرَ الصَّلَاةَ وَأَخْبَرَ
اصْحَابَهُ يَوْمَ أُصْبِبُوا أَخْبَارَهُمْ، وَبَعْثَ نَاسٌ مِنْ قُرْيَشٍ إِلَى
عَاصِمَ بْنِ ثَابِتٍ حَيْنَ حَدِيثُوا أَنَّهُ قُتِلَ أَنْ يُؤْتَوْ إِشْئَعَ مِثْهُ
يُعْرَفُ، وَكَانَ قَتَلَ رَجُلًا عَظِيمًا مِنْ عُظَمَائِهِمْ، فَبَعَثَ
اللَّهُ لِعَاصِمٍ مِثْلَ الضَّلَّةِ مِنَ الدَّبْرِ فَحَمَّهُ مِنْ رُسُلِهِمْ، فَلَمَّا
يَقُدِرُوا أَنْ يَقْطَعُوا مِنْهُ شَيْئًا، وَقَالَ كَعْبُ ابْنُ مَالِكٍ ذَكَرُوا
صَرَّةَ الرَّبِيعِ الْحَمْرَى وَهِلَالَ ابْنِ أُمَّةَ الْوَاقِفَى رَجُلَيْنِ

3792. Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengirim sepuluh orang mata-mata (pengintai). Dan beliau mengangkat 'Ashim bin Tsabit Al Anshariy sebagai pemimpin mereka, ia adalah kakeknya 'Ashim bin 'Umar bin Khathhab ra. Sehingga ketika mereka berada di Haddah, tempat antara 'Usfan dan Makkah, maka mereka teringat akan sebagian dari kabilah Hudzail yang disebut dengan nama Bani Lihyan. Para pengintai itu membuat mereka lari dengan seratus orang pemanah, lalu mengikuti jejak mereka, sehingga menemukan tempat makan kurma di tempat persinggahan yang mereka singgahi. Para pengintai itu berkata: "Ini adalah kurma Yatsrib". Mereka terus mengikuti jejak Bani Lihyan. Ketika 'Ashim dan teman-temannya merasa bertemu mereka, maka ia berlindung di suatu tempat, lalu sekawanan orang mengepungnya. Mereka berkata kepadanya: "Singgahlah dan angkat tanganmu, kalian memiliki perjanjian, bahwa kami tidak akan membunuh seorang-pun dari kalian". Lalu 'Ashim bin Tsabit berkata: "Wahai sekawanan orang, saya tidak akan singgah di dalam jaminan keamanan orang kafir". Kemudian ia berdo'a: "Wahai Allah, beritahukanlah kepada Nabi-Mu mengenai diri kami". Mereka melempari 'Ashim dan teman-teman, sehingga membunuh 'Ashim. Ada tiga orang yang tetap tinggal dengan mendapat jaminan keamanan, antara lain ialah Khubaib, Zaid bin Datsinah dan seorang laki-laki (Abdullah bin Thariq). Ketika mereka telah menguasainya, maka mereka melepaskan tali busur, lalu mengikatnya dengan tali itu. Laki-laki yang ketiga berkata: "Ini adalah awal penghianatan, Demi Allah, aku tidak dapat menemani kalian, sesungguhnya bagiku adalah berteladan dengan mereka -maksud dia adalah orang-orang muslim yang terbunuh-". Sekawanan orang itu menarik-nariknya dan mengupayakannya, namun ia enggan untuk berteman dengan mereka. Lalu Khubaib dan Zaid bin Datsinah dibawa pergi, sehingga mereka menjual keduanya setelah peristiwa perang Badar. Maka Khubaib dibeli oleh Bani Harits bin 'Amir bin Naufal, padahal Khubaib ialah orang yang membunuh Harits bin 'Amir pada perang Badar. Khubaib tinggal di sisi Bani Harits sebagai tawanan, sehingga mereka sepakat untuk membunuhnya. Ia meminjam pisau untuk mencukur bulu ari-arinya dari seorang puteri Harits, lalu ia dipinjam. Kemudian seorang anak kecilnya

(puteri Harits) pergi dikala dia lupa, sehingga sampai kepada Khubaib. Dia menjumpai anaknya berada di pangkuan Khubaib, padahal pisau cikur itu ada di genggamannya. puteri Harits berkata: "Saya sangat terkejut, hingga diketahui oleh Khubaib". Maka Khubaib bertanya: "Apakah kamu takut aku akan membunuhnya?, sungguh aku tidak akan melakukan hal itu". puteri Harits berkata: "Demi Tuhan, sama sekali saya belum pernah melihat seorang tawanan yang lebih baik dari pada Khubaib. Demi Tuhan, pada suatu hari saya pernah menjumpai ia sedang makan setandan anggur, padahal ia diikat dengan besi dan di Makkah tiada buah-buahan". Puteri Harits berkata: "Sesungguhnya demikian itu adalah rezki yang telah diberikan Allah kepada Khubaib". Ketika mereka membawa Khubaib keluar dari tanah Haram untuk membunuhnya ditanah Halal (luar tanah Haram), maka Khubaib berkata kepada mereka:"Biarkanlah diriku shalat dua raka'at. Maka mereka meninggalkannya, lalu ia shalat dua raka'at". dan berkata: "Demi Allah, kalau saja mereka tidak menyangka, bahwa tiada keluh kesah pada diriku, niscaya aku menambah (dua raka'at lagi)". Kemudian ia berdo'a, "Wahai Allah, hitunglah jumlah mereka, bunuhlah mereka dengan bercerai-berai, dan janganlah Engkau sisakan seorangpun di antara mereka". Kemudian ia berkata: "Aku tiada perduli, di kala aku terbunuh sebagai seorang muslim. Di sebelah manapun, maka hanya kepada Allah tempat aku terbanting (berbaring)".

"Semua itu terserah kepada Allah, jika Dia menghendaki, maka Dia memberi berkah atas anggota tubuh yang telah tercabik-cabik". Kemudian Abu Sirwa'ah, yakni 'Uqbah bin Harits berdiri dan membunuhnya. Khubaib menganjurkan shalat kepada setiap orang Islam yang akan dibunuh dengan perlahan-lahan. Nabi saw. menceriterakan kisah mereka kepada sahabat-sahabat beliau pada saat mereka mendapat musibah. Dan orang-orang Quraisy mengirim perutusan kepada 'Ashim bin Tsabit di saat mereka diberitahu bahwa ia terbunuh, agar mereka diberi sesuatu dari (jasad)nya yang dapat diketahui. Dia pernah membunuh seseorang dari para tokoh mereka. Kemudian Allah mengirim untuk 'Ashim sekawan lebah seperti awan hitam, hingga menyelamatkannya dari para utusan orang-orang Quraisy. Maka mereka tidak kuasa memotong sedikit-pun dari (jasad)nya.

Ka'b bin Malik berkata: "Mereka (para sahabat Nabi) menyebutkan, bahwa Murarah bin Rabi' Al 'Amriy dan Hilal bin Umayyah Al Waqifiy adalah dua lelaki yang salah, keduanya ikut serta pada perang Badar".

٣٧٩٣ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ذُكِرَ لَهُ أَنَّ سَعِيدَ ابْنَ زَيْدَ ابْنَ عَمْرٍو ابْنَ نُفَيْلٍ وَكَانَ بَدْرِيًّا مَرِضَ فِي يَوْمِ جُمُعَةٍ فَرَكِبَ إِلَيْهِ بَعْدَ أَنْ تَعَالَ النَّهَارُ، وَاقْرَبَتِ الْجُمُعَةُ، وَتَرَكَ الْجُمُعَةَ .

3793. Dari Nafi'ra, Bahwa Ibnu 'Umar diberitahu, sesungguhnya Said bin Zaid bin 'Amr bin Nufail-dia termasuk peserta perang Badarsakit pada hari Jum'at. Maka ia pergi kepada Sa'id setelah matahari agak tinggi dan hampir tiba waktu shalat Jum'at dan ia meninggalkan shalat Jum'at.

٣٧٩٤ - عَنْ سُبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَتْ : أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ سَعْدِ ابْنِ خُولَةَ، وَهُوَ مِنْ بَنِي عَامِرٍ بْنِ لَؤَيٍّ، وَكَانَ مِنْ شَهِيدَيْ بَدْرًا فَتَوَقَّعَ عَنْهَا فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَهِيَ حَامِلٌ، فَلَمْ تَنْشَبْ أَنَّ وَضَعَتْ حَمْلَهَا بَعْدَ وَفَاتِهِ فَلَمَّا تَعَلَّثَ مِنْ نِفَاسِهَا تَجْمَلَتِ الْخُطَابُ فَدَخَلَ عَلَيْهَا أَبُو السَّنَابِلِ ابْنُ بَعْكَى رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ، فَقَالَ لَهَا مَا لِي أَرَأَكِ تَجْمَلُتِ الْخُطَابُ تُرْجِعِينَ التِّكَاحَ فَإِنَّكِ وَاللَّهِ مَا أَنْتِ بِنَاجِحٍ حَتَّى تُرْجِعَنِي أَرْبِيعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرَ قَالَتْ سُبِيعَةُ فَلَمَّا قَالَ لِي ذَلِكَ جَمَعَتْ عَلَيْهِ بَنِيَّ بْنَ خَيْرٍ أَمْسَيْتُ وَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ ،

مَنْ شَهِدَ بَدْرًا مِنَ الْمَلَائِكَةِ.

فَأَفْتَافِ يَأْنِي قَدْ حَلَّتْ حَيْنَ وَضَعَتْ حَمْلِي وَأَمْرَنِي بِالثَّرْوَجِ
إِنْ بَدَّلِي ۖ

3794. Dari Subai'ah binti Harits, "ia menceriterakan bahwa ia dibawah tanggung jawab (sebagai isteri) Sa'd bin Khaulah, Sa'd adalah termasuk Bani 'Amir bin Lu'aiy dan orang-orang yang ikut serta pada perang Badar. Lalu Sa'd wafat pada saat Haji Wada', padahal ia sedang mengandung. Dan belum lama Su'aibah melahirkan kandungannya sesudah wafatnya Sa'd, ketika ia lepas dari nifasnya, maka ia berhias diri untuk orang-orang yang melamar. Maka Abu Sanabil bin Ba'kak, yakni seorang laki-laki dari Bani Abdid Dar datang kepadanya, lalu berkata: "Benarkah, aku melihat dirimu berhias diri untuk orang-orang yang meminang, apakah kamu menginginkan kawin?, Demi Allah kamu belum dibolehkan kawin, hingga kamu melewati empat bulan sepuluh hari". Subai'ah berkata: "Ketika ia mengatakan hal itu kepadaku, maka aku mengemas beberapa pakaianku pada sore hari. Dan aku datang kepadanya Rasulullah saw. lalu bertanya mengenai hal tersebut. Maka beliau memberi fatwa kepadaku, bahwa sesungguhnya aku sudah terlepas (dari 'iddah), di saat aku melahirkan kandunganku. Dan beliau menyuruhku kawin, jika sudah tampak (keinginan) padaku".

بَابُ شُهُودِ الْمَلَائِكَةِ بَدْرًا

BAB

KEIKUT SERTAAN MALAIKAT PADA PERANG BADAR

٣٧٩٥ - عَنْ رِفَاعَةَ قَالَ وَكَانَ أَبُوهُ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ : جَاءَ جِبْرِيلُ
إِلَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : مَا تَعْدُونَ أَهْلَ بَدْرٍ
فِيهِمْ ؟ قَالَ مِنْ أَفْضَلِ الْمُسْلِمِينَ أَوْ كَلِمَةً خَوْهَا ، قَالَ وَكَذَلِكَ

3795. Dari Rifa'ah ia berkata: "Jibril datang kepada Nabi saw. lalu bertanya: "Apakah penilaianmu terhadap orang-orang yang ikut serta pada perang Badar?". Beliau menjawab: "Mereka termasuk orang-orang Islam yang paling utama". Atau semacam kalimat itu. Beliau bersabda: "Demikian juga Malaikat yang ikut serta pada perang Badar".

٣٧٩٦ - عَنْ رَافِعٍ يَقُولُ لِابْنِهِ : مَا يَسْرُنِي أَنِّي شَهِدْتُ بَدْرًا
بِالْعَقْبَةِ ، قَالَ سَأَلَ جِبْرِيلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا :

3796. Dari Rafi', ia berkata kepada anaknya: "Sesuatu yang membuatku bahagia adalah keikutsertaanku pada perang Badar sebagai gantinya Bai'at 'Aqabah". Ia berkata: "Jibril pernah bertanya kepada Nabi saw. dengan kata-kata ini".

٣٧٩٧ - عَنْ مُعاذَ بْنِ رَفَاعَةَ أَنَّ مَلَكًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، فَقَالَ مُعاذٌ إِنَّ السَّائِلَ هُوَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ ،

3797. Dari Mu'adz bin Rifa'ah, sesungguhnya seorang malaikat bertanya kepada Nabi saw. Lalu Mu'adz berkata: "Sesungguhnya malaikat yang bertanya adalah Jibril as.". .

٣٧٩٨ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ بَدْرٍ هُذَا جِبْرِيلُ آخِذُ بِرَأْسِ فَرَسِيهِ
عَلَيْهِ آدَاهُ الْحَرْبِ .

3798. Dari Ibnu 'Abbas ra. Sesungguhnya Nabi saw. bersabda pada hari perang Badar: "Ini adalah Jibril memegang kepala kudanya dengan membawa peralatan perang".

بَابُ :

BAB

٣٧٩٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا تَأْتِي بَوْزِيْدُ وَلَمْ يَرَكُ عَقِبًا وَكَانَ بَدْرِيًّا .

3799. Dari Anas ra. berkata: "Abu Zaid telah meninggal dan ia tidak meninggalkan anak cucu. Ia ikut serta pada perang Badar".

٣٨٠ - عَنْ ابْنِ خَبَابٍ أَنَّ أَبَا سَعِيدَ بْنِ مَالِكٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدِيمٌ مِنْ سَفَرٍ، فَقَدِمَ إِلَيْهِ أَهْلُهُ لَحْمًا مِنْ لَحْومِ الْأَصْحَى فَقَالَ مَا أَنَا بِأَكِيلِهِ حَتَّى أَسْتَأْنِلَ، فَانْطَلَقَ إِلَى أَخِيهِ لِأَمْرِهِ وَكَانَ بَدْرِيًّا، قَاتَادَةُ ابْنِ النَّعْمَانَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ إِنَّهُ مُحَدَّثٌ بَعْدَ أَمْرِ نَفْضِهِ لِمَا كَانَ وَيُنْهَوْنَ عَنْهُ مِنْ أَكْلِ لَحْومِ الْأَصْحَى بَعْدَ ثَلَاثَةِ آيَاتٍ .

3800. Dari Ibnu Khabbab, Sesungguhnya Abu Sa'id bin Malik Al Hudriy datang dari bepergian, lalu keluarganya menghidangkan daging kurban kepadanya. Maka ia berkata: "Aku tidak akan memakan daging itu, hingga aku bertanya dahulu". Lalu ia pergi menuju saudara laki-lakinya dari ibu yang ikut serta pada perang Badar, yaitu Qatadah bin

Nu'man. Ia bertanya kepada Qatadah, lalu ia menjawab: "Sesungguhnya telah terjadi sesudahmu sesuatu yang melanggar terhadap apa yang dilarang bagi mereka, yaitu memakan daging kurban setelah tiga hari".

٣٨٠ - عَنْ زُبَيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَقِيْتُ يَوْمَ بَدْرٍ عَبْيَدَةَ بْنَ سَعِيدَ ابْنِ الْعَاصِ وَهُوَ مُدْجَحٌ لَا يُرَى مِنْهُ إِلَّا عَيْنَاهُ وَهُوَ يَكْفَى أَبُوْذَاتِ الْكَرْشِ، فَقَالَ أَنَا أَبُوْذَاتِ الْكَرْشِ فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ بِالْعَنْزَةِ فَطَعْنَتُهُ فِي عَيْنِيهِ فَمَاتَ، قَالَ هِشَامٌ فَأَخْبَرْتُ أَنَّ الزَّبَيرَ قَالَ لَقَدْ وَضَعْتُ رِجْلِي عَلَيْهِ شَمْ تَمَطَّلَتْ فَكَانَ لِجَهَدِهِ أَنْ نَزَعَتْهَا وَقَدِ اشْتَنَى طَرْفَهَا، قَالَ عُرْوَةُ فَسَأَلَهُ إِيَّاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْطَاهُ، فَلَمَّا قِبَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْذَهَا ثُمَّ طَلَبَهَا أَبُو يَكْرِي فَاعْطَاهُ، فَلَمَّا قِبَضَ أَبُو يَكْرِي سَأَلَهَا إِيَّاهَا عُمْرُ فَاعْطَاهُ إِيَّاهَا فَلَمَّا قِبَضَ عُمْرًا أَخْذَهَا ثُمَّ طَلَبَهَا عُثْمَانُ مِنْهُ فَاعْطَاهُ إِيَّاهَا، فَلَمَّا قُتِلَ عُثْمَانُ وَقَعَتْ عِنْدَهُ أَلْ عَلِيٌّ، فَطَلَبَهَا أَعْبُدُ اللَّهِ ابْنُ الزَّبَيرِ، فَكَانَتْ عِنْدَهُ حَتَّى قُتِلَ : ٤

3801. Dari Zubair ra. berkata: "Pada hari perang Badar saya bertemu 'Ubaidah bin Sa'id bin 'Ash, ia bertutupkan senjata lengkap. Tiada yang terlihat, melainkan dua matanya. Ia dijuluki Abu Dzatil Karisy. Ia berkata: "Saya adalah Abu Dzatil Karisy". Lalu saya menyerangnya dengan tombak berpangkal besi dan menusukkannya di matanya, maka ia mati. Hisyam berkata: "Saya mendapat berita bahwa Zubair berkata: "Sungguh saya telah menginjakkan kaki padanya, kemudian saya melenggang. Saya mendapat kesulitan untuk mencabutnya, karena dua ujungnya telah bengkok". 'Urwah berkata: "Rasulullah saw. meminta tombak itu,

maka ia memberikannya kepada beliau. Setelah Rasulullah saw. wafat, ia mengambilnya. kemudian Abu Bakar memintanya, maka ia memberikannya. Setelah Abu Bakar wafat, 'Umar memintanya, maka ia memberikannya. Setelah 'Umar wafat, ia mengambilnya. Kemudian 'Utsman memintanya, maka ia memberikannya. Ketika 'Utsman terbunuh, tombak itu jatuh ke tangan keluarga Ali. Selanjutnya tombak itu diminta oleh Abdullah bin Zubair. Dan tombak itu senantiasa ada padanya, sampai ia terbunuh".

٣٨٢ - عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرًا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَايِعُونِي .

3802. Dari 'Ubada bin Shamit, dulu ia ikut serta pada perang Badar. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Bersumpah setialah kalian kepadaku".

٣٨٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَبَا حُذَيْفَةَ وَكَانَ مِنْ شَهِيدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبَّتْ سَالِمًا وَأَنْكَحَهُ بُنْتَ أَخِيهِ هَنْدَ بُنْتَ أَوْلَيْدِ ابْنِ عُثْبَةَ، وَهُوَ مُوْلَى لِأَمْرِ أُمَّةٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ، كَمَا تَبَّتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا، وَكَانَ مَنْ تَبَّتْ رَجُلًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ دَعَاهُ النَّاسُ إِلَيْهِ، وَوَرِثَ مِنْ مِيرَاثِهِ، حَتَّى أَتَرَلَ اللَّهُ تَعَالَى أُدُوْهُمْ لِأَبَائِهِمْ، بِعَاءَتْ سَهْلَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3803. Dari 'Aisyah ra. isteri Nabi saw. "Sesungguhnya Abu Hudzaiyah -ia termasuk orang-orang yang ikut serta pada perang Badar me-

mungut Salim sebagai anak (adopsi) dan mengawinkannya dengan seorang puteri saudara lelakinya, yaitu Hindun binti Walid bin 'Utbah. Salim ialah hamba milik seorang wanita Anshar. Demikian pula Rasulullah saw. memungut Zaid sebagai anak. Dulu pada zaman jahiliah siapa saja yang memungut seseorang sebagai anak, maka orang-orang mengakui anak itu sebagai keturunarnya dan dapat mewarisi harta pusakanya. Sehingga Allah menurunkan ayat "UD'UUHUM LIAABAAIHIM". (Panggilah mereka dengan nama bapak-bapak mereka). (Al Ahzab:5). Kemudian Sahlah datang kepada Nabi saw".

٣٨٤ - عَنِ الرُّبَيْعَةِ بِنْتِ مُعَوْذِ قَاتَ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاءَ بُنْيَى عَلَى فَجَسَّ عَلَى فِرَاشِ كَمْجَلِسِكَ مِنْ وَجُوَيْرِيَاتْ يَضْرِبُنَ يَالَّدُفَ يَنْدُبُنَ مَنْ قُتِلَ مِنْ أَبَائِهِنَ يَوْمَ بَدْرِ حَتَّى قَاتَ جَارِيَةً وَفِينَابِيَّ يَعْلَمُ مَا فِي غَدِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقُولِي هَذَا، وَقُولِي مَا كُنْتَ تَقُولِينَ .

3804. Dari Rubayyi' binti Mu'awwidz ra., ia berkata: "Nabi saw. masuk kepadaku pada suatu pagi sebagaimana (suamiku) biasa masuk kepadaku. Lalu beliau duduk di atas tikarku, seperti tempat dudukmu dari padaku, sedangkan para gadis remaja menabuh rebana sambil memuji bapak-bapaknya yang terbunuh pada hari perang Badar. Sehingga seorang gadis berkata: "Di antara kita ada seorang Nabi yang mengetahui apa yang terjadi esok hari". Maka Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu berkata demikian, katakanlah apa yang telah kamu ucapkan".

٣٨٥ - عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ قَدْ شَهِيدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةَ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ يُرِيدُ

الثَّمَائِيلُ الَّتِي فِيهَا الْأَرْوَاحُ

3805. Dari Abu Thalhah ra. sahabat Rasulullah saw. yang pernah ikut serta pada perang Badar bersama beliau. Ia berkata: "Malaikat tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar". Yang ia maksudkan ialah patung yang tidak bernyawa.

٣١٦ - عَنْ عَلَيْهِ رَحْمَةَ اللَّهِ عَنْهُ كَانَتْ لِشَارِفٍ مِنْ نَصِيبِيِّ
مِنَ الْمَغْنِمِ يَوْمَ بَدْرٍ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ
مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْهِ مِنَ الْخُمُسِ يَوْمَئِذٍ، فَلَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أَبْشِرَنِيَّ
بِفَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ رَبِّنِيَّتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاعْدَتُ
رَجُلًا صَوَّاغَافٍ بَنِي قِينُقَاعَ أَنْ يَرْجِعَ مَعِي فَنَأَقِيَ بِإِذْخِرٍ
فَأَرَدْتُ أَنْ أَبْيَعَهُ مِنَ الصَّوَّاغِينَ فَنَسْتَعِينَ بِهِ فِي وَلِيَّةِ عُرْبِيِّ
فَبَيْنَا أَنَا أَجْمَعُ لِشَارِفَةِ مِنَ الْأَقْتَابِ وَالْغَرَائِيرِ وَالْجَبَالِ
وَشَارِفَائِي مُنَاخَانِ إِلَى جَنْبِ جُحْرَةِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، حَتَّى
جَمَحَتْ مَا جَمَحَتْ فَإِذَا أَنَا بِشَارِفَةِ قَدْ أَحْبَتْ أَسْنِمَتْهَا،
وَبَعْرَتْ خَوَاصِرُهُمَا، وَأَخْدَمْنَا أَكْبَادِهِمَا فَلَمْ أَمْلِكْ عَيْنَيَّ
حِينَ رَأَيْتُ الْمَنْظَرَ، قُلْتُ : مَنْ فَعَلَ هَذَا ؟ قَالُوا : فَعَلَهُ
حَمْزَةُ ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، وَهُوَ فِي هَذَا الْبَيْتِ فِي شَرْبٍ مِنْ

الْأَنْصَارِ، عِنْدَهُ قَيْنَةٌ وَأَصْنَابُهُ، فَقَالَتْ فِي غِنَائِهَا (أَلَا، يَا
حَمْزَةُ لِلشَّرْفِ النَّوَاءِ) فَوَثَبَ حَمْزَةُ إِلَى السَّيْفِ فَاجْبَتْ
أَسْنِمَتْهُمَا وَبَقَرَخَوَاصِرُهُمَا، وَأَخْدَمْنَا أَكْبَادِهِمَا، قَالَ
عَلَيْهِ فَانْطَلَقْتُ حَتَّى أَدْخُلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعِنْدَهُ زَيْدُ ابْنُ حَارِثَةَ، وَعَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الَّذِي لَقِيْتُ، فَقَالَ مَالِكَ ؟ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا رَأَيْتَ كَالْيَوْمِ
عَدَ حَمْزَةَ عَلَى نَاقَتِيَّ، فَاجْبَتْ أَسْنِمَتْهُمَا، وَبَقَرَخَوَاصِرُهُمَا، وَهَا
هُوَ ذَافِنِ بَيْتِ مَعْهُ شَرْبَةَ، فَدَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِرِدَائِهِ فَارْتَدَى ثُمَّ انْطَلَقَ يَمْشِي وَاتَّبَعَهُ أَنَا وَزَيْدُ ابْنُ
حَارِثَةَ حَتَّى جَاءَ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ حَمْزَةُ فَاسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ
فَأَذْنَ لَهُ، فَطَفِيقُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلْوُمُ حَمْزَةَ فِيمَا
فَعَلَ، فَإِذَا حَمْزَةَ ثَمِيلُهُ مُحْمَرَةٌ عَيْنَاهُ فَنَظَرَ حَمْزَةُ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَدَقَ النَّظَرَ، فَنَظَرَ إِلَى رُكْبَتِهِ ثُمَّ
صَدَقَ النَّظَرَ فَنَظَرَ إِلَى وَجْهِهِ ثُمَّ قَالَ حَمْزَةُ : وَهَلْ أَنْتُمُ الْأَ
عَيْدُلَابِيُّ، فَعَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ ثَمِيلُ فَنَكَسَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَقِبَيِّهِ الْقَهْقَرَى، فَخَرَجَ

3806. Dari 'Ali ra. ia berkata: "Saya memiliki unta betina tua hasil bagian dari rampasan perang Badar. Pada waktu itu Nabi saw. memberiku dari seperlima harta rampasan (fai'i) yang diberikan Allah kepada beliau. Ketika saya hendak bersebadan dengan Fathimah binti Nabi saw, saya terlebih dahulu berjanji kepada seorang lelaki pengrajin emas dari Bani Qainuqa' untuk pergi bersamaku. Lalu saya datang membawa rumput Idzhir, saya hendak menjualnya kepada para pengrajin emas. Dan saya meminta bantuannya pada resepsi pengantinku. Suatu saat saya sedang mengumpulkan beberapa usus, goni dan tali untuk unta betinaku, sedangkan dua untaku diterumkan di sebelah kamar seorang lelaki Anshar. Sehingga ketika aku kumpulkan apa yang sudah aku kumpulkan, tiba-tiba aku menjumpai dua untaku benar-benar telah terpotong ponoknya, dirobek lambungnya dan diambil limpanya. Aku tidak mampu menahan air mataku di kala aku melihat pemandangan demikian itu. Aku bertanya: "Siapakah yang melakukan ini?". Mereka menjawab: "Yang melakukannya adalah Hamzah bin Abdil Muththalib, ia di rumah ini bersama beberapa orang Anshar yang minum, di sisinya ada seorang biduanita dan teman-temannya. Lalu biduanita itu berkata di dalam lagunya: "Wahai Hamzah, hendaklah ke unta-unta betina nan gemuk itu". Maka Hamzah melompat menuju pedangnya, lalu memotong ponok, merobek lambung dan mengambil limpa kedua unta betina itu". Ali berkata: "Kemudian aku pergi, hingga aku datang kepada Nabi saw. sedang di dekat beliau ada Zaid bin Haritsah. Beliau sudah mengetahui apa yang menimpaku, lalu bertanya: "Apakah yang terjadi padamu?". Aku menjawab: "Wahai Rasulullah, aku tidak pernah melihat (peristiwa) seperti hari ini, Hamzah menyembelih kedua untaku, lalu ia memotong ponok dan merobek lambungnya. Inilah dia berada di dalam rumah bersama beberapa orang yang minum". Maka Nabi saw. mengambil selempang dan menyelendangkannya. Kemudian beliau pergi sambil berjalan, sedang aku dan Zaid bin Haritsah membuntuti beliau. Sehingga ketika beliau sampai di rumah yang Hamzah berada di dalamnya, beliau memohon izin, lalu Hamzah memberi izin. Maka mulailah Nabi saw. mencerca Hamzah terhadap apa yang ia lakukan. Ketika itu Hamzah sedang mabuk dengan kedua matanya yang memerah. Hamzah memandang Nabi saw. lalu me-

nengadahkan pandangannya. Ia memandang lutut beliau, lalu menengadahkan pandangannya. Ia memandang wajah beliau, lalu ia berkata: "Kamu hanyalah hamba-hamba milik ayahku". Maka Nabi saw. tahu, bahwasanya ia mabuk. Kemudian Rasulullah saw. kembali sebagaimana semula dengan berjalan mundur, beliau keluar dan kamipun keluar bersamanya".

٣٨.٧ - عَنْ أَبْنَيْ مَعْقِيلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَلَيْهَا كَرَمُ اللَّهُ وَجْهَهُ
كَبَرَ عَلَى سَهْلِ أَبْنَيْ حُنَيْفٍ، فَقَالَ إِنَّهُ شَهِيدٌ بَدْرًا .

3807. Dari Ibnu Ma'qil ra. "Sesungguhnya 'Ali ra. membaca takbir atas (jenazah) Sahl bin Hunayn, lalu ia berkata: "sesungguhnya Sahl bin Hunayn ikut serta pada perang Badar".

٣٨.٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مُحَمَّدٌ أَنَّ عُمَرَ
ابْنَ الْخَطَّابِ حَيْثُ تَأْتَمَّتْ حَفْصَةُ بْنَتُ عُمَرَ مِنْ خُنَيْسِ
ابْنِ حُذَافَةَ السَّهْمِيِّ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَدْ شَهِيدَ بَدْرًا، تَوْقِيًّا بِالْمَدِينَةِ، قَالَ عُمَرُ: فَلَقِيتُ
عُشَمَاءَ ابْنَ عَفَانَ فَحَرَضْتُ عَلَيْهِ حَفْصَةَ فَقُلْتُ: إِنِّي شَهِيدٌ
أَنَّكَ حَتَّكَ حَفْصَةَ بْنَتَ عُمَرَ، قَالَ سَأَنْظُرُ فِي أُمِّي فَلَبِثْتُ
لَيَّانِي، فَقَالَ قَدْ بَدَأْتِ أَنْ لَا أَتَرْوَجَ يَوْمَيْ هَذَا، قَالَ عُمَرُ
فَلَقِيتُ أَبَا يَكْرَمَ فَقُلْتُ إِنِّي شَهِيدٌ أَنَّكَ حَتَّكَ حَفْصَةَ بْنَتَ
عُمَرَ، فَصَمَمْتُ أَبُو يَكْرَمَ فَلَمْ يَرْجِعْ إِلَيَّ شَيْئًا، فَكُنْتُ عَلَيْهِ أَوْجَدَ

٣٨٩ - عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْبَدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَفْقَةُ الرَّجُلِ عَلَى أَهْلِهِ صَدَقَةٌ

3809. Dari Abu Mas'ud Al Badriy, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Nafkah seorang lelaki (suami) kepada keluarganya adalah sedekah".

٣٨١ - عَنْ عُروَةَ ابْنِ الزُّبَيرِ يَحْدُثُ عُمَرَ ابْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ فِي إِمَارَتِهِ، أَخْرَى الْمُغْيِرَةِ ابْنِ شَعْبَةَ الْعَصْرِ، وَهُوَ أَمِيرُ الْكُوفَةِ. فَدَخَلَ أَبُو مَسْعُودَ عُقَبَةً ابْنَ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيَّ جَدَ زَيْدَ بْنِ حَسَنَ شَهِيدًا بَدْرًا فَقَالَ لَقَدْ عِلِّمْتُ نَزَلَ جِبْرِيلُ فَصَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسَ حَلَوَاتٍ ثُمَّ قَالَ هَذَا أُمُرْتُ.

3810. Dari 'Urwah bin Zubair, ia bercerita kepada 'Umar bin Abdul Aziz di masa berkuasanya, bahwa Mughirah bin Syu'bah pernah mengahirkan shalat 'ashar, ia adalah Emir kota Kufah. Lalu masuklah Abu Mas'ud, yakni 'Uqbah bin 'Amr Al Anshariy, yaitu kakaknya Zaid bin Hasan yang ikut serta di medan Badar. Ia berkata: "Sungguh engkau tahu Jibril telah turun dan shalat, lalu Rasulullah saw. shalat lima kali, kemudian bersabda: "Demikianlah aku diperintahkan".

٣٨١ - عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآيَاتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْبَقَرَةِ،

مِيقَتُ عُثْمَانَ، فَلَبِثَتْ لَيْلَتَيْنِ ثُمَّ خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْكَحَهُمَا إِلَيْهِ، فَلَقِيَنِي أَبُو يُونُسٌ، فَقَالَ: لَعَلَّ وَجَدْتَ عَلَيَّ حِينَ عَرَضْتَ عَلَيَّ حَفْصَةَ فَلَمْ أَرْجِعُ إِلَيْكَ قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ فَإِنَّهُ لَمْ يَمْتَعِنِي أَنْ أَرْجِعَ إِلَيْكَ فِيمَا عَرَضْتَ إِلَّا أَنِّي قَدْ عِلِّمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ ذَكَرَهَا فَلَمْ أَكُنْ لِأُفْشِي سِرَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَوْ تَرَكَهَا لَقِيلَتَهَا.

3808. Dari Abdullah bin 'Umar ra. bahwasanya "ketika Hafshah binti 'Umar telah menjadi janda dari Khunais bin Hudzafah As Sahmiy, yaitu salah seorang sahabat Rasulullah saw. yang ikut serta pada perang Badar, ia telah meninggal dunia di Madinah, maka 'Umar berkata: "Aku bertemu dengan 'Utsman bin 'Affan, lalu aku menawarkan Hafshah kepadanya, aku berkata: "Jika kamu mau, maka aku kawinkan kamu dengan Hafshah binti 'Umar". Ia menjawab: "Saya akan berpikir dalam urusanku ini". Maka aku menunggu beberapa malam, lalu 'Utsman berkata: "Jelaslah bagiku untuk tidak kawin pada saat ini". 'Umar berkata: "Lalu saya menemui Abu Bakar, saya berkata: "Jika kamu mau, maka aku kawinkan kamu dengan Hafshah binti 'Umar". Abu Bakar diam, ia tidak menjawab apapun kepadaku, maka aku sangat marah terhadapnya dari pada terhadap 'Utsman. Aku menunggu beberapa malam, kemudian Rasulullah saw. melamarnya, maka aku kawinkan beliau dengannya. Abu Bakar menemuiku, ia berkata: "Barangkali engkau marah terhadapku, di saat engkau menawarkan Hafshah kepadaku, aku tidak menjawabmu?". Aku menjawab: "Ya". Ia berkata: "Sesungguhnya tiada yang menghalangiku untuk menjawabmu, hanya saja aku tahu bahwa Rasulullah saw. pernah menyebut nama Hafshah. Tidak sepantasnya aku menyebarkan rahasia Rasulullah saw. Scandainya beliau meninggalkannya, tentu aku menerimanya".

مَنْ قَرَأَهُمَا فِي لَيْلَةٍ كَفَاهُ.

3811. Dari Abu Mas'ud Al Badriy ra. berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Dua ayat di akhir surah Al Baqarah, barangsiapa yang membacanya pada malam hari, maka cukuplah baginya".

٣٨١٢ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ أَنَّ عَثْيَانَ بْنَ مَالِكٍ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَهِيدِ بَدْرٍ مِنَ الْأَنْصَارِ إِنَّهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3812. Dari Mahmud bin Rabi', "Sesungguhnya 'Itban bin Malik, yaitu salah seorang sahabat Nabi saw. dan termasuk sahabat Anshar yang ikut serta di medan Badar, ia pernah datang kepada Rasulullah saw.".

٣٨١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ بْنِ رَبِيعَةَ وَكَانَ مِنْ أَكْبَرِ يَتِيمِ عَدِيٍّ، وَكَانَ أَبُوهُ شَهِيدَ بَدْرًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ عُمَرَ اسْتَعْمَلَ قُذَامَةَ بْنَ مَظْعُونٍ عَلَى الْبَحْرَيْنِ وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرًا وَهُوَ خَالٌ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ وَحَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ.

3813. Dari Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah, "ia termasuk pembesar Bani 'Adiy dan ayahnya ('Amir) pernah ikut serta di medan Badar bersama Nabi saw. Sesungguhnya 'Umar mengangkat Qudamah bin

Madh'un sebagai gubernur Bahrain, ia ikut serta pada perang Badar dan ia adalah pamannya Abdullah bin 'Umar dan Hafshah ra. dari jalur ibu.

٣٨١٤ - عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجَةِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ عَمَّيَهُ وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرًا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ كَرَاعِ الْمَزَارِعِ

3814. Dari Rafi' bin Khadij Abdillah bin Umar, "Sesungguhnya dua orang pamannya yang pernah ikut serta pada perang Badar berceritera kepadanya, bahwa Rasulullah saw. melarang mempersewakan tanah perladangan."

٣٨١٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادِ بْنِ الْهَادِيِّ الْلَّيْثِيِّ قَالَ رَأَيْتُ رِفَاعَةَ ابْنَ رَافِعٍ الْأَنْصَارِيَّ وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرًا

3815. Dari Abdullah bin Syaddad bin Had Al Laitsiy, ia berkata: "Aku pernah melihat Rifa'ah bin Rafi' Al Anshariy, ia ikut serta pada perang Badar".

٣٨١٦ - عَنْ عَمْرُو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيفُ لَيْتِي عَامِرٍ بْنِ لَوَىٰ وَكَانَ شَهِيدَ بَدْرًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا عَبِيدَةَ بْنَ الْجَرَاحِ إِلَى الْبَحْرَيْنِ يَأْتِي بِحَرِيقَتِهَا، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ صَالِحٌ أَهْلَ الْبَحْرَيْنِ وَأَمْرَ عَلَيْهِمُ الْغَلَاءَ ابْنَ الْحَاضِرِ مَعَ فَقَدِيمَ أَبُو عَبِيدَةَ بِمَالِ الْبَحْرَيْنِ فَسَمِعَتِ الْأَنْصَارُ قُدُومَ أَبِي عَبِيدَةَ، فَوَافَقُوا

صَلَاةً لِفَجْرٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا انْتَرَقَ تَعَرَضُوا
لَهُ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَأَاهُ ثُمَّ قَالَ
أَظْنَكُمْ سَمِعْتُمْ أَنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ قَدِيمَ يَشَئُ ؟ قَالُوا أَجَلْ يَارَسُولَ
اللَّهِ، قَالَ فَأَبِشُّرُوا وَأَمْأَلُوا مَا يَسْرُكُمْ، فَوَاللَّهِ مَا الْفَقْرَ أَخْشَى
عَلَيْكُمْ، وَلَكُنِّي أَخْشَى أَنْ تُبْسَطَ عَلَيْكُمُ الدُّنْيَا كَمَا بُسِطَتْ
عَلَى مَنْ قَبْلَكُمْ، فَتَنَافَسُوهَا كَمَا تَنَافَسُوهَا، وَتَهْلِكُكُمْ كَمَا
أَهْلَكُوكُمْ .

3816. Dari 'Amr bin 'Auf, ia adalah teman setia Bani 'Amir bin Lu ayyi dan ia ikut serta pada perang Badar bersama Nabi saw., bahwasanya "Rasulullah saw. mengutus Abu 'Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk datang dengan membawa pajaknya. Rasulullah saw. berdamai dengan penduduk Bahrain dan mengangkat 'Ala' bin Hadlramiy sebagai Emir atas mereka. Lalu Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta dari Bahrain. Para sahabat Anshar mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah, lalu mereka menunaikan shalat fajar bersama Nabi saw. Setelah beliau selesai, mereka minta kepadanya, lalu Rasulullah saw. tersenyum di saat melihat mereka. Kemudian beliau bersabda : "Saya menduga kalian telah mendengar, bahwasanya Abu 'Ubaidah datang membawa sesuatu". Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Sampaikanlah berita gembira dan harapkanlah apa yang kamu inginkan. Demi Allah, bukan kemiskinan yang aku takutkan atas kamu, namun aku takut kamu akan mendapat kesejahteraan dunia sebagaimana orang-orang sebelum kamu mendapat kesejahteraan dunia. Lalu kamu bersaing untuk urusan dunia seperti halnya mereka bersaing. Urusan dunia akan membinaskan kamu sebagaimana telah membinaskan mereka".

٣٨١٧- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ أَبْنَاءَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقْتُلُ

الْحَيَّاتَ كُلِّهَا حَتَّىٰ حَدَّثَهُ أَبُو لُبَابَةُ الْبَدْرِيُّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ قِتَالِ حِنْدَانِ الْبَيُوتِ فَامْسَكَ عَنْهَا :

3817. Dari Nafi', Sesungguhnya Ibnu 'Umar ra, dulu membunuh semua jenis ular. Sehingga di saat Abu Lubabah Al Badriy berceritera kepadanya, bahwa Nabi saw. milarang membunuh ular kecil berwarna putih dan lembik tubuhnya, maka ia menahan diri dari padanya.

٣٨١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجَالًا مِنَ الْأَنْصَارِ اسْتَأْذَنُوا
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا أَذْنُنَا فَلَنْتَرُكُ لِابْنِ
أُخْتِنَاعَبَاسٍ فِي دَاءِهِ قَالَ وَاللَّهِ لَا تَذَرُونَ مِنْهُ دِرْهَمًا .

3818. Dari Anas bin Malik, Sesungguhnya beberapa lelaki Anshar memohon izin kepada Rasulullah saw. mereka berkata: "izinkanlah kami untuk meninggalkan tebusan bagi putera saudara perempuan kami, yakni 'Abbas". Beliau menjawab: "Demi Allah, janganlah kamu meninggalkan satu dirhampun dari padanya".

٣٨١٩ - عَنِ الْمِقْدَادِ بْنِ عَمْرٍو الْكِنْدِيِّ، وَكَانَ حَلِيفًا لِبَنِي زُهْرَةَ
وَكَانَ مِنْ شَهِيدِ بَدْرٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ
أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ إِنْ لَقِيْتُ
رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَاقْتَلْنَا، فَصَرَبَ إِنْهَدَى يَدَىٰ بِالسَّيْفِ
فَقَطَعَهَا، ثُمَّ لَأَذْمِنَى بِشَجَرَةٍ فَقَالَ أَسْمَتُ لِلَّهِ آفَقُ شُلَّهُ

يَارَسُولَ اللَّهِ بَعْدَ أَنْ قَالَهَا ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُهُ، فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَطْعَةٌ إِحْدَى يَدِيَ شَمَّ قَالَ ذَلِكَ بَعْدَ مَا قَطَعَهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَقْتُلُهُ فَإِنْ قَتَلْتَهُ فَإِنَّهُ بِمَنْزِلَتِكَ قَبْلَ أَنْ تَقْتُلَهُ وَإِنَّكَ بِمَنْزِلَتِهِ قَبْلَ أَنْ يَقُولَ كَلِمَتَهُ الَّتِي قَالَ

3819. Dari Miqdad bin 'Amr Al Kindiy, ia adalah teman setia Bani Zuhrah dan termasuk orang yang ikut serta pada perang Badar bersama Rasulullah saw., bahwasanya ia bertanya kepada Rasulullah saw.: "Bagaimakah pendapatmu, jika aku berjumpa dengan seorang kafir, lalu kami berperang. Ia memukul salah satu tanganku dan memutuskannya, kemudian ia berlindung di balik sebuah pohon dan berkata: "Aku masuk Islam karena Allah". Apakah aku (boleh) membunuhnya, setelah ia mengucapkan kata-kata itu, wahai Rasulullah?". Rasulullah saw. menjawab: "janganlah kamu membunuhnya". Miqdad berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh ia telah memotong salah satu tanganku, kemudian ia mengucapkan kata-kata itu sesudah memutuskannya". Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu membunuhnya. Jika kamu membunuhnya, maka ia berada pada kedudukanmu sebelum kamu membunuhnya. Dan kamu berada pada kedudukannya sebelum ia mengucapkan kata-kata yang diucapkannya".

٣٨٢٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ بَدْرٍ مِنْ يَنْظُرٍ مَا صَنَعَ أَبُو جَهْلٍ فَانْطَلَقَ إِبْرَاهِيمُ مَسْعُودٌ فَوَجَدَهُ قَدْ ضَرَبَهُ أَبْنَاءَ عَفَرَاءَ حَتَّىٰ بَرَدَ فَقَالَ أَنْتَ أَبَا جَهْلٍ، قَالَ وَهَلْ فَوْقَ رَجُلٍ قَتَلْتُمُهُ أَوْ قَالَ قَتَلَهُ قَوْمُهُ

أَوْ قَالَ : فَلَوْغَرِيرْ أَكَارْ قَتَلَنِي .

3820. Dari Anas ra., ia berkata: "Pada hari perang Badar Rasulullah saw. bersabda: "Siapakah yang dapat melihat apa yang diperbuat Abu Jahal?". Maka Ibnu Mas'ud pergi, lalu ia mendapatkan Abu Jahal telah dipukul oleh dua putera 'Afraa' sampai lemas. Kemudian ia berkata: "Kamu terbunuh, wahai Abu Jahal". Abu Jahal berkata: "Apakah di atas seorang laki-laki yang kalian bunuh?". Atau dia berkata:"(Apakah di atas seorang laki-laki) yang dibunuh kaumnya?". Abu Jahal berkata: "Seandainya selain orang petani atau pelaut membunuhku".

٣٨٢١ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمَّا تُوفِّيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ لِابْنِ بَكْرٍ انْطَلِقْ بِتَ إِلَى إِخْرَاجِنَا مِنَ الْأَنْصَارِ فَلَقِيَنَا مِنْهُمْ رِجَالًا نَصَارَائِنَ شَهِيدًا بَدْرًا فَحَدَثَتْ عُرُوهَةُ ابْنُ الرِّزْيَرْ فَقَالَ هُمْ أَعُوْيْمُ ابْنُ سَاعِدَةَ وَمَعْنُ ابْنُ عَدِيٍّ .

3821. Dari 'Umar ra. Ketika Nabi saw. wafat, saya berkata kepada Abu Bakar ra.: "Pergilah bersama kami kepada teman-teman kami dari golongan Anshar". Maka ada dua orang laki-laki yang saleh dan pernah ikut serta pada perang Badar. Saya menceriterakannya kepada 'Urwah bin Zubair, lalu ia berkata: "Kedua orang itu adalah 'Uwaim bin Sa'idah dan Ma'nu bin 'Adiy ra".

٣٨٢٢ - عَنْ قَيْسٍ، كَانَ عَطَاءُ الْبَدْرِيُّنَ خَمْسَةَ آلَافَ خَمْسَةَ آلَافٍ، وَقَالَ عُمَرُ : لَا فَضْلَنَّهُمْ عَلَىٰ مَنْ بَعْدَهُمْ .

3822. Dari Qais, "Dulu santunan untuk orang-orang yang ikut serta pada perang Badar adalah lima ribu setiap orang". 'Umar berkata: "Sung-

guh saya akan melebihkan mereka di atas orang-orang sesudah mereka".

٣٨٢٣ - عَنْ جُبَيْرِ ابْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالظُّورِ ، وَذَلِكَ أَوَّلُ مَا وَقَرَأَ الْإِيمَانُ فِي قَلْبِي .

3823. Dari Jubair bin Muth'im ra., ia berkata: "Saya pernah mendengar Nabi saw. membaca surah Ath Thuur pada saat shalat Maghrib. Pada saat itulah pertama kali iman menancap di dalam hatiku".

٣٨٢٤ - عَنْ جُبَيْرِ ابْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي اسْتَارَى بَدْرِ لَوْكَانَ الْمَطْعِمُ ابْنُ عَدَى حَيَّا ثُمَّ كَلَمَنِي فِي هُؤُلَاءِ النَّتْفَ لَتَرَكُوكُمْ لَهُ .

3824. Dari Jubair bin Muth'im ra. Sesungguhnya Nabi saw. ber-sabda kepada para tawanan perang Badar: "Seandainya Muth'im bin 'Adiy hidup, lalu ia berbicara kepadaku tentang mereka yang berbau busuk (orang-orang musyrik yang tertawan), niscaya aku meninggalkan mereka untuknya".

٣٨٢٥ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبٍ ، وَقَعَتِ الْفِتْنَةُ الْأُولَى يَعْنِي مَقْتَلَ عُثْمَانَ فَلَمْ تُبْقِ مِنَ الْأَصْحَابِ بَدْرًا حَدًّا ، ثُمَّ وَقَعَتِ الْفِتْنَةُ الثَّانِيَةُ يَعْنِي الْحَرَّةَ ، فَلَمْ تُبْقِ مِنَ الْأَصْحَابِ الْمُحَدِّثِيَّةِ أَحَدًا ، ثُمَّ وَقَعَتِ الْثَالِثَةُ فَلَمْ تَرْتَفَعْ وَلِلثَّالِثِ طَبَاخٌ .

3825. Dari Sa'id bin Musayyab, "Telah terjadi malapetaka yang pertama, yakni pembunuhan 'Utsman, sehingga tidak menyisakan seorangpun dari sahabat-sahabat yang ikut serta di medan Badar. Kemudian terjadilah malapetaka yang kedua, yakni peristiwa Harrah, sehingga tidak menyisakan scorangpun dari sahabat-sahabat yang ikut serta pada perang Hudaibiyyah. Selanjutnya terjadilah malapetaka yang ketiga, maka malapetaka itu belum sirna di saat orang-orang sudah memiliki kekuatan".

٣٨٢٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّ حَدَثَتِنِي طَائِفَةً مِنَ الْحَدِيثِ ، قَالَتْ فَاقْبِلْتُ أَنَا وَأُمُّهُ مُسْطَحَجَ ، فَعَرَثَتْ أُمُّهُ مُسْطَحَجَ فِي رُطْبَهَا ، فَقَالَتْ تَعَسَّ مُسْطَحَجَ ، فَقَلَتْ بِئْسَ مَا قُلْتِ ، تَسْتَيْنَ رَجُلًا شَهِيدَ بَدْرًا

3826. Dari 'Aisyah ra. isteri Nabi saw. ia berkata: "Saya datang bersama Ummu Mistah, lalu ia tersandung baju bulunya dan ia berkata: "Binasalah Mistah". Maka saya berkata : "Buruk sekali apa yang kauucapkan, kamu telah mencerca seseorang yang ikut serta di medan Badar".

٣٨٢٧ - عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ هُنْدِه مَغَازِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُلْقِيْهِمْ هَلْ وَجَدْتُمْ مَاوَعَدَ كُمْرَتِيْكُمْ حَقًّا . قَالَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ يَارَسُولَ اللَّهِ تَنَادَى نَاسًا أَمْوَاتًا ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا أَنْتُمْ بِاَسْمَعَ مِا قُلْتُ مِنْهُمْ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ ، فَجَمِيعُ مَنْ شَهِيدَ بَدْرًا مِنْ قُرَيْشٍ مِنْ ضُربَ لَهُ بِسْرِهِ أَحَدٌ وَثَمَانُونَ رَجُلًا ، وَكَانَ عُرْوَةُ ابْنُ الرَّبِيعِ يَقُولُ :

قَالَ الزُّبَيْرُ قُسِّمَتْ سُهْمَانَهُمْ، فَكَانُوا مِائَةً.

3827. Dari Ibnu Syihab, ia berkata: "Ini adalah beberapa peperangan Rasulullah saw.". Lalu ia menyebutkan hadits: "Maka Rasulullah saw. bersabda di kala beliau membuang mereka (ke dalam sumur): "Apakah kalian mendapatkan kebenaran dari apa yang dijanjikan oleh Tuhanmu". Beberapa orang sahabat beliau bertanya: "Mengapakah engkau memanggil orang-orang yang telah mati?". Rasulullah saw. menjawab: "Kalian tidaklah lebih dapat mendengar terhadap apa yang aku ucapkan dari pada mereka". Abu Abdillah ra. berkata: "Keseluruhan orang-orang Quraisy yang ikut serta dimedan Badar, yaitu yang mendapat bagian (rampasan) adalah delapan puluh satu orang". Zubair berkata: "Bagian mereka dibagi, maka jumlahnya seratus".

٢٨٢٨ - عَنِ الزُّبَيْرِ قَالَ ضُرِبَتْ يَوْمَ بَدْرٍ لِّلْمُهَاجِرِينَ بِمِائَةٍ سَهْمٍ :

3828. Dari Zubair ra. ia berkata: "Pada hari perang Badar, (rampasan perang) dibagikan untuk orang-orang Muhajir sebanyak seratus bagaian".

**بَابُ تَسْمِيَةِ مَنْ سُتُّى مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ فِي
الْجَامِعِ الَّذِي وَضَعَهُ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُ عَلَى حُرُوفِ الْمُحْجَمِ**

BAB

MENYEBUTKAN NAMA ORANG-ORANG YANG IKUT SERTA DI MEDAN BADAR DI DALAM AL JAMI' (SHAIHH BUKHARIY) YANG DISUSUN OLEH ABU ABDILLAH SESUAI URUTAN HURUF HIJAIYAH.

النَّبِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْهَاشِمِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

**إِيَّاسُ بْنُ الْبُكَيْرٍ . بِلَالُ بْنُ رَبَّاحٍ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ الْقَرْشِيٌّ .
حَمْزَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَلِّبِ الْهَاشِمِيُّ . حَاطِبُ بْنُ أَبِي بَلْتَغَةَ
حَلِيفُ لِقُرْيَشٍ . أَبُو حُذَيْفَةَ بْنُ عُتْبَةَ بْنُ رَيْعَةَ الْقَرْشِيٌّ .
حَارِثَةُ بْنُ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيُّ قُتْلَ يَوْمَ بَدْرٍ وَهُوَ حَارِثَةُ
ابْنِ سُرَاقَةَ كَانَ فِي النَّظَارَةِ . حُبَيْبُ بْنُ عَدِيٍّ الْأَنْصَارِيُّ .
خُنَيْسُ بْنُ حَذَافَةَ السَّهْمِيُّ . رِفَاعَةُ بْنُ رَافِعِ الْأَنْصَارِيُّ
رِفَاعَةُ بْنُ عَبْدِ الْمُنْذِرِيِّ أَبُولَبَابَةَ الْأَنْصَارِيُّ . الزُّبَيْرُ
ابْنُ الْعَوَامِ الْقَرْشِيُّ . زَبِيدُ بْنُ سَهْلٍ أَبُو طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيُّ ،
أَبُوزَيْدِ الْأَنْصَارِيُّ . سَعْدُ بْنُ مَالِكِ الزُّهْرِيُّ . سَعْدُ بْنُ
خُولَةَ الْقَرْشِيُّ . سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ بْنُ عَمْرٍو بْنِ ثَفِيلِ الْقَرْشِيِّ
سَهْلُ بْنُ حُنَيْفِ الْأَنْصَارِيُّ . ظَهَيرُ بْنُ رَافِعِ الْأَنْصَارِيُّ وَأَخُوهُ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ أَبُوبَكْرِ الصِّدِيقِ الْقَرْشِيُّ . عَبْدُ اللَّهِ بْنُ**

مَسْعُودُ الْهَذَلِيُّ. عَقْبَةُ ابْنُ مَسْعُودٍ الْهَذَلِيُّ. عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ عَوْفٍ الرَّهْرِيُّ. عَبْيَدَةُ ابْنُ الْمَحَارِثِ الْقُرَشِيُّ. عُبَيَادَةُ ابْنُ الصَّامِتِ الْأَنْصَارِيُّ. عُمَرُ ابْنُ الْخَطَابِ الْعَدَوِيُّ عُثْمَانُ ابْنُ عَفَانَ الْقُرَشِيُّ خَلْفَهُ التَّيْمُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ابْنَتِهِ وَضَرَبَ لَهُ يَسْهُومِهِ. عَلَى ابْنِ أَبِي طَالِبٍ الْهَاشِمِيِّ عَمْرُو بْنُ عَوْفٍ حَلِيفُ بْنِ لَوَّى ابْنِ لَوَّى. عُقْبَةُ ابْنُ عَمْرُو الْأَنْصَارِيُّ. عَامِرُ ابْنُ رَبِيعَةَ الْعَزَّرِيُّ. عَاصِمُ بْنُ ثَابِتِ الْأَنْصَارِيُّ. عُوَيْمُ ابْنُ سَاعِدَةَ الْأَنْصَارِيُّ. عَتَبَانُ ابْنُ مَالِكِ الْأَنْصَارِيُّ. قَدَّامَةُ ابْنُ مَظْعُونٍ. قَاتَادَةُ ابْنُ النَّعْمَانِ الْأَنْصَارِيُّ. مَعَاذُ ابْنُ عَمْرُو ابْنِ الْجَمْوَحِ. مُعَوْذُ ابْنُ عَفْرَاءَ وَأَخْرُوهُ. مَالِكُ ابْنُ رَبِيعَةَ أَبُو أَسِيدِ الْأَنْصَارِيِّ مَرَّةً ابْنُ الرَّبِيعِ الْأَنْصَارِيُّ. مَعْنُ ابْنُ عَدَيِّ الْأَنْصَارِيُّ. مَسْطَحُ ابْنُ أَثَاثَةَ ابْنِ عَبَادَةِ بْنِ الْمُطَلِّبِ بْنِ عَبْدِ مَنَافٍ، مَقْدَادُ ابْنُ عَمْرُو الْكِنْدِيُّ حَلِيفُ بْنِ زَهْرَةَ. هِلَالُ ابْنُ أَمْمَيَةَ الْأَنْصَارِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ .

Quraisy. Abu Hudzaifah bin 'Utbah bin Rabi'ah al Qurasyiy. Haritsah bin Rabi' al Anshariy, ia terbunuh pada hari perang Badar dan ia adalah Haritsah bin Suraqah, ia pernah bersama orang-orang yang tidak keluar untuk berperang. Hubaib bin 'Adiy al Anshariy. Khunais bin Hudzafah As Sahmiy. Rifa'ah bin Rafi' al Anshariy. Rifa'ah bin Abdil Mundzir (Abu Lubabah) al Anshariy. Zubair bin 'Awwam al Qurasyiy. Zaid bin Sahl (Abu Thalhah) al Anshariy. Abu Zaid al Anshariy. Sa'd bin Malik az Zuhriy. Sa'd bin Khaulah al Qurasyiy. Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail al Qurasyi. Sahl bin Hunaif al Anshariy. Dhuhair bin Rafi' al Anshariy. Abdullah bin 'Utsman abu Bakar as Siddiq al Quraisyi. Abdurrahman bin 'Auf za Zuhriy. 'Ubaidah bin Harits al Qurasyiy. 'Ubada bin Shamit al Anshariy. 'Umar bin Khathhab al 'Adawiy. 'Utsman bin 'Affan al Qurasyiy, Nabi saw. meninggalkannya (tidak ikut berperang) karena merawat puteri beliau, dan beliau memberikan bagaiannya. 'Ali bin Abu Thalib al Hasyimi. 'Amr bin 'Auf, teman setia Bani 'Amir bin Lu ayyi. 'Uqbah bin 'Amr al Anshariy. 'Amir bin Rabi'ah al 'Anaziy. 'Ashim bin Tsabit al Anshariy. 'Uwaim bin Sa'idah al Anshariy. 'Itban bin Malik al Anshariy. Qudamah bin Madh'un. Qatadah bin Nu'man al Anshariy. Mu'adz bin 'Amr bin Jamuh. Mu'awwidz bin 'Afra' dan saudaranya. Malik bin Rabi'ah (Abu Usaid) al Anshariy. Murarah bin Rabi' al A Anshariy. Ma'nu bin 'Adiy al Anshariy. Mistah bin Utsatsah bin 'Abbad bin Muththalib bin Abdu Manaf. Miqdad bin 'Amr al Kindiy, teman setia Bani Zuhrah. Hilal bin Umayyah al Anshariy ra.

بَابُ حَدِيثِ بَنِي النَّضِيرِ وَخَرَجِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ فِي دِيَةِ الرَّجُلَيْنِ، وَمَا أَرَادُوا مِنَ الْغَدْرِ بِرَسُولِ اللَّهِ. قَالَ عُرْوَةُ كَانَتْ عَلَى رَأْسِ سَتَةِ أَشْهُرٍ مِنْ وَقْعَةِ بَدْرٍ قَبْلَ أَحُدٍ. وَقَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: هُوَ الَّذِي أَخْرَجَ الَّذِينَ

كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَبِ مِنْ دِيَارِهِمْ لِأَوْلِ الْحَشَرِ :

BAB

KISAH BANI NADLIR DAN KEPERGIAN RASULULLAH SAW. UNTUK URUSAN PAJAK DUA ORANG LELAKI DAN SESUATU YANG MEREKA INGINKAN, YAKNI MENGHIANATI RASULULLAH SAW. 'URWAH BERKATA; "PERANG BANI NADLIR TERJADI PADA AWAL ENAM BULAN SEMENJAK PERISTIWA BADAR, SEBELUM PERISTIWA UHUD". DAN FIRMAN ALLAH: "DIALAH YANG MENGELOUARKAN ORANG-ORANG KAFIR DI ANTARA AHLI KITAB DARI KAMPUNG-KAMPUNG MEREKA PADA SAAT PENGUSIRAN YANG PERTAMA KALI" (AL HASYR:2).

٣٨٢٩ - عَنْ أَبْنَىْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَارِبَتِ النَّضِيرُ وَقُرَيْظَةً، فَاجْلَى بَنِي النَّضِيرِ وَاقْرَأَ قُرْيَظَةً وَمَنْ عَلَيْهِمْ حَتَّىٰ حَارِبَتِ قُرْيَظَةً فَقُتْلَ رِجَالَهُمْ وَقُسْمَ نِسَاءِهِمْ وَأَوْلَادَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ، إِلَّا بَعْضُهُمْ لَحِقَّوْا بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْنَهُمْ وَاسْلَمُوا، وَاجْلَى يَهُودَ الْمَدِينَةَ كُلَّهُمْ بَنِي قَيْنَقَاعَ وَهُمْ رَهْطٌ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ سَلَامٍ، وَيَهُودَ بَنِي حَارِثَةَ وَكُلَّ يَهُودَ الْمَدِينَةِ .

3829. Dari Ibnu 'Umar ra. ia berkata: "Quraidhah dan Nadlir telah menyerang (Nabi saw.), maka beliau mengusir Bani Nadlir dan menetapkan Bani Quraidhah. Beliau melindungi mereka, sehingga Quraidhah memberontak, lalu beliau membunuh sejumlah laki-laki mereka. Beliau

membagikan sejumlah wanita, anak-anak dan harta benda mereka kepada kaum muslimin. Kecuali sebagian dari mereka yang menyusul Nabi saw. maka beliau memberikan keamanannya dan mereka masuk Islam. Dan beliau mengusir orang-orang Yahudi Madinah seluruhnya, yakni Bani Qainuqa', mereka adalah sanak kerabat Abdullah bin Salam. Dan (mengusir) orang-orang Yahudi Bani Haritsah dan semua orang Yahudi Madinah.

٣٨٣٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ عَيَّاِسٍ سُورَةُ الْحَشَرِ، قَالَ : قُلْ سُورَةُ النَّضِيرِ .

3830. Dari Sa'id bin Jubair berkata: "Saya pernah berkata kepada Ibnu 'Abbas: "Surah Al Hasyr". Maka ia menjawab: "Katakanlah surah An Nadlir".

٣٨٣١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يَجْعَلُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّغَالَاتِ، حَتَّىٰ افْتَحَ قُرْيَظَةً وَالنَّضِيرَ فَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ يَرْدُ عَلَيْهِمْ .

3831. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "pernah ada seorang laki-laki memberikan sejumlah pohon kurma kepada Nabi saw. sehingga ketika beliau menaklukkan Quraidhah dan Nadlir, maka setelah itu beliau mengembalikannya kepada mereka".

٣٨٣٢ - عَنْ أَبْنَىْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَرَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلَ بَنِي النَّضِيرِ، وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُوَرَةُ فَنَزَلتَ مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لِيَتَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُهَا فَإِئْمَكَهُ عَلَىٰ أَصْوَلِهَا

فَيُؤْذِنُ اللَّهُ . الْآيةَ .

3832. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah membakar pohon kurma Bani Nadir dan memotongnya, yaitu di Buwairah". Maka turunlah ayat; "MAA QATHA'TUM MIN LIINATIN AU TARAK TUMUUHA QAA IMATAN 'ALAA USHUULIHA FABI IDZINILLAH". (Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma atau kamu biarkan tumbuh berdiri di atas pokoknya, maka semua itu adalah dengan izin Allah. (Al Hasyr: 5)

٣٨٣٣ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

حَرَقَ نَخْلَ بَنِي النَّضِيرِ قَالَ وَلَهَا يَقُولُ حَسَانُ ابْنُ شَابِيٍّ :
وَهَانَ عَلَى سَرَاقِ بَنِي لَوْيَّ ۖ ۖ حَرِيقٌ بِالْبُوَيْرَةِ مُسْتَطِيرٌ
قَالَ فَاجَابَهُ أَبُو سُفْيَانُ ابْنُ الْحَارِثِ :
أَدَمَ اللَّهُ ذُلِكَ مِنْ صَنْيِعٍ ۖ وَحَرَقَ فِي نَوَاجِهِ السَّعِيرٌ
سَتَعْلَمُ أَيْتَا مِنْهَا بِثُرُّهٖ ۖ وَتَعْلَمُ أَيْ أَرْضَنَا تَضِيرٌ

3833. Dari Ibnu 'Umar ra. Sesungguhnya Nabi saw. pernah membakar pohon kurma milik Bani Nadir. Ibnu 'Umar berkata: "Oleh karena itulah Hassan bin Tsabit berkata: "Adalah penghinaan terhadap tokoh-tokoh Bani Luayyi, kebakaran yang menyala di Buwairah". Ibnu 'Umar berkata: "Maka Abu Sufyan bin Harits menjawabnya: "Semoga Tuhan melestarikan kebaikannya dan semoga api membakar sekelilingnya". "Kamu akan tahu, siapakah di antara kami yang jauh darinya (Buwairah)? dan kamu akan tahu, di bumi kami yang manakah yang menyengsarakan?".

٣٨٣٤ - عَنْ مَالِكِ ابْنِ أَوْسٍ بْنِ الْحَدَّادِ النَّصْرِيِّ أَنَّ عُمَرَ بْنَ أَخْطَابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَعَاهُ إِذْ جَاءَهُ حَاجِبَهُ يَرْقَأُ فَقَالَ : هَلْ لَكَ فِي عُثْمَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالزَّبَرِ وَسَعْدٍ يَسْتَأْذِنُونَ ، فَقَالَ نَعَمْ فَادْخُلْهُمْ فَلَبِثَ قَلِيلًا ، ثُمَّ جَاءَهُ فَقَالَ : هَلْ لَكَ فِي عَبَّاسٍ وَعَلِيٍّ يَسْتَأْذِنُ ، قَالَ نَعَمْ . فَمَا دَخَلَ قَالَ عَبَّاسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِقْضِي بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا وَهُمَا يَخْتَصِمَانِ فِي الدِّيْنِ أَفَإِنَّ اللَّهَ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَنِي النَّضِيرِ ، فَاسْتَبَتْ عَلَيْهِ وَعَبَّاسٌ فَقَالَ الرَّهْطُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِقْضِي بَيْنِهِ حَاوَارِخَ أَحَدَهُمْ مِنَ الْآخَرِ ، فَقَالَ عُمَرُ اتَّهِدُ وَالنَّشُدُ كُمْ بِاِنْهِ الَّذِي يَأْذِنُهُ تَقْوِيمُ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا نَوْرَثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً يَرِيدُ بِذَلِكَ نَفْسَهُ ، قَالَ وَاقْدَرْتَ ذَلِكَ ، فَأَقْبَلَ عُمَرُ عَلَى عَبَّاسٍ وَعَلِيٍّ ، فَقَالَ أَنْشُدُ كُمْ بِاِنْهِ هَلْ تَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ ذَلِكَ ؟ قَالَ أَنَّعَمْ فَإِنِّي أَحَدُ ثُكُمْ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ إِنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ كَانَ خَصَّ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْفَنِ عِيشَيْلَ كُمْ يُعْطِيهِ أَحَدًا غَيْرَهُ فَقَالَ جَلَّ ذِكْرُهُ : وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ حَيْلٍ وَلَارِكَابٍ ، إِلَيْهِ قَوْلِهِ قَدِيرٌ .

فَكَانَتْ هَذِهِ خَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، ثُمَّ
 وَاللَّهِ مَا احْتَازَهَا دُونَكُمْ وَلَا اسْتَأْثَرَهَا عَلَيْكُمْ لَقَدْ أَعْطَاطَ
 كُمُوهَا وَقَسْمَهَا فِيهِ كُمُورٌ حَتَّى يَقِنَ هَذَا الْمَالُ مِنْهَا فَكَانَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةَ سَنَتِهِمْ مِنْ
 هَذَا الْمَالِ ، ثُمَّ يَأْخُذُ مَا بَقِيَ فَيَجْعَلُهُ مَجْعَلًا مَالِ اللَّهِ فَعَمِلَ
 ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيَاةً ثُمَّ تَوَفَّ الْئِبْرَيْ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ فَإِنَّا وَلِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبضَهُ أَبُوبَكْرٌ فَعَمِلَ فِيهِ بِمَا عَمِلَ بِهِ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتُمْ حِينَئِذٍ قَاءِمُونَ فَأَقْبَلَ عَلَى عَلِيٍّ
 وَعَبَّاسٍ وَقَالَ تَذَكَّرَ إِنَّ أَبَا بَكْرٍ فِيهِ كَمَا تَقُولُنَا وَاللَّهُ يَعْلَمُ
 إِنَّهُ فِيهِ لصَادِقٌ يَا رَاشِدًا تَابِعٌ لِلْحَقِّ ثُمَّ تَوَفَّ اللَّهُ أَبَا بَكْرٍ
 فَقَلَتْ آنَاؤُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ
 فَقَبَضَتْهُ سَنَتَيْنِ مِنْ إِمَارَتِهِ أَعْمَلَ فِيهِ بِمَا عَمِلَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُ صَادِقٌ يَا رَاشِدًا
 تَابِعٌ لِلْحَقِّ ثُمَّ حَشَّافٌ كَلَّا كُمَاوَ كَمَنْ كَمَاوَ أَحِدَةٌ وَأَفْرَكَمَا
 جَمِيعٌ فَجَهْتَنِي يَعْنِي عَبَّاسًا ، فَقَلَتْ لَكُمَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأُنُورَتُ مَاتَرَكْنَا صَدَقَةً ، قَمَّا بَدَالِي أَنَّ

أَدْفَعُهُ إِلَيْكُمَا قُلْتُ إِنِّي شَهِيدٌ مَعَادٌ فَعَنْهُ إِلَيْكُمَا عَلَى أَنَّ عَلَيْكُمَا
 عَهْدَ اللَّهِ وَمِيثَاقَهُ لِتَعْمَلَانِ فِيهِ بِمَا عَمِلَ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُوبَكْرٌ ، وَمَا عَمِلْتُ فِيهِ مُذَوِّلِيَّتُ ،
 وَلَا فَلَدْرَتُ كَلِّيَّافِ ، فَقُلْتُمَا أَدْفَعُهُ إِلَيْنَا بِذَلِكَ ، فَدَفَعْتُهُ
 إِلَيْكُمَا أَفْتَلْتُمِسَانِ مِنِّي قَضَاءً غَيْرَ ذَلِكَ ، فَوَاللَّهِ الَّذِي يَأْذِنُ
 تَقْوُمُ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ لَا أَقْضِي فِيهِ بِقَضَاءٍ غَيْرَ ذَلِكَ حَتَّى
 تَقْوُمُ السَّاعَةُ ، فَإِنْ عَجَزْتُمْ عَنْهُ فَادْفَعُوا إِلَيَّ فَإِنَّا أَكْفِي كُمَا

3834. Dari Malik bin Aus bin Hadatsan an Nashriy ra. Bahwasanya 'Umar bin Khathhab memanggilnya, tiba-tiba datanglah orang berkening Yarfa ('Umar). Ia bertanya: "Apakah 'Utsman, Abdurrahman, Zubair dan Sa'd memohon izin kepadamu?". Ia menjawab: "Ya, maka masukkanlah". Ia menunggu sebentar, kemudian ia datang dan bertanya: "Apakah 'Abbas dan 'Ali memohon izin kepadamu?". 'Umar menjawab: "Ya". Ketika mereka berdua masuk, 'Abbas berkata: "Wahai Amirul Mukminin, putuskanlah di antara saya dan orang ini -mereka berdua bertengkar tentang harta rampasan yang dikembalikan Allah kepada Rasul-Nya dari Bani Nadir-, lalu Ali dan Abbas saling mencerca. Maka sekawan orang berkata: "Wahai Amirul Mukminin, putuskanlah di antara mereka berdua dan tenteramkanlah salah seorang dari (amarah) yang lain". Lalu 'Umar berkata: "Saya minta kamu bersumpah, Demi Allah yang karena izin-Nya langit dan bumi terwujud. Apakah kamu tahu, bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: "Kami tidak dapat diwarisi apapun yang kami tinggalkan adalah sedekah -beliau menghendaki hal itu untuk dirinya sendiri-". Orang-orang berkata: "Apakah beliau mengatakan hal itu?". Maka 'Umar datang kepada Abbas dan Ali, lalu ia bertanya: "Saya minta kamu berdua bersumpah Demi Allah, apakah kamu berdua tahu, bahwa Rasulullah saw. mengatakan hal itu?". Mereka berdua menjawab: "Ya". 'Umar berkata: "Aku hendak bercerita kepadamu tentang urusan ini,

sesungguhnya Allah menentukan untuk Rasul-Nya jumlah tertentu dari harta rampasan (fai-i) ini, yang tidak diberikan kepada seorangpun selain beliau.

Allah berfirman: "WAMAA AFAA ALLAHU 'ALAA RASUULIHI MINHUM FAMAA AUJAFTUM 'ALAIHI MIN KHAILIN WALAA RIIKAABIN, WALAAKINNALLAH YUSALLITHU RUSULAHU 'ALAA MAN YASYAAU WALLAAHU 'ALAA KULLI SYAI IN QADIIR". (*Dan apa saja harta rampasan yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya dari harta benda mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan tidak pula seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu*). (Al Hasyr: 6)

Ayat ini khusus untuk Rasulullah saw. Kemudian Demi Allah, beliau tidak merighimpun harta rampasan itu untuk selain kalian, dan tidak mengutamakannya untuk kalian. Beliau memberikan dan membagikannya kepada kalian, sehingga harta ini tersisa dari rampasan itu. Rasulullah saw. memberikan nafkah kepada keluarganya untuk masa satu tahun dari harta ini, lalu beliau mengambil sisanya dan menjadikannya sebagai harta Allah. Rasulullah saw. melakukan hal itu dalam masa hidupnya. Kemudian ketika Nabi saw. wafat, Abu Bakar berkata: "Saya adalah kekasih Rasulullah saw.". Lalu Abu Bakar menerima sisa harta itu, ia memperlakukannya sesuai dengan apa yang diperlakukan Rasulullah saw. terhadap harta itu. Dan kamu pada saat itu -'Umar menghadap kepada Ali dan 'Abbas- menyangka, bahwasanya Abu Bakar memperlakukannya seperti apa yang kamu ucapkan berdua. Allah mengetahui, sesungguhnya ia adalah benar, orang baik, pintar dan mengikuti kebenaran. Kemudian Abu Bakar wafat, maka aku berkata: "Saya adalah kekasih Rasulullah saw. dan Abu Bakar". Lalu aku menerima harta itu dua tahun semenjak kepemimpinanku. Aku memperlakukannya sesuai dengan apa yang diperlakukan Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Allah mengetahui, sesungguhnya saya adalah benar, orang baik, pintar dan mengikuti kebenaran. Selanjutnya kamu berdua datang kepadaku, kamu berdua, kata-katamu dan urusamu adalah sama. Kamu -yakni 'Abbas- datang kepadaku, lalu aku berkata kepada kalian berdua, bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Kami tidak dapat diwarisi, apapun yang kami tinggalkan adalah sedekah". Ketika sudah jelas bagiku, bahwa aku akan menyerahkan harta itu kepada

kalian berdua, maka aku berkata: "Jika kamu berdua menghendaki, maka aku menyerahkannya kepadamu dengan syarat kamu berdua berjanji kepada Allah akan memperlakukannya sesuai dengan apa yang diperlakukan Rasulullah saw. dan Abu Bakar, dan sesuai dengan apa yang aku perlakukan terhadapnya semenjak aku berkuasa. Dan jika tidak, maka janganlah kamu berdua berbicara denganku. Lalu kamu berdua berkata: "Serahkanlah harta itu kepada kami dengan janji tersebut". Maka aku menyerahkannya kepadamu, apakah kamu berdua menuntut keputusan selain itu dariku?, Demi Allah Yang karena izin-nya langit dan bumi terwujud, aku tidak akan memberikan keputusan selain itu tentang harta rampasan tersebut sampai hari Kiamat. Jika kamu berdua tidak mampu, maka serahkan kembali kepadaku, aku akan mencukupimu dengan harta itu".

٣٨٣٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا وَرَجَبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ أَرْسَلَ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُثْمَانَ إِلَيْ أَبِي بَكْرٍ يَسْأَلُنَاهُ ثُمَّ تَهُنَّ مِنَ افَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُتُبَتْ أَنَا أَرْدُهُنَّ، فَقُلْتُ لَهُنَّ: أَلَا تَتَقَرَّبُنَّ اللَّهَ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ لَا نُورَثُ، مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً يُرِيدُ بِذَلِكَ نَفْسَهُ إِنَّمَا يَأْكُلُ آلُ مُحَمَّدٍ فِي هُذَا الْمَالِ، فَأَنْتُمْ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَا أَخْبَرْتُهُنَّ، قَالَ فَكَانَتْ هَذِهِ الصَّدَقَةُ يُرِيدُ عَلَيْهِ أَبْنَ حُسَيْنٍ، وَحَسَنَ ابْنَ حَسَنٍ، كَلَّا هُمَا كَانَا يَتَدَأَوْ لَا كُنْهَا شَمَّ يُرِيدُ زَيْدَ ابْنَ حَسَنٍ وَهِيَ صَدَقَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ حَقًا.

3835. Dari 'Aisyah ra. isteri Nabi saw., ia berkata: "Sejumlah isteri Nabi saw. mengutus 'Utsman datang kepada Abu Bakar untuk menanyakan bagian seperdelapan dari harta rampasan mereka yang dikembalikan Allah kepada Rasul-Nya. Maka aku (Aisyah) menjawab dan berkata kepada mereka: "Tidakkah kalian takut kepada Allah?, tidakkah kalian tahu bahwa Nabi saw. pernah bersabda: "Kami tidak dapat diwarisi, apapun yang kami tinggalkan adalah sedekah -beliau menghendaki hal itu untuk dirinya sendiri-, keluarga Muhammad saw. hanya makan dari harta ini". Lalu isteri-isteri Nabi saw. berhenti sampai kepada apa yang ia ceritakan kepada mereka". Rawi ('Urwah bin Zubair) berkata: "Sedekah ini dahulu berada di tangan 'Ali. Kemudian di tangan Hasan bin 'Ali, lalu di tangan Hussein bin 'Ali dan selanjutnya berada di tangan 'Ali bin Hussein dan Hassan bin Hassan, mereka berdua silih berganti memegangnya. Kemudian di tangan Zaid bin Hassan, harta itu adalah sedekah Rasulullah saw. yang sebenar-benarnya".

٣٨٣٦ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ وَالْعَبَاسَ أَتَيَا أَبَاهُ
بَكْرِيَ لِتَمِسَانِ مِيرَاثَهُمَا رَضَهُ مِنْ فَدَاءٍ وَسَهْمَهُ مِنْ خَيْرٍ
فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَا
نُورَثُ مَا تَرَكَ كُنَاصَدَقَةٌ ، إِنَّمَا يَأْكُلُ الْمُحْمَدِ فِي هَذَا الْمَالِ
وَاللَّهُ لِقَرَابَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ إِلَيْهِ أَنْ
أَصِلَّ مِنْ قَرَابَتِي .

3836. Dari 'Aisyah ra, Sesungguhnya Fathimah as. dan 'Abbas pernah datang kepada Abu Bakar untuk menuntut hak waris mereka berdua, yaitu tanah beliau di Fadak dan bagian beliau dari (rampasan perang) Khaibar. Maka Abu Bakar berkata: "Saya mendengar Nabi saw. ber-

sabda: "Kami tidak dapat diwarisi, apapun yang kami tinggalkan adalah sedekah, keluarga Muhammad saw. hanya makan dari harta ini". Demi Allah, sanak kerabat Rasulullah saw. adalah lebih aku sukai untuk menyambungnya dari pada kerabatku sendiri".

بَابُ قَتْلِ كَعْبِ ابْنِ الْأَشْرَافِ .

BAB

TERBUNUHNYA KA'AB BIN ASYRAF.

٣٨٣٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا يَقُولُ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ لِكَعْبِ ابْنِ الْأَشْرَافِ فَإِنَّهُ
آذَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ ، فَقَامَ مُحَمَّدُ ابْنُ مَسْلَمَةَ ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَتَخِبْتُ أَنْ أَقْتُلَهُ ؟ قَالَ نَعَمْ ، فَأَذَنَ لِي أَنْ أَقُولَ شَيْئًا ، قَالَ قُلْ ،
فَأَتَاهُ مُحَمَّدُ ابْنُ سَلَمَةَ فَقَالَ إِنَّ هَذَا الرَّجُلُ قَدْ سَأَلَنَا
صَدَقَةً وَأَنَّهُ قَدْ عَنَّا نَاوَافِي قَدْ أَتَيْتُكَ أَسْتَسْفِلُكَ ، قَالَ :
وَأَيْضًا وَاللَّهِ لَتَمَلَّتُهُ ، قَالَ إِنَّا قَدْ أَتَيْنَاهُ فَلَا يَخِبْتُ أَنْ نَدْعَهُ
حَتَّى تَشْطُرَ إِلَى أَيِّ شَيْءٍ يَصِيرُ شَائِنُهُ وَقَدْ أَرَدْنَا أَنْ تُسْلِفَنَا
وَسَقَا أَوْ سَقَيْنِ ، فَقَالَ نَعَمْ إِرْهَنُونِ فَالْلَّوَالَّ شَيْءٌ تُرْيِدُ ؟
قَالَ إِرْهَنُونِ نِسَاءَ كُمْ قَالَ وَأَكَيْفَ نَرْهَنُكَ نِسَاءَ نَاوَافِي أَنْتَ أَجْمَلُ
الْعَرَبِ ، قَالَ إِرْهَنُونِ أَبْنَاءَ كُمْ قَالَ وَأَكَيْفَ نَرْهَنُكَ أَبْنَاءَ نَا ،

اتَّذَنْتُ فِي قَالَ نَعَمْ فَلَمَّا اسْتَمْكَنَ مِنْهُ قَالَ دُونَكُرْ فَقَتَلَوْهُ
شَمَّ اتَّوَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَوْهُ .

فِي سَبَبِ أَحَدِهِرْ، فَيَقَالُ رُهِينَ بُوسِقَ أوْ سَقَيْنَ، هَذَا عَارِضَةَ عَلَيْنَا
وَلِكِنَّا نَرَهُنَّكَ الْأَمَمَةَ، فَوَاعَدَهُ أَنَّ يَأْتِيهِ، فَجَاءَهُ لَيْلًا
وَمَعَهُ أَبُونَائِلَةَ وَهُوَ أَخُوكُبُ مِنَ الرَّضَاعَةِ فَدَعَاهُمْ إِلَى الْحِصْنِ
فَنَزَلَ إِلَيْهِمْ فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَتُهُ أَيْنَ تَخْرُجُ هَذِهِ السَّاعَةِ؟ فَقَالَ
إِنَّمَا هُوَ مُحَمَّدُ ابْنُ مُسْلَمَةَ وَأَخِي أَبُونَائِلَةَ، قَالَتْ اسْمَعْ
صَوْتَكَ أَتَهُ يَقْطُرُ مِنْهُ الدَّمَ، قَالَ إِنَّمَا هُوَ أَخِي مُحَمَّدُ ابْنُ
مُسْلَمَةَ وَرَضِيَّعِي أَبُونَائِلَةَ، إِنَّ الْكَرِيمَ لَوْدُعِي إِلَى طَعْنَةِ بَلَيْلِ
لَاجَابَ، قَالَ وَيُدِخِلُ مُحَمَّدُ ابْنُ مُسْلَمَةَ مَعَهُ رَجُلَيْنِ قِيلَ
لِسْفِيَانَ سَمَّاهُمْ عَمْرُو، قَالَ: سَمَّى بِعَضَهُمْ، قَالَ عَمْرُو جَاءَ
مَعَهُ بِرَجُلَيْنِ وَقَالَ غَيْرُ عَمْرُو وَأَبُو عَبْيَسِ ابْنِ جَبْرٍ وَالْحَارِثِ
ابْنِ أَوْسٍ وَعَبَادِ ابْنِ يَشْرِي قَالَ عَمْرُو جَاءَ مَعَهُ بِرَجُلَيْنِ فَقَالَ
إِذَا مَاجَاءَ فَإِنِّي قَائِلٌ بِشَعْرِهِ فَأَشْمُمُهُ، فَإِذَا رَأَيْسَهُ فَأَشْمُمُهُ
مِنْ رَأْسِهِ فَدُونَكُمْ فَاضْرِبُوهُ، وَقَالَ مَرَّةً شَمَّ اسْتَمْكَنَ
فَنَزَلَ إِلَيْهِمْ مُتَوَسِّحًا وَهُوَ يَنْفَحُ مِنْهُ رَمِيُّ الظَّبِيبِ فَقَالَ: مَا
رَأَيْتُ كَالْيَوْمِ رِنْجِيَّ أَىْ أَطْبَيَّ وَقَالَ غَيْرُ عَمْرُو وَقَالَ عِنْدِي أَعْطُرُ
نِسَاءَ الْعَرَبِ وَأَكْمَلُ الْعَرَبِ قَالَ عَمْرُو فَقَالَ اتَّذَنْتُ لِي أَنْ
أَشْمَمُ رَأْسَكَ قَالَ نَعَمْ فَشَمَّهُ شَمَّ أَشْمَمَ أَصْحَابَهُ شَمَّ قَالَ:

3837. Dari Jabir bin Abdillah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Siapakah yang menghendaki membunuh Ka'ab bin Asyraf?, sesungguhnya ia memusuhi Allah dan Rasul-Nya". Lalu Muhammad bin Maslamah berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau suka aku membunuhnya?". Beliau menjawab: "Ya". Ia berkata: "Izinkanlah saya mengatakan sesuatu". Beliau menjawab: "Katakanlah". Maka Muhammad bin Maslamah datang kepada Ka'ab, lalu berkata: "Sesungguhnya lelaki ini (Nabi) meminta sedekah kepada kami dan sungguh ia merepotkan kami. Saya datang kepadamu untuk meminta pinjaman (hutang)". Ka'ab berkata: "Dan lebih dari itu, Demi Tuhan, kamu membosankan". Muhammad berkata: "Kami telah mengikutinya, maka kami tidak ingin meninggalkannya, sampai kami melihat apakah yang akan terjadi pada dirinya. Kami menghendaki kamu memberikan pinjaman satu atau dua wasak kepada kami". Ka'ab berkata: "Ya, gadaikanlah padaku". Mereka bertanya: "Apakah yang kamu kehendaki?". Ka'ab berkata: "Gadaiakan isteri-isterimu padaku". Mereka berkata: "Bagaimana kami menggadaikan isteri-isteri kami, padahal kamu adalah orang Arab yang paling tampan". Ka'ab berkata: "Gadaikanlah anak-anakmu padaku". Mereka berkata: "Bagaimana kami menggadaikan anak-anak kami, kalau kemudian salah seorang dari mereka akan dicerai". Lalu dikatakan: "Penggadaian satu atau dua wasak ini adalah aib bagi kami, tetapi kami menggadaikan senjata kepadamu". Maka ia berjanji akan datang kepadanya (Ka'ab), lalu ia datang pada malam hari bersama Abu Naailah, yaitu saudara susuan Ka'ab. Ia memanggil mereka ke benteng, kemudian datang kepada mereka. Isteri Ka'ab berkata: "Kemanakah engkau keluar saat ini?". Ka'ab menjawab: "Dia adalah Muhammad bin Maslamah dan saudaraku Abu Na'ilah". Isterinya berkata: "Saya mendengar suara, seolah-olah ada darah mengalir". Ka'ab menjawab: "Dia hanyalah saudaraku Muhammad bin Maslamah dan saudara susuanku Abu Na'ilah. Sesungguhnya jika seorang yang mulia diundang untuk ditikam, niscaya ia memperkenankannya". Jabir berkata: "Muhammad bin Maslamah memasukkan dua orang laki-laki bersama dia": -Sufyan (rawi) ditanya: "Apakah 'Amr menyebutkan nama mereka?". Sufyan menjawab: "ia me-

nyebutkan nama sebagian dari mereka". 'Amr meriwayatkan: "Muhammad datang bersama dua orang laki-laki". Selain 'Amr meriwayatkan: "(Muhammad datang) bersama Abu 'Abs bin Jabr, Harits bin Aus dan 'Abbad bin Bisyr". 'Amr meriwayatkan: "Muhammad datang bersama dua orang laki-laki, lalu ia berkata: "Ketika Ka'ab datang, maka saya menarik rambutnya, lalu menciumnya. Pada saat kalian melihat saya menguasai kepalamanya, maka tangkaplah dan penggallah dia". Dan pada saat yang lain ia berkata: "Kemudian saya menciumkannya padamu". Lalu Ka'ab datang kepada mereka dengan bertutupkan (pakaian dan senjata) dan menyerbakkan aroma wangi-wangian. Maka Muhammad berkata: "Saya tidak pernah mencium aroma seharum ini seperti hari ini". Ka'ab berkata: "Saya mempunyai minyak yang paling harum bagi wanita Arab lagi pula orang Arab yang paling sempurna". Muhammad berkata: "Apakah kamu mengizinkan aku mencium kepalamu?". Ia menjawab: "Ya". Maka Muhammad menciumnya, kemudian ia menciumkannya pada teman-temannya. Selanjutnya ia berkata: "Apakah kamu mengizinkan aku?". Ia menjawab: "Ya". Ketika Muhammad telah menguasainya, ia berkata: "Tangkaplah". Maka mereka membunuhnya, kemudian datang kepada Nabi saw. dan menceriterakannya kepada beliau".

بَابُ قَتْلِ أَبِي رَافِعٍ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي الْحَقَّيْقِ
وَيَقَالُ سَلَامُ ابْنِ أَبِي الْحَقَّيْقِ كَانَ بِخَيْرٍ وَيُقَالُ
فِي حِصْنٍ لَهُ بِأَرْضِ الْحِجَازِ، وَقَالَ الزُّهْرِيُّ
هُوَ بَعْدَ كَعْبَ ابْنِ الْأَشْرَافِ

BAB

TERBUNUHNYA ABU RAFI' ABDULLAH BIN ABUL HUQAIQ ATAU SALLAM BIN ABUL HUQAIQ DI KHAIBAR ATAU DI BENTENGNYA DI HIJAZ. IA TERBUNUH SUDAH KA'AB.

٣٨٣٨ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَهْطًا إِلَى أَبِي رَافِعٍ فَدَخَلَ عَلَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ عَتَيْكَ
 بَيْتَهُ لَيْلًا وَهُوَ نَائِمٌ فَقَتَلَهُ

3838. Dari Barra' ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus sekawan orang kepada Abu Rafi', maka Abdullah bin 'Atik masuk ke rumahnya pada malam hari di saat ia sedang tidur, lalu Abdullah membunuhnya".

٣٨٣٩ - عَنْ الْبَرَاءِ ابْنِ عَازِبٍ قَالَ بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَبِي رَافِعٍ الْيَهُودِيِّ رِجَالًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَمَرَ عَلَيْهِمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ عَتَيْكَ، وَكَانَ أَبُورَافِعٍ يُؤْذَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَعْنَى عَلَيْهِ، وَكَانَ فِي حِصْنٍ لَهُ بِأَرْضِ الْحِجَازِ، فَلَمَّا دَنَوْمَتْهُ، وَقَدْ غَرَبَتِ الشَّمْسُ، وَرَاحَ النَّاسُ يُسْرِحُونَ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ لِأَصْحَابِهِ اجْلِسُوهُ أَمْكَانَكُمْ، فَإِنِّي مُنْطَلِقٌ وَمُتَلَقِّفٌ لِلْبَوَابِ، لَعَلَّيْ أَنْ أَدْخُلَ فَاقِلَ حَتَّى دَنَامِنَ الْبَابِ، ثُمَّ تَقْعَدَ يَشْوِيهِ كَاتَهُ يَقْضِي حَاجَةَ وَقَدْ دَخَلَ النَّاسُ فَهَنَفَ بِهِ الْبَوَابُ، يَا عَبْدُ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ تُرِيدُ أَنْ تَدْخُلَ فَادْخُلْ فَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُغْلِقَ الْبَابَ، فَدَخَلْتُ فَكَمْنَتُ فَلَمَّا دَخَلَ النَّاسُ أَغْلَقَ الْبَابَ ثُمَّ عَلَقَ الْأَغْلَاقَ عَلَى وَتَدِ، قَالَ فَقَمْتُ إِلَى الْأَقْلَادِ

فَأَخْذَنَهَا فَفَتَحَتُ الْبَابَ وَكَانَ أَبُو رَافِعٍ يُسْمَرُ عِنْدَهُ وَكَانَ فِي
عَارِقٍ لَهُ، فَلَمَّا ذَهَبَ عَنْهُ أَهْلُ سَمَرٍ صَعِدَتُ إِلَيْهِ فَجَعَلْتُ
كُلَّمَا فَتَحَتْ بَابًا أَغْلَقْتُ عَلَيْهِ مِنْ دَاخِلٍ، قُلْتُ إِنَّ الْقَوْمَ نَذَرُوا
يَنْ لَمْ يَخْلُصُ وَإِنَّ حَتَّىٰ أَقْتُلَهُ فَإِنْتَهِيَتُ إِلَيْهِ، فَإِذَا هُوَ فِي بَيْتٍ
مُظْلِمٍ وَسَطَعَ عَيْالَهُ لَا أَدْرِي أَيْنَ هُوَ مِنَ الْبَيْتِ، فَقُلْتُ يَا أَبَا رَافِعٍ
قَالَ مَنْ هَذَا فَأَهْوَيْتُ خَوَالَ الصَّوْتِ فَأَضْرِبْهُ ضَرْبَةً بِالسَّيْفِ
وَأَنَادَهُشْ فَمَا أَغْنَيْتُ شَيْئًا وَصَاحَ فَخَرَجْتُ مِنَ الْبَيْتِ،
فَأَمْكُثُ عَيْرَ بَعِيدًا ثُمَّ دَخَلْتُ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ مَا هَذَا الصَّوْتُ؟

يَا أَبَا رَافِعٍ، فَقَالَ لِمَنْكَ الْوَيْلُ إِنَّ رَجُلًا فِي الْبَيْتِ ضَرَبَتِ
قَبْلُ بِالسَّيْفِ، فَأَضْرِبْهُ ضَرْبَةً اثْنَتَهُ وَلَمْ أَقْتُلْهُ، ثُمَّ
وَضَعْتُ ظَبَةً السَّيْفِ عَلَى بَطْنِهِ حَتَّىٰ أَخْدَى فِي ظَهْرِهِ فَعَرَفْتُ
أَنِّي قَتَلْتُهُ، فَجَعَلْتُ أَفْتَحُ الْأَبْوَابَ بَابًا بَابًا، حَتَّىٰ إِنْتَهِيَتُ
إِلَى دَرَجَةِ لَهُ فَوَضَعْتُ رِجْلِي وَأَنَّارَى أَنِّي قَدِ اِنْتَهَيَتُ إِلَى
الْأَرْضِ فَوَقَعْتُ فِي لَيْلَةٍ مُّقْبِرَةٍ فَانْكَسَرَتْ سَاقِي فَعَصَبَتْهُ
يَعْمَامَةٌ ثُمَّ انْطَلَقْتُ حَتَّىٰ جَلَسْتُ عَلَى الْبَابِ، فَقُلْتُ لَا أَخْرُجُ
اللَّيْلَةَ، حَتَّىٰ أَعْلَمَ أَقْتُلْتُهُ، فَلَمَّا صَاحَ الدِّينُ قَامَ الشَّاعِي عَلَىٰ
السُّورِ، فَقَالَ أَنْعَى أَبَا رَافِعٍ تَاجِرًا أَهْلَ الْحِجَارَ، فَانْطَلَقْتُ

إِلَى أَصْحَابِ فَقْلُتُ النَّجَاءَ، فَقَدْ قُتِلَ اللَّهُ أَبْرَارًا فِي قَاتِلِهِتُ إِلَى
الَّتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَدَشْتُهُ، فَعَالَ أَبْسُطَرِ جَلَّكَ،
فَبَسَطْتُ رِجْلِي فَمَسَحَهَا فَكَانَهَا مَأْشِكَهَا قَاطِطًا.

3839. Dari Barra' bin 'Azib, ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus sejumlah orang laki-laki kepada Abu Rafi', yaitu seorang Yahudi. Beliau menjadikan Abdullah bin 'Atik sebagai pemimpin mereka. Abu Rafi' menyakiti Rasulullah saw. dan memberi bantuan untuk melawan beliau, ia berada di benteng miliknya di daerah Hijaz. Ketika sekawan perutusan itu telah dekat dengannya, pada saat matahari terbenam dan orang-orang pulang dengan hewan ternaknya, maka Abdullah berkata kepada teman-temannya: "Duduklah kamu pada tempatmu, saya hendak pergi dan bersikap sopan kepada penjaga pintu, barangkali saya dapat masuk". Lalu ia pergi, sehingga ia mendekati pintu. Kemudian ia berkerudung dengan pakaianya, seolah-olah ia sedang menuaihan hajatnya. Orang-orang telah masuk, lalu penjaga pintu itu memanggilnya: "Wahai Abdullah, apabila kamu ingin masuk, maka masuklah karena aku hendak menutup pintu itu". Saya masuk dan bersembunyi. Ketika orang-orang telah masuk, penjaga itu menutup pintu, kemudian menggantungkan kunci-kuncinya pada tiang. Abdullah berkata: "Maka aku bangkit menuju tempat kunci itu dan mengambilnya. Lalu aku membuka pintu, sedangkan (orang-orang) bercakap-cakap malam hari di dekat Abu Rafi' dan ia berada di sejumlah kamarnya. Ketika orang-orang yang bercakap-cakap malam itu pergi, maka aku naik kepadanya. Kemudian ketika aku membuka pintu, aku menguncinya dari dalam. Aku berkata: "Seandainya orang-orang mengetahuiku, tentu mereka tidak dapat sampai kepadaku, hingga aku membunuhnya (Abu Rafi')". Kemudian aku sampai kepadanya, ternyata ia berada di dalam kamar yang gelap di tengah-tengah keluarganya. Aku tidak tahu, di kamar yang manakah dia. Aku berkata: "Wahai Abu Rafi'". Ia bertanya: "Siapakah ini?". Aku menuju ke arah suara itu, lalu aku memukulnya dengan pedang sekali. Aku tercengang, karena aku tidak mengetahui sedikitpun. Ia berteriak, maka aku keluar dari kamar itu dan berhenti tidak jauh. Selanjutnya aku masuk kepadanya dan bertanya: "Suara apakah ini, wahai abu Rafi?". Ia menjawab: "Ibumu celaka, sungguh ada

seseorang di dalam kamar, sebelum itu memukulku dengan pedang". Abdulllah berkata: "Aku memukulnya dengan sekali pukulan (pedang) yang menjadikan ia terluka, namun tidak mematikannya. Kemudian aku meletakkan mata pedang di perutnya, hingga tembus di punggungnya, maka saya yakin, bahwa saya telah membunuhnya. Lalu aku membuka pintu demi pintu, hingga aku sampai ditangga. Aku meletakkan kaki dan menduga, bahwa aku telah sampai di tanah. Lalu aku terjatuh pada malam terang bulan, hingga betisku terluka, maka aku membalutnya dengan sorban. Kemudian aku pergi, sehingga aku duduk di pintu itu dan berkata: "Saya tidak akan keluar malam ini, sebelum saya yakin apakah saya telah membunuhnya". Ketika ayam jantan berkокok, maka bangunlah orang yang memberitahukan kematian di antara pagar. Ia berkata: "Saya memberitahukan kematian Abu Rafi", seorang saudagar penduduk Hijaz". Lalu aku pergi menemui teman-temanku, aku berkata: "Cepatlah, sungguh Allah telah membunuh Abu Rafi". Lalu aku sampai kepada Nabi saw. dan menceriterakannya. Beliau bersabda kepadaku: "Julurkanlah kakimu". Maka aku menjulurkannya, lalu beliau mengusapnya, maka aku tidak mengadu (kesakitan) sedikitpun".

٣٨٤٠ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَبِي رَافِعٍ عَبْدَ اللَّهِ الْوَابِنِ عَتَيْبِيِّ وَعَبْدَ اللَّهِ الْوَابِنِ عَتَيْبِيِّ فِي نَائِبِهِمْ فَانْطَلَقُوا حَتَّى دَنَوْا مِنَ الْحِصْنِ، فَقَالَ لَهُمْ عَبْدُ اللَّهِ الْوَابِنِ عَتَيْبِيِّ امْكُنُوكُمْ أَنْ تُشْتَمُ حَتَّى انْطَلِقَ أَنَا فَانْطَلَقَ قَالَ فَتَلَظَّلَتْ أَنَّ ادْخُلَ الْحِصْنَ فَفَقَدُوا حِمَارَهُمْ قَالَ فَخَرَجُوا يَقْبَسُ يَطْلُبُونَهُ، قَالَ فَخَشِيَّتْ أَنْ أُعْرَفَ قَالَ فَغَطَّلَيْتْ رَأْسِيَ كَافِيَ أَفْضِيَ حَاجَةً، ثُمَّ نَادَى صَاحِبَ الْبَابِ، مَنْ أَرَادَ أَنْ

يَدْخُلَ فَلَيَدْخُلْ قَبْلَ أَنْ أُغْلِقَهُ، فَدَخَلْتُ شَمَّ اخْتِبَاتٍ فِي مَرْبِطِ حِمَارٍ عِنْدَ بَابِ الْحِصْنِ فَتَعَشَّوْا عِنْدَ أَبِي رَافِعٍ وَمَحَدَّثُوا حَتَّى ذَهَبَتْ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ، ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى بَيْوِتِهِمْ، فَلَمَّا هَدَأَتِ الْأَصْوَاتُ وَلَا أَسْمَعْ حَرَكَةً خَرَجْتُ قَالَ وَرَأَيْتُ صَاحِبَ الْبَابِ حَيْثُ وَضَعَ مِفْتَاحَ الْحِصْنِ فِي كَوْهٍ، فَأَخَذْتُهُ فَفَتَحْتُ بَيْهِ بَابَ الْحِصْنِ، قَالَ قُلْتُ إِنِّي نَذَرْتُ فِي الْقَوْمِ انْطَلَقْتُ بِهِ مَهْلٌ، ثُمَّ عَمَدْتُ إِلَى أَبْوَابِ بَيْوِتِهِمْ فَغَلَقْتُهَا عَلَيْهِمْ مِنْ ظَاهِرٍ ثُمَّ صَعَدْتُ إِلَى أَبِي رَافِعٍ فِي سُلَمٍ، فَإِذَا الْبَيْتُ مُظْلَمٌ وَقَدْ طَفِقَ سِرَاجُهُ فَلَمْ أَدْرِيَتِ الرَّجُلَ، فَقُلْتُ يَا أَبَا رَافِعٍ قَالَ مَنْ هَذَا؟ قَالَ فَعَمَدْتُ مَحْوَ الصَّوْتِ فَأَضْرِبُهُ وَصَاحَ قَلَمْ تُغْنِ شَيْئًا قَالَ شَمَّ حِشْتَ كَافِيَ أَغْيِثُهُ، فَقُلْتُ مَالِكَ يَا أَبَا رَافِعٍ وَغَيْرَتْ صَوْتِي، فَقَالَ أَلَا أُعْجِبُكَ لِأَمْكِنَةِ الْوَفِيلِ، دَخَلَ عَلَيَّ رَجُلٌ فَصَرَّبَنِي بِالشَّيْفِ قَالَ فَعَمَدْتُ لَهُ أَيْضًا فَأَضْرِبُهُ أُخْرَى فَلَمْ تُغْنِ شَيْئًا فَصَاحَ وَقَامَ أَهْلَهُ قَالَ شَمَّ حِشْتَ وَغَيْرَتْ صَوْتِ كَهَيْثَةِ الْمُغَيْثِ، فَإِذَا هُوَ مُسْتَلِقٌ عَلَى ظَهْرِهِ فَأَضْعَفَ السَّيْفَ فِي بَطْنِهِ شَمَّ أَنْكَفَنِي عَلَيْهِ حَتَّى سَمِعْتُ صَوْتَ الْعَظِيمِ ثُمَّ خَرَجْتُ دَهْشًا حَتَّى أَتَيْتُ السُّلَمَ أَرْيَدْ أَنْ أَنْزَلَ، فَأَسْقَطْتُهُ فَانْخَلَقَ رِجْلِي فَعَصَبَتْهَا شَمَّ أَتَيْتُ أَصْحَابِيَّ أَنْجُلُ، فَقُلْتُ انْطَلِقُوا

فَبَشِّرُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ لَا يَأْبُرُ حَتَّى آتَيْتَ
الثَّانِيَةَ، فَلَمَّا كَانَ فِي وَجْهِ الصُّبْحِ صَعِدَ الثَّانِيَةُ، فَقَالَ
أَنْغَى أَبَا رَافِعٍ، قَالَ فَقَمْتُ أَمْشِي مَابِ قَلْبَهُ، فَأَدْرَكْتُ اصْحَابَيْ
قَبْلَ أَنْ يَأْتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَشَّرْتُهُ.

3840. Dari Barra' ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus Abdullah bin 'Atik dan Abdullah bin Utbah bersama sejumlah orang datang kepada Abu Rafi'. Mereka pergi, hingga mendekati benteng, lalu Abdullah bin 'Atik berkata kepada mereka: "Berhentilah kalian semua, hingga aku pergi untuk melihat". Abdullah berkata: "Lalu aku bersikap sopan untuk masuk ke benteng, mereka kehilangan keledainya". Ia berkata: "Mereka keluar dengan membawa obor untuk mencarinya". Abdullah berkata: "Aku takut akan diketahui, lalu aku menutup kepalaiku, seolah-olah aku sedang menunaikan hajat. Kemudian penjaga pintu itu berkata: "Barang siapa ingin masuk, maka masuklah sebelum aku menutupnya". Aku masuk, lalu bersembunyi di kandang keledai di dekat pintu benteng. Orang-orang bercakap-cakap malam di dekat Abu Rafi', hingga sesaat malam telah berlalu, kemudian mereka pulang ke rumah masing-masing. Setelah suara terasa hening dan aku tidak mendengar suara gerakan, maka aku keluar". Abdullah berkata: "Dan aku melihat penjaga pintu, di mana ia meletakkan kunci benteng di lubang dinding. Aku mengambilnya, lalu membuka pintu benteng dengan kunci itu. Aku berkata: "Seandainya orang-orang mengetahuiku, maka aku pergi dengan perlahan-lahan". Kemudian aku menuju ke pintu rumah mereka, dan aku menutupnya dari luar. Selanjutnya aku menaiki tangga menuju Abu Rafi', ternyata rumah (Abu Rafi') itu gelap telah dipadamkan lampunya, maka aku tidak dapat melihat di manakah lelaki itu. Aku berkata: "Wahai Abu Rafi'". Ia bertanya: "Siapakah ini?". Lalu aku menuju ke arah suara itu dan memukulnya. Ia menjerit, namun (pukulan) itu tidak mengenai sedikitpun. Kemudian aku datang, seakan-akan aku hendak menolongnya, dan aku bertanya: "Apakah yang terjadi padamu, wahai Abu Rafi?". Aku merubah suaraku. Ia menjawab: "Tidakkah aku mengherankanmu? sungguh ibumu celaka, seorang lelaki masuk kepadaku dan niemukulku de-

ngan pedang". Maka aku menuju kepadanya juga, lalu memukulnya lagi, namun tidak mengenai sedikitpun. Ia berteriak dan bangunlah keluarganya. Selanjutnya aku datang dan merubah suaraku seperti orang yang hendak menolong, tiba-tiba ia melenjang di atas punggungnya. Aku meletakkan pedang pada perutnya, lalu aku duduk bersandar padanya, sehingga aku mendengar suara tulang (putus). Kemudian aku keluar dalam keadaan tercengang, sehingga aku sampai di tangga. Aku hendak turun, lalu terjatuh dari tangga itu, maka kakiku terluka dan aku membalutnya. Selanjutnya aku datang kepada teman-temanku sambil berjalan dengan satu kaki, aku berkata: "Pergilah kalian, lalu sampaikanlah berita gembira kepada Rasulullah, karena aku senantiasa (tidak keluar), sampai aku mendengar orang yang memberitahukan kematian "Ketika menjelang subuh, maka orang yang memberitahukan kematian naik (di atas pagar), lalu ia mengatakan "Saya memberitahukan kematian Abu Rafi)". Lalu aku berjalan dengan tanpa rasa gelisah, aku menemui teman-temanku sebelum aku datang kepada Nabi saw. untuk menyampaikan berita gembira kepadanya".

بَابُ غَزَوَةِ أَحُدٍ

وَقَوْلُهُ تَعَالَى : وَإِذْ جَاءَتْ مِنْ أَهْلِكَ تُبُوئِ
الْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ الْقِتَالِ، وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ . وَقَوْلُهُ
جَلَّ ذِكْرُهُ : وَلَا تَهِنُوا وَلَا خَرُنُوا وَآتِسُمُ الْأَعْلَوْنَ
إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ . إِنْ يَمْسِكُكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ
الْقَوْمَ قَرْحٌ مِثْلُهُ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نَذَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ
وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ أَمْنَوْا وَيَخْذُلَ مِنْكُمْ شَهَدَاءَ وَاللَّهُ

لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ . وَلَيْمَحِضَ اللَّهُ الَّذِينَ أَمْسَوْا
 وَيَسْعَى الْكُفَّارُونَ . أَمْ حَسِبُوكُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ
 وَلَقَاءِ الْمَلَائِكَةِ وَأَنْ تَجْاهَدُوا مِنْكُمْ وَيَعْلَمَ الصَّابِرِينَ
 وَلَقَدْ كُنْتُمْ تَمْنَوْنَ الْمَوْتَ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَلَقُوهُ فَقَدْ
 رَأَيْتُمُوهُ وَأَنْتُمْ تَنْظَرُونَ . وَقَوْلُهُ : وَلَقَدْ صَدَّ قَكْرُ
 اللَّهُ وَعْدَهُ إِذْ تَحْسُونُهُمْ يَأْتِيهِ حَتَّىٰ إِذَا فَشَلْتُمْ
 وَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأَفْرِيْقَيْنِ وَعَصَيْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا أَرَكْتُمْ مَا
 تَحْبَبُونَ مِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ
 الْآخِرَةَ ثُمَّ صَرَقْتُمْ عَنْهُمْ لِيَبْتَلِيَكُمْ وَلَقَدْ عَفَّا
 عَنْكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْقُبُولُ مِنْهُنَّ . وَقَوْلُهِ تَعَالَى
 وَلَا تَحْسِنَ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا أَلْيَةً

BAB

PEPERANGAN UHUD. DAN FIRMAN ALLAH: "DAN (INGATLAH) KETIKA KAMU BERANGKAT PADA PAGI HARI DARI (RUMAH) KELUARGAMU AKAN MENEMPATKAN PARA MU'MIN PADA BEBERAPA TEMPAT UNTUK BERPERANG. DAN ALLAH MAHA MENDENGAR LAGI MAHA MENGETAHUI". (ALI 'IMRAN:121). DAN FIRMAN ALLAH: "JANGANLAH KAMU BERSIKAP LEMAH, DAN JANGANLAH KAMU BERSEDIH HATI, PADAHAL KAMULAH ORANG-ORANG YANG PALING

TINGGI (DERAJATNYA), JIKA KAMU ORANG-ORANG YANG BERIMAN. JIKA KAMU (PADA PERANG UHUD) MENDAPAT LUKA, MAKAN SESUNGGUHNYA KAU (KAFIR) ITUPUN (PADA PERANG BADAR) MENDAPAT LUKA YANG SERUPA. DAN MASA (KEJADIAN DAN KEHANCURAN) ITU KAMI PERGILIRKAN DI ANTARA MANUSIA (AGR MEREKA MENDAPAT PELAJARAN). DAN SUPAYA ALLAH MEMBEDAKAN ORANG-ORANG YANG BERIMAN (DENGAN ORANG-ORANG KAFIR) DAN SUPAYA SEBAGIAN KAMU DIJADIKAN-NYA SEBAGAI SYUHADA'. DAN ALLAH TIDAK MENYUKAI ORANG-ORANG YANG ZALIM. DAN AGAR ALLAH MEMBERSIH-KAN ORANG-ORANG YANG BERIMAN (DARI DOSA MERAKA) DAN MEMBINASAKAN ORANG-ORANG YANG KAFIR. APAKAH KAMU MENGIRA BAHWA KAMU AKAN MASUK SURGA, PADAHAL BELUM NYATA BAGI ALLAH ORANG-ORANG YANG BERJIHAD DI ANTARAMU, DAN BELUM NYATA ORANG-ORANG YANG SABAR. SESUNGGUHNYA KAMU MENGHARAPKAN MATI (SYAHID) SEBELUM KAMU MENGHADAPINYA, (SEKARANG) SUNGGUH KAMU TELAH MELIHATNYA DAN KAMU MENYAKSIKANNYA". (ALI 'IMRAN:139-143).

DAN FIRMAN ALLAH: "DAN SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEMENUHI JANJI-NYA KEPADA KAMU, KETIKA KAMU MEMBUNUH MEREKA DENGAN IZIN-NYA SAMPAI PADA SAAT KAMU LEMAH DAN BERSELISIH DALAM URUSAN ITU DAN MENDURHAKAI PERINTAH (RASUL) SESUDAH ALLAH MEMPERLIHATKAN KEPADAMU APA YANG KAMU SUKA. DI ANTARAMU ADA ORANG YANG MENGHENDAKI DUNIA DAN DI ANTARAMU ADA ORANG YANG MENGHENDAKI AKHIRAT. KEMUDIAN ALLAH MEMALINGKAN KAMU DARI MEREKA UNTUK MENGUJIMU DAN SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEMAAFKANMU. DAN ALLAH MEMPUNYAI KARUNIA ATAS ORANG-ORANG YANG BERIMAN". (ALI 'IMRAN:152).

DAN FIRMAN ALLAH: "JANGANLAH KAMU MENGIRA

BAHWA ORANG-ORANG YANG GUGUR DI JALAN ALLAH ITU MATI". (ALI 'IMRAN:169).

٣٨٤١ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَحْدُуْ هَذَا جِبْرِيلُ أَخْذَ بِرَأْسِ فَرَسِهِ عَلَيْهِ أَدَاءً لِلْحَرْبِ.

3841. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "pada hari perang Uhud Nabi saw. bersabda: "Ini adalah Jibril memegang kepala kudanya dengan membawa peralatan perang".

٣٨٤٢ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَتْلِ أَحْدُو بَعْدَ ثَمَانِ سِينِينَ كَالْمُوْدِعِ لِلْأَحْيَاءِ وَالْمَوْاْتِ ثُمَّ طَلَحَ الْمِنْبَرَ فَقَالَ : إِنِّي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ فَرَطْ وَأَنَا عَلَيْكُمْ شَهِيدٌ وَإِنَّ مَوْعِدَكُمْ وَالْحَوْضَ وَإِنِّي لَا نُظْرٌ إِلَيْهِ مِنْ مَقَامِي هَذَا وَإِنِّي لَسْتُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُوا، وَلَكِنِّي أَخْشَى عَلَيْكُمُ الدِّينَ إِنْ تَنَافَسُوهَا ، قَالَ : فَكَانَتْ آخِرُ نَظَرَتِهِ نَظَرَتِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

3842. Dari 'Uqbah bin 'Amir, ia berkata: "Rasulullah saw. pernah shalat atas orang-orang yang gugur pada perang Uhud setelah delapan tahun seperti orang yang bermohon diri kepada orang-orang yang masih hidup dan yang sudah mati. Kemudian beliau naik ke mimbar, dan bersabda: "Sesungguhnya aku mendahuluimu, aku adalah saksi bagimu. Dan

sesungguhnya tempat perjanjianmu adalah telaga, sungguh aku sedang melihatnya dari tempatku ini. Bukannya aku khawatir kamu akan menyekutukan (Allah), tetapi aku khawatir kamu akan menyintai urusan dunia". Ia berkata: "Saat itu adalah terahir kali melihat Rasulullah saw.".

٣٨٤٣ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِقَيْنَا الْمُشْرِكِينَ يَوْمَئِنْ، وَأَجْلَسَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشًا مِنَ الرَّمَادِ وَأَمَرَ عَلَيْهِمْ عَبْدَ اللَّهِ وَقَالَ لَا تَبْرُحُوا وَإِنْ رَأَيْتُمُوهُمْ ظَهِرًا وَأَعْلَيْتَنَا فَلَا تُعْنِنُونَا، فَلَمَّا قَيْنَاهُرَ بِوَاحِدَتِ النِّسَاءِ يَسْتَدِدُنَّ فِي الْجَبَلِ رَفِعُنَّ عَنْ سُوقِهِنَّ قَدْ بَدَتْ خَلَاجِلُهُنَّ فَأَخْذُدُو وَأَيْقُولُونَ الْغِنِيمَةَ الْغَنِيمَةَ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ عَمِيدَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَا تَبْرُحُوا فَابْوُوا، فَلَمَّا أَبْوَا صَرَفَ وَجُوهُهُمْ فَاصْبِرْ سَبْعُوْنَ قَتِيلًا، وَأَشْرَفَ أَبُو سُفْيَانَ فَقَالَ أَفِي الْقَوْمِ مُحَمَّدٌ؟ فَقَالَ لَا يَحْيِيُوهُ، فَقَالَ أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ أَبِي قَحَافَةَ؟ قَالَ لَا يَحْيِيُوهُ فَقَالَ أَفِي الْقَوْمِ ابْنُ الْخَطَابِ، فَقَالَ إِنَّ هُؤُلَاءِ قُتِلُوا، فَلَوْ كَانُوا لَحْيَاءً لَأَجَابُوا، قَالَ يَمْلِكُ عُمُرُ نَفْسَهُ، فَقَالَ كَذَبْتَ يَا عَدُوَ اللَّهِ، أَبْقَى اللَّهُ عَلَيْكَ مَا يَخْزِنُكَ، قَالَ أَبُو سُفْيَانَ : أَعْلُ هَبْلَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَحْيِيُوهُ، قَالُوا: مَا تَقُولُ؟ قَالَ قُولُوا: اللَّهُ أَعْلَى وَأَجَلٌ، قَالَ أَبُو سُفْيَانَ : لَنَا الْعَزَى وَلَا عَزَى لَكُمْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَحْيِيُوهُ

قَالُوا مَا نَقُولُ؟ قَالَ قُولُوا: أَلِلَّهِ مُوْلَانَا وَلَا مَوْلَىٰ لَكُمْ. قَالَ
أَبُو سُفِيَّانَ: يَوْمَ يَوْمٍ بَدْرٌ وَالْحَرْبُ يَسْجَالُ، وَتَجِدُونَ مُشْلَةً
لَمْ أَمْرِبِهَا وَلَمْ تَسْؤُنِ.

3843. Dari Barra' ra. ia berkata: "Kami bertemu dengan orang-orang musyrik pada hari (perang Uhud) itu. Nabi saw. menempatkan pasukan pemanah, dan beliau mengangkat Abdullah (bin Jubair) sebagai pemimpinnya. Beliau bersabda: "Senantiasalah kamu (ditempatmu), jika kamu melihat kami telah mengalahkan mereka, maka senantiasalah kamu (di tempatmu). Dan apabila kamu melihat mereka mengalahkan kami, maka janganlah kamu membantu kami". Setelah kami bertemu, maka mereka (orang-orang musyrik) lari, sehingga saya melihat para wanita sedang mempercepat jalannya. Mereka menyingsingkan (pakaian) dari betisnya, hingga tampak gelang kakinya. Mulailah mereka (orang-orang mu'min) berkata: "Rampasan, rampasan". Lalu Abdullah berkata: "Nabi saw. telah berjanji kepadaku agar senantiasa di tempat, namun mereka enggan". Pada saat mereka enggan, wajah mereka dipalingkan, maka gugurlah tujuh puluh orang. Abu Sufyan melihat dari atas, lalu bertanya: "Apakah Muhammad berada di antara kaum?". Beliau bersabda: "Janganlah kalian menjawabnya". Ia bertanya: "Apakah Ibnu Abi Quhafah berada di antara kaum?". Beliau bersabda: "Janganlah kalian menjawabnya". Ia bertanya: "Apakah Ibnu Khathhab berada di antara kaum?". Lalu Abu Sufyan berkata: "Sesungguhnya mereka telah terbunuh, seandainya mereka masih hidup, tentu mereka menjawab". Maka 'Umar tidak mampu menahan diri, ia berkata: "Kamu berdusta wahai musuh Allah, semoga Allah menetapkan apa yang mengecewakanmu". Abu Sufyan berkata: "Berjayaalah Hubal". Nabi saw. bersabda: "Jawablah dia". Mereka bertanya: "Apakah yang akan kami katakan?". Beliau bersabda: "Katakanlah, Allah Maha Tinggi dan Maha Agung". Abu Sufyan berkata: "Kami memiliki Tuhan 'Uzza, sedangkan kamu tidak memiliki". Nabi bersabda: "Jawablah dia". Mereka bertanya: "Apakah yang akan kami katakan?". Beliau bersabda: "Allah adalah Tuhan kami, sedangkan kamu tidak memiliki". Abu Sufyan berkata: "Hari (kekalahan di Uhud) dibalas

dengan hari (kemenangan) di Badar. Perang adalah bergilir dalam kekalahan dan kemenangan. Kamu sekalian akan menjumpai pembalasan hukuman cincang yang tidak aku perintahkan dan tidak menyusahkanku".

3844. عن جَابِرٍ قَالَ إِصْطَبَحَ الْخَمْرَ يَوْمَ اُحْدِي نَاسٌ شَرَّ
قُتُلُوا شَهَادَةً .

3844. Dari Jabir, ia berkata: "Pada hari perang Uhud orang-orang minum khamar pada pagi hari, kemudian mereka gugur sebagai syuhada".

3845. عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفٍ أَتَى بِطَعَامٍ
وَكَانَ صَائِمًا فَقَالَ قُتِلَ مُضِيقُ ابْنِ عُمَيْرٍ وَهُوَ خَيْرُ مِنْهُ
كُفَنَ فِي بُرْدَةٍ إِنْ غُطِيَ رَأْسُهُ بَدَثَ رِجْلَاهُ، وَإِنْ غُطِيَ
رِجْلَاهُ بَدَأَ رَأْسُهُ، وَأَرَاهُ قَالَ وَقُتِلَ حَمْزَةُ وَهُوَ خَيْرُ مِنْ
شَمْبُسِيَّ طَلَانِ الدُّنْيَا مَا بُسِطَ، أَوْ قَالَ أُعْطِيَنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا
أُعْطِيَنَا وَقَدْ خَيْسِيَّاً أَنْ تَكُونَ حَسَنَاتُنَا عِجْلَتْ لَنَا، ثُمَّ جَعَلَ
يَنْكِي حَتَّى تَرَكَ الطَّعَامَ .

3845. Dari Ibrahim, Sesungguhnya Abdurrahman bin 'Auf pernah disuguhki makanan, padahal ia sedang berpuasa, lalu ia berkata: "Mushab bin Umair telah gugur, ia adalah lebih baik dari pada aku. Ia dikafani dengan selimut berbulu hitam, jika ditutupkan pada kepalanya, maka tampaklah kedua kakinya. Dan apabila ditutupkan pada kedua kakinya, maka tampaklah kepalanya". Saya (Rawi) yakin bahwa Abdurrahman berkata: "Hamzah telah gugur, ia adalah lebih baik dari pada aku. Kemudian kami diberi kelapangan dalam kesejahteraan dunia -atau ia ber-

kata: "Kami diberi kesajahteraan dunisiwi-, sedangkan kami khawatir amal kebijakan kami berkurang". Kemudian ia menangis dan membiarkan makannya.

٣٨٤٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَجُلٌ
لِّنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدُّوْلَ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلَتْ فَإِنَّ
آنَّا؟ قَالَ فِي الْجَنَّةِ . فَالْقَوْمُ تَمَرَّأَتِ فِي يَدِهِ ثُمَّ قَاتَلَ حَتَّى قُتُلَ.

3846. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Pada hari perang Uhud seorang laki-laki bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah engkau tahu, jika aku gugur, maka di manakah aku?". Beliau menjawab: "Di surga". Maka laki-laki itu melompatkan sejumlah kumur yang ada di tangannya, lalu ia berperang hingga ia terbunuh".

٣٨٤٧ - عَنْ خَبَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ هَا جِرْنَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبَتَتْ وَجْهَ اللَّهِ فَوَجَّهَ اجْرَنَامَ عَلَى اللَّهِ
وَمِنَّا مَنْ مَضَى أَوْذَهَ لَهُ كُلُّ مِنْ أَجْرٍ وَشَيْئًا كَانَ مِنْهُمْ
مُصْعَبٌ إِنْ عَمِيرٌ قُتِلَ يَوْمَ الْحُدُّوْلَ وَيَرْكَ إِلَّا نَمَرَةً كُنَّا
إِذَا غُطَّيْنَا بِهَا رَأْسَهُ خَرَجَتِ رِجْلَاهُ وَإِذَا أَعْطَيْنَا بِهَا رَجْلَاهُ
خَرَجَ رَأْسُهُ ، فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَظُوا بِهَا
رَأْسَهُ ، وَاجْعَلُوا عَلَى رِجْلِهِ الْأَذْخَرَ ، أَوْ قَالَ الْفَوَاعِلَى رِجْلِهِمْ
الْأَذْخَرِ وَمِنَّا مَنْ قَدْ أَيْنَغَتْ لَهُ شَمَرْتَهُ فَهُوَ يَقْرَبُ بِهَا .

3847. Dari Khubbab bin Arat ra., ia berkata: "Kami pernah berhijrah bersama Rasulullah saw. demi mengharapkan ridla Allah dan menyerah-

kan pahala kami kepada Allah. Di antara kami ada orang yang telah meninggal, ia tidak pernah mendapatkan sedikitpun dari pahalanya. Termasuk mereka adalah Mus'hab bin 'Umair, ia terbunuh pada hari perang Uhud. Ia tidak meninggalkan apapun selain kain bergaris-garis, jika kami menutupkannya pada kepala, maka keluarlah kedua kakinya. Dan ketika ditutupkan pada kedua kakinya, maka keluarlah kepalaunya. Maka Nabi saw. bersabda kepada kami: "Tutupkanlah pada kepala, dan letakkanlah rumput pada kakinya". Atau beliau bersabda: "Taruhlah sedikit rumput di atas kakinya". Di antara kami ada orang-orang yang telah masak buah-buahan miliknya, lalu ia memetiknya".

٣٨٤٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ عَمَّهُ غَابَ عَنْ بَدْرٍ فَقَالَ
غَبِّتُ عَنْ أَوَّلِ قِتَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَئِنْ أَشَهَدَ فِي اللَّهِ
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَرِينَ اللَّهَ مَا أَعْجَدَ فَلَقَيْتُ يَوْمَ الْحُدُّ
فَهُزِمَ السَّاعُونُ فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعْتَذُرُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ هُؤُلَاءِ
يَعْنِي الْمُسَلِّمِينَ وَأَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا جَاءَ بِهِ الْمُشْرِكُونَ ، فَتَقَدَّمَ بِسَيِّفِهِ
فَلَقَى سَعْدَ ابْنَ مُعَاذٍ فَقَالَ أَيْتَ يَا سَعْدُ أَتَيْتُ أَجِدْرِيْعَ الْجَنَّةَ دُونَ
الْحُدُّ فَمَضَى فَقُتِلَ فَمَاعِرِفُ حَتَّى عَرَفَهُ أُخْتُهُ بِشَامَةٍ أَوْ بِنَانَةٍ
وَبِهِ بِضْعُ وَثَمَانُونَ مِنْ طَعْنَةٍ وَضَرْبَةٍ وَرَمَيَةٍ بِسَيِّفٍ .

3848. Dari Anas ra., Sesungguhnya pamannya tidak hadir pada perang Badar, lalu ia berkata: "Saya tidak hadir pada awal perperangan Nabi saw., sungguh scandainya Allah mengikut sertakan diriku bersama Nabi saw., tentu Allah melihat apa yang aku lakukan dengan bersungguh-sungguh". Lalu ia bertemu pada hari perang Uhud, maka orang-orang dari

kacau balau. Ia berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya aku berdalah kepada-Mu dari apa yang mereka -yakni orang-orang Islam- lakukan, dan aku memohon kepada-Mu agar terlepas dari apa yang dilakukan oleh orang-orang musyrik". Maka ia maju ke depan dengan membawa pedang, ia bertemu Sa'd bin Mu'adz, lalu ia bertanya: "Di manakah, wahai Sa'd?, sesungguhnya aku mencium aroma surga di bawah gunung Uhud". Kemudian ia berlalu, lalu ia terbunuh. Ia (mayatnya) tidak dapat dikenali lagi, hingga saudara perempuannya mengenalinya dengan tahi lalat atau dengan jari-jarinya. Pada tubuhnya ada lebih delapan puluh tusukan, pukulan pedang dan hantaman anak panah.

٣٨٤٩- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ فَقَدْتُ آيَةً مِنَ الْأَحْزَابِ حِينَ نَسْخَنَا الْمُصَحَّفَ كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُهَا، فَالْتَّمَسْنَا هَا فَوْجَدْنَا هَا مَعَ خَرِيمَةَ ابْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيَّ : مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهُ عَلَيْهِ فِيهِمْ قَضَى نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ، فَالْحَقَّنَا هَا فِي سُورَتِهَا فِي الْمُصَحَّفِ.

3849. Dari Zaid bin Tsabit ra., ia berkata: "Satu ayat dari surah al Ahzab hilang pada saat kami menyalin Mushaf. Saya pernah mendengar Rasulullah saw. membaca ayat itu, lalu kami mencarinya. Maka kami menemukannya pada Khuzaimah bin Tsabit al Anshariy, yaitu ayat "MINAL MU'MINIINA RIJAALUN SHADAQUU MAA 'AAHA-DULLAHAH 'ALAIHI. FAMINHUM MAN QODLAA NAHBHU WAMINHUM MAN YANTADIIRU". (Di antara orang-orang mu'min itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah, maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada yang menunggu-nunggu). (Al Ahzab: 23). Kemudian kami menempatkan ayat itu pada surahnya di dalam mushaf".

٣٨٥٠- عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْأُحُدِ رَجَعَ نَاسٌ مِنْ خَرْجِ مَعَهُ وَكَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرْقَتَيْنِ، فِرْقَةٌ تَقُولُ نَقَاتِلُهُمْ وَفِرْقَةٌ تَقُولُ لَا نَقَاتِلُهُمْ، فَنَزَّلَتْ : قَمَالَكُرُّ فِي الْمُنَافِقِينَ فِيْتَيْنِ وَإِنَّ اللَّهَ أَرَكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوا، وَقَالَ إِنَّهَا طِبْيَةٌ تُنْفِي الْذُنُوبَ كَمَا تَنْفِي التَّارِيخُ بَثَ الْفِضَّةَ .

3850. Dari Zaid bin Tsabit ra. ia bekata: "Ketika Nabi saw. keluar menuju peperangan Uhud, maka kembalilah sebagian dari orang-orang (munafik) yang keluar bersama beliau. Dan sahabat-sahabat beliau terpecah menjadi dua kelompok. Yang satu kelompok berpendapat: "Kami harus memerangi mereka (orang-orang munafik)". Dan yang satu kelompok lagi berpendapat: "Kami tidak boleh memerangi mereka". Maka turunlah ayat "FAMAA LAKUM FIL MUNAAFIQIINA FIATAINI WALLAAHU ARKASAHUM BIMAA KASABUU". (Maka mengapa kamu menjadi dua golongan dalam menghadapi orang-orang munafik, padahal Allah telah membalikkan mereka kepada kekafiran, disebabkan usaha mereka sendiri). (An Nisaa': 88) Zaid bin Tsabit berkata: "Sesungguhnya (kampung) itu adalah Thaibah (kota Madinah) yang dapat menghilangkan perbuatan keji sebagaimana api dapat menghilangkan kotoran pada perak".

بَابُ: إِذْ هَمَتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشِلَا وَاللَّهُ وَلِيْهِمَا وَعَلَى اللَّهِ فَلِيَتَوَكَّلْ كُلُّ الْمُؤْمِنُونَ.

BAB

FIRMAN ALLAH: "KETIKA DUA GOLONGAN DARI PA-

DAMU INGIN MUNDUR KARENA TAKUT, PADAHAL ALLAH ADALAH PENOLONG BAGI KEDUA GOLONGAN ITU. KARENA ITU HENDAKLAH KEPADA ALLAH SAJA ORANG-ORANG MU'MIN BERTAWAKKAL". (ALI 'IM-RAN:122).

٣٨٥١ - عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِينَا : إِذْ هَمَّتْ طَائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا ، بَنِي سَلَمَةَ وَبَنِي حَارِثَةَ وَمَا أُحِبُّ أَنْهَا لَمْ تَنْزِلْ وَاللَّهُ يَقُولُ : وَاللَّهُ وَلِيَهُمَا .

3851. Dari Jabir ra. ia berkata: "Ayat ini turun tentang (perihal) kami, yaitu Bani Salamah dan Bani Haritsah. Saya tidak suka, jika ayat ini tidak turun, sedangkan Allah berfirman: "Allah adalah penolong bagi kedua golongan itu".

٣٨٥٢ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ لِنَسْوَلِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ نَكْحَتْ يَا جَابِرُ ؟ قُلْتُ نَعَمْ . قَالَ مَاذَا أَبِكْرًا مَثِيَّبًا ؟ قُلْتُ لَأَبْلُ شَيْبًا . قَالَ فَهَلَا جَارِيَةً تُلَأِ عِبْكَ ؟ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبِي قُتَّلَ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ تِسْعَ بَنَاتٍ كُنْ لِي تِسْعَ أَخْوَاتٍ فَكَرِهْتُ أَنْ أَجْمَحَ إِلَيْهِنَّ جَارِيَةً خَرْقَاءَ مِثْلَهُنَّ وَلَكِنْ امْرَأَةً تَمْسُطُهُنَّ وَتَقْوُمُ عَلَيْهِنَّ قَالَ أَصَبْتُ .

3852. Dari Jabir, ia berkata: "Rasulullah saw. pernah bertanya kepadaku: "Apakah kamu telah menikah, wahai Jabir?". Saya menjawab:

"Ya". Beliau bertanya: "Apakah seorang gadis atau janda?". Saya menjawab: "Bukan (gadis), tetapi seorang janda". Beliau bersabda: "Seyoginya (kamu menikahi) seorang gadis yang dapat bermesraan denganmu". Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya ayahku telah gugur pada hari perang Uhud. Ia meninggalkan sembilan orang puteri yang kesemuanya adalah saudara perempuanku. Saya tidak ingin mengumpulkan bersama mereka seorang gadis yang masih kekanak-kanakan seperti mereka, tetapi adalah seorang wanita yang dapat menyisir rambut mereka dan bertanggung jawab atas mereka". Beliau bersabda: "Kamu bena-".

٣٨٥٣ - عَنْ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَاهُ اسْتُشْهِدَ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ عَلَيْهِ دَيْنًا وَتَرَكَ سِتَّ بَنَاتٍ . قَلَمَّا حَضَرَ حِرَازُ النَّخْلِ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ قَدْ عَلِمْتَ أَنَّ وَالِيَّدِيْتُ قَدْ اسْتُشْهِدَ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ دَيْنًا كَثِيرًا وَإِنِّي أُحِبُّ أَنْ يَرَكُ الْغُرْمَاءَ فَقَالَ أَذْهَبْ قَبِيْدِرْ كُلَّ تَمَرَ عَلَى نَاجِيَّهِ فَفَعَلْتُ ثُمَّ دَعَوْتُهُ ، فَلَمَّا أَنْظَرُوا إِلَيْهِ كَانُوهُمْ أَنْجَرُوا بِنِ تِلْكَ السَّاعَةِ فَلَمَّا رَأَى مَا يَصْنَعُونَ أَطَافَ حَوْلَ أَعْظَمِهِمَا بَيْدَرًا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ جَلَسَ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ أَدْعُ لَكَ أَصْحَابَكَ فَمَا زَالَ يَكِيْلُ لَهُمْ حَتَّى أَدْعَى اللَّهُ عَنْ وَالِيَّدِيْتَ أَمَانَةَ وَأَنَا أَرْضَى أَنْ يُؤَدِّيَ اللَّهُ أَمَانَةَ وَالِيَّدِيْتَ وَلَا أَرْجِعَ إِلَى أَخْوَاتِيْنِ بِتَرَةَ قَسْلَمَ اللَّهِ الْبَيْأَادِرَ كُلَّهَا وَحَتَّى إِنْ أَنْظَرْ إِلَى الْبَيْدِرِ الَّذِيْ كَانَ عَلَيْهِ الشَّيْئُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَهَا لَمْ تَنْقُصْ تَمَرَةً وَاحِدَةً .

3853. Dari Jabir bin Abdillah ra., Bahwasanya ayahnya telah gugur sebagai Syuhada' pada perang Uhud, ia meninggalkan hutang dan enam orang puteri. Ketika potongan-potongan pohon kurma tiba, ia berkata: "Saya pernah datang kepada Rasulullah saw., lalu saya berkata: "Sungguh engkau tahu bahwa ayahku telah gugur sebagai Syuhada' pada perang Uhud, padahal ia meninggalkan hutang yang banyak. Dan saya menginginkan orang-orang yang memberi hutang melihat (menghadap)mu". Beliau bersabda: "Pergilah, lalu kumpulkanlah seluruh kurma di kebun". Maka saya melakukannya, lalu saya memanggil beliau. Ketika mereka melihatnya, seakan-akan mereka berusaha menuntutku pada saat itu. Di kala beliau melihat apa yang mereka lakukan, maka beliau mengelilingi tempat pengirikan kurma yang lebih besar tiga kali, lalu beliau duduk di atasnya. Kemudian beliau bersabda: "Panggillah teman-temanmu menghadapmu". Beliau senantiasa menakar untuk mereka, sehingga Allah membayar hutang ayahku. Saya senang Allah telah membayar hutang ayahku, dan saya tidak kembali kepada saudara-saudara perempuanku dengan membawa satu kurmapun. Lalu Allah menyelamatkan seluruh tempat pengirikan kurma, sehingga saya melihat tempat pengirikan yang diduduki Nabi saw. seolah-olah tidak berkurang satu biji kurmapun".

٣٨٥٤ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحْدِي وَمَعَهُ رَجُلَانِ يُقَاتَلُونَ لَكِنْ عَنْهُ عَلَيْهِمَا ثَيَابٌ بِيُضْرِبُ كَاسِدَ الْقِتَالِ مَارَأَيْتُهُمَا قَبْلُ وَلَا بَعْدُ .

3854. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra., ia berkata: "Saya pernah melihat Rasulullah saw. pada hari perang Uhud bersama dua orang lelaki (Jibril dan Mikail) yang berperang. Kedua orang itu berpakaian putih seperti orang yang gemar berperang. Saya tidak pernah melihat dua orang itu sebelum dan sesudahnya (perang)".

٣٨٥٥ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ يَقُولُ نَشَأَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ أَبَوَيْهِ وَلَا حَدِيدَ عَيْنَ سَعْدٍ .

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْنَاتَهُ يَوْمَ أُحْدِي فَقَالَ أَرْمِ فِدَائَكَ أَبِي وَأُقَيْ .

3855. Dari Sa'd bin Abi Waqqash, ia berkata: "Rasulullah saw. mengeluarkan isi tempat panahnya untukku pada hari perang Uhud, lalu beliau bersabda: "Panahlah, tebusanmu adalah ayah dan ibuku".

٣٨٥٦ - عَنْ سَعْدٍ يَقُولُ جَمَعَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَوَيْهِ يَوْمَ أُحْدِي .

3856. Dari Sa'd, ia berkata: "Nabi saw. pernah mengumpulkan (nama) kedua orang tuanya untuk (tebusan)ku pada hari perang Uhud".

٣٨٥٧ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَقَدْ جَمَعَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحْدِي أَبَوَيْهِ كُلَّيْهِمَا يَرِينَدْ حَيْنَ قَالَ فِدَائَكَ أَبِي وَأُقَيْ وَهُوَ يُقَاتِلُ .

3857. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra., ia berkata: "Rasululallah saw. pernah mengumpulkan (nama) kedua orang tuanya untuk (tebusan)ku pada hari perang Uhud". Yang dimaksudkan Sa'd ialah di saat beliau bersabda: "Tebusanmu adalah ayah dan ibuku", sewaktu ia sedang berperang.

٣٨٥٨ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ مَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ أَبَوَيْهِ وَلَا حَدِيدَ عَيْنَ سَعْدٍ .

سَمِعْتُ طَلْحَةَ يُحَدِّثُ عَنْ يَوْمِ أَحُدٍ.

3858. Dari 'Ali ra., ia berkata: "Saya tidak pernah mendengar Nabi saw. mengumpulkan (nama) kedua orang tuanya untuk (tebusan) seseorang selain Sa'd".

٣٨٥٩ - عَنْ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَرْجَمَةِ أَبُو يَهُوَرٍ لِأَحَدِ الْأَسْعَدِ بْنِ مَالِكٍ، فَإِنَّ سَمِعْتُهُ يَقُولُ يَوْمَ أَحُدٍ يَا سَعْدًا رَأْمَ فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي.

3859. Dari 'Ali ra., ia berkata: "Saya tidak pernah mendengar Nabi saw. mengumpulkan (nama) kedua orang tuanya untuk (tebusan) seseorang, melainkan untuk Sa'd bin Malik. Sesungguhnya saya mendengar beliau bersabda pada hari perang Uhud: "Wahai Sa'd, panahlah, tebusanmu adalah ayah dan ibuku".

٣٨٦٠ - عَنْ أَبِي عُثْمَانَ أَدَهُ لَمْ يَقُلْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ تِلْكَ الْأَيَّامِ الَّتِي يُقَاتِلُ فِيهِنَّ غَيْرَ طَلْحَةَ وَسَعْدٍ.

3860. Dari Abu 'Utsman, ia menduga bahwa tiada seorangpun yang tetap bersama Nabi saw. pada sebagian hari perang Uhud, yang melainkan Thalhah dan Sa'd.

٣٨٦١ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ صَحِبُتْ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ عَوْفٍ وَطَلْحَةَ أَبْنَ عَبْدِ اللَّهِ وَالْمِقْدَادَ وَسَعْدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا مِنْهُمْ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَنَّ

3861. Dari Sa'ib bin Yazid, ia berkata: "Saya berteman dengan Abdurrahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Miqdad dan Sa'd. Saya tiada pernah mendengar salah seorang di antara mereka bercerita tentang Nabi saw., hanya saya pernah mendengar Thalhah bercerita tentang hari perang Uhud".

٣٨٦٢ - عَنْ قَيْسٍ قَالَ رَأَيْتُ يَدَ طَلْحَةَ شَلَاءَ وَقَبْيَهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَحُدٍ.

3862. Dari Qais, ia berkata: "Saya melihat tangan Thalhah lumpuh, Nabi saw. menjaganya pada hari perang Uhud".

٣٨٦٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ أَحُدٍ انْهَزَمَ النَّاسُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ بَيْنَ يَدَيِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُجَوْبٌ عَلَيْهِ بِحَجَمَةِ لَهُ وَكَانَ أَبُو طَلْحَةَ رَأْمِيًّا سَدِيدَ التَّرْعَ كَسْرَيْوَ مَيْدَ قَوْسَيْنَ أَوْ ثَلَاثَةَ كَانَ الرَّجُلُ يَمْرُّ مَعَهُ بِجَعْبَةٍ مِنَ النَّيْلِ فَيَقُولُ انْتَ هَذَا الْأَدَافِ طَلْحَةَ قَالَ وَيُشَرِّفُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ إِلَى الْقَوْمِ فَيَقُولُ أَبُو طَلْحَةَ يَا أَبَتِي أَنْتَ وَأَقُونَ لَا تُشَرِّفُ يَصِيبُكَ سَهْمٌ مِنْ سَهَامِ الْقَوْمِ غَرْبَنِي دُونَ نَحْرَكَ، وَلَقَدْ رَأَيْتُ عَائِشَةَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ وَأُمَّ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُمَا مُشَيْرَتَانِ أَرَى

خَدَمَ سُوْقِهِمَا تَنْقِرَانِ الْقِرَبَ عَلَى مُتُونِهِمَا تُقْرِغَانِهِ فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ ثُمَّ تَرْجِعَانِ فَتَمْلَأُنَهَا شَمْ تَعْيَيْنَ فَتُقْرِغَانِهِ فِي أَفْوَاهِ الْقَوْمِ وَلَقَدْ وَقَعَ الشَّيْفُ مِنْ يَدِي أَبِي طَلْحَةَ إِمَّا مَرَّتَيْنِ وَإِمَّا ثَلَاثَةَ.

3863. Dari Anas ra, ia berkata: "Pada perang Uhud, orang-orang terusir dari Nabi saw., sedangkan Abu Thalhah adalah dihadapan Nabi saw. berperisai dengan perisainya. Abu Thalhah seorang pemanah yang sangat kuat hantaman panahnya. Pada hari itu ia mematahkan dua atau tiga busur. Ada seorang laki-laki lewat dengan membawa tempat anak panah. Lalu beliau bersabda: "Hamburkanlah tempat anak panah itu kepada Abu Thalhah". Anas berkata: "Nabi saw. berdiri tegak melihat kepada kaum, lalu Abu Thalhah berkata: "Demi ayah, engkau dan ibuku, janganlah engkau melihat dari atas, niscaya terkena salah satu anak panah kaum itu. Bagian atas dadaku, bukan bagian atas dadamu". Sungguh aku melihat 'Aisyah binti Abu Bakar dan Ummu Sulaim menyingsingkan kain. Aku melihat gelang betis keduanya, (ketika) mereka berdua memindahkan geribah di atas punggung keduanya sambil menuangkannya pada mulut-mulut kaum itu. Kemudian mereka berdua kembali, lalu mengisinya. Kemudian keduanya datang, lalu menuangkannya pada mulut-mulut kaum itu. Dan sungguh pedang itu jatuh dari tangan Abu Thalhah, dua atau tiga kali".

٣٨٤-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَسَاتَكَانَ يَوْمُ اُشْدِي
هُزِيمَ الْمُشْرِكُونَ فَصَرَخَ إِلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ أَيُّ عِبَادَ
اللَّهِ أُخْرَاكُمْ فَرَجَعَتْ أُولَاهُمْ فَاجْتَلَدُتْ هِيَ وَآخْرَاهُمْ فَبَصَرَ
حُذَيْفَةَ فَإِذَا هُوَ بِأَيْمَانِ فَقَالَ أَيُّ عِبَادَ اللَّهِ أَبِي أَبِي

قَالَ قَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا أَحْبَبْرُ وَاحْتَيْ قَتْلُوهُ فَقَالَ حُذَيْفَةَ
يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ، قَالَ عُرْوَةُ : فَوَاللَّهِ مَا زَالَتِ فِي حُذَيْفَةَ
بَقِيَّةُ خَيْرٍ حَتَّى لَحَقَ بِاللَّهِ :

3864. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Pada hari perang Uhud, orang-orang musyrik terusir. Lalu Iblis berteriak -semoga ia mendapat laknat Allah: "Wahai hamba-hamba Allah, (bantulah) barisan belakangmu". Maka barisan depan mereka kembali (kepada barisan belakang), lalu mereka menyerang bersama barisan belakang. Kemudian Hudzaifah melihat, tiba-tiba ia bertemu ayahnya, yaitu Al Yaman. Lalu ia memanggil: "Wahai hamba-hamba Allah, ayahku ayahku". 'Aisyah berkata: "Demi Allah, mereka tidak akan terlepas dari (dari peperangan), sampai mereka membunuhnya". Lalu Hudzaifah berkata: "Semoga Allah memberi ampunan kepada kalian". 'Urwah berkata: "Demi Allah, selalu tersisa kebaikan pada Hudzaifah, hingga ia bertemu di sisi Allah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنْكُمْ
يَوْمَ الْتَّقْرِيبَةِ الْجَمْعَانِ إِنَّمَا اسْتَرَلَهُمُ الشَّيْطَانُ
بِعَضُ مَا كَسَبُوا وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ إِنَّ
اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ .

BAB

FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG BERPALING DI ANTARAMU PADA HARI BERTEMU DUA PASUKAN ITU, HANYA SAJA MEREKA DIGELINCIRKAN OLEH SYETAN, DISEBABKAN SEBAGIAN

KESALAHAN YANG TELAH MEREKA PERBUAT DAN SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEMBERI MAAF KEPADA MEREKA. SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYANTUN". (ALI 'IMRAN: 155).

٢٤٦٥ - عَنْ عُثْمَانَ ابْنِ مَوْهَبٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ حَجَّ الْبَيْتَ فَرَأَى
قَوْمًا جُلُوسًا فَقَالَ مَنْ هُؤُلَاءِ الْقُعُودُ؟ قَالُوا هُؤُلَاءِ قُرْيَشُ
قَالَ مَنِ الشَّيْخُ؟ قَالُوا ابْنُ عُمَرَ فَاتَاهُ تَقَالٌ إِنِّي سَائِلُكَ عَنْ
شَيْءٍ أَتَحْدِثُ شَيْئًا، أَنْسَدْتُكَ بِحُرْمَةِ هَذَا الْبَيْتِ أَتَعْلَمُ أَنَّ عُثْمَانَ
ابْنَ عَفَانَ فَرِيَوْمَ أَحْدِي؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَتَعَلَّمْتُ تَغْيِيبَ عَنْ
بَدْرِ فَلَمْ يَشْهُدْهَا؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَتَعَلَّمْتُ أَنَّهُ خَلَفَ عَنْ
بَيْعَةِ الرِّضْوَانِ فَلَمْ يَشْهُدْهَا؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ فَكَبَرَ، قَالَ
ابْنُ عُمَرَ: تَعَالَ لِأَخْبِرُكَ وَلَا بَيْنَ لَكَ عَمَاسًا لِتَنْتَيْ عَنْهُ. أَمَا
فِرَارُهُ يَوْمَ أَحْدِي فَأَشْهَدُ أَنَّ اللَّهَ عَفَاعَنْهُ، وَأَمَّا تَغْيِيبُهُ عَنْ
بَدْرِ فَإِنَّهُ كَانَ تَحْتَهُ بَيْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَكَانَتْ مَرِيْضَةً، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لَكَ
أَجْرًا جُلُونَ مِنْ شَرِيدَ بَدْرًا وَسَهْمَهُ. وَأَمَّا تَغْيِيبُهُ عَنْ بَيْعَةِ
الرِّضْوَانِ فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ أَحَدُ أَعْزَبِ طَنِ مَكَّةَ مِنْ عُثْمَانَ ابْنِ
عَفَانَ لَبَعْثَتْهُ مَكَانَهُ فَبَعْثَتْ عُثْمَانَ وَكَانَ بَيْعَةُ الرِّضْوَانِ بَعْدَ

مَا ذَهَبَ عُثْمَانُ إِلَى مَكَّةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِيَدِهِ هَذِهِ يَدُ عُثْمَانَ، فَضَرَبَ بِهَا عَلَى يَدِهِ، فَقَالَ لِعُثْمَانَ
إِذْهَبْ بِهُذَا الآنَ مَعَكَ.

3865. Dari 'Utsman bin Mauhab, ia berkata: "Seorang lelaki (penduduk Mesir) datang untuk berhaji di Baitullah, lalu ia melihat sekawan orang sedang duduk. Dia bertanya: "Siapakah sekawanan orang yang duduk itu?". Mereka menjawab: "Mereka adalah orang-orang Quraisy". Ia bertanya: "Siapakah pembesar mereka?". Mereka menjawab: "Ibnu 'Umar". Lalu ia datang kepadanya dan berkata: "Saya hendak bertanya tentang sesuatu padamu, apakah kamu sudi berceritera kepadaku?". Ia bertanya: "Saya minta kamu bersumpah, Demi kemulyaan Baitullah ini, apakah kamu mengetahui bahwa 'Utsman lari pada hari perang Uhud?". Ibnu 'Umar menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Lalu apakah kamu mengetahui ia tidak hadir pada perang Badar?". Ia menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Apakah kamu mengetahui, ia tertinggal dari Bai'atir Ridlawan, ia tidak menghadirinya?". Ia menjawab: "Ya". Rawi berkata: "Lalu laki-laki itu membaca takbir". Ibnu 'Umar berkata: "Kemarilah, maka akan saya ceriterakan dan saya jelaskan padamu mengenai apa yang kamu tanyakan padaku. Adapun larinya ('Utsman) pada hari perang Uhud, maka saya bersaksi sesungguhnya Allah telah memberi ampunan kepadanya. Adapun kepergiannya dari perang Badar, maka karena ia bertanggung jawab atas puteri Rasulullah saw. (Ruqayyah) yang sedang sakit, lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Bagimu pahala seorang lelaki yang menghadiri perang Badar dan bagiannya". Adapun kepergiannya dari Bai'atir Ridwan, maka seandainya ada seseorang yang lebih mulya dari pada 'Utsman di lembah Makkah, tentu beliau mengutusnya (menggantikan) kedudukannya. Maka beliau mengutus 'Utsman. Bai'tir Ridwan terjadi setelah 'Utsman pergi ke Makkah, lalu Nabi saw. bersabda dengan isyarat tangan kanan beliau: "Ini adalah tangan 'Utsman". Kemudian beliau menepukkan pada tangannya dan bersabda: "(Bai'at) ini adalah bagi 'Utsman". (Ibnu 'Umar berkata kepada lelaki itu): "Pergilah dengan membawa kisah yang sekarang bersamamu".

بَابٌ: إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَأْوُونَ عَلَى أَحَدٍ وَالرَّسُولُ

يَدْعُوكُمْ فِي اُخْرَ اكْمُفَاثَا بَكُومْ غَمَّا يَغَرِّ لِكِيلَا
تَخْرُنُوا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ ، وَاللَّهُ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ .

BAB

FIRMAN ALLAH: "INGATLAH KETIKA KAMU LARI DAN TIDAK MENOLEH KEPADA SЕSEORANGPUN, SEDANG RASUL YANG BERADA DI ANTARA KAWAN-KAWANMU YANG LAIN MEMANGGILMU, KARENA ITU ALLAH MENIMPAKAN ATAS KAMU KESEDIHAN ATAS KESEDIHAN, SUPAYA KAMU JANGAN BERSEDIH HATI TERHADAP APA YANG LUPUT DARI PADA KAMU DAN TERHADAP APA YANG MENIMPAMU. ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN". (ALI 'IMRAN: 153).

٣٨٦٦ - عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ قَالَ جَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الرَّجَالَةِ يَوْمًا أَحُدِّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جُبَيْرٍ، وَأَقْبَلُوا مُهْزَمِينَ، فَذَلِكَ: إِذْ يَدْعُوهُمُ الرَّسُولُ فِي اُخْرَاهُمْ ۝ ۝ ۝

3866. Dari Barra' bin 'Azib ra., ia berkata: "Pada hari perang Uhud Nabi saw. menjadikan Abdullah bin Jubair sebagai pemimpin atas pasukan infanteri. Mereka datang karena terusir, yaitu di saat Rasul yang berada di antara kawan-kawan yang lain memanggil mereka".

بَابُ ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِ الْغَمْرِ أَمْنَةً نُعَاسًا

يَعْشُ طَائِفَةٌ مِنْكُمْ وَطَائِفَةٌ قَدْ أَهْمَتْهُمْ
أَنْفُسُهُمْ يُظْهِنُ بِاللَّهِ عَيْرُ الْحَقِّ طَبَّ أَجَاهِلِيَّةٌ
يَقُولُونَ هَلْ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ
كُلُّهُ لِلَّهِ لِلَّهِ يُخْفِونَ فِي أَنْفُسِهِمْ مَا لَا يُبَدِّلُنَّ لَكَ
يَقُولُونَ لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قَتَلْنَاهُنَا قَلْ
لَوْ كُنْتُمْ فِي بَيْوَتِكُمْ لَبَرَّ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمْ
الْقَتْلُ إِلَى مَضَاجِعِهِمْ وَلَيَسْتَأْنِيَ اللَّهُ مَآ فِ
صُدُورِكُمْ وَلَيَهْجُضَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ وَاللَّهُ عَلَيْهِ مُ
بِذَاتِ الصُّدُورِ

BAB

FIRMAN ALLAH: "KEMUDIAN SETELAH KAMU BERDUKA CITA ALLAH MENURUNKAN KEPADA KAMU KEAMANAN (BERUPA) KANTUK YANG MELIPUTI SEGOLONGAN DARI PADA KAMU, SEDANG SEGOLONGAN LAGI TELAH DICEMASKAN OLEH DIRI MEREKA SENDIRI, MEREKA MENYANGKA YANG TIDAK BENAR TERHADAP ALLAH SEPERTI SANGKAAN JAHILIYAH. MEREKA BERKATA: "APAKAH ADA BAGI KITA BARANG SESUATU (HAK CAMPUR TANGAN) DALAM URUSAN INI?" KATAKANLAH: "SESUNGGUHNYA URUSAN ITU SELURUHNYA DI TANGAN ALLAH". MEREKA MENYEMBUNYIKAN DALAM HATI MEREKA APA YANG TIDAK MEREKA TERANGKAN KEPADAMU, MEREKA BERKATA: "SEKIRANYA ADA BAGI KITA BARANG SESUATU (HAK CAMPUR TANGAN) DALAM URUSAN INI, NISCAYA KITA TIDAK AKAN DIBUNUH DISINI". KA-

TAKANLAH: "SEKIRANYA KAMU BERADA DI RUMAH-MU, NISCAYA ORANG-ORANG YANG TELAH DITAKDIR-KAN AKAN MATI TERBUNUH ITU KELUAR JUGA KE TEMPAT MEREKA TERBUNUH". DAN ALLAH BERBUAT DEMIKIAN UNTUK MENGUJI APA YANG ADA DALAM DADAMU DAN UNTUK MEMBERSIKHAN APA YANG ADA DALAM HATIMU. ALLAH MAHA MENGETAHUI ISI HATI". (ALI 'IMRAN:154).

٣٨٦٧ - عَنْ أَبِي طَلْحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنْتُ فِيمَنْ تَعْشَاهُ
النَّعَاسُ يَوْمَ اُخْدِي حَتَّى سَقَطَ سَيْفِي مِنْ يَدِي فَإِذَا يَسْقُطُ طُ
وَاحِدُهُ، وَيَسْقُطُ فَآخِذُهُ.

3867. Dari Abu Thalhah ra., ia berkata: "Saya berada di antara orang-orang yang diliputi rasa kantuk pada hari perang Uhud, sehingga pedangku terjatuh dari kedua tanganku berulang-ulang kali. Pedang itu jatuh dan saya mengambilnya. Dan jatuh lagi lalu saya mengambilnya".

بَابُ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ أَوْ يَمْتُرُ
عَلَيْهِمْ أَوْ يُعَذِّبُهُمْ فَإِنَّهُمْ ظَالِمُونَ

BAB

FIRMAN ALLAH: "TAK ADA SEDIKITPUN CAMPUR TANGANMU DALAM URUSAN MEREKA ITU ATAU ALLAH MENERIMA TAUBAT MEREKA, ATAU MENG-AZAB MEREKA, KARENA SESUNGGUHNYA MEREKA ITU ORANG-ORANG YANG ZALIM". (ALI 'IMRAN:128)

٣٨٦٨ - عَنْ أَنَّسَ بْنِ النَّجِيْرِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ اُخْدِي
فَقَالَ كَيْفَ يُفْلِحُ قَوْمٌ شَجَوْا نَبِيَّهُمْ. فَزَلَّتْ :لَيْسَ لَكَ مِنَ
الْأَمْرِ شَيْءٌ.

3868. Dari Anas, ia berkata: "Pada hari perang Uhud Nabi saw. terluka, lalu bersabda: "Bagaimakah suatu kaum yang melukai Nabinya beruntung?". Lalu turunlah ayat "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAIUN". (*Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu*). (Ali 'Imran: 128).

٣٨٦٩ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ الرَّكُوعِ مِنَ الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِنَ الْفَجْرِ
يَقُولُ : أَللَّهُمَّ أَعْنُ فُلَانًا وَفُلَانًا وَفُلَانًا بَعْدَ مَا يَقُولُ سَمِعَ اللَّهُ
لِمَنْ حَمِدَهُ رَبِّنَا اللَّهُ الْحَمْدُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ : لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ
شَيْءٌ إِلَّا قَوْلِهِ فَإِنَّهُمْ طَالِمُونَ

3869. Dari ayah Salim (Ibnu 'Umar) ra, sungguh ia pernah mendengar Rasulullah saw. berdo'a, ketika beliau mengangkat kepala dari ruku' pada raka'at yang terakhir dalam shalat fajar: "Wahai Allah, lakanlah fulan, fulan dan fulan". Setelah beliau membaca: "SAMI-ALLAAHU LIMAN HAMIDAHU, RABBANA WALAKALHAMDU" (*Semoga Allah mendengar orang yang memuji-Nya. Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji*), maka Allah menurunkan ayat "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAIUN AU YATUUBA 'ALAIHIM AU YA'ADZDZI-BAHUM FAINNAHUM DHAALIMUUNA". (*Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu atau Allah menerima taubat me-*

reka, atau mengazab mereka, karena sesungguhnya mereka itu orang-orang yang zalim). (Ali 'Imran: 128).

٣٨٧٠ - عَنْ سَالِمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُ عَلَى صَفَوَانَ ابْنِ أُمَيَّةَ وَسَهْلَ ابْنِ عَمْرُو وَالْحَارِثِ ابْنِ هِشَامٍ . فَتَرَكَ : لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَفْرِشَةِ إِلَّا قَوْلِهِ فَإِنَّهُمْ ضَلَّلُونَ .

3870. Dari Saim bin Abdullah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mendo'akan (keburukan) terhadap shafwan bin Umayyah, suhail bin 'Amr dan Harits bin Hisyam. Lalu turunlah ayat "LAISA LAKA MINAL AMRI SYAIUN". (*Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu*). (Ali 'Imran: 128).

بَابُ ذِكْرِ أَمْ سَلِيْطِي

BAB

MENYEBUT (NAMA BAIK) UMMU SALITH.

٣٨٧١ - عَنْ شُعْلَةَ ابْنِ أَبِي مَالِكٍ إِنَّ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَسَمَ مُرْوَضَابَيْنَ نِسَاءً مِنْ نِسَاءِ الْمَدِينَةِ فَبَقِيَ مِنْهَا إِرْطَجَيْدُ، فَقَالَ لَهُ بَعْضُ مَنْ يَعْنَدُهُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اعْطِهِ هَذَا بَيْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي يَعْنَدُكَ يُرِيدُونَ أَمَّا كُلُّ شُورِيَّبَيْتَ عَلَيْهِ فَقَالَ عُمَرُ أَمْ سَلِيْطِي أَحَقُّ بِهِ

وَأَمْ سَلِيْطِي مِنْ نِسَاءِ الْأَنْصَارِ مَمَّنْ بَأْيَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . قَالَ عُمَرُ فَإِنَّهَا كَانَتْ تَزَفِرُ لَنَا الْقِرَبَ يَوْمَ أَحُدٍ .

3871. Dari Tsa'labah bin Abi Malik, ia berkata: "Sesungguhnya Umar bin Khathhab ra. membagi sejumlah pakaian bulu kepada wanita-wanita penduduk Madinah, lalu masih tersisa satu pakaian bulu yang bagus. Maka salah seorang yang ada di dekatnya berkata: "Wahai Amirul Mu'minin, berikanlah pakaian ini kepada puteri Rasulullah saw. yang ada pada (tanggung jawab)mu". Yang mereka maksudkan ialah Ummi Kul'tsum binti 'Ali. 'Umar menjawab: "Ummu Salith ialah yang lebih berhak memilikiinya. Dan Ummu Salith adalah termasuk wanita Anshar yang bersumpah setia kepada Rasulullah saw". 'Umar berkata: "Sungguh dia mengangkut beberapa geribah untuk kami pada hari perang Uhud".

بَابُ قَتْلِ حَمْزَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ

BAB

TERBUNUHNYA HAMZAH BIN ABDUL MUTHthalib RA.

٣٨٧٢ - عَنْ جَعْفَرِ ابْنِ عَمْرٍ وَابْنِ أُمَيَّةَ الصَّهْرِيِّ قَالَ حَرْجَتْ مَعَ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ ابْنِ الْخَيَّارِ فَلَمَّا قَدِمْنَا حِمْصَ قَالَ لِي عُبَيْدُ اللَّهِ هَلْ لَكَ فِي وَحْشِيَّ نَسَالَهُ عَنْ قَتْلِ حَمْزَةَ قُلْتُ نَعَمْ . وَكَانَ وَحْشِيَّ يَسْكُنُ حِمْصَ فَسَأَلْنَا عَنْهُ ، فَقَيَّلَ لَنَا هُوَذَا الْقِرْقِيرُ وَكَانَهُ حَوِيْتُ قَالَ فَعِيشَا حَتَّى وَقْفَنَا

عَلَيْهِ يَسِيرُ فَسَلَّمَ فَرَدَ السَّلَامَ، قَالَ وَعَبْدُ اللَّهِ مُعْتَزٌ
 بِعِمَامَتِهِ مَا يَرَى وَخُشُّ الْأَعْيُنِيهِ وَرَجْلِيهِ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ
 يَا وَخُشُّ أَتَقُرِّ فِي قَالَ فَنَظَرَ إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ لَا وَاللَّهِ إِلَّا أَنِ
 أَعْلَمُ أَنَّ عَدِيًّا ابْنَ الْخِيَارِ تَرَوَّجَ أُمَّرَاءَ يُقَالُ لَهَا أُمُّ الْقِتَالِ
 بِنْتُ ابْنِ الْعَيْنِصِ فَوَلَدَتْ لَهُ غُلَامًا بِمَكَّةَ فَكُنْتُ أَسْتَرِضُ
 لَهُ فَحَمَلْتُ ذَلِكَ الْفُلَامَ مَعَ أُمِّهِ فَنَاوَلْتُهَا إِيَّاهُ فَلَكَيْفَ
 نَفَرَتْ إِلَى قَدْمَيَّكَ، قَالَ فَكَشَفَ عَبْدُ اللَّهِ عَنْ وَجْهِهِ ثُمَّ
 قَالَ: الْأَخْبَرُ نَأْيَقْتُلُ حَمْزَةَ؟ قَالَ نَعَمْ. إِنَّ حَمْزَةَ قَتَلَ
 طَعِيمَةَ ابْنَ عَدِيًّا ابْنَ الْخِيَارِ بِيَدِهِ، فَقَالَ لِي مَوْلَايَ جَبَيرٍ
 ابْنَ مُطْعِمٍ، إِنْ قَتَلْتَ حَمْزَةَ بِعَيْنِي فَأَنْتَ حُرُّ، قَالَ فَلَمَّا أَنْ
 خَرَجَ النَّاسُ عَامَ عَيْنَيْنِ، وَعَيْنَيْنِ جَبَلٌ بِحِيَالِ أَحْدِيَّتِهِ
 وَبَيْنَهُ وَادِيٌّ خَرَجْتُ مَعَ النَّاسِ إِلَى الْقِتَالِ، فَلَمَّا اصْطَفَفُوا
 لِلْقِتَالِ، خَرَجَ سِبَاعٌ فَقَالَ هَلْ مِنْ مُبَارِزٍ، قَالَ فَخَرَجَ إِلَيْهِ
 حَمْزَةُ ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، فَقَالَ يَا سِبَاعُ يَا ابْنَ أَمِّيْمَارٍ مُقَطَّعَةَ
 الْبُطُورِ، أَقْتَادُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ثُمَّ شَدَّ
 عَلَيْهِ، فَكَانَ كَامِسِ الْذَّاهِبِ، قَالَ وَكَمْنَتْ لِحَمْزَةَ حَتَّىْ خَرَجَ
 فَلَمَّا دَنَاهُمْ رَمَيْتُهُ بِحَبَّيْنِ فَاضْعَهَا فِي ثُنُتِهِ حَتَّىْ خَرَجَ
 مِنْ بَيْنِ وَرِكَابِهِ قَالَ فَكَانَ ذَاكُ الْعَهْدُ يَهُ فَلَمَّا رَجَعَ النَّاسُ

رَجَعَتْ مَعْهُمْ فَاقْمَتْ بِمَكَّةَ حَتَّىْ فَسَافَيْهَا الْإِسْلَامُ ثُمَّ خَرَجَتْ
 إِلَى الظَّائِفِ، فَأَرْسَلُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا
 فَقَيْلَ لِي إِنَّهُ لَا يَهْيِيجُ الرَّسُولَ، قَالَ فَخَرَجْتُ مَعَهُمْ حَتَّىْ قَدِمْتُ
 عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَيْنِهِ قَالَ أَنْتَ وَخُشُّيْ
 قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ أَنْتَ قَتَلْتَ حَمْزَةَ؟ قُلْتُ قَدْ كَانَ مِنَ الْأَمْرِ
 مَا بِلَفْلَكَ، قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِعُ أَنْ تُغَيِّبَ وَجْهَكَ عَنِّي، قَالَ
 فَخَرَجْتُ، فَلَمَّا قَبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ
 مُسَيْلِمَةُ الْكَذَابُ قُلْتُ لَا خَرْجُنَ إِلَى مُسَيْلِمَةَ لَعَلَى أَقْتُلُهُ
 فَأَكَافَيْهُ حَمْزَةَ قَالَ فَخَرَجْتُ مَعَ النَّاسِ فَكَانَ أَمِّهُ مَا
 كَانَ قَالَ فَإِذَا رَجَلٌ قَارِئٌ فِي شَلَّةٍ وَجَدَ أَنَّهُ بَحْلُ أَوْرَقُ
 شَائِرُ الرَّأْسِ قَالَ فَرَمَيْتُهُ بِحَرْبَتِي فَاضْعَهَا بَيْنَ ثَدَيَّهِ حَتَّىْ
 خَرَجَتْ مِنْ بَيْنِ كَتْفَيْهِ قَالَ وَوَبَ إِلَيْهِ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ
 فَضَرَبَهُ بِالسَّيْفِ عَلَى هَامِتِهِ، قَالَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ
 فَقَالَتْ جَارِيَةٌ عَلَى ظَهْرِ رَبِّتِ، وَأَمِيرُ الْمُؤْمِنِيْنَ قَتَلَهُ
 الْعَبْدُ الْأَسْوَدُ.

3872. Dari Ja'far bin 'Amr bin Umayyah adl Dlamriy, ia berkata:
 "Saya pernah keluar bersama Ubaidillah bin 'Adiy bin Khiyar. Ketika
 kami tiba di kota Himsha, Ubaidillah bin 'Adiy bertanya kepadaku:

"Apakah kamu mengizinkan kami bertanya kepada Wahsyiy tentang gurnya Hamzah?". Saya menjawab: "Ya". Wahsyiy telah bertempat tinggal di kota Himsha. Kami menanyakan dia, lalu kami dijawab: "Itulah dia berada di naungan rumahnya, ia seperti geribah (sangat gemuk)". Ja'far berkata: "Lalu kami datang, sehingga kami berdiri di dekatnya. Kami mengucapkan salam, lalu ia menjawabnya". Ja'far berkata: "Sedangkan Ubaidillah melilitkan sorbannya (di kepala), Wahsyiy tidak dapat melihatnya, kecuali pada kedua mata dan kakinya. Kemudian Ubaidillah bertanya: "Wahai Wahsyiy, apakah kamu mengenalku?". Wahsyi melihat kepadanya, lalu menjawab: "Demi Allah, tidak (mengenalmu), hanya saja saya tahu bahwa 'Adiy bin Khiyar pernah menikah dengan seorang wanita yang bernama Ummu Qital binti Abul 'Ish, lalu dia melahirkan anaknya di Makkah. Saya minta akan menyusukannya, lalu saya membawa anak itu bersama ibunya. Dan saya menyerahkan anak itu kepadanya, seakan saya melihat kedua telapak kakimu (serupa telapak kakinya)". Ja'far berkata: "Ubaidillah membuka wajahnya, lalu ia berkata: "Maukah kamu berceritera kepada kami tentang terbunuhnya Hamzah?" Wahsyiy menjawab: "Ya, sesungguhnya Hamzah telah membunuh Thu'aimah bin 'Adiy bin Khiyar pada perang Badar. Lalu tuanku Jubair bin Muth'im berkata kepadaku: "Jika kamu membunuh Hamzah demi pamanku, maka kamu merdeka". Ia berkata: "Ketika orang-orang (Quraisy) keluar pada perang 'Ainain (Uhud) -'Ainain adalah sebuah gunung di sebelah Uhud, di antara 'Ainain dan Uhud ada sebuah jurang-, saya keluar bersama orang-orang untuk berperang. Ketika mereka berbaris untuk berperang, Siba' keluar dan bertanya: "Apakah ada yang berperang tanding?". Wahsyiy berkata: "Maka keluarlah Hamzah bin Abdul Muththalib, lalu ia berkata: "Wahai Siba', wahai putera Ummu Anmar tukang memotong kelentit, apakah kamu menentang Allah dan Rasul-Nya?". Wahsyiy berkata: "Kemudian Hamzah menyerangnya seperti kemarin lalu". Wahsyiy berkata: "Saya bersembunyi di bawah batu karang karena ada Hamzah. Setelah ia dekat denganku, maka saya menghantamnya dengan tombakku. Lalu saya tancapkan tombak itu di bulu ari-arinya, hingga tembus di antara kedua pangkal pahanya". Wahsyiy berkata: "Saat itulah kematianya. Setelah orang-orang pulang, maka saya pulang bersama mereka. Saya tinggal di Makkah, sehingga Islam tersiar di sana. Kemudian saya keluar (melarikan diri) ke Thaif, lalu mereka (penduduk Thaif) mengutus sejumlah perutusan kepada Rasulullah saw. Lalu dikatakan kepadaku bahwa beliau tidak marah kepada perutusan itu". Wahsyiy berkata: "Maka saya keluar bersama mereka, hingga sampai kepada Rasulullah saw. Ketika beliau melihatku, beliau bertanya: "Apakah kamu Wahsyiy?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "apakah kamu membunuh Hamzah?". Saya menjawab: "Urusan itu seperti apa yang telah sampai (beritanya) kepadamu".

mu". Beliau bertanya: "Apakah kamu dapat menyembunyikan wajahmu dari padaku?". Wahsyiy berkata: "Lalu saya keluar. Ketika Rasulullah saw. wafat, muncullah Musailimah Al Kadzdzab. Saya berkata: "Sungguh saya akan datang kepada Musailimah, barangkali saya dapat membunuhnya, sebagai perbandingan (terbunuhnya) Hamzah". Wahsyiy berkata: "Lalu saya keluar bersama orang-orang, sedang perilaku Musailimah tetap seperti semula". Wahsyiy berkata: "Tiba-tiba ada seorang lelaki berdiri di celah-celah tembok, ia seperti seekor unta kelabu yang terberai bulu kepalanya". Wahsyiy berkata: "Maka saya menghantamnya dengan tombakku, lalu saya menancapkannya di antara kedua teteknya, hingga tembus di antara kedua belikatnya". Wahsyiy berkata: "Seorang laki-laki Anshar melompat, lalu memenggal kepala Musailimah dengan pedang". Abdullah bin 'Umar meriwayatkan: "Maka seorang wanita muda berkata di atas rumah: "Aduhai Amirul Mu'minin (Musailimah) yang telah dibunuh oleh seorang budak hitam".

بَابُ مَا أَصَابَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْجَرَاجِ يَوْمَ أُحُدٍ

BAB

LUKA-LUKA YANG MENGENAI NABI SAW. PADA PERANG UHUD.

٣٨٧٣-عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِشْتَدَّ غَضَبُ اللَّهِ عَلَى قَوْمٍ فَعَلَوْا بَنِيهِ يُشَيِّرُ إِلَى رَبِيعَيْتِهِ، إِشْتَدَّ غَضَبُ اللَّهِ عَلَى رَجُلٍ يَقْتَلُهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

3873. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda:

"Allah sangat murka terhadap kaum yang berlaku kejam kepada Nabi-Nya". Beliau sambil menunjuk pada rahangnya. "Allah sangat murka terhadap seseorang yang dibunuh oleh Rasulullah saw. di jalan Allah".

٣٨٧٤ - عَنْ أَبْنَىٰ إِسْمَاعِيلَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَشْتَدَّ غَصْبُ اللَّهِ عَلَىٰ مَنْ قَتَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَيِّئِ الْأَمْرِ، أَشْتَدَّ غَصْبُ اللَّهِ عَلَىٰ قَوْمٍ دَمَّوْجَهَةَ بَنِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3874. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Allah sangat murka terhadap orang yang dibunuh oleh Nabi saw. di jalan Allah. Lagi pula Allah sangat murka terhadap kaum yang melukai wajah Nabiyullah saw".

BAB

٣٨٧٥ - عَنْ سَعْلَىٰ بْنِ سَعْدٍ وَهُوَ يُسْأَلُ عَنْ جُرْحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَمَّا وَاللَّهُ أَنِّي لَا عَرِفُ مَنْ كَانَ يَغْسِلُ جُرْحَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ كَانَ يَسْكُبُ الْمَاءَ وَيَمَادُ وَوَيَ قَالَ كَانَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامُ يَنْتَرِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَغْسِلَهُ وَعَلَىٰ هُوَ يَسْكُبُ الْمَاءَ بِالْمِجَنِّ، فَلَمَّا رَأَتْ فَاطِمَةً أَنَّ الْمَاءَ لَا يُزِيدُ الدَّمَ الْأَكْثَرَةَ لَخَذَتْ قِطْعَةً مِنْ حَصِيرٍ فَأَحْرَقَتْهَا وَالصَّقَّتْهَا فَاسْتَسْكَ الدَّمَ وَكُسْرَتْ رَتَاعِيَّتُهُ يَوْمَئِذٍ وَجُرْحَ وَجْهَهُ وَكُسْرَتْ الْبَيْضَةُ عَلَىٰ رَأْسِهِ.

3875. Dari Sahl bin Sa'd, ia ditanya tentang luka-luka Rasulullah saw., lalu ia menjawab: "Ketahuilah, Demi Allah, sesungguhnya saya adalah yang lebih mengerti di antara orang-orang yang membasuh, yang mencurahkan air pada luka-luka Rasulullah saw. dan sesuatu yang dijadikan obat". Ia berkata: "Fathimah as. binti Rasulullah saw. membasuh (luka) beliau, sedang 'Ali mencurahkan air dengan perisai. Setelah Fathimah yakin bahwa air hanya akan menambah (keluarnya) darah semakin banyak, maka ia mengambil potongan tikar. Lalu ia membakarnya dan menempelkannya (pada luka), maka berhentilah darahnya. Pada hari (perang Uhud) itu gigi rahang beliau pecah, wajah beliau terluka dan topi baja yang ada di kepalanya pecah".

٣٨٧٦ - عَنْ أَبْنَىٰ إِسْمَاعِيلَ قَالَ أَشْتَدَّ غَصْبُ اللَّهِ عَلَىٰ مَنْ قَتَلَهُ نَبِيٌّ وَأَشْتَدَّ غَصْبُ اللَّهِ عَلَىٰ مَنْ دَمَّ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

3876. Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: "Allah sangat murka terhadap orang yang dibunuh oleh Nabi saw. Dan Allah sangat murka terhadap orang yang melukai wajah Rasulullah saw".

بَابُ الَّذِينَ اسْبَجَابُوا اللَّهُ وَالرَّسُولَ

BAB

FIRMAN ALLAH: "(YAITU) ORANG-ORANG YANG MEN-TA'ATI ALLAH DAN RASUL-NYA". (ALI 'IMRAN: 172).

٣٨٧٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: الَّذِينَ اسْبَجَابُوا اللَّهُ وَالرَّسُولَ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ لِلَّذِينَ أَحَسَنُوا إِلَيْهِمْ وَأَنْقَوْا الْأَجْرَ عَظِيمٌ. قَالَتْ لِعُرُوهَةَ يَا ابْنَ أُخْتِي سَكَنَ أَبْوَكَ مِنْهُمْ الزَّيْدُ وَأَبُو

بَكْرِيَّا اَصَابَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا اَصَابَ يَوْمَ
اُحْدٍ وَانْصَرَفَ عَنْهُ الْمُشْرِكُونَ خَافَ اَنْ يَرْجِعُوا قَالَ مَنْ يَذْهَبُ فِي
إِثْرِهِمْ، فَانْتَدَبَ مِنْهُمْ سَبْعُونَ رَجُلًا قَالَ كَانَ فِيهِمْ اَبُو يَكْرِيْرَ
وَالزَّبِيرُ.

3877. Dari 'Aisyah ra., "yaitu orang-orang yang mentaati Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar". (Ali 'Imran: 172) Ia berkata kepada 'Urwah: "Wahai putera saudara perempuanku, bahwa orang tuamu adalah termasuk mereka, yakni Zubair (bin 'Awwam) dan Abu Bakar ra. Ketika sesuatu telah menimpa Rasulullah saw. pada hari perang Uhud, dan orang-orang musyrik telah pulang meninggalkannya, beliau khawatir mereka akan kembali. Beliau bersabda: "Siapakah yang akan mengerti membuntuti mereka?". Maka tujuh puluh orang laki-laki dari mereka (orang-orang muslim) memperkenankan diri, yang antara lain adalah abu Bakar dan Zubair ra".

بَابُ مَنْ قُتِلَ مِنَ الْمُسِلِّمِينَ يَوْمَ اُحْدٍ مِنْهُمْ حَمْزَةُ
بْنُ عَبْدِ الْمُظْلِبِ وَالْيَمَانُ وَأَنْسُ بْنُ النَّضِيرِ
وَمَصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ

BAB

ORANG-ORANG ISLAM YANG GUGUR PADA PERANG
UHUD ANTARA LAIN IALAH HAMZAH, YAMAN, ANAS
BIN NADLAR DAN MUSH, AB BIN 'UMAIR.

٣٨٧٨ - عَنْ قَتَادَةَ قَالَ مَا نَعْلَمُ حَيَّاً مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ أَكْثَرَ
شَهِيدًا أَعْرَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الْأَنْصَارِ ۚ
قَالَ قَتَادَةَ وَحَدَّثَنَا اَنَّسُ بْنُ مَالِكٍ أَتَهُ قُتِلَ مِنْهُمْ يَوْمَ اُحْدٍ
سَبْعُونَ وَيَوْمَ بَئْرِ مَغْوُثَةَ سَبْعُونَ وَيَوْمَ الْيَمَامَةَ سَبْعُونَ
قَالَ وَكَانَ بِئْرُ مَحْوُثَةَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَوْمُ الْيَمَامَةِ عَلَى عَهْدِ ابْنِ بَكْرٍ يَوْمَ مُسَيْلِمَةَ
الْكَذَابِ ۖ

3878. Dari Qatadah, ia berkata: "Kami tidak melihat satupun diantara kabilah-kabilah Arab yang lebih banyak pahlawan syuhada'nya, dan yang lebih berseri-seri pada hari Kiamat dari pada orang-orang Anshar". Qatadah berkata: "Anas bin Malik ra. berceritera kepada kami bahwa di antara mereka yang gugur pada perang Uhud ialah tujuh puluh orang, pada perang sumur Ma'unah tujuh puluh orang dan pada perang Yamamah tujuh puluh orang". Ia berkata: "Peperangan sumur Ma'unah ialah di masa hidupnya Rasulullah saw., sedangkan peperangan Yamamah ialah dimasa Abu Bakar (berkuasa), yaitu hari peperangan terhadap Musailimah al Kadzdzab".

٣٨٧٩ - عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَتْلَى اُحْدٍ فِي تُوبَ
وَاحْدِي شَهْرٍ يَقُولُ: أَتَهُمْ أَكْثَرُ عَهْدًا لِلْقُرْآنِ فَإِذَا أُشِيرَ لَهُ اِنْ
أَحَدٌ قَدَّمَهُ فِي الْلَّهِدِيْوَةِ قَالَ أَنَا شَاهِدٌ عَلَى هُوَ لَأَءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

وَأَمْرَ بِدَفْنِهِمْ بِدِمَائِهِمْ وَلَمْ يُصْلَى عَلَيْهِمْ وَلَمْ يُغَسِّلُوا .

3879. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. mengumpulkan dua orang laki-laki yang gugur pada perang Uhud di dalam satu pakaian". Kemudian beliau bersabda: "Siapa kah di antara mereka yang lebih banyak menghimpun (menghafal) Al Qur'an?". Ketika beliau ditunjukkan kepada salah seorang (dari keduanya), maka beliau mendakukannya masuk di liang lahat. Dan beliau bersabda: "Saya adalah saksi bagi mereka pada hari Kiamat". Beliau menyuruh agar mereka dikuburkan dengan lumuran darah mereka. Mereka tidak di shalati dan tidak dimandikam".

٣٨٨٠ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَمَّا قُتِلَ أَبِي جَعْلَةَ أَبْنَى، وَأَكْشَفَ الشُّوْبَ عَنْ وَجْهِهِ، فَجَعَلَ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا فِي وَجْهِهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَنْهِ، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْكِيهِ وَأُمَّا بَكِيهِ مَزَالَتِ الْمَلَائِكَةُ تُظْلِهُ يَاجِيَّتْهَا حَتَّى رُفِعَ .

3880. Dari Jabir, ia berkata: "Ketika ayahku gugur, aku menangis dan aku membuka pakaian dari wajahnya. Lalu sahabat-sahabat Nabi saw. melerangku, padahal Nabi saw. tidak melerang. Beliau bersabda: "Janganlah kamu menangisi dia selagi Malaikat mensungi dia dengan sayapnya, hingga dia diangkat."

٣٨٨١ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَرَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَأَيْتُ فِي رُؤْيَايَ أَنِّي هَزَّتُ سَيِّقًا فَانْقَطَعَ صَدْرُهُ فَإِذَا هُوَ مَا صُبِّبَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أُحْدِثُ شَمَّهُ هَزَّتْهُ

أُخْرَى شَعَادَ أَحْسَنَ مَا كَانَ، فَإِذَا هُوَ مَاجَاءَ بِهِ اللَّهُ مِنَ الْفَتْحِ وَاجْتَمَاعِ الْمُؤْمِنِينَ، وَرَأَيْتُ فِيهَا بَقْرًا وَاللَّهُ خَيْرٌ، فَإِذَا هُمُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْحُلُولِ .

3881. Dari Abu Musa ra., Nabi saw bersabda: "Saya pernah melihat dalam mimpi bahwa saya mengayunkan pedang, lalu terputus ujungnya. Ternyata itulah sesuatu (musibah) yang menimpa orang-orang mukmin pada hari peperangan Uhud. Kemudian saya mengayunkannya sekali lagi, lalu pedang itu kembali dengan lebih bagus seperti semula. Ternyata itu-lah sesuatu yang dianugerahkan Allah, yaitu penaklukan (Makkah) dan terhimpunnya orang-orang mukmin. Dan saya melihat sapi -(sesuatu yang dijadikan) oleh Allah adalah baik-, ternyata mereka adalah orang-orang mukmin pada hari peperangan Uhud".

٣٨٨٢ - عَنْ حَبَّابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ هَاجَرَ نَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ بَتَّغَ وَجْهَ اللَّهِ فَوْجَبَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ، فَمَنْ تَأْمَنَ مَضِيًّا أَوْ ذَهَبَ لَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا كَانَ مِنْهُمْ مُصْبِعُ بْنُ عُمَيْرٍ، قُتِلَ بِيَوْمِ أُحْدِثٍ قَاتُلَ يَرْكُ الأَنْتَرَةَ، كُتَّا إِذَا أَغْطَطِينَا بِهَا رَأْسَهُ خَرَجَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا أَغْطَطِي بِهَا رَجْلَيْهِ خَرَجَ رَأْسُهُ فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَطَّوْا بِهَا رَأْسَهُ وَاجْعَلُوا عَلَى رِجْلَيْهِ الْأَذْبَرَ، أَوْ قَالَ الْفَوْاعَلَى رِجْلَيْهِ مِنَ الْأَذْبَرِ وَمَنْ أَيْنَعَتْ لَهُ ثَمَرَتُهُ فَهُوَ يَهْدِي بَهَا .

3882. Dari Khabbab ra., ia berkata: "Kami pernah berhijrah bersama Nabi saw. demi mengharapkan ridla Allah dan menyerahkan pahala kami kepada Allah. Di antara kami ada orang yang telah meninggal, ia tidak pernah mendapatkan sedikitpun dari pahalanya. Termasuk mereka adalah Mush'ab bin 'Umair, ia terbunuh pada hari perang Uhud. Ia tidak meninggalkan apapun selain kain bergaris-garis, jika kami menutupkannya pada kepalanya, maka keluarlah kedua kakinya. Dan ketika ditutupkan pada kedua kakinya, maka keluarlah kepalanya. Maka Nabi saw. bersabda kepada kami: "Tutupkanlah pada kepalanya, dan letakkanlah rumput pada kedua kakinya". Atau beliau bersabda: "Taruhlah sedikit rumput di atas kakinya". Di antara kami ada orang-orang yang telah masak buah-buahan miliknya, lalu ia memetiknya".

بَابُ أَخْدِيْجِيْبَنَا وَمُحْبَبَهُ

BAB

UHUD IALAH GUNUNG YANG MENYINTAI KAMI, DAN KAMI MENYINTAINYA.

3883. عَنْ أَنَّسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَمُحِبُّهُ .

3883. Dari Anas ra., bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Ini adalah gunung yang menyintai kami, dan kami menyintainya".

3884. عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَعَ لَهُ أَحَدٌ فَقَالَ هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَمُحِبُّهُ، إِنَّ إِبْرَاهِيمَ حَرَمَ مَكَّةَ وَإِنِّي حَرَمْتُ مَابَيْنَ لَأَبْتَهَا +

3884. Dari Anas bin Malik ra., bahwasanya Rasulullah saw. melihat

gunung Uhud, lalu beliau bersabda: "Ini adalah gunung yang menyintai kami, dan kami menyintainya. Wahai Allah, sesungguhnya Ibrahim menjadikan Makkah sebagai tanah Haram, dan sesungguhnya saya menjadikan tempat di antara dua gunung berbatu hitam".

3885. عَنْ عُقْبَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أُحُدٍ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيْتِ ثُمَّ اتَّصَرَّفَ إِلَى الْمِنَبِرِ فَقَالَ: إِنِّي فَرَطْ لَكُمْ، وَإِنَّا شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ، وَإِنِّي لَأَنْظُرُ إِلَى حَوْضِي الْآنَ وَإِنِّي أَعْطِيْتُ مَقَاتِيْعَ خَرَائِنَ الْأَرْضِ أَوْ مَقَاتِيْعَ الْأَرْضِ، وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ، أَنْ تُشْرِكُوا بِعْدِيْ وَلَكِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُو إِلَيْهَا.

3885. Dari 'Uqbah, bahwasanya Nabi saw. pada suatu hari shalat atas orang-orang yang gugur pada perang Uhud, sebagaimana beliau shalat atas orang mati. Kemudian beliau kembali ke mimbar, lalu bersabda: "Sesungguhnya aku mendahuluimu, aku adalah saksi bagimu. Dan sesungguhnya aku sekarang sedang melihat telagaku. Dan aku dianugerahi kunci pertendaharaan bumi -atau kunci bumi-. Demi Allah, bukannya aku khawatir kamu akan menyekutukan (Allah) sesudah aku, tetapi aku khawatir kamu akan menyintai (urusan dunia)".

بَابُ غَزْوَةِ الرَّجَبِيْحِ وَرِغْلِ وَذَكْوَانَ وَبِرْ مَعُونَةَ وَحَدِيْثُ عَضَلٍ وَالْقَارَةِ وَعَاصِمِ ابْنِ ثَابِتٍ وَخُبَيْبٍ وَأَصْحَابِهِ

BAB

PEPERANGAN RAJI', RA'LI, DZAKWAN, SUMUR MA'UNAH, KISAH KABILAH 'ADLAL, KABILAH QARAH, 'ASHIM BIN TSABIT, KHUBAIB DAN TEMAN-TEMANYA.

3886. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

فَمَكَثَ عِنْدَهُمْ أَسِيرًا حَتَّىٰ إِذَا جَمَعُوا قَتْلَهُ اسْتَعَارَ مُوسَى
مِنْ بَعْضِ بَنَاتِ الْمَحَارِثِ اسْتَحْدَدَهَا فَأَعْرَثَهُ، قَالَتْ
فَخَفَلْتُ عَنْ صَبَيِّ لِي، فَدَرَجَ إِلَيْهِ حَتَّىٰ آتَاهُ فَوَضَعَهُ عَلَىٰ
فَخِذِيهِ، فَلَمَّا رَأَيْتُهُ فَزَعَتْ فَرْعَةُ عَرَقَ ذَاكَ مِنِّي وَفِي
يَدِهِ الْمُوسَى، فَقَالَ أَخْشَيْنَ أَنْ أَقْتُلَهُ مَا كُنْتُ لِأَفْعَلُ ذَلِكَ
إِنْ شَاءَ اللَّهُ، وَكَانَتْ تَقُولُ مَا رَأَيْتُ أَسِيرًا قَطُّ حَيْرًا مِنْ خَبَيْثِ
لَقَدْ رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ مِنْ قَطْفِ عَنْبَرٍ، وَمَا يَمْكُهُ يَوْمَئِذٍ شَرَّهُ
وَإِنَّهُ مُؤْتَقٌ فِي الْحَدِيدِ، وَمَا كَانَ الْأَرْزِقُ رَزْقُهُ اللَّهُ، فَخَرَجُوا
بِهِ مِنَ الْحَرَمِ لِيُقْتَلُوهُ، فَقَالَ دَعْوَفُ أَصَلِيَّ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ
أَنْصَرَفَ إِلَيْهِمْ فَقَالَ لَوْلَا أَنْ تَرَوْ أَنَّ مَا بِيْتِ جَزَعٌ مِنَ الْمَوْتِ
لَرِدَتْ، فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ سَنَ الرَّكْعَتَيْنِ عِنْدَ القَتْلِ هُوَ ،
ثُمَّ قَالَ : أَللَّهُمَّ أَخْصِهِمْ عَدَدًا ، ثُمَّ قَالَ :

مَا أَبَالِي حِيلَنَ أُقْتَلُ مُسْلِمًا ؛ عَلَىٰ أَيِّ شِقٍّ كَانَ لِلَّهِ مَصْرَعِي
وَذَلِكَ فِي ذَاتِ الْإِلَهِ وَإِنِّي شَا ، يُبَارِكُ عَلَىٰ أَوْصَالِ شِلْوِ مُرَزَّعٍ .

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةٌ عَيْنَاً وَأَقْرَأَ عَلَيْهِمْ عَاصِمَ بْنَ ثَابِتَ وَهُوَ
جَدُّ عَاصِمِ ابْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَعَلِمَ قُوَّاحِتَيْنِ إِذَا كَانَ بَيْنَ
عُسْفَانَ وَمَكَّةَ ذُكْرُوا لِحَيَّيْنِ مِنْ هُذِيْلٍ يُقَالُ لَهُمْ بَشْوَافِ
لِحَيَّانَ فَتَبِعُوهُمْ يُقْرِنِيْبُ مِنْ مِائَةِ قَرَامِرٍ فَاقْتَصُوْا آثَارَهُمْ حَتَّىٰ
أَتَوْ مَنْزِلَةِ نَزْلَوْهُ فَوَجَدُوا فِيهِ نَوَىٰ نَمِرٍ تَرَزَّوْدُهُ مِنْ الْمَدِينَةِ
فَقَالُوا هَذَا ثَمْرٌ يَثْرِبُ فَتَبِعُوا آثَارَهُمْ حَتَّىٰ لِحَقُومُهُمْ فَلَمَّا
أَنْتَهُ عَاصِمٌ وَأَضَحَّاهُ لِجَوْا إِلَيْهِ فَدِرَقَ وَجَاءَ الْقَوْمُ فَأَحْاطُوا
بِهِمْ فَقَالُوا لَكُمُ الْعَهْدُ وَالْمِيثَاقُ إِنْ نَزَلْتُمْ إِلَيْنَا إِنَّ لَا فَقْتُلُ
يَمْنَكُمْ رَجُلًا فَقَالَ عَاصِمٌ أَمَا آتَانَا فَلَا أَنْزِلُ فِي ذِمَّةِ كَافِرٍ اللَّهُمَّ
أَخْبِرْ عَنَّا نَيْتَكَ فَقَاتَلُوهُمْ حَتَّىٰ قَتَلُوا عَاصِمًا فِي سَبْعَةِ نَفَرٍ
بِالشَّبَلِ، وَبَقِيَّ خَبَيْبُ وَزَيْدٌ وَرَجُلٌ آخَرٌ فَاعْطَوْهُمُ الْعَهْدَ
وَالْمِيثَاقَ فَلَمَّا أَغْطَوْهُمُ الْعَهْدَ وَالْمِيثَاقَ نَزَلُوا إِلَيْهِمْ، فَلَمَّا
أَسْتَمَكَنُوا مِنْهُمْ حَلُولًا وَتَارَ قِسْتِيْمُ فَرِبَطُوهُمْ بِهَا، فَقَالَ
الرَّجُلُ الثَّالِثُ الَّذِي مَعَهُمْ هَذَا أَوْلُ الْغَدْرِ فَأَبَى أَنْ يَصْحِبْهُمْ
فَجَرَرُوهُ وَعَالَجُوهُ عَلَىٰ أَنْ يَصْحِبْهُمْ فَلَمْ يَفْعَلْ فَقَتَلُوهُ وَانْطَلَقُوا
بِخَبَيْبٍ وَزَيْدٍ حَتَّىٰ بَاعُوهُمَا يَمْكَةَ، فَاشْتَرَى خَبَيْبًا بَشْوَافِ
الْمَحَارِثِ بْنَ عَامِرِيْنِ نَوْقَلٍ وَكَانَ خَبَيْبٌ هُوَ قَتَلَ الْمَحَارِثِ يَوْمَ بَدرٍ

شَمَّ قَامَ إِلَيْهِ عُقْبَةُ ابْنُ الْحَارِثِ فَقَتَلَهُ، وَبَعْثَتْ قُرَيْشٌ إِلَى
عَاصِمٍ لِيُؤْتَوْ إِشْتِيَّ مِنْ جَسَدِهِ يَعْرِفُونَهُ، وَكَانَ عَاصِمٌ قَاتَلَ
مِنْ عُظَمَاءِهِمْ يَوْمَ بَدْرٍ فَبَعْثَ اللَّهُ عَلَيْهِ مِثْلَ الظُّلْمَةِ مِنْ
الَّذِيْرَ، قَاتَلَهُ مِنْ رَسُلِهِمْ فَلَمْ يَقُولُ وَأَمْنَهُ عَلَى شَيْءٍ

3886. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah mengirim pasukan mata-mata (pengintai). Dan beliau mengangkat 'Ashim bin Tsabit sebagai pemimpin mereka, ia adalah kakaknya 'Asim bin 'Umar bin Khathhab. Lalu mereka pergi, sehingga ketika mereka berada di antara 'Usfan dan Makkah, maka mereka teringat akan sebagian dari kabilah Hudzail yang disebut dengan nama Bani Libyan. Pasukan pengintai itu membuntuti mereka dengan seratus orang pemanah, lalu mengikuti jejak mereka, sehingga sampai di tempat persinggahan yang mereka singgahi. Para pengintai itu menemukan biji kurma yang mereka jadikan perbekalan dari Madinah, kemudian mereka berkata: "Ini adalah kurma Yatsrib". Mereka terus mengikuti jejak Bani Libyan, sehingga bertemu mereka. Setelah 'Ashim dan teman-temannya sampai, maka ia berlindung ke bukit. Dan datanglah sekawanan ocang untuk mengepungnya, lalu berkata: "Jika kalian singgah, kalian memiliki perjanjian bahwa kami tidak akan membunuh seseorang pun dari kalian". Maka 'Ashim berkata: "Adapun saya tidak akan singgah di dalam jaminan keamanan orang kafir. Wahai Allah, beritahukanlah kepada Nabi-Mu mengenai diri kami". Lalu mereka memerangi ('Ashim dan teman-temannya), sehingga mereka dalam tujuh kelompok membunuh 'Ashim dengan anak panah. Khubaib, Zaid dan seorang laki-laki lain (Abdullah bin Thariq) tetap tinggal, lalu Bani Libyan memberikan janji jaminan keamanan kepada mereka. Ketika Bani Libyan memberinya janji jaminan keamanan, maka mereka bertiga tinggal bersama mereka. Setelah mereka menguasainya, mereka melepaskan tali busurnya, lalu mengikat mereka bertiga dengan tali itu. Laki-laki yang ketiga berkata: "Ini adalah awal penghianatan". Ia enggan untuk berteman dengan mereka, lalu mereka menarik-nariknya dan mengupaya-

kannya untuk berteman dengan mereka, namun ia tidak melakukannya, maka mereka membunuhnya. Khubaib dan Zaid dibawa pergi, sehingga mereka menjual keduanya di Makkah. Maka Khubaib dibeli oleh Bani Harits bin 'Amir bin Naifal, padahal Khubaib ialah orang yang membunuh Harits pada perang Badar. Ia tinggal di sisi Bani Haris sebagai tawanan, sehingga saat mereka sepakat membunuhnya, ia meminjam pisau untuk mencukur bulu aris-arinya dari seorang puteri Harits, lalu ia dipinjami. Puteri Harits berkata: "Saya lupa akan anak kecilku, anak itu pergi hingga sampai kepada Khubaib. Lalu Khubaib meletakannya di atas pangkuannya. Setelah saya melihat, saya terkejut sekali hingga diketahui oleh Khubaib, padahal pisau cukur itu ada di genggamannya. Maka Khubaib bertanya: "Apakah kamu takut aku akan membunuhnya?, sungguh aku tidak akan melakukan hal itu, jika Allah menghendaki". Puteri Harits berkata: "Sama sekali saya belum pernah melihat seorang tawanan yang lebih baik dari pada Khubaib. Sungguh saya pernah melihat ia sedang makan setandan anggur, padahal pada saat itu di Makkah tidak ada buah-buahan, dan ia sedang diikat dengan besi. Yang demikian itu hanyalah rizki yang telah diberikan Allah". Ketika mereka membawa Khubaib keluar dari tanah Haram untuk membunuhnya di tanah Halal, maka ia berkata: "Biarkanlah diriku shalat dua rakaat". Kemudian ia kembali kepada mereka dan berkata: "Kalau saja kalian tidak menyangka, bahwa tiada keluh kesah pada diriku akan kematian, niscaya aku menambah lagi (dua rakaat)". Maka ia itu orang yang pertama kali menganjurkan shalat dua rakaat di saat akan dibunuh. Kemudian ia berdo'a: "Wahai Allah, hitunglah jumlah mereka". Selanjutnya ia berkata: "Aku tiada perduli, di kala aku terbunuh sebagai seorang muslim. Di sebelah manapun, maka hanya kepada Allah tempat aku terbanting (berbaring)".

"Semua itu terserah kepada Allah, jika Dia menghendaki, maka Dia memberi berkah atas anggota tubuh yang telah tercabik-cabik".

Kemudian 'Uqbah bin Harits berdiri dan membunuhnya. Dan orang-orang Quraisy mengirim perutusan kepada 'Ashim agar mereka diberi sesuatu dari jasadnya yang dapat mereka ketahui. 'Ashim adalah orang yang telah membunuh seorang pembesar mereka pada perang Badar. Lalu Allah mengirim untuk 'Ashim sekawanan lebah seperti awan hitam, hingga menyelamatkannya dari para utusan orang-orang Quraisy. Maka mereka tidak kuasa (memotong) sedikitpun dari (jasad)nya".

٣٨٨٧ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : الَّذِي قَتَلَ خُبَيْبَةَ هُوَ بُوْسِرْوَةَ .

3887. Dari Jabir ra., ia berkata: "Orang yang membunuh Khubaib ialah Abu Sirwa'ah".

٣٨٨٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعِينَ رَجُلًا لِحَاجَةٍ يُقَالُ لَهُمُ الْقُرَاءُ ، فَعَرَضَ لَهُمْ حَيَاتِنَ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ رِغْلًا وَذَكْوَانُ عِنْدَ بِئْرٍ يُقَالُ لَهَا بِئْرٌ مَعْوَنَةٌ ، فَقَالَ النَّقْوُمُ : وَاللَّهِ مَا أَيْكُمْ أَرْدَنَا إِنَّمَا نَحْنُ بُحْتَازُونَ فِي حَاجَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَلُوكُمْ فَدَعَ أَنَسَّى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ شَهْرًا فِي صَلَاةِ الْغَدَاءِ ، وَدِلِكَ بَدْءُ الْقُنُوتِ ، وَمَا كُنَّا نَفْسُتُ . قَالَ عَبْدُ الْعَزِيزِ وَسَأَلَ رَجُلًا أَنَسَّاعِنَ الْقُنُوتِ ، أَبَعْدَ الرُّكُوعَ أَوْ عِنْدَ فَرَاغِ مِنَ الْقِرَاءَةِ ، قَالَ لَا بَلْ عِنْدَ فَرَاغِ مِنَ الْقِرَاءَةِ .

3888. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. mengutus tujuh puluh laki-laki untuk suatu kebutuhan, mereka disebut dengan Qurra' (Ahli membaca Al Qur'an). Lalu mereka dihadang oleh dua kabilah dari Bani Sulaim, yaitu kabilah Ra'li dan kabilah Dzakwan didekat sebuah sumur yang disebut dengan sumur Ma'unah. Maka sekawanan perutusan itu berkata: "Demi Allah, bukanlah kalian yang kami maksudkan. Kami hanya lewat untuk suatu kebutuhan Nabi saw". Lalu mereka menyerang

perutusan itu, dan Nabi saw. mendo'akan keburukan atas mereka selama satu bulan pada shalat subuh. Itulah permulaan qunut, kami belum pernah berdo'a qunut". Abdul Aziz berkata: "Seseorang bertanya kepada Anas tentang doa qunut: "Apakah setelah ruku', ataukah setelah selesai membaca (ayat)?". Ia menjawab: "Tidak, tetapi setelah selesai membaca (ayat)".

٣٨٨٩ - عَنْ أَنَسِ قَالَ : قَنَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَهْرًا بَعْدَ الرُّكُوعِ يَدْعُ عَلَى أَحْيَاءِ الْعَرَبِ :

3889. Dari Anas, ia berkata: "Rasulullah saw. pernah berdo'a qunut sesudah ruku' selama satu bulan, beliau mendo'akan keburukan atas beberapa kabilah Arab".

٣٨٩٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رِغْلًا وَذَكْوَانَ وَعَصْيَةَ وَبَنِي لَحْيَانَ اسْتَمْدَدَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَدُوٍّ فَامْدَهُمْ بِسَبْعِينَ مِنَ الْأَنْصَارِ كُنَّا نُسَيْنِهِمُ الْقُرَاءِ فِي زَمَانِهِمْ ، كَانُوا يَحْتَطِبُونَ بِالنَّهَارِ وَيُصَلُّونَ بِاللَّيْلِ حَتَّى كَانُوا يَسِّرُ مَعْوَنَةَ قَتْلُوْهُمْ وَغَدَرُوا بِهِمْ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَنَتْ شَهْرًا يَدْعُ عَلَى أَحْيَاءِ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ عَلَى رِغْلًا وَذَكْوَانَ وَعَصْيَةَ وَبَنِي لَحْيَانَ قَالَ أَنَسٌ فَقَرَأْنَا فِيهِمْ قُرْآنًا ثُمَّ إِنَّ ذَلِكَ رُفْعٌ بِلَفْعٍ اعْتَاقَهُمْ إِنَّ الْقِيَمَنَارَبَّنَا فَرَضَى عَنَّا وَأَرْضَانَا ، وَعَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتْ شَهْرًا فِي

صَلَاةً وَالصُّبْحَ يَدْعُونَ عَلَى أَخْيَاءِ الْعَرَبِ عَلَى رِغْلٍ
وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ وَبَنِي لَهْيَانَ . وَعَنْ أَنَّسٍ أَنَّ اُولَئِكَ
السَّبْعِينَ مِنَ الْأَنْصَارِ قُتُلُوا بِإِرْمَةٍ مَعْوَنَةَ قُرْآنًا كِتَابًا خَوْهَةَ بَدْ

3890. Dari Anas bin Malik ra., "Sesungguhnya kabilah Ra'li, Dzakwan, 'Ushayyah dan Bani Lihyan memohon bantuan kepada Rasulullah untuk menghadapi musuh. Lalu beliau membantu mereka dengan tujuh puluh orang Anshar, kami menyebut mereka dengan nama Qurra' pada masanya. Mereka mencari kayu pada siang hari dan shalat di malam hari. Sehingga ketika mereka di sumur Ma'unah maka kabilah-kabilah itu membunuh dan menghianati mereka. Lalu (beritanya) sampai kepada Nabi, maka beliau berdo'a qunut selama satu bulan pada shalat subuh. Beliau mendo'akan keburukan atas beberapa kabilah Arab, yakni Ra'li, Dzakwan, 'Ushayyah dan Bani Lihyan". Anas berkata: "Lalu kami membaca ayat Qur'an diantara mereka, kemudian ternyata ayat itu telah disalin (bacaannya), yaitu "BALLIGHUU 'ANAA QAUMANAA INNAA LAQIINAA RABBANAA FARADLIYA 'ANNA WA ARDLAA-NA". (Sampaikanlah kepada kaum kami berita tentang kami, karena sesungguhnya kami telah bertemu (kembali) di sisi Tuhan kami, lalu Tuhan meridhai dan meridlakan kami). Anas berceritera: "Sesungguhnya Nabi saw. pernah berdo'a qunut pada shalat subuh selama satu bulan. Beliau mendo'akan keburukan atas beberapa kabilah Arab, yaitu kabilah Ra'li, Dzakwan, 'Ushayyah dan Bani Lihyan".

Dari Anas ra., sesungguhnya tujuh puluh orang Anshar itu terbunuh di sumur Ma'unah sebagai (penghafal) kitab Al Qur'an.

٣٨٩١ - عَنْ أَنَّسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ خَالَةً
أَخْ لَامِ سُلَيْمَانَ فِي سَبْعِينَ رَاكِبًا وَكَانَ رَئِيسَ الْمُشْرِكِينَ عَامِ إِبْرَاهِيمَ
الظُّفَرِيِّ خَيْرِيَّةَ ثَلَاثَ خِصَالٍ فَقَالَ يَكُونُ لَكَ أَهْلُ الشَّهْرِ
وَلَنِ أَهْلُ الْمَدَرِ أَوْ كَوْنُ خَلِيفَتَكَ أَوْ أَغْزِرُوكَ بِأَهْلِ غَطَفَانَ
بِالْفِيْ وَالْفِيْ فَطَعِنَ عَامِرٌ فِي بَيْتِ أُمِّ فَلَانٍ فَقَالَ غَدَةَ كَعْدَةَ

الْبَكْرِ فِي بَيْتِ اُمَّةٍ مِنْ آلِ فُلَانِ اِشْتُوْنِي بِفَرَسِي فَمَاتَ عَلَى ظَهِيرَةِ
فَرَسِيِّهِ فَانْطَلَقَ حَرَامًا حُوَامَ سُلَيْمَانَ وَهُوَ رَجُلٌ أَعْرَجُ وَرَجُلٌ
مِنْ بَنِي فُلَانٍ قَالَ كُوْنَا قَرِيبًا حَتَّى أَتِيَهُمْ فَإِنْ أَمْتُوْنِي كُنْتُمْ
وَإِنْ قُتَلُوْنِي أَتَيْتُمْ أَصْحَابَكُمْ ، فَقَالَ أَنْتُمْ مُؤْمِنُوْلِي أَبْلَغُ رِسَالَةَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ يُحَدِّثُهُمْ وَأَوْمَأَ إِلَى رَجُلٍ
فَأَتَاهُ مِنْ خَلْفِهِ فَطَعَنَهُ . قَالَ هَمَّامَ أَحْسِبْهُ حَتَّى أَنْفَذَهُ
بِالرَّمْجِ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ فَرُزْتُ وَرَأَتِ الْكَعْبَةَ فَلُحِقَ الرَّجُلُ
فَقُتِلُوا كُلُّهُمْ غَيْرَ الْأَعْرَجِ كَانَ فِي رَأْسِ جَبَلٍ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْنَا
شَمَّ كَانَ مِنَ الْمَنْسُوخِ : إِنَّا قَدْ لَقِيْنَا رَبَّنَا فَرَضَيْنَ عَنَّا وَأَرْضَانَا ،
فَدَعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَيْنَ صَبَاحًا عَلَى رِغْلِ
وَذَكْوَانَ وَبَنِي لَهْيَانَ وَعُصَيَّةَ الَّذِينَ عَصَوْا اللَّهَ وَرَسُولَهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

3891. Dari Anas, ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. mengutus pamannya, yaitu saudara laki-laki Ummu Sulaim bersama tujuh puluh orang penunggang kuda. 'Amir bin Thufail adalah pemimpin orang-orang musyrik, ia menyuruh (Nabi saw.) memilih di antara tiga hal. Ia berkata: "Bagimu adalah penduduk lembah, dan bagiku adalah penduduk-penduduk dusun, ataukah aku menjadi pemimpinmu, dan ataukah aku akan memerangimu dengan penduduk Ghathafan, yaitu dengan seribu (laki-laki) dan seribu (wanita)". Kemudian 'Amir terserang penyakit ta'un di rumah ibunya si Fulan, ia berkata: "(Aku terserang) penyakit ta'un seperti ta'unnya unta muda di rumah seorang wanita dari keluarga Bani

Fulan, bawakanlah kudaku kemari'. Lalu ia mati di atas punggung kudanya. Dan Haram, yakni saudara Ummu Sulaim pergi bersama seorang lelaki pincang dan seorang dari Bani Fulan, ia berkata: "Hendaklah kamu berdua dekat (dariku), sehingga aku sampai kepada mereka. Apabila mereka percaya denganku, maka kamu (dekat dariku). Dan apabila mereka membunuhku, maka hendaklah kamu datang kepada teman-temanmu". Lalu ia berkata: "Apakah kamu sekalian percaya denganku, tentu aku akan menyampaikan risalah Rasulullah saw.?". Maka mulailah ia berceritera kepada mereka, dan mereka memberi isyarat kepada seorang lelaki. Maka lelaki itu datang kepadanya dari arah belakang lalu menikam dia". Hammam berkata: "Saya menduganya hingga ia menembusnya dengan tombak". Lelaki itu berkata: "Allahu Akbar, Demi Tuhanmu Ka'bah, saya telah menang". (Beberapa) lelaki (teman-teman Haram) bertemu, lalu (orang-orang musyrik) membunuh mereka seluruhnya melainkan lelaki yang pincang, ia berada di puncak gunung. Maka Allah menuarkan (ayat) atas kami, kemudian disalin (bacaannya), yaitu "INNAQAD LAQINAA RABBANAA FARADIYA 'ANNA WA ARD-LAANAA". (*Sesungguhnya kami telah bertemu (kembali) di sisi Tuhan kami, lalu Tuhan meridhai dan meridlikan kami*). Selanjutnya Nabi saw. mendo'akan keburukan atas mereka selama tiga puluh kali shalat subuh, yaitu atas kabilah Ra'li, Dzakwan, Bani Libyan dan 'Ushayyah. Mereka adalah orang-orang yang telah mendurhakai Allah dan Rasul-Nya".

٣٨٩٣ - عَنْ أَنَّسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ لَمَّا أَطْعَنَ حَرَامًا
ابْنَ مِلْحَانَ وَكَانَ خَالَهُ يُومَ بَغْرِيْمَوْنَةَ قَالَ بِاللَّمَ هَذَا
فَنَضَحَهُ عَلَى وَجْهِهِ وَرَأْسِهِ، ثُمَّ قَالَ : فُزْتُ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ

3892. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Pada saat Haram bin Milhan ditikam pada peperangan sumur Ma'unah -ia adalah paman Anas-, maka ia berkata: "Dengan darah seperti ini". Lalu ia memercikkan (darah)nya pada wajah dan kepalanya, kemudian ia berkata: "Saya telah menang, Demi Tuhanmu Ka'bah".

٣٨٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتِ اسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو بَكْرَ فِي الْخُرُوجِ حِينَ اشْتَدَ عَلَيْهِ
الْأَذَى، فَقَالَ لَهُ أَقِمْ، فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ أَتَطْمَحُ أَنْ يُؤْذَنَ لَكَ
فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ لَرَجُوا
ذَلِكَ فَإِنْتَظِرْهُ أَبُوبَكْرَ، فَاتَّاهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ ظَهَرًا فَنَادَاهُ فَقَالَ أَخْرُجْ مِنْ عِنْدِكَ، فَقَالَ
أَبُوبَكْرَ إِنَّمَا أَهْمَّ أَبْنَتَيِ، فَقَالَ أَشَعَرَتْ أَنَّهُ قَدْ أَذِنَ لِنِ فِي
الْخُرُوجِ، فَقَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ الصَّحْبَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّحْبَةُ، قَالَ يَارَسُولَ اللَّهِ عِنْدِنِي نَاقَتَانِ، قَدْ
كُنْتُ أَعَدَّنَتُهُمَا لِلْخُرُوجِ، فَأَعْطَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِحْدَاهُمَا وَهِيَ الْجَذَعَاءُ فَرَكِبَاهُ، فَانْطَلَقَا حَتَّى أَتَيَا الْفَارَ وَهُوَ
يُشَوَّرُ فَتَوَرَ أَفِيهِ، فَكَانَ عَافِرًا بْنَ فَهْيَرَةَ غَلَامًا لِعَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ
الْطَّفَلِ أَبْنِ سَخْبَرَةَ أَخْوَعَائِشَةَ لِأُمِّهَا، وَكَانَتْ لِابْنِ بَكْرٍ
مِنْحَةً، فَكَانَ يَرْوُحُ بِهَا وَيَعْدُهُمْ وَيُضْبِحُ فِي دِلْجِ الْيَهِيمَا
ثُمَّ يَسْرَحُ فَلَا يَفْتُنُ بِهِ أَحَدٌ مِنَ الرِّعَاءِ فَلَمَّا خَرَجَ خَرَجَ مَعْنَمَا
يُعْقِبَانِي حَتَّى قَدِمَ الْمَدِينَةَ، فَقُتِلَ عَافِرًا بْنَ فَهْيَرَةَ يَوْمَ بَيْرِ
مَعْوَنَةَ، قَالَ عَرْوَةُ مَتَّا قُتِلَ الَّذِينَ بِيَرِ مَعْوَنَةَ وَأَسِرَّ عَمْرُو

ابن امیة الصمری قال له عاصم ابن الطفیل من هذا؟ فأشار
إلى قتیل، فقال له عمر وابن امیة، هذا عاصم ابن فهیرة، فقال
لقد رأیته بعده ما قتیل رفع إلى السماء حتى أتى لأنظر إلى
السماء بيته وبين الأرض، ثم وضع فان النبي خبرهم
فتعاهم فقال إن أصحابكم قد أصيّبوا وأنهم قد سألوه
فقالوا ربنا أخر علينا أخوانا بما رضينا عنك ورضيناك عن
فأخبرهم عنهم وأصيّب يومئذ فيهم عروة ابن أسماء ابن
الصلت فسُرّي عروة به ومنذر ابن عمرو وستقي به منذر

3893. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Abu Bakar minta izin kepada Nabi saw. untuk keluar (berhijrah) di saat gangguan bertambah keras lalu beliau bersabda kepadanya: "Menetaplah". Ia bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah engkau menginginkan mendapat izin?". Rasulullah saw. menjawab: "Sesungguhnya aku mengharapkan hal itu" 'Aisyah berkata: "Abu Bakar menunggu beliau, lalu Rasulullah saw. datang kepadanya pada suatu hari di saat dhuhur. Beliau memanggilnya dan bersabda: "keluarkanlah orang-orang yang ada didekatmu". Abu Bakar menjawab: "Mereka berdua hanyalah kedua puteriku". Beliau bertanya: "Apakah kamu tahu bahwa aku telah diizinkan untuk keluar?". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, (apakah termasuk) sahabat?". Beliau menjawab: "Termasuk sahabat". Ia berkata: "Wahai Rasulullah, saya memiliki dua unta yang disediakan untuk keluar". Lalu ia memberikan salah satunya kepada Nabi saw. yaitu unta yang terpotong hidungnya. Mereka berdua menungganginya dan pergi, sehingga sampai di sebuah gua di gunung Tsaur dan bersembunyi di sana. 'Amir bin Fuhairah adalah hamba milik Abdullah bin Thufail bin Sakhbarah, yakni saudara laki-laki 'Aisyah dari garis ibu. Abu Bakar memiliki kambing untuk diperah susunya, maka 'Amir mengandangkannya (di dekat Abu Bakar) dan ia kembali kepada mereka

(orang-orang Quraisy) pada pagi hari. Kemudian 'Amir pergi malam hari menuju mereka berdua. Selanjutnya ia menggembala, maka ia tidak diketahui oleh salah seorang penggembala pun. Ketika ia keluar, maka mereka berdua mengikutinya sampai keduanya tiba di Madinah. 'Amir bin Fuhairah gugur pada hari peperangan sumur Ma'unah". 'Urwah berkata: "Ketika orang-orang (para Qurra') gugur pada peperangan sumur Ma'unah dan 'Amr bin Umayyah Adl Dlamriy tertawan, maka 'Amir bin Thufail bertanya kepada 'Amr bin Umayyah: "Siapakah ini?". Ia menunjuk kepada seseorang yang gugur. 'Amr bin Umayyah menjawab: "Ini ialah 'Amir bin Fuhairah" Lalu ia berkata: "Sungguh saya melihat dia setelah terbunuh diangkat ke langit, sehingga saya melihat dia ada di antara langit dan bumi, lalu ia diletakkan". Kemudian berita tentang mereka sampai kepada Nabi saw., beliau memberitahukan kematianya dan bersabda: "Sesungguhnya teman-temanmu telah mendapat musibah (gugur) dan mereka memohon kepada Tuhanmu, lalu mereka berkata: "Wahai Tuhan kami, beritahukanlah kepada teman-teman kami tentang diri kami dengan apa yang kami sukai dan Engkau ridhai". Maka beliau memberitahukannya kepada mereka. Di antara mereka yang terbunuh pada saat itu adalah 'Urwah bin Asma' bin Shalti, maka 'Urwah (bin Zubair) diberi nama dengan (nama)nya. Dan Mundzir bin 'Amr, maka (Zubair) menamakan (anak)nya dengan nama Mundzir".

٣٨٩٤- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَنَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الرَّكُوعِ شَهْرًا يَدْعُ عَوْنَى رِغْلِ وَذَكَانَ وَيَقُولُ عَصَيَّةٌ عَصَتِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

3894. Dari Anas ra. ia berkata: "Nabi saw. berdo'a qunut sesudah ruku' selama satu bulan. Beliau mendoakan keburukan atas kabilah Ra'li dan Dzakwan dan bersabda: "Kabilah 'Ushayyah telah mendurhakai Allah dan Rasul-Nya".

٣٨٩٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَى الَّذِينَ قَتَلُوا يَعْنَى أَصْحَابَهُ بِيَدِ مَحْوُنَةٍ ثَلَاثَيْنَ صَبَاحًا
حِينَ يَدْعُونَ عَلَى رِغْلِ وَلْحَيَانَ وَعَصْيَةً عَصَتِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى لِنِسْتِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْنَا
وَسَلَّمَ فِي الَّذِينَ قُتِلُوا أَصْحَابُ بِيَدِ مَحْوُنَةٍ قُرْآنًا قَرَأْنَا هَذِهِ نُسْخَة
بَعْدَ بَلْغَوْهُ أَقْوَمَ مَا فَقَدَ لِقِيَتَنَا فَرَضَنَا عَنَّا وَرَضِيَّنَا عَنْهُ.

3895. Dari Anas bin Malik berkata: "Nabi saw. mendo'akan keburukan atas orang-orang yang membunuh sahabat-sahabatnya pada perang sumur Ma'unah selama tiga puluh kali shalat subuh, yaitu ketika beliau mendo'akan keburukan atas kabilah Ra'li, Bani Lihyan dan 'Ushayyah yang telah mendurhakai Allah dan RasulNya". Anas berkata: "Maka Allah menurunkan kepada Nabi-Nya mengenai orang-orang yang gugur pada peperangan sumur Ma'unah, ayat Al Qur'an yang kami pernah membacanya, sehingga disalin sesudah itu, yakni ayat "BALLI-GHUU QAUMANAA FAQAD LAQIINAA FARADLIYA 'ANNA WARADLIINAA 'ANHU" (Sampaikanlah kepada kaum kami, sungguh kami telah bertemu (kembali) di sisi Tuhan kami, lalu Tuhan meridhai kami dan kami ridla kepadanya)".

٣٨٩٦ - عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَالِ قَالَ سَأَلَتْ أُنْسَ بْنَ مَالِكٍ عَنْ
الْقُنُوتِ فِي الصَّلَاةِ فَقَالَ نَعَمْ، فَقُلْتُ كَانَ قَبْلَ الرَّكُوعِ أَوْ بَعْدَهُ
قَالَ قَبْلَهُ، فَإِنَّ فُلَانًا أَخْبَرَنِي عَنْكَ أَنَّكَ قُلْتَ بَعْدَهُ، قَالَ
كَذَبَ إِنَّمَا أَقْتَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الرَّكُوعِ
شَهْرًا أَنَّهُ كَانَ بَعْثَ نَاسًا يُقَالُ لَهُمُ الْفُرَاءُ وَهُمْ سَبْعُونَ رَجُلًا
إِلَى نَاسٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَبَيْنَهُمْ وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ عَنْهُ دُقِبَّلُهُمْ فَظَاهَرَ هُؤُلَاءِ الَّذِينَ كَانَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بَعْدَ الرَّكُوعِ شَهْرًا يَدْعُ عَلَيْهِمْ .

3896. Dari 'Ashim Al Ahwal, ia bertanya kepada Anas ra. tentang do'a qunut di dalam shalat, lalu ia menjawab: "Ya". Saya bertanya: "Qunut itu sebelum ruku' ataukah sesudahnya?" Ia menjawab: "Sebelumnya". Saya berkata: "Sesungguhnya si Fulan berceritera kepadaku bahwa kamu mengatakan sesudahnya". Ia menjawab: "Si Fulan itu berdusta, Rasulullah saw. hanya berdo'a qunut sesudah ruku' selama satu bulan. Sesungguhnya beliau mengutus beberapa orang Qurra' sebanyak tujuh puluh laki-laki datang kepada orang-orang musyrik yang memiliki perjanjian dengan Rasulullah saw. dari pihak mereka. Kemudian jelaslah bahwa mereka yang memiliki perjanjian dengan Rasulullah (adalah bukan mereka yang membunuh para Qurra'). Maka Rasulullah saw. berdo'a qunut sesudah ruku' selama satu bulan, beliau mendo'akan keburukan atas mereka".

بَابُ غَزْوَةِ الْخَنْدَقِ وَهِيَ الْأَحْزَابُ قَالَ مُوسَى
ابْنُ عُقْبَةَ كَانَتْ فِي شَوَّالٍ سَتَّةَ أَرْبَعَ :

BAB

PEPERANGAN KHANDAQ ATAU AHZAB MUSA BIN 'UQBAH BERKATA: "PERANG ITU TERJADI PADA BULAN SYAWAL TAHUN EMPAT.

٣٨٩٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ عَرَضَهُ يَوْمَ أَحْدِي وَهُوَ بْنُ أَرْبَعَ عَشَرَةَ فَلَمْ يُجْزِهِ وَعَرَضَهُ
يَوْمَ الْخَنْدِقِ وَهُوَ بْنُ خَمْسَ عَشَرَةَ فَأَجْبَازَهُ

3897. Dari Ibnu 'Umar ra., bahwasannya Nabi saw. pernah memeriksanya pada peperangan Uhud di saat ia berumur empat belas tahun, lalu beliau tidak meluluskan dia (ikut berperang). Dan beliau pernah memeriksanya pada peperangan Khandaq di saat ia berumur lima belas tahun, lalu beliau meluluskan dia"(ikut berperang)".

٣٨٩٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَتَامَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَنْدِقِ وَهُمْ يَخْفِرُونَ وَخَنْ نَقْلُ التَّرَابَ عَلَى أَكْتَادِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ لَا كَعْيَشَ الْأَعِيشُ الْآخِرَةَ، فَاغْفِرْ لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ.

3898. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: "Kami pernah bersama Rasulullah saw. pada peperangan Khandaq. Mereka menggali dan kami mengangkut tanah di atas punggung kami, lalu Rasulullah saw. berdo'a: "Wahai Allah, tiada kehidupan melainkan kehidupan Akhirat, maka ampunilah orang-orang Muhajir dan Anshar".

٣٨٩٩ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ حَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْخَنْدِقِ، فَإِذَا الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ يَخْفِرُونَ فِي غَدَاءِ بَارِدَةٍ فَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ عَيْنٌ يَعْمَلُونَ ذَلِكَ لَهُمْ فَلَمَّا رَأَى مَا بَيْنَهُمْ مِنَ النَّصْبِ وَالْجُوعِ قَالَ:

اللَّهُمَّ إِنَّ الْعَيْشَ عَيْشُ الْآخِرَةِ؛ فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَلِلْمُهَاجِرَةِ
فَقَالُوا مَحِبِّيْنَ لَهُ :
نَحْنُ الَّذِيْنَ بَأْيَعُو مُحَمَّدًا : عَلَى الْجِهَادِ مَا بَقِيَّنَا أَبَدًا

3899. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. keluar menuju peperangan Khandaq, tiba-tiba orang-orang Muhajir dan Anshar sedang menggali (tanah) di pagi hari yang dingin. Mereka tidak memiliki budak-budak yang dapat mengerjakannya untuk mereka. Setelah Nabi saw. melihat kelelahan dan rasa lapar yang menimpa mereka, maka beliau berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya kehidupan (haqqiqi) adalah kehidupan Akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan Muhajir". Lalu mereka menjawabnya: "Kami adalah orang-orang yang bersumpah setia kepada Muhammad untuk berjihad selama hayat ditanggung badan selamalamanya".

٤٩٠٠ - عَنْ أَنَّسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَعَلَ الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ
يَخْفِرُونَ الْخَنْدِقَ حَوْلَ الْمَدِيْنَةِ، وَيَنْقُلُونَ التَّرَابَ عَلَى مُقْتَنِهِمْ
وَهُمْ يَقُولُونَ :

نَحْنُ الَّذِيْنَ بَأْيَعُو مُحَمَّدًا : عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَقِيَّنَا أَبَدًا .
قَالَ: يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحِبُّهُمْ : اللَّهُمَّ إِنَّهُ
لَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُ الْآخِرَةِ، فَبَارِكْ فِي الْأَنْصَارِ وَلِلْمُهَاجِرَةِ .
قَالَ يُؤْتُونَ بِمِلْكِ كَيْفَيْتِهِمْ فَيُصْنَعُ لَهُمْ بِإِهَالَتِهِ سَيْحَاتِ
تَوْضَعَ بَيْنَ يَدَيِ الْقَوْمِ وَالْقَوْمُ بَيْنَ يَدَيِهِ وَهِيَ بَشِّعَةٌ فِي الْحَلْقِ

وَلَهَا رِبْعٌ مُّتَّقٌ

3900. Dari Anas ra., ia berkata: "Orang-orang Muhajir dan Anshar sedang menggali parit di sekeliling kota Madinah, dan mereka mengangkut tanah di atas punggungnya seraya berkata: "Kami adalah orang-orang yang bersumpah setia kepada Muhammad untuk (mempertahankan) Islam selama hayat ditanggung badan selama-lamanya". Anas berkata: "Nabi saw. bersabda sebagai jawaban kepada mereka: "Wahai Allah, tiada kebijakan melainkan kebijakan Akhirat, maka berikanlah berkah kepada orang-orang Anshar dan Muhajir". Anas berkata: "Mereka diberi gandum sepenuh telapak tanganku, lalu dimasak dengan minyak yang tengik. Masakan itu dihidangkan di hadapan sekawanan orang di saat mereka sedang lapar. Masakan itu terasa basi di tenggorokan dan berbau busuk".

٢٩٠١- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِنَّا يَوْمَ الْخَنْدَقِ خَفِيرٌ فَعَرَضَتْ كُدُّيَّةٌ عَرَضَتْ فِي الْخَنْدَقِ ، فَقَالَ أَنَّا نَارٌ لَّمْ قَامْ وَبَعْلُهُ مَعْصُوبٌ بِحَجَرٍ وَلَيْسَنَا ثَلَاثَةٌ أَيْمَامٌ لَا نَذُوقُ ذَوَاقًا فَأَخْذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمِعْوَلَ فَضَرَبَ فَعَادَ كَثِيرًا أَهْيَلَ أَوْ أَهْيَمَ ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ اغْذِنْنِي إِلَى الْبَيْتِ فَقُلْتُ لَأْمَرْتُ رَأْيِتِي بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا مَا كَانَ فِي ذَلِكَ صَبِرْتُ ، فَعِنْدَكَ شَيْءٌ ؟ قَالَتْ يَعْنِدِي شَعِيرٌ وَعَنَاقٌ فَذَبَحْتُ الْعَنَاقَ ، وَلَحْنَتِ الشَّعِيرَ حَتَّى جَعَلْنَا اللَّهُمَّ فِي الْبُرْمَةِ ، ثُمَّ حُجَّتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعَجِينُ قَدِ انْكَسَرَ وَالْبُرْمَةُ بَيْنَ الْأَوْثَافِ قَدْ كَادَتْ أَنْ تَنْضَبَ فَقُلْتُ طَعِيمٌ لِي فَقُمْ

أَنْتَ يَارَسُولَ اللَّهِ وَرَجُلُ أَوْرَجُلَانِ ، قَالَ كُمْ هُوَ فَذَكَرْتَ لَهُ قَالَ كَثِيرٌ طَيْبٌ ، قَالَ قُلْ لَهَا : لَا تَنْزِعِ الْبُرْمَةَ ، وَلَا أَخْبِرَ مِنَ الشَّتُّوْرَ حَتَّى آتِيَ ، فَقَالَ قَوْمُوا ، فَقَامَ الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ فَلَمَّا دَخَلَ عَلَى أُمَّرَائِهِ قَالَ وَيَحْكِي بَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَمَنْ مَعَهُمْ ، قَالَتْ هَلْ سَئَلَكَ ؟ قُلْتُ نَعَمْ ، فَقَالَ ادْخُلُوا وَلَا تَصَاغَطُوا فَجَعَلَ يَكْسِرُ الْخُبْزَ ، وَيَجْعَلُ عَلَيْهِ اللَّهُمَّ ، وَيُخْمِرُ الْبُرْمَةَ وَالشَّتُّوْرَ إِذَا أَخْذَ مِنْهُ ، وَيُقْرِبُ إِلَى اصْحَابِهِ ، شَمَّ يَنْزِعُ ، فَلَمْ يَرْزِلْ يَكْسِرُ الْخُبْزَ وَيَغْرِفُ حَتَّى شَبِعُوا ، وَبَقَى بَقِيَّةً ، قَالَ كُلُّنِي هَذَا وَأَهْدِي فِيَنَ النَّاسَ أَصَابَتْهُمْ مَجَاهِدَهُ .

3901. Dari Jabir ra., ia berkata: "Sesungguhnya kami pada hari peperangan Khandaq menggali parit, lalu terhalang oleh tanah yang keras sekali. Maka mereka datang kepada Rasulullah saw. dan berkata: "Tanah keras ini melintang di parit". Nabi saw. menjawab: "Aku turun". Kemudian beliau berdiri, sedang perutnya digantung dengan batu. Kami tinggal selama tiga hari tidak mencicipi apapun. Nabi saw. mengambil cangkul, beliau memukulkannya pada tanah keras itu, lalu kembali menjadi pasir yang tertimbun. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, izinkanlah saya kembali ke rumah". Lalu aku bertanya kepada isteriku: "Aku telah melihat sesuatu yang tidak menyabarkan pada Nabi saw., apakah kamu mempunyai sesuatu?". Ia menjawab: "Aku mempunyai gandum dan anak kambing betina". Maka aku menyembelih anak kambing itu, sedang ia menggiling gandum, sehingga kami menaruh daging di dalam kuali. Kemudian aku datang kepada Nabi saw. di saat adonan benar-benar lunak (lembik) dan kuali di atas tungku batu hampir matang. Aku berkata:

"(Ini) adalah makanan sederhana untukku, maka bangunlah wahai Rasulullah beserta seorang atau dua orang laki-laki". Beliau bertanya: "Bera-pakah semuanya?". Aku menuturkannya kepada beliau, lalu bersabda: "Banyak lagi bagus (bergizi)". Beliau bersabda: "Ka'akanlah kepada isterimu agar jangan menurunkan kuali dan roti dari dapurnya sampai aku datang". Beliau bersabda: "Bangkitlah kalian". Maka orang-orang Mu-hajir dan Anshar bangkit. Ketika Jabir masuk kepada isterinya, ia ber-kata: "Kasihan kamu, Nabi saw. datang dengan orang-orang Mu-hajir dan Anshar dan orang-orang yang menyertai mereka". Isterinya bertanya: "Apakah beliau minta kepadamu?". Jabir menjawab: "Ya". Kemudian beliau bersabda: "Masuklah kalian semua dan janganlah berdesak-desakan". Lalu beliau memotong roti dan meletakkan daging di atasnya. Beliau menutup kuali dan dapurnya di saat beliau mengambil dari situ. Beliau menyuguhkan kepada sahabat-sahabatnya, kemudian beliau mengambil (daging dari kuali). Maka beliau senantiasa memotong roti dan men-cedok, sehingga mereka merasa kenyang. Dan masih ada yang tersisa, beliau bersabda: "Makanlah ini dan sedekahkanlah, karena sesungguhnya orang-orang terlanda kelaparan".

٣٩٠٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا حَفِرَ الْخَنْدَقُ رَأَيْتُ بِالثَّنَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَصَادِيدًا، فَانْكَدَّتْ إِلَى امْرَأَيْهِ، فَقُلْتُ هَلْ يَعْنِدُكَ شَيْءٌ فَإِنَّ رَأَيْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمَصَادِيدًا فَأَخْرَجْتُ إِلَيْهِ حِرَابًا فِيهِ صَاعَ مِنْ شَعِيرٍ، وَنَابُهِيَّةَ دَاجِنَ فَذَبَحْتُهَا وَطَحَنْتُ الشَّعِيرَ، فَغَرَغَثْتُ إِلَى فَرَاغِيْ، وَقَطَعْتُهَا فِي بُرْمَتَهَا، ثُمَّ وَلَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا تَقْضَخْنِي بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِمَنْ مَعَهُ، فَجَئْتُهُ فَسَارَرْتُهُ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَبَحْنَا بَهِيَّةَ دَاجِنَ وَطَحَنْتَهَا

صَاعَ مِنْ شَعِيرٍ كَانَ عِنْدَنَا فَتَهَالَ أَنْتَ وَنَفَرْتُ مَعَكَ، فَصَاحَ النَّىٰ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَهْلَ الْخَنْدَقِ إِنَّ جَابِرًا قَدْ صَنَعَ سُورًا فَحَقَّ هَلَالًا بِكُوْرٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُنْزِلُنَّ بِرْمَتَكُوْرٍ وَلَا تُخْبِرُنَّ بِعِينِكُمْ حَتَّى أَجِيَّ فَجَئْتُ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْدُمُ النَّاسَ حَتَّىٰ جَئْتُ امْرَأَيْهِ فَقَالَتْ يَاكَ وَبِكَ قَلْتُ قَدْ فَعَلْتُ الَّذِي قُلْتَ فَأَخْرَجْتُ لَهُ بِعِينِنَا فَبَصَقَ فِيهِ وَبَارَكَ شُمَّ عَمَدَ إِلَيْهِ بِرْمَتَنَا فَبَصَقَ وَبَارَكَ ثُمَّ قَالَ ادْعُ خَابِرَةً فَلَنْ تُخْبِرَنَّ مَعِي، وَاقْدَحِي فِي بِرْمَتَكُوْرٍ وَلَا تُنْزِلُوهَا وَهُمُ الْأَفُّ، فَأَقْسِمُ بِاللَّهِ لَقَدْ أَكَلُوا حَتَّىٰ تَرَكُوهُ وَأَخْرَفُوا، وَإِنَّ بِرْمَتَنَا لَتَغْطِظُ كَمَا هِيَ وَإِنَّ بِعِينِتَالِيْخِيْرُ كَمَا هُوَ.

3902. Dari Jabir bin 'Abdillah ra., ia berkata: "Ketika parit digali, aku melihat Nabi saw. sangat terlilit perutnya. maka aku kembali kepada isteriku dan bertanya: "Apakah kamu memiliki sesuatu?, sesungguhnya aku melihat Rasulullah saw. sangat terlilit perutnya". Lalu ia menge-luarkan geribah kepadaku, di dalamnya terdapat gandum satu gantang. Kami memiliki seekor ternak kecil yang jinak, aku menyembelihnya dan ia yang menggiling gandum. Ia selesai sampai aku selesai. dan aku memotong-motongnya di dalam kuali, kemudian aku kembali kepada Rasulullah, saw. Ia berkata: "Janganlah kamu mempermalukan aku kepada Rasulullah saw. dan orang-orang yang menyertai beliau". Aku datang kepada beliau dan berbisik, aku berkata: "Wahai Rasulullah, kami telah menyembelih seekor ternak kecil milik kami, dan kami menggiling satu gantang gandum yang ada pada kami, maka kemarilah engkau dan orang-

أَغْبَرَ بَطْنَهُ يَقُولُ :
 وَاللَّهِ لَوْلَا اللَّهُ مَا أَهْدَيْنَا ، وَلَا تَصِدُّقَنَا وَلَا صَلَّيْنَا
 فَإِنِّي لَنْ سَكِينَةً عَلَيْنَا ، وَتَنْتَ الْأَقْدَامَ إِنْ لَا قَيْنَا
 إِنَّ الْأُولَى قَدْ بَعْوَاعَلَيْنَا ، إِذَا رَأَدُوا فِتْنَةً أَبَيْنَا
 وَرَفَعَ صَوْتَهُ أَبَيْنَا أَبَيْنَا

3904. Dari Barra' ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah mengangkut tanah pada hari peperangan Khandaq, sehingga perutnya tertutup debu. Beliau bersabda: "Demi Allah, jika lau tiada Allah, maka kami tiada mendapat petunjuk, tiada bersedekah dan tiada menunaikan shalat. Maka turunkanlah ketenteraman kepada kami, dan teguhkanlah telapak kaki kami di kala kami bertemu (dengan musuh). Sesungguhnya mereka mengganiaya kami. Ketika mereka menghendaki kesesatan (fitnah), maka kami enggan". Dan beliau mengeraskan suaranya: "Kami enggan, kami enggan".

3905 - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نُصِرْتُ بِالصَّيَا وَأُهْلِكْتُ عَادَ بِالدَّبُورِ

3906. Dari Ibnu 'Abbas ra. Nabi saw. bersabda: "Saya diberi kemengangan dengan angin timur, sedangkan kaum 'Aad dibinasakan dengan angin barat".

3907 - عَنْ الْبَرَاءِ مُحَمَّدٌ ثُ ، قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْأَخْرَابِ وَخَنَدَقٌ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُهُ يَنْقُلُ مِنْ تُرَابٍ

orang yang menyertaimu". Lalu Nabi saw. berseru: "Wahai para penggali parit, sesungguhnya Jabir telah membuat makanan, maka cepatlah kalian kemari". Selanjutnya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menuarkan kualimu dan janganlah kamu mengambil roti dari adonanmu sampai aku datang". Aku datang dan Rasulullah saw. juga datang seraya mempersilahkan orang-orang, sehingga aku datang kepada isteriku. ia berkata: "Entahlah kamu". Aku berkata: "Sungguh aku telah melaksanakan apa yang kamu katakan". Lalu aku mengeluarkan adonan kepada beliau, lalu meludahi dan memberkahinya. Kemudian beliau menuju ke kuali kami, lalu meludahi dan memberkahinya. Selanjutnya beliau bersabda: "panggilah tukang pembuat roti, agar ia membuat roti bersamaku. Mencedoklah dari kualimu, dan janganlah kamu menurunkannya (dari dapur)". Mereka (orang-orang yang makan) berjumlah seribu. Maka aku bersumpah Demi Allah, sungguh mereka telah makan sampai mereka meninggalkannya dan berpaling. Sesungguhnya kuali kami masih mendidih sebagaimana semula, dan adonan kami diambil rotinya seperti semula".

٣٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا إِذْ جَاءَهُ كُمٌّ مِنْ قَوْقِيمٌ
 وَمِنْ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَإِذْ رَأَيْتُ الْأَبْصَارَ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ
 الْخَنَاجِرَ . قَالَتْ كَانَ ذَلِكَ يَوْمُ الْخَنْدَقِ .

3903. Dari 'Aisyah ra., "IDZ JAAUUKUM MIN FAUQIKUM WAMIN ASFALA MIN KUM WAIDZ ZAAGHATIL ABSHAARU WABALAGHATIL QULUBUL HANAJIRA" (Yaitu ketika mereka datang kepadamu dari atas dan dari bawah mu, dan ketika tidak tetap lagi penglihatanmu dan hatimu naik menyesak sampai ke tenggorokan). (Al Ahzab:10).

Ia berkata: "Hal tersebut adalah hari peperangan Khandaq".

٣٩٤ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ التُرَابَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ حَتَّى أَغْمَرَ بَطْنَهُ أَوِ

الْخَنْدِقِ، حَتَّىٰ وَارَى عَنِ الْغُبَارِ حِلْدَةً بَطْنِهِ وَكَانَ كَثِيرًا
الشَّعْرِ، فَسَمِعَتُهُ يَرْتَجِزُ بِكَلِمَاتٍ ابْنِ رَوَاحَةَ، وَهُوَ يَنْقُلُ
مِنَ التُّرَابِ يَقُولُ :
اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا هَذِينَا : وَلَا تَصَدَّقُوا لَأَصْلَيْنَا
فَإِنَّ لِنَ سَكِينَةً عَلَيْنَا : وَثَبِيتَ الْأَقْدَامَ إِذْ لَاقَنَا
إِنَّ الْأُولَى قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا : وَإِنْ أَرَادُوا فِتْنَةً أَبْيَنَا
قَالَ شَمْ يَمْدُ صَوْتَهُ بِآخِرِهَا .

3906. Dari Barra' ia berkata: "pada hari peperangan Ahzab Rasulullah saw. menggali parit. Saya melihat beliau mengangkut tanah galian parit, sehingga tanah itu menutupi kulit perutnya dari (pandangan)ku, sedang perut beliau banyak bulunya. Lalu saya mendengar beliau bernyanyi Rajaz dengan kalimat-kalimat (syair)nya Ibnu Rawahah di saat beliau mengangkut tanah. Beliau bersabda: "Wahai Allah, jika lau tiada Engkau, maka kami tiada mendapat petunjuk, tiada bersedekah dan tiada menunaikan shalat. Maka turunkanlah ketenteraman kepada kami, dan teguhkanlah telapak kaki kami di kala kami bertemu (dengan musuh). Sesungguhnya mereka menganiaya kami. Ketika mereka menghendaki kesesatan (fitnah), maka kami enggan". Barra' berkata: "Kemudian beliau mengeraskan suaranya dengan akhir kalimat itu".

٣٩٠٧ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا قَالَ أَوْلَ يَوْمٍ شَهِدَتْهُ
يَوْمُ الْخَنْدِقِ .

3907. Dari Ibnu 'Umar ra. ia berkata: "Hari (peperangan) yang pertama kali aku ikut serta di dalamnya adalah hari peperangan Khandaq".

٣٩٠٨ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ وَسَوَاتِهَا
تَسْطُفُ قُلْتُ قَدْ كَانَ مِنْ أَمْثَالِهِ مَا تَرَوْتَ فَلَمْ يُجَعَلْ
مِنَ الْأَقْرِيشِيِّ فَقَالَتِ الْحَقُّ فَإِنَّهُمْ يَنْتَظِرُونَكَ وَأَخْسَى أَنْ
يَكُونَ فِي اخْتِيَابِكَ عَنْهُمْ فُرْقَةٌ فَلَمْ تَدْغُهُ حَتَّىٰ ذَهَبَ
فَلَمَّا تَفَرَّقَ النَّاسُ خَطَبَ مُعَاوِيَةُ، قَالَ مَنْ كَانَ يُرِيدُ أَنْ يَنْكَلِمَ
فِي هَذَا الْأَمْرِ فَلِيُطْلِعْ لَنَا قَرْنَةً فَلَنَخْنُ أَحَقُّ بِهِ مِنْهُ وَمِنْ
أَيْنَيْهِ، قَالَ حَبِيبُ ابْنُ مَسْلَمَةَ فَهَلَا أَجْبَتَهُ وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ
فَحَلَّتْ حُبُوتُ وَهَمَّتْ أَنْ أَقُولَ أَحَقُّ بِهِ هَذَا الْأَمْرِ مِنْكَ
مِنْ قَاتَلَكَ وَأَبَالَكَ عَلَى الْإِسْلَامِ، فَخَشِيَّتْ أَنْ أَقُولَ كَلِمَةً
تُفَرِّقُ بَيْنَ الْجَمْعِ وَتُسْفِكُ الدَّمَ وَيُحَمِّلُ عَنِّي غَيْرُ ذَلِكَ،
فَذَكَرْتُ مَا أَعْدَ اللَّهُ فِي الْجَنَانِ، قَالَ حَبِيبٌ حُفِظْتَ
وَعُصِّمْتَ .

3908. Dari Ibnu 'Umar, ia berkata: "Aku masuk kepada Hafshah, sedang jambulnya meneteskan (air)". Aku berkata: "Sesungguhnya urusan orang-orang itu seperti apa yang kamu lihat, maka tiada sedikitpun campur tanganku dalam urusan itu". Ia berkata: "Menyusullah, karena sesungguhnya mereka menunggumu. Dan aku khawatir terjadi perselisihan sebab pengekangan dirimu dari mereka, maka janganlah kamu meninggalkannya sampai (urusan) itu sirna". Ketika orang-orang berselisih, Mu'awiyah berpidato seraya berkata: "Barangsiapa yang ingin angkat bicara dalam urusan (Khilafah) ini, maka hendaklah ia menampakkan tan-

duknya kepada kami. Sungguh kami adalah lebih berhak dari pada dia (Ibnu 'Umar) dan ayahnya". Habib bin Maslamah berkata: "Hendaklah kamu memberi jawaban kepadanya (Mu'awiyah)". Abdullah (bin 'Umar) berkata: "Lalu aku melepaskan pakaian Hubwahku dan aku bermaksud untuk berbicara: "Yang lebih berhak dari pada kamu dalam urusan (Khilafah) ini adalah orang yang memerangi kamu dan ayahmu demi membelia Islam". Aku takut untuk mengucapkan kata-kata yang dapat meme-
cah belah perhimpunan dan menimbulkan pertumpahan darah dan di-
artikan dengan yang tidak semestinya (yang aku maksudkan), maka aku
teringat apa yang telah dijanjikan Allah tentang sejumlah surga". Habib
berkata: "Kamu terjaga dan terpelihara (dari dosa)".

٣٩٠٩ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرْدٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ يَوْمَ الْأَخْرَابِ
نَغْزُوهُمْ وَلَا يَغْزُونَا .

3909. Dari Sulaiman bin Shurad, ia berkata: "Pada hari peperangan Ahzab Nabi saw. bersabda: "Kami memerangi mereka, sedang mereka tidak dapat memerangi kami".

٣٩١٠ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرْدٍ يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ حِينَ أَجْلَى الْأَخْرَابَ عَنْهُ أَلَّا نَغْزُوهُمْ وَلَا
يَغْزُونَا خَرْجٌ لَّيْسَ إِلَيْهِمْ .

3910. Dari Sulaiman bin Shurad, ia berkata: "Saya pernah mendengar Nabi saw. bersabda di saat beberapa golongan (kafir) terusir: "Saat ini kami memerangi mereka, sedang mereka tidak dapat memerangi kami, kami pergi berperang kepada mereka".

٣٩١١ - عَنْ عَلِيٍّ رَضِيقَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ

قَالَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ مَلَأَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ بِيُوتِهِمْ وَقُبُورِهِمْ نَارًا كَمَا
شَفَلُوا نَاعِنْ صَلَاةً الْوُسْطَى حَتَّىٰ غَابَتِ الشَّمْسُ .

3911. Dari 'Ali, bahwasanya pada hari peperangan Khandaq Nabi saw. bersabda: "Semoga Allah memenuhi rumah dan pekuburan mereka dengan api, sebagaimana mereka membuat kami lalai dari shalat Ashar hingga matahari terbenam".

٣٩١٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
جَاءَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ الشَّمْسُ جَعَلَ يَسْبُطَ كُفَّارَ
قُرَيْشٍ وَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا كَدَتُ أَنْ أُصْلِيَ، حَتَّىٰ كَادَتِ
الشَّمْسُ أَنْ تَغْرُبَ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا
صَلَّيْتَهَا، فَتَرَلَّمَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِظُهَانَ فَتوَضَأَ
لِلصَّلَاةِ وَتَوَضَأَنَا هُنَّا، فَصَلَّى الْعَصْرَ بَعْدَ مَا غَرَبَتِ
الشَّمْسُ، ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا الْمَغْرِبَ .

3912. Dari Jabir bin Abdullah, Sesungguhnya 'Umar bin Khathhab pada hari peperangan Khandaq datang sesudah matahari terbenam, ia mencerau orang-orang kafir Quraisy. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, ham-pir saja saya tidak menunaikan shalat, hingga matahari hampir terbenam". Nabi saw. bersabda: "Demi Allah, aku belum shalat ('Ashar)". Maka kami bersama Nabi saw. singgah di Buthan, kemudian beliau berwudlu untuk melakukan shalat, lalu kami berwudlu'. Kemudian beliau menunaikan shalat 'Ashar sesudah matahari terbenam, lalu sesudah itu menunaikan shalat

Maghrib".

٣٩١٣ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَخْرَابِ : مَنْ يَأْتِنَا بِغَيْرِ الْقَوْمِ ، فَقَالَ الزُّبَيرُ أَنَا ، ثُمَّ قَالَ مَنْ يَأْتِنَا بِغَيْرِ الْقَوْمِ ، فَقَالَ الزُّبَيرُ أَنَا . ثُمَّ قَالَ مَنْ يَأْتِنَا بِغَيْرِ الْقَوْمِ ، فَقَالَ الزُّبَيرُ أَنَا ، ثُمَّ قَالَ إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ حَوَارِيًّا وَإِنَّ حَوَارِيَ الزُّبَيرِ .

3913. Dari Jabir, ia berkata: "Pada hari peperangan Ahzab Rasulullah saw. bersabda: "Siapakah yang dapat membawa berita tentang suatu kaum kepada kami?". Zubair menjawab: "Saya". Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang dapat membawa berita tentang suatu kaum kepada kami?". Zubair menjawab: "Saya". Kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang dapat membawa berita suatu kaum kepada kami?". Zubair menjawab: "Saya". Selanjutnya beliau bersabda: "Sesungguhnya setiap Nabi mempunyai seorang penolong, sedangkan penolongku ialah Zubair".

٣٩١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ ، اعْزَّ جُنْدَهُ ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ ، وَغَلَبَ الْأَخْرَابَ وَحْدَهُ ، فَلَا كُشَّافَ بَعْدَهُ .

3914. Dari Abu Hurairah ra., "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tiada Tuhan melainkan Allah saja. Dia kokohkan tentara-Nya, Dia menolong hamba-Nya dan Dia kalahkan sendiri golongan (kafir), maka tiada sesuatu (yang abadi) sesudah-Nya".

٣٩١٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَى وَفِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ : دَعَا

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَخْرَابِ فَقَالَ : اللَّهُمَّ مُنْزِلُ الْكِتَابِ، سَرِيعُ الْحِسَابِ، إِهْزِمُ الْأَخْرَابَ . اللَّهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزُلْزِلْهُمْ .

3915. Dari Abdullah bin Abi Aufa ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mendo'akan keburukan atas golongan-golongan (kafir), beliau bersabda: "Wahai Allah yang menurunkan Al Kitab lagi cepat dalam menghisab, usirlah golongan-golongan (kafir). Wahai Allah usirlah dan kacau-balaukanlah mereka".

٣٩١٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَفَلَ مِنَ الْقَرْبَوْأَوْالْحَجَّ أَوْالْعُمَرَةِ يَبْدُأُ فِي كَبِيرٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ مِّنْ يَمِينٍ يَقُولُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . آيُّوبُنَّ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ ، لِرَبِّنَا حَامِدُونَ ، صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ ، وَهَزَمَ الْأَخْرَابَ وَحْدَهُ .

3916. Dari Abdullah ra. "Sesungguhnya ketika Rasulullah saw. kembali dari peperangan, ibadah haji atau 'umrah, maka beliau memulai dengan bertakbir tiga kali. Kemudian beliau bersabda: "Tiada Tuhan melainkan Allah saja, tiada sekutu bagi-Nya, hanya Allah yang mempunyai semua kerajaan dan semua puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Kami) adalah orang-orang yang kembali, bertaubat, beribadah, bersujud lagi memuji kepada Tuhan kami. Allah benar pada janji-Nya,

Dia menolong hamba-Nya dan Dia mengusir sendiri golongan-golongan (kafir)".

بَابُ عَرْجَعِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَخْرَابِ وَخَرْجَهُ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةِ وَمُحَاصَرَتِهِ إِتَاهُمْ .

BAB

KEMBALINYA NABI SAW. DARI PEPERANGAN AHZAB DAN KEPERGIANNYA KE BANI QURAIDAH DAN PENGEPUNGANNYA TERHADAP MEREKA.

٣٩١٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَتَارِجَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخَنْدِقِ وَوَضَعَ السَّلَاحَ وَأَغْتَسَلَ، أَتَاهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ قَدْ وَضَعْتَ السَّلَاحَ، وَاللَّهُ مَا وَضَعْنَاهُ فَأَخْرُجْ إِلَيْهِمْ قَالَ فَإِيْ أَيْنَ؟ قَالَ هُنَّا وَأَشَارَ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ .

3917. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Ketika Nabi saw. kembali dari peperangan Khandaq, beliau meletakkan senjata dan mandi, maka Jibril datang kepadanya, lalu berkata: "Engkau telah meletakkan senjata. Demi Allah, kami tidak meletakkannya, maka pergilah kepada mereka". Beliau bertanya: "Kemanakah?". Jibril menjawab: "Disini". Ia menunjuk ke Quraidah, maka Nabi saw. pergi kepada mereka".

٣٩١٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ إِنْظَارُ الْغُبَارِ سَاطِعًا فِي رُقَاقِ بَنِي غَيْثٍ مَوْكِبُ جِبْرِيلَ حِينَ سَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةِ .

3918. Dari Anas ra., ia berkata: "Sepertinya aku melihat debu membumbung tinggi di jalanan sempit Bani Ghanni, yaitu tempat Jibril mengiringi di saat Rasulullah pergi ke Bani Quraidah".

٣٩١٩ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَخْرَابِ لَا يُصِيلُنَّ أَحَدَ الْعَصَرِ إِلَّا فِي بَنِي قُرَيْظَةَ فَادْرُكَ بَعْضُهُمُ الْعَصَرَ فِي الظَّرِيقِ، فَقَاتَ بَعْضُهُمُ لَأَنَّهُ حَتَّى نَاهِيَهَا، وَقَاتَ بَعْضُهُمْ بِلَنْصُلِّي لَمْ يُرِدْ مِنَّا ذَلِكَ فَذُكِرَ ذَلِكَ لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَعْقِفْ وَاحِدًا مِنْهُمْ .

3919. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Pada hari peperangan Ahzab Nabi saw. bersabda: "Jangan seseorangpun menunaikan shalat 'Ashar, kecuali (sesudah sampai) di Bani Quraidah". Kemudian Sebagian dari mereka menjumpai waktu 'Ashar di perjalanan, maka yang sebagian berkata: "Kami tidak akan shalat, hingga kami sampai kepada Bani Quraidah". Dan yang sebagian lagi berkata: "Bahkan kami akan shalat, beliau tidak menghendaki yang demikian itu dari kami". Lalu hal tersebut dituturkan kepada Nabi saw., maka beliau tidak menegur salah seorang di antara mereka".

٣٩٢٠ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ الرَّجُلُ يَجْعَلُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّخَلَاتِ حَتَّىٰ افْتَشَحَ قُرْيَظَةُ وَالنَّضِيرُ وَإِنَّ أَهْلَى أَمْرَوْنِي أَنْ أَقِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْأَلَهُ الَّذِينَ كَانُوا أَعْطَاهُ أُوْيَحَضَهُ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَعْطَاهُ أُمُّ أَيْمَنٍ فَجَاءَتْ أُمُّ أَيْمَنَ فَجَعَلَتِ التَّوْبَةَ عَنْقَهُ تَقُولُ: كَلَّا وَالَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَا يُعْطِينَكُمْ وَقَدْ أَعْطَانَهُمْ أَوْ كَمَا قَالَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِكُمْ كَذَّا وَتَقُولُ كَلَّا وَاللَّهِ حَتَّىٰ أَعْطَاهَا حَسِيبُ أَنَّهُ قَالَ عَشَرَةً أَمْثَالَهِ أَوْ كَمَا قَالَ .

3920. Dari Anas ra., ia berkata: "Pernah ada seorang laki-laki memberikan sejumlah pohon kurma kepada Nabi saw. sehingga beliau menaklukkan Quraiyah dan Nadir. Sesungguhnya keluargaku menyuruh agar aku datang kepada Nabi saw., lalu memintakan sesuatu yang telah mereka berikan kepada beliau atau sebagianya. Nabi saw. telah memberikannya kepada Ummu Aiman, lalu Ummu Aiman datang dan meletakkan pakaiannya pada batang leherku, seraya ia berkata: "Janganlah begitu, Demi Dzat Yang tiada Tuhan melainkan Dia, beliau tidak memberikannya kepada kalian, namun sungguh beliau memberikannya kepadaku". Atau seperti apa yang ia ucapkan. Dan Nabi saw. bersabda: "Yang demikian ini hanya untukmu". Ummu Aiman berkata: "Janganlah begitu, Demi Allah, sehingga beliau memberikannya (kepadaku)". Saya (Anas) menduga bahwa beliau bersabda: "Sepuluh kali lipatnya". Atau seperti apa yang beliau sabdakan.

٣٩٢١ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ نَزَلَ أَهْلُ

قُرْيَظَةَ عَلَىٰ حُكْمِ سَعِيدِ بْنِ مُعَاذٍ، فَارْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَىٰ سَعِيدٍ فَأَتَىٰ عَلَىٰ حِمَارِ قَلْمَادَنَامَ الْمَسْجِدِ قَالَ لِلْأَنْصَارِ قَوْمُو إِلَىٰ سَيِّدِكُمْ أَوْ خَيْرِكُمْ، فَقَالَ هُوَ لَأَءِ نَزَلَوْا عَلَىٰ حُكْمِكُمْ، فَقَالَ تَقْتُلُ مُقَاتَلَتَهُمْ، وَتَسْبِي ذَرَارَتَهُمْ. قَالَ قَضَيْتَ بِحُكْمِ اللَّهِ، وَرَبِّيْمَا قَالَ بِحُكْمِ الْمَلَائِكَ .

3921. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra., ia berkata: "Penduduk Quraiyah datang untuk mendapat keputusan hukum dari Sa'd bin Mu'adz, maka Nabi saw. mengirim perutusan kepada Sa'd. Lalu ia datang dengan menunggang keledai. Ketika ia dekat dengan masjid, Nabi saw. bersabda kepada orang-orang Anshar: "Berdirilah kamu sekalian untuk (menghormat) pimpinanmu -atau orang terbaik di antara kamu-". Lalu beliau bersabda: "Mereka datang untuk mendapat keputusan hukummu". Maka Sa'd berkata: "Engkau membunuh pasukan perang, mereka dan engkau menawan anak isteri mereka". Beliau bersabda: "Engkau telah mengadili dengan hukum Allah". Dan terkadang beliau bersabda: "Dengan hukum Yang Maha Diraja".

٣٩٢٢ - عَنْ عَلَيْشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أُصِيبَ سَعْدُ بْنَ يَوْمَرَ الْخَنْدَقَ، رَمَاهُ رَجُلٌ مِّنْ قُرْيَشٍ يُقَالُ لَهُ حَبَّانُ بْنُ الْعَرْقَةِ رَمَاهُ فِي الْأَكْحَلِ، فَضَرَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْمَةً فِي الْمَسْجِدِ لِيَعُودَهُ مِنْ قَرَبِهِ، فَلَمَّا رَاجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْخَنْدَقِ وَضَعَ السِّلَاحَ وَاغْتَسَلَ فَاتَّاهُ حِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ يَنْفُضُ رَأْسَهُ مِنَ الْغَبَارِ فَقَالَ: قَدْ

وَصَعْتَ السِّلَاحَ وَاللَّهُ مَا وَضَعْتُهُ أُخْرِجُ إِلَيْهِمْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّمَا فَأَشَارَ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ فَاتَّاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَلُوا عَلَى حُكْمِهِ فَرَدَّ الْحُكْمَ إِلَى سَعْدٍ، قَالَ فَإِنِّي أَحَدُكُمْ فِيهِمْ، أَنْ تُقْتَلَ الْمُتَّائِلُهُ، وَأَنْ تُسْبَى النِّسَاءُ وَالذُّرِّيَّةُ، وَأَنْ تُقْسَمَ أَمْوَالُهُمْ. قَالَ سَعْدٌ: اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ أَجَاهِدُهُمْ فِيكَ مِنْ قَوْمٍ كَذَبُوا رُسُلَّكَ وَأَخْرَجُوهُ، اللَّهُمَّ فَإِنِّي أَظُنُّ أَنَّكَ قَدْ وَصَعْتَ الْحَرَبَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ، فَإِنْ كَانَ بَقِيَّ مِنْ حَرَبِ قُرَيْشٍ شَيْءٌ فَابْقِنِي لَهُ، حَتَّى أَجَاهِدُهُمْ فِيكَ، وَإِنْ كُنْتَ وَصَعْتَ الْحَرَبَ فَابْغِهَا وَاجْعَلْ مَوْتَي فِيهَا فَانْجَرِثْ مِنْ لَبَّيْتِهِ فَلَمْ يَرْعِهِمْ، وَفِي الْمَسْجِدِ خَيْمَةٌ مِنْ بَنِي غَفَارٍ إِلَّا دَمٌ يَسْيُئُ فَقَالُوا يَا أَهْلَ الْخَيْمَةِ مَا هَذَا الَّذِي يَأْتِينَا مِنْ قِبِيلِكُمْ، فَإِذَا سَعْدٌ يَعْدُ وَجْرَحُهُ دَمًا قَمَاتٌ مِنْهَا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

3922. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Pada peperangan Khandaq Sa'd terkena (panah), ia dipanah oleh seorang laki-laki Quraisy yang bernama Hibban bin 'Ariqah. Laki-laki itu menyasarkan panah pada otot lengannya. Kemudian Nabi saw. membuat tenda di masjid, agar beliau dapat menjenguknya dari dekat. Ketika Rasulullah saw. kembali dari peperangan Khandaq, beliau meletakkan senjata dan mandi. Maka Jibril datang kepada beliau, dan ia membersihkan debu di kepalanya, lalu berkata:

"Sungguh engkau telah meletakkan senjata. Demi Allah, aku belum meletakkannya, maka pergilah kepada mereka". Nabi saw. bertanya: "Kemanakah?". Lalu Jibril menunjuk ke Bani Quraidah. Maka Rasulullah datang (untuk mengepung) mereka, lalu mereka datang untuk mendapat keputusan hukumnya, namun beliau mengembalikan keputusan hukum itu kepada Sa'd. Ia berkata: "Sesungguhnya saya memutuskan hukum bahwa pasukan perang harus dibunuh, wanita dan anak-anak ditawan, dan harta benda mereka dibagikan". Sa'd berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui, bahwa tidak seorangpun yang lebih suka untuk memeranginya dalam (membela agama)mu dari pada kaum yang mendustakan dan mengusir Rasul-Mu. Wahai Allah, sesungguhnya aku menduga, bahwa Engkau telah meletakkan (menyelesaikan) peperangan di antara kami dan mereka. Seandainya masih ada sesuatu yang tersisa dari peperangan orang-orang Quraisy, maka tetapkanlah aku (hidup) untuk berperang, sehingga aku akan memerangi mereka dalam (membela agama)mu. Dan seandainya Engkau telah menyelesaikan peperangan, maka pancarkanlah (darah) pada lukaku dan jadikanlah aku mati karena luka itu". Maka memancarlah (darah) dari bagian atas dadanya. Tiada yang menakutkan mereka (yang ada di masjid) melainkan darah yang mengalir ke (tempat) mereka, padahal di dalam masjid terdapat tenda Bani Ghifar. Mereka berkata: "Wahai para penghuni tenda, apakah sesuatu yang mengalir dari arah (tempat)mu ini?". Ternyata luka-luka Sa'd mengalir darahnya, lalu ia meninggal karenanya".

٣٩٢٣-عَنْ أَبِيرَاعَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَانَ أَهْجُونَهُمْ أَوْهَاجِهِمْ وَجَبْرِيلُ مَعَكَ.

3923. Dari Barra' ra., ia berkata: "Pada hari peperangan Quraidah Nabi saw. bersabda kepada Hassan: "Berontaklah mereka, sedangkan Jibril bersamamu".

٣٩٢٤-عَنْ أَبِيرَاعَرَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَسَانَ أَهْجُونَهُمْ أَوْهَاجِهِمْ وَجَبْرِيلُ مَعَكَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ قُرْيَظَةَ لِحَسَانَ ابْنِ تَابِيتِ الْجُحُوجِ الْمُشْرِكِينَ
فَإِنَّ جَبْرِيلَ مَعَكُمْ.

3924. Dari Barra' ra., ia berkata: "Pada hari peperangan Quraidhah Rasulullah saw. bersabda kepada Hassan bin Tsabit: "Berontaklah orang-orang musyrik, karena sesungguhnya Jibril bersamamu".

بَابُ غَزْوَةِ ذَاتِ الرِّقَاعِ وَهِيَ مُحَارِبٌ خَصْفَةٌ
مِنْ بَنِي شَعْلَةَ مِنْ غَطْفَانَ، فَتَرَلَ نَخْلًا وَهِيَ
بَعْدَ خَيْرٍ لَأَنَّ أَبَا مُوسَى جَاءَ بَعْدَ خَيْرٍ بِـ

BAB

PEPERANGAN DZATIR RIQA' ATAU PEPERANGAN MUHARIB KHASHAFAH, YAITU BANI TSA'LABAH DARI GHATHAFAN. BELIAU SINGGAH DI NAKHL. DAN PERANG ITU TERJADI SESUDAH PERANG KHAIBAR, KARENA ABU MUSA DATANG SESUDAH PERANG KHAIBAR.

٣٩٢٥-عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَصْحَابِهِ فِي الْخَوْفِ فِي غَزْوَةِ السَّابِعَةِ
غَزْوَةِ ذَاتِ الرِّقَاعِ. قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ صَلَّى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَوْمَ الْخَوْفِ يَذِي قَرَدِ.

3925. Dari Jabir bin Abdullah ra., Sesungguhnya Nabi saw. menunaikan shalat Khauf bersama para sahabatnya pada perang yang

ketujuh, yakni peperangan Dzatir Riqa'. Ibnu 'Abbas ra. berkata: "Nabi saw. menunaikan shalat Khauf di desa Dzi Qarad".

٣٩٢٦-عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ مُحَارِبٍ وَثَلَبَةً .

3926. Dari Jabir ra., ia berceritera: "Nabi saw. menunaikan shalat (Khauf) bersama mereka pada hari peperangan Muhibab dan Tsa'labah".

٣٩٢٧-عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى ذَاتِ الرِّقَاعِ مِنْ نَخْلٍ، فَلَقِيَ جَمِيعًا مِنْ غَطْفَانَ فَلَمْ
يَكُنْ قِتَالٌ، وَأَخَافَ النَّاسُ بِعَضُّهُمْ بِعَضًا فَصَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتِيُّ الْخَوْفِ .

3927. Dari Jabir ra., "Bawa Nabi saw. pergi dari Nakhl menuju Dzatir Riqa', beliau bertemu sekawan orang dari Ghathafan, lalu tidak terjadi perang. Dan orang-orang menakut-nakuti satu sama lain, maka Nabi saw. menunaikan shalat Khauf dua rakaat".

٣٩٢٨-عَنْ سَلَمَةَ غَزَوْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقَرَادِ .

3928. Dari Salamah ra., "Saya berperang bersama Nabi saw. pada hari perang Qarad".

الْعَدُوُ وَجَاءَتِ الظَّائِفَةُ الْآخِرَى فَصَلَّى بِهِمُ الرَّكْعَةَ الَّتِي
بَقِيَتْ مِنْ صَلَاتِهِ ثُمَّ ثَبَّتْ جَالِسًا وَأَتَمَّوا الْأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ
سَلَّمُوا بِهِمْ ۝

3930. Dari Shalih bin Khawwat, bersumber dari orang-orang yang ikut serta shalat Khauf bersama Rasulullah saw. pada peperangan Dzatir Riq'a'. Sesungguhnya satu kelompok berbaris bersama beliau, sedangkan kelompok yang lain menghadap musuh. Beliau shalat dengan kelompok yang berbaris bersamanya satu rakaat, kemudian beliau tetap berdiri dan mereka meneruskan sendiri. Kemudian mereka selesai dan berbaris menghadap musuh. Dan kelompok yang lain datang, lalu beliau shalat bersama mereka satu rakaat yang masih tersisa dari shalatnya. Selanjutnya beliau tetap duduk dan mereka meneruskan sendiri, kemudian beliau mengucapkan salam bersama-sama mereka.

٣٩٣١- عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْخَلِي
فَدَكَرَ صَلَاةَ الْخَوْفِ، قَالَ مَالِكٌ وَذَلِيلٌ أَحْسَنُ مَا سَمِعْتُ
فِي صَلَاةِ الْخَوْفِ ۝

3931. Dari Jabir, ia berkata : "Kami bersama Nabi saw. di Nakhl". Lalu ia menuturkan sholat Khauf. Malik berkata: "Itulah yang terbaik dari apa yang pernah saya dengarkan tentang sholat Khauf".

٣٩٣٢- عَنْ قَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ : صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ أَنْمَارٍ

3932. Dari Qasim bin Muhammad, ia berceritera: "Nabi saw. shalat (Khauf) pada peperangan Bani Anmar".

٣٩٢٩- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ وَغَنْمٍ سِتَّةُ نَفَرٍ يَئِنَّا بِعِيرٍ تَعْتَقِبُهُ
فَتَقَبَّلَتْ أَقْدَامُنَا وَنَقَبَتْ قَدْمَائِي وَسَقَطَتْ أَظْفَارِي وَكُنَّا نَلِفْ
عَلَى أَرْجُلِنَا الْخَرِقَ فَسُمِيتَ غَزْوَةُ ذَاتِ الرِّيقَاعِ لِمَا كُنَّا نَعْصِبُ
مِنَ الْخَرِقِ عَلَى أَرْجُلِنَا وَحَدَّثَ أَبُو مُوسَى بِهِذَا شَمَّ كَرَةً
ذَاكَ قَالَ مَا كُنْتُ أَصْنَعُ إِنَّ أَذْكُرْهُ كَانَتْ كَرَةً كَيْفَ أَنْ يَكُونَ
شَيْءٌ مِنْ عَمَلِهِ ۝

3929. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Kami pergi bersama Nabi pada suatu peperangan. Kami berjumlah enam kelompok, di antara kami ada seekor unta yang kami (tunggangi) bergantian. Lalu telapak kaki kami menipis, telapak kakiku juga menipis, dan beberapa kukuku terlepas. Lalu kami membalut kaki kami dengan perca kain, maka (peperangan itu) disebut dengan Dzatir Riq'a' (Yang memiliki balutan), karena kami membalut kaki-kaki kami dengan perca kain". Abu Musa menceritakan hadits ini, kemudian ia tidak menyukai hal itu. Ia berkata: "Bukanlah aku melakukan itu untuk menyebut-nyebutnya". Seolah-olah ia tidak suka amal (kebijakan)nya disiarkan.

٣٩٣٠- عَنْ صَالِحِ بْنِ حَوَّاتٍ عَمِّنْ شَهِدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ ذَاتِ الرِّيقَاعِ صَلَّى صَلَاةَ الْخَوْفِ أَنَّ طَائِفَةَ
صَفَّتْ مَعَهُ وَطَائِفَةَ وَجَاهَ الْعَدُوِّ فَصَلَّى بِالِّتِي مَعَهُ رَكْعَةً
ثُمَّ ثَبَّتْ قَائِمًا وَأَتَمَّوا الْأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ انْصَرَفُوا فَصَفَّوْا وَجَاهَ

٣٩٣٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَمْدَةَ قَالَ يَقُولُ الْإِمَامُ مُسْتَقْبِلُ الْقِبْلَةِ وَطَائِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنْ قَبْلِ الْعَدُوِّ وُجُوهُهُمْ فِي صَلَوةِ الَّذِينَ مَعَهُ رَكْعَةٌ ثُمَّ يَقُولُونَ فَيَرْكَعُونَ لَا نَفْسٍ هُنَّ رَكَعَةً، وَيَسْجُدُونَ سَجْدَتَيْنِ فِي مَكَانِهِمْ، ثُمَّ يَذْهَبُ هُؤُلَاءِ إِلَى مَقَامِ أُولَئِكَ فَيَرْكَعُونَ بِهِمْ رَكْعَةً فَلَهُ شَتَّانٌ ثُمَّ يَرْكَعُونَ وَيَسْجُدُونَ سَجْدَتَيْنِ

3933. Dari Sahl bin Abi Hatsamah, ia berkata: "Imam dan satu kelompok dari mereka berdiri menghadap kiblat, sedangkan kelompok yang lain menghadapkan wajahnya ke arah musuh. Imam shalat dengan kelompok yang (berbaris) bersamanya satu rakaat, kemudian mereka berdiri, ruku' sendiri satu kali dan sujud dua kali di tempat mereka. Kemudian mereka pergi ke tempat kelompok lain yang menghadap musuh. Kelompok lain itu datang, lalu imam shalat bersama mereka satu rakaat, maka imam telah shalat dua rakaat. Kemudian mereka ruku' (satu kali) dan sujud dua kali".

٣٩٣٤ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ عَزَّوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ قَبْلَ بَخْدٍ فَوَازَتِ الْعَدُوَّ فَصَافَقُنَاهُمْ .

3934. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Kami berperang bersama Nabi saw. ke arah Nejd, lalu kami menghadapi mereka dan kami baris untuk (menghadapi) mereka".

٣٩٣٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذَ الظَّلَائِفَتَيْنِ وَالظَّاهِفَتَيْنِ الْأُخْرَى مُواجِهَةً الْعَدُوِّ ثُمَّ اُنْصَرَ فَوْا فَقَاتَمُوا مِنْ مَقَامِ أَصْحَابِهِمْ بَجَاءَ أُولَئِكَ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَةً ثُمَّ سَلَّمَ عَلَيْهِمْ ثُمَّ قَامَ هُؤُلَاءِ فَقَضَوْا رَكْعَتَهُمْ وَقَامَ هُؤُلَاءِ فَقَضَوْا رَكْعَتَهُمْ

3935. Dari Abdullah bin 'Umar, sesungguhnya Rasulullah shalat dengan salah satu dari dua kelompok, sedangkan kelompok yang lain menghadap musuh. Kemudian mereka selesai dan berdiri di tempat teman-temannya. Kelompok lain itu datang, lalu beliau shalat dengan mereka, kemudian beliau mengucapkan salam kepada mereka. Selanjutnya mereka berdiri dan menyelesaikan rakaatnya dan mereka berdiri dan menyelesaikan rakaatnya.

٣٩٣٦ - عَنْ جَابِرٍ أَخْبَرَ أَنَّهُ عَزَّامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ بَخْدٍ .

3936. Dari Jabir, ia berceritera bahwa ia berperang bersama Rasulullah saw. ke arah Nejd.

٣٩٣٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَ أَنَّهُ عَزَّامَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ بَخْدٍ، فَلَمَّا قَفَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَفَلَ مَعَهُ، فَادْرَكَتْهُمُ الْقَاتِلَةُ فِي وَادِي كَثِيرٍ الْعِصَاءِ فَتَرَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَفَرَ

الثَّاقِعُ فِي الْحِصَاءِ يَسْتَظِلُّونَ بِالشَّجَرِ، وَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ سَمْرَةَ فَعَلَقَ بِهَا سَيْفَهُ، قَالَ جَابِرٌ فَيُمْنَأُ فَوْمَةٌ، ثُمَّ إِذَا رَأَوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُونَا فَجَهَتُهُ، فَإِذَا أَعْنَدَهُ أَعْرَابُ جَالِسٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذَا اخْتِرَاطٌ سَيِّفِي وَأَنَا نَائِمٌ، فَاسْتَيْقَظَتْ وَهُوَ فِي يَدِهِ صَلْتًا فَقَالَ لِي مَنْ يَمْنَعُكَ مِنِّي، قُلْتُ اللَّهُ، فَهَا هُوَ جَالِسٌ، ثُمَّ لَمَ يُعَايِيْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

3937. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berceritera bahwa ia berperang bersama Rasulullah saw. ke arah Nejd. Ketika Rasulullah saw. kembali, maka ia kembali bersama beliau. Lalu mereka menjumpai teriknya tengah hari di lembah yang banyak pohon berdurinya. Maka Rasulullah saw. berhenti, dan orang-orang berpencar di pohon-pohon berduri untuk bernaung. Rasulullah saw. berhenti di bawah pohon Samurah, lalu beliau menggantungkan pedangnya di situ. Jabir berkata: "Kami tidur sebentar, tiba-tiba Rasulullah saw. memanggil kami. Lalu kami datang kepada beliau, tiba-tiba didekatnya ada seorang Arab Badui sedang duduk". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang ini telah mencabut pedangku di kala aku tidur. Lalu aku terjaga, sedangkan pedang itu berada di tangannya dalam keadaan terhunus". Orang badui itu bertanya kepadaku: "Siapakah yang akan menghalangi kamu dari padaku?". Aku menjawab: "Allah, maka inilah dia duduk". Kemudian Rasulullah saw. tidak membelaunya".

٣٩٣٨ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذَاتٍ

الرِّقَاعَ فَإِذَا أَتَيْنَا عَلَى شَجَرَةٍ ضَلَّلَهُ تَرَكَنَاهَا لِلنَّيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَرْجُلِهِ مِنَ الْمُشْرِكِينَ وَسَيْفُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْلَقٌ بِالشَّجَرَةِ فَاخْتَرَطَهُ، فَقَالَ: تَخَافُنِي؟ قَالَ لَا، قَالَ فَمَنْ يَمْنَعُكَ مِنِّي؟ قَالَ اللَّهُ، فَتَهَدَّدَهُ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى بِطَائِفَةِ رَكْعَتِينَ ثُمَّ تَأَخَّرَ وَصَلَّى بِالطَّائِفَةِ الْأُخْرَى رَكْعَتِينَ، وَكَانَ لِلثَّيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ وَلِقَوْمِ رَكْعَتِينَ ثُمَّ تَأَبَّلَ بِشِرِّ إِسْمِ الرَّجُلِ غَورَثُ ابْنُ الْحَارِثِ، وَقَاتَلَ فِيهَا مُحَارِبَ خَصَفَةَ:

3938. Dari Jabir, ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. di peperangan Dzatir Riq'a'. Ketika kami sampai pada pohon yang rindang, kami meninggalkannya untuk Nabi saw. Lalu datanglah seorang laki-laki musyrik, padahal pedangnya Nabi saw. tergantung di pohon itu. Ia mencabut pedang itu, lalu bertanya kepada beliau: "Engkau takut kepadaku". Beliau menjawab: "Tidak". Ia bertanya: "Siapakah yang akan menghalangi kamu dari padaku?". Beliau menjawab: "Allah". Kemudian sahabat-sahabat Nabi saw. menakut-nakuti dia. Dan shalat telah dikumandangkan, lalu beliau shalat dengan salah satu kelompok dua rakaat. Kemudian mereka mundur, dan Nabi shalat dengan kelompok yang lain dua rakaat. Maka beliau shalat empat rakaat dan orang-orang shalat dua rakaat". Abu Bisyr berkata: "Nama laki-laki itu ialah Ghaurats bin Harits, ia ikut berperang pada peperangan Muhibb Khashafah".

٣٩٣٩ - عَنْ جَابِرٍ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْخُلُ فَصَلَّى

الخوف. وقال أبو هريرة صَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَوَةً بَجْدٍ صَلَاةً الْخُوفِ، وَأَنْمَاجَاءَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّامَ حَيْبَرَ.

3939. Dari Jabir, Kami pernah bersama Nabi saw. di Nakhl, lalu beliau menunaikan shalat Khauf. Abu Hurairah berkata: "Saya bersama Nabi saw. menunaikan shalat Khauf pada waktu peperangan Nejd". Abu Hurairah datang kepada Nabi saw. pada hari peperangan Khaibar.

بَابُ غَزَوَةِ بَجْدِ الْمُصْطَلِقِ مِنْ خَرَاعَةَ وَهِيَ غَزَوَةُ
الْمَرِيسِعِ قَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ وَذَلِكَ سَنَةُ سِتٍّ وَقَالَ
مُوسَى ابْنُ عُقْبَةَ سَنَةُ أَرْبَعَةِ وَقَالَ الزُّهْرِيُّ كَانَ
حَدِيثُ الْإِفْلَكِ فِي غَزَوَةِ الْمَرِيسِعِ.

BAB

PEPERANGAN BANI MUSTHALIQ, BAGIAN DARI BANI KHUZA'AH, ATAU PEPERANGAN MURAISSI'. IBNU ISHAQ BERKATA: 'PERANG ITU TERJADI PADA TAHUN ENAM'. MUSA BIN 'UQBAH BERKATA: 'PADA TAHUN EMPAT'. ZUHRI BERKATA: 'BERITA BOHONG TERJADI PADA PERANG MURAISSI'.

٣٩٤٠ - عَنْ أَبِي سَعِينَ الْخُدْرِيِّ خَرَجَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَوَةِ بَجْدِ الْمُصْطَلِقِ فَاصْبَنَّا سَبِيلًا فِي سَبِيلٍ

الْعَرَبِ فَأَشْتَهَيْتَ النَّسَاءَ وَأَشْتَدَتْ عَلَيْنَا الْحُزْنَةُ وَأَحْبَبَتْنَا¹
الْعَزْلَ فَأَرْدَنَا أَنْ تَعْزَلَ، وَكُنَّا نَغُزِلُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْيَنَ أَظْهَرُنَا قَبْلَ أَنْ نَسْأَلَهُ فَسَأَلْنَاهُ عَنْ ذَلِكَ،
فَقَالَ مَا عَلَيْنَا كُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا مَا مِنْ نَسَمَةٍ كَانَتْ إِلَيْهِ يَوْمُ الْقِيَامَةِ
الَّذِي هِيَ كَانَتْ.

3940. Dari Abu Sa'id al Khudriy, ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada peperangan Bani Musthaliq. Kami memperoleh sebagian dari tawanan Arab. Kami tertarik kepada wanita dan hidup membujang (tanpa isteri) adalah sangat berat bagi kami. Kami menyukai 'azl (mencabut penis dari vagina pada saat orgasme), maka kami menghendaki 'azl. Kami berkata: "Kami melakukan 'azl, sedang Rasulullah saw. ada di antara kami sebelum kami bertanya kepada beliau". Lalu kami bertanya kepada beliau tentang hal itu, maka beliau menjawab: "Tidak ada dosa atas kalian untuk tidak melakukan(nya). Tidak ada satu jiwapun yang (dianggap) ada sampai hari Kiamat melainkan jiwa itu telah ada (lahir ke dunia)".

٣٩٤١ - عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَوَةَ بَجْدٍ فَلَمَّا أَدْرَكَتْهُ الْقَائِلَةُ، وَهُوَ فِي وَادِي كَثِيرٍ
الْعِضَاءِ، فَنَزَلَ تَحْتَ شَجَرَةٍ وَاسْتَظَلَ بِهَا وَعَلَقَ سَيْفَهُ فَقَرَقَ
النَّاسُ فِي الشَّجَرِ يَسْتَظِلُونَ، وَبَيْنَا نَحْنُ كَذَلِكَ إِذْ دَعَانَا رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَجَنَا فَإِذَا أَعْرَأْتُ قَاعِدَ بَيْنَ يَدَيْهِ،
فَقَالَ إِنَّ هَذَا آتَانِيْ وَأَنَا نَأْمِمُ فَاخْتَرْتُ سَيْفِيْ ثَاسْتِيَّةَ قَطَطَ

قِيلَ الْمَشْرِقُ مُتَعَلِّوِعًا .

وَهُوَ قَائِمٌ عَلَى رَأْسِ حُكْمٍ طَصَلَتَا ، قَالَ مَنْ يَمْنَعُكَ مِنْ ؟
قُلْتُ اللَّهُ فَشَامَهُ شُمُّ قَعْدَ ، فَهُوَ هَذَا ، قَالَ وَلَا يُعَايِهُ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3941. Dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: "Kami berperang bersama Rasulullah saw. pada peperangan Nejd. Ketika beliau menjumpai teriknya tengah hari, sedang beliau berada di lembah yang banyak pohon berdurinya, maka beliau berhenti di bawah sebuah pohon. Beliau bernaung di sana dan menggantungkan pedangnya. Lalu orang-orang berpencar untuk bernaung di pohon. Pada saat kami seperti itu, tiba-tiba Rasulullah saw. memanggil kami. Maka kami datang, tiba-tiba ada seorang Arab badui duduk di hadapan beliau, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya orang ini datang kepadaku di kala aku tidur, ia mencabut pedangku. Lalu aku terjaga, sedangkan ia berdiri di atas kepalaku seraya mencabut pedangku dalam keadaan terhunus". Orang badui itu bertanya: "Siapakah yang akan menghalangi kamu dari padaku?". Aku menjawab: "Allah". Kemudian ia memasukkan pedang ke dalam sarungnya dan duduk, maka inilah dia. Jabir berkata: "Rasulullah saw. tidak membahasnya".

بَابُ غَزْوَةِ أَنْمَارٍ

BAB

PEPERANGAN ANMAR.

٣٩٤٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ أَنْمَارٍ يُصَلِّي عَلَى رَاحِلَتِهِ مُتَوَجِّهًا

3942. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshariy, ia berkata: "Pada peperangan Anmar saya melihat Nabi saw. shalat di atas untanya seraya menghadap ke arah timur, yaitu shalat sunnah".

بَابُ حَدِيثِ الْإِفَاكِ

BAB

BERITA BOHONG.

٣٩٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ سَفَرًا قَرَعَ بَيْنَ أَزْوَاجِهِ فَأَتَيْهُنَّ حَرْجَ
سَهْمَهَا خَرَجَ يَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ
عَائِشَةُ فَأَقْرَعَ بَيْنَنَا فِي غَزْوَةِ غَزَّا هَا فَخَرَجَ فِيهَا سَهْمِيْنَ
فَخَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ مَا أَنْزَلَ
الْحِجَابَ ، فَكُنْتُ أُحْمَلُ فِي هَوْدَجِيْ وَأُنْزَلَ فِيهَا ، فِسْرَنَا حَتَّى
إِذَا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَزْوَتِهِ وَقَفَلَ
دَنْوَنَاهِيمَ الْمَدِينَةَ قَافِلِيْنَ ، آذَنَ لَيْلَةً بِالرَّحِيلِ ، فَقَتُّ حِينَ
آذَنُوا بِالرَّحِيلِ ، فَمَشَيْتُ حَتَّى جَاءَ زُتُّ لِجَيْشِ ، فَلَمَّا
قَضَيْتُ شَأْنِيْنَ أَقْبَلْتُ إِلَى رَحِيلِيْ فَلَمَّا تُصَدِّرِيْ فَإِذَا عَقَدَ
لِي مِنْ جَزْعِ طَفَارِيْ قَدِانَقَطَعَ فَرَجَعْتُ فَلَالْتَمَسْتُ عَقْدِيْ

وَكَانَ الَّذِي تَوَلَّ كُبُرُ الْإِفْلِئِ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ أُبَيْ ابْنَ سَلْوَلٍ قَالَ عُرْوَةُ أَخْبَرْتُ أَنَّهُ كَانَ يُشَاعِرُ وَيُحَدِّثُ بِهِ عِنْدَهُ فِيقِرَةٌ وَيَسْتَمِعُهُ وَيَسْتَوْشِيهُ، وَقَالَ عُرْوَةُ أَيْضًا لَمْ يُسَمَّ مِنْ أَهْلِ أَيْضًا الْأَحْسَانِ ابْنُ ثَابِتٍ وَمِسْطَحٌ ابْنُ أَثَاثَةَ وَحَمْنَةُ بُنْتُ جَحْشٍ فِي نَاسٍ آخَرِينَ، لَا عِلْمَ لِي بِهِمْ، غَيْرَ أَنَّهُمْ عَصَبَةٌ كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَإِنْ كَبِيرَ ذَلِكَ يَقَالُ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ أُبَيْ ابْنُ سَلْوَلٍ عَالَ عُرْوَةَ كَانَتْ عَائِشَةُ تَكْرُهُ أَنْ يُسَبَّ عِنْدَهَا حَسَانٌ، وَتَقُولُ إِنَّهُ الَّذِي قَالَ :

فَإِنَّ أَبِي وَوَالِدَاهُ وَعَرْضِيْ : لِعَرْضِ حُمَّادِ مِنْ كُمْرُوقَاءُ قَاتَتْ عَائِشَةُ فَقَدِمَ مِنَ الْمَدِينَةَ فَأَشْتَكَيْتُ حِينَ قَدِمْتُ شَهْرًا وَالثَّالِثُ يُفِيضُونَ فِي قُولَ أَصْحَابُ الْإِفْلِئِ لَا أَشْعُرُ بِشَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ وَهُوَ يَرِبِّيْنِي فِي وَجْهِي أَنِّي لَا أَعْرِفُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّطْفَ الَّذِي كُنْتُ أَرَى مِنْهُ حِينَ أَشْتَكَيْتُ إِنَّمَا يَدْخُلُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُسَلِّمُ ثُمَّ يَقُولُ كَيْفَ تَيْكُمْ شَمَّ يَنْصَرِفُ فَذَلِكَ يَرِبِّيْنِي لَا أَشْعُرُ بِالشَّرِّ حَتَّى خَرَجْتُ حِينَ نَقَهْتُ، فَخَرَجْتُ مَعَ أُمِّ مِسْطَحٍ قَبْلَ الْمَنَاصِحِ، وَكَانَ مُتَبَرَّزَنَا وَكُنَّا لَا نَخْرُجُ إِلَيْلًا إِلَيْلًا، وَذَلِكَ قَلَّ أَنْ نَخْرُجَ

فَجَبَسَنِي أَبْتِغَاؤُهُ، قَالَتْ وَأَقْبَلَ الرَّهْطُ الَّذِينَ كَانُوا يُرْجَلُونَ فَاحْتَمَلُوا هُودِجَيْ فَرَحَلُوهُ عَلَى بَعِيرِي الَّذِي كُنْتُ أَرْكَبُ عَلَيْهِ، وَهُمْ يَحْسِبُونَ أَنِّي فِيهِ وَكَانَ النِّسَاءُ إِذْلَالًا خِفَافًا لَمْ يَهْبِلُنَّ وَلَمْ يَغْشُهُنَّ اللَّهُمْ إِنَّمَا يَأْكُلُنَّ الْعُلْقَةَ مِنَ الطَّعَامِ فَلَمْ يَسْتَشِكِرِ الْقَوْمُ خِفَةَ الْهُودِجِ حِينَ رَفَعُوهُ وَحَمْلُوهُ وَكُنْتُ جَارِيَةً حَدِيثَ السِّنِينَ فَبَعَثُوا الْجَمَلَ فَسَارُوا وَوَجَدْتُ عَقْدِي بَعْدَ مَا اسْتَرَ الْجَيْشُ، فَجِئْتُ مَنَازِلَهُمْ وَلَيْسَ بِهَا مِنْهُمْ دَاعٍ وَلَا مُجِيبٌ فَتَيَمَّمْتُ صَنْرِي الَّذِي كُنْتُ بِهِ وَظَنَّتُ أَنَّهُمْ سَيَفْقِدُونِي فَيَرْجِعُونَ إِلَيْيَ فَبَيْنَ أَنَا جَالِسَةٌ فِي مَنْزِلِي غَلَبَتِنِي عَيْنِي فَنَمْتُ، وَكَانَ صَفْوَانُ بْنُ الْمُعَطلِ السُّلْمَى شُمَّ الدَّكُوَانِيُّ مِنْ وَرَاءِ الْجَيْشِ فَأَصْبَحَ عِنْدَ مَنْزِلِي فَرَأَى سَوَادَ إِنْسَانٍ نَائِمٍ فَعَرَفَنِي حِينَ رَأَيْتُ، وَكَانَ رَأَيْ قَبْلَ الْحِجَابِ قَاسِتِيَّةَ ظَلَّتْ يَاسِرِيَّ حِينَ عَرَفَنِي فَخَمَرَتْ وَجْهِي بِحُلْبَابِيْ، وَوَاللَّهِ مَا تَكَلَّمَنَا بِكَلِمَةٍ وَلَا سَمِعْتُ مِنْهُ كَلِمَةً غَيْرَ اسْتِرِجَاعِهِ وَهُوَ حَتَّى أَنَا خَرَاجِلَتْهُ فَوَطَعَ عَلَى يَدِهَا فَقَمَتْ إِلَيْهَا فَرَكِبْتُهَا، فَانْطَلَقَ يَقُودُبُ الْرَّاجِلَةَ حَتَّى أَتَيْتُ الْجَيْشَ مُوْغَرِيْنَ فِي مَحْرِ الظَّهِيرَةِ وَهُمْ نَزَولٌ قَالَتْ فَهَلَكَ مَنْ هَلَكَ

الْكُنْفَ قَرِينِيًّا مِنْ بَيْوَتِنَا، قَالَتْ وَأَمْرَنَا أَمْرُ الْعَرَبِ الْأَوَّلِ فِي الْبَرِّيَّةِ
 قِبْلَ الْغَائِطِ وَكُنَّا نَاتَّا ذَى بِالْكُنْفِ أَنْ تَخْذَهَا عِنْدَ بَيْوَتِنَا
 قَالَتْ فَانْطَلَقْتُ أَنَا وَأُمُّ مِسْطَحٍ وَهِيَ ابْنَةُ أَبِي رُهْبَنَ ابْنِ الْمُظَلِّبِ
 ابْنِ عَبْدِ مَنَافِ، وَأُمُّهَا يُنْثَى صَخْرِينَ عَارِيَ خَالَةُ أَبِي يَكْرِ
 الصِّدِّيقِ، وَابْنَهَا مِسْطَحٌ ابْنُ أَثَاثَةَ ابْنِ عَبْدَادِ ابْنِ الْمُظَلِّبِ،
 فَاقْبَلْتُ أَنَا وَأُمُّ مِسْطَحٍ قِبْلَ بَيْتِيِّ حِينَ فَرَغْنَا مِنْ شَافِنَتَا
 فَعَرَرْتُ أُمُّ مِسْطَحٍ فِي مِرْطَهَا فَقَالَتْ تَعِسَ مِسْطَحٌ، فَقُلْتُ
 لَهَا يَسِّسْ مَا قُلْتَ أَتَسْتَيْنَ رَجُلًا شَهِيدَ بَدْرًا، فَقَالَتْ أَى هَنْتَاهُ
 وَكُمْ تَسْمِيَ مَا قَالَ قَالَتْ وَقُلْتُ مَا قَالَ، فَأَخْبَرَتِي يَقُولُ
 أَهْلِ الْإِفْلِكِ، قَالَتْ فَازْدَدَتْ مَرْضًا عَلَى مَرْضِي فَلَمَّا رَجَعْتُ
 إِلَى بَيْتِي دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ شُورَ
 قَالَ كَيْفَ تَيْكُرُ فَقُلْتُ لَهُ أَتَأْذَنُ لِيْ أَنْ آتِيَ أَبْوَى، قَالَتْ
 وَأَرِيدُ أَنْ أَسْتَيْقِنَ الْحَبْرَ مِنْ قِبَلِهِمَا، قَالَتْ فَأَذِنْ لِي رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لِأَمِّي يَا أُمَّتَاهُ مَاذَا يَخْدَدْشُ
 النَّاسُ قَالَتْ يَا بُنْيَةَ هَوْنِ عَلَيْكِ قَوَالِهِ لَقَمَّا كَانَتِ امْرَأَةً
 قَطُّ وَضِيَّتِهَ عِنْدَ رَجُلٍ يُجْبِهَا لَهَا ضَرَائِرُ الْأَكَثْرِ عَلَيْهَا
 قَالَتْ فَقُلْتُ سُبْحَانَ اللَّهِ أَوْ لَقَدْ تَخَدَّثَ النَّاسُ بِهَذَا، قَالَتْ

فَبَكَيْتُ تِلْكَ اللَّيْلَةَ حَتَّى أَصْبَحْتُ لَأَيْرَقَ أُنْ دَمْعَهُ وَلَا أَكْتَلُ
 بِسَوْمِرْ شَمَّ أَصْبَحْتُ أَبْنِي قَالَتْ وَدَعَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ عَلَى ابْنَ أَبِي طَالِبٍ وَأَسَامَةَ ابْنَ رَيْدٍ حِينَ اسْتَلْبَتْ
 الْوَحْيُ يَسَّالُهُمَا وَيَسْتَشِرُهُمَا فِي فِرَاقِ أَهْلِهِ قَالَتْ فَأَمَّا
 أَسَامَةُ فَأَشَارَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالَّذِي
 يَعْلَمُ مِنْ بَرَاءَةِ أَهْلِهِ، وَبِالَّذِي يَعْلَمُ لَهُمْ فِي نَفْسِهِ، فَقَالَ
 أَسَامَةُ أَهْلَكَ وَلَانْعَمَ إِلَّا خَيْرًا، وَأَتَاعَكِي فَقَالَ يَارَسُولَ
 اللَّهِ لَمْ يُضْيِقِ اللَّهُ عَلَيْكَ وَالنِّسَاءُ سَوَاهَا كَثِيرٌ، وَسَلِ
 الْجَارِيَةَ تَصْدُقُكَ قَالَتْ فَدَعَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بِرَيْرَةً، فَقَالَ أَى بَرَيْرَةً هَلْ رَأَيْتِ مِنْ شَئِيْرِيْبَلِيْ?
 قَالَتْ لَهُ بَرَيْرَةُ وَالَّذِي بَعْثَكَ بِالْحَقِيقَ مَا رَأَيْتُ عَلَيْهَا أَمْرًا
 قَطُّ أَغْمِصْهُ، غَيْرَ أَنَّهَا جَارِيَةٌ حَدِيثَةُ السِّنِّ تَنَامُ عَنْ
 عَيْنِ أَهْلِهَا فَتَأْتِي الدَّاهِنُ فَتَأْكُلُهُ، قَالَتْ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَوْمِهِ فَاسْتَعْذَرَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي
 وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ مَنْ يَعْذِرُ فِيْنِ مِنْ رَجُلٍ
 قَدْ بَلَغَنِي عَنْهُ أَذَاهَ فِيْ أَهْلِهِ وَاللَّهُ مَا عَلِمْتُ عَلَى أَهْلِيِّ الْأَخْيَرِ
 وَلَقَدْ ذَكَرُوا رَجُلًا مَا عَلِمْتُ عَلَيْهِ الْأَخْيَرًا، وَمَا يَدْخُلُ عَلَى
 أَهْلِيِّ الْأَمْعَنِ، قَالَتْ فَقَامَ سَعْدُ ابْنُ مَعَاذِيْ أَخْوَيِيْ عَبْدِ

اللہ علیہ وسلم علیت افسلم ثم جلس، قالت ولم يجلس
 عندی منذ قيل ما قبلها، وقد لبس شهر الايوحى عليه
 في شافع بشيء، قالت فتشهد رسول الله صلى الله عليه
 وسلم حين جلس، ثم قال أما بعد: يا عائشة انت بلغت
 عنك كذا وكذا، فإن كنت بريئة فسيبرئك الله، وإن
 الممت بذنب فاستغفر الله وتوب إلىه، فإن العبد إذا اعترف
 ثم تاب، تاب الله عليه، قالت فلما قضى رسول الله ص م
 مقالته قلص دموع حتى ما جحسن منه قطرة فقلت لأبي
 أحب رسول الله صلى الله عليه وسلم عنى فيما قال، فقال
 أبي والله ما أدرى ما أقول لرسول الله صلى الله عليه وسلم، فقلت
 لا أقى أيحيى رسول الله صلى الله عليه وسلم فيما قال، قالت
 أمي: والله ما أدرى ما أقول لرسول الله صلى الله عليه وسلم
 فقلت وأنا بحارية حديثة السن لا أقرأ من القرآن كثيرا إن
 والله لقد علمت لقد سمعت هذا الحديث حتى استقر
 في نفسي كم وصدقتم به فلئن قلت لكم إن بريئة لا
 تصلي قونى ولئن اعترفت لكم يامى والله يعلم أنك من
 بريئة لتصدّقني، فوالله لا أجد لي ولكم مثلا إلا أبا يوسف

الأشهل، فقال أنا يا رسول الله أغذرك، فإن كان من الأوس
 ضربت عنقه، وإن كان من إخواننا من الخزرج، أمرتني
 ففعلنا أمرك، قالت فقام رجل من الخزرج، وكانت أم
 حسان بنت عممه من فخذ و هو سعد بن عبدة، وهو
 سيد الخزرج، قالت وكان قبل ذلك رجلا صالح ولكن
 احتملت الحمية، فقال ليسعد كذبت لعمه والله لا تقتله
 ولا تقدير على قتله ولو كان من رهطك ما أحبت أن يقتل
 فقام أسيد بن حضير وهو ابن عم سعد فقال ليسعد ابن
 عبدة كذبت لعمه والله لنقتلته فإنه مُنايق بجادل
 عن المنايقين، قالت فشار الخيان الأوس والخرج حتى هوا
 أن يقتلوها، ورسول الله صلى الله عليه وسلم قائم على المنبر
 قالت فلم يزل رسول الله صلى الله عليه وسلم يخوضهم حتى
 سكتوا سكت، قالت فبكى يومي ذلك كله لا يرقى دم
 ولا أكتحل بنوم، قالت وأصبح أبواء عندي، وقد
 بكى ليلتين ويوما لا يرقى دم ولا أكتحل بنوم حتى اتف
 لاظن أن البكاء فالبكاء كيدى، فبینا أبواء جالسان عندي
 وأنا بكى فاستاذت على أمرا من الانصار فاذنت لهم
 فجلس تبكي معي، فبینا نحن على ذلك دخل رسول الله صلى

حِينَ قَالَ فَصَبَرْ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ . شُمَّ
 تَحَوَّلْتُ وَأَضْطَجَعْتُ عَلَىٰ فِرَاشِي وَاللَّهُ يَعْلَمُ أَنِّي حِينَئِذٍ بَرِيءٌ
 وَأَنَّ اللَّهَ مُبِيرٌ بِبَرَاءَتِي وَلَكِنَّ وَاللَّهُ مَا كُنْتُ أَطْنَىٰ أَنَّ اللَّهَ مُنْزَلٌ
 فِي شَأْنِي وَحْيَا يَتَمَّلِ لِشَأْنِي فِي نَفْسِي كَانَ أَحْقَرَ مِنْ أَنْ يَتَكَبَّرَ
 اللَّهُ فِي بَأْفِي وَلَكِنْ كُنْتُ أَرْجُو أَنْ يَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي النَّوْمِ رُؤْيَا يُبَرِّئُنِي اللَّهُ بِهَا ، فَوَاللَّهِ مَارَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَحْلِسَهُ وَلَا خَرَجَ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ حَتَّىٰ
 أُنْزِلَ عَلَيْهِ فَأَخْدَهُ مَا كَانَ يَأْخُذُهُ مِنَ الْبُرْحَاءِ حَتَّىٰ إِنَّهُ لَيَخَذُرُ
 مِنْهُ مِنَ الْعَرَقِ مِثْلُ الْجُمَانِ وَهُوَ فِي يَوْمٍ شَاهِي مِنْ ثَقْلِ الْقَوْلِ
 الَّذِي أُنْزِلَ عَلَيْهِ قَالَتْ قَسْرَىٰ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَهُوَ يَصْحَّلُ فَكَانَتْ أَوَّلَ كَلِمَةً تَكَلَّمُ بِهَا أَنَّ قَالَ :
 يَا عَائِشَةً أَمَّا اللَّهُ فَقَدْ بَرَأَ إِنِّي قَالَتْ : فَقَاتَتْ لِي أُمِّي قُوقِي إِلَيْهِ
 فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَقُومُ إِلَيْهِ فَإِنِّي لَا أَحْمَدُ إِلَّا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَتْ
 وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَىٰ : إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْأَفْكَرِ عَصْبَيَةٌ مِنْكُمُ الْعَشَرُ
 الْآيَتُ . شُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ هَذَا فِي بَرَاءَتِي . قَالَ أَبُو بَكْرُ الصِّدِيقُ
 وَكَانَ يُنْفِقُ عَلَىٰ مِسْطَحِ ابْنِ أَثَاثَةَ لِقَرَابَتِهِ مِنْهُ وَقَرِيرِهِ
 وَاللَّهُ لَا أَنْفِقُ عَلَىٰ مِسْطَحِ شَيْءًا أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ لِعَائِشَةَ

مَا قَالَ ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ : وَلَا يَأْتِي شَلْ أَوْلُ الْفَقْلِ مِنْكُمْ إِلَى قَوْلِهِ غَفُورٌ
 رَحِيمٌ . قَالَ أَبُو بَكْرُ الصِّدِيقُ بَلَى وَاللَّهِ إِنِّي لَأُحِبُّ أَنْ يَغْفِرَ
 اللَّهُ لِي فَرَجَعَ إِلَى مِسْطَحِ النَّفَقَةِ الَّتِي كَانَ يُنْفِقُ عَلَيْهِ وَقَالَ
 وَاللَّهُ لَا أَنْزِعُهَا مِنْهُ أَبَدًا . قَالَتْ عَائِشَةٌ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ زَيْنَبَ بْنَتَ بَحْرَى عَنْ أُمِّي ، فَقَالَ
 لِزَيْنَبَ مَاذَا أَعْلَمْتِ أَوْرَأَيْتِ ؟ فَقَالَتْ أَحْمَى سَمِعِي وَبَصَرِي ،
 وَاللَّهُ مَا عَلَمْتُ الْأَخْيَرًا ، قَالَتْ عَائِشَةٌ وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ تُسَامِيْنِي
 مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَصَمَهَا اللَّهُ بِالْوَرَعَةِ
 قَالَتْ وَطَفِيقَتْ أَخْتُهَا حَمْنَةُ تُحَارِبُ لَهَا ، فَهَلَكَتْ فِيْمَنْ
 هَلَكَ . قَالَ أَبْنُ شَهَابٍ فَهَذَا الَّذِي بَلَغَنِي مِنْ حَدِيثِ هُنْلَاءِ
 شُمَّ قَالَ عَرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةٌ وَاللَّهِ إِنَّ الرَّجُلَ الَّذِي قِيلَ لَهُ
 مَا قِيلَ لَيَقُولُ سُبْحَانَ اللَّهِ ، فَوَاللَّهِ نَفْسِي بِيَدِهِ مَا كَشَفَتْ
 مِنْ كَنْفِ أَنْتَ قَطُّ ، قَالَتْ شُمَّ قِيلَ بَعْدَ ذَلِكَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ :

3943. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. hendak bepergian, maka beliau mengundi di antara beberapa isterinya. Siapa saja di antara mereka yang keluar undiannya, maka Rasulullah saw. pergi dengan dia". 'Aisyah berkata: "Beliau mengundi diantara kami dalam suatu peperangan yang dihadiri, lalu keluarlah undiannya. Maka aku pergi bersama Rasulullah saw. setelah turunnya ayat Hijab. Aku diangkut dan ditempatkan di dalam sekedup, lalu kami berangkat. Sehingga ketika Rasulullah selesai dan kembali dari peperangan itu, dan

(ketika) kami sudah mendekati kota Madinah untuk kembali, maka beliau mengumumkan pemberangkatan pada malam hari. Aku berdiri di saat mereka mengumumkan pemberangkatan, lalu aku berjalan se-hingga melewati para serdadu. Ketika aku selesai buang air besar, aku datang ke barang bawaanku. Aku menyentuh dadaku, tiba-tiba kalungku yang terbuat dari manik-manik Dhifar telah putus. Aku kembali untuk mencari kalungku, lalu pencarian itu menjadikan aku tertahan". 'Aisyah berkata: "Dan datanglah sekawanan orang yang mengikatkan barang bawaan (pada unta)ku. Mereka mengangkut sekedupku dan mereka meletakkannya di atas untaku yang semula aku tunggangi, dan mereka mengira bahwa aku berada di dalamnya. Orang-orang wanita pada waktu itu berbobot ringan, mereka kurus dan tidak terbalut dengan daging, mereka hanya makan secukupnya. Maka sekawanan orang itu tidak merasakan ringannya sekedup di saat mereka mengangkat dan mengangkatnya, sedang aku adalah gadis yang masih muda belia. Lalu mereka membangkitkan unta dan berangkat, sementara aku baru menemukan kalungku setelah para serdadu berlalu. Aku datang ke tempat persinggahan mereka, namun di sana tiada seseorang pun yang memanggil maupun menjawab. Aku menuju ke tempat persinggahanku semula, dan aku mengira bahwa mereka akan kehilangan aku, maka mereka akan kembali kepadaku. Pada saat aku duduk di tempat persinggahanku, mataku mengantuk lalu tidur. Dan Shafwan bin Mu'aththal as Sulamiy adz Dzakwaniy berada di belakang para serdadu, ia datang pagi hari di dekat persinggahanku. Ia melihat sosok seseorang yang sedang tidur, lalu ia mengenaliku setelah ia melihatku. Ia melihat kepadaku sebelum (turunnya) ayat Hijab. Maka aku terjaga sebab ucapan istirja'nya (INNA LILLAHI WA INNAA ILAHI RAJI'UN), yaitu di saat ia mengenaliku, lalu aku menutup wajah dengan jilbabku. Demi Allah, kami tidak mengucapkan satu kalimatpun. Dan aku tidak mendengar satu kalimatpun dari dia selain ucapan istirja'nya. Ia turun, hingga ia meriderumkan untanya, lalu ia menginjak kaki depan unta itu. Aku berdiri dan menungganginya, lalu ia menuntunnya, hingga kami sampai kepada para serdadu pada saat teriknya waktu dhuhur, dan mereka sedang berhenti". 'Aisyah berkata: "Binasalah orang yang binasa. Orang yang merekayasa berita bohong adalah Abdullah bin Ubay bin Salul". 'Urwah berkata: "Saya diberitahu bahwa berita bohong itu disiarkan dan dibicarakan di dekatnya (Ibnu

Ubay), lalu ia mengakui, mendengarkan dan membahasnya". 'Urwah berkata lagi: "Para pembawa berita bohong itu tidak ada yang disebut namanya melainkan Hassan bin Tsabit, Mistah bin Utsatsah dan Hamnah binti Jahsyi bersama orang-orang yang lain. Aku tidak mengetahui mereka, selain bahwa mereka adalah sekelompok orang sebagaimana firman Allah. Sesungguhnya orang yang merekayasa hal itu adalah Abdullah bin Ubay bin Salul". 'Urwah berkata: "'Aisyah tidak ingin Hassan dicerca di hadapannya, dan 'Aisyah mengatakan bahwa Hassan ialah orang yang pernah berkata: "Sesungguhnya ayahku, ayahnya dan harga diriku adalah sebagai pemelihara bagi harga diri Muhammad dari kamu sekalian". 'Aisyah berkata: "Lalu kami tiba di Madinah dan aku sakit selama satu bulan semenjak aku tiba. Orang-orang hanyut oleh ucapan para pembawa berita bohong itu, sedangkan aku tidak tahu sedikitpun dari semua itu. Dan yang membuatku ragu ialah bahwa aku tidak melihat kelembutan dari Rasulullah saw. seperti yang pernah aku lihat ketika aku sakit. Rasulullah saw. hanya masuk kepadaku, memberi salam, lalu bertanya: "Bagaimana keadaanmu?" kemudian beliau berpaling, maka hal itulah yang membuatku ragu. Aku tidak tahu-keburukan (yang terjadi), hingga aku keluar pada saat aku mulai sembuh. Aku keluar bersama Ummu Mistah menuju arah luar kota (Madinah), yaitu tempat kami membuang air besar. Kami tidak keluar kecuali dari satu malam ke malam (berikutnya). Demikian itu sebelum kami membuat tempat membuang air besar di dekat rumah-rumah kami". 'Aisyah berkata: "Tata cara hidup kami (seperti) cara hidup orang-orang Arab kuno saat ke luar kota (Madinah) menuju tempat buang air. Kami mendapat kesulitan untuk membuat tempat buang air di dekat rumah-rumah kami". 'Aisyah berkata: "Aku pergi bersama Ummu Mistah -ia adalah puteri Abi Ruhm bin Muththalib bin Abdi Manaf, dan ibunya ialah puteri Shakhr bin 'Amir paman Abu Bakar dari garis ibu, dan puteranya ialah Mistah bin Utsatsah bin 'Abbad bin Muththalib-. Lalu aku dan Ummu Mistah pergi ke arah rumahku, ketika kami selesai dari buang air. Kemudian Ummu Mistah tersandung baju bulunya seraya berkata: "Celakalah Mistah". Maka aku berkata kepadanya: "Buruk sekali apa yang kamu katakan, apakah kamu mencerca seorang lelaki yang pernah ikut serta pada perang Badar?". Ia berkata: "Oh perempuan yang masih lugu, engkau belum pernah mendengar ucapannya (Mistah)". 'Aisyah berkata: "Aku bertanya: "Apakah yang ia ucapkan?". Maka Umu Mistah menceriterakan

ucapan para pembawa berita bohong kepadaku". 'Aisyah berkata: "Lalu sakitku bertambah parah. Ketika aku kembali ke rumahku, Rasulullah saw. masuk kepadaku dan mengucapkan salam, kemudian beliau bertanya: "Bagaimanakah keadaanmu?". Aku berkata kepada beliau: "Apakah engkau mengizinkan aku untuk datang kepada kedua orang tuaku?". 'Aisyah berkata: "Aku ingin menyakinkan berita itu dari mereka berdua". 'Aisyah berkata: "Lalu Rasulullah saw. mengizinkan aku, lalu aku bertanya kepada jibuku: "Wahai ibu, apakah yang sedang diperbincangkan orang-orang?". Ia menjawab: "Wahai anakku, anggaplah (urusan itu) ringan begimu. Demi Allah, sedikit sekali ada seorang wanita cantik jelita di sisi seorang laki-laki yang menyintainya, sedang ia mempunyai beberapa madu (isteri suami) melainkan mereka banyak memperbincangkan aibnya". Aku berkata: "Maha Suci Allah, apakah orang-orang benar-benar memperbincangkan hal ini?". Lalu aku menangis sejak malam itu sampai pagi, air mataku tidak terhenti dan aku tidak dapat tidur, kemudian pagi harinya aku menangis". 'Aisyah berkata: "Dan Rasulullah saw. memanggil 'Ali bin Abi Thalib dan Usamah bin Zaid di saat wahyu terhenti. Beliau bertanya dan minta nasihat kepada mereka berdua tentang menceraikan isterinya". 'Aisyah berkata: "Adapun Usamah menunjukkan kepada Rasulullah saw. akan sesuatu yang ia ketahui, yaitu bebasnya isteri beliau,- dan apa yang ia ketahui dalam hatinya. Maka Usamah berkata: "Isterimu, kami tidak mengetahui selain kebaikan(nya)". Adapun 'Ali berkata: "Wahai Rasulullah, Allah tidak memberi kesempatan terhadapmu, wanita selain dia masih banyak, mintalah seorang wanita, tentu ia akan menyetujuimu". Lalu Rasulullah saw. memanggil Barirah, beliau bertanya: "Wahai Barirah, apakah kamu melihat sesuatu yang merugikanku". Barirah berkata kepada beliau: "Demi Dzat yang mengutusmu dengan membawa kebenaran, aku tidak pernah melihat sesuatu padanya yang dapat aku cerca sama sekali, selain bahwa dia adalah gadis yang masih muda belia. Dia tertidur melalaikan adonan keluarganya, maka datanglah seekor kambing lalu memakannya". 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. bangun dari tidurnya, lalu menuntut dalih terhadap Abdullah bin Ubay bin Salul, sedang beliau berada di atas mimbar. Beliau bersabda: "Wahai sekumpulan orang-orang Islam, siapakah yang dapat memberikan dalih dari seorang lelaki yang telah mendatangkan kesusahan (fitnah) pada isteriku?, Demi Allah, saya tidak pernah mengetahui isteriku selain kebaikan(nya). Sungguh mereka telah menyebut-

nyebut seorang lelaki (Shafwan bin Mu'aththal) yang aku tidak pernah tahu selain kebaikan(nya). Ia tidak pernah masuk kepada keluargaku melainkan bersamaku". 'Aisyah berkata: "Lalu berdirilah Sa'd bin Mu'adz, yakni saudara Bani Abdil Asyhal. Ia berkata: "Wahai Rasulullah, saya dapat memberikan dalih kepadamu. Seandainya ia dari kabilah Aus, maka saya akan penggal lehernya. Namun seandainya ia dari teman kami, yakni dari kabilah Khazraj, (hendaklah) engkau memerintahkan, niscaya kami melaksanakan perintahmu". 'Aisyah berkata: "Lalu berdirilah seorang lelaki dari kabilah Khazraj-Ummu Hassan adalah puteri paman lelaki itu, lelaki itu ialah Sa'd bin 'Ubudah pemimpin Kabilah Khazraj". 'Aisyah berkata: "Sebelum peristiwa itu ia adalah seorang lelaki yang salah, tetapi ia terbawa oleh kekerasan wataknya. Ia berkata kepada Sa'd (bin Mu'adz): "kamu berdusta, Demi Allah kamu tidak boleh membunuhnya dan kamu tidak mampu untuk membunuhnya. Seandainya ia berasal dari kelompokmu, niscaya kamu tidak suka ia dibunuh". Maka Usaïd bin Hudlair berdiri ia adalah keponakan Sa'd bin Mu'adz dari garis ayah-, lalu ia berkata kepada Sa'd bin 'Ubudah: "Kamu berdusta, Demi Allah, sungguh kami akan membunuhnya. Sesungguhnya kamu adalah munafik, kamu bertengkar untuk orang-orang munafik". 'Aisyah berkata: "Maka bangkitlah dua kabilah itu, yakni Aus dan Khazraj, sehingga mereka hendak saling membunuh, padahal Rasulullah saw. berdiri di atas mimbar". 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. senantiasa melerai mereka, sehingga mereka dan beliau sendiri terdiam. 'Aisyah berkata: "Lalu pada hari itu aku menangis sehari penuh, air mataku tidak terhenti dan aku tidak dapat tidur 'Aisyah berkata: "Dan pada pagi harinya kedua orang tuaku berada di dekatku, sedangkan aku menangis selama dua malam satu hari, air mataku tidak terhenti dan aku tidak dapat tidur. Sehingga aku mengira bahwa tangisan itu meretakan hatiku. Pada saat kedua orang tuaku duduk di dekatku dan aku sedang menangis, maka seorang wanita Anshar mohon izin kepadaku. Aku mengizinkannya, lalu ia duduk sambil menangis bersamaku". 'Aisyah berkata: "Ketika kami dalam keadaan (menangis) itulah, Rasulullah masuk kepada kami, lalu beliau mengucapkan salam dan kemudian duduk". 'Aisyah berkata: "Beliau tidak duduk di dekatku semenjak dikatakan apa yang telah dikatakan sebelumnya. Sungguh beliau terhenti selama satu bulan, tidak mendapatkan wahyu sedikitpun tentang diriku".

'Aisyah berkata: "Lalu Rasulullah saw. mengucapkan syahadat di saat duduk, kemudian beliau bersabda: "Adapun sesudah itu wahai 'Aisyah, sesungguhnya telah sampai kepadaku ini dan itu. Jika memang engkau bebas, niscaya Allah akan membebaskanmu. Namun jika engkau telah jatuh ke dalam perbuatan dosa, maka mintalah ampunan kepada Allah dan bertaubatlah kepada-Nya. Karena sesungguhnya ketika seseorang mengakui (dosanya) kemudian bertaubat, niscaya Allah menerima taubatnya". 'Aisyah berkata: "Ketika Rasulullah saw. selesai dari pembicaraannya, maka terhentilah air mataku, sehingga aku tidak merasakan setetes pun. Lalu aku berkata kepada ayahku: "Jawablah apa yang diucapkan oleh Rasulullah tentang diriku". Ayahku menjawab: "Demi Allah, aku tidak tahu apa yang harus aku katakan kepada Rasulullah saw." Kemudian aku berkata kepada ibuku: "Jawablah apa yang diucapkan oleh Rasulullah". Ibuku menjawab: "Demi Allah, aku tidak tahu apa yang harus aku katakan kepada Rasulullah saw". Maka aku berkata: "Padahal aku adalah gadis yang masih muda belia belum banyak membaca Al Qur'an: "Demi Allah, sungguh aku tahu kamu mendengar cerita ini, sehingga menancap di dalam hatimu dan kamu mempercayainya. Sungguh scandainya aku berkata bahwasanya aku bebas, tentu kamu tidak mempercayaiku. Dan scandainya aku mengakui sesuatu kepadamu, tentu kamu mempercayaiku, padahal Allah mengetahui bahwa aku bebas. Demi Allah, aku tidak mendapatkan satu perumpamaan melainkan ayah nabi Yusuf di kala ia berkata: "Maka kesabaran yang baik itulah (kesabarkanku). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan". (Yusuf: 18).

Kemudian aku beralih dan berbaring di atas tikarku. Allah mengetahui bahwa saat itu aku bebas, dan Allah adalah yang membebaskanku. Tepati aku tidak menyangka bahwa Allah menurunkan wahyu yang terbaca (tertulis) tentang keadaanku. Sungguh keadaanku menurut perasaanku adalah lebih hina (tidak selayaknya) untuk difirmankan oleh Allah, namun aku mengharapkan Rasulullah saw. bermimpi dalam tidurnya bahwa Allah membebaskan aku. Demi Allah, Rasulullah saw. tidak meninggalkan tempat duduknya, dan tidak seseorang pun dari penghuni rumah yang keluar, sehingga (wahyu) diturunkan kepada beliau. Maka mulailah beliau merasakan kelelahan, sehingga beliau mengucurkan peluh bagaikan butir-butir mutiara, padahal waktu itu musim dingin. Demikian itu dikarenakan sangat beratnya firman yang

diturunkan kepada beliau". 'Aisyah berkata: "Maka bergembiralah Rasulullah saw. seraya tertawa. Kata-kata yang pertama kali diucapkan oleh beliau ialah: "Wahai 'Aisyah, adapun Allah sungguh telah membebaskanmu". 'Aisyah berkata: "Lalu ibuku berkata: "Bangkitlah kepada beliau". Aku menjawab: "Tidak, aku tidak akan bangkit kepada beliau, karena sesungguhnya aku tidak akan memuji melainkan kepada Allah". 'Aisyah berkata: "Allah menurunkan ayat "INNALLADZIINA JAAUU BIL IFKI 'USHBATUN MINKUM". (*Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga*). (An Nuur; 11 sampai sepuluh ayat).

Kemudian Allah menurunkan ayat ini tentang kebebasanku". Abu Bakar ra -ia dahulu memberi nafkah kepada Mistah bin Utsatsah karena hubungan kekerabatannya dan miskinnya:- berkata: "Demi Allah, saya tidak akan menafkahkan apapun kepada Mistah selamanya, setelah apa yang pernah ia ucapkan terhadap 'Aisyah". Maka Allah menurunkan ayat "WALAA YA'TALI ULUL FADLLI MINKUM" (*Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi bantuan kepada kaum kerabatnya, orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah pada jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*). (An Nuur;22).

Abu Bakar berkata: "Benar, Demi Allah, aku senang Allah memberi ampuan kepadaku". Lalu ia mengembalikan nafkah yang semula ia berikan kepada Mistah, dan ia berkata: "Demi Allah, aku tidak akan mengambilnya lagi selamanya". 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. bertanya kepada Zainab binti Jahsyi tentang keadaanku. Beliau bersabda kepada Zainab: "Apakah yang kamu ketahui atau yang kamu lihat?". Ia menjawab: "Wahai Rasulullah, aku memelihara pendengaran dan penglihatanku. Demi Allah, aku tidak mengetahui melainkan kebaikannya". 'Aisyah berkata: "Dialah (Zainab) di antara isteri Nabi saw. yang mengungguli aku, lalu Allah melindunginya dengan kesalehannya". 'Aisyah berkata: "Jadilah saudara perempuannya, yakni Hamnah bertengkar dengannya. Maka binasalah ia bersama orang-orang yang binasa". Ibnu Syihab berkata: "Inilah cerita dari segolongan orang yang sampai kepadaku". Kemudian 'Urwah berkata: "'Aisyah berkata: "Demi Allah, sesungguhnya lelaki (Shafwan) yang dituduh dengan apa yang dituduhkan

kepadanya berkata: "Maha Suci Allah, Demi Dzat yang diriku dalam kekuasaannya, sama sekali saya tidak pernah membuka tabir (tempat membuang air besar) wanita". 'Aisyah berkata: "Kemudian sesudah peristiwa itu ia gugur di jalan Allah".

٣٩٤٤- عن الزهري قال قال لـ الوليد ابن عبد الملـك أبلغكـ كان فيمن قذف عائشة؟ قـلت لا، ولكن قد أخبرني رجلانـ من قومـكـ أبو سلمـة ابنـ عبد الرحمنـ وـأبو يـكـرـ بنـ عبد الرحمنـ ابنـ الحارثـ أنـ عائشـة رضـي اللهـ عنـهـاـ قـالت لهمـ كانـ علىـ مـسـيـراـ فيـ شـانـهـاـ .

3944. Dari Zuhriy, ia berkata: "Walid bin Abdul Malik pernah bertanya kepadaku: "Apakah sampai kepadamu bahwasanya 'Ali termasuk orang-orang yang menuduh (berzina) terhadap 'Aisyah?". Aku menjawab: "Tidak, tetapi dua orang lelaki dari kaummu berceritera kepadaku, yaitu Abu Salamah bin Abdurrahman dan Abu Bakar bin Abdurrahman bin Harits, bahwasanya 'Aisyah ra. Berkata kepada mereka berdua: "Ali menyerah tentang keadaan dirinya ('Aisyah)".

٣٩٤٥- عن أم رومان وهي أم عائشة رضـي اللهـ عنـهـماـ قـالتـ بينـاـ آناـ قـاعـدةـ آناـ وـعـائـشـةـ إـذـوـجـتـ اـمـرأـةـ مـنـ الـأـنـصـارـ فـقـالـتـ فـعـلـ اللـهـ بـفـلـانـ وـفـعـلـ، فـقـالـتـ أمـ رـومـانـ وـمـاـذـاـكـ؟ـ قـالـتـ اـبـنـيـ فـيـمـنـ حـدـثـ الـحـدـيـثـ، قـالـتـ وـمـاـذـاـكـ؟ـ قـالـتـ كـذـاـكـذاـ، قـالـتـ عـائـشـةـ سـمـعـ رـسـوـلـ اللـهـ صـلـيـ اللـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ

قالـتـ نـعـمـ، قـالـتـ وـأـبـوـيـكـ، قـالـتـ نـعـمـ، فـخـرـتـ مـغـشـيـةـ عـلـيـهـاـ فـمـاـ اـفـاقـتـ إـلـاـ وـعـلـيـهـاـ حـمـىـ بـنـافـيـضـ، فـطـرـخـتـ عـلـيـهـاـ شـيـاـ بـهـاـ فـغـظـيـشـهـاـ، فـجـاءـ النـبـيـ صـلـيـ اللـهـ عـلـيـهـ وـسـلـمـ فـقـالـ مـاـشـانـ هـذـهـ؟ـ قـلـتـ يـارـسـوـلـ اللـهـ أـخـذـتـهـاـ الـحـمـىـ بـنـافـيـضـ، قـالـ فـلـعـلـ فـيـ حـدـيـثـ تـحـدـيـثـ بـهـ، قـالـتـ نـعـمـ، فـقـعـدـتـ عـائـشـةـ فـقـالـتـ وـالـلـهـ لـئـنـ حـلـفـتـ لـأـتـصـدـقـوـفـ، وـلـئـنـ قـلـتـ لـأـتـعـذـرـوـفـ مـثـلـيـ وـمـثـلـكـمـ كـيـعـقـوبـ وـبـيـنـيـهـ، وـالـلـهـ الـمـسـتـعـانـ عـلـىـ مـاـتـصـفـوـنـ، قـالـتـ :ـ وـأـنـصـرـفـ وـلـمـ يـقـلـ شـيـئـاـ، فـأـنـزـلـ اللـهـ عـذـرـهـاـ، قـالـتـ عـمـدـ اللـهـ لـأـخـمـدـ أـحـدـ وـلـأـخـمـدـكـ .

3945. Dari Ummu Ruman ibunya 'Aisyah ra., ia berkata: "Pada saat saya dan 'Aisyah duduk, tiba-tiba ada seorang wanita Anshar masuk seraya berkata: "Allah berbuat (sesuatu) terhadap si Fulan dan Allah berbuat (sesuatu) terhadap si Fulan lainnya". Lalu Ummu Ruman bertanya: "Apakah itu?". Ia menjawab: "Anakku termasuk orang-orang yang menceriterakan berita (bohong) itu". Ummu Ruman bertanya: "Apakah itu?". Ia menjawab: "(berita) demikian itu". 'Aisyah bertanya: "Rasulullah saw. sudah mendengarnya?". Wanita itu menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Dan Abu Bakar?". Ia menjawab: "Ya". Lalu ia terjatuh pingsan, ia tidak siuman melainkan (hanya) demam dengan disertai menggigil. Maka aku menaruh pakaian di atas (tubuh)nya, lalu aku menyelimutkannya. Nabi saw. datang dan bertanya: "Bagaimanakah keadaannya ini?". Aku menjawab: "Wahai Rasulullah, dia terserang demam dengan disertai menggigil". Beliau bertanya: "Barangkali mengenai berita (bohong) yang diperbincangkan itu?". Ia menjawab: "Ya". Kemudian 'Aisyah duduk dan berkata: "Demi Allah, seandainya aku bersumpah, niscaya kamu tidak mempercayaiku. Dan seandainya aku mengatakan(nya), maka kamu tidak

menerima dalihku. Perumpamaanku adalah bagaikan nabi Ya'qub dan putera-puteranya. Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan". Ummu Ruman berkata: "Beliau berpaling dan tidak mengatakan apapun. Lalu Allah menurunkan (ayat tentang) dalihnya. 'Aisyah berkata: "Hanya dengan memuji kepada Allah, bukan dengan memuji seseorang dan bukan dengan memuji kepadamu".

٣٩٤٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ تَقْرَأُ : إِذْ تَلَقَّوْنَاهُ
بِالسِّنَتِكُمْ . وَتَقُولُ الْوَلْقُ الْكَذِبُ . قَالَ ابْنُ أَبِي مُلِيْكَةَ
وَكَانَتْ أَعْلَمَ مِنْ غَيْرِهَا بِذِلِّكَ لِأَنَّهُ نَزَّلَ فِيهَا .

3946. Dari 'Aisyah ra, Bahwa ia pernah membaca ayat "IDZ TALAAQQAUNAHU BI ALSINATIKUM". (*Ingatlah di waktu kamu menerima berita bohong itu dari mulut ke mulut*). (An Nuur; 15). 'Aisyah berkata: "Arti kata "Al Walq (Taliq)" ialah berdusta". Ibnu Abi Mulaikah berkata: "Ia lebih mengerti (arti ayat) itu dari pada yang lainnya, karena hal itu diturunkan tentang dirinya".

٣٩٤٧ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ : ذَهَبَتْ أَسْبُتُ حَسَانَ عِنْدَ
عَائِشَةَ ، فَقَالَتْ لَا تَسْبِهُ فَإِنَّهُ كَانَ يُنَافِحُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَقَالَتْ عَائِشَةُ اسْتَأْذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي هِجَاءِ الْمُشْرِكِينَ ، قَالَ كَيْفَ يُنَسِّي قَالَ لَأُسْلِنَكَ
مِنْهُمْ كَمَا تُسْلِلُ الشَّعْرَةَ مِنَ الْعَجَنِينَ .

3947. Dari Hisyam, Ayahnya berkata: "Saya pernah mencerca Hasan di depan 'Aisyah, lalu ia berkata: "Janganlah kamu mencercanya, ka-

rena sesungguhnya ia pernah menghalau (senjata) dari Rasulullah saw." 'Aisyah berkata: "Ia pernah mohon izin kepada Nabi saw. di dalam memerangi orang-orang musyrik". Beliau bertanya: "Bagaimakah dengan kekerabatanku?". Ia (Hasan) menjawab: "Sungguh aku akan mengeluarkan engkau dengan hati-hati dari mereka, sebagaimana sehelai rambut dicabut dengan hati-hati dari adonan roti".

٣٩٤٨ - عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَبَبَتْ حَسَانَ وَكَانَ مِنْ
كَثُرَ عَلَيْهَا .

3948. Dari Hisyam, Ayahnya berkata: "Saya pernah mencerca Hasan, ia adalah termasuk orang-orang yang banyak memperbincangkan (berita bohong) atas 'Aisyah".

٣٩٤٩ - لَدَعْنَ مَسْرُوقٍ قَالَ دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
وَعِنْدَهَا حَسَانَ ابْنُ تَابِتٍ يُذْنِيدُهَا شِعْرًا يُشَبِّهُ بِأَبِيَاتٍ
لَهُ وَقَالَ :

حَسَانَ رَزَانْ مَاتُرْنَ بِرْبِيَّةٍ : وَتُصْبِحُ عَرْفٌ مِنْ حَوْمِ الْعَوَافِلِ
فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ لِكِثَرَ لَسْتَ كَذِلِكَ . قَالَ مَسْرُوقٌ فَقُلْتُ
لَهَا لَمْ تَأْذِنْ لَهُ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيْكَ . وَقَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : وَالَّذِي
تَوْلَى كِبِيرَةً مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ . فَقَالَتْ وَأَيْ عَذَابٌ أَشَدُ
مِنَ الْعَمَى ، قَالَتْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ يُنَافِحُ ، أَوْ يَهَا حِنْيٌ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

3949. Dari Masruq, ia berkata: "Kami pernah masuk kepada 'Aisyah, sedang di dekatnya ada Hasan bin Tsabit menyanyikan syair dengan menuturkan rayuan dalam bait-baitnya". Hasan berkata: "(Dia itu) wanita yang menjaga kehormatan lagi sopan, ia tidak dituduh dengan kebimbangan, dan ia lapar di pagi hari (kosong) dari daging wanita-wanita yang lalai". Lalu 'Aisyah berkata kepadanya: "Tetapi kamu tidaklah seperti itu". Masruq berkata: "Maka saya bertanya kepada 'Aisyah: "Mengapakah engkau mengizinkan dia masuk kepadamu?, padahal Allah berfirman: **"WALLADZII TAWALLAA KIBRAHU MINHUM LAHU 'ADZAABUN ADHIIM"** (Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar). (An Nuur; 11).

Kemudian 'Aisyah menjawab: "Siksa manakah yang lebih keras dari pada kebutaan?". 'Aisyah berkata kepada Masruq: "Sesungguhnya Hasan menghalau (senjata) dari Rasulullah saw..".

بَابُ غَرْوَةِ الْحُدَيْيَةِ وَقُولِ اللَّهِ تَعَالَى لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يَأْتِيُونَكُمْ تَحْتَ الشَّيْرَةِ

BAB

PEPERANGAN HUDAIBIYYAH. DAN FIRMAN ALLAH:
"SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH RIDLA TERHADAP
ORANG-ORANG MU'MIN KETIKA MEREKA BERJANJI
SETIA KEPADAMU DI BAWAH POHON". (AL FATH : 18).

3950 - عن زيد بن خالد رضي الله عنه قال خرجنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم أربع عمر كلهم في ذي القعدة إلا التي كانت مع بختيه عمرة من الحديبية في ذي القعدة، وعمره من العام المقبل في ذي القعدة، وعمره من الحرام، حيث قسم غنائم حنين في ذي القعدة وعمره مع بختيه.

أَقْبَلَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَتَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ قَلَّنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ
أَعْلَمُ، فَقَالَ اللَّهُ أَصْبَحَ مِنْ عِبَادِي مُؤْمِنٌ وَكَافِرٌ فَوْ
فَامَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِرَحْمَةِ اللَّهِ وَبِرِزْقِ اللَّهِ فَهُوَ
مُؤْمِنٌ بِهِ، كَافِرٌ بِالْكَوْكِبِ وَامَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِرَحْمَمِ كَذَافِهِ
مُؤْمِنٌ بِالْكَوْكِبِ كَافِرٌ بِهِ.

3950. Dari Zaid bin Khalid ra., ia berkata: "Kami pernah keluar bersama Rasulullah saw. pada tahun peperangan, lalu kami tertimpah hujan pada suatu malam, maka Rasulullah saw. menunaikan shalat subuh untuk kami. Kemudian beliau menghadap kepada kami, lalu bertanya: "Tahukah kamu, apakah yang difirmankan oleh TuhanMu?" Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang mengetahui". Nabi bersabda: "Allah berfirman: "Telah memasuki waktu pagi hamba-hambaku yang beriman kepadaku dan yang ingkar kepadaku. Adapun orang yang berkata: "Kami diberi hujan berkat rahmat, rezki dan anugerah dari Allah", maka ia adalah orang yang beriman kepadaku lagi ingkar dengan (ramalan) bintang-bintang. Dan adapun orang yang berkata: "Kami diberi hujan berkat bintang demikian ini", maka ia adalah orang yang beriman dengan bintang-bintang lagi ingkar kepadaku".

3951 - عن أنس رضي الله عنه أخبره اخوه اعمير رسول الله صلى الله عليه وسلم أربع عمر كلهم في ذي القعدة إلا التي كانت مع بختيه عمرة من الحديبية في ذي القعدة، وعمره من العام المقبل في ذي القعدة، وعمره من الحرام، حيث قسم غنائم حنين في ذي القعدة وعمره مع بختيه.

3951. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. beribadah 'umrah empat kali, semuanya pada bulan Dzul Qa'dah, kecuali yang disertakan dengan ibadah hajinya. Yaitu 'umrah dari Hudaibiyah pada bulan Dzul Qa'dah, 'umrah pada tahun berikutnya pada bulan Dzul Qa'dah, 'umrah dari Ji'ranah sekitarnya rampasan telah dibagikan, kemudian dari Hunain pada bulan Dzul Qa'dah dan 'umrah yang disertakan dengan ibadah hajinya".

٣٩٥٢ - عَنْ أُبُو قَتَادَةَ قَالَ انْطَلَقْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ فَأَخْرَمَ أَصْحَابَهُ وَلَمْ أُخْرِمْ.

3952. Dari Abu Qatadah, ia berkata: "Kami berangkat bersama Nabi saw. pada tahun peperangan Hudaibiyah. Lalu sahabat-sahabatnya berihram, sedang saya belum ber-ihram".

٣٩٥٣ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَعْدُونَ أَنْتُمُ الْفَتَحَ فَتَحَ مَكَّةَ، وَقَدْ كَانَ فَتْحُ مَكَّةَ فَتْحًا وَكُنَّا نَعْدُ الْفَتَحَ بَيْعَةَ الرِّضْوَانِ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ كَتَامَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ عَشَرَةَ مِائَةً، وَالْحُدَيْبِيَّةُ بِرُّ فَزْرٍ حَنَّاهَا فَلَمْ نَتْرُكْ فِيهَا قَطْرَةً، فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَّاهَا فَجَلَسَ عَلَى شَفِيرِهِ كَا، ثُمَّ دَعَاهُ إِلَيْهِ مِنْ مَاءِ فَتَوْضَاهُمْ مَضْمَضَ وَدَعَاهُمْ صَبَّةً فِيهَا فَتَرَكُنَا هَا غَيْرَ بَعِينِدٍ ثُمَّ إِنَّهَا أَصْدَرَتْنَا مَا شِئْنَا خَنْ وَرِكَابَنَا.

3953. Dari Barra' ra. ia berkata: "Kalian menghitung penaklukan itu sebagai penaklukan Makkah. Dan sungguh telah terjadi penaklukan Makkah, padahal kami menghitung penaklukan itu sebagai Bai'atir Ridlwan pada hari perang Hudaibiyah. Kami bersama Nabi saw. sebanyak empat belas (seribu empat) ratus orang. Hudaibiyah adalah sebuah sumur, kami menguras habis airnya dan tidak menyisakan setetes pun dari padanya. Hal itu sampai kepada Nabi saw., lalu beliau datang dan duduk di bibir sumur itu. Beliau minta diambilkan tempat yang berisi air, lalu beliau berwudlu', berkumur dan berdo'a. Kemudian beliau menuangkan tempat air itu ke dalam sumur, lalu kami tinggalkan tidak jauh. Kemudian sumur itu mengeluarkan apa yang dikehendaki oleh kami sendiri dan kendaraan (unta) kami".

٣٩٥٤ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمْ كَانُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ الْفَارِأَرْبَعِمِائَةَ أَوْ أَكْثَرَ فَتَرَلَوْا عَلَى بِرِّ فَزْرٍ حُوَّهَا فَأَتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقَلَ الْبَيْرَ وَقَعَدَ عَلَى شَفِيرِهِ كَثْمَ قَالَ اتَّسُونِي بِدَلْوٍ مِنْ مَائِهَا فَأَقْتَلَهُ فَبَصَقَ فَدَعَاهُمْ قَالَ دَعُوهَا سَاعَةً، فَأَرَوُهَا فَقُسْهُمْ وَرِكَابَهُمْ حَتَّى ارْتَحَلُوا .

3954. Dari Barra' bin 'Azib ra., berkata: "Sesungguhnya mereka bersama Rasulullah saw. pada hari perang Hudaibiyah adalah sebanyak seribu empat ratus orang atau lebih dari itu. Mereka berhenti di sebuah sumur, lalu mengurasnya. Mereka datang kepada Rasulullah saw., maka beliau datang dan duduk di atas bibir sumur itu. Kemudian beliau bersabda: "Ambilkanlah untukku satu timba dari air sumur itu". Beliau diambilkannya, lalu meludahinya dan berdo'a. Kemudian beliau bersabda: "Tinggalkanlah sumur itu sesaat". Maka mereka minum untuk dirinya sendiri dan kendaraan (unta) mereka, sehingga mereka berangkat kembali".

ابن عبد الله كان يقول كانوا أربع عشرة مائة فقال لـ سعيد
حدثني جابر رضي الله عنه وسالم بين يديه ركوة فتوضا منها
ثم أقبل الناس نحوه فقال رسول الله ما الامر قالوا يا رسول الله
الله ليس عندنا ماء توضا به ولا نشرب إلا ما في ركوة
قال فوضم النبي صلى الله عليه وسلم يده في الركوة فجعل
الماء يفور من بين أصابعه كاملا العيون قال فشربنا
وتوضئنا فقلت يا جابركم كنتم يومئذ ؟ قال لو كنتم مائة ألف
ل扈انا كنا خمس عشرة مائة .

3956. Dari Qatadah, Saya berkata kepada Sa'id bin Musayyab: "Telah sampai kepadaku bahwa Jabir berkata: "Jumlah mereka adalah empat belas (seribu empat) ratus orang". Lalu Sa'id berkata kepadaku: "Jabir bercerita kepadaku bahwa jumlah mereka adalah lima belas (seribu lima) ratus orang, yaitu orang-orang yang bersumpah setia kepada Nabi saw. pada hari Hudaibiyah".

3957 - عن جابر ابن عبد الله رضي الله عنهما قال قال لـ تـ
رسول الله صلى الله عليه وسلم يوم الحديبية أنتم خير أهل
الارض وكـنـاـ الفـاـوـرـبـعـمـائـةـ، ولـوـكـنـتـ اـبـصـرـ الـيـومـ لـأـرـيـتـكـمـ
مـكـانـ الشـجـرـةـ .

3957. Dari Jabir bin Abdillah ra., ia berkata: "Pada hari perang Hudaibiyah Rasulullah saw. bersabda kepada kami: "Kalian adalah penduduk bumi yang terbaik". Jumlah kami (pada waktu itu) seribu empat ratus orang. Dan seandainya pada hari itu aku melihat, tentu aku memperlihatkan pohon itu kepada kalian".

3958 - عن عبد الله ابن أبي اوفى رضي الله عنهما كان أصحاب
الشجرة ألفا وثلاثمائة وكانت اسمها شمن المهاجرين .

3958. Dari Abdullah bin Abi Aufa ra., orang-orang (yang bersumpah setia di bawah) pohon adalah sebanyak seribu ratus orang. Dan

٣٩٥٥ - عن جابر رضي الله عنه قال عطش الناس يوم الحديبية
ورسول الله صلى الله عليه وسلم بين يديه ركوة فتوضا منها
ثم أقبل الناس نحوه فقال رسول الله ما الامر ؟ قالوا يا رسول الله
الله ليس عندنا ماء توضا به ولا نشرب إلا ما في ركوة
قال فوضم النبي صلى الله عليه وسلم يده في الركوة فجعل
الماء يفور من بين أصابعه كاملا العيون قال فشربنا
وتوضئنا فقلت يا جابركم كنتم يومئذ ؟ قال لو كنتم مائة ألف
ل扈انا كنا خمس عشرة مائة .

3955. Dari Jabir ra., ia berkata: "Orang-orang kehausan pada hari perang Hudaibiyah, sedangkan di hadapan Rasulullah saw. terdapat sebuah tabung. Lalu beliau berwudlu' dari tabung itu, kemudian orang-orang menghadap ke arahnya. Maka beliau bertanya: "Apakah yang ada padamu?". Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah saw. kami tidak memiliki air yang dapat kami gunakan untuk berwudlu' dan minum kecuali yang ada di dalam tabungmu". Jabir berkata: "Maka Nabi saw. menaruh tangannya di dalam tabung, lalu jadilah air itu memancar dari sela-sela jari-jemarinya bagaikan beberapa mata air". Jabir berkata: "Kemudian kami minum dan berwudlu'". Saya (Salim) bertanya kepada Jabir: "Berapakah jumlah kalian pada saat itu?". Ia menjawab: "Seandainya kami sebanyak seratus ribu orang, tentu akan mencukupi kami. Jumlah kami adalah lima belas (seribu lima) ratus orang".

٣٩٥٧ - عن قتادة قلت لـ سعيد ابن المسيـبـ بلغـيـ أنـ جـابرـ

kabilah Aslam adalah seperdelapan orang-orang Muhibbin.

٣٩٥٩ - عَنْ مَرْدَاسِ الْأَسْلَمِيِّ يَقُولُ، وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ يُقْبَضُ الصَّالِحُونَ الْأَوَّلُ فَالْأَوَّلُ، وَتَبْقَى حُفَالَةً حُفَالَةً الشَّمْرِ وَالشَّعْرِيُّ، لَا يَعْبُأُ اللَّهُ بِهِمْ شَيْئًا .

3959. Dari Mirdas al Aslamiy, "ia adalah termasuk orang-orang yang bersumpah setia di bawah pohon. Ia berkata: "Orang-orang yang saleh telah tiada satu persatu, dan yang tersisa hanyalah ampas (manusia) bagaikan ampas kurma dan gandum. Allah tidak memperdulikan mereka sedikitpun".

٣٩٦٠ - عَنْ مَرْوَانَ وَالْمِسْوَرِ بْنِ مُخْرَمَةَ قَالَ أَخْرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ فِي بُضُوعِ عَشَرَةِ مِائَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَلَمَّا كَانَ يَذِي الْحُلَيْفَةِ قَلَّ الْمَهْدَى وَأَشْعَرَ وَأَحْرَمَ مِنْهَا الْأَحْصَى كَمْ سَمِعْتُهُ مِنْ سُفِينَ حَتَّى سَمِعْتُهُ يَقُولُ لَا أَحْفَظُ مِنَ الرَّزْهَرِيِّ الْإِشْعَارَ وَالتَّقْلِيدَ فَلَا أَدْرِي يَعْنِي مَوْضِعَ الْإِشْعَارِ أَوَ التَّقْلِيدِ أَوِ الْحَدِيثِ كُلَّهُ .

3960. Dari Marwan dan Miswar bin Makhramah, mereka berdua berkata: "Pada tahun perang Hudaibiyah Nabi saw. keluar bersama seribu orang lebih dari para sahabatnya. Ketika beliau sampai di Dzil Hulaifah, beliau mengalungi binatang-binatang Had-ya (unta, lembu dan kambing yang dibawa ke Ka'bah dan disembelih untuk mendekatkan diri kepada Allah). Beliau mencap (dengan darah pada ponoknya) dan beliau berihram dari padanya".

٣٩٦١ - عَنْ كَعْبِ ابْنِ سَعْدَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَهُ وَقَمْلَهُ يَسْقُطُ عَلَى وَجْهِهِ فَقَالَ أَيُؤْذِنُكَ هُوَ أَمْكَنْ قَالَ نَعَمْ فَأَمْرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَخْلُقَ وَهُوَ بِالْحَدِيثِيَّةِ لَمْ يُبَيِّنْ لَهُمْ أَنَّهُمْ يَخْلُونَ بِهَا وَهُمْ عَلَى طَمَعِ آثَارِ يَدْخُلُوا مَكَّةَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ الْحُدَيْبِيَّةَ فَأَمْرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُطْعِمَ فَرَقَابَيْنِ سِتَّةَ مَسَاكِينَ أَوْ يُهْدِيَ شَاةً أَوْ يَصُومَ ثَلَاثَةَ آيَاتٍ .

3961. Dari Ka'ab bin 'Ujrah, Sesungguhnya Rasulullah saw. melihat dia di kala kutu kepalanya jatuh, lalu beliau bertanya: "Apakah kutu-kutumu itu menyakitkan kamu?". Ia menjawab: "Ya". Kemudian Rasulullah saw. memerintahkannya untuk mencukur, dan beliau (saat itu) berada di Hudaibiyah. Beliau tidak menjelaskan kepada mereka untuk menyelesaikan ibadah haji (Tahallul) di Hudaibiyah, padahal mereka mengharapkan sekali untuk memasuki Makkah, lalu Allah mewajibkan fidyah. Maka Rasulullah saw. menyuruh dia menyerahkan makanan satu Faraq (takaran yang memuat enam belas kati) kepada enam orang miskin, atau menghadiahkan kambing, atau berpuasa tiga hari".

٣٩٦٢ - عَنْ أَسَلَّمَ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَظَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى السُّوقِ، فَلَحِقْتُ عُمَراً فَرَأَهُ شَابَةً، فَقَالَتْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلَّكَ زَوْجِي وَتَرَكَ صِبَّيْهِ إِشْعَارًا وَاللَّهُ مَا يُنْضِجُ جُنُونَ كَرَأْعًا وَلَا لَهُمْ زَرْعٌ وَلَا ضَرْعٌ وَخَشِيتُ أَنْ تَأْكُلُوهُمُ الصَّبِيعُ وَأَنَا

بِنْتُ خَفَافِ بْنِ إِيمَاءَ الْغَفَارِيَّةَ، وَقَدْ شَهَدَ إِلَيْهِ الْمُحَدِّثَيَّةَ
 مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَقَنَ مَعَهَا عُمُرٌ وَلَمْ يَمْضِ
 ثُمَّ قَالَ رَحْبَابَنْسَ قَرِيبٌ، ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى بَعْتَرِ طَهِيرَ كَاتِ
 مَرْبُوَطِ الدَّارِ، فَحَمَلَ عَلَيْهِ غِرَارَتَيْنِ مَلَدَهُمَا طَعَاماً،
 وَحَمَلَ بَيْنَهُمَا نَفَقَةَ وَثِيَابَاهَا، ثُمَّ نَأَوَهَا بِخَطَامِهِ ثُمَّ قَالَ
 إِقْتَادِيَّهُ فَلَمْ يَفْتَحْ حَشْنَيْ يَا تَيْكَمْ "اللَّهُ يَخِيرُ، قَالَ رَجُلٌ :
 يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ أَكْثَرْتَ لَهَا، قَالَ عُمَرٌ : شَكِيلَتَكَ أُمُّكَ
 وَاللَّهِ إِنِّي لَرَأَيْ أَبَا هُذِيفَةَ وَأَخَاهَا، قَدْ حَاضَرَ حِضَارَ مَانَّا،
 فَاقْتَحَاهُ ثُمَّ أَصْبَحَنَاسْتَيْنِ ئُسْهُمَانَهُمَا .

3962. Dari Aslam, ia berkata: "Saya pernah keluar bersama 'Umar bin Khathhab ke pasar, lalu ada seorang wanita muda menemuinya dan berkata: "Wahai Amirul Mu'min, suamiku telah wafat dan ia meninggalkan beberapa anak yang masih kecil. Mereka belum mampu memasak kaki depan kambing, mereka tidak mempunyai tanaman dan susu perahan. Dan saya takut mereka akan di makan serigala (menjadi korban kelaparan). Saya adalah puteri Khufaf bin Ima' al Ghifariy. Ayahku ikut serta pada peperangan Hudaibiyah bersama Nabi saw.". Lalu 'Umar berhenti bersama wanita itu dan ia belum berlalu, kemudian ia berkata: "Selamat berjumpa dengan kerabat yang dekat". Kemudian ia berpaling ke seekor unta yang kuat punggungnya yang ditambatkan di rumah. Ia mengangkutkan dua karung yang ia penuhi dengan makanan di atasnya, dan ia mengangkut barang belanjaan dan pakaian di antara dua karung itu. Selanjutnya ia menyerahkan tali kendali unta itu kepadanya, lalu berkata: "Tuntunlah, maka unta itu tidak akan mati, sampai Allah mem-

berikan kebaikan kepadamu". Lalu seorang laki-laki berkata: "Wahai Amirul Mu'min, engkau telah memberikan sesuatu yang banyak kepada wanita itu". 'Umar menjawab: "Ibumu kehilangan kamu. Demi Allah, sungguh saya melihat ayah wanita ini dan saudara lelakinya mengepung sebuah benteng dalam waktu yang cukup lama, lalu mereka berdua dapat menaklukannya. Kemudian pagi harinya kami mengembalikan bagian mereka berdua".

٣٩٦٣ - عَنْ الْمُسَيْبِ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُ الشَّجَرَةَ ثُمَّ أَتَيْتُهَا بَعْدُ
 فَلَمْ أَعْرِفْهَا .

3963. Dari Musayyab, ia berkata: "Sungguh saya pernah melihat pohon (tempat Bai'atir Ridwan) itu, kemudian saya lupa sesudahnya dan saya belum mengetahuinya".

٣٩٦٤ - عَنْ طَارِيقِ ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ انْطَلَقْتُ حَلَاجَافِرَتُ
 بِقَوْرِيْصَلُونَ، قُلْتُ مَا هَذَا الْمَسْجِدُ؟ قَالُوا هَذِهِ الشَّجَرَةُ حِيتُ
 بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعَةَ الرِّضْوَانِ، فَأَتَيْتُ
 سَعِيدَ ابْنَ الْمُسَيْبَ فَأَخْبَرَتُهُ فَقَالَ سَعِيدٌ حَدَّثَنِي إِنَّهُ كَانَ
 فِيهِنَّ بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعَةَ الشَّجَرَةِ، قَالَ:
 فَلَمَّا خَرَجْنَا مِنَ الْعَامِ الْمُقْبَلِ نَسِيَّنَاهَا، فَأَنْتَدِرْ عَلَيْهَا فَقَادَ
 سَعِيدٌ : إِنَّ أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَعْلَمُوهَا
 وَعَلِمْتُهُمْ هَا إِنْتُمْ قَاتَنْتُمْ أَعْلَمُ .

3964. Dari Thariq bin Abdurrahman., ia berkata: "Saya pergi untuk berhaji, lalu saya menjumpai sekawan orang yang sedang shalat. Saya bertanya: "Masjid apakah ini?". Mereka menjawab: "Ini adalah pohon, di mana Rasulullah saw. bersumpah setia pada Bai'atir Ridlwan". Lalu saya datang kepada Sa'id bin Musayyab dan menceritakaninya, maka Sa'id berkata: "Ayahku bercerita bahwa ia termasuk orang-orang yang bersumpah setia kepada Rasulullah saw. di bawah pohon". Ayahku berkata: "Ketika kami keluar pada tahun berikutnya, maka kami lupa dengannya, kami tidak dapat (mengetahuinya)". Lalu Sa'id berkata: "Sesungguhnya sahabat-sahabat Muhammad saw. belum mengetahui pohon itu, sedang kalian sudah mengetahuinya, maka kalian adalah yang lebih tahu".

**٣٩٦٥ - عَنْ مُسَيْبَةِ أَنَّهُ كَانَ مِنْ بَايِعَتْ الشَّجَرَةِ فَرَجَعْنَا إِلَيْهَا
الْعَامَ الْمُقْبِلَ فَعَمِيَتْ عَلَيْنَا .**

3965. Dari Musayyab, Bahwasanya ia termasuk orang-orang yang bersumpah setia di bawah pohon. Lalu kami kembali ke pohon itu pada tahun berikutnya, maka tertutup bagi kami.

**٣٩٦٦ - عَنْ طَارِقِ قَالَ ذُكِرَتْ عِنْدَ سَعِيدِ ابْنِ الْمُسَيْبَةِ الشَّجَرَةُ
فَضَحِكَ فَقَالَ أَخْبَرَ فِي أَبِي وَكَانَ شَهِيدَهَا .**

3966. Dari Thariq, ia berkata: "Pernah dituturkan kepada Sa'id bin Musayyab tentang pohon, lalu ia tertawa dan berkata: "Ayahku bercerita kepadaku bahwa ia pernah menyaksikannya".

٣٩٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ قَالَ

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَاهَ قَوْمٌ بِصَدَقَةٍ قَالَ اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَيْهِمْ، فَأَتَاهُمْ أَبِي بِصَدَقَةٍ فَقَالَ :اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ
أَبِي أَوْفَى :

3967. Dari 'Abdullah bin Abi Aufa, ia termasuk orang-orang (yang bersumpah setia di bawah) pohon. Ia berkata: "Ketika sekawan orang datang kepada Nabi saw. dengan membawa sedekah, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah berkah kepada mereka". Lalu ayahku datang kepada beliau dengan membawa sedekah, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah berkah kepada keluarga Abi Aufa".

**٣٩٦٨ - عَنْ عَبَادِ ابْنِ تَمِيمٍ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْحَرَةِ، وَالنَّاسُ
يُبَايِعُونَ لِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ حَنْظَلَةَ . فَقَالَ ابْنُ زَيْدٍ عَلَى مَا يُبَايِعُ ابْنَ
حَنْظَلَةَ النَّاسَ ؟ قِيلَ لَهُ عَلَى الْمَوْتِ . قَالَ لَا أُبَايِعُ عَلَى ذَلِكَ أَحَدًا
بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَكَانَ شَهِيدَ مَعَهُ الْحُدَيْبِيَّةَ .**

3968. Dari 'Abbad bin Tamim, ia berkata: "Ketika terjadi hari Harrah, yaitu di saat orang-orang bersumpah setia (tunduk) kepada Abdullah bin Handhalah, maka Ibnu Zaid bertanya: "Untuk apakah Ibnu Handhalah bersumpah setia kepada orang-orang?". Ia dijawab: "Untuk mati". Ia berkata: "Saya tidak akan bersumpah setia untuk hal itu kepada seseorangpun sesudah Rasulullah saw.". Ia ikut serta pada perang Hudaibiyah bersama beliau".

**٣٩٦٩ - عَنْ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ قَالَ كُتَّا
نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجُمُعَةَ ثُمَّ نَصْرِفُ**

وَلَيْسَ لِلْجِنَّاتِ خَلْقٌ نَسْتَظِلُ فِيهِ .

3969. Dari Salamah bin Akwa', ia termasuk orang-orang (yang bersumpah setia di bawah) pohon. Ia berkata: "Kami menunaikan shalat Jum'at bersama Nabi saw., padahal belum ada bayangan dinding yang dapat kami gunakan untuk berteduh".

٣٩٧٠ - عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي عَبِيدٍ قَالَ قُلْتُ لِسَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ عَلَىٰ
أَيِّ شَيْءٍ بَأَيْقُنِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ
قَالَ عَلَى الْمَوْتِ .

3970. Dari Yazid bin Abi 'Ubaid, berkata: "Saya pernah bertanya kepada Salamah bin Akwa': "Untuk apakah kalian bersumpah setia kepada Rasulullah saw. pada hari perang Hudaibiyah?". Ia menjawab: "Untuk mati".

٣٩٧١ - عَنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ لَقِيْتُ الْبَرَاءَ ابْنَ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
فَقُلْتُ طُوبٌ لَكَ صَاحِبَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، وَ
بَأَيْقُنِهِ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَقَالَ يَا بْنَ أَخِي إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثْنَا
بَعْدَهُ .

3971. Dari Musayyab, berkata: "Saya pernah bertemu Barra' bin 'Azib ra, lalu saya berkata: "Bahagialah kamu, kamu pernah bersahabat dengan Rasulullah saw. dan bersumpah setia kepada beliau di bawah pohon". Lalu ia berkata: "Wahai keponakanku, kamu tidak tahu kami tidak mengada-ada lagi sesudah beliau".

٣٩٧٢ - عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّ شَابِّتَ ابْنَ الصَّحَافِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ
بَايِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ .

3972. Dari Abu Qilabah, Sesungguhnya Tsabit bin Dlahhak bercerita bahwa dirinya pernah bersumpah setia kepada Nabi saw. di bawah pohon.

٣٩٧٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : إِنَّا فَتَحْنَا الَّذِي فَتَحَّا
مُبِينًا . قَالَ الْحُدَيْبِيَّةُ ، قَالَ أَصْحَابُهُ هَنِئُوا مَرِيَّا فَمَالَنَا ،
فَأَنْزَلَ اللَّهُ : لِيَدْخُلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ بَخْرِي
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ .

3973. Dari Anas ra., "INNAA FATAHNAA LAKA FATHAN MUBIINAA". (Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata). (Al Fath:1).

Ia berkata: "(Kemenangan itu) ialah Hudaibiyah". Teman-temannya berkata: "HANILAN MARIAN" (Sedap lagi baik akibatnya), maka apakah yang diperuntukkan kami?. Lalu Allah menurunkan ayat "LIYU-DHILAL MU'MINIINA WAL MU'MINAATI JANNAATIN TAJRII MIN TAHTIHAL ANHAAR" (Supaya Dia memasukkan orang-orang mu'min laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai). (Al Fath:5).

٣٩٧٤ - عَنْ زَاهِرِ الْأَسْلَمِيِّ وَكَانَ مِنْ شَهِيدِ الشَّجَرَةِ قَالَ إِنِّي
لَا وَقِدْ تَحْتَ الْقِدْرِ بِلِحُومِ الْحُمُرِ، إِذْنَادَى مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا كُمْ
عَنْ لَحْوِ الْحُمْرِ.

3974. Dari Zahir al Aslamiy, ia termasuk orang yang ikut serta (bersumpah setia) di bawah pohon. Ia berkata: "Sesungguhnya saya meyalakan api di bawah periuk yang berisi daging keledai. Tiba-tiba tukang penyiar Rasulullah saw. berseru: "Sesungguhnya Rasulullah saw. melarang kalian (memakan) daging keledai".

٣٩٧٥ - عَنْ بَعْزَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ اسْمُهُ
أَهْبَانُ بْنُ أَوْسٍ وَكَانَ أَشْتَكَى رُكْبَتَهُ وَكَانَ إِذَا سَجَدَ جَعَلَ تَحْتَ
رُكْبَتِهِ وِسَادَةً.

3975. Dari Majza-ah, dari seorang laki-laki (Bani Aslam) yang termasuk orang-orang yang (bersumpah setia di bawah) pohon, ia bernama Uhban bin Aus. Ia merasakan sakit pada lututnya. Ketika ia bersujud, maka ia meletakkan bantal di bawah lututnya.

٣٩٧٦ - عَنْ سُوَيْدَ بْنِ التَّعْمَانِ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ كَانَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ اتَّوْا إِسْوِيْقَ فَلَذَكُوهُ .

3976. Dari Suwaid bin Nu'man, ia termasuk orang-orang yang (bersumpah setia di bawah) pohon. Ia berkata: "Rasulullah saw. dan para sahabatnya diberi tepung halus, lalu mereka mengunyahnya".

٣٩٧٧ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ قَالَ سَأَلَتْ عَائِدَةُ بْنَ عَمْرِ وَرَضِيَ اللَّهُ

عَنْهُ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَصْحَابِ
الشَّجَرَةِ هَلْ يُنْقَضُ الْوِثْرُ قَالَ إِذَا وَرَنَتْ مِنْ أَوْلِهِ فَلَا تُؤْتِهِ
مِنْ آخِرِهِ .

3977. Dari Abi Jamrah, berkata: "Saya bertanya kepada 'Aidz bin 'Amr ra., ia adalah sahabat Nabi saw. dan termasuk orang-orang yang (bersumpah setia di bawah) pohon: "Apakah shalat Witir dapat dibatalkan?". Ia menjawab: "Ketika kamu telah shalat Witir di awal (malam), maka janganlah kamu shalat Witir di akhirnya".

٣٩٧٨ - عَنْ أَسْلَمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ
يَسِيرُ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَعُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَسِيرُ مَعَهُ لَيَلَّا
فَسَأَلَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ عَنْ شَيْءٍ فَلَمْ يُجِبْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ سَأَلَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ، ثُمَّ سَأَلَهُ فَلَمْ يُجِبْهُ
وَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ ثَيَّلْتَكَ أُمَّكَ يَا عُمَرُ، فَزَرَرَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ كُلُّ ذَلِكَ لَا يُجِبُكَ، قَالَ
عُمَرُ : فَحَرَّكْتُ بِعَيْرِيْ ثُمَّ تَقَدَّمْتُ أَمَامَ الْمُسْلِمِينَ وَخَشِيَّتُ
فَمَا نَشِبْتُ أَنْ سَمِعْتُ صَارَخًا يَصْرُخُ فِي، قَالَ فَقُلْتُ لَقَدْ
خَشِيَّتُ أَنْ يَكُونَ تَنَزَّلَ فِي قُرْآنٍ وَجَهْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ لَقَدْ انْزَلْتُ عَلَى الْلَّيْلَةَ سُورَةً لِهِنِّي
أَحَبُّ إِلَيْيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ ثُمَّ قَرَأَ : إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا

مُسِّنًا.

3978. Dari Aslam, "Sesungguhnya Rasulullah saw. pernah berjalan pada sebahagian perjalannya di malam hari, sedang 'Umar bin Khath-thab bersama beliau. Lalu 'Umar bin Khaththab bertanya kepada beliau tentang sesuatu, namun Rasulullah saw. tidak menjawabnya. Kemudian ia bertanya kepada beliau, namun beliau tidak menjawabnya. 'Umar bin Khaththab berkata: "Ibumu kehilangan kamu wahai 'Umar, kamu telah meringik-ringik bertanya kepada Rasulullah saw. tiga kali, semuanya tidak mendapat jawaban". 'Umar berkata: "Maka saya menggerakkan unta-ku, kemudian saya maju ke hadapan orang-orang muslim. Dan saya takut akan turun ayat Qur'an tentang diriku, maka saya tidak henti-henti mendengarkan seseorang yang menyeru kepadaku". 'Umar berkata: "Lalu sa-ya berkata: "Sungguh saya takut akan turun ayat Qur'an tentang diriku. Dan saya datang kepada Rasulullah saw., lalu mengucapkan salam ke-padanya. Beliau bersabda: "Sungguh semalam telah diturunkan sebuah surah kepadaku, sungguh surah itu lebih aku sukai dari pada apa (bumi) yang disinari matahari". Kemudian beliau membaca ayat "INNA FATAHNAA LAKA FATHAN MUBIINA" (Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata). (Al Fath:1).

٣٩٧٩- عَنِ الْمَسْوِرِ ابْنِ حَمْرَةَ وَرَوَانَ بْنِ الْحَكَمِ رَيْزِيِّدَ أَحَدَهُمَا
عَلَى صَاحِبِهِ قَالَ الْأَخْرَجُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةَ
فِي بَضْعِ عَشْرَةِ مِائَةً مِنْ أَصْحَابِهِ فَلَمَّا أَتَى ذَلِكَ الْحُلُلَيْفَةَ قَدَّ
الْهُدَى وَأَشْعَرَهُ وَأَحْرَمَ مِنْهَا يَعْمَرَةً وَبَعْثَ عَيْنَالَهُ مِنْ خُرَاعَةَ
وَسَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ يَغْدِيرُ الْأَشْطَاطِ
أَتَاهُ عَيْنَهُ قَالَ إِنَّ قَرِيبَ شَارِجَمَعُوكَ جُمُوعًا وَقَدْ جَمَعُوكَ
الْأَحَادِيثَ وَهُمْ مُقَاتِلُوكَ وَصَادُوكَ عَنِ الْبَيْتِ وَمَانِعُوكَ

فَقَالَ أَشَيْرُ وَالْيَهُ الْثَّالِثُ عَلَى أَتَرَوْنَ أَنْ أَمِيلَ إِلَى عَيْنَالِهِمْ وَذَرَارِيَّ
هُولَاءِ الَّذِينَ يُرِيدُونَ أَنْ يَصْدُرُونَا عَنِ الْبَيْتِ فَإِنْ يَأْتُونَا كَانَ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ قَطَعَ عَيْنَامَ الْمُشْرِكِينَ وَلَا تَرْكَنُهُمْ حَرَوْيَانَ
قَالَ أَبُو بَكْرٍ يَارَسُولَ اللَّهِ خَرَجْتَ عَابِدًا لِهَذَا الْبَيْتِ لَأَتَرِيدُ قَتْلَ
أَحَدٍ وَلَا حَرْبَ أَحَدٍ فَتَوَجَّهَ لَهُ فَمَنْ صَدَنَا عَنْهُ قَاتَلَنَا هُوَ، قَالَ
أَمْضُوا عَلَى اسْمِ اللَّهِ.

3979. Dari Miswar bin Makhramah dan Marwan bin Hakam, mereka berdua berkata: "Pada tahun perang Hudaibiyah Nabi saw. keluar bersama seribu orang lebih dari para sahabatnya. Ketika beliau sampai di Dzil Hulaifah, beliau mengalungi binatang-binatang Hadya (kurban di Ka'bah). Beliau mencap (dengan darah pada ponok) nya dan beliau berihram 'umrah dari sana dan mengirim mata-mata (pengintai) dari kabilah Khuza'ah. Nabi saw. berangkat sehingga (ketika) beliau berada di Ghadirul Asyathath, maka pengintainya datang. Pengintai itu berkata: "Sesungguhnya orang-orang Quraisy telah menghimpun beberapa golongan, mereka menghimpun beberapa kabilah untuk (melawan)mu, dan mereka hendak memerangimu dan menghalangimu dari Baitullah. Lalu beliau bersabda: "Wahai orang-orang, tunjukkanlah kepadaku, apakah kalian melihat bahwa aku cenderung kepada keluarga dan anak-anak mereka?, yakni orang-orang yang ingin menghalangi kami dari Baitullah. Apabila mereka datang kepada kami, maka Allah telah memutuskan pengintai dari orang-orang musyrik. Namun apabila tidak (datang), maka kami biarkan mereka diperangi (ditawan)". Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah, engkau keluar menuju ke Baitullah ini bukanlah untuk membunuh dan memerangi seseorang, maka menghadaplah ke sana. Barangsiapa menghalangi kami dari padanya, maka kami memeranginya". Beliau bersabda: "Berlalulah dengan menyebut nama Allah".

٣٩٨٠- عَنْ رَوَانَ بْنِ الْحَكَمِ وَالْمَسْوِرِ بْنِ حَمْرَةَ يُخْبِرُانِ خَبْرًا

مِنْ خَبَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عُمْرَةِ الْحُدَيْنِيَّةِ
 فَكَانَ فِيمَا أَخْبَرَنِي عُرُوهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ لَمْ تَأْتِ كَاتِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُهَيْلَ بْنَ عَمْرِو يَوْمَ الْحُدَيْنِيَّةِ عَلَى قَضِيَّةِ
 الْمُذَّهَّةِ وَكَاتَ فِيمَا اشْتَرَطَ سُهَيْلَ بْنَ عَمْرِو أَنَّهُ قَالَ لَأَيُّتُبْلِكَ
 مِنَ الْحَدُودِ وَإِنْ كَانَ عَلَى دِينِكَ الْأَرْدَدَتِهِ إِلَيْنَا وَخَلَّيْتَ بَيْنَنَا
 وَبَيْنَهُ وَابْنِ سُهَيْلٍ أَنْ يُقَاضِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِلَّا عَلَى ذَلِكَ فَكِرْهَ الْمُؤْمِنُونَ ذَلِكَ وَامْعَضُوا فَتَكَاهُوا فِيهِ
 فَلَمَّا آتَى سُهَيْلَ أَنْ يُقَاضِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 إِلَّا عَلَى ذَلِكَ كَاتَبَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَا جَنْدَلَ أَبْنَ سُهَيْلٍ يَوْمَئِذٍ إِلَى أَبِيهِ
 سُهَيْلَ أَبْنَ عَمْرِو، وَلَمْ يَأْتِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 أَحَدٌ مِنَ الرِّجَالِ الْأَرْدَدِ فِي تِلْكَ الْمُذَّهَّةِ وَإِنْ كَانَ مُسْلِمًا وَجَاءَتِ
 الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ، فَكَانَتْ أُمُّ كُلُومٍ بِنْتُ عُقْبَةَ أَبْنَ أَبِي
 مُعْيَطٍ مِنْ حَرَّاجٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ عَاتِقَ
 فَجَاءَ أَهْلُهَا يَسْتَأْلُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْجِعُهَا
 إِلَيْهِمْ حَتَّى أَتَلَّ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْمُؤْمِنَاتِ مَا أَنْزَلَ.

3980. Dari Marwan bin Hakam dan Miswar bin Makhramah, Bahwasanya Rasulullah saw. berkirim surat kepada Suhail bin 'Amr pada

hari perang Hudaibiyah tentang masalah waktu. Termasuk yang disyaratkan oleh Suhail bin 'Amr ialah bahwa ia berkata: "Tidak seorangpun dari kami dibolehkan datang kepadamu, walaupun ia memeluk agamamu, melainkan engkau mengembalikannya kepada kami dan engkau membiarkan di antara kami dan dia". Dan Suhail enggan untuk menyerahkan keputusan kepada Rasulullah saw. melainkan atas syarat tersebut. Maka orang-orang mu'min tidak menyukai hal itu dan merasa keberatan, lalu mereka memperbincangkannya. Ketika Suhail enggan untuk menyerahkan keputusan kepada Rasulullah saw. melainkan atas syarat tersebut, maka Rasulullah saw. berkirim surat kepadanya. Kemudian pada waktu itu Rasulullah saw. mengembalikan Abu Jandal bin Suhail kepada ayahnya, yaitu Suhail bin 'Amr. Dan tidak seorang laki-laki pun yang datang kepada Rasulullah saw. melainkan beliau mengembalikannya pada waktu itu, meskipun ia seorang muslim. Dan datanglah orang-orang mu'min perempuan untuk berhijrah, dan Umi Kultsum binti 'Uqbah bin Abi Mu'ath adalah termasuk orang-orang yang keluar menuju Rasulullah saw., sedangkan ia sudah remaja. Lalu keluarganya datang minta kepada Rasulullah saw. untuk mengembalikannya kepada mereka, sehingga Allah menurunkan ayat perihal orang-orang mu'min perempuan.

٣٩٨١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 كَانَ يَمْتَحِنُ مَنْ هَاجَرَ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ بِيُنْذِهُ الْآيَةَ : يَا أَيُّهَا النِّسَاءُ
 إِذَا جَاءَكُنَّ مُؤْمِنَاتٍ يُبَأِيْعُنَّكُنَّ : وَعَنْ عَمِّهِ قَالَ بَلَغَنَا حِينَ
 أَمَرَ اللَّهُ رَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرْدَدَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ مَا نَفَقُوا
 مِنْ هَاجَرَ مِنْ أَزْوَاجِهِمْ وَبَلَغَنَا أَنَّ أَبَا بَصِيرَ فَذَكَرَهُ بِطُولِهِ.

3981. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. menguji orang-orang mu'min perempuan yang berhijrah dengan ayat ini "YAA AYYUHANNABIYYU IDZAA JAA AKALMU'MINAATU YUBA-AYT'NAKA". (wahai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan

yang beriman untuk mengadakan janji setia denganmu). (Al Mumtahanah:12).

Dari pamannya ('Urwah), ia berkata: "Telah sampai kepada kami di saat Allah memerintahkan Rasul-Nya untuk mengembalikan kepada orang-orang musyrik apa saja yang mereka nafkahkan kepada isteri- isteri mereka yang berhijrah. Dan telah sampai kepada kami bahwasanya Abu Bashir ...". Lalu ia menuturkan hadits dengan panjang lebar.

٣٩٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ خَرَجَ مُعْتَمِراً فِي الْفِتْنَةِ، فَقَالَ إِنْ صُدِدْتُ عَنِ الْبَيْتِ صَنَعْنَا كَمَا صَنَعْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَهَلَّ بِعُمْرَةِ مِنْ أَجْبَلِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَهَلَّ بِعُمْرَةِ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ

3982. Dari Abdullah bin 'Umar ra, Bahwasanya ia keluar untuk beribadah 'umrah pada masa fitnah, lalu ia berkata: "Apabila aku dihalangi dari Baitullah, maka berbuat seperti apa yang pernah kami perbuat bersama Rasulullah saw". Lalu ia berihram 'umrah, karena dahulu Rasulullah saw berihram 'umrah pada tahun Hudaibiyah.

٣٩٨٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَهَلَّ وَقَالَ إِنْ حَيْلَ بَيْتِيْ وَبَيْتَهُ لَفَعَلْتُ كَمَا فَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ حَالَتْ كُفَّارُ قُرَيْشٍ بَيْتَهُ، وَتَلَّا: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

3983. Dari Ibnu 'Umar, Bahwasanya ia berihram dan berkata: "Seandainya dihalang-halangi antara aku dan Baitullah, maka saya berbuat seperti apa yang pernah diperbuat oleh Nabi saw. pada saat orang-orang kafir Quraisy menghalangi antara beliau (dan Baitullah)". Dan ia membaca ayat "LAQAD KAANA LAKUM FII RASULILLAHI USWA-

TUN HASANAH". (Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu). (Al Ahzab:21).

٣٩٨٤ - عَنْ نَافِعِ أَنَّ بَعْضَ بَنِي عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَهُ أَقْمَتَ الْعَامَ فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ لَا تَصِلَ إِلَى الْبَيْتِ قَالَ حَرَجَنَامَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَالَ كُفَّارٌ قُرَيْشٌ دُونَ الْبَيْتِ فَتَحَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا يَاهُ وَحَلَقَ وَقَصَّ أَصْحَابَهُ وَقَالَ أَشْهِدُ كُمْرَافَ أَوْجَبْتُ عُمْرَةَ فَإِنْ حَلَّ بَيْتِيْ وَبَيْنَ الْبَيْتِ طَفْتُ وَإِنْ حَيْلَ بَيْتِيْ وَبَيْنَ الْبَيْتِ صَنَعْتُ كَمَا صَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ مَا أَرَى شَانِهِمَا إِلَّا وَاحِدًا أَشْهِدُ كُمْرَافَ قَدْ أَوْجَبْتُ بَحْثَةً مَعَ عُمْرَقَ فَطَافَ طَوَافًا وَاحِدًا وَسَعِيَّا وَاحِدًا حَتَّى حَلَّ مِنْهُمْ حَمِيمِيَّا

3984. Dari Nafi', Sesungguhnya salah seorang putera Abdullah berkata kepadanya: "Seandainya engkau menetap (tinggal) selama setahun, maka saya khawatir engkau tidak sampai ke Baitullah". Ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. lalu orang-orang kafir Quraisy menghalangi sebelum Baitullah, maka Nabi saw. menyembelih binatang-binatang Had-ya (kurban di Ka'bah), mencukur dan memotong (rambut) sahabat-sahabatnya". Dan ia berkata: "Saya mempersaksikan kepada kalian bahwa saya mewajibkan 'umrah. Jika dibiarkan antara saya dan Baitullah, maka saya berthawaf. Dan jika dihalangi antara saya dan Baitullah, maka saya berbuat seperti apa yang diperbuat oleh Rasulullah saw.". Lalu ia berjalan sesaat, kemudian berkata: "Saya tidak melihat keadaan keduanya melainkan hanya satu. Saya mempersaksikan kepada kalian bahwa saya mewajibkan haji beserta 'umrahku". Lalu ia berthawaf dan sa'i satu kali, sehingga ia selesai dari keduanya".

٣٩٨٥ - عَنْ نَافِعٍ قَالَ إِنَّ النَّاسَ يَتَحَدَّثُونَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَسَمَّ قَبْلَ عُمَرَ وَلَيْسَ كَذَلِكَ، وَلَكِنْ عُمَرُ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ أَرْسَلَ عَبْدَ اللَّهِ إِلَى فَرَسِ لَهُ عِنْدَ رَجُلٍ مِّنَ الْأَنْصَارِ يَأْتِي بِهِ لِيُقَاتِلَ عَلَيْهِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ عِنْدَ الشَّجَرَةِ وَعُمَرُ لَا يَدْرِي بِذَلِكَ فَبَأْيَعَهُ عَبْدُ اللَّهِ شَمْ ذَهَبَ إِلَى الْفَرَسِ فَجَاءَ بِهِ إِلَى عُمَرَ وَعُمَرُ يَسْتَلِمُ لِلْقِتَالِ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ عِنْدَ الشَّجَرَةِ قَالَ فَانْطَلَقَ فَذَهَبَ مَعَهُ حَتَّى يَبَايِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهَيَّأَتِيَ يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَسَمَّ قَبْلَ عُمَرَ .

3985. Dari Nafi', Sesungguhnya orang-orang memerbincangkan bahwasanya Abdullah bin 'Umar masuk Islam sebelum 'Umar, padahal tidaklah demikian. Tetapi pada hari perang Hudaibiyah 'Umar mengutus Abdullah untuk membawakan kuda miliknya yang ada pada seorang laki-laki Anshar, ia datang membawanya untuk berperang. Dan Rasulullah saw. bersumpah setia di dekat pohon, sedangkan 'Umar tidak mengetahuinya. Lalu Abdullah bersumpah setia kepada beliau, kemudian ia pergi menuju kuda itu dan membawanya kepada 'Umar, sedang 'Umar menyandang senjata untuk berperang. Lalu ia bercerita kepadanya bahwa Rasulullah saw. bersumpah setia di bawah pohon". Nafi' berkata: "Lalu ia berangkat dan pergi bersamanya, sehingga ia bersumpah setia kepada Rasulullah saw. Maka itulah yang diperbincangkan orang-orang bahwa Abdullah bin 'Umar masuk Islam sebelum 'Umar".

٣٩٨٦ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّاسَ كَانُوا مَعَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ تَفَرَّقُوا فِي ظِلَالِ الشَّجَرِ فَإِذَا النَّاسُ مُحْدِثُونَ بِالشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَنْظُرْ مَا شَاءَ النَّاسُ قَدْ أَحَدَ قُوَّا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَهُمْ يُبَايِعُونَ قَبَائِعَ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى عُمَرَ فَخَرَجَ فَبَأْيَعَهُ .

3986. Dari Ibnu 'Umar ra., Sesungguhnya orang-orang bersama Nabi saw. pada hari perang Hudaibiyah. Mereka berpencar di naungan pohon, tiba-tiba orang-orang itu mengelilingi Nabi saw. Lalu (Umar) berkata: "Wahai Abdullah, lihatlah mengapakah orang-orang mengelilingi Rasulullah saw.". maka ia mendapatkan mereka sedang bersumpah setia, lalu ia bersumpah setia. Kemudian ia kembali kepada 'Umar, maka 'Umar keluar dan bersumpah setia".

٣٩٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُوفَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ اغْتَمَ فَطَافَ فَطُفَّا مَعَهُ وَصَلَّى وَصَلَّيْنَا مَعَهُ وَسَعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَكُنَّا نَسْرَةً مِّنْ أَهْلِ مَكَّةَ لَا يُصِيبُهُ أَحَدٌ بِشَيْءٍ .

3987. Dari Abdullah bin Abi Aufa ra., ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. di saat beliau ber'umrah. Lalu beliau berthawaf dan kami berthawaf bersama beliau. Beliau shalat dan kami shalat bersama beliau. Dan beliau sa'i (berjalan cepat) di antara bukit Shafa dan Marwah, lalu kami menutupi beliau dari (pandangan) penduduk Makkah agar tidak dikenai sesuatupun oleh seseorang".

لَسِيْكَةَ، قَالَ أَيُّوبُ: لَا أَدْرِي يَا أَيَّتِي هَذَا بَدَأَ.

3989. Dari Ka'b bin 'Ujrah ra., ia berkata: "Pada masa perang Hudaibiyah Nabi saw. pernah datang kepadaku di saat kutu kepala berjatuhan di atas wajahku. Lalu beliau bertanya: "Apakah kutu-kutu kepalamu itu menyakitkan kamu?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Bercukurlah dan berpuasalah tiga hari, atau berikanlah makanan kepada enam orang miskin, atau menyembelih hewan kurban". Ayyub berkata: "Saya tidak tahu, dengan yang manakah beliau memulai".

3990. **عَنْ كَعْبِ ابْنِ عَجْرَةَ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحُدَيْرَةِ وَخَنْ مُحَرِّمُونَ وَقَدْ حَصَرْنَا الْمُشْرِكُونَ قَالَ وَكَانَتْ لِيْ وَفْرَةٌ فَجَعَلَتِ الْهَوَامُ تَسَاقِطُ عَلَيَّ وَجْهِي فَمَرَرْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيُّوْذِيْكَ هَوَامُ رَأْسِكَ؟ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ وَأَنْزَلْتُ هَذِهِ الْآيَةَ : فَمَنْ كَانَ مِنْكُوْرِئِضًا أَوْ بِهِ أَذْيَى مِنْ رَأْسِكَ فَقِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ .**

3988. Dari Abu Wa'il, ia berkata: "Ketika Sahl bin Hunain tiba dari Shiffin, kami datang untuk minta kabar berita kepadanya. Lalu ia berkata: "Berprasangkalah kalian, sungguh aku melihat diriku sendiri pada hari (peristiwa) Abu Jandal. Seandainya aku mampu untuk mengembalikan urusannya kepada Rasulullah saw. niscaya aku kembalikan. Allah dan Rasul-Nya yang tahu. Dan kami tidak meletakkan pedang-pedang kami di atas pundak karena sesuatu yang jahat terhadap kami, melainkan pedang-pedang itu memudahkan kami terhadap urusan yang kami ketahui sebelum urusan (fitnah) ini. Kami tidak menutup satu sisi dari padanya melainkan sisi (yang lain) terbuka bagi kami, kami tidak tahu bagaimana kami bisa datang kepadanya".

3989. **عَنْ كَعْبِ ابْنِ عَجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنِّي عَلَيَّ النَّبَيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنُ الْحُدَيْرَةِ وَالْقَمَلُ يَتَنَاثِرُ عَلَيَّ وَجْهِي فَقَالَ أَيُّوْذِيْكَ هَوَامُ رَأْسِكَ؟ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَأَحْلِقْ وَصُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَوْ أَطْعِمْ سِتَّةَ مَسَاكِينَ ، أَوْ اسْكُ**

3990. Dari Ka'b bin 'Ujrah, ia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. di Hudaibiyah di saat kami berihram, sedang orang-orang musyrik mengepung kami". Ia berkata: "Saya mempunyai rambut yang menjurai cuping telinga, maka kutu-kutu itu berjatuhan di atas wajahku. Lalu Nabi saw. lewat denganku dan bersabda: "Apakah kutu-kutu kepalamu menyakitkanmu? Saya menjawab: "Ya". Dan turunlah ayat ini "FAMAN KAANA MINKUM MARIIDLAN AU BIHI ADZAN MIN RA'SIHI FAFIDYATUN MIN SHIYAAMIN AU SHDAQATIN AU NUSUKIN" (Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalamnya, maka

wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban). (Al Baqarah:196).

بَابُ قِصَّةِ عُكْلٍ وَعَرَيْتَةَ

BAR

KISAH KABILAH 'UKLI DAN 'URAINAH.

٣٩٩١ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّاسَ مِنْ عُكْلٍ وَعَرَيْتَةَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَكَبَّلُوا بِالْإِسْلَامِ فَقَالُوا يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا أَهْلَ ضَرَعٍ، وَلَمْ تَكُنْ أَهْلَ رِيفٍ وَأَسْتوْخَمُوا الْمَدِينَةَ، فَأَمْرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَوْدِ وَرَاعِي، وَأَمْرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فِيهِ فَيَشْرِيُوا مِنْ الْبَابَيْنِهَا وَأَبْوَالِهَا فَانْطَلَقُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا نَاحِيَةَ الْحَرَّةِ كَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَقَتَلُوا رَاعِيَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَسْتَافُوا الذَّوْدَةَ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعْثَ الظَّلَبَ فِي آثَارِهِمْ فَأَتَسْبَمُهُمْ فَسَمَرُوا لِعِيْنِهِمْ وَقَطَعُوا أَيْدِيهِمْ، وَتَرَكُوا فِي نَاحِيَةِ الْحَرَّةِ حَتَّى مَاتُوا عَلَى حَالِهِمْ فَقَالَ قَتَادَةُ بَلَغَتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ كَانَ يَحْثُثُ عَلَى الصَّدَقَةِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُشْلَّةِ.

3991. Dari Anas ra., berkata: "Sesungguhnya orang-orang dari kabilah 'Ukli dan 'Urainah datang ke Madinah untuk (berjumpa) Nabi, mereka berbicara ingin masuk Islam. Lalu mereka berkata: "Wahai Nabi Allah, sesungguhnya kami adalah orang-orang pemilik binatang ternak dan kami bukanlah orang-orang pemilik ladang". Mereka menganggap Madinah kurang sesuai untuk kesehatan mereka. Lalu Rasulullah menyuruh mereka membawa sekelompok unta dan seorang penggembala. Dan beliau menyuruh mereka keluar di sana lalu mereka meminum susu dan air kencing unta-unta itu. Kemudian mereka berangkat, sehingga ketika mereka sampai di daerah gurun berbatu hitam, mereka kembali kafir sesudah masuk Islam. Dan mereka membunuh penggembala Nabi saw. dan menggiring sekelompok unta itu. Maka (beritanya) sampai kepada Nabi saw., lalu beliau mengirim pencarian di belakang mereka. Beliau memerintahkan para pencari itu, lalu mereka mencungkil mata dan memotong tangan-tangan kabilah 'Ukli dan 'Urainah, dan mereka ditinggalkan di daerah gurun berbatu hitam hingga mati dengan sendirinya". Qatadah berkata: "Telah sampai (beritanya) kepada kami bahwa sesudah peristiwa itu Nabi saw. menganjurkan bersedekah dan beliau melarang memotong-motong anggauta badan".

٣٩٩٢ - عَنْ أَبِي رَجَاءِ مَوْلَى أَبِي قِلَابَةَ وَكَانَ مَعَهُ بِالشَّامِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ اسْتَشَارَ النَّاسَ يَوْمًا، قَالَ مَا تَقُولُونَ فِي هَذِهِ الْقَسَامَةِ؟ فَقَالُوا حَقٌّ قَضَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ وَقَضَتْ بِهَا الْخَلِيفَةُ قَبْلَكَ، قَالَ وَأَبُوكِلَابَةَ خَلَفَ سَرِيرِهِ.

3992. Dari Abu Raja' hamba milik Abu Qilabah, ia pernah bersama-sama di Syam, Sesungguhnya 'Umar bin Abdul Aziz minta nasehat kepada orang-orang pada suatu hari, ia berkata: "Bagaimakah pendapat kalian tentang sumpah (atas orang-orang yang tertuduh membunuh) ini?". Mereka menjawab: "Adalah suatu kebenaran, (sumpah atas orang-orang yang tertuduh membunuh) itu pernah diputuskan oleh Rasulullah saw. dan beberapa khalifah sebelum kamu".

بَابُ غَرْوَةِ ذَاتِ الْقَرَدِ وَهِيَ الْغَرْوَةُ الَّتِي أَغَارُوا
عَلَى لِقَاحِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ
خَيْرِ بِشَلَادٍ :

BAB

PEPERANGAN DZATIL QARAD, YAITU PEPERANGAN YANG ORANG-ORANG MUSYRIK MENYERANG UNTA PERAHNYA NABI SAW TIGA HARI SEBELUM PERIWA KHAIBAR.

٣٩٩٣- عَنْ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ يَقُولُ خَرَجْتُ قَبْلَ أَنْ يُؤْذَنَ
بِالْأُولَىٰ وَكَانَتْ لِقَاحُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَرْعِيَ بَذِي قَرْدٍ قَالَ فَلَقِيَنِي عَلَامٌ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ
فَقَالَ أَخْذَتْ لِقَاحُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ مَنْ
أَخْذَهَا قَالَ غَطَّافَانُ قَالَ فَصَرَخْتُ ثَلَاثَ صَرَخَاتٍ :
يَا أَصْبَاحَاهُ قَالَ فَأَسْمَعْتُ مَا يَأْيَنَ لِابْتِي الْمَدِينَةِ ثُمَّ أَنْدَفَعْتُ
عَلَى وَجْهِهِ حَتَّىٰ أَذْرَكْتُهُمْ وَقَدْ أَخْذُوا يَسْتَقْوِنَ مِنَ الْمَاءِ
فَجَعَلْتُ أَرْمِيهِمْ بِنَبْلِي، وَكُنْتُ رَامِيًّا وَأَقُولُ : أَنَا ابْنُ الْأَكْوَعِ
الْيَوْمِ يَوْمُ الرُّضَاحِ وَأَرْتَجَرْ حَتَّىٰ اسْتَنْقَذْتُ الْلِقَاحَ مِثْهُمْ

وَكَسْتَبَتُ مِنْهُمْ شَلَادِيْنَ بِرْدَةً ، قَالَ وَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالثَّاسُ فَقُلْتُ يَا ابْنَيَ اللَّهِ قَدْ حَمِيَتِ الْقَوْمُ الْمَاءَ
وَهُمْ عَطَاشٌ ، فَابْعَثَ إِلَيْهِمُ السَّاعَةَ فَقَالَ يَا ابْنَ الْأَكْوَعِ
مَلَكْتَ فَأَسْجُحْ ، قَالَ ثُمَّ رَحَعْنَا وَيُرِدْ فِيْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاقِتِهِ حَتَّىٰ دَخَلْنَا الْمَدِينَةَ

3993. Dari Salamah bin Akwa', ia berkata: "Saya keluar sebelum diazankan shalat subuh dan unta perah Rasulullah saw. digembalakan di Dzatil Qarad". Ia berkata: "Hamba milik Abdurrahman bin 'Auf menemuiku, lalu berkata: "Unta perah Rasulullah saw. diambil". Saya bertanya: "Siapakah yang mengambil?". Ia menjawab: "Kabilah Ghathafan". Salamah berkata: "Lalu saya berseru tiga kali: "Serangan". Salamah berkata: "Saya memperdengarkan (suara) antara dua gurun Madinah yang berbatu hitam. Kemudian saya berjalan lurus pada wajahku, sehingga saya menjumpai mereka disaat sedang memberi minum (unta) dengan air. Lalu saya menghantam mereka dengan anak panah -saya adalah seorang pemanah- dan saya berkata: "Saya adalah putera Akwa", hari ini adalah hari (binasanya) orang-orang jahat". Dan saya menyanyikan qasidah Razaj, sehingga saya dapat menyelamatkan unta perah itu dari mereka dan saya merampas tiga puluh pakaian bulu". Salamah berkata: "Nabi saw. dan orang-orang datang, lalu saya berkata: "Wahai Nabi Allah, saya telah melarang sekawanan orang meminum air, dan mereka sedang kehausan, maka kirimkanlah utusan kepada mereka saat ini". Maka beliau bersabda: "Wahai putera Akwa", kamu telah memiliki, maka berilah kemudahan". Salamah berkata: "Kemudian kami kembali sedang Rasulullah saw. memboncengkan saya di atas untanya, sehingga kami memasuki kota Madinah".

بَابُ غَزْوَةِ خَيْبَرٍ

BAB

PEPERANGAN KHAIBAR.

٢٩٩٤ - عَنْ سُوَيْدٍ بْنِ النَّعْمَانَ أَنَّهُ خَرَجَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ خَيْبَرَ حَتَّى إِذَا كَنَّا بِالصَّبَهَاءِ وَهُوَ مِنْ أَدْنَى خَيْبَرِ صَلَّى الْعَصْرَ شَمْ دَعَاهُ الْأَرْوَادُ فَلَمْ يُؤْتَ الْأَيْالَ السُّونِقَ فَأَفَرَّ بِهِ فَثُرِّيَ فَأَكَلَ وَأَكْنَاثَشُمْ قَامَ إِلَى الْمَغْرِبِ فَمَضَمَضَ وَمَضَمَضَ نَاثَمُ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

3994. Dari Suwaid bin Nu'man, Sesungguhnya ia keluar bersama Nabi saw. pada tahun perang Khaibar/sehingga ketika kami berada di Shahba', yakni kampung terdekat dengan Khaibar, maka beliau shalat 'Ashar. Kemudian beliau minta diambilkan perbekalan lalu beliau hanya diberi tepung halus. Beliau memerintahkan, lalu tepung itu dibasahi, maka beliau makan dan kamipun makan. Kemudian beliau berdiri ke arah barat, beliau berkumur dan kami juga berkumur. Selanjutnya beliau shalat, padahal beliau belum berwudlu'.

٢٩٩٥ - عَنْ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ فَسِرْنَا يَلْأَلَ فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ لِعَامِرٍ يَأْعَامِرُ الْأَسْمُعَنَّاصِنَ هُنْيَهَا يَلِكَ وَكَانَ عَافِرٌ رَجُلًا شَاعِرًا فَتَرَلَ يَعْدُو بِالْقَوْمِ يَقُولُ :
اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا وَلَا نَصَدَّقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا

فَاغْفِرْ فِلَاءَكَ مَا أَبْقَيْنَا وَثَبِّتْ الْأَقْدَامَ إِنْ لَاقَنَا وَالْقِيَنَ سَكِينَةً عَلَيْنَا إِنَّا إِذَا أَصْبَحْنَا أَبْيَنَا وَبِالصَّبِيَاجِ عَوَلُوا عَكِيْنَا .

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ هُذَا السَّائِقُ ؟ قَالُوا عَلَمَرُ ابْنُ الْأَكْوَعَ قَالَ يَرْحَمُهُ اللَّهُ . قَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ : وَجَبَتْ يَانِيَّةُ اللَّهِ لَوْلَا أَمْتَعْتَنَا بِهِ ، فَأَتَيْنَا خَيْبَرَ فَحَاصَرْنَا حَتَّى أَصَابَتْنَا مُخْمَصَةً شَدِيدَةً ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى فَتَحَهَا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا أَمْسَى النَّاسُ مَسَاءً أَلَيْوَمَ الَّذِي فُتِّحَتْ عَلَيْهِمْ أَوْقَدُوا نِيرًا كَثِيرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هَذِهِ النِّيرَاتُ وَعَلَى أَيِّ شَيْءٍ تُوقِدُونَ ؟ قَالُوا عَلَى لَحْيمٍ . قَالَ أَيْ لَحْيمٍ ؟ قَالُوا لَحْمُ حُمُرِ الْإِنْسِيَّةِ . قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْرِقُوهَا وَأَكْسِرُوهَا ، فَقَالَ رَجُلٌ يَارَسُولَ اللَّهِ أَوْنِهِرِ قُوهَا وَنَفْسِلُهَا قَالَ أَوْذَالَ فَلَمَّا أَتَصَافَ الْقَوْمُ كَانَ سَيْفٌ عَارِقَصِيرًا ، فَتَسَاؤلَ بِهِ سَاقَ يَهُودِيٍّ لِيَضْرِبَهُ وَتَرْجِعُ دُبَابُ سَيْفِهِ فَأَصَابَ عَيْنَ رُكْبَةٍ عَلَوِيِّ فِيمَاتِ مِنْهُ قَالَ فَلَمَّا أَفْلَوْا قَالَ سَلَمَةُ رَأَنِ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِيْ فَالْمَالَكَ؟ قُلْتُ لَهُ فَدَائِكَ أَبِي وَأَقْنَى
رَعْمُوا نَّا عَامِرًا حِطَّ عَمَلَهُ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ كَذَبَ مَنْ قَالَهُ إِنَّ لَهُ لَا جُرْنَى وَجَمَعَ بَيْنَ اِصْبَعَيْهِ إِنَّهُ
لَجَاهِدٌ يُحَاجَّ أَهِدٌ قَلَّ عَرَبٌ مَشَى بِهَا مِثْلَهُ، قَالَ حَاتِمٌ
نَشَأَ بِهَا.

3995. Dari Salamah bin Akwa'ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. ke Khaibar, lalu kami berjalan malam hari. Seorang laki-laki dari sekawanan orang berkata kepada 'Amir: "Wahai 'Amir, tidakkah engkau memerdengarkan dendang lagumu?". Amir adalah seorang penyair. Maka mulailah ia menggiring sambil berdendang dengan kaum seraya ia mengucapkan: "Wahai Allah, jika lau tiada Engkau, maka kami tiada mendapat petunjuk, tiada bersedekah dan tiada menuaikan shalat. Maka berilah ampuan sebagai tebusan bagi-Mu selama kami masih ada, dan teguhkanlah telapak kaki kami di kala kami bertemu (musuh). Dan turunkanlah ketenteraman kepada kami. Sesungguhnya jika kami diseru, maka kami enggan. Dengan seruan itu mereka menganiaya kami". Rasulullah saw. bertanya: "Siapakah yang menggiring ini?". Mereka menjawab: "'Amir bin Akwa'". Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepadanya". Seorang laki-laki dari kaum berkata: "Wajib wahai Nabiullah, hendaklah engkau (menetapkan dia untuk) menyenangkan kami". Lalu kami datang kepada (penduduk) Khaibar dan mengepungnya, sehingga kami tertimpa kelaparan yang sangat. Kemudian Allah menaklukkan atas mereka. Ketika orang-orang memasuki waktu sore dari hari-hari kemenangan mereka, mereka menyalaikan api yang banyak. Lalu Nabi saw. bertanya: "Api apakah ini?, dan untuk apakah kalian menyalaikannya?". Mereka menjawab: "Untuk daging". Beliau bertanya: "Daging apakah itu?". Mereka menjawab: "Daging keledai jinak". Nabi saw. bersabda: "Alirkalah (sembelihlah) dan potong-potonglah". Seorang laki-laki bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami mengalirkan (menyembelih) dan mencucinya?". Beliau menjawab: "Atau itu (yakni menyembelih) dan mencucinya?".

cuci)". Ketika sekawanan orang itu berbaris, pedang 'Amir pendek, lalu ia hantamkan ke betis orang Yahudi untuk memukulnya. Namun mata pendangnya kembali dan mengenai ujung atas lutut 'Amir, kemudian ia mati karenanya. Rawi berkata: "Ketika mereka kembali, Salamah berkata: "Rasulullah saw. memandangku, sambil memegang tanganku. Beliau bertanya: "Apa yang terjadi padamu?". Saya menjawab: "Tebusanmu adalah ayah dan ibuku, mereka menyangka bahwa amal kebaikan 'Amir terhapus". Nabi saw. bersabda: "Berdusta orang yang menyatakan perkataan itu, sesungguhnya ia mendapat dua pahala-beliau mengumpulkan jar-jarinya-, dan sesungguhnya ia orang yang bersungguh-sungguh lagi seorang pejuang. Sedikit orang Arab yang berjalan (di Madinah) seperti dia". Hatim berkata: "tumbuh dewasa (di Madinah)".

3996. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَتَى خَيْرَ لَيْلًا وَكَانَ إِذَا أَتَى قَوْمًا يَلِيلُ لَمْ يُخْرِبْهُمْ
حَتَّى يُضْبِحَ، فَلَمَّا أَصْبَحَ حَرَجَتِ الْيَهُودُ بِسَاحِرِيهِمْ وَمَكَاتِلِهِمْ
فَلَمَّا رَأَوُهُ قَالُوا مُحَمَّدٌ وَاللَّهُ مُحَمَّدٌ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَرَبَتْ خَيْرٌ إِنَّا إِذَا تَرَنَا يَسِّاحِرُ قَوْمًا فَسَاءَ
صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ.

3996. Dari Anas ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. datang di Khaibar pada malam hari. Ketika beliau datang pada sebuah kaum di malam hari, maka beliau tidak menyerang mereka hingga pagi hari. Ketika pagi hari, orang-orang Yahudi keluar membawa beberapa cangkul dan keranjang bakul. Ketika mereka melihat beliau, mereka berkata: "Muhammad, Demi Allah, Muhammad dan serdadu". Nabi bersabda: "Hancurlah Khaibar, sungguh apabila kami turun di halaman kaum, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperangkatkan itu".

٣٩٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَبَحَنَا حَيْرَ بِكُوْكَةَ فَخَرَجَ أَهْلُهَا يَالْمَسَاجِي فَلَمَّا بَصَرُوا بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا مُحَمَّدٌ وَاللَّهُ مُحَمَّدٌ وَالْخَمِيسُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرَبَتْ حَيْرَ إِنَّا إِذَا نَزَّلْنَا إِسَاحَةً قَوْمٌ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ، فَأَصْبَبَنَا مِنْ لَحْوِ الْحُمُرِ، فَنَادَى مَنْنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَا نِكْرَمًا عَنْ لَحْوِ الْحُمُرِ فَإِنَّهَا رِجْسٌ.

3997. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Kami datang pagi hari di Khaibar, lalu penduduknya keluar membawa beberapa cangkul. Ketika mereka melihat Nabi saw., mereka berkata: "Muhammad, Demi Allah, Muhammad dan para serdadu". Nabi saw. bersabda: "Allah Maha Besar, hancurlah Khaibar, sesungguhnya apabila kami turun di halaman kaum, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu". Lalu kami mendapatkan daging keledai, kemudian seorang penyeru Nabi saw. berseru: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian memakan daging keledai, karena sesungguhnya keledai itu kotor".

٣٩٩٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ جَاءَهُ فَقَالَ أَكْلِتِ الْحُمُرُ فَسَكَّتَ، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّانِيَةَ فَقَالَ أَكْلِتِ الْحُمُرُ فَسَكَّتَ، ثُمَّ أَتَاهُ الثَّالِثَةَ

فَقَالَ أَفْيَنِتِ الْحُمُرُ فَأَمَرَ مَنْنَادِيًا فَنَادَى فِي النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَا نِكْرَمًا عَنْ لَحْوِ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ فَأَكْفَتَ الْقُدُورُ وَإِنَّهَا التَّفُورُ بِاللَّحْمِ.

3998. Dari Anas bin Malik ra., "Sesungguhnya seseorang datang kepada Rasulullah saw. lalu ia berkata: "Telah ada keledai yang dimakan". Beliau diam, kemudian ia datang kepada beliau untuk kedua kalinya, lalu berkata: "Telah ada keledai yang dimakan". Beliau diam, kemudian ia datang kepada beliau untuk ketiga kalinya, lalu berkata: "Keledai itu telah dihabiskan". Maka beliau menyuruh seorang penyeru, lalu ia berseru kepada orang-orang: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya melarang kalian memakan daging keledai jinak (piaraan)". Maka periuk-periuk itu dibalik, padahal periuk itu telah mendidih penuh dengan daging.

٣٩٩٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ قَرِيبًا مِنْ حَيْرَ بِغَلِيسِ شُمَّ قَالَ اللَّهُ أَكْبَرُ خَرَبَتْ حَيْرَ إِنَّا إِذَا نَزَّلْنَا إِسَاحَةً قَوْمٌ فَسَاءَ صَبَاحُ الْمُنْذَرِينَ فَخَرَجُوا يَسْعَوْنَ فِي السِّكَّيِ، فَقَتَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُقَاتَلَةَ وَسَبَى الذَّرِيَّةَ، وَكَانَ فِي السَّبِيِّ صَفِيفَةٌ فَصَارَتْ إِلَى دِحْيَةَ الْكَلْبِيِّ شُمَّ صَارَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلَ عِنْقَهَا صَدَاقَهَا.

3999. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. shalat subuh di dekat Khaibar pada saat remang-remang, kemudian beliau bersabda: "Allah Maha Besar, hancurlah Khaibar, sesungguhnya apabila kami turun di ha-

laman kaum, maka amat buruklah pagi hari yang dialami oleh orang-orang yang diperingatkan itu". Maka mereka (penduduk Khaibar) keluar seraya berjalan di beberapa jalanan sempit lagi rata, lalu Nabi saw memburu orang yang memerangi dan menawan anak-anak. Di dalam tawanan itu terdapat Shafiyah, ia diserahkan (dikuasakan) kepada Dihyah al-Kalbiy, kemudian diserahkan kepada Nabi saw. Lalu beliau menjadikan kebebasannya sebagai mas kawinnya".

٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَبَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَفِيفَةً فَأَعْتَقَهَا وَتَزَوَّجَهَا فَقَالَ ثَابِتٌ لَاَنَّسٌ مَا أَصْدَقَهَا قَالَ أَصْدَقَهَا نَفْسَهَا فَأَعْتَقَهَا.

4000. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. menawan Shafiyah lalu membebaskannya dan mengawininya". Maka Tsabit bertanya kepada Anas: "Apakah yang beliau jadikan mas kawinnya?". Ia menjawab: "Beliau menjadikan dirinya (Shafiyah) sebagai mas kawin, lalu beliau membebaskannya".

٤٠١ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّقَىٰ هُوَ وَالْمُشْرِكُونَ فَاقْتَلُوا فَلَمَّا مَلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَسْكَرِهِ وَمَالِ الْآخْرُونَ إِلَى عَسْكَرِهِمْ وَفِي أَضْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ لَا يَدْعُ لَهُمْ شَذَّةً وَلَا فَادِهًةً إِلَّا اتَّبَعَهَا يَضْرِبُهُمَا سَيِّفِهِ وَقِيلَ مَا أَجْزَأَ أَمِنَّا الْيَوْمَ أَحَدٌ، كَمَا أَجْزَأَ فُلَانٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَ رَجُلٌ

مِنَ الْقَوْمِ أَنَا صَاحِبُهُ قَالَ فَخَرَجَ مَعَهُ كُلُّمَا وَقَتَ وَقَفَ مَعَهُ وَإِذَا أَسْرَعَ أَسْرَعَ مَعَهُ قَالَ فَجَرَحَ الرَّجُلُ جُرْحًا شَدِيدًا فَاسْتَغْجَلَ الْمَوْتُ فَوَضَعَ سَيِّفَهُ بِالْأَرْضِ وَذَبَابَهُ بَيْنَ شَدِيدَيْهِ ثُمَّ تَحَامَلَ عَلَى نَفْسِهِ فَقُتِلَ نَفْسَهُ فَخَرَجَ الرَّجُلُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَشْهُدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ، وَمَا ذَلِكَ؟ قَالَ الرَّجُلُ الَّذِي ذَكَرْتَ آنِفًا أَنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَأَعْظَمَ النَّاسُ ذَلِكَ، فَقُلْتُ أَنَا لَكُمْ بِهِ فَخَرَجَتْ فِي طَلَبِهِ ثُمَّ جُرَحَ جُرْحًا شَدِيدًا فَاسْتَغْجَلَ الْمَوْتُ فَوَضَعَ نَسْلَ سَيِّفِهِ فِي الْأَرْضِ وَذَبَابَهُ بَيْنَ ثَدِيَيْهِ ثُمَّ تَحَامَلَ فَقُتِلَ نَفْسَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْهُ ذَلِكَ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلًا أَهْلَ الْجَنَّةِ فِيمَا يَبْدُ وَلِلثَّالِثِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ عَمَلًا أَهْلَ النَّارِ فِيمَا يَبْدُ وَلِلثَّالِثِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

4001. Dari Sahl bin Sa'd as Sa'idiy ra., bahwasanya Rasulullah saw. bertemu orang-orang musyrik, lalu mereka berperang. Ketika Rasulullah saw. cenderung kepada laskarnya dan yang lain cenderung kepada laskar mereka, sedang di kalangan sahabat Rasulullah saw. ada seorang lelaki (Qazman) yang tidak membiarkan pembelot dan pembangkang, melainkan laki-laki itu membuntutinya seraya memenggalnya dengan pedang. Maka dikatakan: "Pada hari ini, tidak seorangpun di antara kita yang

mencukupkan (dari orang lain) sebagaimana si Fulan". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Ketahuilah, sesungguhnya dia adalah ahli neraka". Seorang lelaki (Aktam) dari kaum berkata: "Saya adalah temannya". Sahl berkata: "Lalu ia (Aktam) keluar bersamanya. Setiap kali lelaki itu berhenti, maka ia berhenti. Dan ketika dia mempercepat jalannya, maka ia mempercepat jalannya bersama lelaki itu". Sahl berkata: "Lalu lelaki itu (Qazman) terluka sangat parah, ia ingin segera mati. Lalu ia meletakkan pedangnya di tanah, sedang mata pedangnya ada di antara dua teteknya. Kemudian ia menekan dirinya di atas pedang itu dan ia bunuh diri. Selanjutnya laki-laki itu (Aktam) keluar menuju Rasulullah saw., ia berkata: "Saya bersaksi sesungguhnya engkau adalah Utusan Allah". Beliau bertanya: "Apakah itu?". Ia menjawab: "Lelaki (Qazman) yang engkau sebutkan tadi adalah ahli neraka". Maka orang-orang menganggap besar terhadap hal itu. Saya berkata: "Saya (terangkan) kepadamu tentang dia. Saya keluar untuk mencarinya, kemudian ia (Qazman) terluka sangat parah. Ia ingin segera mati, lalu ia meletakkan pedangnya di tanah, sedang mata pedangnya ada di antara dua teteknya. Kemudian ia menekan dirinya di atas pedang itu dan ia bunuh diri". Maka Rasulullah saw. bersabda saat itu: "Sesungguhnya seorang laki-laki beramat dengan amal ahli surga menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah ahli neraka. Dan sesungguhnya seorang lelaki beramat dengan amal ahli neraka menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah ahli surga".

٤٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ شَهِدْنَا خَيْرَ فَقَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ مِّنْ مَعَهُ يَدْعَى أَلْإِسْلَامَ هَذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَلَمَّا حَضَرَ الْقِتَالُ قَاتَلَ الرَّجُلُ أَشَدَّ الْقِتَالِ حَتَّى كَثُرَتْ بِهِ الْجِرَاحَةُ فَكَادَ بَعْضُ النَّاسِ يَرْتَأِبُ فَوَجَدَ الرَّجُلُ الْمَحْرَاجِهَ فَاهْوَى بِيَدِهِ إِلَى كِنَانِتِهِ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُمَا أَسْهُمًا فَنَحَرَ بِهَا نَفْسَهُ فَاشْتَدَّ رِجْالُ مِنْ

الْمُسْلِمِينَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدَّيْتَ أَسْتَخْرَ فُلَانَ فَقَتَلَ نَفْسَهُ، فَقَالَ قُمَّ يَا فُلَانُ فَآذَنَ اللَّهُ لَأَيْدُخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مُؤْمِنٌ، إِنَّ اللَّهَ يُوَظِّدُ هَذَا الدِّينَ بِالرَّجُلِ الْفَاجِرِ

4002. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Kami menyaksikan perang Khaibar, lalu Rasulullah saw. bersabda tentang seorang lelaki diantara orang-orang yang menyertai beliau yang mengaku Islam: "Ini termasuk ahli neraka". Ketika peperangan dimulai, lelaki itu berperang dengan amat dahsyat, sehingga ia banyak mendapat luka-luka, maka sebahagian orang merasa bimbang. Lelaki itu merasakan pedihnya luka-luka, lalu ia mengulurkan tangan ke tempat anak panahnya. Ia mengeluarkan anak panah dari tempat itu, lalu ia membunuh dirinya. Maka orang-orang muslim bergegas lari, lalu mereka berkata: "Wahai Rasulullah, Allah membenarkan ucapanmu, si Fulan telah membunuh diri". Kemudian beliau bersabda: "Berdirilah wahai Fulan, lalu siarkanlah bahwa tidak akan masuk surga kecuali orang mu'min. Sesungguhnya Allah menguatkan agama (Islam) ini dengan seseorang yang durhaka".

٤٠٣ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا غَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ أَوْ قَالَ لَمَّا تَوَجَّهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشْرَقَ النَّاسُ عَلَىٰ وَادِ فَرَفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ يَا تَكَبِّيرٌ : إِنَّ اللَّهَ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِرْبَعُوا عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ إِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَائِبًا، إِنَّكُمْ تَدْعُونَ سَمِيمًا قَرِيبًا وَهُوَ مَعْكُرٌ وَأَنَا خَلْفَ دَابَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

الساعة.

وَسَلَّمَ فَسِيمَعَنِي وَأَنَا أَقُولُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَقَالَ لَهُ
يَا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ قَيْسٍ، قُلْتُ لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْأَدْلُكَ
عَلَى كَلِمَةٍ مِنْ كَثُرِ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ، قُلْتُ بَلَى يَارَسُولَ اللَّهِ
فَدَلَكَ أَبِي وَأَقِنْ، قَالَ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

4003. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra., ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. memerangi Khaibar". Atau ia berkata: "Ketika Rasulullah saw menuju (ke Khaibar), maka orang-orang muncul di atas lembah, mereka mengeraskan suaranya dengan takbir: "Allahu Akbar, Allahu Akbar, Tiada Tuhan melainkan Allah". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Kasihanlah pada dirimu sendiri, sesungguhnya kalian tidak berdo'a kepada Dzat Yang tuli dan Dzat Yang jauh. Sesungguhnya kalian berdo'a kepada Dzat Yang Maha mendengar dan Maha Dekat, dan Dia bersamamu". Saya berada di belakang kendaraan Rasulullah saw., lalu beliau mendengar di kala saya berkata: "Laa Haula Walaa Quwwata Illa Billahi" (Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan Allah). Beliau bersabda kepadaku: "Wahai Abdullah bin Qais". Saya menjawab: "Saya perkenankan panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Maukah kamu aku tunjukkan satu kata-kata dari salah satu pertembaharaan surga?". Saya menjawab: "Ya, wahai Rasulullah, tebusanmu adalah ayah dan ibuku". Beliau bersabda: "Laa Haula Walaa Quwwata Illa Billahi" (Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah).

٤٠٤ - عَنْ يَزِيدِ ابْنِ عَبْيَدٍ قَالَ رَأَيْتُ أَثْرَ ضَرْبَةٍ فِي سَاقِ
سَلَمَةَ فَقُلْتُ مَا هِذِهِ الضَّرْبَةُ فَقَالَ هَذِهِ ضَرْبَةُ أَصَابَتِنِي
يَوْمَ خَيْرِ الْتَّائِسِ أُصِيبَ سَلَمَةً فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَفَّثَ فِيهِ ثَلَاثَ نَفَاثَاتٍ فَمَا اشْتَكَيْتُهَا حَتَّى

4004. Dari Yazid bin Abi 'Ubaid ra, ia berkata: "Saya melihat bekas pukulan (pedang) pada betis Salamah, lalu saya bertanya: "Wahai Abu Muslim, pukulan apakah ini?". Ia menjawab: "Ini adalah pukulan (pedang) yang mengenai (ku) pada hari perang Khaibar, lalu orang-orang berkata: "Salamah terkena (pedang)". Kemudian saya (Salamah) datang kepada Nabi saw, lalu beliau meniupnya tiga kali. Maka saya tidak merasakan sakit hingga saat ini".

٥٠٤ - عَنْ سَهْلِ قَالَ التَّقِيُّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُشْرِكُونَ
فِي بَعْضِ مَغَازِيهِ فَاقْتَلُوا قَمَالَ كُلُّ قَوْمٍ إِلَى عَسْكَرِهِمْ
وَفِي الْمُسْلِمِينَ رَجُلٌ لَا يَدْعُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ شَادَّةً وَلَا فَادِهًةً إِلَّا
اتَّبَعَهَا فَضَرَبَهَا سَيِّفِهِ، فَقِيلَ يَارَسُولَ اللَّهِ مَا أَجْزَأَ أَحَدُهُمْ
مَا أَجْزَأَ فَلَانُ، فَقَالَ إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَقَالُوا أَيْتَنَا مِنْ
أَهْلِ الْجَنَّةِ إِنْ كَانَ هَذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ
لَا تَنْعِنْهُ فَإِذَا اسْرَعَ وَابْطَأَ كَنْتُ مَعَهُ حَتَّى جُرَحَ فَاسْتَعْجَلَ
الْمَوْتَ فَوَضَعَ نِصَابَ سَيِّفِهِ وَذَبَابَهُ بَيْنَ ثَدَيْهِ وَثُمَّ
تَحَامَلَ عَلَيْهِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَجَاءَ الرَّجُلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ وَمَا ذَلِكَ؟ فَأَخْبَرَهُ
فَقَالَ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ يُحَمِّلُ أَهْلَ الْجَنَّةِ فِيمَا يَبْدُو لِلنَّاسِ
وَإِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، وَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ يُحَمِّلُ أَهْلِ النَّارِ فِيمَا يَبْدُو

لِلنَّاسِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

4005. Dari Sahl, ia berkata: "Nabi saw. bertemu orang-orang musyrik pada salah satu peperangan beliau, lalu mereka berperang. Setiap kaum cenderung pada laskar mereka, sedangkan di antara kaum muslimin ada seorang lelaki yang tidak membiarkan orang-orang musyrik yang membelot dan membangkang, melainkan lelaki itu membuntutinya dan memenggalnya dengan pedang. Maka dikatakan: "Wahai Rasulullah, tidak seorangpun mencukupkan (dari orang lain) sebagaimana si Fulan". Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya lelaki itu termasuk ahli neraka:". Mereka bertanya: "Siapakah di antara kami yang termasuk ahli surga, jika memang orang ini (Qazman) termasuk ahli neraka?". Seorang laki-laki (Aktam) dari kaum berkata: "Sungguh aku membuntutinya (Qazman) di kala ia berjalan cepat dan lambat. Maka aku selalu bersamanya, sehingga ia terluka. Ia ingin mati, lalu ia meletakkan di tanah, sedangkan mata pedangnya ada di antara dua tetecknya. Kemudian ia menekan dirinya di atas pedang itu dan ia bunuh diri. Selanjutnya laki-laki itu (Aktam) datang kepada Nabi saw., ia berkata: "Saya bersaksi sesungguhnya engkau adalah Utusan Allah". Beliau bertanya: "Apakah itu?". Lalu ia memberitahukan kepada beliau. Maka beliau bersabda: Sungguh seorang laki-laki beramat dengan amal ahli surga menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah ahli neraka. Dan ia beramat dengan amal ahli neraka menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah ahli surga".

٤٠٦ - عَنْ أَبِي عُمَرَانَ قَالَ نَظَرَ أَنَّسُ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَرَأَى طَبَابِسَةً فَقَالَ كَأَنَّهُمْ السَّاعَةَ يَهُودُ خَيْرٍ.

4006. Dari Abu 'Imran, ia berkata: "Anas melihat orang-orang pada hari Jum'at, lalu ia melihat beberapa baju toga. Maka ia berkata: "Pada saat ini mereka bagaikan orang-orang Yahudi Khaibar".

٤٠٧ - عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ عَلَيْهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

تَخَلَّفَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَيْرٍ وَكَانَ رَمِدًا فَقَالَ أَنَا أَتَخَلَّفُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا بَشَّنَا اللَّيْلَةَ الَّتِي فُتُحَتَ قَالَ لَا عُطِينَ الرَّاِيَةَ أَوْ لَيَأْخُذَنَ الرَّاِيَةَ غَدَارِ جُلُمُجِبَّةِ اللَّهُ وَرَسُولُهُ يُفْتَحُ عَلَيْهِ فَتَحْنُ نَرْجُوهَا فَقِيلَ هَذَا عَلَيَّ فَاعْطَاهُ فَفُتَحَ عَلَيْهِ.

4007. Dari Salamah ra., ia berkata: "Ali tertinggal dari Nabi saw. pada perang Khaibar, ia terserang penyakit mata, lalu ia berkata: "(Apakah) saya tertinggal dari Nabi saw?". Kemudian ia bertemu beliau. Ketika kami bermalam pada malam hari penaklukan Khaibar, beliau bersabda: "Besok aku akan memberikan bendera -atau besok bendera akan diambil- oleh seorang lelaki yang dicintai oleh Allah dan Rasul-Nya lagi diberi kemenangan". Kami mengharapkan bendera itu, kemudian dikatakan: "Ini adalah 'Ali". Lalu beliau memberikan kepadanya dan ia diberi kemenangan".

٤٠٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ خَيْرٍ لَا عُطِينَ هَذِهِ الرَّاِيَةَ غَدًا رَجُلًا يَفْتَحُ اللَّهُ عَلَى يَدِيهِ يُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ، قَالَ فَبَاتَ النَّاسُ يَدْوُكُونَ لَيْلَتَهُمْ أَيْمَوْهُ يُعْطَاهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّاسُ غَدَرًا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّهُمْ يَرْجُو أَنْ يُعْطَاهَا فَقَالَ أَيْنَ عَلَى ابْنِ أَبِي طَالِبٍ فَقِيلَ هُوَ يَارَسُولُ اللَّهِ يَشْتَكِي عَيْنِي قَالَ فَأَرْسِلُوا إِلَيْهِ فَأَتَى بِهِ

يَهُ فِي صَلَوةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَالَهُ فِي رَأْحَتِهِ
 كَانَ لَمْ يَكُنْ يَهُ وَجْهٌ فَأَعْطَاهُ الرَّاِيَةَ فَقَالَ عَلَيْهِ يَا رَسُولَ
 اللَّهِ أَقْاتَلُهُمْ حَتَّى تُنْزَلَ بِسَاحِرَتِهِمْ، ثُمَّ أَدْعُهُمْ إِلَى إِلَاسْلَامٍ
 وَآخِرُهُمْ يَمْأُجُوبُهُمْ مِنْ حَقِّ اللَّهِ تَعَالَى فِيهِ، فَوَاللَّهِ لَأَنَّ
 يَهُدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمُورٌ
 النَّعْمَ.

408. Dari Sahl bin Sa'd ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. ber-sabda pada peperangan Khaibar: "Sungguh besok aku akan memberikan bendera ini kepada seorang lelaki yang di tangannya Allah memberikan kemenangan. Ia mencintai Allah dan Rasul-Nya, lagi Allah dan Rasul-Nya mencintai dia". Sahl berkata: "Lalu orang-orang bermalam se-rayu mereka bertengkar, siapakah di antara mereka yang akan diberi bendera itu?". Ketika pagi hari, orang-orang datang kepada Rasulullah saw., semuanya mengharapkan diberi bendera itu. Beliau bertanya: "Di manakah 'Ali bin Abu Thalib?". Maka dijawab: "Wahai Rasulullah, dia sedang sakit mata". Sahl berkata: "Mereka mengirim utusan kepada 'Ali, lalu ia datang. Maka Rasulullah saw. meludahi kedua matanya dan berdo'a, lalu ia sembuh hingga seperti sebelum terkena penyakit, kemudian beliau memberikan bendera kepadanya. 'Ali berkata: "Wahai Rasulullah, saya akan memerangi mereka hingga mereka seperti kami (memeluk agama Islam)". Beliau bersabda: "Laksanakanlah dengan perlahan-lahan, hingga kamu berhenti di halaman mereka. Kemudian ajaklah mereka masuk Islam dan beritahukan kepada mereka tentang hal-hal yang wajib bagi mereka, yakni hak-Allah di dalam Islam. Demi Allah, sesungguhnya Allah memberi petunjuk kepada seorang laki-laki dengan lantaran kamu adalah lebih baik bagimu dari pada kamu memiliki unta merah".

٤٠٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدْ مَنَّا خَيْرٌ

فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْحَصْنَ ذُكِرَ لَهُ جَمَالُ صَفِيفَةَ بُنْتِ
 حَيَّيٍّ بْنِ اخْطَبَ وَقَدْ قُتِلَ زُوْجُهَا وَكَانَتْ عَرْوَسًا
 قَاصِطَفَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فَخَرَجَ
 يَهَا حَتَّى يَلْقَنَاسَدَ الصَّهْبَاءَ حَلَّتْ فَبَنَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَنَعَ خَيْسًا فِي نَطْعَهِ صَغِيرًا ثُمَّ قَالَ لَهُ:
 آذِنْ مَنْ حَوْلَكَ، فَكَانَتْ تِلْكَ وَلِيُمَتُهُ عَلَى صَفِيفَةَ، ثُمَّ
 خَرَجَنَا إِلَى الْمَدِينَةِ فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَوِّنِي
 لَهَا وَرَاءَهُ بِعَبَاءَهُ ثُمَّ يَجْلِسُ عِنْدَ بَعِيزِهِ فَيَضَعُ رُكْبَتَهُ وَقَضِيبَهُ
 صَفِيفَةَ رُجْلَهَا عَلَى رُكْبَتِهِ حَتَّى تَرَكَ.

409. Dari Anas bin Malik ra, ia berkata: "Kami datang di Khaibar. Ketika Allah memberikan penaklukan atas sebuah benteng Khaibar, dituturkan kepadanya akan kecantikan Shafiyah binti Huyay bin Akhthab. Suaminya terbunuh, sedang ia masih pengantin baru. Lalu Nabi saw memilih Shafiyah untuk dirinya, maka beliau keluar dengan dia. Sehingga ketika kami sampai di Saddis Shahba', dia telah suci (dari haidnya), lalu Rasulullah saw bersebadan dengannya. Kemudian beliau membuat makanan Hais (campuran kurma dengan samin) hamparan kecil dari kulit. Selanjutnya beliau bersabda kepadaku: "Izinkanlah orang-orang yang ada di sekitarmu". Maka saat itulah resepsi pernikahan beliau dengan Shafiyah. Lalu kami keluar ke Madinah, kami melihat Nabi saw. sedang melingkarkan mantel untuknya di belakang beliau. Lalu beliau duduk di dekat untanya, beliau merendahkan lututnya dan Shafiyah meletakkan kakinya di atas lutut beliau, sehingga ia menunggang".

٤١٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقَامَ عَلَى صَفِيفَةٍ بِنْتِ حُيَّيٍّ بِطَرِيقِ خَيْبَرِ
ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى أَعْرَسَ بِهَا وَكَانَتْ فِينَ ضُرِبَ عَلَيْهَا
الْحِجَابُ.

4010. Dari Anas bin Malik ra., "sesungguhnya Nabi saw. tinggal dengan Shafiyah binti Huyay selama tiga hari di dalam perjalanan ke Khai-bar, sehingga beliau bersebadan dengannya. Dan ia adalah termasuk orang-orang (isteri Nabi) yang diwajibkan menggunakan kain penutup".

٤١١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ خَيْبَرَ وَالْمَدِيْنَةِ ثَلَاثَ لَيَالٍ بِنْتِ حُيَّيٍّ بِصَفِيفَةٍ فَدَعَوْتُ الْمُسْلِمِيْنَ إِلَى وَلِيْمَتِهِ وَمَا كَانَ فِيهَا مِنْ خُبْزٍ وَلَا لَحْمٍ وَمَا كَانَ فِيهَا إِلَّا أَنْ أَمَرَ بِلَادَلَابِ الْأَنْطَاعَ فَبِسْطَتُ فَالَّتَّقِيَ عَلَيْهَا التَّمَرُّ وَالْأَفْطَرُ وَالسَّمْنَ، فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ إِنَّهُدِيْ أُمَّهَاتُ الْمُؤْمِنِيْنَ أَوْ مَاءِلَكَتُ يَمِيْنَهُ قَالُوا إِنْ جَبَهَا فَهِيَ إِنَّهُدِيْ أُمَّهَاتُ الْمُؤْمِنِيْنَ وَإِنْ لَمْ يَجْبَهَا فَهِيَ مِتَاءِلَكَتُ يَمِيْنَهُ فَلَمَّا رَأَخْلَلَ وَظَلَّلَهَا خَلْفَهُ وَمَدَ الْحِجَابَ .

4011. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. tingal di antara Khaibar dan Madinah selama tiga malam, di mana beliau berbulan madu dengan Shafiyah. Lalu saya mengundang kaum muslimin ke resepsi pernikahan beliau. Pada resepsi itu tiada roti maupun daging, dan tiada sesuatu pun kecuali beliau memerintahkan Bilal membawa beberapa hamparan kecil

dari kulit. Hamparan itu dibentangkan, lalu diatasnya ditaruh kurma, keju dan minyak samin. Kaum muslimin bertanya: "Salah seorang Ummil mu'minin ataukah budak perempuannya?". Mereka menjawab: "Apabila beliau memasang kain penutup padanya, maka ia adalah salah seorang ummil mu'minin. Dan apabila beliau tidak memasang kain penutup, maka ia adalah budak perempuannya?". Ketika beliau berangkat, beliau menempatkannya di belakang dan beliau memasang kain penutup".

٤١٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مُعْقَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كُنَّا مُحَاصِرِيْ خَيْبَرَ فَرَأَيْتُ إِنْسَانًا بِحَرَابٍ فِيهِ شَحْمٌ فَتَرَوْتُ لَأَخْذَهُ فَالْتَّفَتَ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَحْيَتُ

4012. Dari Abdullah bin Mughaffal ra., ia berkata: "Kami termasuk orang-orang yang mengepung Khaibar, lalu seseorang melemparkan sebuah kantong berisi lemak, maka saya melompat untuk mengambilnya. Kemudian saya menoleh, tiba-tiba dialah Nabi saw., maka saya merasa malu".

٤١٣ - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ أَكْلِ الشَّوْمِ وَعَنْ لَحْومِ الْحِمْرِ الْأَهْلِيَّةِ .

4013. Dari Ibnu 'Umar ra., "sesungguhnya Rasulullah saw. pada hari peperangan Khaibar melarang memakan bawang putih dan daging keledai jinak (piaraan)".

٤١٤ - عَنْ عَلَيِّ ابْنِ طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ عَنْ مُتَعَلِّمِ النِّسَاءِ يَوْمَ خَيْبَرٍ وَعَنْ أَكْثَرِ
الْحُمْرِ الْأَنْسِيَةِ

4014. Dari 'Ali bin Abu Thalib ra., bahwasanya Rasulullah saw. melarang kawin Mut'ah dengan perempuan (kawin dalam jangka waktu tertentu) pada perang Khaibar dan melarang memakan daging keledai piaraan.

٤٠١٥ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَىٰ
يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ.

4015. Dari Ibnu 'Umar, "sesungguhnya Rasulullah saw. pada perang Khaibar melarang memakan daging keledai piaraan".

٤٠١٦ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ قَالَ نَهَىٰ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
لُحُومِ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ.

4016. Dari Ibnu 'Umar, "sesungguhnya Nabi saw. melarang memakan daging keledai piaraan".

٤٠١٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَىٰ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ عَنْ لُحُومِ الْحُمْرِ
وَرَخْصَ فِي الْخَيْلِ.

4017. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Pada perang Khaibar Rasulullah saw. melarang memakan daging keledai dan beliau mem-

bolehkan daging kuda".

٤٠١٨ - عَنْ أَبْنَىٰ أَبِي أَوْفَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَصَابَتْنَا جَمَاعَةُ
يَوْمَ خَيْبَرٍ فَإِنَّ الْقُدُورَ لِتَقْلِينِي قَالَ وَيَعْصُمُهَا نَصْبِجَتْ فَحَاءَ
مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَأْكُلُوا مِنْ لَحْوِهِ
الْحُمْرِ شَيْئًا وَاهْرُقُوهَا قَالَ أَبْنُ أَبِي أَوْفَىٰ فَتَحَدَّثَنَا أَنَّهُ إِنَّمَا
نَهَىٰ عَنْهَا لِأَنَّهَا مُنْخَمَشٌ، وَقَالَ بَعْضُهُمْ نَهَىٰ عَنْهَا الْبَشَّةَ
لِأَنَّهَا كَانَتْ تَأْكُلُ الْعَذْرَةَ.

4018. Dari Ibnu Abi Aufa ra., kami tertimpa kelaparan pada perang Khaibar. Sesungguhnya sejumlah periuk telah mendidih. Ia berkata: "Sebagian periuk-periuk itu telah matang, lalu datanglah tukang penyeru Nabi saw.: " Janganlah kalian memakan daging keledai sedikitpun dan tumpahkanlah periuk-periuk itu". Ibnu Abi Aufa berkata: "Kami memberitahukan bahwa beliau melarangnya, karena keledai tidak menjadi bagian seperlima (dari rampasan)". Dan sebahagian 'Ulama berkata: "Beliau melarangnya sama sekali, karena keledai itu memakan benda najis".

٤٠١٩ - عَنْ الْبَرَاءِ وَعَبْدِ الْلَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَىٰ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ أَنَّهُمْ
كَانُوا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَصَابُوا حُمْرًا فَطَبَّخُوهَا
فَنَادَى مُنَادِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْنِفُوا الْقُدُورَ.

4019. Dari Barra' dan Ibnu Abi Aufa ra., bahwasanya mereka bersama Nabi saw., lalu mereka mendapatkan seekor keledai dan mereka memasaknya. Kemudian tukang penyeru Nabi saw. berteriak: "Tumpahkanlah periuk-periuk itu".

٤٠٢٠ - عَنْ الْبَرَاءِ وَابْنِ أَبِي أُوفَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ مُحَمَّدٌ قَالَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَوْمَ خَيْرٍ وَقَدْ نَصَبُوا الْقُدُورَ أَكْفُؤُ الْقُدُورَ.

4020. Dari Barra' dan Ibnu Abi Aufa ra., bahwa Nabi saw. bersabda pada hari perang Khaibar di kala mereka (para sahabat) telah menegakkan periuk: "Tumpahkanlah periuk-periuk itu".

٤٠٢١ - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ غَزَوْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَخْوَةً .

4021. Dari Barra' ra., ia berkata: "Kami berperang bersama Nabi saw.". seperti hadits di atas".

٤٠٢٢ - عَنْ الْبَرَاءِ ابْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَمْرَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ خَيْرٍ أَنْ نُلْقِي الْحُمْرَ الْأَهْلِيَّةَ نِيَّةً وَنَخْسِيَّجَةً ثُمَّ لَمْ يَأْمُرْنَا بِأَكْلِهِ بَعْدُ

4022. Dari Barra' bin 'Azib ra., ia berkata: "Pada peperangan Khai-bar Nabi saw menyuruh kami untuk membuang (daging) keledai mentah maupun matang, kemudian beliau tidak memerintahkan kami untuk memakannya sesudah itu".

٤٠٢٣ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَا أَدْرِي أَنَّهُ عَنْهُ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ كَانَ حَمُولَةً النَّاسِ فَكَرِهَ أَنْ تَذَهَّبَ حَمُولَتَهُمْ أَوْ حَرَمَهُ فِي يَوْمٍ خَيْرٍ لَخَمْرَ الْحُمْرِ الْأَهْلِيَّةِ .

4023. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya tidak tahu, apakah beliau melarangnya karena keledai itu alat angkutan manusia?.

Maka beliau tidak suka alat angkutan mereka akan sirna. Ataukah beliau mengharamkan daging keledai piaraan pada hari peperangan Khaibar?".

٤٠٢٤ - عَنْ أَبْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَسْمَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْرٍ لِلْفَرَسِ سَهْمَيْنَ وَلِلرَّاجِلِ سَهْمَيْنَ قَالَ فَسَرَّهُ نَافِعٌ فَقَالَ إِذَا كَانَ مَعَ الرَّاجِلِ فَرَسٌ فَلَهُ ثَلَاثَةَ أَسْهُمٍ . فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ فَرَسٌ فَلَهُ سَهْمٌ .

4024. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. membagi (rampasan) pada hari peperangan Khaibar, dua bagian untuk kuda dan satu bagian untuk pejalan kaki". Ia berkata: "Nafi' menafsirkan hadits itu, lalu berkata: "Jika seorang laki-laki menggunakan kuda, maka ia mendapat tiga bagian. Dan jika ia tidak menggunakan kuda, maka ia mendapat satu bagian".

٤٠٢٥ - عَنْ جُبَيْرِ ابْنِ مُطْعِمٍ قَالَ مَشَيْتُ أَنَا وَعُثْمَانُ ابْنُ عَفَانَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا أَعْطِنِيْتَ بَنِيَ الْمُطَلِّبِ مِنْ خُمُسِ خَيْرٍ وَقَرَكَتْنَا وَخَنْ بِمَنْزِلَتِهِ وَاحِدَةً مِنْكَ ، فَقَالَ إِنَّمَا بَنُوهَا شِيمٌ وَبِنُوكُ الْمُطَلِّبِ شَعِيرٌ وَاحِدَةٌ قَالَ

جُبِيرٌ وَلَمْ يَقْسِمِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبَنِي عَبْدِ
شَمْسٍ وَبَنِي نُوفِيلِ شَيْئًا.

4025. Dari Jubair bin Muth'im, ia berkata: "Saya dan 'Utsman bin 'Affan ra. berjalan menuju Nabi saw. lalu kami berkata: "Engkau memberi Bani Muththalib dari seperlima (rampasan) Khaibar dan engkau membiarkan kami, padahal kami di dalam satu kedudukan darimu". Lalu beliau bersabda: "Bani Hasyim dan Bani Muththalib adalah satu terpadu". Jubair berkata: "Nabi saw. tidak membagikan sesuatupun untuk Bani Abdi Syams dan Bani Naufal".

٤٢٦ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَلَغْنَا خَرْجَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ بِالْيَمِنِ فَخَرَجْنَا مَهْاجِرَةً إِلَيْهِ
أَنَا وَآخْوَانِي لِي أَنَا أَصْنَفُهُمْ أَحَدُهُمْ أَبُوبِرْدَةُ وَالْآخَرُ أَبُو
رُهْمٍ إِمَّا قَالَ بِضُعْفٍ وَإِمَّا قَالَ فِي ثَلَاثَةٍ وَخَمْسَيْنَ أَوْ أَثْتَنِينَ
وَخَمْسَيْنَ رِجُلًا مِنْ قَوْمِ فَرِيكِبِنَا سَفِينَةً، فَالْقَسْتَاسِفِينَ تَبَّأْ
إِلَى النَّجَاشِيِّ بِالْمَحْبَشَةِ فَوَافَقْنَا جَعْفَرَ ابْنَ أَبِي طَالِبٍ فَاقْمَنَاهُ
مَعَهُ حَتَّىٰ قَدِيمَنَا جَمِيعًا فَوَافَقْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ حِينَ افْتَحَ خَيْرَهُ، وَكَانَ أَنَّاسٌ مِنَ النَّاسِ يَقُولُونَ لَنَا
يَعْنِي لِأَهْلِ السَّفِينَةِ سَبَقْنَاكُمْ بِالْهِجْرَةِ، وَدَخَلْتُ أَسْمَاءَ بُنْتَ
عُمَيْسٍ، وَهِيَ مِنْ قَدِيمَ مَعَانَاعَلَى حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَائِرَةً وَقَدْ كَانَتْ هَاجَرَتْ إِلَى النَّجَاشِيِّ

فِيهِنْ هَاجَرَ فَدَخَلَ عَمَّرٌ عَلَى حَفْصَةَ وَأَسْمَاءَ عِنْدَهَا، فَقَالَ
عُمَّرُ حِينَ رَأَى أَسْمَاءَ مَنْ هُذَا؟ قَالَتْ أَسْمَاءَ بُنْتُ عُمَيْسٍ
قَالَ عَمَّرُ الْحَبِيشِيَّةُ هَذِهِ الْبَحْرِيَّةُ هَذِهِ قَالَتْ أَسْمَاءُ نَعَمْ
قَالَ سَبَقْنَاكُمْ بِالْهِجْرَةِ، فَنَحْنُ أَحَقُّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْكُمْ، فَغَضِبَتْ وَقَالَتْ وَاللَّهُوَاللَّهُ كُنْتُمْ مَعَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُطْعَمُ جَائِعَكُمْ وَيُعَظَّمْ جَاهِلَكُمْ
وَكُنْتُمْ فِي دَارِ أَوْ في الْأَرْضِ الْبَعْدَاءِ الْبُغَضَاءِ بِالْمَحْبَشَةِ وَذَلِكَ
فِي اللَّهِ وَفِي رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْمُ اللَّهِ لَا أَطْعَمُ
طَعَامًا وَلَا أَشْرِبُ شَرَابًا، حَتَّىٰ أَذْكُرْ مَا قُلْتَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ كُنَّا فَوْذَىٰ وَنَخَافُ وَسَادَ ذَكْرُ ذَلِكَ
لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَسْأَلَهُ وَاللَّهُ لَا أَكُذِّبُ، وَلَا
أَزِيقُ، وَلَا أَزِيدُ عَلَيْهِ فَلَمَّا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَتْ يَا بَنِيَ اللَّهِ، إِنَّ عُمَرَ قَالَ كَذَّا قَالَ كَذَّا قَالَ فَمَا قُلْتَ لَهُ؟
قَالَتْ قُلْتُ لَهُ كَذَّا كَذَّا، قَالَ لَيْسَ يَا حَقَّنِي مِنْكُمْ، وَلَهُ
وَلَا صَاحَابِهِ هِجْرَةٌ وَاحِدَةٌ، وَلَكُمْ أَنْتُمْ أَهْلَ السَّفِينَةِ
هِجْرَةٌ تَانِ، قَالَتْ فَلَقَدْ رَأَيْتَ يَا مُوسَى وَاصْحَابَ السَّفِينَةِ
يَأْتُونِي أَرْسَالًا يَسْتَلُوْنِي عَنْ هَذِهِ الْمَحْدِيثِ مَا مِنْ الدُّنْيَا شَيْءٌ

هُمْ بِهِ أَفْرَحُ وَلَا عَظَمٌ فِي أَفْسِهِمْ مِمَّا قَاتَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، قَالَتْ أَسْمَاءُ فَلَقَدْ رَأَيْتُ أَبَا مُوسَى
وَإِنَّهُ لَيَسْتَعِيدُ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْيَ .

4026. Dari Abu Musa ra., "telah sampai kepada kami berita tentang kepergian Nabi saw. dan kami berada di Yaman. Lalu kami pergi untuk berhijrah kepada beliau, yaitu saya dan dua orang saudaraku, sayalah yang paling kecil. Salah satu dari keduanya adalah Abu Burdah dan yang lain adalah Abu Ruhm di tengah-tengah lima puluh tiga atau lima puluh dua orang laki-laki dari kaumku. Lalu kami naik perahu dan perahu itu menyampaikan kami kepada raja Najjasyi di Habasyah. Kami bertemu Ja'far bin Abu Thalib dan tinggal bersamanya, sehingga kami semua tiba. Kami bertemu Nabi saw. di saat beliau menaklukkan Khaibar. Dan sebahagian orang berkata kepada kami -yakni penumpang perahu-: "Kami telah mendahuluimu berhijrah". Asma' binti 'Umais masuk -ia termasuk orang-orang yang datang bersama kami- kepada Hafshah isteri Nabi saw. untuk berkunjung. Ia berhijrah bersama orang-orang yang hijrah ke Najjasyi. Lalu 'Umar masuk kepada Hafshah, sedang Asma' berada di dekatnya. 'Umar berkata disaat melihat Asma': "Siapakah ini?". Ia menjawab: "Asma' binti 'Umais". 'Umar bertanya: "Apakah ini perempuan (yang sudah berada di) Habasyah, ataukah perempuan ini (yang datang melalui) lautan?". Asma' menjawab: "Ya". 'Umar berkata: "Kami telah mendahuluimu berhijrah, maka kami adalah lebih berhak terhadap Rasulullah saw. dari pada kalian". Lalu Asma' marah dan berkata: "Janganlah begitu, Demi Allah, kalian bersama Rasulullah memberi makan orang lapar dan menasehati orang bodoh di antaramu. Kami berada di sebuah kampung -atau bumi- yang jauh lagi benci (terhadap agama) di negeri Habasyah, semua itu demi (mencari ridla) Allah dan Rasul-Nya. Demi Allah, saya tidak makan makanan dan minum minuman, hingga aku menyebutkan apa yang kamu ucapkan kepada Rasulullah saw.. Kami diganggu dan ditakut-takuti, dan saya akan menuturkan hal itu kepada Nabi saw. dan bertanya kepada beliau. Demi Allah, saya tidak berdusta dan menyimpang lagi saya tidak menambahkan atasnya. Maka ketika Nabi saw. datang, ia berkata: "Wahai Nabiyullah, sesungguhnya 'Umar telah berkata demikian dan demikian". Beliau bertanya: "Lalu apakah

yang kamu katakan kepadanya?". Asma' menjawab: "Saya berkata kepadanya demikian dan demikian". Beliau bersabda: "Ia tidaklah lebih berhak terhadapku dari pada kamu, ia dan teman-temannya mempunyai hijrah sekali, sedang kalian wahai penumpang perahu, mempunyai hijrah dua kali". Asma' berkata: "Sungguh saya melihat Abu Musa dan para penumpang perahu datang kepadaku berbondong-bondong, seraya mereka bertanya kepadaku tentang hadits ini. Tidak ada sesuatupun di dunia ini yang lebih membahagiakan mereka, dan tidak ada yang lebih berharga di dalam hati mereka dari pada apa yang telah disabdakan Nabi saw. kepada mereka". Asma' berkata: "Sungguh saya melihat Abu Musa memintaku mengulangi hadits ini".

٤٢٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنِّي
لَأَعْرِفُ أَصْوَاتَ رُفَقَةِ الْأَشْعَرِيَّينَ بِالْقُرْآنِ حِينَ يَدْخُلُونَ
بِاللَّهِ وَلَأَعْرِفُ مَنَازِلَهُمْ مِنْ أَصْوَاتِهِمْ بِالْقُرْآنِ بِاللَّهِ
وَإِنْ كُنْتُ لَمْ أَرَ مَنَازِلَهُمْ حِينَ نَزَلُوا بِالنَّهَارِ وَمِنْهُمْ حَكِيمٌ
إِذَا نَقَى الْخَيْلَ أَوْ قَالَ الْعَدُوَّ قَالَ لَهُمْ إِنَّ أَصْحَاحَنِي يَأْمُرُونَكُمْ
أَنْ تَشْتَرُوهُمْ .

4027. Dari Abu Musa, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku sangat mengenali suara golongan orang-orang Asy'ari dengan (bacaan) Qur'annya di saat mereka memasuki waktu malam. Dan aku mengetahui tempat tinggal mereka dari suara mereka dengan bacaan Al Qur'an di malam hari, meskipun aku belum melihat tempat tinggal mereka ketika mereka tinggal di siang hari. Dan di antara mereka ada orang yang bijaksana, apabila ia bertemu dengan kuda -atau beliau bersabda: "(Bertemu) musuh"- maka ia berkata kepada mereka: "Sesungguhnya teman-temanku menyuruh kalian untuk menanti mereka".

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرَّالٌ أُوْشِرَا كَانِ
مِنْ نَارٍ.

4029. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Kami telah menaklukkan Khaibar dan kami tidak mendapatkan rampasan emas maupun perak, kami hanya mendapat rampasan lembu, unta, harta benda dan kebum (kurma). Kemudian kami kembali bersama Rasulullah saw. menuju Wadil Qura. Beliau beserta seorang hamba miliknya yang bernama Mid'am, hamba itu dihadiahkan kepada beliau oleh seorang Bani Dlibbab. Pada saat ia menurunkan barang bawaan milik Rasulullah saw., tiba-tiba datanglah anak panah menyasar sehingga mengenai hamba itu. Maka orang-orang berkata: "Kesaksian itu menyenangkanNya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Ya, Demi Dzat Yang diriku di dalam kekuasaanNya, sesungguhnya kain selimut yang ia peroleh pada hari perang Khaibar, yaitu rampasan rampasan yang belum dibagikan akan menyalakan api atas dirinya". Kemudian seorang laki-laki datang ketika mendengar hal itu dari Nabi saw. dengan membawa satu atau dua tali terompah, lalu ia berkata: "Ini adalah sesuatu yang pernah saya peroleh". Selanjutnya Rasulullah saw. bersabda: "Satu atau dua tali terompah dari neraka".

4030. عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ أَمَّا وَالَّذِي
نَفَسَى بِيَدِهِ لَوْلَا أَنْ اتَّرَكَ أَخِرَ النَّاسِ بِيَةً نَالَ يَسْ لَهُمْ شَيْءٌ
مَا فُتِحَتْ عَلَى قَرِيَةٍ إِلَّا قَسَمْتُهَا كَمَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ وَلَكِنْ أَتَرَكُهُمْ أَخِرَنَةَ لَهُمْ
يَقْتَسِمُونَهَا.

4030. Dari 'Umar bin Khathhab ra., ia berkata: "Ingatlah, Demi Dzat Yang diriku dalam kekuasaannya, jika lau bukan karena saya meninggalkan akhir manusia dalam keadaan setara, tidak ada sesuatupun

٤٠٢٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَدْ مَنَاعَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ افْتَحَ خَيْرَ فَقَسَمَ لَنَا وَلَمْ يَقْسِمْ لِأَحَدٍ
لَمْ يَشْهُدِ الْفَتْحَ غَيْرَنَا.

4028. Dari Abu Musa, ia berkata: "Kami datang kepada Nabi saw. setelah beliau menaklukkan Khaibar, lalu beliau memberi bagian (rampasan) kepada kami dan beliau tidak memberi bagian kepada seorangpun yang tidak ikut serta pada penaklukan itu selain kami".

٤٠٢٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ افْتَحْنَا خَيْرَ وَمِنْ
نَفْتَمْ ذَهَبًا وَلَا فِضَّةً إِنَّمَا أَغْنَمْنَا الْبَقْرَ وَالْإِبْلَ وَالْمَتَاعَ
وَالْحَوَائِطَ، ثُمَّ اتَّصَرَ فَتَامَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ
وَادِي الْقُرَى وَمَعَهُ عَبْدُهُ لَهُ مُذْعَمٌ أَهْدَاهُ لَهُ أَحَدٌ
بَيْنِ الْقِبَابِ فَبَيْنَمَا هُوَ يُحَظِّرُ حُلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ سَهْمٌ مِّنْ عَيْنِهِ حَتَّى أَصَابَ ذَلِكَ الْعَدْ، فَقَالَ
النَّاسُ هَنْئَالَهُ الشَّهَادَةُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَلَى وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ الشَّمْلَةَ الَّتِي أَصَابَهَا يَوْمَ
خَيْرٍ مِّنَ الْمَغَافِرِ، لَمْ تُصِيبْهَا الْمَقَاصِيمُ لَتَشْتَعِلُ عَلَيْهِ نَارًا،
فَجَاءَ رَجُلٌ حَيْثُ سَمِعَ ذَلِكَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يُشَرِّكُ أَوْ يُشَرِّكَيْنِ. فَقَالَ هَذَا شَيْءٌ كُنْتُ أَصَبَبْتُهُ،

bagi mereka, maka tidak satu desapun yang ditaklukkan melainkan saya membaginya sebagaimana Nabi saw. membagi Khaibar. Akan tetapi saya meninggalkan desa itu sebagai harta simpanan bagi mereka, mereka dapat mengambil bagian (dari pajak)nya".

٤٣١ - عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَوْلَا آخِرُ الْمُسْلِمِينَ مَا فُتِحَتْ عَلَيْهِمْ قَرِيَةٌ إِلَّا قَسَمْتُهَا كَمَا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَهُ.

4031. Dari 'Umar ra, ia berkata: "Jikalau bukan karena kaum muslimin, maka tidak satu desapun yang ditaklukkan untuk mereka melainkan saya membagi desa itu sebagaimana Nabi saw. membagi Khai-bar".

٤٣٢ - عَنْ عَنْبَسَةِ ابْنِ سَعِيدٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ قَالَ لَهُ بَعْضُ بَنِي سَعِيدٍ ابْنُ الْعَاصِ لَا تَعْطِيهِ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ هَذَا قَاتِلُ ابْنِ قَوْقَلٍ فَقَالَ وَأَعْجَبَاهُ لَوْلَيْرَتَدَّلَّ مِنْ قَدْوُمِ الصَّاغِنِ.

4032. Dari 'Anbasah bin Sa'id, bahwasanya Abu Hurairah ra. datang kepada Nabi saw. lalu ia meminta (rampasan Khaibar) kepada beliau. Salah seorang Bani Sa'id bin 'Ash berkata kepada beliau: "Janganlah engkau memberi dia". Lalu Abu Hurairah berkata: "Ini adalah pembunuh Ibnu Qauqal". Kemudian orang itu berkata: "Kagumlah terhadap binatang Wabr (sejenis Marmut) yang turun dari puncak gunung Dla'n".

٤٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَبَاكَ عَلَى سَرِيَّةِ مِنَ الْمَدِينَةِ قَبْلَ بَجْدٍ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَدِمَ أَبَاكَ وَأَصْحَابُهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَيْرَهُ يَغْدَ مَا افْتَسَحَهَا وَأَتَ حُرْمَ خَيْلِهِمْ لِلْيَفْتُ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَقْسِمْ لَهُمْ قَالَ أَبَاكَ وَأَنْتَ بِهَذَا يَا وَبِرُّ تَحَدَّرَ مِنْ رَأْسِ ضَائِنٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَاكَ اجْلِسْ فَلَمْ يَقْسِمْ لَهُمْ

4033. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus Aban memimpin sepasukan serdadu dari Madinah menuju Nejd". Abu Hurairah berkata: "Lalu Aban dan teman-temannya datang kepada Nabi saw. di Khai-bar sesudah beliau menaklukkannya, dan sesungguhnya ikat pinggang kuda mereka terbuat dari sabut". Abu Hurairah berkata: "Saya berkata: "Wahai Rasulullah, janganlah engkau memberi bagian (rampasan) kepada mereka". Aban berkata: "Dan kamu wahai binatang Wabr (sejenis Marmut) turun dari puncak gunung Dla'n". Lalu Nabi saw. bersabda: "Wahai Aban, duduklah". Maka beliau tidak memberi bagian (rampasan) kepada mereka".

٤٣٤ - عَنْ سَعِيدٍ أَنَّ أَبَاكَ ابْنَ سَعِيدٍ أَقْبَلَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا قَاتِلُ ابْنِ قَوْقَلٍ، قَالَ أَبَاكَ لَبِيْرَةَ وَأَعْجَبَالَكَ وَبِرْتَادَةً مِنْ قَدْوُمِ ضَائِنٍ يَنْعَى عَلَى امْرَأَ أَكْرَمَهُ اللَّهُ يُبَيِّدُهُ، وَمَنْعَهُ أَنْ يُهْبِئَنِي يُبَيِّدُهُ.

4034. Dari Sa'id, bahwasanya Aban bin Sa'id datang kepada Nabi saw., lalu ia mengucapkan salam kepada beliau, kemudian Abu Hurairah berkata: "Wahai Rasulullah, ini adalah pembunuh Ibnu Qauqal". Dan Aban berkata kepada Abu Hurairah: "Kagumlah wahai hewan wabr yang turun dari puncak gunung Dla'n, ia mencela atas diriku, seorang yang dimulyakan Allah dengan (isyarat) tanganku, dan ia mencegah orang itu menghinaku dengan (isyarat) tangannya".

٤٢٥ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بَنْتَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلَتْ إِلَيْ أَبِيهِ بَكْرٍ تَسَأَلَهُ مِيرَاثَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْهِ بِالْمَدِينَةِ وَقَدْ كَوَافَّهُ مِنْ خُمُسٍ حَيْرٌ فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَنُورَثُ مَاتَرَ كُنَاصَدَقَةً إِنَّمَا يَأْكُلُ الْمُحْمَدُ فِي هَذَا الْمَالِ وَإِنَّ اللَّهَ لَا يَغْنِي شَيْئًا مِنْ صَدَقَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ حَالِهَا الَّتِي كَانَ عَلَيْهَا فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا عَمَلَ فِيهَا إِمَامٌ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبَى أَبُوبَكْرٌ أَنْ يَدْفَعَ إِلَى فَاطِمَةَ مِنْهَا شَيْئًا فَوَجَدَتْ فَاطِمَةَ عَلَى أَبِيهِ بَكْرٍ فِي ذَلِكَ فَهَجَرَهُ فَلَمَّا تَكَلَّمَهُ حَتَّى تُوقِيتَ، وَعَاشَتْ بَعْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّةَ أَشْهُرٍ، فَلَمَّا تُوقِيتَ دَفَنَهَا وَجْهَهَا عَلَيْهِ لَيْلًا وَلَمْ يُؤْذِنْ بِهَا أَبَابَكْرٌ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهَا وَكَانَ لِعَلِيٍّ مِنَ النَّاسِ وَجْهُهُ حَيَاةً فَاطِمَةَ، فَلَمَّا تُوقِيتَ اسْتَشْكُرَ عَلَيْهِ وَجْهَهَا

فَالْتَّمَسَ مُصَاحَّةً أَبِيهِ بَكْرٍ وَمُبَايِعَتَهُ وَلَمْ يَكُنْ يُبَايِعُ تِلْكَ الْأَشْهَرَ، فَأَرْسَلَ إِلَيْ أَبِيهِ بَكْرٍ أَنَّ أَئْتِنَا أَوْلَى أَيَّتِنَا أَحَدَ مَعَكَ كَرَاهِيَّةً لِمَحْضَرِ عُمَرَ، فَقَالَ عُمَرُ لَا وَاللَّهِ لَا تَدْخُلُ عَلَيْهِمْ وَحْدَكَ، فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ وَمَا عَسَيْتُمْ أَنْ يَفْعَلُوا بِي وَاللَّهُ لَمْ يَتَّهِمْ فَدَخَلَ عَلَيْهِمْ أَبُوبَكْرٌ فَتَشَهَّدَ عَلَيْهِ، فَقَالَ إِنَّا قَدْ عَرَفْنَا فَضْلَكَ وَمَا أَعْطَاكَ اللَّهُ وَلَمْ نَنْفَسْ عَلَيْكَ خَيْرًا سَاقَهُ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَكِنَّكَ أَسْتَبْدَدْتَ عَلَيْنَا بِالْأَمْرِ وَكَنَّا نَزِّ لِقَرَابَتِنَا الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَصِيبَهَا حَتَّى فَاضَتْ عَيْنَا أَبِيهِ بَكْرٌ، فَلَمَّا تَكَلَّمَ أَبُوبَكْرٌ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لِقَرَابَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبَّ إِلَى أَنْ أَصِلَّ مِنْ قَرَابَتِي، وَأَمَا الَّذِي شَجَرَ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ مِنْ هَذِهِ الْأَمْوَالِ فَلَمْ أَفِيهَا عَنِ الْخَيْرِ، وَلَمْ أَتُرْكَ أَمْرًا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُهُ فِيهَا إِلَّا صَنَعَهُ، فَقَالَ عَلَيْهِ لِأَبِيهِ بَكْرٍ مَوْعِدُكَ الْعِشِّيَّةُ لِلْبَيْعَةِ، فَلَمَّا صَلَّى أَبُوبَكْرٌ الظَّهَرَ رَقِّ عَلَى الْمِيَمِيرِ فَتَشَهَّدَ وَذَكَرَ شَانَ عَلَيْهِ وَتَخَلَّفَهُ عَنِ الْبَيْعَةِ، وَعَذَرَهُ الَّذِي أَعْتَدَ إِلَيْهِ، ثُمَّ أَسْتَخْفَرَ وَتَشَهَّدَ عَلَيْهِ فَعَظَمَ حَقَّ أَبِيهِ بَكْرٍ، وَحَدَّثَ أَنَّهُ لَمْ يُحْمِلْهُ عَلَى الَّذِي صَنَعَ

نَفَاسَةً عَلَى أَبِي بَكْرٍ وَلَا إِنْكَارًا لِلَّذِي فَضَّلَهُ اللَّهُ بِهِ، وَلَكِنَّا
نَرَى فِي هَذَا الْأَكْرَمِ نَصِيبًا، فَاسْتَبَدَ عَلَيْنَا فَوَجَدْنَا فِي أَنفُسِنَا
قُسْرًا بِذِلِّكَ الْمُسْلِمُونَ وَقَالُوا أَصَبَّتْ، وَكَانَ الْمُسْلِمُونَ إِلَى عَلَيِّ
قَرِيبًا، حِينَ رَاجَعَ الْأَقْرَبَ الْمَعْرُوفَ.

4035. Dari 'Aisyah, bahwasanya Fathimah binti Nabi saw. mengirim perutusan kepada Abu Bakar, ia meminta kepadanya akan harta pusaka Rasulullah saw., yaitu harta (rampasan) yang diberikan oleh Allah kepada beliau di Madinah, Fadak dan harta yang tersisa dari seperlima (rampasan) perang Khaibar. Lalu Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "(Harta) kami tidak dapat diwarisi, apapun yang kami tinggalkan adalah sedekah. Keluarga Muhammad saw. hanya makan dari harta ini". Dan sesungguhnya saya tidak akan merubah apapun terhadap sedekah Rasulullah saw. dari keadaannya semula pada masa hidup Rasulullah saw. Sungguh saya akan memperlakukan sedekah itu sebagaimana yang telah diperlakukan Rasulullah saw." Lalu Abu Bakar enggan menyerahkan sedikitpun dari sedekah itu kepada Fathimah. Maka Fathimah benci terhadap Abu Bakar karena hal itu, lalu dia menjauhinya dan tidak berbicara dengannya hingga dia wafat. Dia hidup sesudah Nabi saw. selama enam bulan. Ketika dia wafat, maka 'Ali suaminya menguburkannya pada malam hari. Ia tidak memintakan izin kepada Abu Bakar, dan ia shalat atas (jenazah)nya. 'Ali mempunyai muka (kehormatan) di hadapan orang-orang selama hidupnya Fathimah. Lalu ketika Fathimah wafat, 'Ali kurang mendapat kehormatan di hadapan orang-orang. Maka ia menginginkan kebaikan dan bersumpah setia dengan Abu Bakar, namun ia tidak bersumpah setia pada bulan-bulan tersebut (sewaktu hidupnya Fathimah). Kemudian ia mengirim pesuruh kepada Abu Bakar agar (berkata): "Datanglah kepada kami dan jangan seseorangpun yang datang bersamamu karena tidak menyukai kehadiran 'Umar". 'Umar berkata: "Tidak, Demi Allah, kamu tidak boleh datang kepada mereka sendirian". Abu Bakar berkata: "Apakah kamu mengira mereka akan berbuat sesuatu terhadapku?", Demi Allah, saya akan datang kepada mereka". Abu Bakar datang kepada

mereka, lalu 'Ali mengucapkan syahadat dan berkata: "Sesungguhnya kami mengetahui keutamaanmu dan apa yang telah diberikan oleh Allah kepadamu, kami tidak mendengkamu akan kebaikan yang telah diberikan oleh Allah kepadamu. Tetapi engkau berbuat sewenang-wenang terhadap kami akan sesuatu urusan. Dan kami yakin mendapat bagian (warisan) karena hubungan kekerabatan kami dengan Rasulullah". Sehingga Abu Bakar mencucurkan air mata. Ketika Abu Bakar berbicara, maka ia berkata: "Demi Dzat Yang diriku dalam kekuasaanNya, sungguh kerabat Rasulullah saw. lebih saya cintai dari pada saya menyambung kerabatku sendiri. Adapun sesuatu yang menjadikan perselisihan antara saya dan kalian tentang harta ini, maka saya tidak berbuat gegabah terhadap harta itu yang jauh dari kebaikan. Dan saya tidak akan meninggalkan sesuatu urusan yang pernah saya lihat Rasulullah saw. melakukannya melainkan saya melakukannya juga". Lalu 'Ali berkata kepada Abu Bakar: "Waktu perjanjianmu adalah waktu sore untuk bersumpah setia". Ketika Abu Bakar selesai shalat Dhuhur, ia naik ke atas mimbar lalu mengucapkan syahadat. Ia menuturkan keadaan 'Ali dan ketertinggalannya dari sumpah setia dan berdalihnya dengan sesuatu yang menghalanginya, kemudian ia minta maaf. Dan 'Ali mengucapkan syahadat, lalu ia menghormati hak Abu Bakar. Dan ia memberitahukan bahwa ia tidak menganggap apa yang dilakukannya sebagai kedengkian terhadap Abu Bakar, dan ia tidak ingkar terhadap apa yang dianugerahkan oleh Allah kepadanya. Tetapi kami yakin di dalam urusan ini kami memiliki bagian (warisan), lalu berbuat sewenang-wenang terhadap kami, maka kami mendapati (rasa benci) di dalam hati kami. Kemudian berbahagialah kaum muslimin karena hal tersebut dan mereka berkata: "Engkau benar". Dan (rasa cinta) kaum muslimin dekat kepada 'Ali, di saat ia mengulangi kembali untuk menyeru kepada kebaikan.

٤٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا فِتْحَتْ خَيْرٌ،
قُلْنَا أَلَّا نَشْبُعُ مِنَ الشَّمْرِ؛ عَنْ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
قَالَ مَا شَيْغَنَا حَتَّىٰ فَتَحَنَّا خَيْرًا.

4036. Dari 'Aisyah ra, ia berkata: "Ketika Khaibar telah ditaklukkan, kami berkata: "Saat ini kami kenyang dengan kurma".

Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Kami tidak merasakan kenyang, sampai kami menaklukkan Khaibar".

بَابُ اسْتِعْمَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِ خَيْبَرٍ

BAB

NABI SAW. MEMPEKERJAKAN PENDUDUK KHAIBAR.

4.37 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ رَجُلًا عَلَى خَيْبَرِ
فَجَاءَهُ يَشْمَرُ جَنِينْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كُلُّ تَمْرٍ خَيْبَرٍ هُكَذَا فَقَالَ لَوْلَا اللَّهُ يَأْرِسُولَ اللَّهُ إِنَّا نَأْخُذُ
الصَّاعَ مِنْ هَذَا بِالصَّاعِينِ بِالثَّلَاثَةِ فَقَالَ لَا تَفْعَلْ بِعِبَاجَةٍ
بِالدَّرَاهِيمِ شَمَّ ابْتَغِ بِالدَّرَاهِيمِ جَنِينْ.

4037. Dari Abu Sa'id al Khudriy dan Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. mempekerjakan seorang laki-laki atas tanah Khaibar, lalu ia datang kepada beliau dengan membawa kurma jenis unggul. Maka Rasulullah saw. bertanya: "Apakah semua kurma Khaibar demikian ini?". Ia menjawab: "Tidak, Demi Allah wahai Rasulullah, sesungguhnya kami membeli satu gantang kurma ini dengan harga dua gantang, (dan dua gantang) dengan harga tiga gantang". Lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu melakukannya, jualah kurma buruk itu dengan uang dirham, kemudian belilah kurma jenis unggul dengan uang dirham itu".

4.38 - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَخَابَنِي عَدِيًّا مِنَ الْأَنْصَارِ إِلَى خَيْبَرَ، فَأَمَرَهُ
عَلَيْهَا .

4038. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah ra, sesungguhnya Nabi saw mengutus saudara laki-laki Bani 'Adiy dari golongan Anshar menuju Khaibar, lalu beliau mengangkat dia sebagai Emir atas Khaibar.

بَابُ مُحَامَلَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ خَيْبَرٍ

BAB

HUBUNGAN KERJA NABI SAW DENGAN PENDUDUK KHAIBAR.

4.39 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ أَعْطِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ إِلَيْهِ وَأَنْ يَعْمَلُوهَا وَيَزْرَعُوهَا، وَلَهُمْ شَطْرُ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا .

4039. Dari Abdullah bin 'Umar, ia berkata: "Nabi saw, menyerahkan Khaibar kepada orang-orang Yahudi agar mereka mengolah dan menanaminya, sedang mereka mendapat bagian seboro dari hasil yang dikeluarkan (dipanen)".

بَابُ الشَّاةِ الَّتِي سُمِّتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَيْبَرٍ

BAB

KAMBING YANG DIRACUN UNTUK NABI SAW. DI KHAIBAR.

4.40 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَكَ أَفْتَحْ خَيْبَرَ

بَابُ عُمْرَةِ الْقَضَاءِ

BAB

'UMRATIL QADLAA'

٤٤. عَنْ أَبِي رَوْحَةَ زَيْدَ بْنِ حَارِثَةَ قَالَ لَمَا عَتَّمَ الرَّبِيعُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ قَاتَلَ أَهْلَ مَكَّةَ أَنْ يَدْعُوهُ يَدْخُلُ مَكَّةَ حَتَّىٰ قَاضَاهُمْ عَلَىٰ أَنْ يُقْيِيمَ بِهَا شَادَّةً أَيَّامٍ فَمَا كَتَبُوا لِكِتَابٍ، كَتَبُوا هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدُ رَسُولُ اللَّهِ قَالُوا لَا نُقْرِبُهُمَا، لَوْنَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ مَا مَنَعَنَا شَيْئًا وَلَكِنْ أَنْتَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ آتَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَنَا مُحَمَّدٌ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ لِعَلِيٍّ أَمْحُجَ رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ عَلِيٌّ لَا وَاللَّهِ لَا أَمْحُولُ أَبَدًا، فَأَخْذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِتَابَ وَلَيْسَ مُحْسِنٌ يَكْتُبُ فَكَتَبَ هَذَا مَا قَاضَى مُحَمَّدُ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ لَا يُدْخِلُ مَكَّةَ السِّلَاحَ إِلَّا سِلَاحٌ فِي الْقِرَابِ وَإِنْ لَا يَخْرُجَ مِنْ أَهْلِهَا إِلَّا حَدِيدًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يَتَبَعَهُ وَإِنْ لَا يَمْتَحَنَ مِنْ أَصْحَابِهِ أَحَدًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُقْيِيمَ بِهَا فَلَمَّا دَخَلَهَا وَمَضَى الْأَجَلُ أَتَوْ أَعْلَيَّا فَقَالُوا قُلْ لِصَاحِبِكَ اخْرُجْ عَنَّا فَقَدْ

أَهْدَيْتِ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً فِيهَا سُمٌّ.

4040. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Ketika Khaibar telah ditaklukkan, Rasulullah saw. diberi hadiah (daging) kambing yang diracun".

بَابُ غَزْوَةِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ

BAB

PEPERANGAN ZAID BIN HARITSAH.

٤١. عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمْرَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَمَّةَ عَلَىٰ قَوْمٍ فَطَعَنُوا فِي إِمَارَتِهِ فَقَالَ إِنْ تَطْعَنُوا فِي إِمَارَتِهِ فَقَدْ طَعَنْتُمْ فِي إِمَارَةِ أَبِيهِ مِنْ قَبْلِهِ وَأَيْمُونُ اللَّهِ لَقَدْ كَانَ خَلِيقًا لِلْإِمَارَةِ، وَإِنْ كَانَ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ، وَإِنَّ هَذَا الْمِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ بَعْدَهُ.

4041. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengangkat Usamah sebagai pemimpin suatu kaum, lalu mereka mencerca kepemimpinannya. Maka beliau bersabda: "Apabila kamu mencerca kepemimpinannya, maka sesungguhnya kamu mencerca pula kepemimpinan ayahnya sebelum dia. Demi sumpah Allah, sungguh dia (Zaid) diberi hak untuk menjadi pemimpin. Sesungguhnya ia adalah orang yang paling aku cintai, dan sesungguhnya ini (Usamah) adalah termasuk orang yang paling aku cintai setelah dia".

مَضِيُ الْأَجَلُ فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبَعَتْهُ
 ابْنَةُ حَمْزَةَ تُنَادِي يَاءِعَمٍ يَاءِعَمٍ، فَتَنَاوَلَهَا عَلَيْهِ فَأَخَذَ
 بِيَدِهَا وَقَالَ لِفَاطِمَةَ عَلَيْهَا السَّلَامُ دُونِكِ ابْنَةَ عَمِّكِ
 حَمَلْتَهَا فَأَخْتَصَمَ فِيهَا عَلَيْهِ وَزَيْدٌ وَجَعْفَرٌ. قَالَ عَلَيْهِ
 أَنَا أَخْذُهَا وَهِيَ بِنْتُ عَمِّي وَقَالَ جَعْفَرٌ ابْنَةُ عَمِّي وَخَالَتُهَا
 تَحْتَيْ وَقَالَ زَيْدٌ ابْنَةُ أَخِي، فَقَضَى بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَالَتِهَا وَقَالَ الْخَالَةُ بِمُنْزَلَةِ الْأُمِّ، وَقَالَ لِعَلِيٍّ
 أَنْتَ مِنِّي وَأَنَا مِنْكَ، وَقَالَ لِجَعْفَرٍ أَشْبَهُتَ خَلْقِي وَخُلُقِي
 وَقَالَ لِزَيْدٍ أَنْتَ أَخُونَا وَمُوْلَانَا وَقَالَ عَلَيْهِ الْأَتْرَزَقُجُ بِنْتُ
 حَمْزَةَ قَالَ إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرَّضَاعَةِ.

4042. Dari Barra' ra., ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. beribadah 'Umrah pada bulan Dzul Qa'dah, penduduk (kafir) Makkah enggan membiarkan beliau masuk ke Makkah, sampai beliau melaporkan kepada mereka untuk tinggal di sana selama tiga hari. Ketika mereka menulis surat, maka mereka menulis: "Ini adalah sesuatu yang dilaporkan oleh Muhammad Utusan Allah". Mereka berkata: Kami tidak mengakui (kenabian) ini kepadamu. Seandainya kami mengetahui bahwa engkau adalah Utusan Allah, niscaya kami tidak menghalangimu sedikitpun. Tetapi engkau adalah Muhammad bin Abdullah". Maka beliau bersabda: "Saya adalah Utusan Allah dan saya adalah Muhammad bin Abdullah". Kemudian beliau bersabda kepada 'Ali: "Hapuslah kata-kata Utusan Allah (dari surat itu)." 'Ali berkata: "Tidak, Demi Allah, saya tidak akan menghapusmu selamanya". Maka Rasulullah saw. mengambil surat itu, padahal beliau tidak dapat menulis dengan baik, lalu beliau menulis: "Ini adalah sesuatu yang dilaporkan oleh Muhammad bin Abdullah, beliau

tidak memasukkan senjata ke Makkah melainkan pedang di dalam beberapa geribah. Dan beliau tidak akan keluar dari penduduk Makkah dengan membawa seseorang, jika orang itu hendak mengikutinya. Dan beliau tidak akan menghalangi seseorang pun di antara para sahabatnya, jika orang itu hendak tinggal di sana". Ketika beliau memasuki Makkah dan batas waktu telah lewat, mereka datang kepada 'Ali dan berkata: "Katakanlah kepada temanmu, keluarlah dari (tempat) kami, karena sesungguhnya batas waktu telah lewat". Maka Nabi saw. keluar, kemudian seorang puteri Hamzah mengikuti beliau seraya berseru: "Wahai pamanku, wahai pamanku". Lalu 'Ali mengulurkan tangan kepadanya dan memegang tangannya (puteri Hamzah). 'Ali berkata kepada Fathimah: "Ambillah puteri pamanmu". Fathimah menggenggamnya, lalu 'Ali, Zaid dan Ja'far bertengkar tentang puteri Hamzah itu. 'Ali berkata: "Saya yang mengambil dia, dan dia adalah puteri pamanku". Ja'far berkata: "Puteri pamanku dan bibinya dari garis ibu ada di bawah tanggung jawabku". Dan Zaid berkata: "Puteri saudara lelakiku". Maka Nabi saw. memutuskan dia (diserahkan) kepada bibinya dari garis ibu, dan beliau bersabda: "Bibi dari garis ibu menempati kedudukan ibu". Dan beliau bersabda kepada 'Ali: "Kamu adalah bagian dariku dan aku adalah bagian darimu". Beliau bersabda kepada Ja'far: "Kamu menyerupai rupa dan perangaku". Dan beliau bersabda kepada Zaid: "Kamu adalah saudara dan hambaku". 'Ali berkata: "Hendaklah engkau memperisteri puteri Hamzah". Beliau menjawab: "Dia adalah puteri saudara lelakiku satu susuan".

٤٤٣ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مُعْتَدِلًا فَحَالَ كُفَّارُ قُرْيَشٍ بَيْنَهُ وَبَيْنَ
 الْقِبْلَةِ فَنَحَرَ هَذِيَّهُ وَحَلَقَ رَأْسَهُ بِالْحَدَبِيَّةِ وَقَاضَاهُمْ
 عَلَى أَنْ يَعْتَمِرُوا الْعَامَ الْمُقْبَلَ وَلَا يَحْمِلُ سِلَاحًا عَلَيْهِمْ إِلَّا
 سِيُّوفًا وَلَا يُقِيمُ بِهَا الْأَمَانَةَ بِهَا، فَاعْتَمَرَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبَلِ
 فَدَخَلَهَا كَمَا كَانَ صَالِحُهُمْ، فَلَمَّا أَقَامَ بِهَا ثَلَاثَةً أَمْرَوْهُ
 أَنْ يَخْرُجَ فَخَرَجَ.

4043. Dari Ibnu 'Umar ra., bahwasanya Rasulullah saw. keluar untuk beribadah 'Umrah, lalu orang-orang kafir Quraisy menghalangi di antara beliau dan Baitullah. Maka beliau menyembelih binatang Hadya (kurban)nya dan mencukur kepalanya di Hudaibiyah. Dan beliau melaporkan kepada mereka untuk beribadah 'Umrah pada tahun depan, beliau tidak membawa senjata untuk (memerangi) mereka melainkan beberapa pedang (di dalam sarungnya), dan beliau tidak tinggal di sana (Makkah) melainkan apa yang mereka suka. Lalu beliau beribadah 'Umrah pada tahun depan, beliau masuk ke sana sebagaimana apa yang telah beliau sepakati dengan mereka. Ketika beliau tinggal di sana selama tiga hari, maka mereka menyuruh beliau untuk keluar, lalu beliau keluar.

٤٠٤٤ - عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَعُرْوَةُ ابْنُ الْرَّبِيعِ لِلسَّعْدَ
فَإِذَا عَبَدَ اللَّهُ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا جَاءَ إِلَيَّ حُجَّةٌ عَائِشَةَ
ثُمَّ قَالَ كَمْ أَغْتَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعَ شَهْرٍ
سَمِعْنَا أَسْتِنَانَ عَائِشَةَ عَالَ عُرْوَةَ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ لَا تَسْبِعُنِي
مَا يَقُولُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَغْتَمَ أَرْبَعَ عُمَرَ فَقَالَتْ مَا أَغْتَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
وَسَلَّمَ عُمَرَةً إِلَّا وَهُوَ شَاهِدٌ، وَمَا أَغْتَمَ فِي رَجَبٍ قَطُّ .

4044. Dari Mujahid, ia berkata: "Saya dan 'Urwah bin Zubair masuk ke masjid, tiba-tiba Abdullah bin 'Umar duduk di kamar 'Aisyah. Kemudian ia bertanya: "Berapa kali Nabi saw. beribadah 'Umrah?". Ia menjawab: "Empat kali, salah satunya pada bulan Rajab". Kemudian kami mendengar 'Aisyah bersiwakan. "Urwah bertanya: "Wahai Ummil Mu'minin, tidakkah engkau mendengar apa yang diucapkan ayah Abdurrahman?", bahwa Nabi saw. beribadah 'Umrah empat kali, salah satunya pada bulan Rajab". "Aisyah menjawab: "Nabi saw. tidak pernah beribadah 'Umrah sekalipun melainkan ia (ayah Abdurrahman) hadir di sisi beliau, dan beliau tidak pernah ber'umrah

pada bulan Rajab sama sekali".

٤٠٤٥ - عَنْ أَبْنَى أَبْنَى أَوْفَى يَقُولُ لَمَّا أَغْتَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَّنَاهُ مِنْ غُلَمَانِ الْمُشْرِكِينَ، وَمِنْهُمْ أَنَّ
يُؤْذِنُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4045. Dari Ibnu Abi Aufa, ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. ber'umrah, maka kami menutupi (melindungi) beliau dari para pemuda dan orang-orang musyrik agar mereka (tidak) menyakiti Rasulullah saw.

٤٠٤٦ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ إِنَّهُ يَقْدَمُ
عَلَيْكُمْ وَقَدْ وَهَنَئُوهُ حُمَّى يَثْرَبَ وَأَمْرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْمُلُوا الْأَشْوَاطُ الْثَلَاثَةَ وَأَنْ يَمْشُوا مَابَيْنَ
الرُّكْنَيْنِ وَلَمْ يَمْنَعُهُمْ أَنْ يَأْمُرُهُمْ أَنْ يَرْمُلُوا الْأَشْوَاطَ كُلَّهَا إِلَّا
الْإِبْقَاءُ عَلَيْهِمْ .

4046. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. dan sahabat-sahabatnya telah datang, lalu orang-orang musyrik berkata: "Sesungguhnya telah datang kepada kalian sekawan orang yang lemah oleh serangan demam kota Yatsrib". Maka Nabi saw. memerintahkan agar para sahabatnya berlari kecil tiga kali, dan agar berjalan di antara dua tiang. Tidak ada yang menghalangi beliau untuk memerintahkan para sahabatnya berlari kecil melainkan rasa kasihan terhadap mereka".

٤٠٤٧ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

باب غزوة موتة من أرض الشام

BAB

PEPERANGAN MU'TAH, BAGIAN DARI DAERAH SYAM.

٤٥١ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ وَقَفَ عَلَى جَعْفَرَ
يَوْمَئِذٍ وَهُوَ قَتِيلٌ فَعَدَدَتْ بِهِ خَمْسِينَ بَيْنَ طَعْنَاتِ
وَضَرْبَاتِ لَيْسَ مِنْهَا شَعْرٌ فِي دُبُرِهِ، يَعْنِي فِي ظَهِيرَهِ .

4048. Dari Ibnu 'Abbas ia berkata: "Nabi saw. berlari kecil di Baitullah, dan di antara bukit Shafa dan Marwah agar beliau memperlihatkan kekuatannya kepada orang-orang musyrik".

٤٤٨ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ قَالَ إِنَّمَا سَعَىَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ وَبَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ لِيُرِيَ الْمُشَرِّكِينَ قُوَّتَهُ .

4049. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Nabi saw. memperisteri Maimunah, padahal beliau sedang Ihram. Dan beliau bersebadan dengannya disaat beliau telah halal (selesai Ihram). Maimunah meninggal dunia disarif.

٤٤٩ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ قَالَ تَرَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَيْمُونَةَ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَبَنِي بِهَا وَهُوَ حَالٌ وَمَاتَتْ بِسَرِيفَ .

4050. Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: "Nabi saw. memperisteri Maimunah pada waktu 'Umratil Qadla' ".

٤٥٠ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسٍ قَالَ تَرَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَيْمُونَةَ فِي عُمْرَةِ الْقَضَاءِ .

٤٥٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَمَّرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ مُوتَةٍ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ قُتْلَ زَيْدَ فَجَعْفَرٌ وَإِنَّ
قُتْلَ جَعْفَرٌ فَعَبْدُ اللَّهِ أَبْنُ رَوَاحَةَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ كُنْتُ فِيهِمْ
فِي تِلْكَ الْغَزْوَةِ فَالْتَّمَسْنَاجَعْفَرَ أَبْنَ أَبِي طَالِبٍ، فَوَجَدْنَاهُ
فِي الْقَتْلَ، وَوَجَدْنَا مَأْمَافِ جَسَدِهِ بِضَعَاعَةٍ وَتِسْعِينَ مِنْ
طَعْنَاتِ وَرَمَيَّةٍ .

4052. Dari Abdullah bin 'Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengangkat Zaid bin Haritsah sebagai pemimpin pada peperangan Mu'tah, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Jika Zaid terbunuh, maka (digantikan) oleh Ja'far. Dan jika Ja'far terbunuh, maka (digantikan) oleh Abdullah bin Rawahah". Abdullah bin 'Umar berkata: "Saya berada di antara mereka pada peperangan itu. Kami mencari Ja'far bin Abu Thalib, lalu kami menemukan dia berada di

antara orang-orang yang terbunuh, dan saya menemukan pada jasadnya terdapat sembilan puluh lebih luka tusukan dan hantaman anak panah".

٤٥٣ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعْزِيْدَا وَجَعْفَرًا وَابْنَ رَوَاحَةَ لِلثَّاِسِ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيهِمُ فَخَبَرُهُمْ فَقَالَ أَخْذَ الرَّاِيَةَ زَيْدًا فَأَصْبَيْتَ، ثُمَّ أَخْذَ جَعْفَرًا فَأَصْبَيْتَ، ثُمَّ أَخْذَ ابْنَ رَوَاحَةَ فَأَصْبَيْتَ وَعَنِّيَاهُ تَذْرِفَانِ حَتَّى أَخْذَ الرَّاِيَةَ سَيْفٌ مِنْ سُيُوفِ اللَّهِ حَتَّى فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ.

4053. Dari Anas ra., bahwasanya Nabi saw memberitahukan keinianat Zaid, Ja'far dan Ibnu Rawahah kepada orang-orang sebelum beritanya sampai kepada mereka, lalu beliau bersabda: "Bendera dipegang oleh Zaid, lalu ia terbunuh. Kemudian dipegang oleh Ja'far, lalu ia terbunuh. Selanjutnya dipegang oleh Ibnu Rawahah, lalu ia terbunuh -kedua mata beliau menahan air mata-, sehingga bendera itu dipegang oleh sebuah pedang Allah (Khalid bin Walid). Pada akhirnya Allah memberi kemenangan atas mereka.

٤٥٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَوْلُ لَمَاجَاءَ قَتْلُ ابْنِ حَارِثَةَ وَجَعْفَرِ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرُفُ فِيهِ الْخُرْزَنُ قَالَتْ عَائِشَةٌ وَأَنَا أَظْلِعُ مِنْ صَائِرِ الْبَابِ تَعْنِي مِنْ شَقِ الْبَابِ، فَاتَّاهُ رَجُلٌ فَقَالَ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفَرٍ قَالَ وَذَكَرَ بَكَاءَهُنَّ فَأَمَرَهُ أَنْ يَنْهَا هُنَّ قَالَ

فَذَهَبَ الرَّجُلُ ثُمَّ أَتَى فَقَالَ قَدْ نَهَيْتُهُنَّ وَذَكَرَ أَنَّهُ لَمْ يُطِعْنَهُ قَالَ فَأَمَرَهُ أَيْضًا فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَى فَقَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ خَلَبْنَا فَرَعَمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَأَحْثُ فِي أَفواهِهِنَّ مِنَ التُّرَابِ، قَالَتْ عَائِشَةٌ فَقُلْتُ أَرَعِمَ اللَّهُ أَنْفَكَ فَوَاللَّهِ مَا أَنْتَ تَفْعَلُ وَمَا تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَنَاءِ.

4054. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Ketika telah sampai berita terbunuhnya Zaid bin Harithah, Ja'far bin Abu Thalib dan Abdullah bin Rawahan ra. Rasulullah saw. duduk. Pada (wajah) beliau terlihat rasa prihatin". 'Aisyah berkata: "Saya melihat dari lubang pintu, lalu seorang laki-laki datang kepada beliau dan berkata" Wahai Rasulullah, sungguh para isteri Ja'far (menangis)". Lelaki itu menuturkan tangisan mereka, lalu beliau menyuruhnya agar mencegah mereka". Rawi berkata: "Laki-laki itu pergi, kemudian datang dan berkata: "Saya telah mencegah mereka". Dan ia menuturkan bahwa mereka tidak mentaatinya". Rawi berkata: "Lalu beliau menyuruhnya lagi, maka laki-laki itu pergi, kemudian datang dan berkata: "Demi Allah, mereka benar-benar telah mengalahkan kami". Maka 'Aisyah menduga bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Jejalkanlah tanah pada mulut mereka". 'Aisyah berkata: 'Lalu saya berkata: "Semoga Allah menghinakan hidungmu, Demi Allah, kamu tidak melakukan dan kamu tidak membiarkan Rasulullah saw. dari kelelahan".

٤٥٥ - عَنْ عَامِرٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ إِذَا حَيَّا ابْنَ جَعْفَرٍ قَالَ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا ابْنَ ذِي الْجَنَاحَيْنِ.

4055. Dari 'Amir, ia berkata: "Apabila Ibnu 'Umar mengucapkan salam kepada putera Ja'far, maka ia berkata: "Assalamu 'alaika, wahai putera

orang yang memiliki dua sayap".

٤٠٥٦ - عَنْ خَالِدِ ابْنِ الْوَلِيدِ يَقُولُ: لَقَدِ انْقَطَعَتْ فِي يَدِيْ يَوْمٌ مُوتَةٌ تِسْعَةُ أَسْيَافٍ فَمَا بَقَى فِي يَدِيْ إِلَّا صَفِيفَةٌ يَمَانِيَّةٌ.

4056. Dari Khalid bin Walid, ia berkata: "Sesungguhnya pada hari perang Mu'tah ada sembilan buah pedang terputus di tanganku. Maka tidak ada yang tersisa di tanganku kecuali sebuah pedang lebar dari Yaman".

٤٠٥٧ - عَنْ خَالِدِ ابْنِ الْوَلِيدِ يَقُولُ: لَقَدْ دُقَ فِي يَدِيْ يَوْمٌ مُوتَةٌ تِسْعَةُ أَسْيَافٍ وَصَبَرَتْ فِي يَدِيْ صَفِيفَةٌ يَمَانِيَّةٌ.

4057. Dari Khalid bin Walid, ia berkata: "Sesungguhnya pada hari perang Mu'tah ada sembilan buah pedang patah di tanganku. Dan masih tersisa di tanganku sebuah pedang lebar dari Yaman".

٤٠٥٨ - عَنِ النَّعْمَانِ ابْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَعْمَى عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ فَحَجَلَتْ أُخْتُهُ عَمَرَةُ تَبَكَّى وَاجْبَلَةً وَأَكَذَّ وَأَكَذَّ تَعْدِدُ عَلَيْهِ فَقَالَ حِينَ أَفَاقَ مَا قُلْتِ شَيْئًا إِلَّا قِيلَ لِي أَنْتَ كَذِيلَ.

4058. Dari Nu'man bin Basyir ra., ia berkata: "Abdullah bin Rawahah pingsan, lalu saudara perempuannya, yakni 'Amrah menangis: "Oh gunung,

oh demikian, oh demikian". Dia menyebut sifat-sifat terpuji atas Abdullah bin Rawahah. Lalu ketika ia siuman, ia berkata: "Kamu tidak mengucapkan sesuatu apapun melainkan dikatakan kepadaku: "Apakah kamu demikian juga?".

٤٠٥٩ - عَنِ النَّعْمَانِ ابْنِ بَشِيرٍ قَالَ أَعْمَى عَلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ بِهَذَا فَلَمَّا مَاتَ لَمْ تَبَكِ عَلَيْهِ.

4059. Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata: "Abdullah bin' Rawahah pingsan -dengan kata-kata hadits (tersebut di atas) ini-, ketika ia meninggal, saudara perempuannya tidak menangisinya".

بَابُ بَعْثَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسَامَةَ ابْنَ زَيْدٍ إِلَى الْحُرْقَاتِ مِنْ جُهَيْنَةَ

BAB

PENGUTUSAN NABI SAW. KEPADA USAMAH BIN ZAID KE HURUQAT, BAGIAN DARI DAERAH JUHAJNAH.

٤٠٦٠ - عَنْ أَسَامَةَ ابْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ بَعْثَارُ سُوْلَانُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْحُرْقَاتِ فَصَبَّهُنَا الْقَوْمُ فَهَزَّ مِنَاهُمْ وَلَحِقْتُ أَنَا وَرَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ رَحْبٌ لِأَمْرِهِمْ فَلَمَّا أَغْشِيَنَا هُنَّا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ فَكَفَّ الْأَنْصَارِيُّ فَطَعَنَتْهُ بِرَمْحٍ حَتَّى قَتَلَهُ فَلَمَّا قَدِمْنَا بَلَغَ النَّبِيُّ فَقَالَ يَا أَسَامَةَ أَقْتَلْتَهُ بَعْدَ مَا قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، قُلْتُ كَانَ مُسْتَعْوِدًا فَمَا زالَ يُكَرِّرُهَا حَتَّى تَمَثَّلَتْ أَتِي لَهُ أَكْنُ أَسْلَمْتُ قَبْلَ ذَلِكَ الْيَوْمِ .

4060. Dari Usamah bin Zaid ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus kami ke Huraqat. Kami datang pagi hari kepada sekawan orang (musyrik), lalu kami mengalahkan mereka. Saya dan seorang laki-laki Anshar bertemu dengan seorang laki-laki dari kelompok mereka. Ketika kami mengepungnya, ia berkata: "Laa ilaaha illallaahu". Maka laki-laki Anshar itu menahan diri, lalu saya menikam lelaki (musyrik) itu dengan tombak, sehingga saya membunuhnya. Ketika kami tiba, maka berita itu telah sampai kepada Nabi saw., lalu beliau bertanya: "Wahai Usamah, apakah kamu membunuhnya setelah ia mengucapkan Laa ilaaha illallaahu". Saya berkata: "Ia hanya melindungi diri". Maka beliau senantiasa mengulang-ulang kalimat (pertanyaan) itu, sehingga saya berangan-angan bahwa tidak seyogianya saya masuk Islam sebelum hari itu".

٤٠٦٤- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ يَقُولُ غَرْوَتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ وَخَرَجْتُ فِيمَا يَبْعَثُ مِنَ الْبُعُوثِ تِسْعَ غَزَوَاتٍ قَرَّةً عَلَيْنَا أَبُوبَكْرٌ وَقَرَّةً عَلَيْنَا أَسَمَّةً.

4061. Dari Salamah bin Akwa', ia berkata: "Saya pernah berperang bersama Nabi saw. tujuh kali peperangan. Dan saya keluar dalam pasukan yang dikirimkan oleh Nabi saw. sembilan kali, satu kali kami dipimpin Abu Bakar dan satu kali kami dipimpin Usamah ra".

٤٠٦٣- عَنْ سَلَمَةَ يَقُولُ غَرْوَتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ وَخَرَجْتُ فِيمَا يَبْعَثُ مِنَ الْبُعُوثِ تِسْعَ غَزَوَاتٍ عَلَيْنَا مَرْأَةً أَبُوبَكْرٌ وَقَرَّةً أَسَمَّةً.

4062. Dari Salamah, ia berkata: "Saya pernah berperang bersama Nabi saw. tujuh kali peperangan. Dan saya keluar dalam pasukan yang dikirimkan oleh Nabi saw. sembilan kali, satu kali kami dipimpin oleh Abu Bakar dan satu kali dipimpin Usamah ra".

٤٠٦٣- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ غَرْوَتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ، وَغَرْوَتُ مَعَ ابْنِ حَارِثَةَ أَسْتَعْمَلُهُ عَلَيْنَا.

4063. Dari Salamah bin Akwa' ra, ia berkata: "Saya pernah berperang bersama Nabi saw. sembilan kali peperangan. Dan saya pernah berperang bersama Ibnu Haritsah (Zaid), beliau menjadikan ia sebagai pemimpin atas kami".

٤٠٦٤- عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ قَالَ غَرْوَتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ، فَذَكَرَ حَرِيْبَ وَالْحَدِيْيَةَ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ وَيَوْمَ الْقَرَادَ، قَالَ يَزِيدُ وَنَسِيْثُ يَقِيْنُهُمْ.

4064. Dari Salamah bin Akwa', ia berkata: "Saya pernah berperang bersama Nabi saw. tujuh kali peperangan". Lalu ia menyebutkan peperangan Khaibar, Hudaibiyyah, Hunain dan peperangan Qarad. Yazid berkata: "Saya lupa yang selebihnya".

بَابُ غَرْوَةِ الْفَتْحِ وَمَا بَعْدَهُ حَاطِبُ ابْنُ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى أَهْلِ مَكَّةَ يُخْبِرُهُمْ بِغَزْوَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

PERANG PENAKLUKAN MAKKAH DAN BERITA YANG

DIKIRIMKAN OLEH HATHIB BIN ABI BALTA'AH KEPADA PENDUDUK MAKKAH, IA MEMBERITAHUKAN MEREKA TENTANG PENYERANGAN NABI SAW.

٤٧٥ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : بَعْثَيْنِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَالرَّبِيعُ وَالْمِقْدَادُ فَقَالَ انْتَلِقُوا حَتَّى تَأْتِو رَوْضَةَ حَرَاجٍ فَإِنَّ بِهَا ظَعِينَةً مَعَهَا كِتَابٌ فَخُذُوهَا مِنْهَا قَالَ فَانْتَلَقُنَا تَعَادِي بِنَا خِيلًا حَتَّى أَتَيْنَا الرَّوْضَةَ فَإِذَا هُنْ بِالظَّعِينَةِ ، قُلْنَا لَهُمَا أَخْرِجُ الْكِتَابَ ، قَالُوا مَا مَعَنِي كِتَابٍ ، فَقُلْنَا التَّخْرِجُنَّ الْكِتَابَ أَوْ لِنُلْقِيَنَّ الشَّيْكَ ، قَالَ فَأَخْرَجْنَاهُ مِنْ عِقَاصِهَا ، فَأَتَيْنَا يَهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا فِيهِ مِنْ حَاطِبِ ابْنِ بَلْتَعَةَ ، إِنَّ نَاسًا يَمْكُهُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يُخْرِجُهُمْ بِعَضِ امْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَاطِبُ مَا هَذَا ؟ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تَعْجَلْ عَلَيَّ إِنِّي كُنْتُ أَمْرًا مَلْصَقًا فِي قُرَيْشٍ يَقُولُ كُنْتُ حَلِيفًا وَلَمْ أَكُنْ مِنْ أَنفُسِهَا وَكَانَ مِنْ مَعْلَقَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ ، مَنْ لَهُمْ قَرَابَاتٌ يَهْمِحُونَ أَهْلِيَّهُمْ وَأَمْوَالِهِمْ ، فَأَحْبَبْتُ إِذَا فَاتَنِي ذَلِكَ مِنَ النَّسَبِ فِيمِ

أَنْ أَتَحِدَّ عِنْدَهُمْ يَدًا يَحْمُونَ قَرَابَتِي ، وَلَمْ أَفْعَلْهُ أَرْتِدَادًا عَنْ دِينِي وَلَا رِضَا بِالْكُفْرِ بَعْدَ الْإِسْلَامِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَانَةً قَدْ صَدَقَهُ ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ دَعْنِي أَضْرِبْ عَنْقَ هَذَا الْمَنَافِقِ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ شَهِدَ بِدُرَّا وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ اللَّهَ أَطْلَعَ عَلَى مَنْ شَهِدَ بِدُرَّا قَالَ أَعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَرَبَتْ لَكُمْ فَاتَّلَ اللَّهُ السُّورَةُ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَنْجِذُوا عَدُوَّيْ وَعَدُوَّكُمْ أَوْ لَيَاءَ تَلْقُونَ إِلَيْهِمْ بِالْمُوَدَّةِ إِلَى قَوْلِهِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلُ .

4065. Dari 'Ali ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengutus aku, Zubair dan Miqdad, lalu beliau bersabda "Pergilah, hingga kalian sampai di kebun Khakh, karena di sana ada seorang wanita di dalam sekedup yang membawa surat, maka ambillah dari dia". 'Ali berkata: "Kami pergi seraya kuda kami berlari cepat dengan membawa kami, sehingga kami sampai di kebun itu, tiba-tiba kami berjumpa dengan wanita di dalam sekedup. Kami berkata kepadanya: "Keluarkanlah surat itu". Dia menjawab: "Saya tidak membawa surat". Lalu kami berkata: "Sungguh kamu harus mengeluarkan surat itu ataukah kami akan menelanjungi pakaianmu?". 'Ali berkata: "Maka dia mengeluarkan surat dari kepang rambutnya. Lalu kami datang membawa surat itu kepada Rasulullah saw., ternyata di dalamnya terdapat kalimat: "Dari Hathib bin Abi Balta'ah kepada orang-orang musyrik di Makkah". Hathib memberitahukan mereka tentang sebahagian urusan Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. bertanya: "Wahai Hathib, apakah ini?". Ia menjawab: "Wahai Rasulullah, janganlah tergesa-gesa atas diriku. Sesungguhnya saya adalah seseorang yang melekat pada orang-orang Quraisy". Hathib berkata: "Saya adalah seorang yang bersumpah setia (orang Quraisy), namun saya bukan berasal dari mereka. Diantara orang-orang Muhajir yang menyertaimu ada

orang-orang yang mempunyai kerabat (di Makkah) yang melindungi keluarga dan harta benda mereka. Oleh karena hal itu telah kulepaskan diriku dari hubungan persaudaraan dengan mereka, maka saya menginginkan untuk mendapatkan hak kuasa di sisi mereka, agar mereka melindungi kerabatku. Saya melakukannya bukan karena berbalik (murtad) dari agamaku dan bukan karena ridla pada kekafiran sesudah masuk Islam. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Ingatlah, sesungguhnya ia telah membenarkan kalian". 'Umar berkata: "Wahai Rasulullah, biarkanlah saya memukul leher orang munafik ini (dengan pedang)". Beliau bersabda: "Sesungguhnya ia ikut serta pada perang Badar, tahukah engkau bahwa Allah mengetahui orang-orang yang ikut serta pada perang Badar?" Beliau bersabda: "Lakukanlah apa yang kamu inginkan, sesungguhnya aku telah mengampunimu". Lalu Allah menurunkan surah "YAA AYYUHALLADZINA AAMANUU LAA TATTAKHIDZUU 'ADUWWII WA 'ADUWWAKUM AULIYAAA' ATULQUUNA ILAIHIM BIL MAWADDATI WAQAD KAFARUU BIMAA JAA AKUM MINAL HAQQI -sampai- FAQAD DLALLA SAWAA AS-SABIIL". (*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), karena rasa kasih sayang, padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu*). (Al Muntahanah:1).

بَابُ غَزْوَةِ الْفَتْحِ فِي رَمَضَانَ

BAB

PERANG PENAKLUKAN MAKKAH PADA BULAN RAMADLAN.

4064- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَّا غَزَّةَ الْفَتْحِ فِي رَمَضَانَ .

4066. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. berperang pada peperangan penaklukan (Makkah) di bulan Ramadlan".

4067- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : صَاهَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا بَلَغَ الْمَكَدِيدَ أَمَاءَ الَّذِي بَيْنَ قَدَيْدٍ وَعُسْفَانَ أَفَطَرَ فَلَمْ يَزَلْ مُفْطِرًا حَتَّى انْسَلَخَ الشَّهْرُ .

4067. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. berpuasa, sehingga ketika beliau telah sampai di Kadid, yakni sumber air di antara Qadaid dan 'Usfan, maka beliau berbuka puasa. Beliau senantiasa berbuka puasa sampai satu bulan berlalu".

4068- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ فِي رَمَضَانَ مِنَ الْمَدِينَةِ وَمَعَهُ عَشْرَةُ آلَافٍ ، وَذَلِكَ عَلَى رَأْسِ ثَمَانِ سِينِينَ وَنِصُوفٍ ، مِنْ مَقْدِمَةِ الْمَدِينَةِ فَسَارَ هُوَ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى مَكَةَ ، يَصُومُ وَيَصُومُونَ حَتَّى بَلَغَ الْمَكَدِيدَ وَهُوَ مَاءُ بَيْنَ عُسْفَانَ وَقَدَيْدٍ أَفَطَرَ وَأَفَطَرُوا .

4068. Dari Ibnu 'Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. keluar pada bulan Ramadlan dari Madinah, dan beliau bersama sepuluh ribu orang. Demikian itu pada awal delapan tahun setengah sejak kedatangan beliau di Madinah. Lalu beliau pergi bersama kaum muslimin ke Makkah, beliau berpuasa dan merekapun berpuasa. Sehingga ketika beliau telah sampai di Kadid, yaitu sumber air di antara Qudaid dan 'Usfan, maka beliau berbuka dan merekapun berbuka".

٤٧٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ إِلَى حُنَيْنٍ وَالثَّالِثُ مُخْتَلِفُونَ فَصَامُوا وَمُفْطِرُوْ فَلَمَّا اسْتَوَى عَلَى رَاحِلَتِهِ دَعَاهُ يَانِإِ مِنْ لَبَنِ أَوْ مَاءِ فَوَضَعَهُ عَلَى رَاحِتِهِ أَوْ عَلَى رَاحِلَتِهِ ثُمَّ نَظَرَ إِلَى النَّاسِ فَقَالَ الْمُفْطِرُونَ لِلصُّوَامِ أَفْطِرُوا .
عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ .

4069. Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: "Nabi saw. keluar pada bulan Ramadhan ke Hunain, sedangkan orang-orang berbeda pendapat, ada yang berpuasa dan ada yang berbuka. Ketika beliau duduk di atas untanya, beliau minta dibawakan bejana berisi susu atau air. Lalu beliau meletakkannya di atas telapak tangan atau diatas unta beliau. Kemudian beliau melihat orang-orang, lalu orang-orang yang berbuka berkata kepada orang-orang yang berpuasa: "Berbukalah kalian".

Dari Ibnu 'Abbas ra, Nabi saw. keluar pada tahun penaklukan Makkah.

٤٧٠ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ قَالَ سَافَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ، فَصَامَ حَتَّى بَلَغَ عُسْفَانَ، ثُمَّ دَعَاهُ يَانِإِ مِنْ مَاءِ فَشَرِبَ نَهَارًا لِيُرِيَّةِ النَّاسِ فَأَفْطَرَ حَتَّى قَدِيمَ مَكَّةَ . قَالَ وَكَانَ أَبْنَى عَبَّاسٍ يَقُولُ صَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السَّفَرِ وَأَفْطَرَ فَمَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَفْطَرَ .

4070. Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: "Rasulullah saw. bepergian pada bulan Ramadhan, lalu beliau berpuasa hingga beliau sampai di 'Usfan. Kemudian beliau minta dibawakan bejana berisi air, lalu beliau meminum(nya) pada siang hari agar orang-orang melihatnya. Beliau berbuka sampai tiba di Makkah". Dan Ibnu 'Abbas berkata: "Rasulullah saw. berpuasa dan berbuka pada waktu bepergian. Barangsiapa menghendaki, maka ia berpuasa dan barangsiapa menghendaki, maka ia berbuka".

بَابُ أَيْنَ رَكَزَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّاِيَةَ يَوْمَ الْفَتْحِ .

BAB

DI MANAKAH NABI SAW. MENANCAPKAN BENDERA PADA HARI PENAKLUKAN (MAKKAH).

٤٧١ - عَنْ عُرْوَةَ قَالَ لَمَّا سَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَلَيَّ ذَلِكَ قُرْيَاشًا خَرَجَ أَبُو سُفِيَّانَ ابْنُ حَرْبٍ وَحَكِيمٍ ابْنُ حَزَامٍ وَبَدْيَلُ ابْنُ وَرْقَاءَ يَلْتَمِسُونَ الْخَبَرَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْبَلُوا يَسِيرُونَ حَتَّى اتَّوَمَ الظَّهَرَانِ فَإِذَا هُمْ يَنْتَرُونَ كَانَهَا نَيْرَانُ عَرَفَةَ، قَالَ أَبُو سُفِيَّانَ مَا هَذِهِ لَكَانَهَا نَيْرَانُ عَرَفَةَ، فَقَالَ بَدْيَلُ بْنُ وَرْقَاءَ نَيْرَانُ بْنِ عَمْرُو فَقَالَ أَبُو سُفِيَّانَ عَمْرُو أَقْلَمُ مِنْ ذَلِكَ، فَرَأَهُمْ نَاسٌ مِنْ حَرَسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَادْرَكُوهُمْ فَأَخْذُوهُمْ فَاتَّوْا بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْلَمَ أَبُو سُفِيَّانَ فَلَمَّا

سَارَ قَالَ لِلْعَبَاسِ احْدِسْ أَبَا سُفِيَّانَ عِنْدَ حَضْرِمِ الْخَيْلِ، حَتَّى
 يَنْظُرَ إِلَى الْمُسْلِمِينَ، فَحَبَسَهُ الْعَبَاسُ فَجَعَلَتِ الْقِبَائِلَ تَهُرُّ
 مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَمَرِّكِتِيَّةً كِتِيَّةً عَلَى إِبْيَ
 سُفِيَّانَ فَمَرَّتْ كِتِيَّةً، قَالَ يَا عَبَاسُ مَنْ هَذِهِ قَالَ هَذِهِ
 غِفَارٌ قَالَ مَالِي وَلِغِفَارَ، ثُمَّ مَرَّتْ جَهِينَةً قَالَ مِثْلَ ذَلِكَ
 ثُمَّ مَرَّتْ سَعْدُ بْنُ هُذَيْنِ فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ، وَمَرَّتْ سُلَيْمَ
 فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ، حَتَّى أَقْبَلَتْ كِتِيَّةً لَمْ يَرَ مِثْلَهَا، قَالَ
 مَنْ هَذِهِ؟ قَالَ هُؤُلَاءِ الْأَنْصَارُ، عَلَيْهِمْ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ
 مَعَهُ الرَّايَةَ، فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ: يَا أَبَا سُفِيَّانَ الْيَوْمَ يَوْمُ
 الْمَلْحَمَةِ، الْيَوْمُ تُسْتَحْلِ الْكَعْبَةُ. فَقَالَ أَبُو سُفِيَّانَ يَا عَبَاسُ
 حَيَّذَا يَوْمَ الدِّمَارِ، ثُمَّ جَاءَتْ كِتِيَّةً وَهِيَ أَقْلَ الْكَتَابِ
 فِيهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْحَابُهُ وَرَايَةُ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ الزَّبِيرِ ابْنِ الْعَوَامِ، فَلَمَّا مَرَّ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَبِي سُفِيَّانَ قَالَ الَّمْ تَعْلَمُ مَا قَاتَ
 سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ قَالَ مَا قَاتَ قَالَ كَذَّا وَكَذَّا، فَقَالَ كَذَبَ سَعْدُ
 وَلَكِنْ هَذَا يَوْمٌ يُعَظِّمُ اللَّهُ فِيهِ الْكَعْبَةَ وَيَوْمٌ تُكَسِّي فِيهِ الْكَعْبَةُ
 قَالَ وَأَمَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُرْكَرَ رَايَتُهُ

يَالْحَجُّونِ . قَالَ عَبَاسُ لِلزَّبِيرِ ابْنِ الْعَوَامِ يَا أَبَا عَبَدِ اللَّهِ !!
 هَا هُنَا أَمْرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُرْكَرَ الرَّايَةَ
 قَالَ وَأَمَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِلِ خَالِدَ بْنَ
 الْوَلِيدِ أَنْ يَدْخُلَ مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ مِنْ كَدَاءٍ وَدَخَلَ النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ كَدَّا فَقُتِلَ مِنْ خَيْلِ خَالِدٍ يَوْمَئِلِ
 رَجَلَانِ حَبِيشُ ابْنُ الْأَشْعَرِ وَكَرْزُ ابْنُ جَاهِرِ الْفِهْرِيِّ

4071. Dari 'Urwah, ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. pergi pada tahun penaklukan (Makkah), lalu hal itu sampai kepada orang-orang Quraisy, maka keluarlah Abu Sufyan bin Harb, Hakim bin Hizam dan Budail bin Warqa' untuk mencari berita dari Rasulullah saw. Lalu mereka pergi berjalan, sehingga ketika sampai di Marr Dhahran, tiba-tiba mereka menjumpai api seperti api Arafah. Maka Abu Sufyan berkata: "Apakah ini?", sungguh seperti api Arafah". Budail bin Warqa' menjawab: "Api milik Bani 'Amr". Lalu Abu Sufyan berkata: "'Amr lebih sedikit dari pada itu". Orang-orang melihat mereka bertiga dari penjaga Rasulullah saw. Orang-orang menyusul mereka dan menangkapnya, lalu orang-orang membawa mereka bertiga kepada Rasulullah saw., pada akhirnya Abu Sufyan masuk Islam. Ketika beliau pergi, beliau bersabda kepada 'Abbas: "Tahanlah Abu Sufyan di dekat tempat berdesak-desakan kuda, sehingga ia melihat kaum muslimin". Lalu 'Abbas menahannya dan beberapa kabilah lewat bersama Nabi saw. mereka melewati Abu Sufyan satu pasukan satu pasukan. Salah satu pasukan lewat, lalu Abu Sufyan bertanya: "Hai Abbas, siapakah ini?". Ia menjawab: "Ini adalah Ghifar". Ia bertanya: "Apakah yang terjadi padaku dan Ghifar". Kemudian Juhainah lewat, lalu Abu Sufyan berkata seperti itu. Kemudian Sa'd bin Hudzaim lewat, lalu ia berkata seperti itu. Dan Sulaim lewat, lalu ia berkata seperti itu. Sehingga datanglah satu pasukan yang ia belum pernah melihat seperti itu, ia bertanya: "Siapakah ini?". Abbas menjawab: "Mereka adalah orang-orang Anshar, mereka dipimpin oleh Sa'd bin 'Ubada yang membawa

bendera". Lalu Sa'd bin 'Ubudah berkata: "Wahai Abu Sufyan, hari ini adalah hari perang, pada hari ini Ka'bah dihalalkan (untuk medan perang)". Abu Sufyan berkata: "Wahai 'Abbas, alangkah bagusnya hari kehancuran". Kemudian datanglah satu pasukan, yaitu pasukan yang paling sedikit jumlahnya. Di antara mereka terdapat Rasullah saw. dan para sahabatnya, sedangkan bendera Nabi saw. dibawa oleh Zubair bin 'Awwam. Ketika Rasulullah saw. melewati Abu Sufyan, ia bertanya: "Tidakkah engkau tahu apa yang dikatakan oleh Sa'd bin 'Ubudah?". Beliau bertanya: "Apakah yang dikatakan oleh Sa'd?". Ia menjawab: "Ia mengatakan demikian dan demikian". Beliau bersabda: "Sa'd berdusta, akan tetapi ini adalah hari Allah mengagungkan Ka'bah dan hari memasang kelambu (penutup) Ka'bah". 'Urwah berkata: "Rasulullah saw. memerintahkan agar benderanya ditancapkan di Hajun". 'Abbas berkata kepada Zubair bin 'Awwam "Wahai Abu Abdillah, di sinilah Rasulullah saw. menyuruhmu untuk menancapkan bendera". 'Urwah berkata: "Dan pada hari itu Rasulullah saw. memerintahkan Khalid bin Walid untuk masuk dari sebelah atas Makkah, yakni dari Kida'. Dan Nabi saw. masuk dari arah Kuda. Pada hari itu dua orang laki-laki terbunuh dari kuda Khalid bin Walid, yaitu Hubaisy bin Asy'ar dan Kurz bin Jabir al Fihriy".

٤٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مُغَفَّلٍ يَقُولُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَشَحَّ مَكَّةَ عَلَى نَاقَتِهِ وَهُوَ يَقْرَأُ سُورَةَ الْفَتْحِ يُرْجِعُهُ وَقَالَ لَوْلَا أَنْ يَخْتَمَ النَّاسُ حَوْلِي لَرَجَعْتُ كَمَارِجَعِهِ

4072. Dari Abdullah bin Mughaffal, ia berkata: "Pada hari penaklukan Makkah saya melihat Rasulullah saw. diatas untanya, beliau membaca surah Al Fath seraya mengulang-ulangnya". Rawi berkata: "Jikalau bukan karena orang-orang berkumpul di sekelilingku, niscaya saya mengulang-ulang sebagaimana beliau mengulang-ulangnya".

٤٧٤ - عَنْ أَسَامَةَ ابْنِ زَيْدٍ أَنَّهُ قَالَ رَمَّنَ النَّفْتِحَ يَأْرِسُولَ اللَّهِ أَيْنَ تَثْرِيلُ غَدًا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُنَّ تَرَكَ لَنَا

عَقِيلٌ مِنْ مَنْزِلِ شَمَّ قَالَ لَيْرَثُ الْمُؤْمِنُ الْكَافِرُ وَلَا يَرَثُ الْكَافِرُ الْمُؤْمِنَ . قِيلَ لِلزَّهْرِيَّ وَمَنْ وَرِثَ أَبَا طَالِبٍ ؟ قَالَ وَرِثَهُ عَقِيلٌ وَطَالِبٌ .

4073. Dari Usamah, bahwasanya ia bertanya pada masa penaklukan: "Wahai Rasulullah, di manakah kita akan tinggal besok?". Nabi saw. bersabda: "Apakah 'Aqil meninggalkan tempat tinggal untuk kami?". Kemudian beliau bersabda: "Seorang mu'min tidak dapat mewarisi orang kafir, dan seorang kafir tidak dapat mewarisi orang mu'min". Ditanyakan kepada Zuhri: "Siapakah yang mewarisi Abu Thalib?". Ia menjawab: "Yang mewarisinya ialah 'Aqil dan Thalib".

٤٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْزِلُنَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ إِذَا فَتَحَ اللَّهُ الْخَيْفُ حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفَّارِ .

4074. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Insya Allah tempat tinggal kita di kala Allah menaklukkan (Makkah) adalah lereng pegunungan, di mana orang-orang Quraisy bersumpah setia pada kekafiran".

٤٧٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ أَرَادَ حُنَيْثًا مَنْزِلُنَا غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِعِنْدِ بَنِي كِنَانَةَ ، حَيْثُ تَقَاسَمُوا عَلَى الْكُفَّارِ .

4075. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda ketika hendak ke Hunain: "Insya Allah tempat tinggal kita besok di lereng pegunungan Bani Kinanah, di mana orang-orang Quraisy bersumpah setia

pada kekafiran".

٤٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ مَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَعَلَى رَأْسِهِ الْغَفْرَانُ فَلَمَّا دَرَأَ رَجُلٌ فَقَالَ أَبْنُ خَطَّلٍ مُتَعَلِّقٌ بِأَسْتَارِ الْكَعْبَةِ، فَقَالَ أَفْتُلُهُ، قَالَ مَالِكٌ وَلَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا نُرُّى وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِوَمَيْزِنِ خَرْمَانَ.

4076. Dari Anas bin Malik ra., bahwasanya Nabi saw. memasuki Makkah pada hari penaklukan, sedang pada kepala beliau terdapat baju besi berantai. Ketika beliau mencopotnya, datanglah seorang lelaki lalu berkata: "Ibnu Khathal menggantung di kelambu Ka'bah". Lalu beliau bersabda: "Bunuhlah dia". Malik berkata: "Menurut yang kami lihat, pada hari itu Nabi saw. belum berihram".

٤٧٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَحَوْلَ الْبَيْتِ سِتُّونَ وَثَلَاثِمَائَةً نُصُبٌ فَجَعَلَ يَطْعُنُهَا يَعُودُ فِي يَدِهِ وَيَقُولُ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ، جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِي الْبَاطِلُ وَمَا يُعْيِدُ.

4077. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra., ia berkata: "Nabi saw. memasuki Makkah pada hari penaklukan, sedang di sekeliling Baitullah ada tiga ratus berhala. Lalu beliau memukulnya dengan kayu ditangannya dan beliau bersabda: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Yang benar telah datang, dan yang batil tidak akan memulai dan tidak akan kembali".

٤٧٨ - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ مَكَّةَ أَبَى أَنْ يَدْخُلَ الْبَيْتَ وَفِيهِ الْآلِهَةُ فَأَعْرَبَ بِهَا فَأَخْرَجَتْ فَأَخْرَجَ صُورَةً إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ فِي أَيْدِيهِ مِمَّا مِنَ الْأَرْلَامِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلُهُمُ اللَّهُ، لَقَدْ عَلِمُوا مَا اسْتَقْسَمُوا بِهَا قَظَلُهُمْ دَخَلَ الْبَيْتَ فَكَبَرَ فِي نَوَاحِي الْبَيْتِ وَخَرَجَ وَلَمْ يُصَلِّ فِيهِ.

4078. Dari Ibnu 'Abbas ra., bahwasanya ketika Rasulullah saw. tiba di Makkah, beliau enggan untuk masuk ke Baitullah, sedang di dalamnya masih terdapat beberapa berhala. Beliau memerintahkan, lalu berhala-berhala itu dikeluarkan. Kemudian gambar nabi Ibrahim dan Isma'il dikeluarkan seraya di depan keduanya terdapat beberapa berhala. Lalu Nabi saw. bersabda: "Semoga Allah memerangi mereka, sesungguhnya mereka tahu bahwa keduanya (Ibrahim dan Isma'il) tidak pernah bersumpah dengan berhala-berhala itu sama sekali". Kemudian beliau masuk ke Baitullah, lalu beliau membaca takbir di berbagai penjuru Baitullah. Dan beliau keluar seraya tidak menunaikan shalat di dalamnya.

بَابُ دُخُولِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
أَعْلَى مَكَّةَ الْمُكَرَّمَةِ

BAB

MASUKNYA NABI SAW. DARI ARAH ATAS KOTA MAKKAH

٤٧٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ عَمْرَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ يَوْمَ الْفَتْحِ مِنْ أَعْلَى مَكَّةَ عَلَى رَاجِلَتِهِ مُرْدِفًا أَسَامَةَ أَبْنَ زَيْدٍ وَمَعَهُ يَلَالٌ وَمَعَهُ عُثْمَانُ أَبْنُ طَلْحَةَ

مِنَ الْحَجَبَةِ حَتَّىٰ آتَاهُ فِي الْمَسْجِدِ فَأَمِرَهُ أَنْ يَأْتِيَ بِفَتْحِ
الْبَيْتِ فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ
أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ وَبِلَالُ وَعُثْمَانُ بْنُ طَلْحَةَ فَمَكَثَ فِيهِنَازًا.
طَوِيلًا، ثُمَّ خَرَجَ فَاسْتَبَقَ النَّاسُ فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ
أَوَّلَ مَنْ دَخَلَ فَوَجَدَ بِلَالًا وَرَاءَ الْبَابِ قَائِمًا فَسَأَلَهُ أَيْنَ
صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشَارَهُ إِلَى الْمَكَانِ
الَّذِي صَلَّى فِيهِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَتَسْبَّيْتُ أَنْ أَسْتَلَهُ كَمْ صَلَّى مِنْ
سَجْدَةٍ.

4079. Dari Abdullah bin 'Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. datang dari arah atas Makkah pada hari penaklukan, beliau di atas untanya membongkengkan Usamah bin Zaid. Dan beliau bersama Bilal dan 'Utsman bin Thalhah, yaitu para pengawal, sehingga beliau berhenti di masjid. Lalu beliau memerintahkannya untuk membawakan kunci Baitullah. Lalu Rasulullah saw. masuk bersama Usamah bin Zaid, Bilal dan 'Utsman bin Thalhah, beliau tinggal di dalamnya di siang hari sampai lama sekali. Kemudian beliau keluar, maka orang-orang berlomba-lomba (untuk masuk). Ibnu 'Umar ialah orang yang pertama kali masuk, lalu ia menjumpai Bilal berdiri di belakang pintu. Ia bertanya kepada Bilal: "Di manakah Rasulullah menjalankan shalat?". Maka ia menunjukkannya ke tempat beliau menjalankan shalat. Abdullah berkata: "Saya lupa untuk bertanya kepadanya, berapa raka'atkah beliau menjalankan shalat?".

4080. - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ كَدَاءِ الَّتِي يَأْغْلِي مَكَّةَ.

4080. Dari 'Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. pada tahun penaklukan (Makkah) masuk dari Kada' di arah atas Makkah.

٤.٨١ - عَنْ عُرْوَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَامَ الْفَتْحِ مِنْ آنَاعِي مَكَّةَ مِنْ كَدَاءِ.

4081. Dari 'Urwah ra. "pada tahun penaklukan (Makkah) Nabi saw. masuk dari arah atas Makkah, yakni dari Kada'".

بَابُ مَنْزِلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمُ الْفَتْحِ

BAB

TEMPAT TINGGAL NABI SAW. PADA HARI PENAKLUKAN

٤.٨٢ - عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ أَنَّهَا ذَكَرَتْ أَنَّهُ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ أَغْتَسَلَ
فِي بَيْتِهَا، ثُمَّ صَلَّى شَمَائِلَ رَكَعَاتٍ، قَالَتْ لَهُ أَرَاهُ صَلَاةً
أَخْفَى مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ يُؤْتَمُ الرُّكُوعُ وَالسُّجُودُ.

4082. Dari Ummi Hani', ia menuturkan bahwa pada hari penaklukan Makkah, Nabi saw. mandi di rumahnya, kemudian beliau shalat delapan raka'at. Ia berkata: "Saya belum pernah melihat beliau menjalankan shalat yang lebih cepat dari pada shalat itu, hanya saja beliau menyempurnakan (memperlambat) ruku' dan sujud".

٤.٨٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ
رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِنِّي.

4083. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. berdoa di dalam ruku' dan sujudnya: "Maha Suci Engkau, Wahai Allah Tuhan kami, dengan memuji Engkau wahai Allah, berilah ampunan kepadaku".

٤٨٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ عُمَرُ يُذْخِلُهُ مَعَ أَشْيَاطِ بَدْرٍ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لَمْ تُذْخِلْ هَذَا الْفَتَنَةَ مَعَنَا وَلَنَا أَبْنَاءُ مِثْلُهُ ؟ فَقَالَ إِنَّهُ مِنْ قَدْعَلِئِمْ، قَالَ فَدَعَاهُمْ ذَاتَ يَوْمِهِ وَدَعَافِي مَعَهُمْ، قَالَ وَمَارُؤَيْتُهُ دَعَانِي يَوْمَئِذِ الْأَلْيَوْهِمْ مَتَّيْ، فَقَالَ مَا تَقُولُونَ إِذَا أَجَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتَحُ وَرَأَيْتُ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفَوَاجًا - حَتَّى خَتَمَ السُّورَةَ، فَقَالَ بَعْضُهُمْ أَمْرِنَا أَنْ حَمْدَ اللَّهِ وَنَسْتَغْفِرَهُ إِذَا نُصْرِنَا وَفَتَحَ عَلَيْنَا، وَقَالَ بَعْضُهُمْ لَا نَدْرِي أَوْلَمْ يُقْلِبْ بَعْضُهُمْ شَيْئًا، فَقَالَ لِي يَا أَبْنَى عَبَّاسِ أَكَذَّأَ تَقُولُ ؟ قُلْتُ لَا قَالَ فَمَانَقُولُ ؟ قُلْتُ هُوَ أَجَلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمُهُ اللَّهُ لَهُ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتَحُ، فَتَحْ مَكَّةَ فَذَاكَ عَلَادَمَهُ أَجْلِكَ، فَسَيَّحَ مُحَمَّدَ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرَهُ، إِنَّهُ كَانَ تَوَابًا، قَالَ عُمَرُ مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلَّا مَاتَعْلَمُ.

4084. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: ""Umar pernah menyuruhku masuk bersama para tokoh perang Badar, lalu sebahagian dari mereka berkata: "Mengapakah engkau menyuruh masuk pemuda ini bersama kami?, padahal kami mempunyai beberapa anak laki-laki seperti dia". Ia menjawab:

"Sesungguhnya ia termasuk orang yang telah kalian ketahui (keutamaannya)". Lalu ia mengundang mereka pada suatu hari, dan ia mengundangku bersama mereka". Ibnu 'Abbas berkata: "Saya tidak yakin ia mengundangku, kecuali untuk memperlihatkan (keutamaan)ku kepada mereka". Lalu 'Umar berkata: "Apakah pendapat kalian tentang ayat "IDZAA JAA'A NASH RULLAAHI WAL FATHU WAR AITANNAASA YADKULUUNA FII DIINIL-LAAHI AFWAAJAN". (Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbon-dong-bondong). (An Nashr : 1-2).

Sehingga ia mengakhmatkan surat tersebut. Lalu sebahagian dari para tokoh itu berkata: "Kami diperintahkan untuk memuji Allah dan minta ampunan kepada-Nya, di kala kami diberi pertolongan dan diberi kemenangan". Dan sebahagian dari mereka berkata: "Kami tidak tahu". Atau sebahagian dari mereka tidak mengatakan sesuatu apapun. Lalu 'Umar berkata kepadaku: "Wahai Ibnu 'Abbas, apakah sedemikian itu engkau berkata?". Saya menjawab: "Tidak". Ia bertanya: "Apakah yang engkau katakan?". Saya menjawab: "(Arti surah itu) adalah akhir usia Rasulullah saw. yang diberitahu-kan oleh Allah kepada beliau, ketika pertolongan Allah telah datang. Dan arti penaklukan adalah penaklukan Makkah, maka itulah pertanda akhir usiamu (Nabi). Maka membacalah Tasbih dengan memuji Tuhanmu dan mintalah ampunan kepada-Nya, sesungguhnya Allah Maha menerima taubat". 'Umar berkata: "Saya hanya mengetahui apa yang kamu ketahui dari surah itu".

٤٨٥ - عَنْ أَبْنَى شَرِيفِ الْعَدَوِيِّ أَنَّهُ قَالَ لِعُمَرَ وَابْنِ سَعِيدٍ وَهُوَ يَبْعَثُ الْبَعُوثَ إِلَى مَكَّةَ أَمْذَنَ لِيَأْتِيهَا الْأَمِيرُ أَحْدِثُكَ قَوْلًا قَامَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْغَدِيْرَ يَوْمَ الْفَتَحِ سَمِعَتُهُ أُذْنَايَ وَوَعَاهُ قَلْبِي وَأَبْصَرَتُهُ عَيْنَائِي حِينَ

تَكَمَّلْ بِهِ، حَمِيدَ اللَّهُ وَأَشْنَى عَلَيْهِ شُمَّقَالٌ: إِنَّ مَكَّةَ حَرَمَهَا اللَّهُ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا النَّاسُ، لَا يَجِدُ لِأَفْرِيْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ إِنْ يَسْفِكَ بِهَا دَمًا وَلَا يَعْصِدُ بِهَا شَجَرًا فَإِنْ تَرَخَّصَ لِقَتَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا فَقُولُوا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَذِنَ لِرَسُولِهِ وَلَمْ يَأْذِنْ لَكُمْ وَإِنَّمَا أَذِنَ لِنِفَّهَا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ وَقُدْعَادَتْ حُرْمَتْهَا الْيَوْمَ حُرْمَتْهَا بِالْأَمْسِ وَلَيُبَلِّغُ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ . فَقِيلَ لِابْنِ شَرِيكٍ مَاذَا قَالَ لَكَ عَمْرُو قَالَ: قَالَ أَنَا أَعْلَمُ بِذَلِكَ مِنْكَ يَا أَبَا شَرِيكٍ، إِنَّ الْحَرَمَ لَا يُعِيدُ عَاصِيَا وَلَا فَارَّا بِدَمٍ وَلَا فَارَّا بِخَرْبَةٍ .

4085. Dari Abi Syuraih al 'Adawiy, bahwasannya ia berkata kepada 'Amr bin Sa'id di kala ia mengirimkan pasukan ke Makkah: "Wahai pimpinan, izinkanlah saya, maka saya akan menceritakan kepadamu kata-kata yang akan ditegakkan oleh Rasulullah saw. besok semenjak hari penaklukan. Kedua telingaku mendengar kata-kata itu, lubuk hatiku menghafalnya dan kedua mataku melihatnya di saat beliau mengucapkannya. Sesungguhnya beliau memuji kepada Allah dan menyanjung-Nya, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya kota Makkah diharamkan (untuk berperang) oleh Allah, sedang manusia belum mengharamkannya. Tidak diperkenankan bagi seseorang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir untuk menumpahkan darah dan memotong pepohonan di sana. Seandainya seseorang memohon kemurahan, karena Rasulullah saw. pernah berperang di sana, maka katanya kepada padanya: "Sesungguhnya Allah memberikan izin (berperang disana) kepada Rasul-Nya, namun tidak memberi izin kepada kalian. Allah memberi izin kepadanya hanya sesaat dari siang hari. Pada hari ini keharaman Makkah

telah kembali sebagaimana keharamannya di hari kemarin. Dan hendaklah orang yang hadir menyampaikan (berita) kepada orang yang tidak hadir". Ditanyakan kepada Abu Syuraih: "Apakah yang dikatakan 'Amr kepadamu?". Ia menjawab: "'Amr berkata: "Saya lebih tahu hal itu dari pada kamu, wahai Abu Syuraih. Sesungguhnya tanah Haram tidak dapat melindungi orang yang durhaka, tidak pula orang yang melarikan diri karena pembunuhan, dan tidak pula orang yang melarikan diri dari cobaan".

4086. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ بِمَكَّةَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَمَ بَعْضَ الْخَمْرِ .

4086. Dari Jabir bin Abdillah ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda pada tahun penaklukan di kala beliau berada di Makkah: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya mengharamkan menjual arak".

بَابُ مَقَامِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ زَمَنَ الْفَتْحِ .

BAB

MENETAPNYA NABI SAW. DI MAKKAH PADA MASA PENAKLUKAN.

4087. عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَقْمَنَامَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

بَابُ :

BAB

٤.٩٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ شَعْلَةَ أَبْنِ صُعَيْرٍ، وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَسَحَ وَجْهَهُ عَامَ الْفَتْحِ .

4087. Dari Anas ra., ia berkata: "Kami menetap (di Makkah) bersama Nabi saw. selama sepuluh hari seraya kami meringkas (qashar) shalat".

٤.٨٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ تِسْعَةَ عَشَرَ يَوْمًا يُصْلِي رَكْعَتَيْنِ .

4088. Dari Ibnu 'Abbas ra, ia berkata: "Nabi saw. menetap di Makkah selama sembilan belas hari seraya beliau shalat dua raka'at".

٤.٨٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَقْمَنَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ تِسْعَةَ عَشَرَةَ نَقْصُرُ الصَّلَاةَ، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ
وَنَحْنُ نَقْصُرُ مَا بَيْنَ أَوْبَيْنِ تِسْعَةَ عَشَرَةَ فَإِذَا دَرِدَنَا أَتَمْمَنَا :

٤.٩١ - عَنْ أَبِي جَمِيلَةَ أَفَهُ أَدْرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَخَرَجَ مَعَهُ عَامَ الْفَتْحِ .

4090. Dari Abdullah bin Tsa'labah bin Shu'aib, "sesungguhnya Nabi saw. pernah mengusap wajahnya pada tahun penaklukan (Makkah)".

٤.٩٢ - عَنْ عَمْرِ وَابْنِ سَلَمَةَ قَالَ قَالَ لَيْ أَبُو قَلَبَةَ الْأَتَلْقَاهُ
فَتَسَأَلَهُ قَالَ قَلَقِيتُهُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ كُنَّا يَمْعَأِ قَمَرَ النَّاسِ
وَكَانَ يَمْرِئُنَا الرُّكْبَانُ فَنَسَأَلُهُمْ مَا لِلْمَنَاسِ، مَا لِلْمَنَاسِ؟
مَا هَذَا الرَّجُلُ فَيَقُولُونَ يَزْعُمُ أَنَّ اللَّهَ أَرْسَلَهُ أَوْحَى إِلَيْهِ
أَوْهَى اللَّهُ بِكَذَا، فَكَثُرَ احْفَظُ ذَلِكَ الْكَلَامَ، وَكَانَمَا يُغَرِّي
فِي صَدْرِي وَكَانَتِ الْعَرَبُ تَلَوَّمُ يَاسِلَامِهِمْ الْفَتْحَ فَيَقُولُونَ

4089. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Kami menetap bersama Nabi saw. dalam suatu perjalanan selama sembilan belas hari seraya kami meringkas shalat". Dan Ibnu 'Abbas berkata: "Kami meringkas shalat selama sembilan belas hari. Apabila kami melebihi (dari itu), maka kami menyempurnakan shalat".

أَتُكُوهُ وَقَوْمٌ فَإِنَّ ظَهَرَ عَلَيْهِمْ فَهُوَ بَنِي
صَادِقٌ - فَلَمَّا كَانَتْ وَقْعَةُ أَهْلِ الْفَتْحِ بَادَرَ كُلُّ قَوْمٍ بِإِسْلَامِهِمْ
وَبَدَى إِبْرَيْ قَوْمٌ بِإِسْلَامِهِمْ فَلَمَّا قَدِيمَ قَالَ حِتْكُمُهُ وَاللَّهُ مِنْ
عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقًّا، فَقَالَ صَلَوَا صَلَاتَهُ كَذَا
فِي حِينِ كَذَا وَصَلَوَا كَذَا فِي حِينِ كَذَا فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ
فَلَمَّا يَوْمَ ذِي أَحَدٍ كُمْرَوْ لَيْوَمَ كَمْكَمْ كَمْ كُمْ قُرْآنًا، فَنَظَرُوا فَلَمْ
يَكُنْ أَحَدٌ أَكْثَرُ قُرْآنًا مِنْيٍ لِمَا كُنْتُ أَتَلَقَّى مِنَ الرُّكْبَانِ
فَقَدَّمُونِي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَأَنَا أَبْنُ سِيِّدٍ أَوْ سَبْعِ سِنِينَ وَكَانَتْ
عَلَيَّ بُرْدَةٌ كُنْتُ أَذَا سَجَدْتُ تَلَقَّصَتْ عَنِّي، قَالَتْ امْرَأَةٌ
مِنَ الْحَمَّ الْأَتْخَطُلُوا عَنِّي أَسْتَ قَارِئَكُمْ فَاسْتَرُوا فَقَطَعُوا إِلَيْ
قَمِيْصًا فَمَا فِرَحْتُ بِشَيْءٍ فَرَحْتُ بِذِلِّكَ الْقَمِيْصِ.

4092. Dari 'Amr bin Salamah, ia berkata: "Kami berada di tempat lewatnya orang-orang. Dan para penunggang unta melewati kami, lalu kami bertanya kepada mereka: "Apakah yang terjadi pada orang-orang, apakah yang terjadi pada orang-orang?, mengapakah laki-laki ini?". Mereka menjawab: "Ia mengira bahwa Allah mengutusnya, Allah menurunkan wahyu kepadanya atau Allah menurunkan wahyu demikian". Maka saya menghafal kata-kata itu, seolah-olah menempel di dalam dadaku. Dan bangsa Arab sedang menanti penaklukan (Makkah) dengan masuk Islamnya mereka, lalu mereka berkata: "Biarkanlah laki-laki itu dan kaumnya. Jika ia menang atas mereka, maka ia adalah Nabi yang benar". Ketika peristiwa penaklukan telah terjadi, maka setiap kaum bersegera masuk Islam dan ayahku mempercepat kaumku agar masuk Islam. Ketika

ia datang, ia berkata: "Demi Allah, saya benar-benar datang kepadamu dari sisi Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Tunaikanlah shalat demikian pada waktu demikian. Ketika waktu shalat telah tiba, maka hendaklah salah seorang dari kalian mengumandangkan adzan dan hendaklah di antara kalian yang paling banyak menghafal Al Qur'an menjadi imam (shalat)". Lalu mereka memandang, maka tidak ada seorangpun yang lebih banyak menghafal Qur'an dari padaku, karena saya menerima (mempelajari) dari para pengendara itu. Lalu mereka mengajukan saya di hadapan mereka, padahal saya baru berusia enam atau tujuh tahun. Saya memakai selimut yang apabila saya bersujud, maka selimut itu tersingkap dariku. Lalu seorang wanita dari sebuah kabilah berkata: "Hendaklah kalian menutup pantat qari'mu, maka belilah (pakaian)". Kemudian mereka memotong gamis untukku, saya tidak pernah bergembira dengan sesuatu sebagaimana rasa gembiraku dengan gamis itu".

4093. عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ عَتْبَةُ ابْنُ أَبِي وَقَاصِ عَهْدَ إِلَيْ
أَخِيهِ سَعْدٍ أَنْ يَقْبِضَ ابْنَ وَلِيْدَةِ زَمْعَةَ، وَقَالَ عَتْبَةُ إِنَّهُ أَبْنِي
فَلَمَّا قَدِيمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ فِي الْفَتْحِ
أَخَذَ سَعْدَ ابْنَ أَبِي وَقَاصِ ابْنَ وَلِيْدَةِ زَمْعَةَ فَأَقْبَلَ بِهِ إِلَيْ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَقْبَلَ مَعَهُ عَبْدُ ابْنِ زَمْعَةَ
فَقَالَ سَعْدُ ابْنُ أَبِي وَقَاصِ هُذَا ابْنُ أَخِي عَهْدَ إِلَيْ أَتَهُ أَبْنُهُ
قَالَ عَبْدُ ابْنِ زَمْعَةَ يَارَسُولُ اللَّهِ هُذَا أَخِي هُذَا ابْنُ زَمْعَةَ وَلِيْدَ
عَلَى فِرَاسِهِ، فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْ ابْنِ
وَلِيْدَةِ زَمْعَةَ فَإِذَا أَشْبَهُ النَّاسُ يُعْتَبَهُ ابْنُ أَبِي وَقَاصِ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ أَخُوكَ هُوَ أَخُوكَ يَا عَبْدَ ابْنَ

زَمْعَةَ مِنْ أَجْلِ أَنَّهُ وُلِدَ عَلَىٰ فِرَاشِهِ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَىٰ إِذْنَهُ يَأْسَوْدَةً لِمَارَأَىٰ مِنْ شَبَابَهُ عُتْبَةَ ابْنِ أَبِي وَقَّاِصٍ: قَالَتْ عَائِشَةُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاسِ وَلِلْعَاهِ الْحَجَرِ.

4093. Dari 'Aisyah, ia berkata: "Utbah bin Abi Waqqash pernah berjanji kepada saudara lelakinya, yaitu Sa'd untuk mengambil putera budak perempuan milik Zam'ah. 'Utbah berkata: "Dia adalah puteraku". Ketika Rasulullah saw. tiba di Makkah pada masa penaklukan, Sa'd bin Abi Waqqash mengambil putera budak perempuan milik Zam'ah. Lalu ia datang dengan membawanya kepada Rasulullah saw. dan 'Abd bin Zam'ah datang bersamanya. Sa'd bin Abi Waqqash berkata: "Ini adalah putera saudara lelakiku, ia berjanji kepadaku bahwa anak itu adalah puteranya". Lalu 'Abd bin Zam'ah berkata: "Wahai Rasulullah, anak ini adalah saudara lelakiku. Anak ini adalah putera Zam'ah, dia dilahirkan di atas hamparan miliknya". Kemudian Rasulullah saw. melihat kepada putera budak perempuan milik Zam'ah, ternyata anak itu orang yang paling serupa dengan 'Utbah bin Abi Waqqah, lalu Rasulullah saw. bersabda: "Anak itu untukmu, dia adalah saudara lelakimu wahai 'Abd bin Zam'ah, karena dia dilahirkan diatas hamparan miliknya. Dan Rasulullah saw. karena dia dilahirkan dia atas hamparan miliknya. Dan Rasulullah saw. bersabda: "Pakailah penutup dari dia, wahai Saudah", karena beliau melihat keserupaan 'Utbah bin Abi Waqqash". 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang anak adalah bagi (pemilik) hamparan, dan bagi orang yang berzina adalah kerugian".

٤٩٢ - عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزَّبَرِ إِنَّ امْرَأَةَ سَرَقَتْ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَرْوَةِ الْفَتْحِ فَفَرَّغَ قَوْمُهَا إِلَيْهِ اسْمَاءَ ابْنِ زَيْدٍ يَسْتَشْفِعُونَهُ قَالَ عُرْوَةُ فَلَمَّا كَلَمَهُ اسْمَاءُ فِيهَا تَلَوَّتْ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَكُلُّمُ

فِي حَدِّ مِنْ حُدُودِ اللَّهِ قَالَ اسْمَاءَةُ اسْتَغْفِرُ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَمَّا كَانَ الْعَيْشَىٰ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ خَطِيبًا فَأَشْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنَّمَا أَهْلَكَ النَّاسَ قَبْلَكُمْ أَنَّهُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقُوا فِيهِمُ الْشَّرِيفُ تَرَكُوهُ، وَإِذَا سَرَقُوا فِيهِمُ الْضَّعِيفُ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَالَّذِي نَفْسُهُ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ، لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بْنَتَ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقْطَعَتْ يَدَهَا، ثُمَّ أَمْرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتِلْكَ الْمَرَأَةِ، فَقُطِّعَتْ يَدُهَا فَحَسِنَتْ تَوْبَتْهَا إِبْرَادًا ذَلِكَ وَتَزَوَّجَتْ، قَالَتْ عَائِشَةُ فَكَانَتْ تَأْتِي بَعْدَ ذَلِكَ فَارْفَعْ حَاجَتَهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4094. Dari 'Urwah bin Zubair, bahwasanya seorang wanita mencuri pada masa hidupnya Rasulullah saw. saat perang penaklukan, lalu kaumnya datang kepada Usamah bin Zaid untuk minta pertolongan kepadanya. 'Urwah berkata: "Ketika Usamah membicarakan tentang wanita itu kepada beliau, maka berubahlah wajah Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Apakah kamu membicarakan kepadaku tentang salah satu hukum Allah?". Usamah berkata: "Mohonkanlah ampunan untukku, wahai Rasulullah". Ketika sore harinya Rasulullah saw. berdiri seraya berhotbah, lalu beliau memuji kepada Allah dengan apa yang ia miliki. Kemudian beliau bersabda: "Adapun sesudah itu, sesungguhnya yang mencelakakan orang-orang sebelum kalian adalah karena ketika ada seorang tokoh di

antara mereka mencuri, maka mereka membiarkannya. Namun ketika ada seorang yang lemah di antara mereka mencuri, maka mereka menegakkan hukuman kepadanya. Demi Dzat Yang diri Muhammad di dalam kekuasaannya, seandainya Fathimah binti Muhammad mencuri, tentu aku memotong tangannya". Kemudian Rasulullah saw. memerintahkan membawa wanita itu, lalu dia dipotong tangannya. Selanjutnya wanita itu bertaubat dengan baik setelah peristiwa tersebut dan dia menikah". 'Aisyah berkata: "Sesudah itu dia datang kepadaku, lalu saya melaporkan hajatnya kepada Rasulullah saw."

٤٩٥ - عَنْ مُحَاشِيْعَ قَالَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَخْرَى
بَعْدَ الْفَشَحَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ حَتَّىْكَ يَا يَخِي لِتُبَابِعَهُ عَلَى الْهِجْرَةِ
قَالَ ذَهَبَ أَهْلُ الْهِجْرَةِ بِمَا فِيهَا، فَقُلْتُ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ تُبَابِعُهُ
قَالَ أَبَايِعُهُ عَلَى الْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ وَالْجِهَادِ فَلَقِيْتُ أَبَا
مَعْبِدٍ بَعْدُ وَكَانَ أَكْبَرُهَا فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ صَدَقَ مُحَاشِيْعَ.

4095. Dari Mujasyi', ia berkata: "Saya datang kepada Nabi saw. dengan saudara lelakiku setelah penaklukan (Makkah), lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, saya datang kepadamu dengan saudara lelakiku agar engkau membai'atnya atas hijrah". Beliau bersabda: "Orang-orang yang hijrah telah pergi dengan apa yang ada di dalamnya". Lalu saya bertanya: "Atas sesuatu apa engkau membai'atnya?". Beliau bersabda: "Aku akan membai'atnya atas Islam, iman dan jihad". Lalu sesudah itu saya bertemu Ma'bad, ia adalah yang lebih tua dari keduanya. Saya bertanya kepada nya lalu ia menjawab: "Mujasyi' benar".

٤٩٦ - عَنْ مُجَاشِيْعَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ انْطَلَقْتُ بِأَبِي مَعْبِدٍ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَبَايِعَهُ عَلَى الْهِجْرَةِ قَالَ مَضَيْتُ الْهِجْرَةُ
لَا هُلْمَأَ أَبَايِعُهُ عَلَى الْإِسْلَامِ وَالْجِهَادِ، فَلَقِيْتُ أَبَا مَعْبِدٍ فَسَأَلْتُهُ
فَقَالَ صَدَقَ مُحَاشِيْعَ

4096. Dari Mujasyi' ra. "saya pergi dengan Abu Ma'bad kepada Nabi saw. agar beliau membai'atnya atas hijrah. Beliau bersabda: "Hijrah telah berlalu bagi orang-orang yang (mengikuti)nya. Aku akan membai'atnya atas Islam dan jihad". Lalu saya bertemu Abu Ma'bad, saya bertanya kepadanya, lalu ia menjawab: "Mujasyi' benar".

٤٩٧ - عَنْ مُجَاهِدٍ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِنِّي أُرِيدُ
أَنْ أُهَاجِرَ إِلَى الشَّامِ، قَالَ لَا هِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ فَانْطَلَقْ
فَاعْرِضْ نَفْسَكَ فَإِنْ وَجَدْتَ شَيْئًا وَلَا رَجَعَتْ .

4097. Dari Mujahid, saya berkata kepada Ibnu 'Umar: "Sesungguhnya saya ingin berhijrah ke Syam". Ia berkata: "Tiada lagi hijrah, tetapi (yang ada ialah) jihad. Maka berangkatlah, lalu palingkanlah hatimu. Jika kamu menemui sesuatu, (maka pergilah). Dan jika tidak, maka kamu kembali".

٤٩٨ - عَنْ مُجَاهِدٍ قُلْتُ لِابْنِ عُمَرَ فَقَالَ لَا هِجْرَةَ الْيَوْمَ أَوْ بَعْدَهُ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ

4098. Dari Mujahid, "saya berkata kepada Ibnu 'Umar, lalu ia menjawab: "Tiada lagi hijrah pada saat ini atau sesudah Rasulullah saw". Seperti hadits di atas.

٤٠٩٩ - عَنْ مُجَاهِدِ ابْنِ جَبْرِ الْمَكْيَىٰ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ يَقُولُ : لَا هِجْرَةَ بَعْدَ النَّفْخَ .

4099. Dari Mujahid bin Jabr Al Makkiy, bahwasanya Abdullah bin 'Umar berkata: "Tiada lagi hijrah sesudah penaklukan (Makkah)".

٤١٠ - عَنْ عَطَاءِ ابْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ زَرْتُ عَائِشَةَ مَعَ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ فَسَأَلَهَا، فَقَالَتْ لَا هِجْرَةَ الْيَوْمَ كَانَ الْمُؤْمِنُ مِنْ يَقِيرًا حَدُّهُ بِدِينِهِ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَافِرًا أَنْ يُفْتَنَ عَلَيْهِ، فَأَمَّا الْيَوْمَ فَقَدْ أَظْهَرَ اللَّهُ الْإِسْلَامَ، فَالْمُؤْمِنُ يَعْبُدُ رَبَّهُ حَيْثُ شَاءَ وَلَا كُنْ بِهِادٍ وَنَيَّةً .

4100. Dari 'Atha' bin Abi Rabah, ia berkata: "Saya berkunjung kepada 'Aisyah bersama 'Ubaid bin 'Umair. Ia bertanya kepada Aisyah tentang hijrah, lalu dia menjawab: "Tiada lagi hijrah pada saat ini. Dahulu seorang mu'min lari dengan membawa agamanya kepada Allah dan Rasul-Nya, karena takut mendapat fitnah (cobaan). Adapun saat ini, Allah telah memberi kemenangan kepada agama Islam. Seorang mu'min dapat menyembah Tuhanya di manapun ia menghendaki, tetapi (saat ini) adalah jihad dan niat".

٤١١ - عَنْ مُجَاهِدِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ

يَوْمَ الْفَتْحِ فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ حَرَمَ مَكَّةَ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فَهِيَ حَرَامٌ بِحَرَامِ اللَّهِ إِلَيْهِ يَوْمُ الْقِيَامَةِ لَمْ تَحِلْ لِأَحَدٍ قَبْلِيْ وَلَا تَحِلْ لِأَحَدٍ بَعْدِيْ، وَلَمْ تَحِلْ لِنِي الْأَسَاعَةَ مِنَ الدَّهْرِ لَا يُنَفَّرُ صَيْدُهَا وَلَا يُعْصَدُ شَوْكُهَا وَلَا يُغْتَلَى

خَلَاهَا وَلَا تَحِلْ لِقُطْنَاهَا إِلَّا مِنْ شِدٍ، فَقَالَ الْعَبَاسُ ابْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِلَّا الْإِذْخَرِ يَارَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّهُ لَأَبُدَّ مِنْهُ لِلْقَيْنِ وَالْبَيْوتِ، فَسَكَتَ ثُمَّ قَالَ إِلَّا الْإِذْخَرِ فَإِنَّهُ حَلَالٌ :

4101. Dari Mujahid, bahwasanya Rasulullah saw. berdiri pada hari penaklukan (Makkah), lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan Makkah (Untuk pertumpahan darah) pada saat Dia menjadikan langit dan bumi. Makkah adalah haram karena diharamkan oleh Allah sampai hari kiamat. Makkah belum pernah dihalalkan bagi seseorangpun sebelum aku, dan tidak dihalalkan bagi seseorangpun sesudahku, dan tidak halal bagiku sama sekali kecuali sesaat dari masa (sehari). Binatang buruannya tidak boleh dikehutakan, pepohonannya tidak boleh dipotong, tanam-tanamannya yang masih basah tidak boleh dicabut dan barang temuannya tidak halal kecuali bagi orang yang mengumukan temuannya". Lalu Abbas bin Abdul Muththalib berkata: "Kecuali rumput Idzkhir wahai Rasulullah, karena rumput itu sangat dibutuhkan bagi tukang besi dan rumah". Beliau diam, kemudian bersabda: "Kecuali rumput Idzkhir, sesungguhnya ia dihalalkan".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى : وَيَوْمَ حُنَيْنٍ إِذْ

أَعْجَبَكُمْ كَثْرَتُكُمْ، فَلَمْ تَقْنِ عَنْكُمْ
شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْأَرْضُ لِمَا
رَحِبَتْ شُمَّ وَلَيْسَ مُدْبِرٌ إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ
سَكِينَتَهُ إِلَى قَوْلِهِ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN INGATLAH PEPERANGAN HUNAIN, YAITU DI WAKTU KAMU MENJADI CONGKAK KARENA BANYAKNYA JUMLAHMU, MAKAN JUMLAH YANG BANYAK ITU TIDAK MEMBERI MANFAAT KEPADAMU SEDIKITPUN, DAN BUMI YANG LUAS ITU TERASA SEMPIT OLEHMU, KEMUDIAN KAMU LARI KE BELAKANG DENGAN BERCERAI BERAI. KEMUDIAN ALLAH MENURUNKAN KETENANGAN KEPADA RASULNYA DAN KEPADA ORANG-ORANG YANG BERIMAN, DAN ALLAH MENURUNKAN BALA TENTARA YANG KAMU TIADA MELIHATNYA, DAN ALLAH MENIMPAMKAN BENCANA KEPADA ORANG-ORANG YANG KAFIR, DAN DEMIKIANLAH PEMBALASAN KEPADA ORANG-ORANG YANG KAFIR. SESUDAH ITU ALLAH MENERIMA TAUBAT DARI ORANG-ORANG YANG DIKEHENDAKI-NYA. ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG". (AT TAUBAH: 25-27).

41.٢ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ رَأَيْتُ بَيْدَ ابْنِ أَبِي أُوقَضَرْبَةَ قَالَ :
صَرَبَتْهَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ فَقَالَ أَمَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا كَانُوا رَمَاهُ فَقَالَ أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُظْلِبِ .

4102. Dari Isma'il, ia berkata: "Saya melihat (bekas) pukulan pedang pada tangan Ibnu Abi Aufa, ia berkata: "Saya terkena pukulan pedang itu bersama Rasulullah saw. pada perang Hunain". Saya bertanya: "Engkau ikut serta pada perang Hunain?". Ia menjawab: "(Bahkan) sebelum itu".

4103 - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا أَبَا عَمَارَةَ أَتَوْلَيْتَ يَوْمَ حُنَيْنٍ ؟ فَقَالَ أَمَّا آنَا فَأَشْهُدُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَمْ يُوَلِّ ، وَلَكِنْ عَجِلَ سَرْعَانَ الْقَوْمِ ، فَرَشَقْتُهُمْ هَوَازِنَ وَابُوسُفِيَّانَ ابْنَ الْحَارِثِ آخِذَهُ رَأْسَ بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاعِ يَقُولُ أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُظْلِبِ .

4103. Dari Barra' ra, seorang laki-laki datang kepadanya, lalu ia bertanya: "Wahai Abu 'Umarah (Barra') , apakah engkau lari ke belakang pada peperangan Hunain?". Lalu Barra' menjawab: "Adapun saya bersaksi kepada Nabi bahwa beliau tidak lari ke belakang, tetapi pasukan garis depan kaum terburu-buru, maka kabilah Hawazin memanah mereka, dan Abu Sufyan bin Harits memegang kepala binatang bighalnya yang berwarna putih. Beliau bersabda: "Saya adalah seorang Nabi, tiada berdusta, saya adalah puera Abdul Muththalib".

4104 - عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَيْلَ لِلْبَرَاءِ وَأَنَا لَسْعَ أَوْلَيْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ فَقَالَ أَمَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَا كَانُوا رَمَاهُ فَقَالَ أَنَا النَّبِيُّ لَا كَذِبَ أَنَا ابْنُ عَبْدِ الْمُظْلِبِ .

4104. Dari Abu Ishaq, Barra' ditanya dan saya mendengarkan: "Apakah kamu lari ke belakang bersama Nabi saw. pada peperangan Hunain?". Lalu ia menjawab: "Adapun Nabi saw. tidak, mereka adalah para ahli memanah, lalu Nabi saw. bersabda: "Saya adalah seorang Nabi, tiada berdusta, saya adalah putera Abdul Muththalib".

٤١٥ - عَنْ الْبَرَاءِ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ مِّنْ قَيْسِ أَفْرَتِمَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنَ فَقَالَ لَكِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَفِرَّ كَانَ هَوَازِنُ رُصَادًا وَإِنَّا مَا حَمَلْنَا عَلَيْهِمْ إِنْ كَشَفْنَا فَأَكْبَبْنَا عَلَى الْغَنَائِمِ فَاسْتُقْبِلْنَا بِالسِّهَارِ وَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَتِهِ الْبَيْضَاعَ وَإِنَّ لَآسْفِي أَنَّ أَخْذَ بِزَمَاهِهَا وَهُوَ يَقُولُ : أَنَا النَّئِيْ لَأَكَذِّبْ : قَالَ إِسْرَائِيلُ وَزُهَيْرٌ : نَزَّلَ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لِفْلِتَهِ .

4105. Dari Barra', seorang laki-laki dari kabilah Qais bertanya kepadanya: "Apakah kamu lari meninggalkan Nabi aw. pada peperangan Hunain?". Ia menjawab: "Tetapi Rasulullah saw. tidak lari. Kabilah Hawazin adalah orang-orang ahli memanah. Ketika kami menyerang mereka, maka mereka tercerai berai. Kami sibuk mengurusi rampasan, lalu kami dihadapi dengan anak panah. Dan sesungguhnya saya melihat Rasulullah saw. di atas binatang bighalnya yang berwarna putih, sedang Abu Sufyan yang memegang kendalinya, dan besau bersabda: "Saya adalah Nabi tiada berdusta". Isra'il dan Zuhair berkata: "Nabi saw. turun dari bighalnya".

٤١٦ - عَنْ مَرْوَانَ وَالْمَوَرِّينَ مُخْرَمَةً أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ حِينَ جَاءَهُ وَقَدْ هَوَازِنَ مُسْلِمِينَ فَسَأَلَهُ أَنَّ يَرُدَّ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَسَبِيلَهُمْ ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعْنَى مَنْ تَرَوْنَ ، وَأَحَبُّ الْحَدِيثُ إِلَى أَصْدَقِهِ فَاخْتَارُوا إِلَيْهِ الظَّاهِرَتَيْنِ إِمَّا السَّبِيلَ وَإِمَّا الْأَلَالَ وَقَدْ كُنْتُ أُسْتَأْنِبْتُ بِكُمْ وَكَانَ أَنْظَرَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضْعَ عَشَرَةَ لَيْلَةً حِينَ قَفلَ مِنَ الظَّاهِرَفَ قَلَّتْ أَتَيَّتْ لَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ رَأَدِ إِلَيْهِمُ الْأَحَدَى الظَّاهِرَتَيْنِ ، قَالُوا فَإِنَّا نَخْتَارُ سَبِيلَنَا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُسْلِمِينَ فَأَشْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّ إِخْوَانَكُمْ قَدْ جَاءُونَ نَاتِئِينَ وَإِنَّ قَدْ رَأَيْتُ أَنَّ أَرْدَ إِلَيْهِمْ سَبِيلَهُمْ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَكُونَ عَلَى حَظِّهِ حَتَّى نُعْطِيهِ إِيَّاهُ مِنْ أَوْلَى مَا يُفْسِدُ اللَّهُ عَلَيْنَا فَلَيَفْعُلْ ، فَقَالَ النَّاسُ قَدْ طَيَّبَنَا ذِلِّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَأَنْذِرْنَا مِنْ أَذِنِ مِنْكُوهُ فِي ذِلِّكَ مِنْهُ لَمْ يَأْذَنْ ، فَارْجُحُوا حَتَّى يَرْفَعَ إِلَيْنَا عَرْفَأُوكُرُأَمَرْكُومْ فَرَجَعَ النَّاسُ فَكَلَّهُمْ عُرْفَأُوكُرُمْ ثُمَّ رَجَعُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرُوهُ أَنَّهُمْ

قَدْ طَيَّبُوا وَأَذِنُوا، هَذَا الَّذِي بَلَغَنِي عَنْ سَبْئِي هَوَازِنَ :

4106. Dari Marwan dan Miswar bin Makhramah, sesungguhnya Rasulullah saw. berdiri di kala sekawanan orang Hawazin datang kepada beliau seraya masuk Islam. Mereka minta kepada beliau untuk mengembalikan harta benda dan tawanan kepada mereka, lalu Rasulullah saw. bersabda kepada mereka: "Yang ikut bersamaku adalah orang-orang yang kalian lihat, berita yang paling aku suka ialah berita yang paling benar, maka pilihlah di antara dua hal, tawanan ataukah harta benda. Dan sesungguhnya aku telah menantikanmu". Rasulullah saw. menantikan mereka selama sepuluh malam lebih di saat beliau kembali dari Thaif. Setelah jelas bagi mereka bahwa Rasulullah saw. tidak mengembalikan kepada mereka melainkan salah satu dari dua hal tersebut, mereka berkata: "Sesungguhnya kami memilih tawanan kami". Lalu Rasulullah saw. berdiri di antara kaum muslimin, beliau memuji kepada Allah dengan apa yang ia miliki, kemudian beliau bersabda: "Adapun sesudah itu, sesungguhnya teman-temanmu datang kepada kami seraya bertaubat, dan sesungguhnya aku berpendapat untuk mengembalikan tawanan kepada mereka. Barangsiapa ingin menyerahkannya dengan rela hati, maka lakukanlah. Dan barang siapa ingin tetap pada bagiannya, sampai kami memberikan bagian itu kepadanya dari harta rampasan yang pertama kali diberikan oleh Allah kepada kami, maka lakukanlah". Lalu orang-orang berkata: "Kami menyerahkannya dengan rela hati, wahai Rasulullah". Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kami tidak tahu, siapa saja di antara kalian yang merestui hal tersebut, maka kembalilah sampai para penguasa kalian melaporkan urusan kalian kepada kami". Maka orang-orang kembali, lalu para penguasa mereka berbicara kepada mereka. Kemudian mereka kembali kepada Rasulullah saw., lalu mereka memberitahukan kepada beliau bahwa mereka sungguh-sungguh menyerahkan dengan rela hati dan mereka merestui. Inilah berita yang sampai kepadaku tentang tawanan Hawazin.

٤١٠٧ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَكَ أَقْفَلْنَا مِنْ حُنَيْنٍ سَأَلَ عُمَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَذِرِّ كَانَ

نَذْرُهُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ اغْتِيَافٍ فَأَمَرَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ بِوَفَاءِهِ .

4107. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Ketika kami kembali dari peperangan Hunain, 'Umar bertanya kepada Nabi saw. tentang nadzar yang ia nadzarkan pada zaman jahiliyah, yaitu i'tikaf (berdiam diri di dalam masjid). Lalu Nabi saw. menyuruh dia untuk menunaikannya".

٤١٠٨ - عَنْ أَبْنَىٰ قَتَادَةَ قَالَ خَرَجَنَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ حُنَيْنٍ فَلَمَّا التَّقَيْنَا كَانَتِ الْمُسْلِمِينَ جَوْلَةً فَرَأَيْتُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ قَدْ عَلَّارَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَضَرَبْتُهُ مِنْ وَرَاءِهِ عَلَى حَبْلِ عَاتِقِهِ بِالسَّيْفِ فَقَطَعْتُ الدَّرَعَ وَأَقْبَلَ عَلَى فَضَّمَنِي صَمَةً وَجَدْتُ فِيهَا رَبْعَةَ الْمَوْتِ ثُمَّ أَدْرَكَهُ الْمَوْتُ فَأَرْسَلْنِي فَلَحِقْتُ عُمَرَ فَقُلْتُ : مَابَالُ النَّاسِ قَالَ أَمْرُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ رَجَعْوْا وَجَلَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ قُتِلَ قَتِيلًا لَهُ عَلَيْهِ بَيْتَهُ فَلَهُ سَلَبُهُ، فَقُلْتُ مَنْ يَشَهِدُ لِي، ثُمَّ جَلَسْتُ قَالَ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ فَقُمْتُ فَقُلْتُ مَنْ يَشَهِدُ لِي ثُمَّ جَلَسْتُ، قَالَ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ فَقُمْتُ فَقَالَ مَالِكُ يَا أَبَا قَتَادَةَ فَأَخْبَرْتُهُ

فَقَالَ رَجُلٌ صَدَقَ وَسَلَبَهُ عِنْدِي فَأَرْضِهِ مِنْ قَاءَ
 أَبُوبَكْرٍ لَاهَا اللَّهُ، إِذَا لَيْعَمِدُ إِلَى أَسْدٍ مِنْ أَسْدِ اللَّهِ يُقَاتِلُ
 عِنْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيُعْطِيَكَ سَلَبَهُ
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ فَاعْطِيهِ فَاعْطَانِي
 فَابْتَعَثْتُ بِهِ مَحْرَفًا فِي بَنِي سَلَمَةَ فَإِنَّهُ لَوْلَ مَا لِ
 تَأْتِلُتُهُ فِي الْإِسْلَامِ .

4108. Dari Abu Qatadah, ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. pada tahun peperangan Hunain. Ketika kami bertemu (musuh), maka terdapat keragu-raguan pada kaum muslimin. Saya melihat seorang lelaki musyrik telah menguasai seorang muslim, lalu saya memukul lelaki musyrik itu dari belakang dengan pedang pada otot bahunya, lalu saya memotong baju besi (nya). Ia menghadap kepadaku lalu ia memelukku dengan sangat, dari pelukan itu saya menemukan bau kematian, kemudian ia mati dan melepaskan aku. Lalu saya bertemu dengan 'Umar dan saya bertanya: "Bagaimanakah keadaan orang-orang?". Ia menjawab: "Itu adalah urusan Allah". Kemudian mereka kembali, dan Nabi saw. duduk lalu bersabda: "Barangsiaapa membunuh seseorang (kafir), di mana ia mempunyai saksi atas terbunuhnya orang itu, maka ia berhak mendapat lucutan pakaian (orang yang dibunuh) nya". Saya berkata: "Siapakah yang akan bersaksi untukku?". Kemudian saya duduk. Abu Qatadah berkata: "Kemudian Nabi saw. bersabda seperti di atas. Lalu saya berdiri dan berkata: "Siapakah yang akan bersaksi untukku?". Kemudian saya duduk". Abu Qatadah berkata: "Kemudian Nabi saw. bersabda seperti di atas. Lalu saya berdiri, dan beliau bertanya: "Apakah yang terjadi padamu, wahai Abu Qatadah?". Maka saya memberitahukannya kepada beliau, lalu seorang laki-laki berkata: "Dia benar, dan lucutan pakaian (orang yang dibunuh) nya ada padaku, maka jadikanlah ia merelakannya untukku". Lalu Abu Bakar berkata: "Tidak, Demi Allah, jika demikian

beliau tidak bermaksud kepada seorang (lelaki pemberani bagaikan) singa Allah yang berperang karena untuk Allah dan Rasul-Nya, lalu beliau memberikan lucutan pakaian (orang yang dibunuh)nya kepadamu". Maka Nabi saw. bersabda: "Dia benar, maka berikanlah, kepadanya". Beliau memberikannya kepadaku, lalu dengan lucutan pakaian itu saya membeli kebun kurma di Bani Salimah. Maka itulah harta yang pertama kali saya jadikan modal pokok di dalam masa Islam".

4109 - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ أَتَ كَانَ يَوْمُ حُنَيْنَ نَظَرْتُ إِلَى
 لَجْلَجَ مُسْلِمَ الْمُسْلِمِينَ، يُقَاتِلُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، وَآخَرُ
 مِنَ الْمُشْرِكِينَ يُخْتَلِهُ مِنْ وَرَاءِهِ لِيُقْتَلُهُ فَأَسْرَعْتُ إِلَى الَّذِي
 يُخْتَلِهُ فَرَفَحَ يَدَهُ لِيَضْرِبَ بِنِي وَأَضْرِبُ يَدَهُ فَقَطَعْتُهُ
 ثُمَّ أَخْدَقْتُ فَضْمَنِي ضَمَّا شَدِيدًا حَتَّى تَخَوَّفَتُ ثُمَّ
 تَرَكَ فَتَحَلَّ وَدَفَعَتُهُ ثُمَّ قَتَلْتُهُ وَانْهَزَمَ الْمُسْلِمُونَ
 وَانْهَرَمَتْ مَعَهُمْ فَإِذَا عُمِّرَ أَبُو بَكْرٍ أَخْطَابَ فِي النَّاسِ فَقُلْتُ لَهُ
 مَا شَاءَ النَّاسُ؟ قَالَ أَمْرُ اللَّهِ، ثُمَّ تَرَاجَعَ النَّاسُ إِلَى رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مَنْ أَقَامَ بَيْتَهُ عَلَى قَتْلِهِ فَلَهُ سَلَبَهُ فَقُمْتُ
 لِأَلْتَمِسَ بَيْتَهُ عَلَى قَتْلِي فَلَمَّا أَرَيْتُهُ يَشْهُدُ لِي بَعْلَسْتُ
 ثُمَّ بَدَأْتُ فَذَكَرْتُ أَمْرَهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ جُلُسَائِهِ سَارَخُ هَذَا الْقَتْلِ الَّذِي يَذْكُرُ
 عِنْدِي فَأَرْضِهِ مِنْهُ، فَقَالَ أَبُوبَكْرٍ كَلَّا لَا يَعْطِي

أَصَبَّهُ مِنْ قُرَيْشٍ وَيَدَعَ أَسَدًا مِنْ أُسَدِ اللَّهِ، يُقَاتِلُ
عَنِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَقَامَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَادَاهُ إِلَىٰ فَاشْتَرَتْ مِنْهُ خِرَافًا
فَكَانَ أَوَّلَ مَالٍ تَأْثَلَتْهُ فِي الْإِسْلَامِ .

4109. Dari Abu Qatadah, ia berkata: "Ketika terjadi peperangan Hunain, saya melihat seorang muslim memerangi seorang lelaki musyrik, sedang seorang musyrik yang lain membujuk dia dari belakang untuk membunuhnya. Maka saya segera menuju orang yang membujuknya, lalu orang itu mengangkat tangannya untuk memukulku (dengan pedang), dan saya memukul tangannya dengan pedang lalu saya memotongnya. Kemudian orang itu memegangku dan memelukku dengan pelukan yang keras, sehingga saya khawatir (celaka). Kemudian ia membiarkan(ku), lalu ia terlepas. Dan saya mendorongnya, kemudian saya membunuhnya. Kaum muslimin terusir (ke belakang) dan sayapun terusir bersama mereka, tiba-tiba 'Umar berada di antara orang-orang. Lalu saya bertanya kepadanya: "Bagaimanakah keadaan orang-orang?". Ia menjawab: "Itu adalah urusan Allah". Kemudian orang-orang kembali kepada Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Barangsiapa dapat menghadirkan saksi atas seseorang yang dibunuhnya, maka ia berhak mendapat lucutan pakaian orang yang dibunuh itu". Maka saya berdiri untuk mencari saksi atas orang yang saya bunuh, saya tidak melihat seseorang yang akan bersaksi untukku, lalu saya duduk. Kemudian jelaslah bagiku, maka saya menuturkan urusannya kepada Rasulullah saw. Lalu seorang lelaki dari teman duduk beliau berkata: "Senjata orang yang terbunuh yang ia sebutkan ini ada padaku, maka jadikanlah ia merelakannya untuknya". Maka Abu Bakar berkata: "Janganlah demikian, beliau tidak memberikannya kepada seorang (Lelaki lemah bagaikan) burung Usaibigh, sedang beliau membiarkan seorang (lelaki pemberani bagaikan) singa Allah yang berperang karena untuk Allah dan Rasul-Nya". Abu Qatadah berkata: "Lalu Rasulullah saw. berdiri dan beliau memberikannya kepadaku, lalu dengan lucutan senjata orang yang terbunuh itu saya membeli kebun kur-

ma. Maka itulah harta yang pertama kali saya jadikan modal pokok di dalam zaman Islam".

بَابُ غَزَّةِ أَوْطَاسٍ

BAB PEPERANGAN AUTHAS

14- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَكَ أَفْرَغَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حُنَيْنٍ بَعْثَ أَبَا عَامِرٍ عَلَى جَنِيشَ إِلَى
أَوْطَاسٍ، فَلَقِي دُرَيْدَ بْنَ الصِّمَّةَ فَقُتِلَ دُرَيْدُ وَهَرَمَ اللَّهُ
اصْحَابَهُ، قَالَ أَبُو مُوسَى وَبَعْثَنِي مَعَ أَبِي عَامِرٍ فِي رَكْبَتِهِ
رُمَاهُ جَحْشِيُّ بْنُ سَهْمٍ فَأَثْبَتَهُ فِي رَكْبَتِهِ فَأَنْتَهَيْتُ إِلَيْهِ
فَقُلْتُ يَا عَاصِمَ مَنْ رَمَاكَ فَأَشَارَ أَبِي مُوسَى فَقَالَ ذَلِكَ
قَاتِلُ الذُّرِّ رَمَاكِ فَقَصَدْتُ لَهُ فَلَحِقْتُهُ فَلَمَّا رَأَيْتُهُ وَلَيْ
فَأَتَيْتُهُ وَجَعَلْتُ أَقْوِلَ الْأَسْتَحْجِيَّ الْأَنْثَبُ، فَكَفَّ
فَأَخْتَلَقْنَا أَضْرَبَتِينِ بِالسَّيْفِ فَقَتَلْتُهُ، ثُمَّ قُلْتُ لِأَبِي عَامِرٍ
قَلَ اللَّهُ صَاحِبَكَ، قَالَ فَأَنْزَعْتُهُ هَذَا السَّهْمَ فَتَرَأَ
مِنْهُ الْمَاءُ، قَالَ يَا ابْنَ أَخِي : أَقْرِئِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
السَّلَامَ وَقُلْ لَهُ اسْتَغْفِرِي، وَاسْتَخْلَفْنِي أَبُو عَامِرٍ عَلَى

النَّاسُ، فَمَكُثَّ يَسِيرًا شَمَّ مَاتَ فَرَجَحَتْ قَدَخَلْتُ عَلَى
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ عَلَى سَرِيرٍ مُرْمَلٍ
 وَعَلَيْهِ فِرَاشٌ قَدْ أَثْرَ رَمَالُ السَّرِيرِ يَظْهِرُ وَجْهَنَبِيَّهُ
 فَأَخْبَرَتْهُ خَبْرَنَا وَخَبْرَأَنِي عَاصِمٍ وَقَالَ قُلْ لَهُ اسْتَغْفِرِي
 فَدَعَاهَا يَمَاءٌ فَتَوَضَّأَ، ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ فَقَالَ: أَللَّهُمَّ اغْفِنْ
 لِعْبَيْدِ إِبْرَاهِيمَ عَاصِمًا، وَرَأَيْتُ بِيَاضِ إِبْطَانِيَّهُ، ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ
 اجْعَلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَوْقَ كَيْثِيرٍ مِنْ خَلْقِكَ مِنَ النَّاسِ،
 فَقُلْتُ وَلِي فَاسْتَغْفِرِ، فَقَالَ: أَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبْدِ اللَّهِ إِبْرَاهِيمَ
 قَيْسِ ذَنْبِهِ، وَادْخِلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُدْخَلَكَرِيمًا.

4110. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. selesai dari peperangan Hunain, beliau mengutus Abu 'Amir memimpin pasukan perang ke Authas. Lalu ia bertemu dengan Duraid bin Shimmah, lalu Duraid terbunuh dan Allah mengusir teman-temannya". Abu Musa berkata: "Dan beliau mengutusku bersama Abu 'Amir, lalu Abu 'Amir terkena panah pada lututnya. Ia dilempari anak panah oleh seorang dari kabilah Jusyami, lalu ia menancapkan anak panah itu pada lututnya. Saya menuju kepadanya lalu saya bertanya: "Wahai pamanku, siapakah yang memanahmu?". Lalu ia menunjukkan Abu Musa dan berkata: "Itulah orang yang akan membunuhku dan dia adalah yang telah memanahku". Lalu saya menuju kepadanya dan bertemu dengannya. Ketika ia melihatku, maka ia berpaling. Lalu saya mengikutinya dan berkata kepadanya: "Tidakkah kamu malu, tidakkah kamu teguh, maka berhentilah". Kami membelakangi dengan memukulkan pedang dua kali, lalu saya membunuhnya. Kemudian saya berkata kepada Abu 'Amir: "Allah telah membunuh temanmu". Ia berkata: "Cabutlah anak panah ini". Maka saya mencabutnya, lalu memancarlah air dari padanya. Ia berkata: "Wahai putera saudara lelakiku,

ucapkanlah salam kepada Nabi saw. dan katakanlah kepada beliau: "Mintakanlah ampunan untukku". Dan Abu 'Amir menjadikan saya sebagai penggantinya memimpin orang-orang. Ia diam sejenak, kemudian ia meninggal dunia. Lalu saya kembali dan saya masuk kepada Nabi saw. di rumah beliau di atas tempat tidur yang ditenun dengan tali dan di atasnya terdapat hamparan. Tenunan tali pada tempat tidur itu membekas pada punggung dan kedua lambung beliau, lalu saya memberitahukan kepada beliau akan berita kami dan berita Abu 'Amir. Dan ia berkata: "Katakanlah kepada Nabi saw.: "Mintakanlah ampunan untukku". Beliau minta diambilkan air, lalu beliau berwudlu', kemudian beliau menengadahkan kedua tangannya dan berdo'a: "Wahai Allah, ampunilah 'Ubaid Abu 'Amir". Dan saya melihat putihnya kedua ketiak beliau. Kemudian beliau berdo'a: "Wahai Allah, jadikanlah ia pada hari Kiyamat berada diatas kebanyakan makhluk-Mu, yakni manusia". Lalu saya berkata: "Dan untukku pula mintakanlah ampunan". Maka beliau berdo'a: "Wahai Allah, berilah ampunan kepada Abdullah bin Qais akan dosanya, dan masukanlah ia ke tempat yang mulia pada hari Kiyamat".

بَابُ عَزْوَةِ الظَّلَائِفِ فِي شَوَّالٍ سَنَةَ ثَمَانِينَ

BAB

PEPERANGAN THAIF PADA BULAN SYAWAL TAHUN DELAPAN.

٤١١٤ - عَنْ أُمِّ سَلَّمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِهِ مُخْتَلِفٌ فَسَمِعَتْهُ يَقُولُ لِعَبْدِ اللَّهِ
 إِبْرَاهِيمَ يَا عَبْدَ اللَّهِ وَرَبِّيَّتَ إِنْ فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الظَّلَائِفَ
 غَدًا فَعَلَيْكَ بِابْنَةِ غِيلَانَ فَإِنَّهَا تُقْبَلُ بِأَرْبَعَ وَتُذَرِّبُ شَمَائِلَ

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَدْخُلُنَّ هُؤُلَاءِ عَلَيْكُنْ قَالَ

4111. Dari Ummi Salamah ra., Nabi saw. masuk kepadaku dan didekatku ada orang benci, lalu saya mendengar beliau bersabda kepada Abdullah bin Abu Umayyah: "Wahai Abdullah, beritahukanlah kepadaku jika Allah menaklukkan Thaif untukmu besok, maka tetaplah kamu pada puteri Ghilan, sesungguhnya dia menghadap (tampak dari depan) dengan empat (lipatan pada perutnya) dan dia membelaangi (tampak dari belakang) dengan delapan (lipatan)". Lalu Nabi saw. bersabda: "Janganlah mereka masuk kepadamu".

4112 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا حَاصَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظَّاهِفَ فَأَمَّا يَنْلِي مِنْهُمْ شَيْئًا قَالَ إِنَّا قَاتَلْنَا عَلَيْهِ وَسَامَ الظَّاهِفَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَتَشَقَّلُ عَلَيْهِمْ وَقَالَ وَأَنْذَهَ بُلْهَبٌ وَلَا تَنْتَهُهُ وَقَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَتَقْبَلُ فَقَالَ أَغْدُوا عَلَى الْقِتَالِ فَعَدُوا فَاقْصَادَهُمْ جِرَاحَةً فَقَالَ إِنَّا قَاتَلْنَا غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَأَعْجَبَهُمْ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4112. Dari Abdullah bin 'Umar, ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. mengepung Thaif, beliau tidak memperoleh sesuatupun dari mereka. Beliau bersabda: "Insya Allah kami akan kembali". Lalu mereka merasakan keberatan dan mereka berkata: "Kita pergi, namun kita tidak dapat menaklukkannya". Dan pada kali yang lain beliau bersabda: "Kita kembali". Lalu beliau bersabda: "Berangkatlah pagi-pagi untuk berperang". Maka mereka berangkat pagi-pagi dan mereka mendapat luka-luka. Beliau bersabda: "Insya Allah kita akan kembali besok". Maka hal itu mengherankan mereka lalu Nabi saw. tersenyum".

4113 - عَنْ سَعْدٍ، وَهُوَ أَوَّلُ مَنْ رَأَى يَسْفِيمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَبَا بَكْرَةَ، وَكَانَ تَسَوَّرَ حِصْنَ الظَّاهِفِ فِي أَنَّاسٍ فَجَاءُهُ الْنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَسْمَعْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَامَ يَقُولُ : مَنِ ادْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُ فَاجْهَنَّمَ عَلَيْهِ حَرَامٌ . قَالَ عَاصِمٌ قُلْتُ لَقَدْ شَهِيدَ عِنْدَكَ رَجُلَانِ حَسْبِكَ بِهِمَا قَالَ أَجَلْ ، أَمَا أَحَدُهُمَا فَأَوْلُ مَنْ رَأَى يَسْفِيمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَمَا الْآخَرُ فَتَرَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَالِثَ ثَلَاثَةٍ وَعِشْرِينَ مِنَ الظَّاهِفِ .

4113. Dari Sa'd, ia adalah orang yang pertama kali melemparkan anak panah di jalan Allah. Dan dari Abu Bakrah ra. ia adalah orang yang memanjat ke benteng Thaif di tengah orang-orang, lalu ia datang kepada Nabi saw. Mereka berdua berkata: "Kami pernah mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengaku (menasabkan) kepada selain ayahnya, padahal ia mengetahui, maka surga adalah haram baginya". 'Ashim berkata: "Saya berkata: "Sungguh telah menyaksikan di sisimu dua orang laki-laki yang cukup bagimu". Ia (Abu 'Utsman) berkata: "Ya, adapun salah seorang dari keduanya adalah orang yang pertama kali melemparkan anak panah di jalan Allah, sedang yang lainnya singgah pada Nabi saw. sebagai orang yang ketiga di antara dua puluh tiga orang dari Thaif".

4114 - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ نَازِلُ بِالْحِجْرَانَةِ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ وَمَقَهُ بِلَالٌ فَأَقَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْرَابًا فَقَالَ

الآن تتجزأ لي مَا وَعَدْتَنِي، فَقَالَ لَهُ أَبْشِرٌ، فَقَالَ قَدْ أَكْثَرْتَ
مِنْ أَبْشِرٍ، فَأَقْبَلَ عَلَى ابْنِ مُوسَى وَبِالْأَلِ كَهْيَةَ الْغَضَبَانِ،
فَقَالَ رَدَّ الْبُشْرَى فَاقْبَلَا إِنْتُمَا قَالاً قِلْنَاثُمْ دَعَا بِقَدْجَ
فِيهِ مَاءً، فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَوَجْهَهُ فِيهِ وَمَجَّ فِيهِ ثُمَّ قَالَ
إِشْرَبَاهِنْهُ، وَأَفْرِغَاهُ عَلَى وُجُوهِهِ كُمَا وَخُورِكُمَا وَأَبْشِرَا
فَأَخَذَ الْقَدْحَ فَفَعَلَاهُ فَنَادَتْ أُمُّ سَلَمَةَ مِنْ وَرَاءِ السِّتِّرِ
أَنَّ أَفْضِلَ الْأُمَّةِ كُمَا فَأَفْضَلَاهُمْ طَائِفَةً.

4114. Dari Abu Musa ra. ia berkata: "Saya berada di sisi Nabi saw. dikala beliau singgah di Ji'ranah, yaitu tempat diantara Makkah dan Madinah, dan beliau bersama Bilal. Lalu seorang Arab badui datang kepada Nabi saw., ia bertanya: "Tidakkah engkau menepati apa yang engkau janjikan kepadaku?". Beliau bersabda kepadanya: "Bergembiralah". Orang itu berkata: "Sesungguhnya engkau sering mengucapkan kepadaku akan kata-kata bergembiralah". Lalu beliau menghadap kepada Abu Musa dan Bilal dalam keadaan seperti orang marah, lalu beliau bersabda: "Ia menolak berita gembira, maka terimalah olehmu berdua". Mereka berdua berkata: "Kami menerima". Lalu beliau minta dibawakan mangkuk berisi air, lalu beliau membasuh kedua tangannya dan wajahnya pada mangkuk itu. Dan beliau meludah di dalamnya, kemudian bersabda: "Minumlah kamu berdua dari mangkuk itu dan tuangkanlah pada wajah dan bagian atas dadamu berdua, dan bergembiralah". Maka mereka berdua mengambil mangkuk itu, lalu keduanya melakukannya. Selanjutnya Ummu Salamah memanggil dari balik tabir: "Hendaklah kamu berdua menyisakan (air) untuk ibumu". Maka mereka berdua menyisakan untuknya.

٤١١٥ - عَنْ يَعْلَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَقُولُ لَيْسَنِي أَرَى رَسُولَ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ يُنْزَلُ عَلَيْهِ، قَالَ فَبَيْنَا
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْجِعْرَانَةِ وَعَلَيْهِ نُوبَتْ
قَدْ أُظْلِلُ بِهِ مَعَهُ فِيهِ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ إِذْ جَاءَهُ أَعْرَابٌ
عَلَيْهِ جُبَّةٌ مُتَضَمِّنَةٌ بِطِيبٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى
فِي رَجُلٍ أَحْرَمَ بِعُمْرَةِ فِي جُبَّةٍ بَعْدَ مَا تَضَمَّنَهُ بِالْطِيبِ؟
فَأَشَارَ عُمَرُ إِلَيْهِ أَنَّ تَعَالَى، فَجَاءَ يَعْلَى فَادْخَلَ
رَأْسَهُ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَحْمَرُ الْوَجْهِ يَغْطِي
كَذَلِكَ سَاعَةً ثُمَّ سُرِيَ عَنْهُ فَقَالَ أَيْنَ الَّذِي يَسْأَلُنِي
عَنِ الْعُمْرَةِ آنِفًا فَالْتَّمِسَ الرَّجُلُ فَأَتَيْنَاهُ فَقَالَ أَمَّا الطِيبُ
الَّذِي بِكَ فَاغْسِلُهُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ، وَآمَّا الْجُبَّةُ فَانْزِعْهَا
ثُمَّ اصْبِعْ فِي عُمْرَتِكَ كَمَا تَصْنَعُ فِي حِجْلَةٍ.

4115. Dari Ya'la ra., ia berkata: "Moga-moga saya melihat Rasulullah saw. disaat wahyu diturunkan kepada beliau". Ia berkata: "Ketika Nabi saw. berada di Ji'ranah, sedangkan beliau memakai pakaian yang saya gunakan untuk menaungi, di dalam naungan itu beliau bersama beberapa orang sahabatnya. Tiba-tiba datanglah kepada beliau seorang Arab badui, dia memakai jubah yang dilumuri dengan minyak wangi, lalu dia bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapatmu tentang seorang

laki-laki yang berihram 'umrah dengan memakai jubah setelah ia melumurinya dengan minyak wangi?". Lalu 'Umar memberi isyarat dengan tangannya kepada Ya'la: "Kemarilah". Maka Ya'la datang lalu memasukkan kepalanya, tiba-tiba wajah nabi saw. memerah seraya mendengkur sesaat. Kemudian beliau berseri-seri, lalu bersabda: "Di manakah orang yang bertanya kepadaku tentang 'umrah tadi?". Maka laki-laki itu didatangkan kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Adapun minyak wangi yang kamu gunakan, maka basuhlah tiga kali. Dan adapun jubah itu, maka lepaskanlah, kemudian lakukanlah di dalam 'umrahmu sebagaimana kamu melakukan di dalam ibadah hajimu".

٤١٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ أَبْنِ عَاصِمٍ قَالَ كَتَأْفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ قَسَمَ فِي النَّاسِ فِي الْمُؤْلَفَةِ قُلُوبَهُمْ وَلَمْ يُعْطِ الْأَنْصَارَ شَيْئًا فَكَانُوكُمْ وَجْدًا وَإِذْلَمْ يُصِيبُهُمْ مَا أَصَابَ النَّاسَ فَخَطَبَهُمْ فَقَالَ: يَا مُعْشَرَ الْأَنْصَارِ إِنَّمَا أَحْدَكُمْ ضُلًالاً لَا فَهْدَىٰ كُمْ اللَّهُ بِهِ وَكُنُتمْ مُتَقْرِيقِينَ فَالْفَكِرُ اللَّهُ بِهِ وَعَالَةٌ فَاغْنَاكُمُ اللَّهُ بِهِ كُلُّمَا قَالَ شَيْئًا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْنٌ، قَالَ مَا يَمْنَعُكُمْ أَنْ تُخْبِرُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّمَا قَالَ شَيْئًا قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْنٌ، قَالَ لَوْ شِئْتُمْ قُلُّمْ حَتَّىٰ كَذَا وَكَذَا، أَتَرْضُونَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالشَّاهَةِ وَالْبَعْيرِ وَتَذْهَبُونَ بِالثَّيْتِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رِحَالِكُمْ لَوْلَا

الْهِجْرَةُ، لَكُنْتُ أَمْرًا مِنَ الْأَنْصَارِ، وَلَوْسَلَّكَ النَّاسُ وَادِيًا وَشَعِبَ السَّلَكُ وَادِيَ الْأَنْصَارِ وَشَعِبَهَا الْأَنْصَارُ شِعَارُ وَالنَّاسُ دِنَارُكُمْ سَتَلْقُونَ بَعْدِي أُثْرَةً فَاضْبِرُوا حَتَّىٰ تَلْقَوْنِ عَلَى الْحَوْضِ.

4116. Dari Abdullah bin Zaid bin 'Ashim, ia berkata: "Ketika Allah memberikan (harta rampasan) kepada Rasul-Nya pada hari perang Hunain, beliau membagikannya kepada orang-orang mu'allaf (yang dibujuk) hatinya. Dan beliau tidak memberikan sedikitpun kepada orang-orang Anshar, maka seolah-olah mereka bersusah hati, karena mereka tidak memperoleh apa yang diperoleh orang-orang. Lalu beliau berpidato kepada mereka dan bersabda: "Wahai golongan Anshar, tidakkah aku menemukan kalian dalam keadaan tersesat (kafir), lalu Allah memberikan petunjuk kepada kalian dengan lantaran aku?. Dan kalian bercerai-berai, lalu Allah mempersatukan kalian dengan lantaran aku?. Dan kalian dalam keadaan miskin, lalu Allah menjadikan kalian kaya dengan lantaran aku?". Setiap kali beliau menyabdakan sesuatu, mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih dermawan". Beliau bertanya: "Apakah yang menghalangi kalian untuk menjawabi Rasulullah saw?". Abdulah bin Zaid berkata: "Setiap kali beliau menyabdakan sesuatu, maka mereka berkata: "Allah dan Rasul-Nya adalah lebih dermawan". Beliau bersabda: "Jikalau kalian mau, maka kalian berkata: "Engkau datang kepada kami dengan demikian dan demikian", tidakkah kalian ridla orang-orang pergi dengan membawa kambing dan unta, sedangkan kalian pergi dengan Nabi saw. menuju rumah kalian. Kalaupun bukan karena hijrah, tentu aku menjadi seseorang dari golongan Anshar. Dan scandainya orang-orang menyusuri lembah dan jalan di perbukitan, tentu aku menyusuri lembah dan jalan di perbukitan orang-orang Anshar. Orang-orang Anshar itu bagaikan baju (yang melekat di badan), sedangkan orang-orang bagaikan selimutnya. Sesungguhnya kalian akan menemui rasa mementingkan diri sendiri

(egoisme) sesudahku, maka tabahlah hingga kalian bertemu denganku di atas telaga".

٤١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ نَاسٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ حِينَ أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَفَاءَ مِنْ أَمْوَالٍ هَوَازِنَ فَطَفِيقَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي رِجَالًا مِّائَةً مِّنَ الْإِبْلِ، فَقَالُوا يَعْفُرُ اللَّهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي قُرِيشًا وَيَرْكُنُوا سُبُّوْنَ فَنَاقَطُرُ مِنْ دِمَاءِهِمْ، قَالَ أَنَسٌ فَحَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا تَعْلَمَتْهُمْ فَأَرْسَلَ إِلَيَّ الْأَنْصَارَ فَجَحَّمُمْ فِي قُبَّةِ مِنْ آدَمَ وَلَمْ يَدْعُ مَعَهُمْ غَيْرَهُمْ فَلَمَّا اجْتَمَعُوا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا حَدَّيْتُ بِلَغَتِي عَنْكُمْ فَقَالَ فُرَّاءُ الْأَنْصَارِ أَمَّا مَرْوَسَأُنَيَا يَارَسُولَ اللَّهِ فَلَمْ يَقُولُ وَشَيْئًا، وَأَمَّا نَاسٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ يَحِيَّشَةَ أَسْنَانَهُمْ فَقَالُوا يَعْفُرُ اللَّهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطِي قُرِيشًا وَيَرْكُنُوا سُبُّوْنَ فَنَاقَطُرُ مِنْ دِمَائِهِمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي أَعْطَيْتُ رِجَالَ الْأَحْدَى يُكْفِي أَتَالْفَهُمْ أَمَّا تَرَضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ

النَّاسُ بِالْأَمْوَالِ وَتَذَهَّبُونَ بِالشَّيْءِ إِلَى رِحَالِكُمْ فَوَاللَّهِ لَمَّا تَقْلِبُونَ بِهِ خَيْرٌ مَمَّا يَنْقَلِبُونَ بِهِ، قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ رَضِيَّنَا. فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدُونَ أُثْرَةَ شَدِيدَةَ، فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْا اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنِّي عَلَى الْحَوْضِ. قَالَ أَنَسٌ فَلَمْ يَصْبِرُوا .

4117. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Ketika Allah memberikan kepada Rasul-Nya harta yang dikembalikan (dirampas) dari kabilah Hawazin, lalu Nabi saw. memberikan seratus unta kepada beberapa orang lelaki, maka orang-orang Anshar berkata: "Semoga Allah mengampuni Rasulullah saw., beliau memberikan (rampasan) kepada orang-orang Qu-raisy, sedangkan beliau membiarkan kami, padahal pedang-pedang kami meneteskan darah mereka". Anas berkata: "Lalu Rasulullah saw. diberitahu akan perkataan mereka, maka beliau mengirim pesuruh kepada orang-orang Anshar. Lalu beliau mengumpulkan mereka di dalam sebuah tenda kulit, dan beliau tidak mengundang kepada selain mereka. Ketika mereka berkumpul, maka Nabi saw. berdiri dan bertanya: "Cerita apakah yang sampai kepadaku tentang kalian?". Para ahli hukum orang-orang Anshar menjawab:"Wahai Rasulullah, adapun para pemimpin kami, maka mereka tidak mengatakan apapun. Dan adapun sebagian orang diantara kami yang masih berusia muda, maka mereka berkata: "Semoga Allah mengampuni Rasulullah, beliau memberikan rampasan kepada orang-orang Qu-raisy, sedangkan beliau membiarkan kami, padahal pedang-pedang kami meneteskan darah mereka". Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku memberikan kepada beberapa orang lelaki yang baru saja meninggalkan kekafiran untuk menjinakkan (hati) mereka. Tidakkah kalian ridla orang-orang pergi dengan membawa beberapa harta benda, sedangkan kalian pergi dengan Nabi saw. menuju rumah kalian?, Demi Allah, sesungguhnya sesuatu yang kalian membawa kembali ialah lebih baik dari pada sesuatu yang mereka bawa kembali". Mereka berkata: "Wa-

hai Rasulullah, kami ridla". Lalu Nabi saw. bersabda kepada mereka: "Kalian akan menemui rasa mementingkan diri sendiri (egoisme) yang amat sangat, maka tabahlah hingga kalian bertemu dengan Allah dan Rasul-Nya, karena sesungguhnya aku di atas telaga". Anas berkata: "Lalu mereka tidak tabah".

٤١١٨ - عَنْ أَنَسِ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَنَائِمَ بَيْنَ قُرَيْشٍ فَغَصِبَتِ الْأَنْصَارُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَاتَرَضُونَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَذَهَّبُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا بَلَى، قَالَ لَوْسَلَكَ النَّاسُ وَادِيًّا أَوْ شَعْبًا سَلَكْتُ وَادِيَ الْأَنْصَارِ أَوْ شَعْبَهُمْ .

4118. Dari Anas, ia berkata: "Ketika hari penaklukan Makkah, Rasulullah saw. membagikan beberapa rampasan di antara orang-orang Quaisy, lalu orang-orang Anshar marah. Nabi saw. bersabda: "Tidakkah kalian ridla orang-orang pergi dengan dunia (harta), sedangkan kalian pergi dengan Rasulullah saw.?". Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Seandainya orang-orang menyusuri lembah atau jalan di perbukitan, tentu aku menyusuri lembah atau jalan di perbukitan orang-orang Anshar".

٤١١٩ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ حُنَيْنٍ إِلَّقَى هَوَازِنُ وَمَحَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَةُ الْأَلْفِ وَالْطَّلَقَاءُ فَأَذْبَرُوا، قَالَ يَامَعْشَرُ الْأَنْصَارِ، قَالُوا لَبَيْكَ يَا

رَسُولَ اللَّهِ وَسَعَدِيَكَ، لَبَيْكَ نَحْنُ بَيْنَ يَدَيْكَ، فَنَزَلَ الشَّيْءُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنَا أَبْعَدُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ فَأَنْهَزَمَ الْمُسْرِكُونَ فَأَعْطَى الطَّلَقَاءَ وَالْمَهَاجِرِينَ، وَلَمْ يُعْطِ الْأَنْصَارَ شَيْئًا فَقَالُوا فَدَعَا هُمْ فِي الْقُبْبَةِ، فَقَالَ : أَمَّا تَرَضُونَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالشَّاةِ وَالْبَعِيرِ، وَتَذْهَبُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْسَلَكَ النَّاسُ وَادِيًّا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ شَعْبًا الْأُخْرَى شَعْبَ الْأَنْصَارِ :

4119. Dari Anas ra., ia berkata: "Ketika hari perang Hunain, orang-orang kabilah Hawazin bertemu, sedangkan Nabi saw. bersama sepuluh ribu serdadu dan beberapa tawanan yang dilepaskan, lalu mereka berpaling mundur. Beliau bersabda: "Wahai orang-orang Anshar". Mereka menjawab: "Kami ada wahai Rasulullah, kami ada di hadapanmu". Lalu Nabi saw. turun dan bersabda: "Aku adalah seorang hamba Allah dan Rasul-Nya". Lalu orang-orang musyrik terusir. Kemudian beliau memberikan (rampasan) kepada para tawanan yang dilepaskan dar sahabat-sahabat Muajir, sedang beliau tidak memberikan sedikitpun kepada orang-orang Anshar. Maka mereka berbicara (tentang hal itu). Lalu beliau mengundang mereka dan menyuruh mereka masuk ke dalam tenda, beliau bersabda: "Tidakkah kalian ridla orang-orang pergi dengan membawa kambing dan unta, sedangkan kalian pergi dengan Rasulullah saw.?". Lalu Nabi saw. bersabda: "Seandainya orang-orang menyusuri lembah, sedang orang-orang Anshar menyusuri jalan di perbukitan, tentu aku memilih jalan di perbukitan orang-orang Anshar".

٤١٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ إِنَّ قَرِيشًا حَدَّى عَهْدِ مُجَاهِلِيَّةٍ وَمُصَيْبَيَّةٍ وَإِنِّي أَرَدْتُ أَنْ أَجْبُرَهُمْ وَأَتَأْلِفَهُمْ، أَمَا تَرَضُونَ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَرْجِعُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْيُوكُمْ، قَالُوا بَلَى، قَالَ لَوْسَلَكَ النَّاسُ وَادِيَا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ شِعْبَ السَّلَكِتُ وَادِيَ الْأَنْصَارِ، أَفَ شِعْبُ الْأَنْصَارِ

4120. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. mengumpulkan orang-orang Anshar, lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya orang-orang Quraisy itu baru saja meninggalkan masa Jahiliyah dan musibah, dan sesungguhnya aku ingin menolong dan menjinakkan hati mereka. Tidak kalian ridla orang-orang kembali dengan membawa dunia (harta), sedang kalian kembali dengan Rasulullah saw. ke rumah kalian?". Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Seandainya orang-orang menyusuri lembah, sedang orang-orang Anshar menyusuri jalan di perbukitan, tentu aku menyusuri lembah atau jalan diperbukitan orang-orang Anshar".

٤١٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ لَمَّا قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِسْمَةَ حُنَيْنٍ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ مَا أَرَادَ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَتَقَبَّلَ وَجْهُهُ ثُمَّ قَالَ: رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَى مُوسَى لَقَدْ أُوذِيَ بِأَكْثَرِ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ

4121. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ia berkata: "Ketika Nabi saw. membagikan bagian (rampasan) perang Hunain, maka seorang laki-laki Anshar berkata: "Beliau tidak menghendaki keridlaan Allah dengan pembagian itu". Lalu saya datang kepada Nabi saw. dan memberitahukannya kepada beliau, maka berubahlah wajah beliau. Kemudian beliau bersabda: "Semoga Musa mendapat rahmat Allah, sungguh ia disakiti lebih banyak dari pada ini, lalu ia bersabar".

٤١٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ حُنَيْنٍ آتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاسًا أَعْطَى الْأَقْرَعَ مِائَةً مِنَ الْأَبْلِ وَأَعْطَى عِينَةً مِثْلَ ذَلِكَ وَأَعْطَى نَاسًا، فَقَالَ رَجُلٌ مَا رَأَيْتِ بِهِذِهِ الْقِسْمَةِ وَجْهَ اللَّهِ، فَقُلْتُ لَأُخْرِنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ رَحِيمٌ اللَّهُ مُوسَى قَدْ أُوذِيَ بِأَكْثَرِ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ.

4122. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra., ia berkata: "Ketika hari perang Hunain, Nabi saw. mengutamakan beberapa orang. Beliau memberi Aqra' dengan seratus unta, beliau memberi 'Uyainah sebanyak itu (seratus) juga dan beliau memberi beberapa orang. Maka seorang laki-laki berkata: "Pembagian ini tidak dimaksudkan demi keridlaan Allah". Lalu saya berkata: "Sungguh saya akan memberitahukan kepada Nabi saw.". Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepada Musa, sungguh ia telah disakiti lebih banyak dari pada ini, lalu ia bersabar".

٤١٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ حُنَيْنٍ أَقْبَلَتْ هَوَازِنُ وَغَطَافَانُ وَغَيْرُهُمْ يَنْعَمِهِمْ وَذَرَارَتِهِمْ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشَرَةُ آلَفٍ وَمِنَ الظَّلَقَاءِ

فَادْبُرُوا عَنْهُ حَتَّى يَقِي وَحْدَهُ فَنَادَى يَوْمَئِذٍ نِدَاءً لِكُمْ
 يَعْلَظُ بَيْنَهَا التَّقَتَ عَنْ يَمِينِهِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ
 قَالُوا لَبِيلَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَبْشِرْخُنْ مَعَكَ، ثُمَّ التَّقَتَ عَنْ
 يَسَارِهِ فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ، قَالُوا لَبِيلَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 أَبْشِرْخُنْ مَعَكَ وَهُوَ عَلَى بَغْلَةٍ بَيْضَاءَ فَتَرَلَ فَقَالَ أَنَا
 عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ فَانْهَزَمَ الْمُشْرِكُونَ فَأَصَابَ يَوْمَئِذٍ غَنَائمٌ
 كَثِيرَةٌ فَقَسَمَ فِي الْهَاجِرَيْنَ وَالظَّلْقَاءِ وَلَمْ يُعْطِ الْأَنْصَارَ
 سِيَّئًا فَقَاتَ الْأَنْصَارُ إِذَا كَانَتْ شَدِيدَةٌ فَنَحْنُ نُدْعَى
 وَيُعْطَى الْغَنِيمَةُ غَيْرُنَا فِي لَفَهُ ذَلِكَ فِي حَمْعَهُمْ فِي قُبَّةٍ
 فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ مَا حَدَّيْتُ بِلَغْيِي عَنْكُمْ فَسَكَتُوْا
 فَقَالَ يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ لَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ
 بِالدُّنْيَا وَتَذْهَبُونَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْوِزُونَ
 إِلَى يُوتِكُمْ قَالُوا بَلَى فَقَالَ الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ
 سَلَكَ النَّاسُ وَادِيَّا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ شِعْبًا لَا خَذَتُ
 شِعْبَ الْأَنْصَارِ

4123. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Ketika terjadi perang Hunain, maka kabilah Hawazin, Gathafan dan yang lainnya menghadap dengan membawa beberapa hewan ternak dan anak cucu mereka, sedang Nabi saw. bersama sepuluh ribu orang serdadu dan beberapa tawanan

yang dilepaskan. Lalu mereka berpaling mundur dari beliau, sehingga beliau tertinggal sendirian. Lalu beliau berseru dua kali seraya beliau tidak membaurkan di antara kedua seruan itu. Beliau menoleh ke kanan, lalu bersabda: "Wahai golongan orang-orang Anshar". Mereka menjawab: "Kami hadir di sini wahai Rasulullah, maka bergembiralah, kami bersama-mu". Kemudian beliau menoleh ke kiri, lalu bersabda: "Wahai golongan orang-orang Anshar". Mereka menjawab: "Kami hadir di sini wahai Rasulullah, maka bergembiralah, kami bersamamu". Dan beliau di atas binatang bighalnya yang berwarna putih, lalu beliau turun dan bersabda: "Saya adalah hamba Allah dan Rasul-Nya". Lalu orang-orang musyrik terusir, maka pada hari itu beliau memperoleh rampasan yang banyak. Lalu beliau membagikannya kepada sahabat-sahabat Muhibbin dan para tawanan yang dilepaskan, sedang beliau tidak memberikan sedikitpun kepada orang-orang Anshar. Maka orang-orang Anshar berkata: "Ketika terjadi malapetaka kami diundang, namun rampasan perang diberikan kepada selain kami". Lalu hal tersebut sampai kepada beliau, maka beliau mengumpulkan mereka di dalam sebuah tenda, lalu bersabda: "Wahai golongan orang-orang Anshar, berita apakah yang sampai kepadaku tentang kalian?". Mereka terdiam, lalu beliau bersabda: "Wahai golongan orang-orang Anshar, tidakkah kalian ridla orang-orang pergi dengan membawa dunia (harta), sedang kalian pergi dengan Rasulullah saw. seraya kalian mengelilinginya ke rumah kalian?". Mereka menjawab: "Ya". Lalu Nabi saw. bersabda: "Seandainya orang-orang menyusuri lembah, sedang orang-orang Anshar menyusuri jalan di perbukitan, tentu aku mengambil (menyusuri) jalan diperbukitan orang-orang Anshar".

بَابُ السَّرِيَّةِ الَّتِيْ قَبْلَ بَجْدٍ .

BAB PASUKAN YANG DIKIRIM KE ARAH NEJD

٤١٢٤ - عَنْ أَبْنَىٰ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَاقَّاَلَ بَعْثَ الَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةٌ قَبْلَ بَخْدٍ فَكُنْتُ فِيهَا فَلَفَتْ سَهَامِنَا
اثْنَيْ عَشَرَ بَعِيرًا، وَنُفِّلْنَا بَعِيرًا بَعِيرًا فَرَجَعْنَا إِثْلَاثَةَ
عَشَرَ بَعِيرًا.

4124. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. mengirim satu pasukan tentara kearah Nejd, sedang saya berada didalamnya. Lalu bagian (rampasan) kami mencapai dua belas ekor unta, kami mendapat rampasan unta seekor-sekor. Lalu kami kembali dengan membawa tiga belas ekor unta".

باب بَعْثِ النَّبِيِّ خَالِدَ ابْنَ الْوَلِيدِ إِلَى بَنِي جَذِيْمَةَ

BAB

DI UTUSNYA KHALID BIN WALID OLEH NABI SAW KE
BANI JADZIMAH.

٤١٢٥ - عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَالِدَ ابْنَ الْوَلِيدِ إِلَى بَنِي جَذِيْمَةَ فَدَعَاهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ
فَلَمْ يُخْسِنُوا إِنْ يَقُولُوا، فَجَعَلُوا يَقُولُونَ صَبَانًا صَبَانًا فَجَعَلَ
خَالِدٌ يَقْتُلُ مِنْهُمْ وَيَأْسِرُ وَدَفَعَ إِلَى كُلِّ رَجُلٍ مِنْ أَسِيرِهِ
حَتَّى إِذَا كَانَ يَوْمَ أَرْمَ خَالِدٌ أَنْ يَقْتُلَ كُلِّ رَجُلٍ مِنْ أَسِيرِهِ
فَقُلْتُ وَاللَّهِ لَا أَقْتُلُ أَسِيرِيَّ، وَلَا يَقْتُلُ رَجُلٌ مِنْ أَضْحَابِيَّ

أَسِيرَهُ حَتَّى قَدِمَتَاعَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ نَاهَ
فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فَقَالَ : اللَّهُمَّ إِنِّي
أَبْرُأُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ خَالِدُ مَرْتَابَيْنَ .

4125. Dari Salim dari ayahnya ra. ia berkata: "Nabi saw. mengutus Khalid bin Walid ke Bani Jadzimah. Ia mengajak mereka masuk Islam, lalu mereka tidak berkenan untuk mengatakan: "Kami masuk Islam". Mereka berkata: "Kami berganti agama, kami berganti agama". Lalu Khalid membunuh sebagian di antara mereka dan menawannya, dan ia menyerahkan tawanan kepada setiap orang di antara kami. Sehingga pada suatu hari, Khalid menyuruh setiap orang diantara kami untuk membunuh tawanannya. Maka saya berkata: "Demi Allah, saya tidak akan membunuh tawananku, dan tidak ada seorangpun di antara teman-temanku yang akan membunuh tawanannya. Sehingga kami datang kepada Nabi saw., lalu kami menuturkannya kepada beliau. Kemudian beliau menehadahkan kedua tangannya dan berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya aku mohon kebebasan kepadamu dari apa yang diperbuat oleh Khalid". Dua kali".

باب سَرِيَّةِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُذَافَةَ السَّرْجِيِّ وَعَلْقَمَةَ بْنِ مُجَزْرِ الْمُدْلِجِيِّ ، وَيُقَالُ إِنَّهَا سَرِيَّةُ الْأَنْصَارِ

BAB

PASUKAN (YANG DIPIMPIN OLEH) ABDULLAH BIN
HUDZAFAH ASSAHMIY DAN 'ALQAMAH BIN MUJAZZIZ
ALMUDLAJI. ATAU PASUKAN ORANG-ORANG ANSHAR.

٤١٢٦ - عَنْ عَلَيِّ كَرَمِ اللَّهِ وَجْهَهُ قَالَ بَعَثَ النَّبِيُّ سَرِيَّةَ

بَابُ بَعْثَتْ أَبِي مُوسَىٰ وَمَعَاذِي إِلَى الْيَمَنِ قَبْلَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ

BAB

DI UTUSNYA ABU MUSA DAN MU'ADZ KE YAMAN SE-BELUM HAJI WADA'

٤٢٧ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ بَعْثَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَامُوسَىٰ وَمَعَاذَ بْنَ جَبَلٍ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ وَبَعْثَتْ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَىٰ مِخْلَاقٍ فَقَالَ وَالْيَمَنُ مِخْلَفٌ فَإِنَّمَا قَالَ يَسِيرًا وَلَا تُعْتَرِّ وَبَسِيرًا وَلَا تُنْفِرَا فَانْطَلَقَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا إِلَى عَمَلِهِ، وَكَانَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا إِذَا سَارَ فِي أَرْضِهِ كَانَ قَرِيبًا مِنْ صَاحِبِهِ أَحَدَثَ بِهِ عَهْدًا فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَسَارَ مُعَاذُ فِي أَرْضِهِ وَقَرِيبًا مِنْ صَاحِبِهِ أَبِي مُوسَىٰ فِي جَاءَ يَسِيرًا عَلَىٰ بَعْلَتِهِ حَتَّىٰ افْتَهَ إِلَيْهِ وَإِذَا هُوَ جَالِسٌ وَقَدِ اجْتَمَعَ إِلَيْهِ النَّاسُ وَلَا زَارَ جُلُّ عِنْدَهُ قَدْ جَمِعَتْ يَدَاهُ إِلَى عَنْقِهِ فَقَالَ لَهُ مُعَاذٌ يَا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ قَيْمٍ أَيْمَ هُذَا؟ قَالَ هُذَا رَجُلٌ كَفَرَ بِعَدَ إِسْلَامِهِ قَالَ لَا أَنْزِلُ حَتَّىٰ يُقْتَلَ قَالَ إِنَّمَا يَحْيَ إِيمَانُهُ لِذِلِّكَ فَأَنْزَلَ قَالَ مَا أَنْزَلُ حَتَّىٰ يُقْتَلَ فَأَمْرَبِهِ فَقُتِلَ ثُمَّ

فَاسْتَعْمَلَ رَجَمًا لَا مِنَ الْأَنْصَارِ وَأَمْرَهُمْ أَنْ يُطْبِعُوهُ فَخَضَيَ فَقَالَ أَلَيْسَ أَمْرِكُمُ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُطْبِعُونِي، قَالَ فَاجْمِعُوهُ إِلَيِّي حَاطِبًا فَجَمَعُوهُ فَقَالَ أَوْقِدُ وَانَّارًا فَأَوْقَدُوهَا فَقَالَ ادْخُلُوهَا فَهُوَ وَجَعَ بَعْضُهُمْ يُمْسِكُ بَعْضًا وَيَقُولُونَ قَرْنَاتِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ النَّارِ فَمَا الْوَاحِدَيْ خَمَدَتِ النَّارُ فَسَكَنَ عَضْبُهُ فَبَلَغَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْدَخُلُوهَا مَا خَرَجُوا مِنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، الظَّلَّاعَةُ فِي الْمُعْرُوفِ.

4126. Dari 'Alī Karramallahu Wajhah, ia berkata: "Nabi saw. mengirimkan pasukan, lalu beliau mengangkat seorang laki-laki Anshar sebagai pemimpin mereka, dan beliau menyuruh mereka agar mentaatinya. Lalu lelaki Anshar itu marah dan berkata: "Tidakkah Nabi saw. telah memerintahkan kalian untuk mentaatiku?". Mereka menjawab: "Ya". Ia berkata: "Maka kumpulkanlah kayu bakar untukku". Maka mereka mengumpulkannya. Lalu ia berkata: "Nyalakanlah api". Maka mereka menyalakannya. Lalu ia berkata: "Masuklah ke dalam api itu". Maka mereka gelisah dan mulailah sebahagian di antara mereka menahan sebahagian yang lain, dan mereka berkata: "Kita lari kepada Nabi saw. karena menghindar dari api". Mereka senantiasa demikian hingga api itu padam, lalu kemarahannya mereda. Kemudian berita tentang hal itu sampai kepada Nabi saw., maka beliau bersabda: "Seandainya mereka masuk ke dalam api itu, maka mereka tidak akan keluar dari padanya sampai hari Kiamat. Ketaatan hanya dalam kebaikan".

نَزَّلَ فَقَالَ يَا أَعْبُدَ اللَّهَ كَيْفَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قَالَ أَتَفْوَقُ
تَوْفِيقًا قَالَ فَكَيْفَ تَقْرَأُ أَنْتَ يَا مُعَاذًا؟ قَالَ أَنَّا مُؤْمِنٌ بِاللَّيْلِ
فَآقُومُ وَقَدْ قَضَيْتُ جُزْءًى مِنَ النَّوْمِ فَأَقْرَأُ مَا كَتَبَ اللَّهُ لِي
فَأَخْتَسِبُ نَوْمَتِي كَمَا أَخْتَسِبُ قَوْمِيْ.

4127. Dari Abu Burdah, ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengutus Abu Musa dan Mu'adz bin Jabal ke Yaman". Ia berkata: "Beliau mengutus masing-masing dari mereka berdua untuk mengawasi sebuah wilayah kecil". Ia berkata: "Yaman itu (terdiri) dari dua wilayah". Kemudian beliau bersabda: "Mudahkanlah dan janganlah menyulitkan, sampai-kanlah berita gembira dan janganlah menjadikan orang lari". Lalu masing-masing dari keduanya berangkat menuju ke pekerjaannya. Dan masing-masing dari keduanya ketika berjalan di tanah (wilayah)nya yang berdekatan dengan temannya, maka ia memperbarui janji (untuk berkunjung), lalu ia mengucapkan salam kepadanya. Maka Mu'adz berjalan ditanah wilayahnya yang berdekatan dengan temannya, yakni Abu Musa. Lalu ia datang berjalan dengan menunggang binatang bighalnya, sehingga ia sampai kepada Abu Musa. Tiba-tiba ia sedang duduk, se-angkan orang-orang mengerumuninya. Dan tiba-tiba di sisinya ada seorang laki-laki yang kedua tangannya dibelenggu ke lehernya, lalu Mu'adz bertanya kepada Abu Musa ra.: "Wahai Abdullah bin Qais, mengapakah orang ini?". Ia menjawab : "Ini adalah seorang lelaki yang kafir setelah memeluk agama Islam". Mu'adz berkata: "Saya tidak akan turun (dari bighal) sampai laki-laki itu dibunuh". Ia menjawab: "Dia didatangkan hanya untuk dibunuh, maka turunlah". Mu'adz berkata: "Saya tidak akan turun sampai ia dibunuh". Lalu Abu Musa memerintahkannya, maka laki-laki itu dibunuh. Kemudian Mu'adz turun dan bertanya: "Wahai Abdullah, bagaimanakah kamu membaca Al Qur'an?". Abu Musa menjawab: "Saya membacanya sedikit demi sedikit". Lalu ia bertanya: "Bagaimanakah kamu membaca, wahai Mu'adz?". Ia menjawab: "Saya tidur di awal malam, lalu saya bangun, seangkan saya benar-benar telah

menyelesaikan sebahagian (malam)ku, yaitu tidur. Lalu saya membaca apa yang diwajibkan oleh Allah kepadaku. Maka saya mencari pahala untuk tidurku sebagaimana saya mencari pahala untuk shalat malamku".

٤٢٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنَ فَسَأَلَهُ عَنِ اسْتِرْبَاتِهِ تَضَعُّنَ بِهَا فَقَالَ وَمَا هِيَ قَالَ الْبَيْشُ وَالْمِيزْرُ فَقَلَّتِ لِأَيْنَ بُرُودَةَ مَا الْبَيْشُ؟ قَالَ نَيْدُ الْعَسْلِ وَالْمِيزْرُ نَيْدُ الشَّعِيرِ فَقَالَ كُلُّ مُسِكِ حَرَامٌ.

4128. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra., bahwasanya Nabi saw. pernah mengutusnya ke Yaman, lalu ia bertanya kepada beliau tentang minuman-minuman yang dibuat di sana. Lalu beliau bertanya: "Apakah ini?". Ia menjawab: "Bit'u dan Mizr. Maka saya bertanya kepada Abu Burdah: "Apakah Bit'u itu?". Ia menjawab: "Arak yang terbuat dari madu, sedang Mizr adalah minuman yang terbuat dari gandum". Selanjutnya beliau bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram".

٤٢٩ - عَنْ أَبِي بُرُودَةَ قَالَ بَعَثَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَدَهُ أَبَا مُوسَى وَمَعَاذًا إِلَى الْيَمَنَ فَقَالَ يَسِرَأُوا لَا تَعْسِرَأُ وَيَسِرَأُوا لَا تَشْفِرَأُ وَتَطَاوِعَأُ، فَقَالَ أَبُو مُوسَى : يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّ أَرْضَنَا بِهَا شَرَابٌ مِنَ الشَّعِيرِ الْمِيزْرُ، وَشَرَابٌ مِنَ الْعَسْلِ الْبَيْشُ فَقَالَ كُلُّ مُسِكِ حَرَامٌ. فَانْطَلَقَ فَقَالَ مَعَاذًا لِأَبِي مُوسَى كَيْفَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ قَالَ قَائِمًا وَقَاعِدًا وَعَلَى رَاجِلَتِي، وَ

أَتَفُوقُهُ تَفْوِيقًا. قَالَ أَمَانًا فَانَّا مُوْمَنٌ وَقَوْمٌ فَأَحْتَسِبُ نَوْمَنِي
كَمَا أَحْتَسِبُ قَوْمَنِي وَضَرَبَ فَسْطَاطًا فَجَعَلَ يَتَزَارَانِ،
فَزَارَ مُعَاذَ أَبَا مُوسَى فَإِذَا رَجُلٌ مُؤْتَقٌ، فَقَالَ مَا هَذَا؟
فَقَالَ أَبُو مُوسَى: يَهُودِي أَسْلَمَ ثُمَّ ارْتَدَ، فَقَالَ مُعَاذٌ:
لَا يَضْرِبَنَّ عُنْقَةً.

4129. Dari Abu Burdah dan ayahnya ia berkata: "Nabi saw. pernah mengutus kakeknya, yakni Abu Musa dan Mu'adz ke Yaman, lalu beliau bersabda: "Mudahkanlah dan jangan menyulitkan, sampaikanlah berita gembira dan janganlah menjadikan orang lari dan salinglah menyetujui". Lalu Abu Musa berkata: "Wahai Nabiyullah, sesungguhnya di tanah wila-yah kami terdapat minuman yang terbuat dari gandum, yakni minuman Mizr, dan minuman yang terbuat dari madu, yakni Bit'u". Maka beliau bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram". Mereka berdua berangkat, lalu Mu'adz bertanya kepada Abu Musa: "Bagaimanakah kamu membaca Al Qur'an?". Ia menjawab: "Sambil berdiri, duduk dan sambil menunggang untaku, dan saya membacanya sedikit demi sedikit". Mu'adz berkata: "Adapun saya tidur dan bangun, maka saya mencari pahala untuk tidurku sebagaimana saya mencari pahala untuk shalat malamku". Dan ia membuat tenda, lalu mereka berdua saling berkunjung. Kemudian Mu'adz mengunjungi Abu Musa, tiba-tiba ada seorang lelaki diikat, maka ia bertanya: "Apakah ini?". Abu Musa menjawab: "Seorang Yahudi yang telah memeluk agama Islam kemudian ia murtad". Lalu Mu'adz berkata: "Sungguh saya akan memenggal batang lehernya".

٤١٣٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأشْعَرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
بَعْثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَرْضِ قَوْمِي،

فَحَيَتْ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُبِينِيهِ يَالْأَبْطَحْ فَقَالَ
أَجْحَجْتَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ قُلْتُ نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:
كَيْفَ قُلْتَ؟ قَالَ قُلْتُ لَبَيْكَ أَهْلَلَكَ قَالَ
فَهَلْ سُقْتَ مَعَكَ هَذِيَا؟ قُلْتُ لَمْ أَسْقُ، قَالَ فَطُفْ بِالْبَيْتِ
وَاسْعَ بَيْنَ الصَّفَافَوَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حِلَّ فَعَلْتُ حَتَّى مَسَطَّتْ
لِي امْرَأَةٌ مِنْ نِسَاءِ بَنِي قَيْسٍ وَمَكْشَأِدُ لَكَ حَتَّى اسْتُخْلِفَ
عُمَرُ.

4130. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mengutusku ke daerah kaumku, lalu saya datang di kala Rasulullah saw. berhenti di Abthah. Beliau bertanya: "Apakah kamu beribadah haji, wahai Abdullah bin Qais?". Saya menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bertanya: "Bagaimanakah yang kamu ucapkan?". Abu Musa berkata: "Saya mengucapkan: "Labbaika sebagaimana ihammu. Beliau bertanya: "Apakah kamu menggiring binatang Hadya (kurban) bersamamu?". Saya menjawab: "Saya belum menggirinya". Beliau bersabda: "Maka berthawaflah di Baitullah, dan bers'ilih di antara bukit Shafa dan Marwah, kemudian berhentilah dari iham". Lalu saya melakukannya, sehingga seorang wanita Bani Qais menyisir rambutku. Dan saya menanti yang demikian itu hingga 'Umar diangkat menjadi Khalifah".

٤١٣٤ - عَنْ أَبْنِي عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُحَاذِبِنَ جَبَلِ حِيلَ بَعْثَهُ إِلَى
الْيَمَنِ إِنَّكَ سَتَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَإِذَا لَحْتَهُمْ
فَادْعُوهُمْ إِلَى أَنْ يَشْهُدُوا أَنَّ لِلَّهِ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ

اللَّهُ، فَإِنْ هُمْ لَكَ بِذِلِّكَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْهِمْ
خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ، فَإِنْ طَاعُوكَ بِذِلِّكَ
فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ فَرَضَ عَلَيْكُمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ
أَغْنِيَائِهِمْ فَتَرَدُّ إِلَى فُقَرَائِهِمْ، فَإِنْ هُمْ طَاعُوكَ بِذِلِّكَ
فِي أَيَّالَكَ وَكَرَائِشِ أَمْوَالِهِمْ، وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ
بِيَتَهُ وَبَيْنَ النَّوْجَابَ.

4131. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda kepada Mu'adz bin Jabal di saat beliau mengutusnya ke Yaman: "Se-sungguhnya kamu akan datang kepada sebuah kaum Ahlil Kitab. Ketika kamu datang kepada mereka, maka ajaklah mereka untuk bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah. Apabila mereka tunduk kepadamu akan demikian itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan shalat lima waktu kepada mereka setiap sehari dan semalam. Apabila mereka tunduk kepadamu akan demikian itu, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan sedekah (zakat) yang dipungut dari orang-orang kaya di antara mereka, lalu dikembalikan kepada orang-orang fakirnya. apabila mereka tunduk kepadamu pada yang demikian itu, maka berhati-hatilah terhadap harta benda mereka yang berharga. Dan takutlah terhadap do'a orang yang dianinya, karena sesungguhnya tiada tabir (penghalang) antara dia dan Allah".

4132 - عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ أَنَّ مُعاذًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَاقَدِيمَ
الْيَمَنَ صَلَّى الصُّبْحَ فَقَرَأَ وَاتَّخَذَ اللَّهُ أَبْرَاهِيمَ حَلِيلًا فَقَالَ

رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لَقَدْ قَرَأَتْ عَيْنَ أُمِّ إِبْرَاهِيمَ.

4132. Dari 'Amr bin Maimun, bahwasannya ketika Mu'adz tiba di Yaman, ia menunaikan shalat shubuh bersama mereka (penduduk Yaman). Lalu ia membaca "WATTAKHADZALLAAHU IBRAAHIIMA KHALILAN". (Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya. (An Nisa':125).

Kemudian seorang laki-laki dari kaum itu berkata: "Sungguh sejuk mata ibu nabi Ibrahim".

4133 - عَنْ عَمْرِو وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَاذًا
إِلَى الْيَمَنِ، فَقَرَأَ مَعَاذًا فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ سُورَةَ النِّسَاءِ
فَلَمَّا قَالَ: وَاتَّخَذَ اللَّهُ أَبْرَاهِيمَ حَلِيلًا، قَالَ رَجُلٌ خَلْفَهُ
قَرَأَتْ عَيْنَ أُمِّ إِبْرَاهِيمَ.

4133. Dari 'Amr, bahwasanya Nabi saw. mengutus Mu'adz ke Yaman, lalu ia membaca surah An Nisaa' pada waktu shalat shubuh. Ketika ia membaca ayat "WATTAKHADZALLAAHU IBRAAHIIMA KHALILAN". (Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya) (An Nisa':125).

maka seorang laki-laki di belakangnya berkata: "Sejuklah mata ibu Nabi Ibrahim".

بَابُ بَعْثَتِ عَلَيِّ ابْنِ أَبِي طَالِبٍ عَلَيْهِ السَّلَامُ
وَخَالِدِ ابْنِ الْوَلِيدِ إِلَى الْيَمَنِ قَبْلَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ

BAB

DIUTUSNYA ALI BIN ABU THALIB DAN KHALID BIN WALID KE YAMAN SEBELUM HAJI WADA'.

4134 - عَنْ أَبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْثَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

فِي الْخَمْسِ أَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ .

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ شُمَّ بَعْثَ عَلَيْهَا
بَعْدَ ذَلِكَ مَكَانَةُ ، فَقَالَ مِرَاضُ حَاجَابَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ ، مَنْ
شَاءَ مِنْهُمْ أَنْ يُعَقِّبَ مَعَكَ فَلِيُعَقِّبْ ، وَمَنْ شَاءَ فَلِيُقْبِلْ
فَكُنْتُ فِيمَنْ عَقَبَ مَعَهُ قَالَ فَغَنِيتُ أَوَّلِي ذَوَاتِ عَدَدِ .

4134. Dari Barra' ra., Rasulullah saw. mengutus kami bersama Khalid bin Walid ke Yaman". Barra' berkata: "Kemudian setelah itu beliau mengutus Ali menggantikan kedudukan Khalid, lalu beliau bersabda: "Perintahkanlah kepada teman-teman Khalid. Barangsiapa diantara mereka yang ingin kembali (ke Yaman) bersamamu, maka hendaklah ia kembali. Dan barangsiapa yang ingin (pulang), maka hendaklah ia meruskan. Maka saya termasuk orang yang kembali bersama Ali". Barra' berkata: "Lalu saya memperoleh rampasan beberapa tahil yang banyak".

٤١٣٤ - عَنْ بُرِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا إِلَى خَالِدٍ لِيُقْبِضَ الْخَمْسَ وَكُنْتُ أَبْغِضُ
عَلَيْهَا وَقَدْ اغْتَسَلَ فَقُلْتُ لِخَالِدٍ الْأَتَرَى إِلَى هَذَا فَلَمَّا قَدِمْتَ
عَلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ :
يَا بُرِيَّةَ أَبْغِضُ عَلَيْهَا ؟ فَقُلْتُ نَعَمْ ، قَالَ لَا تَبْغِضْهُ فَإِنَّهُ

4135. Dari Buraidah ra., ia berkata: "Nabi saw. mengutus Ali kepada Khalid untuk mengambil seperlima rampasan. Saya membenci Ali dan ia telah mandi, lalu saya bertanya kepada Khalid: "Tidakkah kamu melihat orang ini (Ali)?". Ketika kami datang kepada Nabi saw., maka saya menuturkan hal itu kepada beliau. Lalu beliau bertanya: "Wahai Buraidah, apakah kamu membenci Ali?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Janganlah kamu membencinya, karena dalam seperlima rampasan itu ia mendapat lebih banyak dari pada itu".

٤١٣٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْجُدُرِيِّ يَقُولُ بَعْثَ عَلَيْهِ أَبْنُ أَبِي
طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مِنْ الْيَمَنِ بِذُهَبَةٍ فِي أَدِيمٍ مَقْرُونٍ لَمْ تُحَصَّلْ مِنْ تُرَايَهَا
قَالَ فَقَسَمَهَا يَعْنَى أَرْبَعَةَ نَفَرٍ يَعْنَى عَيْنَتَهُ أَبْنُ بَذْرٍ وَأَقْرَعَ
أَبْنُ حَاسِّ وَزَيْدُ الْخَيْلِ وَالرَّابِعُ أَمَاعَ لُقْمَةً وَأَمَاعَ أَمِيرُ
أَبْنُ الظَّفَفِيلِ ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِهِ كُنَّا نَخْنَ أَحَقُّ بِهَذَا
مِنْ هُوَ لَاءُ ، قَالَ فَلَمَّا دَلَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ الْأَتَامَنُوْيِّ وَأَنَا أَمِينُ مِنْ فِي السَّمَاءِ يَا تَبَّانِي خَبْرُ السَّمَاءِ
صَبَاحًا وَمَسَاءً ، قَالَ فَقَامَ رَجُلٌ غَائِرُ الْغَيْنَيْنِ مُشَرِّفٌ
الْوَجْهَتَيْنِ نَاهِرُ الْجَبَهَةِ ، كَثُ التَّحْيَةِ ، مَحْلُوقُ الرَّأْسِ مُشَمَّرٌ
الْإِزارِ ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَقَالَهُ ، قَالَ وَيْلَكَ أَوْلَئِكُ أَحَقُّ

أَهْلُ الْأَرْضِ أَنْ يَتَقَبَّلَ اللَّهُ، قَالَ ثُمَّ وَلَى الرَّجُلُ، قَالَ خَالِدٌ
 ابْنُ الْوَلِيدِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا أَضْرِبُ عَنْقَهُ؟ قَالَ لَا، لَعَلَّهُ أَنْ
 يَكُونَ يُصَلَّى، فَقَالَ خَالِدٌ وَكُمْ مِنْ مُصَلَّ يَقُولُ بِلِسَانِهِ مَا
 لَيْسَ فِي قَلْبِهِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لَمْ
 أُوْمِنْ أَنْ أَنْقُبَ قُلُوبَ النَّاسِ وَلَا أَشْقَ بُطُونَهُمْ، قَالَ: ثُمَّ
 نَظَرَ إِلَيْهِ وَهُوَ مُقْفِ فَقَالَ إِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ ضِئْضِيَّهُ هَذَا قَوْمٌ
 يَتَلَوَّنُ كِتَابَ اللَّهِ طَبَّا، لَا يُجَاهِرُ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ
 الَّذِينَ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ، وَأَظْهَرَهُ قَالَ لَئِنْ أَدْرَكْتُهُمْ
 لَا قُلْنَهُمْ قُتْلَ شَمُودَ

4136. Dari Abu Sa'id Al Khudriy, ia berkata: "Ali mengirim perutusan kepada Nabi saw. dari Yaman dengan membawa sepotong emas di dalam kulit yang disamak dengan daun salam, seraya emas itu belum dibersihkan dari debunya". Ia berkata: "Lalu Ali membagikan emas itu di antara empat orang, yaitu Uyainah bin Badr, Aqra' bin Habis, Zaid Al Khail dan yang keempat adakalanya Alqamah dan adakalanya 'Amir bin Thufail. Lalu seorang laki-laki dari teman-temannya berkata: "kami adalah lebih berhak membawa ini dari pada mereka". Lalu hal itu sampai kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Tidakkah kalian mempercayai-ku, pada hal aku adalah orang terpercaya oleh Dzat yang di langit, datanglah kepadaku berita langit pagi dan sore". Abu Sa'id berkata: "Berdirilah seorang laki-laki yang cekung kedua matanya, montok pipinya, menonjol dahinya, tebal jenggotnya, tercukur kepalamya dan tersingsing kain sarungnya, lalu ia berkata: "Wahai Rasulullah, takwalah kepada Allah". Beliau bersabda: "Celakalah kamu, bukankah aku adalah penduduk bumi yang paling benar-benar bertakwa kepada Allah?". Kemudian laki-laki itu

berpaling. Khalid bin Walid berkata: "Wahai Rasulullah, tidak bolehkah saya memenggal batang lehernya?". Beliau menjawab: "jangan, barang kali ia shalat". Lalu Khalid berkata: "Banyak orang shalat yang mengucapkan sesuatu yang tidak sesuai dengan isi hatinya". Rasulullah saw. menjawab: "Sesungguhnya aku tidak diperintahkan untuk meneliti isi hati manusia dan tidak pula untuk membelah perut mereka". Abu Sa'id berkata: "Kemudian beliau melihat laki-laki itu seraya beliau memalingkan tengkuk beliau, lalu bersabda: "Sesungguhnya dari keturunan orang inilah akan keluar suatu kaum yang membaca Kitab Allah dengan keadaan basah (oleh keringat), sedang bacaan itu tidak melampaui kerongkongan mereka. Mereka keluar dari agama (Islam) sebagaimana keluarnya anak panah dari binatang buruan yang terkena panah". Dan saya (Abu Sa'id) mengira beliau bersabda: "Sungguh seandainya aku menjumpai mereka, pasti aku membunuh mereka seperti dibunuhnya kaum Tsamud".

٤١٣٧ - عَنْ جَابِرٍ قَالَ أَمْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا
 أَنْ يُقِيمَ عَلَى أُحْرَامِهِ، قَالَ جَابِرٌ: فَقَدِيمَ عَلَيِّ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِسِعَائِيَّتِهِ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 يَمْهُمْ أَهْلَلَتْ يَا عَلِيُّ قَالَ يَا أَهْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ فَاهْدِ وَامْكُثْ حَرَاماً كَمَا أَنْتَ قَالَ وَاهْدِ لَهُ عَلَيِّ هَذِيَا

4137. Dari Jabir, ia berkata: "Nabi saw. memerintahkan kepada Ali untuk tetap pada ihramnya". Jabir ra., berkata: "Lalu 'Ali bin Abu Thalib datang dengan wewenangnya (menerima seperlima rampasan). Nabi saw. bertanya kepadanya: "Dengan apakah kamu berihram?". 'Ali menjawab: "Dengan sesuatu yang Nabi saw. telah berihram dengannya". Beliau bersabda: "Maka berikanlah binatang Hadya (kurban) dan tetaplah berihram sebagaimana kamu (sekarang)". Jabir berkata: "Dan 'Ali memberikan binatang Hadya kepada beliau".

بَابُ غَزْوَةِ ذِي الْخَلَصَةِ

BAB

PEPERANGAN DZIL KHALASHAH.

٤١٣٨ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ يَعْمَرَةَ وَجَّهَتِهِ فَقَالَ أَهْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجَّ وَأَهْلَلَنَا بِهِ مَعَهُ فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ قَالَ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَذِي فَلْيَجْعَلْهَا عُمْرَةً، وَكَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِي فَقَدِيمٌ عَلَيْنَا عَلَى إِبْنِ أَبِي طَالِبٍ مِنَ الْيَمَنِ حَاجًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَّا أَهْلَلَتْ فَإِنَّ مَعَنَا أَهْلَكَ قَالَ أَهْلَلْتُ يَمَّا أَهْلَلَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَأَمْسِكْ فَإِنَّ مَعَنَا هَذِيَا.

4138. Dari Anas ra., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. berihram 'umrah dan haji". Lalu ia berkata: "Nabi saw. berihram haji dan kami berihram pula bersama beliau. Ketika kami tiba di Makkah, beliau bersabda: "Barangsiapa tidak memiliki binatang Hadya, maka hendaklah ia menjadikan hajinya sebagai 'umrah". Dan Nabi saw. memiliki binatang Hadya (kurban). Lalu 'Ali bin Abu Thalib datang dari Yaman dengan beribadah haji, maka Nabi saw. bertanya: "Dengan apakah kamu berihram, karena sesungguhnya keluargamu bersama kami?". Ia menjawab: "Saya berihram dengan sesuatu yang Nabi saw. telah berihram dengannya". Beliau bersabda: "Bertahanlah (dengan ihrammu), karena sesungguhnya kami memiliki binatang Hadya".

٤١٣٩ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ كَانَ بَيْتٌ فِي الْجَاهِلِيَّةِ يُقَالُ لَهُ ذُو فَقَرْبَتُ فِي مِائَةٍ وَحَمْسِينَ رَاكِبًا فَكَسَرْنَاهُ وَقَتَلْنَا مَرْجَدَنَا عِنْدَهُ فَاتَّيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فَدَعَانَا وَلَا حَمَسَ.

4139. Dari Jarir, ia berkata: "Pada masa Jahiliyah ada sebuah rumah yang disebut dengan Dzul Khalashah, Ka'bah Yamaniyah atau Ka'bah Syamiyah. Lalu Nabi saw. bertanya kepadaku: "Tidak dapatkah kamu menenangkan hatiku dari Dzil Khalashah?". Maka saya keluar secepatnya bersama seratus lima puluh orang penunggang kuda, lalu kami menghancurkan rumah (Dzil Khalashah) itu dan kami membunuh siapa saja yang kami jumpai di dekat rumah itu. Selanjutnya saya datang kepada Nabi saw. dan memberitahukannya kepada beliau, lalu beliau mendoakan kami dan kabilah Ahmas".

٤١٤٠ - عَنْ جَرِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تُرِيَحُنِّي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ، وَكَانَ بَيْتًا فِي خَثْعَمَ، يُسَعِّي الْكَعْبَةَ الْيَمَانِيَّةَ، فَانْطَلَقْتُ فِي حَمْسِينَ وَمِائَةٍ قَارِسٍ مِنْ أَحْمَسَ وَكَانُوا الصَّحَابَ حَمِيلٍ وَكُنْتُ لَا أَثْبُتُ عَلَى

الْخَيْلِ فَضَرَبَ فِي صَدْرِي حَتَّى رَأَيْتُ أَنَّهُ أَصَابَعِهِ فِي صَدْرِي
وَقَالَ: اللَّهُمَّ شَيْتُهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًّا مَهْدِيًّا، فَانْطَلَقَ إِلَيْهَا
فَكَسَرَهَا وَحَرَقَهَا ثُمَّ بَعَثَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ رَسُولُ جَرِيرٍ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا حَتَّلَ حَتَّى
تَرَكْتُهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ أَجْرَبٌ، قَالَ فَبَارَكَ فِي خَيْلٍ أَحْمَسَ
وَرِجَالَهَا أَخْمَسَ مَرَاتٍ

4140. Dari Jarir ra., ia berkata: "Nabi saw. bertanya kepadaku: "Tidak dapatkah kamu menenangkan hatiku dari Dzil Khalashah?". Dzil Khalashah ialah sebuah rumah di kabilah Khats'am yang disebut dengan Ka'bah Yamaniyah. Lalu saya berangkat bersama seratus lima puluh penunggang kuda dari kabilah Ahmas, mereka adalah orang yang terampil berkuda, sedangkan saya belum tangguh menunggang; kuda. Lalu beliau menepuk dadaku, sehingga saya melihat bekas jari-jarinya beliau di dadaku, dan beliau bersabda: "Wahai Allah, tangguhkanlah dia dan jadikanlah dia orang yang memberi petunjuk dan yang diberi petunjuk". Lalu Jarir berangkat ke rumah Dzil Khalashah itu, lalu ia menghancurkannya dan membakarnya. Kemudian ia mengirim perutusan kepada Rasulullah saw., lalu utusan Jarir tersebut berkata: "Demi Dzat Yang mengutusmu dengan membawa kebenaran, saya tidak datang kepadamu sampai saya meninggalkan rumah itu bagaikan unta kudisan". Lalu beliau memberkahi kuda kabilah Ahmas dan beberapa orang lelakinya lima kali".

٤٤١ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَتْرِيْخُونَى مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ، فَقُلْتُ بَلَى، فَانْطَلَقْتُ
فِي حَمْسِينَ وَمِائَةِ فَارِسٍ مِنْ أَحْمَسَ وَكَانُوا أَصْحَابَ خَيْلٍ
وَكُنْتُ لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَدَكَرْتُ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَرَبَ يَدَهُ عَلَى صَدْرِي حَتَّى رَأَيْتُ أَنَّهُ مَيْدَهٌ
فِي صَدْرِي وَقَالَ اللَّهُمَّ شَيْتُهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًّا مَهْدِيًّا، قَالَ
فَمَا وَقَعْتُ عَنْ قَرْسٍ بَعْدُ. قَالَ وَكَانَ ذُو الْخَلَصَةِ بَيْتًا
فِي الْيَمَنِ لِخَعْمَ وَبَحِيلَةَ فِيهِ نُصُبَتْ تُعْبُدُ يُقَالُ لَهُ الْكَعْبَةُ
قَالَ فَاتَّاهَا فَحَرَقَهَا بِالثَّارِ وَكَسَرَهَا، قَالَ وَلَمَّا قَدِمَ جَرِيرٌ
إِلَيْهِ، كَانَ بِهَا رَجُلٌ يَسْتَقْسِمُ بِالْأَزْلَامِ، فَقَيْلَ لَهُ إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَا هُنَا، فَإِنْ قَدْ رَعَلَيْكَ ضَرَبَ
عُنْقَكَ، قَالَ فَبَيْنَمَا هُوَ يَضْرِبُ بِهَا إِذَا وَقَفَ عَلَيْهِ جَرِيرٌ،
فَقَالَ لَتَكْسِرَنَّهَا وَلَتَشَهِّدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَوْلَادُهُ أَوْ لَا أَضْرِبَنَّ
عُنْقَكَ، قَالَ فَكَسَرَهَا وَشَهِّدَ شَمْ بَعْثَ جَرِيرٌ رَجُلًا مِنْ
أَحْمَسَ يُكْنَى أَبَا الْأَرْطَاهَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَشِّرُهُ
بِذَلِكَ فَلَمَّا آتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ !!
وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا حَتَّى تَرَكْتُهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ
أَجْرَبٌ، قَالَ فَبَرَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خَيْلٍ
أَحْمَسَ وَرِجَالَهَا أَخْمَسَ مَرَاتٍ.

4141. Dari Jarir., ia berkata: "Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Tidak dapatkah kamu menenangkan hatiku dari Dzil Khalashah?" Saya menjawab: "Ya". Lalu saya berangkat bersama seratus lima puluh orang penunggang kuda dari kabilah Ahmas, mereka adalah orang-orang yang

terampil berkuda, sedangkan saya belum tangguh menunggang kuda. Saya menuturkan hal tersebut kepada Nabi saw., lalu beliau menepukkan tangannya pada dadaku, sehingga saya melihat bekas tangannya di dadaku. Dan beliau bersabda: "Wahai Allah, tangguhkanlah dia dan jadikanlah dia orang yang memberi petunjuk dan yang diberi petunjuk". Jarir berkata: "Maka saya tidak pernah terjatuh dari kuda sesudah itu". Jarir berkata: "Dzul Khalashah adalah sebuah rumah di Yaman milik kabilah Khats'am dan Bajilah, di dalamnya terdapat beberapa berhala yang disembah, rumah itu disebut dengan Ka'bah". Jarir ra. berkata: "Ia (Jarir) datang ke sana, lalu ia membakarnya dengan api dan menghancurkannya". Jarir berkata: "Dan ketika Jarir tiba di Yaman, maka ada seorang laki-laki sedang mengundi nasib dengan anak panah. Lalu dikatakan kepada laki-laki itu: "Sesungguhnya utusan Rasulullah saw. berada di sini. Seandainya ia mampu atas kamu, maka ia memenggal batang lehermu". jarir berkata: "Pada saat laki-laki itu memukulkan anak panah, tiba-tiba Jarir berdiri didekatnya. Lalu berkata: "Sungguh kamu akan mematahkan anak panah itu dan kamu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, ataukah saya akan memenggal batang lehermu?". Jarir berkata: "Lalu laki-laki itu mematahkan anak panahnya dan bersaksi". Kemudian Jarir mengutus seorang laki-laki dari kabilah Ahmas yang diberi gelar nama Abu Arthat kepada Nabi saw. untuk menyampaikan berita gembira akan hal tersebut. Ketika ia datang kepada Nabi saw. ia berkata: "Wahai Rasulullah. Demi Dzat Yang mengutusmu dengan membawa kebenaran, saya tidak datang (kepadamu) sampai saya meninggalkan rumah itu bagaikan unta kudisan". Jarir berkata: "Lalu Nabi saw. mendo'akan berkah atas kuda kabilah Ahmas dan beberapa orang lelakinya lima kali".

بَابُ عَزْوَةِ ذَاتِ السَّلَاسِيلِ وَهِيَ عَزْوَةُ لَخْمٍ وَجُذَامَ

BAB

PEPERANGAN DZATIS SALASIL ATAU PERANG LAKHM
DAN JUDZAM.

٤٤٢ - عَنْ عَزْوَةٍ هِيَ بِالْأَدْبَيْتِ وَعَذْرَةٍ وَبَيْنِ الْقَيْنِينِ .

4142. Dari 'Urwah, Dzatis Salasil adalah negeri Baliy, 'Udzrah dan Bani Al Qain.

٤٤٣ - عَنْ أَبِي عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ عَمْرًا وَابْنَ الْعَاصِ عَلَى جَيْشِ ذَاتِ السَّلَاسِيلِ قَالَ فَاتَّيْتُهُ فَقُلْتُ أَئِ النَّاسُ أَحَبُّ إِلَيْكَ ؟ قَالَ عَائِشَةَ قُلْتُ مِنَ الرِّجَالِ، قَالَ أَبُوهَا، قُلْتُ شَمَّ مَنْ ؟ قَالَ عُمَرُ فَعَدَ رِجَالًا فَسَكَتْ خَافَةً أَنْ يَجْعَلَنِي فِي آخِرِهِمْ .

4143. Dari Abu 'Utsman ra. bahwasanya Rasulullah saw. mengutus 'Amr bin 'Ash untuk memimpin pasukan perang Dzatis Salasil. 'Amr berkata "Saya datang kepada beliau, lalu saya bertanya: "Siapakah orang yang paling engkau cintai?". Beliau menjawab: "Aisyah". Saya bertanya: "Dari orang laki-laki?". Beliau menjawab: "Ayah 'Aisyah". Saya bertanya: "Kemudian siapa lagi?". Beliau menjawab: ""Umar". Lalu beliau menghitung sejumlah laki-laki. Lalu saya diam, karena khawatir beliau akan menjadikan saya pada urutan terakhir mereka".

بَابُ ذَهَابِ جَرِيرٍ إِلَى الْيَمَنِ

BAB

KEPERGIAN JARIR RA KE NEGERI YAMAN

٤٤٤ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ كُنْتُ بِالْبَحْرِ فَلَقِيتُ رَجُلَيْنِ مِنْ أَهْلِ

الْيَمِنَ ذَا كَلَاجَ وَذَا عَمْرُو فَجَعَلْتُ أَحَدَهُمْ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ ذُو عَمْرٍ وَلَيْنٌ كَانَ الَّذِي
 تَذَكَّرُ مِنْ أَمْصَاحِكَ لَقَدْ مَرَ عَلَى أَجْلِهِ مُنْذُ ثَلَاثَةِ
 وَاقْبَلَ مَعِي حَتَّى إِذَا كُنَّا فِي بَعْضِ الظَّرِيقَ رُفِيَ لَنَارَ كَبِ منْ
 قَبْلِ الْمَدِينَةِ فَسَأَلْتُهُمْ فَقَالُوا قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاسْتُخْلِفَ أَبُوبَكْرُ وَالثَّالِثُ صَالِحُونَ، فَقَالَ
 أَخْيُرُ صَاحِبَكَ أَنَا قَدْ حَسْنَاهُ وَلَعَلَّنَا سَنَعُودُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ،
 وَرَجَعَ إِلَى الْيَمِنِ، فَأَخْبَرَتُ أَبَابِكِي مُحَمَّدِيَّهُمْ، قَالَ أَفَلَا
 يَحْتَبِّهُمْ، فَلَمَّا كَانَ بَعْدُ قَالَ لِي ذُو عَمْرٍو يَا جَرَّيرُ إِنَّ
 يَكَ عَلَى كَرَامَةِ وَإِنِّي مُخْبِرُكَ خَبَرَ الْأَنْكَمَ مَغْشَرَ الْعَرَبِ
 لَنْ تَزَالُ الْوَاعِدُونَ مَا كُنْتُمْ إِذَا هَلَكَ أَمِيرُهُمْ تَأْمَرُوهُمْ فِي آخَرِ
 فَإِذَا كَانَتِ يَالْسَيِّفُ كَانُوا مُلْوَّكًا يَغْضَبُونَ غَضَبَ الْمُلْوَّكِ
 وَيَرْضَوْنَ رِضَا الْمُلْوَّكِ .

4144. Dari Jarir, ia berkata: "Saya berada di Yaman, lalu saya bertemu dua orang laki-laki penduduk Yaman, yakni Dzul Kala' dan Dzu 'Amr, lalu saya bercerita kepada mereka tentang Rasulullah saw. Maka Dzu 'Amr berkata kepadanya (Jarir): "Sungguh seandainya apa yang kamu tuturkan tentang perihal temanmu, maka sesungguhnya ia telah melewati ajalnya sejak tiga hari". Dua orang laki-laki itu pergi bersamaku, sehingga ketika kami berada disebahagian perjalanan, maka tampak oleh kami gerombolan penunggang unta dari arah Madinah. Kami bertanya kepada mereka, lalu mereka berkata: "Rasulullah saw. telah wafat dan

Abu Bakar diangkat menjadi Khalifah, sedangkan orang-orang baik-baik semua". Lalu kedua orang laki-laki itu bekata: "Beritahuhanlah kepada temanmu bahwasanya kami telah datang dan Insya Allah kami akan kembali lagi". Dan kedua orang itu kembali ke Yaman, lalu saya memberitahukan kisah mereka kepada Abu Bakar. Ia berkata: "Tidakkah kamu datang dengan mereka?". Kemudian setelah itu Dzu 'Amr berkata kepadaku: "Wahai Jarir, sesungguhnya kamu mempunyai kemuliaan atas diriku, dan sesungguhnya saya hendak memberitahukan suatu berita kepada mu: "Wahai golongan orang-orang Arab, sesungguhnya kamu senantiasa dalam kebaikan selagi kamu ada. Ketika seorang pemimpin telah meninggal maka kamu mengangkat yang lain sebagai pemimpin. Apabila kepemimpinan harus dengan pedang (paksaan), maka mereka menjadi raja (Khalifah) yang marah bagaikan marahnya para raja dan ridla bagaikan ridlanya para raja".

بَابُ غَزْوَةِ سَيْفِ الْبَحْرِ

BAB

PEPERANGAN DI TEPI LAUTAN.

وَهُمْ يَتَلَقَّوْنَ عَيْرَ الْقَرِيشِ وَأَمِيرُهُمْ
 أَبُو عَبِيدَةَ ابْنُ الْجَرَّاجَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Mereka menjumpai kafilah orang-orang Quraisy, dan pemimpin mereka ialah Abu 'Ubaidah bin Al Jarrah.

٤١٤٥ - عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ بَعْثَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثًا قَبْلَ السَّافِلِ وَأَمْرَ
 عَلَيْهِمْ أَبَا عَبِيدَةَ ابْنَ الْجَرَّاجَ وَهُمْ ثَلَاثُ مُبَاشِرَةٍ، فَخَرَجُنَا

وَكُنَّا بِعْضِ الظَّرِيقِ فِي الرَّادِ فَأَمَرَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِإِرْوَادِ الْجَيْشِ
فَجَمِعَ فَكَانَ مِزْوَدَى تَمْرَ فَكَانَ يَقُولُ نَاكُلُ يَوْمًا قَلِيلًا
حَتَّىٰ فَتَىً، فَلَمْ يَكُنْ يُصِيبُنَا الْأَتْمَرَةُ تَمَرَةٌ فَقُلْتُ مَاتُغْنِي
عَنْكُمْ تَمَرَةٌ، فَقَالَ لَقَدْ وَجَدْنَا فَقْدَهَا حِينَ فَنِيَتْ، ثُمَّ
أَتَهِيَنَا إِلَى الْبَحْرِ فَإِذَا حُوتٌ مِثْلُ الظَّرِيقِ فَاكَلَ مِنْهَا الْقَوْمَ
ثَمَانَ عَشَرَةَ لَيْلَةً ثُمَّ أَمَرَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِضِلَاعِينِ مِنْ أَصْلَاعِهِ
فَنَصِيبًا ثُمَّ أَمَرَ بِرَاحِلَتِهِ فَرَجَلَتْ ثُمَّ مَرَثْ تَحْتَهُمَا فَلَمْ
تُصِبْهُمَا.

4145. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengirimkan pasukan perang ke arah pantai, dan beliau mengangkat Abu 'Ubaidah bin Jarrah sebagai pemimpin mereka. Mereka berjumlah tiga ratus orang. Kami berangkat dan ketika kami berada di tengah perjalanan, perbekalan kami habis. Lalu Abu 'Ubaidah memerintahkan membawa perbekalan bala tentara, lalu dikumpulkan. Ada dua tempat perbekalan kurma, lalu kami makan setiap hari sedikit demi sedikit sampai habis. Maka kami hanya memperoleh satu biji buah kurma, lalu saya bertanya: "Apakah satu biji kurma itu cukup bagi kalian?". Jabir berkata: "Sesungguhnya kami menjumpai kurma itu tiada sama sekali di saat sudah habis. Kemudian kami sampai ke (tepi) laut, tiba-tiba ada seekor ikan besar bagaikan sebuah bukit, lalu sekawan orang itu memakannya selama delapan belas malam. Kemudian Abu 'Ubaidah memerintahkan membawa dua tulang rusuk ikan itu, lalu keduanya ditegakkan. Kemudian ia memerintahkan untuk membawa untanya, lalu diberangkatkan. Kemudian untanya lewat di bawah kedua tulang rusuk tersebut, maka tidak mengenainya".

٤٤٦ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ بَعْثَنَارَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ ثَمَائِةَ رَاكِبٍ أَمْرِيَّةً أَبُو عُبَيْدَةَ ابْنُ الْجَرَاجَ

نَرَصُدُ عَيْرَ قُرَيْشٍ فَاقْمَنَا بِالسَّاحِلِ نِصْفَ شَهْرٍ، فَأَصَابَنَا
جُوعٌ شَدِيدٌ حَتَّىٰ أَكَلَنَا الْخَبَطَ، فَسُقِيَ ذَلِكَ الْجَيْشُ
جَيْشُ الْخَبَطِ، فَأَلْقَى لَنَا الْبَحْرُ دَابَّةً يُقَالُ لَهَا الْعَنْبَرُ فَأَكَلَنَا
مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ وَادْهَنَّا مِنْ وَدَكِهِ، حَتَّىٰ ثَابَتْ إِلَيْنَا
أَجْسَامُنَا فَأَخَذَ أَبُو عُبَيْدَةَ ضِلَاعَيْهِ فَنَصَبَهُ
وَأَخَذَ إِلَى أَطْوَلِ رَجْلٍ مَعَهُ، قَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً ضِلَاعَيْهِ
أَصْلَاعِهِ فَنَصَبَهُ وَأَخَذَ رَجْلًا وَبَعْيَرًا فَمَرَّ تَحْتَهُ قَالَ
جَابِرُ، وَكَانَ رَجْلُ مِنَ الْقَوْمِ نَحْرَ ثَلَاثَ جَرَائِرَ ثُمَّ نَحَرَ
ثَلَاثَ جَرَائِرَ ثُمَّ نَحَرَ جَرَائِرَ، ثُمَّ إِنَّ أَبَا عُبَيْدَةَ نَهَاهُ.

4146. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengutus kami tiga ratus orang penunggang kuda, sedang pimpinan kami adalah Abu 'Ubaidah bin Jarrah. Kami mengintai kafilah orang Quraisy, lalu kami menetap di pantai selama setengah bulan. Kami tertimpa kelaparan yang sangat, sehingga kami memakan daun salam, maka pasukan tentara itu disebut dengan pasukan daun salam. Lalu kami mendapatkan seekor binatang yang terdampar oleh arus laut yang dinamakan ikan 'Anbar, lalu kami memakannya selama setengah bulan. Dan kami membuat minyak dari lemaknya, sehingga tubuh kami kembali kuat dan gemuk. Lalu Abu 'Ubaidah mengambil tulang rusuknya dan menegakkannya, kemudian ia menuju kepada seorang lelaki yang paling tinggi yang menyertainya". Pada saat lain Sufyan berkata: "Sebuah tulang rusuknya, lalu ia menegakkannya. Dan ia membawa seorang lelaki beserta untanya, lalu lewat di bawah tulang rusuk tersebut". Jabir berkata: "Ada seorang laki-laki di antara kaum itu menyembelih tiga ekor unta, kemudian ia menyembelih tiga ekor unta lagi, kemudian ia menyembelih tiga ekor lagi. Pada akhirnya Abu 'Ubaidah melarangnya".

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعْثَةً فِي الْحَجَّةِ الَّتِي أَمَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَوْمَ النَّحرِ فِي رَهْطٍ يُؤْذَنُ فِي التَّاسِ لِيَحْجُّ بَعْدَ الْعَامِ مُشْرِكٌ وَلَا يَطُوفُ بِالْبَيْتِ

4148. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Abu Bakar ra. pernah mengutusnya pada waktu beribadah haji, di mana ia diangkat Nabi saw. sebagai pimpinannya sebelum haji Wada' Pada hari raya kurban bersama sekawan orang, ia mengumumkan kepada orang-orang: "Sesudah masa ini orang musyrik tidak boleh berhaji dan orang yang telanjang tidak boleh berthawaf di Baitullah".

4149 - عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ آخِرُ سُورَةِ نَزَّلَتْ كَامِلَةً بَرَاءَةً وَآخِرُ سُورَةِ نَزَّلَتْ حَاتِمَةً سُورَةُ النِّسَاءِ إِسْقَافُونَ قَلَ اللَّهُ يُفْتِنُ كُوْنِيْنِ فِي الْكَلَالَةِ .

4149. Dari Barra' ra., ia berkata: "Surah yang terakhir turun dengan sempurna (lengkap) ialah surah Bara'ah, sedang ayat yang terakhir turun ialah akhir surah An Nisaa' 'YASTAFTUUNAKA QULIL LAAHU YUFTIHKUM FIL KALAALAH'. (Mereka meminta fatwa kepadamu. Katakanlah: "Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalalah -yakni seseorang mati yang tidak meninggalkan ayah dan anak-). (An Nisaa': 176).

بَابُ حَجَّاجِيِّ بَكْرِيِّ بِالْتَّاسِ فِي سَنَةِ قِسْعَةٍ

BAB

UTUSAN BANI TAMIM.

4150 - عَنْ عِمَرَانَ ابْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ نَفَرَ مِنْ

4147 - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ غَرْوَنَاجَيْشَ الْخَبَطَ وَأَقْرَأَ بَوْعَبِيدَةَ نَجْعَنَاجُوَعَادِيَّاً فَالْقَبْرُ حُوتًا لَمْ تَرَ مِثْلَهُ يُقَالُ لَهُ الْعَنْبَرُ، فَأَكَلَنَا مِنْهُ نِصْفَ شَهْرٍ فَأَخَذَ أَبُو عَبِيدَةَ عَظِيمًا مِنْ عِظَامِهِ فَمَرَّ الرَّاكِبُ مَخْتَهَ قَالَ جَابِرٌ قَالَ أَبُو عَبِيدَةَ : كُلُوا، فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ ذَكَرْنَا ذَلِكَ لِلشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كُلُوا إِنَّ الْأُخْرِجَةَ اللَّهُ أَطْعِمُونَا إِنْ كَانَ مَعَكُمْ فَاتَاهُ بِعَضْرُمْ فَأَكَلَهُ .

4147. Dari Jabir ra., ia berkata: "Kami berperang, yakni para pasukan daun salam, sedang Abu 'Ubaidah diangkat sebagai pemimpinnya. Lalu kami tertimpa kelaparan yang sangat, lalu arus laut mendamparkan bangkai ikan besar yang kami belum pernah melihatnya seperti itu yang dinamakan ikan 'Anbar, lalu kami memakannya selama setengah bulan. Abu 'Ubaidah mengambil sebuah tulang (rusuk)nya, kemudian seorang penunggang berada di bawahnya". Jabir berkata: "Abu 'Ubaidah berkata: "Makanlah kalian". Ketika kami tiba di Madinah, kami menuturkan hal itu kepada Nabi saw., lalu beliau bersabda: "Makanlah rezki yang dikeluarkan oleh Allah, berikanlah makanan kepada kami, jika (makanan) itu masih ada padamu". Lalu sebahagian dari mereka datang kepada beliau dengan membawa sebuah angguta tubuh ikan, lalu beliau memakannya".

بَابُ حَجَّاجِيِّ بَكْرِيِّ بِالْتَّاسِ فِي سَنَةِ قِسْعَةٍ

BAB

HAJINYA ABU BAKAR BERSAMA ORANG-ORANG PADA TAHUN SEMBILAN.

4148 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَبَا بَكْرِ الصَّدِيقِ

بَنِي تَمِيمٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَقْبَلُوا إِلَيْنَا بُشْرَى
يَا بَنِي تَمِيمٍ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا فَرِيْئَةً
ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ فَجَاءَ نَفْرٌ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ أَقْبَلُوا إِلَيْنَا بُشْرَى
إِذْلِكَمْ يَقْبِلُهَا بَنُو تَمِيمٍ قَالُوا قَدْ قَبِلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ.

4150. Dari 'Imran bin Hushain ra., ia berkata: "Sekawanan orang dari Bani Tamim datang kepada Nabi saw. lalu beliau bersabda: "Terimalah berita gembira, wahai Bani Tamim". Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau telah menyampaikan berita gembira, maka berilah kami". Maka hal itu menampakkan (masam) pada wajah beliau. Kemudian datanglah sekawanan orang dari Yaman, lalu beliau bersabda: "Terimalah berita gembira, karena Bani Tamim tidak menerimanya". Mereka menjawab: "Sungguh kami menerima, wahai Rasulullah".

بَابُ قَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ غَزَّوْهُ عُيَيْنَةُ ابْنِ
حِصْنٍ ابْنِ حُذَيْفَةَ ابْنِ بَدْرٍ يَنْبِغِي الْعَثْبَرِ
مِنْ بَنِي تَمِيمٍ بَعْثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ فَأَغَارَ وَأَصَابَ مِنْهُمْ نَاسًا
وَسَبَّى مِنْهُمْ نِسَاءً

BAB

IBNU ISHAK BERKATA: "PERANNGYA 'UYAINAH BIN HISHN BIN HUDZAIKAH BIN BADR TERHADAP BANI

'ANBAR, YAKNI BAGIAN DARI BANI TAMIM. NABI SAW. MENGUTUSNYA KEPADA MEREKA, LALU IA MENYERANG DAN MENANGKAP BEBERAPA ORANG DARI MEREKA DAN MENAWAN WANITANYA.

4151 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَا أَرَأَلُ أَحِبُّ بَنِي تَمِيمٍ بَعْدَ ثَلَاثَةِ
سَمْخَتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُهَا فِيهِمْ، هُمْ
أَشَدُّ أَمْتَقَى عَلَى الدَّجَالِ، وَكَانَتْ فِيهِمْ سَيِّئَةٌ عِنْدَ عَائِشَةَ
فَقَالَ أَعْتَقِيهَا فَلَمْ يَأْمِنْ وَلَدِ اسْمَاعِيلَ وَجَاءَتْ صَدَقَاتُهُمْ
فَقَالَ هَذِهِ صَدَقَاتُ قَوْمٍ أَوْ قَوْمٍ.

4151. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Saya senantiasa menyukai Bani Tamim setelah saya mendengar tiga hal dari Rasulullah yang beliau menyabdakannya perihal mereka: "Mereka adalah ummatku yang paling keras terhadap Dajjal". Dan ada seorang hamba wanita yang tertawan di sisi 'Aisyah, lalu beliau bersabda: "Bebaskanlah dia, karena sesungguhnya dia adalah termasuk putera nabi Isma'il". Dan beberapa sedekah mereka datang, lalu beliau bersabda: "Ini adalah sedekah suatu kaum atau kaumku".

4152 - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ الزَّبَرِ أَنَّهُ قَدِيمٌ رَكِبَ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٌ أَمِيرُ الْقَعْدَةِ ابْنَ
مَعْبُدٍ زَرَّاَةَ قَالَ عُمَرُ بْنُ أَمِيرِ الْأَقْرَعِ ابْنَ حَابِسَ، قَالَ أَبُو بَكْرٌ
مَا أَرَدْتَ إِلَّا خَلَافَةً، قَالَ عُمَرُ مَا أَرَدْتُ خَلَافَةً فَتَمَارِيَا

حَتَّىٰ أَرْفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا، فَنَرَىٰ فِي ذَلِكَ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ لَمْ نُؤْمِنْ
لَا تُقْدِّمُوا - حَتَّىٰ أَنْقَضْتُمْ.

4152. Dari Abdullah bin Zubair, ia berkata: "Sesungguhnya sebuah kafalah dari Bani Tamim datang kepada Nabi saw., lalu Abu Bakar berkata: "Angkatlah Qa'qa' bin Ma'bad bin Zurarah sebagai pemimpin". Kemudian 'Umar berkata: "Tetapi angkatlah Aqra' bin Habis sebagai pemimpin". Abu Bakar berkata: "Yang kamu kehendaki hanyalah berselisih denganku". 'Umar menjawab: "Saya tidak menghendaki berselisih denganmu". Lalu mereka berdua berbantah-bantahan, sehingga suara kedua-nya terasa keras. Maka turunlah ayat tentang hal itu "YAA AYYU-HALLADZINA AAMANUU LAA TUQADDIMUU BAINA YADA-YILLAHHI WA RASULIHI". (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya). (Al Hujuraat: 1). Sehingga ayat itu selesai".

بَابُ وَفْدِ عَبْدِ الْقَيْسِ

BAB

PERUTUSAN KABILAH ABDIL QAIS.

٤١٥٣ - عَنْ أَبِي جَمْرَةَ، قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِنَّ لِي حَرَّةً يَنْتَذِلُ فِي نَيْذٍ فَأَشْرَبُهُ حُلُوًا فِي جَرَانِ الْكَثْرَةِ مِنْهُ فَجَالَسْتُ الْقَوْمَ فَأَطْلَتُ الْجُلُوسَ حَشِيتُ أَنْ أَفْتَضِّحَ فَقَالَ قَدِيمٌ وَفَدْ عَبْدِ الْقَيْسِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَرْحَبًا بِالْقَوْمِ غَيْرِ خَرَابِيَا وَلَا النَّدَامِيَ فَقَالُوا: يَا

رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ الْمُشْرِكُونَ مِنْ مُضَرَّ وَإِنَّا لَا نَصِلُ إِلَيْكَ إِلَّا فِي أَشْهَرِ الْحُرُمَ حَدَّثَنَا مُجْمَلٌ مِنَ الْأَمْرِ إِنْ عَمِلْنَا بِهِ دَخَلْتَ الْجَنَّةَ وَنَدْعُوْلِهِ مِنْ وَرَاءَنَا. قَالَ آمُورُكُمْ يَارَبِّي وَأَنْهَا كُفْرٌ عَنْ أَرْبَعَةِ إِيمَانِ يَاهُو، هَلْ تَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ وَأَنْ تُعْطُوا مِمْلَكَاتِ الْخَائِمِ الْخُمُسَ وَأَنْهَا كُفْرٌ عَنْ أَرْبَعَةِ مَا انْتَسِدَ فِي الدُّبَاءِ وَالثَّقِيرِ وَالْحَنْقِيمَ وَالْمَزْفَتِ :

4153. Dari Abu Jamrah, saya berkata kepada Ibnu 'Abbas ra.: "Sesungguhnya saya memiliki sebuah tempayan yang digunakan untuk membuat minuman anggur, lalu saya meminumnya dengan rasa manis di dalam tempayan itu. Apabila saya banyak (meminum)nya, lalu saya duduk bersama sekawan orang dan saya memperpanjang waktu duduk, maka saya takut akan terbuka aibku". Lalu ia berkata: "Utusan kabilah Abdil Qais datang kepada Rasulullah", lalu beliau bersabda: "Selamat berjumpa dengan kaum yang tiada terhina dan tiada menyesal". Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya di antara kami dan engkau ada orang-orang musyrik dari kabilah Mudlar. Dan kami tidak akan sampai kepadamu, kecuali dalam bulan-bulan haram. Beritahukanlah kepada kami beberapa hal yang jika kami melakukannya, maka kami masuk surga. Kami akan mendakwahkan hal itu kepada orang-orang sesudah kami". Beliau bersabda: "Saya memerintahkan kamu dengan empat hal dan melarangmu dari empat hal: yaitu beriman kepada Allah -Tahukah kamu, apakah iman kepada Allah itu?. Adalah bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah-, mengerjakan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadlan dan menyerahkan seperlima dari harta rampasan. Dan saya melarangmu dari empat hal: yaitu tempat arak terbuat dari labu, tempat arak terbuat dari batang pohon kurma, tempayan hijau tempat arak dan tempat arak yang dilumuri ter".

٤١٥٤ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ يَقُولُ قَدِمَ وَفَدُ عَبْدِ الْقَيْسِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنْ رَبِيعَةٍ وَقَدْ حَالَتْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ كُفَّارٌ مُضَرِّ فَلَسْتَ نَخْلُصُ إِلَيْكَ الْأَفْشَهُ حَرَامٌ فَمُرِّنَا يَا شَيْءًا نَأْخُذُ بِهَا وَنَدْعُو إِلَيْهَا مِنْ وَرَاءَنَا، قَالَ آمِرُكُمْ بِإِيمَانِهِ، وَأَنْهَا كُمْ عَنْ أَرْبَعِ، الْإِيمَانِ بِاللَّهِ شَهَادَةٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَعَقْدَ وَاحِدَةٍ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَأَنْ تُؤْدُوا إِلَيْهِ خَمْسَ مَا غَنِمْتُمْ، وَأَنْهَا كُمْ عَنِ الدَّبَابَةِ وَالنَّقِيرِ وَالْحَنْمَ وَالْمُزْفَتِ.

4154. Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata: "Utusan kabilah Abdil Qais datang kepada Nabi saw. lalu mereka berkata: "Wahai Rasulullah, se-sungguhnya kami, yakni kabilah ini adalah dari Bani Rabi'ah. Dan se-sungguhnya diantara kami dan engkau terhalang oleh orang-orang kafir kabilah Mudlar, maka kami tidak dapat sampai dengan selamat kepadamu, kecuali dalam bulan haram. Maka perintahkanlah kepada kami beberapa hal yang kami akan melakukannya dan mengajak orang-orang sesudah kami untuk (melakukan)nya". Beliau bersabda: "Aku memerintahkan kamu dengan empat hal dan melarangmu dari empat hal; yaitu beriman kepada Allah yakni bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah -Dan beliau memadukan (tangannya) menjadi satu-, mengerjakan shalat, menunaikan zakat dan menyerahkan seperlima dari harta yang kamu rampas karena untuk Allah. Dan aku melarangmu dari empat hal; yaitu tempat arak terbuat dari labu, tempat arak terbuat dari pohon kurma, tem-payan hijau tempat arak dan tempat arak yang dilumuri ter".

٤١٥٥ - عَنْ كُرَيْبٍ مَوْلَى أَبْنَى عَبَّاسٍ يُحَدِّثُ أَنَّ أَبْنَى عَبَّاسٍ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ أَبْنَى أَزْهَرَ وَالْمُسْوَرَ أَبْنَى مَحْرَمَةَ أَرْسَلُوا إِلَى عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَقَالُوا أَقْرَأْ عَلَيْهَا السَّلَامَ مِنَّا جَيْعَانًا وَسَلَّهَا عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَإِنَّا خَبَرْنَا أَنَّكَ تُصْلِيَهَا وَقَدْ بَلَغَنَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا قَالَ أَبْنَى عَبَّاسٍ وَكُنْتُ أَضْرِبُ مَعَ عُمَرَ النَّاسَ عَنْهُمَا قَالَ كُرَيْبٌ فَدَخَلْتُ عَلَيْهَا وَبَلَغْتُهَا مَا أَرْسَلُونِي، فَقَالَتْ سَلْمَةَ فَأَخْبَرْتُهُمْ فَرَدَوْنَ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ بِمِثْلِ مَا أَرْسَلُونِي إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَا عَنْهُمَا وَإِنَّهُ صَلَّى الْعَصْرَ ثُمَّ دَخَلَ عَلَيَّ وَعِنْدِي نِسْوَةٌ مِنْ بَنِي حَرَامٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَصَلَّاهُمَا فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ الْخَادِمَ، فَقَلَمَتْ قَوْمِي إِلَى جَنْبِهِ فَقُولَتْ تَقُولُ أُمُّ سَلَمَةَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْ أَسْمَعْلَكَ تَنْهِيَ عَنْ هَاتَيْنِ الرَّكْعَتَيْنِ فَأَرَاكَ تُصْلِيَهَا، فَإِنْ أَشَارَ بِيَدِهِ فَاسْتَأْخِرْنِي فَفَعَلَتِ الْمُجَارِيَةُ فَأَشَارَ بِيَدِهِ فَاسْتَأْخِرْتُ عَنْهُ فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ يَا بُنْتَ أَبِي أُمَيَّةَ سَأَلْتُ عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ أَتَأْتِ أَنَّاسٍ مِنْ عَبْدِ الْقَيْسِ بِالْإِسْلَامِ

مِنْ قَوْمٍ هُمْ فَشَاغِلُونَ عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ اللَّتَّيْنِ يَخْرُجُ
الظَّهِيرَ فِيهِمَا هَاتَانِ.

4155. Dari Kuraib hamba Ibnu 'Abbas, ia bercerita bahwa Ibnu Abbas, Abdurrahman bin Azhar dan Miswar bin Makhramah mengutus (dia) kepada 'Aisyah ra., lalu mereka berkata: "Ucapkanlah kepada 'Aisyah salam dari kami semua, dan bertanyalah kepadanya tentang shalat dua raka'at sesudah 'Ashar. Sungguh kami diberitahu bahwa engkau shalat dua raka'at (sesudah 'Ashar), padahal telah sampai kepada kami bahwa Nabi saw. melarang kedua raka'at tersebut". Ibnu 'Abbas berkata: "Saya bersama 'Umar ra. memukul orang-orang karena dua raka'at itu". Kuraib berkata: "Lalu saya masuk kepada 'Aisyah dan menyampaikan kepadanya apa yang mereka telah mengutusku". Lalu 'Aisyah berkata: "Tanyalah kepada Ummi Salamah". Maka saya memberitahu mereka, lalu mereka mengembalikan saya kepada Ummi Salamah sebagaimana apa yang mereka telah mengutusku kepada 'Aisyah. Kemudian Ummi Salamah berkata: "Saya mendengar Nabi saw. melarang kedua raka'at itu, dan sesungguhnya beliau telah shalat 'Ashar. Kemudian beliau masuk kepadaku, sedangkan di sisiku ada beberapa wanita Anshar dari Bani Haram, lalu beliau shalat kedua raka'at tersebut. Maka saya mengutus seorang pembantu (wanita) kepada beliau, lalu saya berkata: "Berdirilah di sisi beliau, lalu katakanlah: "Wahai Rasulullah, Ummi Salamah berkata: "Apakah saya belum mendengar engkau melarang kedua rakaat tersebut, lalu saya melihat engkau shalat kedua rakaat itu". Jika beliau memberi isyarat dengan tangannya, maka mundurlah". Selanjutnya pembantu wanita itu melakukannya, lalu beliau memberi isyarat dengan tangannya, maka dia mundur dari beliau. Ketika beliau selesai, beliau bersabda: "Wahai puteri Abu Umayyah, kamu bertanya tentang dua rakaat sesudah 'Ashar. Sesungguhnya sejumlah orang kabilah Abdil Qais datang kepadaku dengan membawa agama Islam dari kaum mereka, lalu mereka melalaikan aku dari shalat dua raka'at sesudah Dhuhur. Maka kedua raka'at itu adalah dua raka'at (sesudah Dhuhur yang diqadla')".

4156 - عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَوَّلُ جُمُعَةٍ جُمِعَتْ

بَعْدَ جُمُعَةٍ فِي جُمُعَةٍ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسْجِدِ عَبْدِ الْقَيْسِ يَحْوَانِيَ يَعْنِي قَرْيَةً مِنَ الْبَحْرَيْنِ

4156. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Shalat Jum'at yang pertama kali dilaksanakan sesudah shalat Jum'at yang dilaksanakan di masjid Rasulullah saw. adalah di masjid kabilah Abdil Qais di Juwatsa, yakni sebuah desa di Bahrain".

بَابُ وَقْدَ بَنِي حَنِيفَةَ وَحَدِيثُ شَمَامَةَ
ابْنِ أَشَيْلٍ

BAB

UTUSAN BANI HANIFAH DAN KISAH TSUMAMAH BIN UTSAL.

٤١٥٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعْثَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْلَارَ قَبْلَ نَجْدٍ فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنْيِ
حَنِيفَةَ يُقَالُ لَهُ شَمَامَةُ ابْنُ أَشَيْلٍ، فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِنْ
سِوَارِيِّ الْمَسْجِدِ، فَخَرَجَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ مَا عِنْدَكَ يَا شَمَامَةُ؟ فَقَالَ عِنْدِيْ خَيْرٌ يَا مُحَمَّدُ
إِنْ تَقْتُلْنِي تَقْتُلُ ذَادِيمَ، وَإِنْ تُتَعِيمْ شَعِيمَ عَلَى شَاكِرٍ وَإِنْ كُنْتَ
ثُرِيدُ الْمَالَ فَسَلَّمْ مِنْهُ مَا شِئْتَ حَتَّىْ كَانَ الْغَدُورُ، ثُمَّ قَالَ
لَهُ مَا عِنْدَكَ يَا شَمَامَةُ؟ قَالَ مَا قُلْتُ لَكَ إِنْ تُتَحِّمِ

تَسْعِمُ عَلَى شَاكِرٍ فَتَرَكَهُ حَتَّىٰ كَانَ بَعْدَ الْغَدِ، فَقَالَ مَا يَنْدَدُ
 يَا شَامَةَ ؟ فَقَالَ عَنِيدٌ مَا قُلْتُ لَكَ، فَقَالَ أَطْلِقُوكُوا
 ثَمَامَةَ فَإِنْ طَلَقَ إِلَيْيَّ بَجْلٌ قَرِيبٌ مِنَ الْمَسْجِدِ فَاغْتَسَلَ
 ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَقَالَ أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ
 أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، يَا مُحَمَّدُ، وَاللَّهُمَا كَانَ عَلَى الْأَرْضِ
 وَجْهٌ أَبْغَضَ إِلَيْيَّ مِنْ وَجْهِكَ فَقَدْ أَصْبَحَ وَجْهُكَ أَحَبَّ
 الْوُجُوهِ إِلَيَّ، وَاللَّهُمَا كَانَ مِنْ دِينِي أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ دِينِيَّاتِ ،
 فَأَصْبَحَ دِينُكَ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَيَّ، وَاللَّهُمَا كَانَ مِنْ بَلَدِي أَبْغَضَ
 إِلَيَّ مِنْ بَلَدِيَّ، فَأَصْبَحَ بَلَدُكَ أَحَبَّ الْبَلَادِ إِلَيَّ، وَإِنَّ
 خَيْلَكَ أَخْذَتِنِي وَأَنَا رِيدُ الْعُمْرَةِ فَمَاذَا تَرَكَ ؟ فَبَشَّرَهُ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْرَهُ أَنْ يَعْتَمِرَ فَلَمَّا قَيَّمَ
 مَكَّةَ قَالَ لَهُ قَائِلٌ صَبَوْتَ، قَالَ لَا، وَلَكِنْ أَسْهَمْتُ مَعَ
 مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا وَاللَّهُ لَا يَأْتِيَكُمْ
 مِنَ الْيَمَامَةِ حَبَّةٌ حِنْطَلَةٌ حَتَّىٰ يَأْذَنَ فِيهَا النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

4157. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Nabi saw. mengirimkan (pasukan ber)kuda ke arah Nejd, lalu pasukan tersebut datang membawa seorang laki-laki dari Bani Hanifah yang bernama Tsumamah bin Utsal. Lalu mereka mengikatnya pada sebuah tiang masjid. Kemudian Nabi saw. keluar kepadanya dan bertanya: "Apakah yang kamu miliki wahai

Tsumamah?". Ia menjawab: "Yang aku miliki adalah kebaikan, wahai Muhammad!. Jika engkau membunuhku, maka engkau membunuh seseorang yang mempunyai darah. Dan jika engkau memberi kesenangan, maka engkau memberi kesenangan kepada seseorang yang bersyukur. Dan jika engkau menghendaki harta, maka mintalah dari dia apa yang engkau kehendaki". Maka Tsumamah dibiarkan hingga esok harinya, kemudian beliau bertanya kepadanya: "Apakah yang kamu miliki wahai Tsumamah?". Ia menjawab: Apa saja yang sudah aku katakan kepadamu, jika engkau memberi kesenangan, maka engkau memberi kesenangan kepada seseorang yang bersyukur". Maka beliau membriarkannya hingga esok lusanya, lalu beliau bertanya: "Apakah yang kamu miliki, wahai Tsumamah?". Ia menjawab: "Yang aku miliki adalah apa yang sudah aku katakan kepadamu". Beliau bersabda: "Lepaskanlah Tsumamah". Lalu ia pergi ke sebuah kebun kurma dan mandi, kemudian ia masuk ke masjid dan berkata: "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Wahai Muhammad, demi Allah, tiada satu wajahpun diperlukan bumi yang paling aku benci dari pada wajahmu, namun (sekarang) wajahmu menjadi wajah yang paling aku cintai. Demi Allah, tiada satu agamapun yang paling aku benci dari pada agamamu, namun (sekarang) agamamu menjadi agama yang paling aku cintai. Demi Allah, tiada satu negeripun yang paling aku benci dari pada negerimu, namun (sekarang) negerimu menjadi negeri yang paling aku cintai. Sesungguhnya (pasukan ber)kudamu menangkapku, padahal aku menghendaki 'umrah, maka bagaimanakah pendapatmu?". Lalu Rasulullah saw. menyampaikan berita gembira kepadanya dan beliau menyuruhnya ber'umrah. Ketika ia tiba di Makkah, seseorang berkata kepadanya: "Kamu telah berganti agama?". Ia menjawab: "Tidak, Demi Allah, tetapi aku masuk Islam bersama Muhammad Rasulullah saw. Dan Demi Allah, tidak ada satu biji gandumpun yang akan datang kepadamu dari Yamamah, sehingga Nabi saw. mengizinkannya".

٤١٥٨ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَدِيمٌ مُسَيْلِمَةُ
 الْكَذَابِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَعَلَ
 يَقُولُ إِنْ جَعَلَ لِي مُحَمَّدٌ مِنْ بَعْدِهِ شِيعَتُهُ وَقِدْمَهَا فِي بَشَرٍ

كَثِيرٌ مِنْ قَوْمِهِ فَأَقْبَلَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ثَابِتُ ابْنُ قَيْمَسٍ ابْنُ شَمَاسٍ وَفِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِطْعَةً جُرْيِيْدَ حَتَّى وَقَفَ عَلَى مُسَيْلِمَةَ فِي أَصْحَابِهِ، فَقَالَ لَوْسَالْتَنِي هَذِهِ الْقِطْعَةُ مَا أَعْطَيْتُكُمْ كَهَأَوْلَنْ تَعْدُوا فِي اللَّهِ فِيلَ وَلَئِنْ أَدْبَرْتَ لَيَعْرِنَكَ اللَّهُ وَإِنْ لَرَأَكَ الَّذِي أَرَيْتُ فِيهِ مَارَأَيْتُ وَهَذَا ثَابِتُ بِحُبِّكَ عَنِّي شَمَّ اِنْصَرَفَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَسَأَلَتْ عَنْ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكَ أَرَى الَّذِي أَرَيْتُ فِيهِ مَارَأَيْتُ فَأَخْبَرَ فِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا أَنَّا نَأْتِهِمْ رَأَيْتُ فِي يَدِي سِوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَأَهْمَنَنِي شَانِهِمَا فَأَوْجَيَ إِلَيَّ فِي الْمَنَامِ أَنْ انْفَخَهُمَا فَطَارَا فَأَوْلَتْهُمَا كَذَابِينَ يَخْرُجَانِ بَعْدِيْ، أَحَدُهُمَا الْعَنْسَى وَالْآخَرُ مُسَيْلِمَةُ.

4158. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Musailimah Al Kadzdzab tiba (di Madinah) pada masa Nabi saw. Ia berkata: "Jika Muhammad membuat urusan (kenabian) untukku sesudah dia, maka saya mengikutinya. Ia datang di Madinah bersama orang banyak dari kaumnya. Lalu Rasulullah saw. datang kepadanya bersama Tsabit bin Qais bin Syammas, sedangkan di tangan Rasulullah saw. terdapat sepotong pelepas kurma, sehingga beliau berdiri di dekat Musailimah bersama teman-temannya. Lalu beliau bersabda: "Seandainya kamu minta kepadaku akan potongan (pelepas kurma) ini, niscaya aku tidak membe-

rikannya padamu, dan kamu tidak akan melampaui hukum Allah. Apabila kamu berpaling (tidak mentaati ku), pasti Allah akan membinasakanmu. Sesungguhnya aku meyakini bahwa kamu adalah orang yang diperlihatkan kepadaku dalam (mimpi). Ini adalah Tsabit akan memberi jawaban kepadamu tentang diriku". Kemudian beliau berpaling darinya. Ibnu 'Abbas berkata: "Saya bertanya tentang sabda Rasulullah saw.: "Sesungguhnya kamu aku yakini sebagai orang yang diperlihatkan kepadaku dalam (mimpi)". Lalu Abu Hurairah memberitahukan kepadaku bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Di saat aku sedang tidur, aku melihat (dalam mimpi) dua gelang emas di kedua tanganku. Urusan kedua gelang itu menyusahkanku, lalu aku mendapatkan wahu dalam tidur (ku) agar aku meniup keduanya. Maka aku meniup, lalu kedua gelang itu terbang. Maka aku menta'wilkan kedua gelang itu adalah dua orang pendusta yang akan keluar sesudahku, salah satunya adalah Al 'Ansiy dan yang lainnya adalah Musailimah".

4159 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا أَنَا نَأْتِهِمْ أَتَيْتُ بِخَزَائِنِ الْأَرْضِ فَوُضَعَ فِي كَفَنِ سِوَارَيْنِ مِنْ ذَهَبٍ فَكَبُرَ عَلَيَّ فَأَوْجَيَ إِلَيَّ أَنْ انْفَخُهُمَا فَنَفَخْتُهُمَا فَذَهَبَا فَأَوْلَتْهُمَا الْكَذَابِينَ الَّذِينَ أَنَّا بَيْنَهُمَا صَاحِبَ صَنْعَاءَ، وَصَاحِبَ الْيَمَامَةِ

4159. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Disaat aku sedang tidur, dibawa kepadaku beberapa perbendaharaan bumi. Lalu diletakkanlah dua gelang emas pada kedua telapak tanganku, lalu keduanya menjadi (urusan) besar atas diriku. Kemudian aku mendapat wahu agar meniup keduanya, maka aku meniupnya, lalu keduanya lenyap. Maka aku menta'wilkan kedua gelang itu adalah dua orang pendusta yang mana aku berada di antara keduanya; yaitu pembesar negeri Shan'aa' (Al 'Ansiy) dan pembesar negeri Yamamah (Musailimah)".

بَابُ قِصَّةِ الْأَسْوَدِ الْعَنْسِيِّ

BAB

KISAH ASWAD AL 'ANSIY

4161- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُتْبَةَ قَالَ بَلَغَنَا أَنَّ مُسَيْلِمَةَ الْكَذَابَ قَدِيمَ الْمَدِينَةِ فَنَزَلَ فِي دَارِ بُنْتِ الْحَارِثِ وَكَانَ خَتَّهُ بُنْتُ الْحَارِثِ ابْنِ كُرَيْزَةَ وَهِيَ اُمُّ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَامِرٍ فَاتَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ ثَابِتُ ابْنُ قَيْسٍ ابْنُ شَمَائِيلَ وَهُوَ الَّذِي يُقَالُ لَهُ خَطِيبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضِيبٌ فَوَقَفَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ مُسَيْلِمَةُ إِنِّي شَهِدتُّ خَلِيلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْأَمَّيِّ، ثُمَّ جَعَلْتُهُ لَنَا بَعْدَكَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْسَأَلَتِنِي هَذَا الْقَضِيبَ مَا أَعْطَيْتُكُمْ وَإِنِّي لَرَأَيْتُ الَّذِي أَرَيْتُ فِيهِ مَا أُرِيَتُ وَهَذَا ثَابِتُ ابْنُ قَيْسٍ وَسَيُحْبِبُكَ عَنِّي، فَانْصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4160. Dari Abu Raja' al 'Utharidiy, ia berkata: "Dahulu kami menyembah batu. Ketika kami menemukan sebuah batu yang lebih baik dari padanya, maka kami membuang batu itu dan mengambil yang lainnya. Ketika kami tidak menemukan batu, maka kami mengumpulkan gumpalan tanah. Kemudian kami datang membawa kambing, lalu memerah susunya di atas gumpalan tanah itu, kemudian kami mengitarinya. Ketika telah memasuki bulan Rajab, kami berkata: "(Kami) melepaskan mata leming, kami tidak akan membiarkan sebuah lemingpun yang di-(ujung)nya ada besinya, dan tidak (membiarkan) sebuah anak panahpun yang di-(ujung)nya ada besinya, melainkan kami melepaskannya dan membuangnya pada bulan Rajab". Abu Raja' berkata: "Pada masa Nabi saw. diutus, saya adalah seorang pemuda yang menggembalakan unta untuk keluargaku. Ketika kami mendengar kemasyhuran beliau, kami lari menuju api, yakni menuju Musailimah Al Kadzdzb".

jawabnya seorang puteri Harits bin Kuraiz, yaitu Ummu Abdullah bin 'Amir. Lalu Rasulullah saw. datang kepadanya bersama Tsabit bin Qais bin Syammas, ia adalah seorang yang disebut sebagai juru bicara Rasulullah saw. Di tangan Rasulullah saw. terdapat sebuah tongkat, lalu beliau bediri di dekat Musailimah dan berbicara dengannya. Kemudian Musailimah berkata kepada beliau: "Jika engkau menghendaki, maka engkau membiarkan di antara kami dan urusan (kenabian), kemudian engkau menjadikan urusan (kenabian) itu untuk kami sesudahmu". Maka Nabi saw. bersabda: "Seandainya kamu minta tongkat ini kepadaku, maka aku tidak akan memberikannya padamu. Sesungguhnya aku meyakini bahwa kamu adalah orang yang diperlihatkan kepadaku dalam mimpi. Ini adalah Tsabit bin Qais akan memberi jawaban kepadamu tentang diriku". Lalu Nabi saw. berpaling".

٤١٦٢ - عَنْ أَبْنَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ذُكِرَ فِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَ أَنَّا نَأْتُهُ مَا رِبَطْتُ أَنَّهُ وُضِعَ فِي يَدِي سَوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ فَفُظِّعُتْهُمَا وَكَهْرُبْهُمَا فَأُذِنَ لِي فَنَفَخْتُهُمَا فَطَارَا فَأَوْلَتُهُمَا كَذَابَيْنِ يَخْرُجَانِ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ أَحَدُهُمَا الْعَنْسِيُّ الَّذِي قَتَلَهُ هَيْرُوزُ يَالِيمَنِ وَالْآخَرُ مُسَيْلِمَةُ الْكَذَابِ .

4162. Dari Ibnu 'Abbas ra. "pernah dituturkan kepadaku bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Di saat aku tidur, aku diperlihatkan (dalam mimpi) bahwa ada dua gelang emas diletakkan di kedua tanganku lalu aku disusahkan oleh (urusan) kedua gelang itu dan aku membencinya. Selanjutnya aku mendapat izin, maka aku meniupnya, lalu kedua gelang itu terbang. Maka aku menta'wilkan kedua gelang itu adalah dua orang pendusta yang akan keluar". 'Ubaidullah berkata: "Salah satunya adalah Al 'Ansiy yang dibunuh oleh Fairuz di Yaman, dan yang lainnya adalah Musailimah Al Kadzdzab".

بَابُ قِصَّةِ أَهْلِ بَخْرَانَ

BAB KISAH PENDUDUK NEGERI NAJRAN

٤١٦٣ - عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ جَاءَ الْعَاقِبُ وَالسَّيِّدُ صَاحِبَا بَخْرَانَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رُبِيدَانَ أَنَّ يُلَائِعَنَّاهُ، قَالَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا الصَّاحِبِ لَا تَفْعَلْ فَوَاللَّهِ لَئِنْ كَانَ نَبِيًّا فَلَا عَنَّا الْأَنْفُلُحُ وَلَا عَقِبُنَا مِنْ بَعْدِنَا، قَالَ أَنَا لَا نُعْطِيْكَ مَا سَأَلْتَنَا وَإِنَّعْثَ مَعْنَارَ جَلَّ أَمِينَنَا، وَلَا تَبْعَثْ مَعَنَا الْأَمِينَنَا، فَقَالَ لَا تَبْعَثْ مَعَكُمْ رَجُلًا أَمِينَنَا حَقَّ أَمِينِنَا فَاسْتَشَرَفَ لَهُ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ قُمْ يَا أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ الْجَرَاجَ، فَلَمَّا قَامَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا أَمِينُ هَذِهِ الْأُمَّةِ.

4163. Dari Hudzaifah, ia berkata: "Seorang pemimpin permusyawaranan dan seorang kepala, yakni dua orang pembesar Najran datang kepadanya Rasulullah saw. untuk mengutuk beliau". Hudzaifah berkata: "Salah seorang dari keduanya berkata kepada temannya: "Janganlah kamu lakukan. Demi Allah, jika ia seorang Nabi lalu ia mengutuk kita, niscaya kita tidak beruntung dan juga anak cucu kita sesudah kita. Lalu keduanya berkata: "Kami akan memberimu apa saja yang kamu minta kepada kami, kirimkanlah seorang laki-laki yang terpercaya bersama kami, dan janganlah kamu kirimkan bersama kami selain orang yang terpercaya". Lalu beliau bersabda: "Sungguh aku akan mengirimkan seorang laki-laki yang benar-benar terpercaya bersamamu". Kemudian sahabat-sahabat

Rasulullah saw. menampakkan diri kepada beliau, lalu beliau bersabda: "Berdirlah wahai Abu 'Ubaidah bin Jarrah". Ketika ia berdiri, Rasulullah saw. bersabda: "Ini adalah orang terpercaya dari ummat (Islam) ini".

٤٦٤ - عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ أَهْلُ نَجْرَانَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا بَعْثَ لَنَارَ جَاهَدَ أَمِينًا، فَقَالَ لَا بَعْثَ لِيْكُمْ رَجُلًا أَمِينًا حَقًّا أَمِينًا، فَاسْتَشْرَفَ لَهُ النَّاسُ، فَبَعْثَ أَبَا عُبَيْدَةَ بْنَ أَبْجَرَاجَ :

4164. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: "Penduduk Najran datang kepada Nabi saw., lalu mereka berkata: "Kirimkanlah seorang laki-laki yang terpercaya kepada kami". Maka beliau bersabda: "Sungguh aku akan mengirimkan kepadamu seorang laki-laki yang benar-benar terpercaya". Lalu orang-orang menampakkan diri kepada beliau, lalu beliau mengirimkan Abu 'Ubaidah bin Jarrah".

٤٦٥ - عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لِكُلِّ أُمَّةٍ أَمِينٌ، وَأَمِينٌ هُذِهِ الْأُمَّةُ أَبُو عُبَيْدَةَ ابْنَ أَبْجَرَاجَ .

4165. Dari Anas ra., Nabi saw. bersabda: "Setiap ummat itu memiliki orang terpercaya, dan orang terpercaya dari ummat ini adalah Abu 'Ubaidah bin Jarrah ra."

بَابُ قِصَّةِ عُمَانَ وَالْبَحْرَيْنِ

BAB

KISAH NEGERI OMAN DAN BAHRAIN.

٤٦٦ - عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ

لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْقَدْ جَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ لَقَدْ أَعْطَيْتُكَ هَذَا وَهَذَا ثَلَاثَةِ أَفَلَمْ يَقْدِمْ مَالُ الْبَحْرَيْنِ حَتَّىٰ قَيْضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَدِمَ عَلَىٰ أَبْنَيْ بَكْرٍ أَمَرَ مُنَادِيًّا فَنَادَى مَنْ كَانَ لَهُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِينًا أَوْ عِدَّةً فَلِيَأْتِنِي، قَالَ جَابِرٌ فَجَاءَتْ أَبَابِكَرٌ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْجَاءَ مَالُ الْبَحْرَيْنِ أَعْطَيْتُكَ هَذَا وَهَذَا ثَلَاثَةِ، قَالَ فَاعْطَانِي، قَالَ جَابِرٌ فَلَقِيتُ أَبَابِكَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَسَأَلْتُهُ فَلَمْ يُعْطِنِي، ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَلَمْ يُعْطِنِي، ثُمَّ أَتَيْتُهُ ثَالِثَةَ فَلَمْ يُعْطِنِي، فَقُلْتُ لَهُ قَدْ أَتَيْتُكَ قَمِّ تَعْطِينِي، ثُمَّ أَتَيْتُكَ فَلَمْ تَعْطِينِي، ثُمَّ أَتَيْتُكَ فَلَمْ تَعْطِينِي فَإِمَّا أَنْ تَعْطِينِي وَإِمَّا أَنْ تَبْخَلَ عَنِّي، فَقَالَ أَقْلَتَ تَبْخَلُ عَنِّي، وَأَقْلَى دَاءِ آدَوِيًّا مِنَ الْبُخْلِ، قَالَهَا شَلَاثَةً أَمَّا مَنْعَتُكَ مِنْ قَرْآنِ الْأَوَانَ أَرِيدُ أَنْ أَعْطِيَكَ . قَالَ جَابِرٌ ابْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ حَتَّىٰ فَقَالَ أَبُوبَكْرٌ عِدَّهَا فَعَدَ ذِئْهَا فَوَجَدَهَا

هُمْ صِنْفٌ وَأَنَا مِنْهُمْ

BAB

KEDATANGAN ORANG-ORANG ASY'AR DAN PENDUK YAMAN ABU MUSA MERIWAYATKAN DARI NABI: "MEREKA IALAH BAGIAN DARIKU DAN AKU ADALAH BAGIAN DARI MEREKA".

٤١٦٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ إِنَّا وَآخْرَى مِنَ الْيَمَنِ فَمَكَثَ شَاهِيْنَامَانْزَى ابْنَ مَسْعُودٍ وَأُمَّةَ الْأَصْحَاحِ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ مِنْ كَثْرَةِ دُخُولِهِمْ وَلِزُوْمِهِمْ لَهُ .

4167. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Saya dan saudara laki-lakiku datang dari Yaman, lalu kami menanti sesaat. Kami hanya berkeyakinan bahwa Abdullah bin Mas'ud dan ibunya adalah termasuk keluarga (Nabi saw.), karena seringnya mereka masuk dan tinggal ke (rumah) beliau".

٤١٦٨ - عَنْ زَهْدَمْ قَالَ لَتَأْقِدَمْ أَبُو مُوسَى أَكْرَمْ هَذَا الْحَرَثُ مِنْ جَرْمٍ وَإِنَّا بِلُوسٍ عِنْدَهُ وَهُوَ يَتَغَدَّى دَجَاجًا وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ جَالِسٌ، فَدَعَاهُ إِلَى الْغَدَاءِ فَقَالَ إِنِّي رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ شَيْئًا فَقَذَرْتُهُ فَقَالَ هَلْمٌ فَإِنِّي رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُهُ فَقَالَ إِنِّي حَلَفْتُ لَا آتُكُلُهُ فَقَالَ هَلْمٌ أُخْبِرُكَ عَنْ يَمِينِكَ إِنَّا أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْرَمْ مِنَ الْأَشْعَرِيَّينَ فَاسْتَحْمَلْنَاهُ فَابْنَ أَنَّ يَحْمِلْنَا فَاسْتَحْمَلْنَاهُ فَحَلَفَ أَنَّ لَا يَحْمِلْنَا شَمَمْ لَمْ يَلْبَثِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَقِيْنَهُبِ إِبْلِ فَأَمَرَ لَنَا بِخَمْسٍ ذُوْدٍ فَلَمَّا قَبَضَنَاهَا

خَمْسِيَّاتِهِ، فَقَالَ خُذْ مِثْلَهَا أَرْتَيْنِ .

4166. Dari Jabir bin Abdullah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Seandainya harta dari Bahrain datang, tentu aku memberimu demikian dan demikian". Tiga kali. Harta dari Bahrain itu belum datang sampai Rasulullah saw. wafat. Ketika harta itu datang kepada Abu Bakar, ia menyuruh seorang penyeru lalu berseru: "Barang siapa memiliki hutang atau janji di sisi Nabi saw., maka hendaklah ia datang kepadaku". Jabir berkata: "Saya datang kepada Abu Bakar, lalu memberitahukan kepadanya bahwa Nabi saw. pernah bersabda: "Seandainya harta dari Bahrain datang, maka aku memberimu demikian dan demikian". Tiga kali. Ia berkata: "Lalu dia memberiku". Jabir berkata: "Sesudah itu saya bertemu dengan Abu Bakar lalu saya minta (harta) kepadanya, namun ia tidak memberiku. Kemudian saya datang kepadanya, namun ia tidak memberiku. Kemudian saya datang kepadanya untuk yang ketiga kalinya, namun ia tidak memberiku. Maka saya berkata kepadanya: "Sungguh saya telah datang kepadamu, namun engkau tidak memberiku. Kemudian saya datang kepadamu, namun engkau tidak memberiku. Maka adakalanya engkau memberiku, dan adakalanya engkau kikir terhadapku". Abu Bakar berkata: "Apakah kamu mengatakan: "Engkau kikir terhadapku?", penyakit apakah yang lebih tercela dari pada kikir? -Ia mengatakan kalimat itu tiga kali-, saya tidak pernah mencegahmu satu kalipun, melainkan saya hendak memberimu". Jabir bin Abdillah berkata: "Saya datang kepada Abu Bakar, lalu ia berkata kepadaku: "Hitunglah". Maka saya menghitungnya, lalu saya mendapatkan jumlahnya lima ratus. Lalu Abu Bakar berkata: "Ambillah yang setara dengan itu dua kali".

بَابُ قُدُومِ الْأَشْعَرِيَّينَ وَأَهْلِ الْيَمَنِ، وَقَالَ أَبُو مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قُلْنَا تَغْفِلْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لَا نُفْلِحُ بَعْدَهُ
أَبَدًا فَاتَّيْتُهُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ حَلَفْتَ أَنْ لَا
تُخْمِلَنَا وَقَدْ حَمَلْنَا قَالَ أَجَلُ وَلَكِنْ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ
فَأَرَى عَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُ الذِّي هُوَ خَيْرٌ مِنْهَا:

4168. Dari Zahdam, ia berkata: "Ketika Abu Musa datang (ke Kufah, ia memuliakan kabilah ini, yakni kabilah Jurum. Kami duduk di dekatnya dan ia sedang makan daging ayam. Di antara sekawan orang itu terdapat seorang laki-laki duduk, lalu ia mengajaknya untuk makan, lalu laki-laki itu berkata: "Sesungguhnya saya melihat ia sedang makan sesuatu, namun saya merasa jijik akan sesuatu itu". Maka Abu Musa berkata kepadanya: "Kemarilah sesungguhnya saya melihat Nabi saw. makan daging ayam". Lalu laki-laki itu berkata: "Sesungguhnya saya bersumpah tidak akan memakannya". Abu Musa berkata: "Kemarilah, maka aku beritahukan kepadamu tentang sumpahmu. Sesungguhnya kami orang-orang Asy'ar datang kepada Nabi saw., lalu kami meminta beban kepada beliau, namun beliau enggan memberikan beban. Lalu kami meminta beban kepada beliau, namun beliau bersumpah tidak akan memberikan beban kepada kami. Kemudian belum (lama) Nabi saw. menanti untuk dibawakan unta rampasan, beliau memerintahkan kami membawa lima ekor unta. Ketika kami menyerahkannya, kami berkata: "Kami menanti saat lalainya Nabi saw. akan sumpahnya, maka kami tidak akan beruntung sesudah itu selamanya". Lalu saya datang kepada beliau dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau telah bersumpah untuk tidak memberikan beban kepada kami, padahal engkau benar-benar telah memberikan beban kepada kami". Beliau menjawab: "Ya, tetapi aku tidak pernah bersumpah atas sesuatu, lalu aku berkeyakinan bahwa selain sesuatu itu lebih baik dari padanya, melainkan aku tunaikan sesuatu yang lebih baik dari padanya".

(٤١٦٩)- عَنْ عُمَرَانَ ابْنِ حُصَيْنٍ قَالَ جَاءَتْ بَنُو تمِيمٍ إِلَيْ

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبْشِرُو ابْنَيَتِي تَعْيِنْجُ
قَالُوا أَمَا إِذْ بَشَّرْتَنَا فَاعْطِنَا، فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِقْبَلُ الْبُشْرِيِّ إِذْ لَمْ يَقْبِلْهَا بَنُو تمِيمٍ قَالُوا قَدْ
قَبِيلَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ.

4169. Dari 'Imran bin Hushain, ia berkata: "Orang-orang Bani Tamim datang kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Terimalah berita gembira, wahai Bani Tamim". Mereka berkata: "Adapun jika engkau menyampaikan berita gembira kepada kami, maka berilah kami". Maka wajah Rasulullah saw. berubah (masam). Lalu beberapa orang penduduk Yaman datang, lalu Nabi saw. bersabda: "Terimalah berita gembira, karena Bani Tamim tidak menerimanya". Mereka menjawab: "Sungguh kami menerima, wahai Rasulullah saw.".

(٤١٧٠)- عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْإِيمَانُ
هَا هُنَا وَأَشَارَ يَدَهُ إِلَى الْيَمَنِ، وَالْجَفَاءُ وَغَلَظُ الْقُلُوبُ
فِي الْفَدَادِينَ عِنْدَ اصْوُلِيْ إِذْنَابِ الْأَبِلِ مِنْ حَيْثُ يَضْلُعُ قَرَنَا
الشَّيْطَانُ رَبِيعَةً وَمُضَرَّ +

4170. Dari Abu Mas'ud, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Iman adalah di sini -beliau memberi isyarat dengan tangannya ke arah Yaman-, sedangkan kebengisan dan keras hati itu ada pada orang (pemilik unta) yang keras suaranya di dekat pangkal ekor unta di mana dua tanduk syetan muncul di kabilah Rabi'ah dan Mudlar".

(٤١٧١)- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنْ هُمْ أَرَقُ أَفْئَدَةً وَأَلَيْنُ
قُلُوبًا إِلَيْمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَّةٌ وَالْفَخْرُ وَالْخِيَالُ
فِي أَصْحَابِ الْإِبْلِ وَالسَّكِينَةُ وَالْوَقَارُ فِي أَهْلِ الْغَمَمِ .

4171. Dari Abu Hurairah ra., "Nabi saw. bersabda: "Penduduk Yaman telah datang kepadamu, mereka adalah orang-orang yang paling lembut dan lunak hatinya. Iman dan kebijaksanaan itu (dikaitkan dengan) orang-orang Yaman, bermegah-megahan dan kesombongan itu ada pada para pemilik unta, sedangkan sifat tenang dan santun itu ada pada para pemilik domba".

٤١٧٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ الْأَيْمَانُ يَمَانٌ، وَالْفِتْنَةُ هَا هُنَا، هَا هُنَا يَطْلُعُ
قَرْنُ الشَّيْطَانِ :

4172. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Nabi saw. bersabda: Iman itu (dikaitkan dengan) orang-orang Yaman, sedang fitnah (cobaan) itu ada di sini, di sinilah tanduk syetan muncul".

٤١٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنْ أَضْعَفُ قُلُوبًا وَأَرَقُ
أَفْئَدَةً، الْفِتْنَةُ يَمَانٌ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَّةٌ

4173. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Penduduk Yaman telah datang kepadamu, mereka adalah orang-orang yang paling lembut dan lunak hatinya. Pengetahuan hukum agama dan kebijaksanaan itu (dikaitkan dengan) orang-orang Yaman".

٤١٧٤ - عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ كُنَّا جَلُوسًا مَعَ ابْنِ مَسْعُودٍ، قَبَاءَ
خَبَابٌ فَقَالَ يَا أبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَيْسَتْطِيعُ هُولَاءِ الشَّبَابِ أَنْ
يَقْرَأُ أَكْمَانَ قَرْأًا، قَالَ أَمَّا إِنَّكَ لَوْ شِئْتَ أَمْرُتُ بَعْضَهُمْ يَقْرَأُ
عَلَيْكَ، قَالَ أَبَجُلُ، قَالَ أَقْرَأْ يَا عَلْقَمَةَ، فَقَالَ زَيْدُ بْنُ حُدَيْرٍ
أَخْوَرِيَادِبْنِ حُدَيْرٍ، أَتَأْمُرُ عَلْقَمَةَ أَنْ يَقْرَأَ وَلَيْسَ يَا قَرِئَتَهُ
قَالَ أَمَّا إِنَّكَ إِنْ شِئْتَ أَخْبَرْتُكَ يَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْمِكَ وَقَوْمِهِ فَقَرَأَتْ حَمْسَيْنَ آيَةً
مِنْ سُورَةِ مُرِيمَ، فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ كَيْفَ تَرَى؟ قَالَ قَدْ
أَحْسَنَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ مَا أَقْرَأْ شَيْئًا إِلَّا وَهُوَ يَقْرُؤُهُ، شَمَّ
الْتَّفَتَ إِلَى خَبَابٍ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ أَلَمْ يَأْنِ
لِهَذَا الْخَاتَمِ أَنْ يُلْقَى، أَمَّا إِنَّكَ لَنْ تَرَاهُ عَلَيَّ بَعْدَ الْيَوْمِ
فَالْقَاءُ .

4174. Dari 'Alqamah, ia berkata: "Kami duduk bersama Ibnu Mas'ud, lalu Khabbab datang dan berkata: "Wahai Abu Abdirrahman, mampukah para pemuda itu membaca (Al Qur'an) sebagaimana engkau membaca?". Abdullah bin Mas'ud menjawab: "Ingatlah, sesungguhnya jika kamu menghendaki, maka saya menyuruh sebahagian dari mereka untuk membacakan kepadamu". Khabbab berkata: "Ya". Ibnu Mas'ud berkata: "Membacalah, wahai 'Alqamah". Lalu Zaid bin Hudair -yakni saudara laki-lakinya Ziyaad bin Hudair- berkata: "Apakah kamu menyuruh 'Alqamah untuk membaca, padahal dia bukan orang yang paling pintar membaca di antara kami?". Ibnu Mas'ud berkata: "Ingatlah, sesungguh-

nya jika kamu menghendaki, maka aku beritahukan kepadamu apa yang pernah disabdarkan oleh Nabi pada kaummu dan kaumnya". Lalu saya membaca lima puluh ayat dari surah Maryam, lalu Abdullah (bin Mas'ud) bertanya: "Bagaimakah pendapatmu?". Zaid bin Hudair menjawab: "Dia baik (bacaannya)". Abdullah berkata: "Saya tidak pernah membaca sesuatupun (ayat) melainkan dia ('Alqamah) ikut membacanya". Kemudian Abdullah menoleh kepada Khabbab, sedangkan ia memakai cincin emas, maka Abdullah berkata: "Tidakkah sudah tiba saatnya bagi cincin ini untuk dibuang?". Khabbab menjawab: "Ingatlah, sesungguhnya kamu tidak akan melihat cincin itu ada padaku sesudah hari ini". Lalu ia membuangnya.

بَابُ قِصَّةِ دَوْسٍ وَالظَّفَيْلِ ابْنِ عَمْرٍو الدَّوْسِيِّ

BAB

KISAH DAUS DAN THUFAIL BIN 'AMR AD DAUSIY.

4175 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ الظَّفَيْلُ
ابْنُ عَمْرٍو إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ دَوْسًا
قَدْ هَلَكَتْ عَصَتْ وَأَبْتَ قَادْعُ اللَّهَ عَلَيْهِمْ، قَالَ
اللَّهُمَّ اهْدِ دَوْسًا، وَأُنْتَ بِهِمْ .

4175. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Thufail bin 'Amr datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Sungguh kabilah Daus telah binasa, ia durhaka dan enggan, maka berdo'alah kepada Allah atas (keburukan) mereka". Lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, tunjukkanlah kabilah Daus dan datangkanlah mereka".

4176 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ فِي الطَّرِيقِ:
يَا أَيُّلَّةً مِنْ طُولِهَا وَعَنَائِهَا، عَلَى آنَّهَا مِنْ دَارَتِ الْكُفَّارِ بَحْثٌ
وَأَبْقَى غَلَامًا فِي الطَّرِيقِ، فَلَمَّا قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبَأَ يَعْتَدُهُ فَبَيْنَ أَنَا عَنْدَهُ إِذْ طَلَعَ الْغُلَامُ
فَقَالَ لِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبَا هَرِيرَةَ هُذَا
غُلَامُكَ، فَقُلْتُ هُوَ لَوْجَهُ اللَّهِ فَأَعْتَدْتُهُ .

4176. Dari Abu Hurairah, ia berkata: "Ketika saya datang kepada Nabi saw. saya berkata di perjalanan: "Wahai malam, karena lama dan kerja kerasnya, ia dapat selamat dari negeri kafir". Dan seorang budak milikku lari di perjalanan. Ketika saya datang kepada Nabi saw. saya bersumpah setia dengannya. Lalu di saat saya berada di sisi beliau, tiba-tiba budak itu muncul. Kemudian Nabi saw. bersabda kepadaku: "Wahai Abu Hurairah, inilah budakmu". Maka saya menjawab: "Budak itu untuk (mencari) ridla Allah". Lalu saya membebaskannya.

بَابُ قِصَّةِ وَفْدِ طَيَّبٍ وَحَدَّيْثِ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ

BAB

KISAH UTUSAN KABILAH THAYYI' DAN KISAH 'ADIY BIN HATIM.

4177 - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ أَتَيْنَا أَمْرَرَ فِي وَفْدِي بَعْلَ
يَدْ عُورَجَالاً رَجُلًا وَيَسَّرْتُهُمْ، فَقُلْتُ أَمَّا تَعْرِفُنِي يَا أَمِيرَ

الْمُؤْمِنِينَ، قَالَ يَهُ، أَسْلَمْتَ إِذْ كَفَرْتُ وَأَفْلَتَ إِذْ
أَدْبَرْتُ، وَوَقَيْتَ إِذْ غَدَرْتُ، وَعَرَفْتَ إِذْ أَنْكَرْتُ، فَقَالَ عَدِيٌّ
فَلَا أَبَانِي إِذَا :

4177. Dari 'Adiy bin Hatim, ia berkata: "Kami datang kepada 'Umar bersama suatu perutusan, lalu ia memanggil seorang demi seorang dan ia menyebutkan nama mereka. Lalu saya berkata: "Apakah engkau tidak mengenaliku, wahai Amirul Mu'minin". Ia menjawab: "Ya, kamu masuk Islam di saat mereka masih kafir, kamu menghadap di saat mereka berpaling, kamu menepati (janji) di saat mereka menghianati, dan kamu mengenali di saat mereka tidak mengenali". Lalu 'Adiy berkata: "Jika demikian, maka saya tidak perduli".

بَابُ حَجَّةِ الْوَدَاعِ

BAB

HAJJI WADA'.

4178-عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَرَجَ نَامَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَأَهْلَلَنَا بِعُمْرَةٍ ثُمَّ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَذِي
فَلِيَهُ لِلْحَجَّ مَعَ الْعُمْرَةِ ثُمَّ لَا يَخْلُّ حَتَّى يَحْلِلَ مِنْهُمْ كَا
جَمِيعًا فَقَدِمْتُ مَعَهُ مَكَّةَ وَأَنَا حَائِضٌ وَلَمْ أَطْفُ بِالْبَيْتِ
وَلَا بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ فَشَكَوْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْقُضْنِي رَأْسَكَ وَأَمْتَشِطُ وَأَهْلِي
بِالْحَجَّ وَدَعَى الْعُمْرَةَ فَفَعَلْتُ فَلَمَّا قَضَيْنَا الْحَجَّ أَرْسَلَنِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي
بَكْرٍ الصِّدِيقِ إِلَى التَّشْعِيمِ فَأَعْتَمَرْتُ فَقَالَ هَذِهِ مَكَانُ
عُمْرَتِكَ، قَالَتْ فَطَافَ الَّذِينَ أَهْلَوْا بِالْعُمْرَةِ بِالْبَيْتِ وَيَمِنَ
الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حَلَوْا، ثُمَّ طَافُوا طَوَافًا آخَرَ يَعْدَ آنَ
رَجُحُوا مِنْ مِنْيَ، وَآتَى الَّذِينَ جَمَعُوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ فَإِنَّمَا
طَافُوا طَوَافًا وَاحِدًا .

4178. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada hajji wada', lalu kami berihram 'umrah. Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mempunyai binatang Hadya (kurban), maka hendaklah ia berihram hajji beserta 'umrah. Kemudian janganlah ia berhenti (dari ihram), sampai ia berhenti dari ihram hajji dan 'umrah secara bersamaan". Lalu saya tiba di Makkah bersama beliau, padahal saya sedang haid. Saya tidak berthawaf di Baitullah dan tidak pula (bersa'i) di antara bukit Shafa dan Marwah. Saya mengadu kepada Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Uraikanlah (rambut) kepalamu dan bersisirlah, berihram hajjilah dan tinggalkanlah 'umrah". Lalu saya melakukannya. Ketika kami selesai berhajji, Rasulullah saw. mengutusku bersama Abdurrahman bin Abu Bakar Ash Shiddiq ke Tan'im, lalu saya ber'umrah. Kemudian beliau bersabda: Ini ialah tempat 'umrahmu". 'Aisyah berkata: "Lalu orang-orang yang berihram 'Umrah, berthawaf di Baitullah dan (bersa'i) di antara bukit Shafa dan Marwah, kemudian mereka berhenti (dari ihram). Kemudian mereka berthawaf dengan Thawaf yang lain sesudah mereka kembali dari Mina. Adapun orang-

orang yang mengumpulkan hajji dan 'umrahnya, maka mereka hanya berthawaf satu kali".

٤١٧٩ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ إِذَا طَافَ بِالْبَيْتِ فَقَدْ حَلَّ، فَقُلْتُ
مِنْ أَيْنَ قَالَ هَذَا أَبْنَى عَبَّاسٍ، قَالَ مِنْ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى؛ ثُمَّ
مَحَلَّهَا إِلَى الْبَيْتِ الْعَتِيقِ، وَمِنْ أَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ اصْحَابَةُ أَنَّ يَجْلُوُا فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، قُلْتُ إِنَّمَا
كَانَ ذَلِكَ بَعْدَ الْمُعْرِفَةِ، قَالَ كَانَ أَبْنُ عَبَّاسٍ يَرَاهُ قَبْلَ وَبَعْدِهِ

4179. Dari Ibnu 'Abbas ra., "Ketika seseorang berthawaf di Baitullah maka ia telah berhenti dari ihram". Saya (Ibnu Juraij) bertanya: "Dari manakah Ibnu 'Abbas mengatakan hal ini?". 'Atha' menjawab: "Dari firman Allah "TSUMMA MAHILLUHAA ILALBAITIL 'ATIIQ" (Kemudian tempat wajib menyembelihnya ialah setelah sampai ke Baitul 'Atiq). (Al Hajj: 33).

Dan termasuk perintah Nabi saw. kepada para sahabatnya ialah berhenti dari ihram pada hajji wada'. Saya berkata: "Berhenti dari ihram tersebut adalah sesudah berwuquf di 'Arafah". Ia ('Atha') berkata: "Seolah-olah Ibnu 'Abbas meyakini sebelum (wuquf) dan sesudahnya".

٤١٨٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمْتُ
عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَطْحَاءِ فَقَالَ أَحَجَجْتَ
قُلْتُ نَعَمْ، قَالَ كَيْفَ آهَلْتَ؟ قُلْتُ لَبَيْكَ يَا هَلَالِ
كَا هَلَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : طُفْ
بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ ثُمَّ حِلَّ فَطَفَتْ

بِالْبَيْتِ وَبِالصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَأَتَيْتُ أُمَّةً مِنْ قَبْيُسْ فَفَلَتْ
رَأْسِيْ :

4180. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra., ia berkata: "Saya datang kepada Nabi saw. di Bathha', lalu beliau bertanya: "Apakah kamu beribadah hajji?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Bagaimana kamu berihram?". Saya menjawab: "Labbaika dengan berihram sebagaimana ihramnya Rasulullah saw." Beliau bersabda: "Berthawaflah di Baitullah dan (bersa'ilah) di bukit Shafa dan Marwah, kemudian berhentilah dari ihram". Lalu saya berthawaf di Baitullah dan (bersa'i) di bukit Shafa dan Marwah, dan saya datang kepada seorang wanita dari kabilah Qais, lalu ia membuat kutu kepalaku".

٤١٨١ - عَنْ حَفْصَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ أَمْرَأَهُ وَاجَهَهُ
أَنْ يَحْلِلْنَ عَامَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ فَقَالَتْ حَفْصَةُ فَمَا يَمْنَعُكَ
فَقَالَ لَبَيْدَتْ رَأْسِيْ وَقَلَّذَتْ هَدْبِيْ، فَلَسْتُ أَحِلُّ حَتَّى
آخِرَهَدْبِيْ .

4181. Dari Hafshah ra., isteri Nabi saw., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. menyuruh beberapa isterinya untuk berhenti dari ihram pada tahun hajji wada'. Lalu Hafshah bertanya: "Apakah yang menghalangi-mu?". Beliau bersabda: "Aku menggumpalkan (rambut) kepalamku dan mengalungi binatang kurbanku, maka aku tidak berhenti dari ihram hingga aku menyembelih binatang kurbanku".

٤١٨٢ - عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أُمَّةً مِنْ خَثْعَمَ

اسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ
وَالْفَضْلُ ابْنُ عَبَّاسٍ رَدَيْفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فَرِيزَةَ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ
أَدْرَكَتْ أَبِي شِخْنَاحَ كَيْرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى
الرَّاجِلَةِ فَهُلْ يَقْضِيَ أَنْ أَحْجَجَ عَنْهُ؟ قَالَ: بَعْزَفَ.

4182. Dari Ibnu 'Abbas ra., bahwasanya seorang wanita dari kabilah Khats'am minta fatwa kepada Rasulullah saw. pada hajji-wada', sedang Fadlal bin 'Abbas di bongeng oleh Rasulullah saw. Lalu wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya (ibadah haji) yang diwajibkan oleh Allah atas hamba-hamba Nya ayahku tidak berkenan karena sudah tua renta lagi tidak mampu untuk menunggang di atas unta, maka apakah cukup saya berhajji untuk menggantikannya?". Beliau menjawab: "Ya".

٤١٨٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَقْبَلَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ وَهُوَ مُرْدِفُ أُسَامَةَ عَلَى
الْقَصْوَاءِ وَمَعَهُ بِلَالٌ وَعُثْمَانُ ابْنُ طَلْحَةَ حَتَّى أَنَّا
عِنْدَ الْبَيْتِ ثُمَّ قَالَ لِعُثْمَانَ ائْتِنَا بِالْمِفْتَاحِ فَجَاءَهُ بِالْمِفْتَاحِ
فَفَتَحَ لَهُ الْبَابَ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأُسَامَةَ وَبِلَالَ وَعُثْمَانَ، ثُمَّ أَغْلَقُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ،
فَمَكَثَ نَهَارًا طَويلاً ثُمَّ خَرَجَ وَابْتَدَرَ النَّاسُ الدُّخُولَ

فَسَبَقُتْهُمْ فَوْجَدُتْ بِلَالًا قَائِمًا مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ فَقُلْتُ
لَهُ أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَّى
بَيْنَ ذِينِكَ الْعَمُودَيْنِ الْمُقْدَّمَيْنِ وَكَانَ الْبَيْتُ عَلَى سِتَّةِ
أَعْمِدَةِ سَطْرَيْنِ صَلَّى بَيْنَ الْعَمُودَيْنِ مِنَ السَّطْرِ الْمُقْدَمَ
وَجَعَلَ بَابَ الْبَيْتِ خَلْفَ ظَهِيرَهِ وَاسْتَقْبَلَ بِوَجْهِهِ
الَّذِي يَسْتَقْبِلُكَ حِيَانَ تَلِيجُ الْبَيْتِ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْحِدَارِ
قَالَ وَنَسِيَّتْ أَنْ أَسْأَلَهُ كُمْ صَلَّى وَعِنْدَ الْمَكَانِ الَّذِي صَلَّى
فِيهِ مَرْمَرَةُ حَمَراءُ.

4183. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. datang pada tahun penaklukan (Makkah) dan beliau memboncengkan Usamah di atas unta Qashwa'. Beliau bersama Bilal dan 'Utsman bin Thalhah, sehingga beliau berhenti di dekat Baitullah. Kemudian beliau bersabda kepada 'Utsman: "Datanglah kepada kami dengan membawa kunci". Lalu ia datang kepada beliau dengan membawa kunci dan ia membuka pintu untuknya, lalu Nabi saw., Usamah, Bilal dan 'Utsman masuk. Kemudian mereka tertutup oleh pintu, lalu disiang hari itu beliau tinggal cukup lama. Kemudian beliau keluar dan orang-orang bergegas-gegas untuk masuk, lalu saya mendahului mereka. Saya menjumpai Bilal berdiri di belakang pintu, lalu saya bertanya kepadanya: "Di manakah Rasulullah saw. shalat?". Ia menjawab: "Beliau shalat di antara dua tiang depan dan Baitullah mempunyai enam tiang dua baris. Beliau shalat diantara dua tiang dari baris depan, dan pintu Baitullah berada di belakang punggung beliau. Dan beliau menghadapkan wajah beliau kepadamu di saat kamu memasuki Baitullah, yakni di antara beliau dan tembok". Ibnu 'Umar berkata: "Saya lupa untuk bertanya kepadanya, berapa (raka'at) kah beliau menjalankan'

shalat?". Dan pada tempat beliau menjalankan shalat terdapat batu pualam merah".

4184 - عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُمَا أَنَّ صَفِيفَةَ بْنَتِ حُبَيْبَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاضَتْ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدَسْتُمَا هَيْ فَقُلْتُ إِنَّهَا قَدْ أَفَاضَتْ يَارَسُولَ اللَّهِ وَطَافَتْ بِالْبَيْتِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَتَنْفِنْ.

4184. Dari 'Aisyah, bahwasanya Shafiyyah binti Huyaiy isteri Nabi saw. keluar darah haid pada hajji wada', lalu Nabi saw. bertanya: "Apakah dia wanita kami yang mengekang diri?". Saya menjawab: "Sesungguhnya dia telah berhawaf Ifadlah wahai Rasulullah, dan dia telah berhawaf di Baitullah". Lalu beliau bersabda: "Maka hendaklah dia bernafar (pergi dari Mina menuju Makkah)".

4185 - عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كُنَّا نَتَحَدَّثُ بِحَجَّةِ الْوَدَاعِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهَرِهِ نَاوِلَمْ نَدِيرْ مَا حَجَّتْ الْوَدَاعِ، فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ ذَكَرَ الْمَسِيحَ الدَّجَالِ فَاطَّنَبَ فِي ذِكْرِهِ وَقَالَ مَا بَعْثَ اللَّهُ مِنْ بَنِي إِلَهٍ أَنْذَرَ أَمْسَهُ أَنْذَرَهُ نُوحٌ وَالنَّبِيُّونَ مِنْ بَعْدِهِ، وَإِنَّهُ يَخْرُجُ فِيهِمْ فَمَا خَفِيَ عَلَيْكُمْ مِنْ شَاءْنِهِ فَلَيْسَ يَخْفِي عَلَيْكُمْ

أَنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ عَلَى مَا يَخْفِي عَلَيْكُمْ ثَلَاثًا، إِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَغْوَرَ وَإِنَّهُ أَغْوَرُ عَيْنَ الْيَمِنِيِّ كَانَ عَيْنَهُ عِنْبَةً طَافِيَّةً، أَلَا إِنَّ اللَّهَ حَرَمَ عَلَيْكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ كُحْمَةٌ يَوْمٌ كُحْمَهُذَا فِي بَلْدِكُمْ هُذَا فِي شَهْرِكُمْ هُذَا، أَلَا هَلْ يَلْغُتُ؟ قَالُوا نَعَمْ، قَالَ اللَّهُمَّ اشْهِدْ ثَلَاثًا، وَلَيْكُمْ أَوْنِيجَ كُمْ وَانْظُرْ وَالْأَتْرُجُونَ بَعْدِي كُفَّارًا، يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

4185. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Kami sedang memperbincangkan hajji wada', sedangkan Nabi saw. berada di hadapan kami. Dan kami tidak mengetahui, apakah hajji wada' itu?. Lalu beliau memuji kepada Allah dan menyanjung-Nya, kemudian beliau menuturkan Al Masih Dajjal dan beliau memperpanjang kata dalam menuturnya, dan beliau bersabda: "Allah tidak pernah mengutus seorang Nabipun melainkan ia memberi peringatan kepada umatnya, Nuh dan nabi-nabi sesudahnya telah memberi peringatan kepada (ummah)nya. dan sesungguhnya Dajjal akan keluar di tengah-tengah kamu, perihal keadaannya tidaklah samar bagimu, maka tidaklah samar bagimu bahwa Tuhanmu tidak samar atas apa yang samar bagimu -tiga kali-. Sesungguhnya Tuhanmu tidak buta sebelah, sedang sesungguhnya Dajjal adalah buta mata sebelah kanan, matanya bagaikan sebuah anggur yang terapung. Ingatlah, sesungguhnya Allah mengharamkan atas kamu darah dan hartamu sebagaimana haramnya harimu ini, di negerimu ini, pada bulanmu ini. Ingatlah, apakah aku telah menyampaikan (risalah)?". Mereka menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Wahai Allah, saksikanlah -tiga kali-. Celaka kamu, pikirkanlah, janganlah kalian kembali menjadi kafir sesudah aku, sebahagian dari kamu memukul leher sebahagian yang lain (dengan pedang)".

٤١٨٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَّ اثْسَعَ عَشْرَةَ غَزَوَةً وَأَنَّهُ حَجَّ بَعْدَ مَا هَاجَرَ حَجَّةَ وَاحِدَةً لَمْ يَحْجُّ بَعْدَهَا حَجَّةَ الْوَدَاعِ.

4186. Dari Zaid bin Arqam, bahwasanya Nabi saw. berperang sembilan belas kali peperangan, dan beliau berhajji satu kali sesudah beliau berhijrah, yang mana beliau tidak berhajji lagi sesudahnya, yakni hajji wada'".

٤١٨٧ - عَنْ جَرِيرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي حَجَّةَ الْوَدَاعِ لِجَرِيرٍ، إِسْتَنْصَبَتِ النَّاسُ، فَقَالَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كُفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

4187. Dari Jarir, bahwasanya Nabi saw. bersabda kepada Jarir pada hajji wada': "Diamkanlah orang-orang itu". Lalu beliau bersabda: "Janganlah kalian kembali menjadi kafir sesudah aku, sebahagian dari kamu memukul leher sebahagian yang lain (dengan pedang)".

٤١٨٨ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرَّوْمَانُ قَدِ اسْتَدَارَ كَهْيَةً تِيَوْمَ خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا أَرْبَعَةُ حُرُومٌ؛ ثَلَاثَةُ مُتَوَالِيَّاتُ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ، وَرَجَبُ مُضَرِّ الدِّينِ بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قُلْنَا

اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيُسْتَمِّيَهُ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ أَلَيْسَ ذُو الْحِجَّةِ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ فَإِنِّي بَلَدِي هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيُسْتَمِّيَهُ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ أَلَيْسَ الْبَلَدَةُ قُلْنَا بَلَى قَالَ فَإِنِّي يَوْمِ هَذَا؟ قُلْنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَسَكَتَ حَتَّى ظَنَّا أَنَّهُ سَيُسْتَمِّيَهُ بِغَيْرِ اسْمِهِ، قَالَ أَلَيْسَ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قُلْنَا بَلَى، قَالَ فَإِنَّ دِمَاءَ كَمْرُ وَأَمْوَالَكُمْ، قَالَ مُحَمَّدٌ وَاحْسِبْهُهُ قَالَ وَأَعْرَضْ كُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحُرُمَةِ يَوْمِ كَمْرٍ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِ كَمْرٍ هَذَا، وَسَتَلْقَوْنَ رَبَّكُمْ فَسَيَسْئَلُكُمْ عَنْ أَعْمَالِكُمُ الْأَفَلَأَرْجِعُوهُ بَعْدِي ضُلُّالًا لَا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ، إِلَيْلَيْغَ الشَّاهِدُ الْخَائِبُ فَلَعْلَّ بَعْضَ مَنْ يُبَلَّغُهُ أَنْ يَكُونَ أَوْعَى لَهُ مِنْ بَعْضِ مَنْ سَمِعَهُ فَكَانَ مُحَمَّدٌ إِذَا ذَكَرَهُ يَقُولُ صَدَقَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: الْأَهْلُ بَلَغُتُ مَرَقَّتَيْنِ +

4188. Dari Abu Bakrah, Nabi saw. bersabda: "Waktu berputar bagaikan suasana hari, di mana Allah menjadikan langit dan bumi. Satu

tahun adalah dua belas bulan, di antaranya ada empat bulan Haram (untuk berperang), yang tiga bulan berturut-turut, yaitu bulan Dzul Qa'dah, Dzul Hijjah, Muharram dan bulan Rajabnya kabilah Mudlar yang ada di antara bulan Jumada dan Sya'ban. Bulan apakah ini?". Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang tahu". Lalu kami diam, sehingga kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan selain namanya. Beliau bertanya: "Bukankah ini bulan Dzul Hijjah?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Negeri apakah ini?". Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang tahu". Lalu kami diam, sehingga kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan selain namanya. Beliau bertanya: "Bukankah ini sebuah negeri (Makkah)?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Hari apakah ini?". Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang tahu". Lalu kami diam, sehingga kami mengira bahwa beliau akan menyebutnya dengan selain namanya. Beliau bertanya: "Bukankah ini hari raya kurban?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya darah dan harta bendamu -Muhammad berkata: "Saya menduga beliau bersabda: "Dan kehormatanmu adalah haram atas kamu sebagaimana haramnya harimu ini, di negerimu ini dan pada bulanmu ini. Dan kamu akan bertemu dengan Tuhanmu, lalu Tuhan akan bertanya kepadamu tentang amal perbuatanmu. Ingatlah, janganlah kalian kembali menjadi orang-orang yang tersesat sesudah aku, sebahagian dari kamu memukul leher sebahagian yang lain (dengan pedang). Ingatlah, hendaklah orang yang hadir menyampaikan (berita) kepada orang yang tidak hadir, barangkali sebahagian orang yang menerima penyampaian (berita) itu lebih hafal dari pada sebahagian orang yang mendengarnya". Maka ketika Muhammad teringat akan sabda itu, ia berkata: "Muhammad saw. benar". Kemudian beliau bersabda: "Ingatlah, apakah aku telah menyampaikan (risalah)?". Dua kali".

4189 - عَنْ طَارِقٍ بْنِ شَهَابٍ أَنَّ اثْنَيْسَانِ ابْنَ يَهُودٍ قَالُوا إِنَّ
نَزَّلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ فِي أَنَّا لَا أَتَخْذِنَ نَازِلَكُمُ الْيَوْمَ عَيْدًا،
فَقَالَ عَمَرٌ آيَةٌ آيَةٌ؟ فَقَالُوا: الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ
دِينَكُمْ وَأَتَمَّتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيَتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ

دِينًا. فَقَالَ عُمَرٌ إِنِّي لَأَعْلَمُ أَيَّ مَكَانٍ أُنْزِلْتُ، أُنْزِلْتُ
وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاقِفٌ بِعَرَفَةَ

4189. Dari Thariq bin Syihab, bahwasanya beberapa orang Yahudi berkata: "Seandainya ayat ini diturunkan untuk kami, niscaya kami menjadikan hari itu sebagai hari raya". 'Umar bertanya: "Ayat yang manakah itu?". Mereka menjawab: "ALYAUMA AKMALTU LAKUM DIINAKUM WA ATMAMTU 'ALAIKUM NI'MATII WA RADLIITU LAKUMUL ISLAAMA DIINAN". (Pada hari ini telah Kusempurnakan untukmu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu ni'mat-Ku, dan telah Ku-ridlai Islam itu jadi agama bagimu). (Al Maadidah: 3).

Lalu 'Umar berkata: "Sesungguhnya saya lebih tahu di tempat manakah ayat itu diturunkan?", ayat itu diturunkan di saat Rasulullah saw. berwuquf di Arafah".

4190 - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ حَرَجَ حَنَامَ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا مَنَّ أَهَلَّ بِعُمْرَةِ وَمِنَّا
مَنْ أَهَلَّ بِحَجَّةَ، وَمِنَّا مَنْ أَهَلَّ بِحَجَّ وَعُمْرَةً وَأَهَلَّ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَجَّ، فَمَا مَانَ أَهَلَّ بِالْحَجَّ
أَوْ حَجَّهُ أَوْ عُمْرَةَ حَتَّى يَوْمَ النَّحرِ

4190. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Rasulullah. Di antara kami, ada orang yang berihram 'umrah, dan ada yang berihram hajji, dan ada pula yang berihram hajji beserta 'umrah, sedangkan Rasulullah saw. berihram hajji. Adapun orang-orang yang berihram hajji

saja atau yang mengumpulkan (ihram) hajji beserta 'umrah, maka mereka tidak berhenti dari ihram sampai hari raya kurban".

٤١٩١ - عَنْ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَقَالَ مَحَاجَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَهَنَّمَ الْوَدَاعِ .

4191. Dari Malik ra., ia berkata: "(Kami keluar) bersama Rasulullah saw. pada hajji wada'.

٤١٩٢ - عَنْ سَعْدٍ قَالَ عَادِفُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَهَنَّمَ الْوَدَاعِ مِنْ وَجْهِ أَشْفَيْتُ مِثْمَهُ عَلَى الْمَوْتِ ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَلَغَ فِي مِنَ الْوَجْحِ مَاتَرَى وَأَنَّا ذُو مَالٍ وَلَا يَرِثُنِي إِلَّا بُنْتُ لِي وَاحِدَةً أَفَاتَصَدَقُ بِشُلُّشِي مَالِي؟ قَالَ لَا قُلْتُ أَفَاتَصَدَقُ بِشَطْرِهِ؟ قَالَ لَا، قُلْتُ فَالثَّلَاثُ قَالَ وَالثَّلَاثُ كَثِيرٌ، إِنَّكَ أَنْ تَذَرُ وَرَثَنَاكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٍ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ السَّاسَ وَلَسْتَ تُنْفِقُ نَفْقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا حِرْجٌ بِهَا حَتَّى الْقُمَّةَ بَعْلُهَا فِي أَمْرِكَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْخَلْفُ بَعْدَ أَصْحَابِي قَالَ إِنَّكَ لَنْ تُخْلَفَ فَتَعْمَلَ عَمَلاً تَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا ازْدَدَتْ بِهِ دَرَجَةً وَرِفْعَةً وَلَعَلَّكَ تُخْلَفُ حَتَّى تُنْشَفَ بِكَ

أَقْوَامٌ وَيُضْرِبُوكَ آخَرُونَ . اللَّهُمَّ أَمْضِ لِأَصْحَابِي هِجْرَةً وَلَا تَرْدَهُمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ لِكِنْ سَعْدُ بْنُ خَوْلَةَ رَقَّ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُؤْتِي بِمَكَّةَ :

4192. Dari Sa'd dari ayahnya ra, ia berkata: "Nabi saw. menjengukku pada hajji wada' karena sakit yang membuatku hampir mati, lalu saya bertanya: "Wahai Rasulullah, sakit yang menimpaku telah sampai pada apa yang engkau lihat, dan saya memiliki harta benda, padahal tidak ada yang mewarisiku kecuali seorang anak perempuanku. Maka bolehkah saya menyedekahkan dua pertiga hartaku?". Beliau menjawab: "Tidak". Saya bertanya: "Bolehkah saya menyedekahkan separohnya?". Beliau menjawab: "Tidak". Saya bertanya: "Lalu sepertiganya?". Beliau menjawab: "(Ya) sepertiga, sepertiga adalah banyak. Sesungguhnya kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya adalah lebih baik dari pada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan fakir seraya meminta-minta orang. Dan kamu tidak menafakahkan suatu nafkah yang kamu gunakan untuk mencari ridla Allah melainkan kamu diberi pahala sebab nafkah itu, sehingga sesuap yang kamu suapkan di mulut isterimu". Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah saya akan ditinggalkan sesudah teman-temanku?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya kamu tidak akan ditinggalkan, lalu kamu beramal kebaikan yang kamu gunakan untuk mencari ridla Allah melainkan dengan amal itulah kamu menambah martabat dan kemuliaan. Barangkali kamu ditinggalkan, sampai beberapa kaum mendapat manfa'at darimu dan yang lainnya mendapat kesengsaraan darimu Wahai Allah, sukseskanlah hijrah sahabat-sahabatku, dan janganlah mereka Engkau kembalikan ke belakang (agama lama) mereka. Tetapi yang sengsara ialah Sa'd bin Khualah, Rasulullah saw. berbela sungkawa kepadanya, karena ia wafat di Makkah".

٤١٩٣ - عَنْ أَبْنَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَقَ رَأْسَهُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ

4193. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. mencukur kepalanya pada hajji wada'".

٤١٩٤ - عَنْ أَبْنَىْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَقَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَأَنَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ وَقَصَرَ بَعْضُهُمْ .

4194. Dari Ibnu 'Umar ra., bahwasanya Nabi saw. dan beberapa sahabatnya mencukur (rambut), dan yang sebahagian memotong(nya) pada hajji wada'".

٤١٩٥ - عَنْ أَبْنَىْ عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَقْبَلَ يَسِيرًا عَلَىِ حِمَارٍ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يَمْتَهِنُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يُصَلِّي بِالثَّانِي فَسَارَ لِلْحِمَارِ يَنْتَهِي بِيَدِي بَعْضِ الصَّفِيفِ ثُمَّ نَزَّلَ عَنْهُ فَصَفَّ مَعَ الثَّانِي .

4195. Dari Abdullah bin 'Abbas ra., bahwasanya ia pergi berjalan menunggang keledai, sedang Rasulullah saw. berdiri di Mina pada hajji wada' seraya shalat bersama orang-orang. Lalu keledai itu berjalan di depan sebahagian barisan, kemudian ia turun dari keledai itu lalu berbaris bersama orang-orang.

٤١٩٦ - عَنْ عُرْوَةَ قَالَ سُعِيلَ أَسَامَةُ وَأَنَا شَاهِدٌ عَنْ سَيِّرِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ فَلَمَّا وَجَدَ فَجْوَةً نَصَّ .

4196. Dari 'Urwah bin Zubair ra., ia berkata: "Usamah pernah ditanya tentang jalannya Nabi saw. pada hajji wada', sedangkan saya menyaksikan, lalu ia menjawab: "Berjalan sedang, dan ketika beliau menjumpai tanah lapang, maka beliau mempercepat jalannya".

٤١٩٧ - عَنْ أَبِي آيُوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا .

4197. Dari Abu Ayyub ra. bahwasanya ia pernah bersama Rasulullah saw menunaikan shalat Maghrib dan 'Isya' dengan dijama' pada saat hajji wada'.

تم الجزء الخامس ويليه الجزء السادس

---oo---